

STRATEGI PENANGGULANGAN KRISIS PANGAN
PERSPEKTIF AL-QURAN

DISERTASI

Diajukan Kepada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Studi Strata Tiga
untuk memperoleh gelar Doktor (Dr.)



Oleh :
HADI YASIN MUSA'I
NIM : 163530028

PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
KONSENTRASI ILMU TAFSIR
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT PTIQ JAKARTA
2023 M./1444 H.

ABSTRAK

Kesimpulan disertasi ini mendukung teori green ekonomi, Namun dalam Al-Quran, green ekonomi yang dimaksud mencakup 3 dimensi penting, yaitu: Dimensi Ruhiah atau spiritual, Dimensi Badaniyah atau Fisik, dan Dimensi Ijtimaiyah atau Sosial. Pada Dimensi Ruhiah tercakup di dalamnya nilai-nilai Ikhlas, dimana setiap aktifitas hendaknya diniatkan semata karena Allah SWT, sehingga dengan demikian, tercakup pula di sini nilai-nilai Tauhid, karena hakikat alam semesta ini adalah titipan dari Allah SWT. Manusia tak lebih hanya memiliki hak guna pakai, dan bukan pemilik dalam arti yang sesungguhnya.

Selain Ikhlas, tercakup pula dalam dimensi ruhiyah ini adalah nilai-nilai *Mizan* atau keseimbangan, dimana penanggulangan krisis pangan hendaknya dilaksanakan dengan memperhatikan keseimbangan, ada *Hablun Minallah*, (yaitu hubungan manusia dengan Dzat pencipta : Allah SWT) dan ada *hablun Minannas* (yaitu hubungan manusia dengan manusia dan makhluk lainnya). Pada sisi ini yang akan lahir semangat *Sustainable* dalam arti program berkelanjutan, yang dalam konteks kisah Nabi Yusuf AS terangkum dalam kata *Taz ra'una* (hendaklah kalian bertani, sehingga di dalamnya masuk nilai-nilai etika terutama: *sabar* dan *istiqamah* serta tidak rakus terhadap hasil pangan dan produksi alam lainnya demi memikirkan keberlangsungan generasi yang akan datang.

Pada dimensi ini juga masuk nilai-nilai Leadership & Amanah , yaitu Kepemimpinan yang dalam bahasa Al-Quran disebut *khilafah* dalam arti pelayanan maksimal dengan prinsip keadilan terhadap publik yang diwujudkan dengan penuh *Credibility and good governance*, dengan tata kelola pemerintahan yang adil, bersih dan ma'ruf.

Sedangkan pada dimensi Fisik, tercakup nilai-nilai *harakiyah* (bergerak) untuk meraih keberkahan (*al-harakah-barakah*), lalu keharusan untuk Memuliakan Makanan dalam arti benar-benar memuliakan dan mengagungkan makanan sebagai rezeki yang didatangkan Allah SWT dan agar diperlakukan dengan tidak *israf*, serta ada langkah-langkah untuk berhemat dalam arti rajin menabung pangan.

Yang terakhir adalah dimensi sosial, : yang di dalamnya terkandung keharusan untuk menegakkan sikap kesetaraan dan keadilan dalam konteks penanggulangan krisis pangan, berusaha untuk tidak berbuat kerusakan, serta berupaya untuk mencegah dan menghindari korupsi.

Terdapat tiga faktor penting terkait masalah pangan, yaitu: 1) Alam, 2). Manusia dan 3). Tehnologi. Alam menyiapkan fasilitas bagi manusia dan makhluk lainnya. Manusia dengan segala sumber-dayanya bertugas mengelola dan menyikapi alam, Sedangkan tehnologi menjadi alat bagi manusia untuk bersikap dan bersiasat terhadap alam.

Pada disertasi ini penulis mendukung pendapat tokoh dan akademisi lain, seperti: Antonio Guterres (FAO), Ahmad Mubariq. (2010), Arief Anshory Yusuf (2018), Joel Makower (2008), Miguel Mendonca, David Jacobs, Benjamin K. Sovacool (2009).

Pada disertasi ini penulis berbeda pandangan dengan tokoh dan akademisi lain seperti; Eugene Hargrove dan Mark Sagoff (Dua tokoh Antroposentris), dan Paul Burkett (pendukung teori Red Economy) (2018).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan memperoleh data dari kepustakaan (*library research*). Sedangkan metode penafsirann yang digunakan adalah metode tafsir *maudhû'i*.

خلاصة

نتائج هذه الأطروحة تؤيد نظرية الاقتصاد الأخضر، إلا أن الاقتصاد الأخضر المشار إليه في القرآن يتضمن ثلاثة أبعاد مهمة وهي: البعد الروحي ، والبعد المادي ، والبعد الاجتماعي. يشتمل البعد الروحي على قيم الإخلاص ، حيث يجب أن تكون النية خالصة لله سبحانه وتعالى وحده وراء كل نشاط، وبالتالي يتضمن هذا قيم التوحيد كذلك ، لأن هذا الكون في حقيقته ما هو إلا وديعة من الله سبحانه وتعالى. وليس للبشر أكثر من حق الانتفاع ، وهم ليسوا مالكين حقيقيين.

وبالإضافة إلى الإخلاص، يشمل هذا البعد الروحي أيضًا قيم التوازن (الميزان) ، حيث يجب إدارة أزمة الغذاء مع مراعاة التوازن ، بحيث يكون هناك حبل من الله (أي علاقة البشر مع الله الخالق سبحانه وتعالى) وحبل من الناس (أي علاقة البشر مع غيرهم من البشر والمخلوقات الأخرى). في هذا الجانب ، ستولد روح الاستدامة بمعنى البرامج المستدامة ، وهذا يتلخص في سياق قصة نبي الله يوسف عليه السلام في كلمة تزرعون (=ينبغي عليكم أن تزرعوا) ، ومن ثم فهي تشمل قيمًا أخلاقية، أهمها: الصبر والاستقامة وعدم الجشع تجاه المنتجات الغذائية وغيرها من المنتجات الطبيعية للمبالاة باستدامة الأجيال القادمة.

ويشمل هذا البعد أيضًا قيم القيادة والأمانة ، وهي القيادة التي تسمى في لغة القرآن "الخلافة" بمعنى تقديم الخدمات إلى أقصى حد حسب مبدأ العدالة تجاه الجمهور الذي يتحقق بالشفافية الكاملة والحكومة الرشيدة في ظل نظام إداري حكومي عادل ونظيف ومقبول.

وأما البعد المادي فيشمل القيم الحركية لتحقيق النعم والخيرات (الحركة تؤدي إلى البركة) ، ثم ضرورة توقير الطعام بمعنى احترام الطعام وتقديره حقًا باعتباره رزقًا وهبه الله سبحانه وتعالى، وعدم الإسراف أو التبذير، مع وجود توجه للتوفير بمعنى الحرص على ادخار القوت.

والأخير هو البعد الاجتماعي الذي يتضمن ضرورة التمسك بالمساواة والعدالة في سياق التغلب على أزمة الغذاء ومحاولة عدم إلحاق الضرر ومحاولة منع الفساد وتجنبه. وهناك ثلاثة عوامل مهمة تتعلق بمسألة الغذاء وهي: (١) الطبيعة ، (٢). البشر و (٣). التكنولوجيا. توفر الطبيعة المرافق والتسهيلات للبشر والمخلوقات الأخرى. البشر بكل ما لديهم من موارد مكلفون بإدارة الطبيعة والاستجابة لها ، في حين أن التكنولوجيا هي أداة للبشر للتصرف والتخطيط تجاه الطبيعة.

يؤيد الباحث في هذه الرسالة آراء شخصيات وأكاديميين آخرين مثل: أنطونيو غوتيريش (FAO) وأحمد مبارك. (٢٠١٠) ، وعارف أنصاري يوسف (٢٠١٨) ، وجويل ماكوير (٢٠٠٨) ، وميغيل ميندونكا ، ديفيد جاكوبس ، بنيامين ك.سوفاكول (٢٠٠٩).

في هذه الرسالة ، يختلف الباحث في الرأي مع الشخصيات والأكاديميين الآخرين ، مثل ؛ يوجين هارجروف ومارك ساغوف (شخصان من أنصار أنثروبوسنتريزم=مركزية البشر) ، وبول بوركيت (مؤيدونظرية الاقتصاد الأحمر) (٢٠١٨) .

الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي الطريقة النوعية من خلال الحصول على البيانات من المكتبة (بحث مكتباتي). في حين أن منهج التفسير المستخدم هو منهج تفسير الموضوعي.

ABSTRACT

The conclusion of this dissertation supports the theory of green economy, but in the Al-Quran, the green economy referred to includes 3 important dimensions, namely: the Spiritual or Spiritual Dimension, the Physical or Physical Dimension, and the Ijtimaiyah or Social Dimension. The Ruhiah Dimension includes the values of Ikhlas, where every activity should be intended solely for the sake of Allah SWT, so that in this way, the values of Tawheed are also included here, because the nature of this universe is entrusted by Allah SWT. Humans have nothing more than usufructuary rights, and are not owners in the real sense.

Besides Ikhlas, also included in this spiritual dimension are the values of Mizan or balance, where the handling of the food crisis should be carried out by paying attention to balance, there is Hablun Minallah, (i.e. human relations with the Creator Essence: Allah SWT) and there is Hablun Minannas (i.e. human relations with humans and other creatures). On this side, the spirit of sustainability will be born in the sense of a sustainable program, which in the context of the story of Prophet Yusuf AS is summarized in the words Taz ra'una (you should farm, so that ethical values are included in it, especially: patience and istiqamah and not greedy for results. food and other natural production for the sake of thinking about the sustainability of future generations.

This dimension also includes the values of Leadership & Amanah, namely leadership which in the language of the Koran is called khilafah in the sense of maximum service with the principle of justice for the public which is manifested in full Credibility and good governance, with fair, clean and good governance & Ma'ruf.

Whereas in the Physical dimension, it includes the values of harakiyah (movement) to achieve blessings (al-harakah-barakah), then the necessity to Glorify Food in the sense of truly glorifying and glorifying food as a sustenance that Allah SWT brings and so that it is treated with no israf , and there are steps to save money in the sense of diligently saving food.

The last is the social dimension, which includes the necessity to uphold an attitude of equality and justice in the context of overcoming the food crisis, trying not to do damage, and trying to prevent and avoid corruption.

There are three important factors related to food problems, namely: 1) Nature, 2). Humans and 3). technology. Nature provides facilities for humans and other creatures. Humans with all their resources are tasked with managing and responding to nature, while technology is a tool for humans to behave and maneuver towards nature.

In this dissertation, the author supports the opinions of other figures and academics, such as: Antonio Guterres (FAO), Ahmad Mubariq. (2010),

Arief Anshory Yusuf (2018), Joel Makower (2008), Miguel Mendonca, David Jacobs, Benjamin K. Sovacool (2009).

In this dissertation, the author differs from other figures and academics, such as; Eugene Hargrove and Mark Sagoff (Two Anthropocentric Figures), and Paul Burkett (supporters of the theory of Red Economy) (2018).

The method used in this study uses qualitative methods by obtaining data from the library (library research). While the interpretation method used is the maudhu'i interpretation method.

PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Hadi Yasin Musa'i
NIM : 163530028
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Tafsir
Judul Disertasi : Strategi Penanggulangan Krisis Pangan Perspektif Al-Quran

Menyatakan bahwa:

1. Disertasi ini adalah murni hasil karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya akan mencantumkan sumbernya dengan ketentuan yang berlaku.
2. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Disertasi ini hasil jiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan sanksi yang berlaku di lingkungan Institut PTIQ dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jakarta, 21 Mei 2023
Yang membuat pernyataan



Hadi Yasin Musa'i

TANDA PERSETUJUAN DISERTASI

**STRATEGI PENANGGULANGAN KRISIS PANGAN
PERSPEKTIF AL-QURAN**

DISERTASI

Diajukan kepada Program Studi Doktor Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan studi Strata Tiga
untuk memperoleh gelar Doktor (Dr.)

Disusun Oleh:
Hadi Yasin Musa'i
NIM : 163530028

Telah selesai dibimbing oleh kami, dan menyetujui untuk selanjutnya dapat
diujikan.

Jakarta, 15 Juni 2023

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

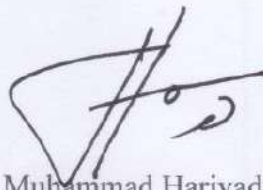


Prof. Dr. H. Chatibul Umam, M.A.



Dr. Abd. Muid N., M.A.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. Muhammad Hariyadi, M.A.

TANDA PENGESAHAN DISERTASI

STRATEGI PENANGGULANGAN KRISIS PANGAN PERSPEKTIF AL-QURAN

Disusun oleh:

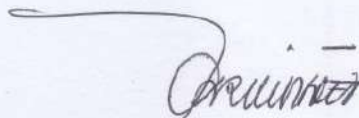
Nama : Hadi Yasin Musa'i
NIM : 163530028
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Tafsir
Judul Disertasi : Strategi Penanggulangan Krisis Pangan Perspektif Al-Quran

Telah diajukan pada sidang terbuka pada tanggal: 11 Juli 2023

No	Nama Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H.M. Darwis Hude, M.Si.	Ketua	
2.	Prof. Dr. H.M. Darwis Hude, M.Si.	Penguji I	
3.	Prof. Dr. H. Hamdani Anwar, M.A.	Penguji II	
4.	Prof. Dr. Zainun Kamaluddin Fakih, M.A.	Penguji III	
5.	Dr. Muhammad Hariyadi, M.A.	Penguji IV	
6.	Prof. Dr. Chatibul Umam, M.A.	Pembimbing I	
7.	Dr. Abd. Muid N., M.A.	Pembimbing II	
8.	Dr. Nur Arfiyah Febriani, M.A.	Sekretaris	

Jakarta, 18 Juli 2023

Mengetahui,
Direktur Program Pascasarjana
Institut PTIQ Jakarta



Prof. Dr. H.M. Darwis Hude, M.Si.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan buku Pedoman Penyusunan Tesis dan Disertasi Institut PTIQ Jakarta, yaitu:

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	Tidak dilambangkan	ز	z	ق	Q
ب	B	س	s	ك	K
ت	T	ش	sy	ل	L
ث	Ts	ص	sh	م	M
ج	J	ض	dh	ن	N
ح	H	ط	th	و	W
خ	Kh	ظ	zh	هـ	H
د	D	ع	'	ء	A
ذ	Dz	غ	g	ي	Y
ر	R	ف	f	-	-

Catatan:

- a. Konsonan yang ber-*syaddah* ditulis dengan rangkap, misalnya: رب ditulis *rabba*.
- b. Vokal Panjang (*mad*): *fathah* (baris di atas) ditulis *â* atau *Â*, *kasrah* (baris di bawah) ditulis *î* atau *Î*, serta *dhammah* (baris depan) ditulis dengan *û* atau *Û*, القارعة misalnya ditulis *al-qâri'ah*, المساكين ditulis *al-masâkîn*, المفلحون ditulis *al-muflihûn*.
- c. Kata sandang *alif + lam* (ال) apabila diikuti oleh huruf *qamariyah* ditulis *al*, misalnya: الكافرون ditulis *al-kâfirûn*. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf *syamsiyah*, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya: الرجال ditulis *ar-rijâl*.

d. *Ta' marbûthah* (ة), apabila terletak di akhir kalimat, ditulis dengan *h*, misalnya: البقرة ditulis *al-Baqarah*. Bila di tengah kalimat ditulis dengan *t*, misalnya: زكاة المال ditulis *zakât al-mâl*. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, misalnya: خير الناس *khair an-nâs*. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, misalnya قد أفلح المؤمنون *qad aflah^hal-mu'minûn*, untuk menghindari kesalahan dalam membaca al-Quran.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan dan panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan disertasi ini.

Shalawat dan Salam semoga senantiasa tersampaikan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, Istri dan seluruh keluarganya, para sahabat, serta umat Islam yang setia mengikuti ajarannya hingga akhir zaman. Amin.

Penyusunan disertasi ini tidak lepas dari gagasan ide dan pergolakan pemikiran penulis, terhadap manusia dan lingkungan alam sekitar, karenanya tantangan, hambatan, rintangan dan berbagai kesulitan serta anugerah kemudahan yang menyertainya. Alhamdulillah, berkat bantuan, motivasi, dan bimbingan terutama dari para dosen pembimbing dan penguji yang sungguh tidak ternilai, serta dari semua pihak, penulis bisa menyelesaikan disertasi tepat waktu ini.

Karena itu, penulis bersyukur kepada Allah dan menyampaikan terima kasih banyak kepada:

1. Rektor Institut PTIQ Jakarta, Bapak Prof. Dr. H. Nasaruddin Umar, M.A. yang telah memimpin kampus tercinta ini dan memberikan inspirasi dan pencerahan intelektual kepada penulis.
2. Direktur Program Pascasarjana PTIQ, Bapak Prof. Dr. H. M. Darwis Hude, M. Si, atas dorongan dan teladannya dalam mengawal setiap kegiatan akademis di PTIQ.
3. Ketua Program Studi Doktor Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Institut PTIQ Jakarta, Bapak Dr. H. Muhammad Hariyadi, M.A. yang dengan bijaksana

- mendampingi, membimbing dan mengarahkan penyusunan disertasi penulis ini sampai selesai.
4. Dosen Pembimbing Disertasi Prof. Dr. Chatibul Umam, M.A. dan Dr. Abd Muid N, M.A. serta Dr. Arfiyah Febriani, M.A. yang telah memberi motivasi, bimbingan, dan juga pengarahannya kepada penulis dalam penyusunan Disertasi ini.
 5. Kepala Perpustakaan Nasional beserta seluruh staf yang memberikan kesempatan penulis untuk memperkaya wacana intelektual dan referensi.
 6. Seluruh Dosen dan segenap Civitas akademika Institut PTIQ Jakarta, yang telah banyak memberikan fasilitas, kemudahan dan lingkungan pengetahuan yang kondusif kepada penulis dalam penyelesaian disertasi ini.
 7. Do'a Kemuliaan untuk Kedua orang tua penulis, Ayahanda H.Ahmad Musa'i Chalil (*Alm.*) dan Ibunda Ummiyah Binti Syafiuddin (*Almh.*), yang cinta dan kasih sayang, serta do'a mereka masih kami rasakan hingga saat ini. Semoga Allah memuliakan mereka di Surga-Nya.Amein.
 8. Do'a Kemuliaan untuk Ayahanda mertua penulis, H.Muhammad Sholeh Bin Abdullah (*Alm.*), Semoga Allah memuliakannya di Surga-Nya dan Ibunda mertua Hj. Masrah Binti KH Abdurrahim Thabrani, Semoga Allah SWT. Senantiasa menjaga kesehatannya, memberkahi hidupnya dan memuliakan semua keturunannya.Amein.
 9. Keluarga Penulis tercinta, istri tersayang Maimunah Binti H. Muh. Shaleh Abdullah, MM., yang selalu mendukung dan mendorong untuk selesainya Disertasi ini, serta anak penulis tercinta, Jibril Muhamamd Hanif, Semoga Allah SWT selalu menjaganya, melindunginya, memberkahi ilmu, hidup, rezekinya, dan memberkahi dan memuliakan keluarga dan semua keturunannya kelak. Amein.
 10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Disertasi ini, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda, semoga karya tulis berupa Disertasi ini diberkahi dan diridhai Allah SWT, bermanfaat bagi Bangsa dan Negara Indonesia masyarakat umumnya dan bagi penulis khususnya, serta anak dan keturunan penulis kelak. Amin

Jakarta, 15 Juni 2023

Penulis

Hadi Yasin Musa'i

DAFTAR ISI

Judul	i
Abstrak.....	iii
Pernyataan Keaslian Disertasi.....	ix
Tanda Persetujuan Disertasi.....	xi
Tanda Pengesahan Disertasi	xiii
Pedoman Transliterasi.....	xv
Kata Pengantar	xvii
Daftar Isi	xix
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian	10
G. Kerangka Teori	11
H. Metode Penelitian	15
I. Tinjauan Pustaka.....	16
J. Metodologi Penelitian.....	17
K. Tehnik Pengumpulan Data dan Pendekatan	20
L. Sistematika Penulisan	20

BAB II : DISKURSUS	TENTANG	STRATEGI	
	PENANGGULANGAN KRISIS PANGAN.....		23
A. Kajian Teoritis Tentang Krisis Pangan.....			23
1. Definisi Strategi Penanggulangan Krisis Pangan			23
2. Sebab-sebab terjadinya krisis Pangan.....			27
B. Ketahanan Pangan dan Kedaulatan Pangan.....			45
1. Ketahanan Pangan			45
2. Kedaulatan Pangan.....			47
3. Tantangan Untuk Mencapai Ketahanan Pangan.....			56
BAB III : ANALISA KRITIS STRATEGI PENANGGULANGAN			
	KRISIS PANGAN.....		63
A. Strategi Penaggulangan Krisis Pangan			63
1. Ilmu <i>Naqliyah</i> /Transmitted Science (Ilmu Agama).....			63
2. Ilmu <i>Aqliyah</i> /Rational Science (Ilmu Teoritis).....			124
3. Ilmu <i>Amaliyah</i> /Practical Science (Ilmu Praktis).....			129
B. Kebijakan Publik dalam Konteks Penanggulangan Krisis			
Pangan			133
1. Pengertian Kebijakan Publik.....			133
2. Tujuan Kebijakan Publik			134
3. Elemen Kebijakan Publik			139
4. Proses Kebijakan Publik			139
5. Prinsip Kebijakan Publik			140
6. Strategi Kebijakan.....			161
C. Program dan Kelembagaan.....			162
1. BULOG.....			163
2. Kementrian Sosial.....			164
3. Lembaga Lain			165
D. Partisipasi Masyarakat.....			166
1. Menggerakkan Pertanian Kreatif			166
2. Pemberdayaan Para Mustahik Zakat.....			167
3. Program Pemberdayaan Para Mustahik Zakat.....			171
4. Program Pemberdayaan Para Muzakki.....			175
E. Lingkungan Strategis.....			178
1. Dimensi Lokal.....			180
2. Dimensi Regional.....			183
3. Dimensi Global			184
F. Kesejahteraan Masyarakat.....			186
G. Konsep Green Economy ke arah <i>Green Economy Qur`any</i> ...			188

BAB IV : REVITALISASI PENANGGULANGAN KRISIS PANGAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR AN	191
A. Term Al-Quran Tentang Pangan	191
1. Instruksi Umum Seputar Pangan	191
2. Nama-nama pangan dalam Al-Quran	193
3. Nama-nama Minuman dalam Al-Quran	198
4. Berbagai bentuk Makanan atau Minuman yang lain dalam Al-Quran	204
5. Nama-Nama Makanan dalam Hadis	207
B. Strategi Penanggulangan Krisis Pangan pada Masa Nabi Yusuf.	209
1. Kisah Nabi Yusuf A.S. dalam Al-Quran	209
2. Krisis pangan yang terjadi di masa Nabi Yusuf AS	222
3. Penanggulangan Krisis Pangan pada Masa Nabi Yusuf....	223
C. Strategi Penanggulangan Krisis Pangan pada Masa Komptemporer.....	228
1. Peran Organisasi Pangan dan Pertanian Dunia, FAO.....	228
2. Peran Badan/Organisasi Pangan Dunia yang Lain	229
D. Etika dalam Konteks Penanggulangan Krisis Pangan Perspektif Al-Qur an: Menawarkan Konsep Green Ekonomi Qur`any.....	230
1. Dimensi Ruhyyah/Spiritual.....	230
a. Ikhlas dalam Konteks Penaggulangan Krisis Pangan ...	230
b. Sabar dalam konteks Penaggulangan Krisis Pangan....	244
c. Istiqâmah/konsisten.....	259
2. Dimensi Badaniyah/Fisik :.....	269
a. Bergerak Meraih Berkah.....	269
b. Memuliakan Makanan/Tidak Israf	272
c. Hemat/Nabung Pangan.....	276
3. Dimensi Ijtimaiyah Sosial.....	278
a. Adil dalam konteks Penaggulangan Krisis Pangan.....	278
b. Tidak berbuat kerusakan	283
c. Menghindari Korupsi	304
BAB V : RELEVANSI PENANGGULANGAN KRISIS PANGAN PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN IMPLEMENTASINYA DI INDONESIA	311
A. Pengalaman Indonesia menghadapi Krisis	311
B. Implementasi Perumusan Konsep Penanggulangan Krisis Pangan oleh DPR (Dewan Perwakilan Rakyat)	316
C. Implementasi Penanggulangan Krisis Pangan oleh Pemerintah.....	318

D. Peran serta masyarakat dalam mengimplementasikan program penanggulangan krisis pangan dan ketahanan pangan.....	323
1. Pertanian Dipandang Sebelah Mata	324
2. Krisis Regenerasi Petani Muda.....	325
3. Rantai Niaga yang Merugikan Petani	325
4. Teknik Budi Daya Kurang Presisi	326
5. Modal Bagi Petani.....	326
6. Alih Fungsi Lahan.....	327
BAB VI : PENUTUP	329
A. Kesimpulan	329
B. Saran-Saran.....	329
DAFTAR PUSTAKA	333
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ancaman krisis pangan global sungguh merupakan masalah yang nyata dan sangat serius, hal ini antara lain dikarenakan menyangkut hajat hidup orang banyak. Berdasarkan laporan resmi Organisasi Pangan dan Pertanian dunia FAO (*Food and Agriculture Organization*) tahun 2017 “Diperkirakan terdapat 124 juta orang di 51 negara saat ini menghadapi krisis pangan yang akut atau bahkan lebih buruk lagi (IPC Tahap 3 dan di atasnya atau yang setara) dan membutuhkan tindakan kemanusiaan yang mendesak. Pada 2016, diperkirakan terdapat 108 juta orang yang berada di bawah garis kemiskinan di 48 negara.¹ Bahkan, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) memperkirakan terdapat sekitar 820 juta orang yang tidak bisa makan dengan cukup pada 2018. “Angka tersebut naik dari 811 juta di tahun 2017. Ini menjadi tantangan besar dunia untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang menargetkan angka Nol Kelaparan pada 2030.”²

Ketika membandingkan 45 negara yang termasuk dalam laporan global tentang krisis pangan (edisi kedua), Ada catatan bahwa telah terjadi peningkatan sampai 11 juta orang yang menderita krisis pangan dan

¹FAO, “Global report on food crisis 2018”, FSIN Food Security Information Network, www.fao.org., Diakses pada 7 Oktober 2019).

²Giovani Dio Prasasti. “Lebih Dari 820 Juta Penduduk Dunia Kelaparan di 2018”. <https://www.liputan6.com/health/read/4018579/lebih-dari-820-juta-penduduk-dunia-kelaparan-di-2018>, Diakses pada 7 Oktober 2019.

mebutuhkan tindakan sesegera mungkin, ini berarti angka ini naik 11 persen dibanding tahun 2016. Hal ini juga terjadi karena mayoritas disebabkan oleh konflik yang intensif dan ketidak-amanan yang terjadi di Myanmar, timur laut Nigeria, Republik Demokratik Kongo, Sudan Selatan dan Yaman. Kondisi kekeringan berkepanjangan semacam ini juga mengakibatkan panen yang buruk berturut-turut di negara-negara yang telah menghadapi tingkat kerawanan pangan dan kekurangan gizi yang tinggi di Afrika timur dan selatan.³ Indonesia merupakan negara agraris dengan sebagian besar penduduk bekerja di sektor pertanian. Tak hanya itu, Indonesia juga menyandang status negara maritim dengan kekayaan laut yang melimpah. Namun, status Indonesia sebagai negara agraris dan negara maritim tak serta merta membuat para petani dan nelayan sejahtera. Sebaliknya, banyak petani dan nelayan Indonesia hidup di garis kemiskinan.⁴

Menurut *Asia Food Challenge Report*, salah satu alasan Asia kekurangan pangan adalah meningkatnya populasi di wilayah ini. Laporan itu juga menyebut konsumen Asia menginginkan makanan yang lebih aman, lebih sehat, dan lebih berkelanjutan (*sustainable*). "Jika investasi ini tidak terwujud, kami yakin industri ini akan berjuang untuk memenuhi permintaan dan menyebabkan pola makan yang lebih buruk bagi penduduk Asia," kata laporan yang disusun oleh PwC, Rabobank dan perusahaan investasi Temasek yang berbasis di Singapura. ", mengandalkan impor yang mengalir melalui rantai pasokan dari Amerika, Eropa, dan Afrika. Laporan Temuan Sama dengan Hasil Penelitian pada Laporan UNCTAD atau *United Nations Conference on Trade and Development* yaitu Konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai Perdagangan dan Pembangunan. "Secara umum, negara-negara di Amerika Latin, Afrika Timur dan Asia Selatan adalah pengekspor makanan bersih, sementara sebagian besar negara Asia dan Afrika lainnya tetap menjadi pengimpor pangan bersih," tulis laporan itu lagi.⁵

Food Security Information Network (FSIN), mencatat bahwa kesulitan pangan paling banyak terjadi di daerah konflik. Faktor lainnya disebabkan cuaca ekstrem, atau terimbas guncangan ekonomi. "Pandemi bisa meningkatkan kerawanan pangan akut di negara-negara yang bergantung

³FAO, "Global report on food crisis 2018", FSIN Food Security Information Network, www.fao.org., Diakses pada 7 Oktober 2019.

⁴Humas Sekretariat Kabinet (SETKAB) RI., "Indonesia Negara Agraris dan Maritim, tapi Banyak Petani dan Nelayan Belum Sejahtera", <https://setkab.go.id/indonesia-negara-agraris-dan-maritim-tapi-banyak-petani-dan-nelayan-belum-sejahtera/>

⁵Rehia Sebayang, CNBC Indonesia, "Asia Terancam Krisis Pangan, Benua Kuning Butuh Rp 11 Ribu T", <https://www.cnbcindonesia.com/news/20191128084122-4-118555/asia-terancam-krisis-pangan-benua-kuning-butuh-rp-11-ribu-t> Diakses pada 12 Desember 2019.

pada impor pangan, ekspor minyak, pariwisata, dan kiriman uang dari luar negeri," kata FSIN dalam siaran persnya April 2020.⁶ Sementara itu, krisis pangan ternyata terjadi juga di Indonesia, dan bahkan cukup memprihatikan, hal ini karena Indonesia dikenal sebagai negara kaya raya, subur dan makmur, bahkan di masyarakat Indonesia ada ungkapan "tongkat dan kayu kalau ditanam akan menjadi pohon/tanaman", karena saking suburnya. Meskipun boleh jadi yang dimaksud dengan istilah tongkat ditanam jadi pohon adalah tanaman singkong. Namun demikian, belakangan ungkapan di atas sepertinya hanya akan tinggal kenangan, karena ternyata menurut laporan redaksi sebuah media pemberitaan online www.viva.com, Jumat, 24 Agustus 2018, "Terdapat 19 Juta Orang Indonesia Masih Kelaparan"⁷

Masyarakat Indonesia banyak sekali yang belum mendapatkan akses pangan yang layak sesuai standart. Menurut data GHI (*Global Hunger Index*) atau Indeks Kelaparan Global yang merupakan alat untuk mengukur dan melacak kelaparan secara komprehensif di tingkat global, regional, tahun 2017, permasalahan kelaparan di Indonesia memasuki skala yang cukup serius. Sebanyak 19 juta penduduk di Indonesia mengalami kelaparan. Hal ini menunjukkan bahwa keadilan pangan belum sepenuhnya menyentuh seluruh warga Indonesia. "Melihat permasalahan keadilan pangan, *stunting*, gizi kurang dan sebagainya, Esri⁸ Indonesia terdorong untuk berkontribusi membantu mengatasi permasalahan tersebut melalui teknologi geospasial sesuai dengan bidang keahlian kami," kata CEO Esri Indonesia, Achmad Istamar dalam keterangan persnya kepada VIVA, Jumat, 24 Agustus 2018.⁹

Terdapat tiga faktor penting terkait masalah pangan, yaitu: 1) Alam, 2). Manusia dan 3). Tehnologi. Alam menyiapkan fasilitas bagi manusia dan makhluk lainnya. Tanah, gunung, bebatuan, padang pasir, laut, sungai-sungai, air, pepohonan dan hutan serta angin dan udara, adalah anugerah Allah yang maha kuasa, berbagai fasilitas ini sengaja disiapkan untuk dikelola oleh manusia. Manusia dengan akal dan nafsunya diturunkan Allah SWT sebagai *khalifah* di muka bumi, mendapat amanah untuk mengelola bumi dan alam

⁶Adi Ahdiat, "FAO: Ini Negara yang Rawan Krisis Pangan di Tengah Pandemi", https://kbr.id/berita/internasional/04-2020/fao__ini_negara_yang_rawan_krisis_pangan_di_tengah_pandemi/103031.html

⁷Lutfi Dwi Puji Astuti,dkk., "19 Juta Orang Indonesia Masih Kelaparan", [//www.viva.co.id/gaya-hidup/kesehatan-intim/1068061-19-juta-orang-indonesia-masih-kelaparan](http://www.viva.co.id/gaya-hidup/kesehatan-intim/1068061-19-juta-orang-indonesia-masih-kelaparan) Diakses pada 11 Januari 2019.

⁸ESRI adalah singkatan dari Environmental Systems Research Institute, sebuah perusahaan memasok software sistem informasi geografi internasional, GIS berbasis web, dan manajemen geodatabase. Pusat Esri berada di kota Redlands, California.

⁹Lutfi Dwi Puji Astuti, dkk, "19 Juta Orang Indonesia Masih Kelaparan", [//www.viva.co.id/gaya-hidup/kesehatan-intim/1068061-19-juta-orang-indonesia-masih-kelaparan](http://www.viva.co.id/gaya-hidup/kesehatan-intim/1068061-19-juta-orang-indonesia-masih-kelaparan), Diakses pada 11 Januari 2019.

semesta. Sedangkan teknologi menjadi alat bagi manusia untuk bersikap dan bersiasat terhadap bumi dan alam semesta itu juga.

Berbagai peristiwa krisis pangan yang melanda dunia dan negeri kita Indonesia secara khusus, mendorong dan memotivasi kita untuk sama-sama merenungi, tentang apa dan mengapa hal ini bisa terjadi?, Bukanlah kita pernah mengalami kejayaan atau ketahanan pangan, ketika bangsa kita mencanangkan swasembada pangan tahun 1984.¹⁰ Bahkan kitalah yang meng-eksport pangan ke luar negeri.¹¹ Terdapat beberapa penyebab datangnya krisis pangan yang dialami banyak negara di dunia, antara lain sebagaimana disampaikan oleh Antonio Guterres, sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa Bangsa (Sekjen PBB) yang beliau mengatakan “banyak konflik di dunia menjadi pangkal naiknya kelaparan”.¹²

PBB menyoroti peningkatan yang mengkhawatirkan dalam jumlah orang yang kekurangan makan. Meningkatnya kelaparan adalah akar dari banyak konflik di dunia, kata laporan itu. "(Kondisi) ini menjadi lebih sering dan terus-menerus", kata Guterres. Tingkat kelaparan akut, diperburuk oleh bencana dan konflik terkait iklim, melonjak pada 2017, membuat 124 juta orang menghadapi kelaparan di 51 negara, meningkat 11 juta dari tahun sebelumnya. "Bermacam informasi seperti ini memberi kita data penting dan analisis untuk lebih memahami tantangan. Sekarang terserah kita untuk melakukan tindakan untuk memenuhi kebutuhan orang yang menghadapi momok kelaparan setiap hari dan menanggulangi pangkal masalah ini," kata Guterres.¹³ “Di beberapa negara, perang telah mendorong seluruh masyarakat ke jurang kelaparan. Pada saat yang sama, kekeringan dan bencana terkait perubahan iklim telah menyebabkan peningkatan krisis pangan yang parah,” tambahnya.¹⁴

¹⁰Baca: Pada tahun 1984, Indonesia berhasil swasembada beras dengan angka produksi sebanyak 25,8 ton. Kesuksesan ini mendapatkan penghargaan dari FAO (Organisasi Pangan dan Pertanian Dunia) pada 1985. Pasalnya, pangan merupakan kebutuhan mendasar bagi manusia untuk dapat mempertahankan hidup, <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190610/99/932429/warisan-swasembada-pangan-pak-harto-membuat-indonesia-berdaulat>. Diakses pada 5 Desember 2019.

¹¹Baca: Rizal Ramli: “Mengenang Era Soeharto, Bisa Ekspor Beras ke Vietnam” <https://bisnis.tempo.co/read/1248123/rizal-ramli-mengenang-era-soeharto-bisa-ekspor-beras-ke-vietnam>, dan juga terdapat dalam berita “Orde baru, Indonesia Eksport 100 000 ton beras ke Vietnam”, lihat <https://www.cendananews.com/2018/01/orde-baru-indonesia-ekspor-100-000-ton-beras-ke-vietnam.html> Diakses pada 5 Desember 2019.

¹²Nidia Zuraya, “Sekjen PBB: Konflik Penyebab Kelaparan Meningkat di Dunia,” <https://www.republika.co.id/berita/internasional/afrika/18/03/23/p618xe383-sekjen-pbb-konflik-penyebab-kelaparan-meningkat-di-dunia>, Diakses pada 11 Januari 2019.

¹³Christine Novita Nababan | CNN Indonesia, “ADB Laporkan 22 Juta Orang ..”, Diakses pada 5 Desember 2019.

¹⁴Christine Novita Nababan | CNN Indonesia, ADB Laporkan 22..Diakses pada 5 Desember 2019.

Dalam penjelasannya, *Global Report on Food Crisis* sebagaimana yang disampaikan oleh *Food and Agriculture Organization of the United Nations* (FAO), *United Nations World Food Program* (WFP) dan Uni Eropa berpendapat bahwa keadaan darurat pangan meningkat karena berbagai penyebab seperti konflik, guncangan iklim yang ekstrim dan harga pangan pokok yang tinggi, yang semuanya sering terjadi secara bersamaan.¹⁵ Bank Pembangunan Asia atau *Asian Development Bank* (ADB) menyampaikan bahwa 22 juta penduduk Indonesia masih menderita kelaparan. Hal itu diungkapkan ADB dan *International Food Policy Research Institute* (IFPRI) dalam laporan bertajuk "Kebijakan untuk Mendukung Kebutuhan Investasi Pembangunan Pangan dan Pertanian Indonesia 2020-2045". Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), 22 juta orang menderita kelaparan, terhitung 90% penduduk miskin di Indonesia, atau 25,14 juta orang, karena masalah di sektor pertanian seperti rendahnya upah dan rendahnya produktivitas tenaga kerja pertanian.¹⁶

Menurut Direktur Jenderal Organisasi Pangan dan Pertanian FAO, Jacques Diouf, ada lima faktor utama yang menyebabkan pangan dunia kritis dan harganya melambung, ia berpandangan;

1. Krisis pangan dunia saat ini dipengaruhi oleh meningkatnya kebutuhan bahan pangan di negara-negara yang sedang tumbuh ekonominya seperti Cina dan India, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.
2. Akibat semakin meningkatnya kesejahteraan penduduk di negara-negara yang ekonominya sedang tumbuh tersebut menyebabkan konsumsi produk daging dan susu juga meningkat, dan hal ini juga mendorong peningkatan kebutuhan akan sereal.
3. Kemudian rendahnya stok pangan dunia yang diperkirakan akan turun menjadi 405 juta ton pada akhir 2008. Jika hal ini terjadi, maka akan menyebabkan stok pangan dunia menyusut, terendah setelah 1982.
4. Adanya bencana alam seperti banjir, kekeringan, dan badai yang terkait dengan adanya perubahan iklim global.
5. Kebutuhan sereal untuk bioenergi¹⁷

Penanggulangan krisis pangan sudah pernah dilakukan sejak 2008, FAO selalu gencar mencanangkan konsumsi serangga untuk menghadapi krisis pangan di masa depan. Diperkirakan, pada tahun 2050, populasi dunia akan mencapai 9 miliar. Untuk memenuhi kebutuhan makan manusia sebanyak itu

¹⁵Christine Novita Nababan | CNN Indonesia, ADB Laporkan 22, Diakses pada 5 Desember 2019.

¹⁶Christine Novita Nababan | CNN Indonesia, ADB Laporkan 22, Diakses pada 5 Desember 2019.

¹⁷detikFinance, "Lima Penyebab Pangan Dunia Kritis," <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-922580/lima-penyebab-pangan-dunia-kritis>, Diakses pada 11 Januari 2019.

boleh jadi akan memerlukan makanan dua kali lipat dari jumlah saat ini. Sedangkan lahan pertanian diprediksi akan terus dirambah atas nama pembangunan. Lahan-lahan ini akan berubah menjadi gedung bertingkat, tambang atau permukiman penduduk. Jumlah ikan di laut juga diprediksi akan menurun karena polusi atau penangkapan ikan yang berlebihan.

“Kita harus menemukan cara baru untuk menghasilkan makanan,” kata Eduardo Rojas-Briales, Asisten Direktur Jenderal Departemen Kehutanan FAO, dalam sebuah laporan tahunan FAO. Kemudian muncul gagasan untuk menggunakan serangga sebagai sumber makanan baru. Hewan yang sebelumnya terabaikan dan sering punah oleh manusia disarankan untuk memakannya saja. Semut, ulat bulu, belalang, jangkrik, katanya.¹⁸ Solusi krisis pangan dengan mengkonsumsi serangga didukung antara lain oleh Kerry Wilkinson yang mengatakan bahwa konsumsi serangga dapat berperan dalam keamanan pangan global. “Masalah keamanan pangan ini hanya akan diatasi dengan pergeseran kebiasaan konsumsi makanan, terutama konsumsi daging. Konsumsi serangga bisa memberikan satu solusi,” ungkap Wilkinson.¹⁹

Usaha penanggulangan krisis pangan yang pernah dilakukan oleh pemerintah Indonesia sejak tahun 2013 ke atas, Indonesia melalui upaya impor beras dari luar negeri, dan upaya inipun masih menuai kontroversi karena bukan solusi. Contohnya Indonesia melakukan impor beras dari Vietnam meskipun dulu Indonesia yang mengekspor beras ke Vietnam, beberapa data yang pernah dirilis oleh BPS atau Badan Pusat Statistik, disampaikan sebagai berikut; Data BPS menunjukkan impor beras Indonesia dalam kurun waktu tujuh tahun terakhir, antara lain Data BPS yang menunjukkan impor beras menurut negara asal tahun 2000-2021 (Untuk tujuh tahun terakhir):²⁰

¹⁸Wan Ulfa Nur Zuhra, “Memakan Serangga untuk Mengatasi Krisis Pangan” <https://tirto.id/memakan-serangga-untuk-mengatasi-krisis-pangan-cqD5>, Diakses pada 11 Januari 2019.

¹⁹Wan Ulfa Nur Zuhra, “Memakan Serangga ..”, Diakses pada 11 Januari 2019.)

²⁰ Badan Pusat Statistik (BPS), di www.bps.go.id, <https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/08/1043/impor-beras-menurut-negara-asal-utama-2000-2021.html>. Diakses pada 5 September 2022.

Impor Beras Menurut Negara Asal Utama, 2000-2021

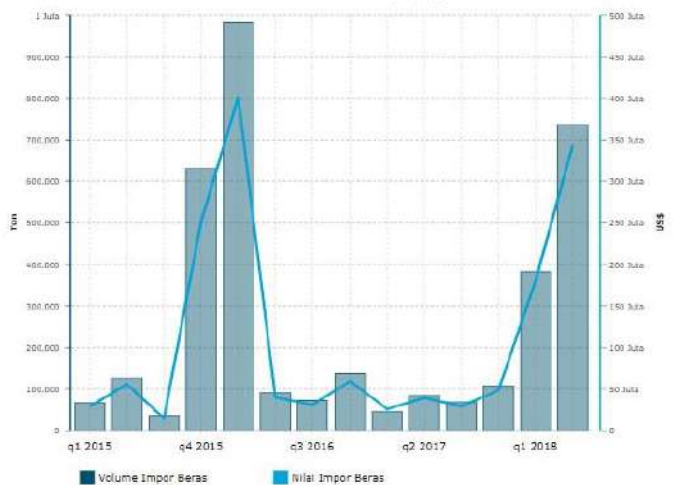
Negara Asal	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Berat Bersih : Ton							
India	34 167,5	36 142,0	32 209,7	337 999,0	7 973,3	10 594,4	215 386,5
Thailand	126 745,7	557 890,0	108 944,8	795 600,1	53 278,0	88 593,1	69 360,0
Vietnam	509 374,2	535 577,0	16 599,9	767 180,9	33 133,1	88 716,4	65 692,9
Pakistan	180 099,5	134 832,5	87 500,0	310 990,0	182 564,9	110 516,5	52 479,0
Myanmar	8 775,0	16 650,0	57 475,0	41 820,0	166 700,6	57 841,4	3 790,0
Jepang			72,1	0,2	90,0	0,3	230,3
Tiongkok ²	479,9	1 271,9	2 419,0	227,7	24,3	23,8	42,6
Lainnya	1 959,2	815,1	54,3	6,5	744,6	0,3	760,1
Jumlah	861 601,0	1 283 178,5	305 274,8	2 253 824,4	444 508,8	356 286,2	407 741,4
Nilai CIF: 000 US\$							
India	13 671,7	15 795,0	13 397,1	139 156,5	3 018,5	4 849,3	86 276,3
Thailand	66 772,4	243 131,2	60 286,9	386 533,7	38 561,5	76 301,6	41 322,6
Vietnam	202 563,1	212 602,8	6 761,3	360 745,6	16 609,5	51 107,5	32 474,5
Pakistan	62 949,2	49 124,1	34 793,1	134 416,0	67 819,9	41 519,8	20 322,1
Myanmar	2 732,3	6 382,8	19 546,1	15 161,4	56 287,2	21 147,8	1 609,4
Jepang			235,0	1,7	243,2	1,2	578,9
Tiongkok ²	1 631,0	4 220,7	8 118,7	1 094,1	482,5	479,3	850,5
Lainnya	1 282,4	585,0	503,4	17,3	1 231,7	2,4	367,6
Jumlah	351 602,1	531 841,6	143 641,6	1 037 128,3	184 254,0	195 408,9	183 801,9

Secara khusus untuk data impor tahun 2018, dapat penulis kemukakan, datanya seperti grafik dari Badan Pusat Statistik berikut;

Impor Beras Indonesia SMT I 2018 Melonjak 755%

Impor Beras Indonesia (TW I 2015-TW II 2018)

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), Agt 2018



Kebutuhan beras domestik yang sangat besar dan belum mampu dipenuhi oleh produksi dalam negeri membuat pemerintah masih melakukan kebijakan impor bahan pangan tersebut. Bulan lalu, pemerintah kembali mengeluarkan izin impor beras sebanyak satu juta ton. Sehingga total izin impor beras sampai saat ini mencapai dua juta ton. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik impor beras hingga semester I 2018 telah mencapai 1,12 juta ton yang berarti melonjak 755% dibanding semester I 2017. Demikian pula nilai impor beras dalam enam bulan pertama tahun ini melonjak lebih dari 1600% menjadi US\$ 524,3 juta. Sepanjang triwulan II tahun ini, impor beras mencapai 736 ribu ton meningkat 91,84% dari triwulan sebelumnya dan juga melonjak 765% dibanding triwulan yang sama tahun lalu.²¹

Dalam nota *Asia Food Challenge Report*, pengeluaran untuk makanan akan melonjak lebih dari dua kali lipat di wilayah ini pada tahun 2030. Yaitu dari US\$ 4 triliun pada 2019 menjadi lebih dari US\$ 8 triliun. Selain meningkatnya populasi, lembaga itu menyebut alasan lain penyebab krisis pangan di Asia. Di antaranya adalah perubahan iklim yang dapat membuat pasokan menjadi bermasalah dan harga melonjak.

Dalam catatan *Asia Food Challenge Report*, pengeluaran untuk makanan akan melonjak lebih dari dua kali lipat di wilayah ini pada tahun 2030. Yaitu dari US\$ 4 triliun pada 2019 menjadi lebih dari US\$ 8 triliun. Selain meningkatnya populasi, lembaga itu menyebut alasan lain penyebab krisis pangan di Asia. Di antaranya adalah perubahan iklim yang dapat membuat pasokan menjadi bermasalah dan harga melonjak. "Jumlah lahan subur untuk setiap orang di Asia juga diperkirakan akan menurun 5% pada tahun 2030," kata Richard Skinner, pemimpin strategi dan operasi PwC untuk wilayah Asia Pasifik²²

Berdasarkan neraca pangan dunia 2025, diprediksi akan mengalami ketidak-seimbangan pangan. Besarnya pasokan pangan tidak mampu mencukupi keperluan pangan dunia. Secara kuantitas jumlah penduduk di dunia terus bertambah dan akan terus bertambah. Sedangkan luas lahan, yang mana merupakan faktor produksi pertanian, ternyata relatif tetap bahkan cenderung semakin sempit. Problematika pangan semakin kompleks. Alam ini sudah semakin tua. Kapasitas dukungannya akan terus menurun. Perubahan iklim dan ancaman bencana alam dan sebagainya. Fakta-fakta ini pastinya turut membuat masa depan pangan cenderung terancam. Kondisi Meningkatnya permintaan pangan berdampak signifikan terhadap kenaikan harga pangan. Sedangkan pasokan tetap. Pangan tak hanya sulit diakses

²¹Databoks.katadata.co.id, "Impor Beras Indonesia SMT I 2018 Melonjak 755%," <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/08/21/impor-beras-indonesia-smt-i-2018-melonjak-755> Diakses pada 11 Maret 2019.

²²Rehia Sebayang, CNBC Indonesia , "Asia Terancam Krisis Pangan,...", Diakses pada 12 Desember 2019.

akibat jumlahnya yang relatif sangat terbatas, bahkan juga mahal. Kenaikan harga pangan konstan biasanya langsung meninggi.²³

Asian Development Bank (ADB) melaporkan 22 juta orang Indonesia masih menderita kelaparan. ADB bersama International Food Policy Research Institute (IFPRI) mengungkapkan hal itu dalam laporan bertajuk 'Policies to Support Investment Requirements of Indonesia's Food and Agriculture Development During 2020-2045'. Kelaparan yang diderita 22 juta orang tersebut, atau 90 persen dari jumlah orang miskin Indonesia versi Badan Pusat Statistik (BPS) yang sebanyak 25,14 juta orang dikarenakan masalah di sektor pertanian, seperti upah buruh tani yang rendah dan produktivitas yang juga rendah.²⁴ Kondisi-kondisi seperti ini seharusnya mencambuk kita semua, khususnya bangsa Indonesia untuk berpikir tentang sebab-musabab mengapa bisa terjadi krisis pangan, lalu mengapa solusinya selalu impor pangan, dan FAO menawarkan solusi krisis pangan adalah dengan mengkonsumsi serangga.

Sebagai muslim, idealnya kita menjadikan Al-Qur'an sebagai rujukan pertama dan utama dalam segala bidang kehidupan, meskipun kita juga menyadari bahwa Al-Qur'an bukanlah kitab ilmu pengetahuan, namun kita percaya firman Allah SWT pesan tersurat Al-Qur'an surah Al-An'am/6:38, dimana Allah SWT menyatakan: "*Mâ Farrathnâ Fil Kitâbi min Syai'in*" (Tiadalah Kami alpakan sesuatu pun dalam Al-Qur'an). Menurut Shubhi al-Salih Al-Qur'an adalah kalam atau firman Allah yang bersifat mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, yang tertulis di dalam mushaf-mushaf yang dinukil dengan jalan mutawatir dan yang membacanya dipandang ibadah.²⁵ Dalam Al-Qur'an sebagai kitab suci paling mulia dan diagungkan umat Islam, pasti banyak memuat isyarat-isyarat ilahiyah, berkaitan dengan sebab-musabab terjadinya suatu krisis, dan solusi yang ditawarkan untuk penanggulangannya serta manajemen agar mencapai ketahanan pangan. Masalahnya adalah, apakah solusi tersebut sifatnya tersurat atau tersirat?. Sejauh penelusuran penulis tentang Penanggulangan krisis pangan dalam perspektif Al-Qur'an terlebih dalam kajian tafsir belum ditemukan, oleh sebab itu penelitian ini merupakan sesuatu yang baru dan layak untuk diteliti.

²³Keikohubbansjah, "Ancaman Krisis Pangan Dunia: Sudah Optimalkah Antisipasi Indonesia?", <https://keikohubbansjah.wordpress.com/ancaman-krisis-pangan-dunia-sudah-optimalkah-antisipasi-indonesia/>, Diakses pada 11 Januari 2019.

²⁴Christine Novita Nababan | CNN Indonesia, "ADB Laporkan 22 Juta Orang ...", Diakses pada 12 Desember 2019.

²⁵Muhammad Thariq Aziz, "Asal Usul Bahasa dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains Modern," *Utile Jurnal kependidikan*, hal. 126-127.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut;

1. Fenomena krisis pangan di Indonesia dan dunia secara global.
2. Faktor-faktor penyebab terjadinya krisis pangan.
3. Strategi penanggulangan krisis pangan FAO, belum menyelesaikan krisis pangan dunia.
4. Sorotan seputar strategi penanggulangan krisis pangan.
5. Strategi penanggulangan krisis pangan di masa Rasulullah SAW.
6. Solusi Al-Qur'an dalam penanggulangan krisis pangan.
7. Penerapan penanggulangan krisis pangan dalam Al-Qur'an di Indonesia.

C. Pembatasan

Dari identifikasi masalah di atas, penulis membatasi ke dalam beberapa masalah berikut;

1. Strategi penanggulangan krisis pangan FAO, belum menyelesaikan krisis pangan dunia.
2. Sorotan seputar strategi penanggulangan krisis pangan.
3. Strategi penanggulangan krisis pangan di masa Rasulullah SAW.
4. Solusi Al-Qur'an dalam penanggulangan krisis pangan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis memajukan rumusan masalah utama yakni: “Bagaimana Strategi Penanggulangan Krisis pangan dalam Perspektif Al-Qur'an?”

Dari rumusan masalah di atas kemudian dirinci kepada beberapa pertanyaan berikut;

1. Bagaimana Diskursus Strategi Penanggulangan Krisis Pangan ?.
2. Bagaimana Analisa Kritis Strategi Penanggulangan Krisis Pangan ?.
3. Bagaimana Revitalisasi Panggulungan Krisis Pangan Perspektif Al-Qur'an ?.

E. Tujuan Penelitian

Berangkat dari beberapa penjelasan yang telah penulis kemukakan di atas, maka penelitian ini penulis ajukan dua tujuan penting, yaitu;

1. Ingin mengungkap apa saja faktor-faktor yang bisa mendatangkan krisis, khususnya krisis pangan dalam perspektif Al-Qur'an
2. Menawarkan solusi dalam penanggulangan krisis pangan berbasis Al-Qur'an, khususnya bagi bangsa dan negara kesatuan Republik Indonesia.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberi kontribusi positif bagi penulis, bagi pembaca, para pemimpin, khususnya para penyelenggara negara mulai dari Presiden, Gubernur, Bupati/Wali kota, Camat, Lurah dan kepala desa, bahkan Ketua-Ketua RW. dan Ketua-Ketua RT. adalah;

1. Secara teoritis
 - a. Untuk mendalami, mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan tentang Al-Qur'an, khususnya tentang penanggulangan krisis pangan dalam perspektif Al-Qur'an.
 - b. Agar bisa menyumbangkan konsep Al-Qur'an tentang penanggulangan krisis pangan dalam perspektif Al-Qur'an, kepada masyarakat Indonesia dan dunia.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Penulis

Agar penulis memiliki kemampuan-keilmuan dalam hal penanggulangan krisis pangan perspektif Al-Qur'an
 - b. Bagi Ummat Manusia di Dunia

Agar penulis dapat memberikan kontribusi dalam bentuk edukasi dan penyuluhan kepada masyarakat dan umat manusia dalam hal penanggulangan krisis pangan perspektif Al-Qur'an
 - c. Bagi Para Penyelenggara Negara

Sebagai bahan acuan dan konsep dalam penanggulangan krisis pangan

G. Kerangka Teori

Berbicara tentang pangan, merupakan kebutuhan primer semua makhluk hidup khususnya manusia. Oleh karena itu, pembahasan tentang pangan menjadi sesuatu yang amat penting. Krisis pangan, terdiri dari dua kata, yaitu kata "krisis" dan "pangan". "Krisis Pangan" merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata "Krisis" dan kata "Pangan". Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata "krisis"/kri-sis/berarti: 1 keadaan yang berbahaya (dalam menderita sakit); parah sekali; 2 keadaan yang genting; kemelut; 3 keadaan suram (tentang ekonomi, moral, dan sebagainya); contohnya : krisis ekonomi: kemerosotan dalam kegiatan ekonomi yang dapat menimbulkan depresi, sebagai akibat dari kepekaan konjungtur ekonomi bebas; krisis iman: lunturnya keimanan seseorang.²⁶ Sedangkan kata "Pangan" berarti

²⁶Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa..., *KBBI*, 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Krisis>.

makanan: cukup sandang, --, dan papan merupakan harapan bagi setiap orang; -- olahan makanan jadi (penganan, kue, saus, dsb) yang diolah untuk diperdagangkan.²⁷ Maka krisis pangan berarti keadaan suram karena berkurang atau bahkan tidak ada sama sekali yang dialami oleh pangan atau makanan.

Krisis Pangan, menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 tahun 2012 Tentang Pangan, didefinisikan bahwa Krisis Pangan adalah kondisi kelangkaan Pangan yang dialami sebagian besar masyarakat di suatu wilayah yang disebabkan oleh, antara lain, kesulitan distribusi Pangan, dampak perubahan iklim, bencana alam dan lingkungan, dan konflik sosial, termasuk akibat perang.²⁸

Organisasi pangan dan pertanian PBB (*The Food and Agriculture Organization/FAO*) menyebutkan, krisis pangan adalah kondisi ketika terjadi kerawanan pangan akut dan malnutrisi yang meningkat tajam, baik di tingkat lokal maupun nasional. Hingga pemenuhan kebutuhan melalui bantuan makanan darurat. "Kondisi ini berbeda dengan ketidakamanan pangan kronis meski krisis pangan lebih mungkin terjadi pada populasi yang mengalami kerawanan pangan dan gizi buruk berkepanjangan. Biasanya krisis pangan kombinasi yang memicu syok dan saling mempengaruhi antara pilar ketahanan pangan, yaitu ketersediaan, akses, pemanfaatan maupun kestabilan," mengutip catatan dalam laporan FAO '2022 *Global Report on Food Crises*'.²⁹

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori tentang krisis pangan dan penanggulangannya, kemudian kami majukan juga sebab-sebab mengapa terjadi krisis pangan, lalu penganggulan krisis pangan perspektif Al-Qur'an, khususnya dalam kajian tafsir. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan atau pembuatan makanan atau minuman.³⁰

²⁷Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa..., *KBBI*, 2016 <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Pangan>

²⁸Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, "Undang-Undang RI. No. 18 tahun 2012 Tentang Pangan."

²⁹*Global Report on Food Crises – 2022* dalam <https://www.wfp.org/publications/global-report-food-crises-2022>, seperti dikutip juga oleh Damiana Cut Emeria, dari CNBC Indonesia dalam NEWS berjudul "Berulang Kali Diingatkan Jokowi, Apa Itu Krisis Pangan?", <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220622164702-4-349430/berulang-kali-diingatkan-jokowi-apa-itu-krisis-pangan>. Diakses pada 1 Januari 2023.

³⁰DPR RI, *Undang-Undang RI. No. 18 tahun 2012 Tentang Pangan*.

Krisis pangan adalah kondisi kelangkaan pangan yang dialami sebagian besar masyarakat di suatu wilayah yang disebabkan oleh, antara lain, kesulitan distribusi pangan, dampak perubahan iklim, bencana alam dan lingkungan, dan konflik sosial, termasuk akibat perang³¹. Secara sederhana, masalah krisis pangan yang akan penulis bahas dalam disertasi ini terkait dengan tiga hal, yaitu;

1. Pengertian krisis pangan dan Sebab-sebab terjadinya krisis pangan
2. Penanggulangan krisis pangan perspektif Al-Quran

Ketika ingin mengetahui sebab-sebab terjadinya krisis pangan maka penulis akan memajukan ayat-ayat yang mengisyaratkan ada kaitannya dengan krisis pangan secara khusus dan ayat-ayat mengisyaratkan ada kaitannya tentang penyebab mengapa terjadi krisis secara umum. Di dalam Al-Qur'an, penulis mencatat sejumlah isyarat bahwa setidaknya ditemukan 7 (tujuh) penyebab datangnya suatu musibah atau krisis, dan salah satunya krisis pangan yang Allah turunkan bagi hamba-hamba-Nya. Berikut tabelnya;

No.	Al-Qur'an Surah	Isyarat/Indikator Penyebab Krisis
1	QS. An-Nahl/16:112	Akibat Kufur Nikmat
2	QS. Al-Qashash/51:59	Akibat kedurhakaan dan Kedzaliman
3	QS. Al-Rûm/30:41	Akibat Perusakan Alam
4	QS. Al-Isrâ'/17:16	Akibat Penguasa dan Tokoh-Tokoh yang Fasik yang dzalim
5	QS. Al-Anfâl/8: 25	Orang-Orang Baik Yang Diam
6	QS. Al-Baqarah/2:155, 156, 157	Ujian dari Allah SWT
7	QS. As-Sajadah/32:21	Teguran agar kembali ke jalan Allah

Sumber: Penulis

Penulis juga membahas tentang kondisi krisis pangan dan tingkat keparahannya, maka penulis akan merujuk sumber-sumber tulisan dalam jurnal-jurnal ilmiah dan juga pada sumber-sumber berita tentang krisis pangan baik dari media nasional maupun internasional serta dari berbagai sumber rujukan lainnya. Ketika membandingkan 45 negara yang termasuk dalam catatan global tentang krisis pangan, Ada informasi bahwa telah

³¹DPR RI, *Undang-Undang RI. No. 18 tahun 2012 Tentang Pangan.*

terjadi peningkatan 11 juta orang menderita krisis pangan yang memerlukan tindakan segera, ini menunjukkan angka ini naik 11 persen dari 2016. Hal ini terjadi karena mayoritas disebabkan oleh konflik yang intensif dan ketidak-amanan yang terjadi di Myanmar, timur laut Nigeria, Republik Demokratik Kongo, Sudan Selatan dan Yaman. Kondisi kekeringan yang berkepanjangan juga berdampak pada panen yang buruk secara terus menerus di negara-negara yang telah menghadapi tingkat kerawanan pangan dan kekurangan gizi yang tinggi di Afrika timur dan selatan.³²

Asian Development Bank (ADB) menurunkan laporan, bahwa di Indonesia terdapat 22 juta orang yang ternyata menderita kelaparan. ADB bersama *International Food Policy Research Institute* (IFPRI) menyatakan hal itu dalam sebuah laporan berjudul '*Policies to Support Investment Requirements of Indonesia's Food and Agriculture Development During 2020-2045*'. Kelaparan yang diderita 22 juta orang tersebut, atau dapat dikatakan 90 persen dari jumlah orang miskin Indonesia versi Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyatakan bahwa jumlah orang miskin Indonesia sebanyak 25,14 juta orang dikarenakan masalah di sektor pertanian, seperti upah buruh tani yang rendah dan produktivitas yang juga rendah.

"Banyak dari mereka tidak memperoleh makanan yang cukup, bahkan anak-anak cenderung stunting. Pada 2016-2018, tercatat sekitar 22,0 juta orang di Indonesia menderita kelaparan," terang laporan tersebut dikutip dari laman resmi ADB, Rabu 6 November 2018. Kontribusi sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi juga tercatat terus turun. Pada 1975 silam, sektor pertanian masih menyumbang 30 persen. Kemudian, susut menjadi 23 persen pada 1985, dan berlanjut menjadi 15,3 persen pada 2010. Lalu, 13,1 persen pada 2017 lalu.³³ Sedangkan ketika akan membahas tentang masalah penanggulangan krisis pangan maka penulis secara khusus akan membahas ayat tentang kisah penanggulangan krisis pangan yang terjadi pada masa Nabi Yusuf AS. melalui pandangan para ulama ahli tafsir.

Pada sisi lain penulis juga akan mengetengahkan ayat-ayat tentang buah-buahan, seperti kurma, anggur dan delima serta makanan-makanan seperti padi dan gandum serta binatang-binatang yang baik dan halal untuk dikonsumsi seperti kambing, unta dan sapi, dan lain sebagainya sebagai penopang terciptanya ketahanan pangan dan kedaulatan pangan. Peristiwa krisis pangan atau food crisis tidak hanya terjadi pada zaman sekarang, akan tetapi hal ini sudah pernah terjadi jauh di masa lampau, tepatnya di masa Nabi Yusuf AS. hal inilah yang diceritakan Allah SWT dalam Al Qur'an

³²FAO, *Global report on food crisis* 2018, FSIN Food Security Information Network www.fao.org, Diakses pada 7 Oktober 2019.

³³Christine Novita Nababan, "ADB Laporkan 22 Juta Orang"... , Diakses pada 7 oktober 2022.

surah Yusuf/12:46-49, yang didahului dengan masa makmur selama 7 tahun berturut-turut, lalu masa sulit/paceklik selama 7 tahun pula. Nabi Yusuf AS. adalah seorang Nabi utusan Allah SWT, hal mana, jika kita merujuk pada Al-Qur'an surah An-Najm/53: 3-4 bahwa seorang nabi bicaranya tidaklah didasarkan pada bisikan hawa nafsu, melainkan semata-mata merupakan Wahyu dari Allah SWT.

H. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.³⁴ Menurut Neuman, pengungkapan yang bersifat kualitatif mencakup: (1) Bentuk data adalah teks, kata-kata tertulis, ucapan, atau simbol-simbol yang menggambarkan orang. (2) Peneliti tidak berusaha mengubah data kualitatif menjadi angka-angka. (3) Dalam melihat data, peneliti memusatkan perhatian pada makna, definisi, metafora, simbol, dan diskripsi dari aspek-aspek yang diteliti.³⁵ Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan tafsir *maudhu'i*. Secara umum kalau kita melihat pemaparan di atas, bahwa tafsir merupakan suatu ilmu yang digunakan untuk mengkaji al-Qur'an secara komprehensif. Tafsir juga merupakan kegiatan ilmiah yang berfungsi memahami dan menjelaskan kandungan al-Qur'an dengan ilmu-ilmu pengetahuan yang digunakan³⁶ sedangkan kata *maudhu'i* dinisbatkan kepada kata *al-maudhu'*, yang berarti topik atau materi suatu pembicaraan atau pembahasan. Dalam bahasa Arab kata *maudhu'i* berasal dari bahasa arab yang berarti meletakkan, menjadikan, menghina, mendustakan, dan membuat-buat.³⁷

Secara semantik, tafsir *maudhu'i* berarti menafsirkan al-Qur'an menurut tema atau topik tertentu. Dalam Bahasa Indonesia biasa disebut dengan tafsir tematik.³⁸ Tafsir *maudhu'i* menurut pendapat mayoritas ulama' adalah "*Menghimpun seluruh ayat al-Qur'an yang memiliki tujuan dan tema yang sama.*"³⁹ Semua ayat yang berkaitan tentang suatu tema tersebut dikaji

³⁴Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dikutip dari, Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Jakarta: Rajawali Press, 1996, hal. 62

³⁵W. Lawrence Neuman, "*Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approach*", Edisi ketiga, Boston: Allyn and Bacon, 1997, hal. 328-418

³⁶Tim Forum Karya Ilmiah RADEN (Refleksi Anak Muda Pesantren) Purna Siswa 2011 MHM Lirboyo Kota Kediri, "*Al-Qur'an Kita Studi Ilmu, Sejarah dan Tafsir Kalamullah*," Kediri: Lirboyo Press, 2013, hal. 190

³⁷A. Warson Munawir, "*Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia Terlengkap*," Surabaya: Pustaka Progesif, 1997, hal. 1564-1565

³⁸Usman, "*Ilmu Tafsir*," Yogyakarta: Teras, 2009, hal. 311

³⁹Abdul Hayy Al-Farmawi, "*Al-Bidâyah Fi Al-Tafsîr Al-Maudhû'i*," Kairo: Dirâsat Manhajiyah Maudhû'iyah, 1997, hal. 41.

dan dihimpun yang berkaitan. Pengkajiannya secara mendalam dan tuntas dari berbagai aspek yang terkait dengannya seperti *asbâb an-nuzûl*, kosa kata dan lain sebagainya. Semua dijelaskan secara rinci dan tuntas serta didukung oleh dalil-dalil atau fakta-fakta yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, baik argumen itu berasal dari al-Qur'an, hadis, maupun pemikiran rasional.⁴⁰ Sedangkan metode yang digunakan dalam pencarian data adalah jenis metode penelitian kepustakaan (*library research*)⁴¹ yaitu dengan membaca dan menginventarisir ayat-ayat sebagai data primer (sumber utama) dan karya-karya yang membahas tentang penanggulangan krisis pangan sebagai data sekunder (sumber pelengkap tambahan). Selain itu data-data juga dihimpun melalui karya-karya lain seperti Maktabah Syaamilah, Maktabah Lughawiyah, Mawsu'ah (Ensiklopedi dan kamus), dan lain-lain yang berkaitan dengan tema kajian.

I. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian terdahulu yang relevan

Penulis menemukan sejumlah karya ilmiah yang terkait dengan, penanggulangan krisis pangan, antara lain;

- a. Beta Pujangga Mukti, (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta), "Strategi Ketahanan Pangan Nabi Yusuf : Studi Analisis tentang Sistem Ketahanan Pangan Nabi Yusuf dalam Al-Quran Surat Yusuf Ayat: 46-49". Diterbitkan oleh JURNAL TARJIH, Vol. 16 (1) 1440 H/2019 M.⁴² Pada karya ini penulis mencatat bahwa pembahasannya lebih kepada hasil analisa tentang sistem ketahanan pangan secara umum saja, dan bukan dari sisi tafsir Al-Quran ataupun isyarat-isyarat yang ada di dalamnya.
- b. Edi Fitriana Afriza, Andi Nur Rachman, Fuad Abdullah, dan Betanika Nila Nirbita, "Piloting Penanggulangan Krisis Pangan Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Optimalisasi Kawasan Rumah Pangan Lestari di Kelurahan Murgarsari dan Setiawargi Kota Tasikmalaya". Jurnal ATTEC, Vol 2, No 1, Januari 2021: 36-43.⁴³ Pada karya ini penulis mencatat bahwa pembahasannya lebih kepada Optimalisasi Kawasan

⁴⁰Nashiruddin Baidan, "*Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*," Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012 cet. IV, 151.

⁴¹Anton Bakker dkk., "*Metodologi Penelitian Filsafat*," Yogyakarta: Kanisius, 1990, hal. 63.

⁴² Beta Pujangga Mukti, "Strategi Ketahanan Pangan Nabi Yusuf: Studi Analisis tentang Sistem Ketahanan Pangan Nabi Yusuf dalam Al-Quran Surat Yusuf Ayat: 46-49" "*TARJIH*": Jurnal Tarjih Dan Pengembangan Pemikiran Islam, <https://jurnal.tarjih.or.id/index.php/tarjih/article/view/16.103/0>

⁴³ Edi Fitriana Afriza, dkk., "Piloting Penanggulangan Krisis Pangan Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Optimalisasi Kawasan Rumah Pangan Lestari di Kelurahan Murgarsari dan Setiawargi Kota Tasikmalaya", *Jurnal ATTEC*, Vol 2, No 1, Januari 2021: 36-43 <https://journal.uui.ac.id/JATTEC/article/view/16942>

Rumah Pangan Lestari di Kelurahan Mugarsari dan Setiawargi Kota Tasikmalaya, artinya meskipun ia juga berbicara tentang penanggulangan krisis pangan akibat covid-19, tapi ini sangat lokal dan temporer, bahkan tidak membahas dari sisi pandangan tafsir Al-Quran ataupun isyarat-isyarat ayat Quraniyah yang ada di dalamnya.

- c. Hotma P. Sibuea, Indra Lorenly Nainggolan, dan Jantarda Mauli Hutagalung. “Paradigma Kedaulatan Pangan Sebagai Landasan Penanggulangan Krisis Pangan Global Dalam Perspektif Negara Hukum Kesejahteraan” *Jurnal Krtha Bhayangkara*, Vol. 16, No. 2 (2022), pp. 381-396, ISSN 1978-8991| ISSN 2721-5784 (online)⁴⁴. Tulisan ini lebih cenderung pada persoalan paradigma kedaulatan pangan sebagai landasan penanggulangan krisis pangan global dalam perspektif negara hukum kesejahteraan, jadi tulisan ini tidak membahas dari sisi pandangan tafsir Al-Quran ataupun isyarat-isyarat ayat Quraniyah yang ada di dalamnya.
- d. Taqiyuddin Bin Muhammad Abduh Muhammad Alqbathy, dan Muhammad Abduh Muhammad Al-Hury, Akademi Study Islam. University of Malaysia dengan judul: “*Daurah Al-Qiyâdah Fii Idârah Ad Daurât Al Iqtishâdiyah: Yusuf Alaihissalâm: Namûdajan*”, atau Peranan kepemimpinan dalam administrasi dan management ekonomi: Mencontoh Nabi Yusuf AS, yang diterbitkan oleh *Al-HIKMAH JOURNAL*, APRIL 2019, VOL 2, ISSUE 2 EISSN: 2637-0581 www.alhikmah.my. Tulisan ini lebih menitik beratkan pada peran Nabi Yusuf AS sebagai seorang pemimpin dan manajer perekonomian ketika itu.⁴⁵ Pembahasan dalam tulisan ini lebih cenderung pada persoalan ekonomi murni, dan tulisan ini tidak membahas dari sisi pandangan tafsir Al-Quran ataupun isyarat-isyarat ayat Quraniyah yang ada di dalamnya. Oleh karena itu, kesempatan penulis “berselancar” dengan judul Strategi Penanggulangan Krisis Pangan ini menjadi lebih terbuka.

J. Metodologi Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah gerakan Sosial dalam perlindungan anak, adalah al-Qur’an dan Hadist

2. Data dan Sumber Data

a. Data Primer

⁴⁴Hotma P. Sibuea, Indra Lorenly Nainggolan, dan Jantarda Mauli Hutagalung. *Jurnal KRTHA BHAYANGKARA*, Vol. 16, No. 2 (2022) <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/KRTHA/article/view/1539>. Diakses pada 3 Februari 2023

⁴⁵Taqiyuddin Bin Muhammad Abduh Muhammad Alqbathy, dan Muhammad Abduh Muhammad Al-Hury, *Al-HIKMAH JOURNAL*, APRIL 2019, VOL 2, ISSUE 2 EISSN: 2637-0581 www.alhikmah.my, Diakses pada 12 Desember 2019.

Data Primer (*primary resources*) dalam disertasi ini adalah ayat-ayat al-Qur'an yang memiliki kandungan dan esensial yang sama dengan krisis pangan dan penanggulangannya, terutama terkait kisah krisis pangan dan penanggulangannya dalam surah Yusuf/12 ayat 46-49. dan tentunya hal ini diinterpretasikan melalui tafsir dan hadist yang punya relevansi dengan tema penelitian ini

b. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder (*primary resources*), penulis mendapatkannya dari beberapa data, seperti buku-buku, jurnal hasil penelitian terkait kisah kebijakan Nabi Yusuf AS, majalah, artikel, maupun tulisan-tulisan lainnya yang mempunyai kesamaan dan relevan dengan tema penelitian.

3. Metode Kualitatif

Metode Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositive, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, tehnik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisa data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁶⁹

Metode kualitatif merupakan bagian dari proses pengetahuan yang dapat dianggap sebagai produk sosial dan juga proses sosial. Pengetahuan sebagai sebuah proses setidaknya memiliki tiga prinsip dasar yakni empirisisme yang berpangku pada fakta dan data, objektivitas dan kontrol.⁴⁶

4. Metode *Maudhû'i*

Menurut Sudirman⁴⁷ ada dua model tafsir tematik; *Pertama*: Tafsir Tematik model Mahmud Syalthut, dan *Kedua*: Tafsir Tematik model al-Kumiy. Akan tetapi, pada perkembangan selanjutnya tafsir tematik model al-Kumiy itulah yang oleh "ulama kontemporer" ditetapkan sebagai tafsir tematik atau tafsir *Maudlû'i* (Farmawy, 1977: 41).

Dari sini Ali Khalil sebagaimana dikutip oleh Abd al-Hay al-Farmawi memberikan batasan pengertian tafsir tematik, yaitu :Menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an yang mempunyai satu tujuan dan berkumpul dengan tema tertentu. Kemudian sedapat mungkin ayat-ayat tersebut disusun menurut kronologi turunnya disertai dengan pemahaman *asbab al-Nuzul*-nya. Lalu oleh

⁴⁶Royce Singleton, et.al , *Approaches to Social Research*, New York: Oxford University Press, 1988) hlm. 28-37 dikutip oleh Gumilar Rusliwa Somantri, "Memahami Metode Kualitatif," *MAKARA*, Sosial Humaniora, Vol. 9, No. 2, Desember 2005, hal. 61

⁴⁷Sudirman, "Corak Dan Metode Penafsiran Al-Qur'an," *EL-QUDWAH*, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/lemlit/article/view/2056>

mufassir dikomentari, dikaji secara khusus dalam kerangka tematik, ditinjau segala aspeknya, ditimbang dengan ilmu yang benar, yang pada gilirannya mufassir dapat menjelaskan sesuai dengan hakikat topiknya, sehingga dapat ditemukan tujuannya dengan mudah dan menguasainya dengan sempurna⁴⁸.

Menurut al-Farmawi, metode ini memiliki beberapa keistimewaan, yaitu:

- a. Metode ini ini mengumpulkan semua ayat yang memiliki kesamaan tema. Ayat yang satu menafsirkan ayat yang lain. Karena itu, metode ini juga —dalam beberapa hal—sama dengan *tafsir bi al-ma'tsur*, sehingga lebih mendekati kebenaran dan jauh dari kekeliruan.
- b. Peneliti dapat melihat keterkaitan antar ayat yang memiliki kesamaan tema. Oleh karena itu, metode ini dapat menangkap makna, petunjuk, keindahan dan kefasihan Al-Qur'an.
- c. Peneliti dapat menangkap ide Al-Qur'an yang sempurna dari ayat-ayat yang memiliki kesamaan tema.
- d. Metode ini dapat menyelesaikan kesan kontradiksi antar ayat Al-Qur'an yang selama ini dilontarkan oleh pihak-pihak tertentu yang memiliki maksud jelek, dan dapat menghilangkan kesan permusuhan antara agama dan ilmu pengetahuan.
- e. Metode ini sesuai dengan tuntutan zaman modern yang mengharuskan kita merumuskan hukum-hukum universal yang bersumber dari Al-Qur'an bagi seluruh Negara Islam.
- f. Dengan metode ini, semua juru dakwah, baik yang profesional dan amatiran, dapat menangkap seluruh tema-tema Al-Qur'an.
- g. Metode inipun memungkinkan mereka untuk sampai pada hukum-hukum Allah dengan cara yang jelas dan mendalam, serta memastikan kita untuk menyingkap rahasia dan kemuskilan Al-Qur'an sehingga hati dan akal kita merasa puas terhadap aturan-aturan yang telah diterapkanNya kepada kita.
- h. Metode ini dapat membantu para pelajar secara umum untuk sampai pada petunjuk Al-Qur'an tanpa harus merasa lelah dan bertele-tele menyimak uraian kitab-kitab tafsir yang beragam itu.

Jadi lewat metode ini, penafsiran dilakukan dengan jalan memilih topik tertentu yang hendak dicarikan penjelasannya menurut Al-Qur'an, kemudian dikumpulkanlah semua ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan topik ini, kemudian dicarilah kaitan antara berbagai ayat ini agar satu sama lain bersifat menjelaskan, baru akhirnya ditarik kesimpulan akhir berdasarkan pemahaman mengenai ayat-ayat yang saling terkait itu.

⁴⁸Abd al-Hayy bin Husain al-Farmawi, "*Al-Bidâyah fi al-Tafsîr al-Maudû'îyyah: Dirasah Manhajîyyah Maudû'îyyah*", Kairo-Mesir, Penerbit: Maktabah Jumhuriyah Al-Qahirah Misr, hal. 41-42.

Menurut Arie Machlina Amri, Metode ini di Mesir pertama kali dicetuskan oleh Ahmad Sayyid al-Kumiy, Ketua Jurusan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin Universitas AI-Azhar sampai tahun 1981 (Shihab, 1994: 114). Terdapat kitab-kitab klasik maupun modern yang menerangkan metode tafsir maudhu'i ini. Di antaranya adalah: Ibnu Qayyim dengan kitabnya *al-Thibyân Fi Aqsâm al-Qur'an*, Abu Ubaidah dengan kitabnya *Mufradât Al-Qur'an*, Abu Jafar al-Nahhas dengan kitabnya *al-Nâsikh wa al-Mansûkh*, Abu Hasdan al-Wahidi dalam kitabnya *Asbab al-Nuzûl* dan AI-Jassas dengan kitabnya *Ahkâm Al-Qur'an*. Beberapa ahli tafsir era modern juga menerangkan metode ini, di antaranya AI-Husaini Abu Farhah dengan kitab *al-Futûhât al Rabbâniyah fil al-Tafsir al-Maudhu'i li al-Ayat al-Qur'aniyah* dan Abdul Hayy al-Farmawy yang menulis kitab *al-Bidâyah Fi al-Taftir al-Maudhû'i*.

K. Tehnik Pengumpulan Data dan Pendekatan

Data-data dalam penelitian ini diperoleh melalui riset kepustakaan (library research),⁴⁹ selain itu data dalam penelitian ini juga diperkuat dengan data dari lapangan yang didapat dari berbagai sumber yang otoritatif. Data-data yang dihimpun terdiri atas ayat-ayat Al-Qur'an dan bahan-bahan tertulis terkait krisis pangan dan penanggulangannya yang telah dipublikasikan dalam bentuk buku, jurnal dan majalah, maupun dari internet yang memiliki kaitan langsung dan tidak langsung dengan penelitian ini.

Tidak hanya itu, data dapat diperoleh dari beberapa LSM, NGO, seperti FAO, Food Foundation, yang semuanya berkaitan dengan krisis pangan dan penanggulangannya, Instansi pemerintah seperti Kementerian pertanian, Kementerian keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menghasilkan data yang bersifat deskriptif yang hasilnya disajikan dalam bentuk kualitatif

L. Sistematika Penulisan

Pada Bab I, Intinya adalah Pendahuluan, Bab ini berisi tentang: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penelitian

Sedangkan Bab II, berisi tentang: Diskursus Tentang Krisis Pangan, isinya adalah: Kajian Teoritis Tentang Krisis Pangan, Definisi Krisis Pangan. Krisis Pangan, Sebab-sebab terjadinya krisis Pangan, Ketahanan Pangan dan Kedaulatan Pangan. Ketahanan Pangan. Kedaulatan Pangan

⁴⁹Yaitu penelitian yang menggunakan sumber-sumber kepustakaan untuk membahas problematika yang telah dirumuskan. Lihat: Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praktek", Jakarta: Rineka Cipta, 1993, cet.IX, hal.10-11.

Kemudian Bab III, isinya adalah: Analisa Kritis Strategi Penanggulangan Krisis Pangan. Meliputi: Strategi Penanggulangan Krisis Pangan, yang berisi: 1). Ilmu Naqliyah/Transmitted Science (Ilmu Agama), seperti: Al-Qur'an/Tafsir: Aneka Pangan dalam Al-Qur'an. Hadis: Aneka Pangan dalam Hadis. 2). Ilmu Aqliyah/Rational Science (Ilmu Teoritis), meliputi: a. Biologi: Penerapan Pertanian Tekno – Ekologis, b. Geografi: Memilih Pertanian Sesuai Iklim Daerah, c. Filsafat: Paradigma Pertanian Agribisnis menuju Pertanian berkelanjutan, d. Sosial Budaya: Kembali ke Budaya Bertani, e. Psikologi: Membangun Mental Menanam, f. Fikih: Menghidupkan Bumi yang mati, menghidupkan Maqashid Syari'ah, 3). Ilmu Amaliyah/Practical Science (Ilmu Praktis), meliputi: a. Etika: Pelayanan terhadap Khalik dan Makhluk, b. Politik: Kuasa untuk mensejahterakan rakyat, Kebijakan Publik, Program dan Kelembagaan, Partisipasi Masyarakat, Menggerakkan Pertanian Kreatif, seperti: Pemberdayaan Para Mustahik Zakat, Lingkungan Strategis, Dimensi Lokal, Dimensi Regional, Dimensi Global. Kesejahteraan Masyarakat.

Lalu Bab IV: Revitalisasi Penanggulangan Krisis Pangan Dalam Perspektif Al-Qur'an. Term Al-Qur'an Tentang Pangan, 1). Nama-nama Pangan dalam Al-Qur'an, 2). Nama-nama Minuman dalam Al-Qur'an, 3). Berbagai bentuk Makanan dan Minuman dalam Al-Qur'an, Strategi Penanggulangan Krisis Pangan pada Masa Nabi Yusuf., Strategi Penanggulangan Krisis Pangan pada Masa Kontemporer., Peran Badan/Organisasi Pangan Dunia, FAO. Peran Badan/Organisasi Pangan Dunia, Eat Foundation, dll. Etika dalam Penanggulangan Krisis Pangan Dalam Perspektif Al-Qur'an. Seperti: Ikhlas, Adil, Amanah, Sabar, Syukur, Ridla, *Istiqâmah*.

Bab V Implementasi Penanggulangan Krisis Pangan dalam Al-Qur'an di Indonesia, Implementasi Perumusan Konsep Penanggulangan Krisis Pangan Oleh DPR (Dewan Perwakilan Rakyat), Implementasi Penanggulangan Krisis Pangan Pada Dimensi Perumusan Kebijakan, Implementasi Penanggulangan Krisis Pangan di Masyarakat

Dan Bab VI: adalah Bab penutup, berisi kesimpulan, dan saran-saran

BAB II

DISKURSUS TENTANG STRATEGI PENANGGULANGAN KRISIS PANGAN

A. Kajian Teoritis Tentang Krisis Pangan

1. Definisi Strategi Penanggulangan Krisis Pangan

1. Definisi Strategi

Secara etimologi, kata strategi berasal dari bahasa Yunani, yakni “*strategos*” yang merupakan gabungan dari kata “*stratus*” yang artinya militer dan “*ego*” yang artinya pemimpin. *Strategos* sendiri berarti “*generalship*” atau sebuah upaya yang dilakukan oleh para jenderal perang dengan menyusun rencana agar dapat memenangkan perang.¹ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan, kata “*stra.te.gi*”, berarti : 1.n ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa (-bangsa) untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai, 2.n ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam perang, dalam kondisi yang menguntungkan: sebagai komandan ia memang menguasai betul -- seorang perwira di medan perang, 3.n rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus, 4.n tempat yang baik menurut siasat perang.² Dalam konteks penanggulangan krisis pangan, strategi yang

¹Husein Umar, “*Strategic Manajement in Action*”, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), Hal. 31.

²Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, *KBBI*, 2016, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/strategi>.

dimaksud adalah rencana yang cermat mengenai penanggulangan krisis pangan.

2. Definisi Penanggulangan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “Penanggulangan” berarti: *n* proses, cara, perbuatan menanggulangi: ~ *bahaya narkotik di kalangan remaja*.³ Jadi kata “Penanggulangan” adalah proses atau cara dan upaya yang dilaksanakan untuk mencegah, menghadapi, atau mengatasi suatu keadaan mencakup aktivitas preventif dan sekaligus berupaya untuk memperbaiki perilaku seseorang yang telah dinyatakan bersalah dengan kata lain upaya penanggulangan dapat dilakukan secara preventif dan refresif. Jadi yang dimaksud dengan penanggulangan yaitu upaya mengatasi dan memberi solusi, maka dalam konteks penanggulangan krisis pangan, adalah cara atau proses mengatasi dan mencari solusi terbaik suatu keadaan krisis pangan.

3. Definisi Krisis Pangan

“Krisis Pangan” merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata “Krisis” dan kata “Pangan”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “krisis”/kri·sis/berarti: 1 keadaan yang berbahaya (dalam menderita sakit); parah sekali; 2 keadaan yang genting; kemelut; 3 keadaan suram (tentang ekonomi, moral, dan sebagainya); contohnya : krisis ekonomi: kemerosotan dalam kegiatan ekonomi yang dapat menimbulkan depresi, sebagai akibat dari kepekaan konjungtur ekonomi bebas; krisis iman: lunturnya keimanan seseorang.⁴ Sedangkan kata “Pangan” berarti makanan: cukup sandang, --, dan papan merupakan harapan bagi setiap orang; -- olahan makanan jadi (panganan, kue, saus, dsb) yang diolah untuk diperdagangkan.⁵ Maka krisis pangan berarti keadaan suram karena berkurang atau bahkan tidak ada sama sekali yang dialami oleh pangan atau makanan. Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 tahun 2012 Tentang Pangan, mendefinisikan bahwa Krisis Pangan adalah kondisi kelangkaan Pangan yang dialami sebagian besar masyarakat di suatu wilayah yang disebabkan oleh, antara lain, kesulitan distribusi Pangan, dampak perubahan iklim, bencana alam dan lingkungan, dan konflik sosial, termasuk akibat perang.⁶

Sebuah situs bernama *yourdictionary* menyebutkan bahwa *The definition of a food crisis is a long and extreme shortage of food, which*

³Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa..., *KBBI*, 2016, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Penanggulangan>.

⁴Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa..., *KBBI*, 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Krisis>.

⁵Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa..., *KBBI*, 2016 <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Pangan>

⁶DPR RI, *Undang-Undang RI. No. 18 tahun 2012 Tentang Pangan*.

*results in deaths. An example of a food crisis is the current global food crisis which is caused by high food prices caused by poor growing conditions and the rising costs of fuel*⁷ (Definisi krisis pangan adalah kekurangan makanan yang panjang dan ekstrim, yang menghasilkan kematian. Contoh krisis makanan adalah krisis makanan global yang terjadi saat ini yang disebabkan oleh harga makanan yang tinggi atau disebabkan oleh kondisi pertumbuhan yang buruk dan kenaikan biaya bahan bakar). Pangan menjadi kebutuhan primer setiap makhluk Allah, khususnya umat manusia. Maka Ketika terjadi kelaparan, dunia akan bersuara, karena hal ini menyangkut hajat hidup orang banyak. Dalam laporan *The State of Food Security and Nutrition in the World* yang diterbitkan oleh Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB), angka kelaparan di Afrika meningkat secara perlahan hingga 256,1 juta di 2018. Di Afrika Timur khususnya, sepertiga dari populasi (30,8 persen) mengalami kekurangan gizi.⁸

Boleh jadi akan banyak pertanyaan yang muncul, mengapa terjadi krisis pangan, bukanlah kita mengenal apa yang disebut dengan istilah Hak Azasi Manusia? Salah satu faktor penyebab terjadinya krisis pangan adalah ketika terjadi wabah penyakit menular, hal ini terbukti ketika tahun 2019 sampai 2021, merebak penyakit menular bernama virus corona atau COVID-19, sehingga WHO atau (*World Health Organization*) merupakan organisasi internasional di bawah Perserikatan Bangsa Bangsa atau PBB, menyatakan bahwa tersebarnya virus covid 19 ini disebut pandemi. Berdasarkan catatan *Food Security Information Network* (FSIN), kesulitan pangan paling banyak terjadi di daerah konflik. Faktor lainnya disebabkan cuaca ekstrem, atau terimbas guncangan ekonomi. "Pandemi bisa meningkatkan kerawanan pangan akut di negara-negara yang bergantung pada impor pangan, ekspor minyak, pariwisata, dan kiriman uang dari luar negeri," kata FSIN dalam siaran persnya April 2020.⁹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pandemi berarti wabah yang berjangkit serempak di mana-mana atau meliputi geografi yang luas. Artinya, virus Corona telah diakui menyebar luas hampir ke seluruh dunia.¹⁰ FAO atau *Food and Agriculture Organisation* sebuah organisasi pangan dunia, mencatat, bahwa Jumlah orang yang terkena dampak kelaparan secara global meningkat menjadi sebanyak 828 juta pada tahun 2021, meningkat sekitar 46 juta sejak tahun 2020 dan 150 juta sejak merebaknya pandemi COVID-19 (1), menurut informasi dari PBB yang

⁷Kamus online, untuk kata "food-crisis", <https://www.yourdictionary.com/food-crisis>, Diakses tgl 15 April 2020.

⁸Giovani Dio Prasast, "Kelaparan dunia terbesar ada di asia dan afrika, apa penyebabnya?", <https://www.liputan6.com/health/read/4018659/kelaparan-dunia-terbesar-ada-di-asia-dan-afrika-apa-penyebabnya>, Diakses pada 5 Maret 2020.)

⁹Adi Ahdiat, "FAO: Ini Negara yang Rawan Krisis.." Diakses pada 5 Maret 2022.

¹⁰Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa..., *KBBI*, 2016 <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Pandemi>

memberikan bukti baru bahwa dunia semakin menjauh dari tujuannya untuk mengakhiri kelaparan, kerawanan pangan, dan malnutrisi dalam segala bentuknya pada tahun 2030.¹¹

Dalam sebuah catatan dari hasil orkestrasi antara Organisasi Pangan dan Pertanian Perserikatan Bangsa-Bangsa (FAO), dan Program Pangan Dunia Perserikatan Bangsa-Bangsa (WFP), yang menyampaikan bahwa data negara-negara yang dalam pantauan akan mengalami krisis pangan. Laporan tersebut menyimpulkan bahwa krisis iklim, konflik dan guncangan ekonomi terkait COVID-19 akan mendorong kerawanan pangan akut di sejumlah negara-negara itu. Krisis itu, --masih menurut informasi tersebut--, akan mulai terasa empat bulan ke depan. Studi dua organisasi itu, mengatakan "kerentanan pangan akut terus meningkat dalam skala dan tingkat keparahan, mulai Agustus hingga November 2021."

Tercatat 23 negara rawan pangan yang cukup parah. Negara-negara tersebut adalah Afghanistan, Nigeria, Republik Afrika Tengah, Angola, Republik Demokratik Kongo, Ethiopia, Haiti, Kenya, Republik Rakyat Demokratik Korea, dan Chad. Lainnya adalah Lebanon, Kolombia, Somalia, Sudan Selatan, Sudan, Sierra Leone, Mozambik, Madagaskar, Myanmar, Liberia, Suriah, Yaman, Amerika Tengah (Guatemala, Honduras, Nikaragua) dan Sahel Tengah (Burkina Faso, Mali dan Niger). Laporan tersebut menekankan lebih dari 4,1 juta orang di seluruh dunia sekarang berisiko jatuh ke dalam kelaparan atau kondisi seperti kelaparan, kecuali mereka menerima bantuan penyelamatan hidup segera. "Kondisi kerawanan pangan akut terus meningkat. Pada 2020, 155 juta orang diperkirakan berada dalam kerawanan pangan akut tinggi di 55 negara, naik 20 juta dari 2019. Tren negatif ini berlanjut hingga 2021," kata laporan yang terbit persisnya Jumat pekan lalu. Laporan itu mengatakan, di antara titik-titik rawan kelaparan, Afghanistan, Ethiopia, Mali, Myanmar, Nigeria, Somalia, Republik Arab Suriah dan Yaman diklasifikasikan memiliki kendala akses yang ekstrem.

Lalu negara-negara yang tergolong memiliki kendala sangat tinggi antara lain Republik Afrika Tengah, Republik Demokratik Kongo, Mozambik, Niger, Sudan dan Sudan Selatan. Menurut laporan itu, meningkatnya kekerasan di Nigeria utara dan berlanjutnya inflasi nasional kemungkinan akan meningkatkan kerawanan pangan akut.

"Jika situasinya terus memburuk, ini akan meningkatkan risiko kerawanan pangan yang parah di beberapa bagian timur laut," katanya. Ia menambahkan, negara-negara di dunia yang paling banyak membutuhkan

¹¹ FAO (Food and Agriculture Organisation) of the United Nations, <https://www.fao.org/newsroom/detail/un-report-global-hunger-SOFI-2022-FAO/en>. Diakses pada 5 Januari 2020.

bantuan pangan adalah Haiti, Honduras, Sudan, dan Suriah. Laporan tersebut memberikan rekomendasi khusus negara untuk memprioritaskan tindakan yang diantisipasi, intervensi perlindungan jangka pendek sampai kebutuhan kemanusiaan baru terpenuhi, dan tindakan tanggap darurat untuk memenuhi kebutuhan kemanusiaan yang ada. “Aksi kemanusiaan yang ditargetkan sangat dibutuhkan untuk menyelamatkan nyawa dan mata pencaharian di 23 negara. Pada 5 negara ini, aksi kemanusiaan sangat penting untuk mencegah kelaparan dan kematian,” info dari laporan tersebut. Direktur Jenderal FAO Qu Dongyu menunjukkan bahwa kebanyakan dari mereka yang berada di ambang pintu adalah petani. “Selain bantuan pangan, dunia harus melakukan semua yang bisa dilakukan untuk membantu mereka melanjutkan produksi pangan sendiri sehingga keluarga dan masyarakat dapat kembali ke swasembada dan tidak hanya bergantung pada bantuan untuk bertahan hidup,” kata Direktur Jenderal FAO.¹²

2. Sebab-sebab terjadinya krisis Pangan

Dalam Undang-Undang RI. No. 18 tahun 2012 Tentang Pangan, disebutkan bahwa Penyebab terjadinya krisis pangan, antara lain;

- a. Kesulitan distribusi Pangan
- b. Dampak perubahan iklim
- c. Bencana alam dan lingkungan
- d. Konflik sosial
- e. Akibat perang.¹³

Sebuah riset tentang masalah pertanian di Indonesia yang pernah dilakukan oleh Suryana Slamet -salah seorang Environmental & Social Observer,- seperti diberitakan oleh Kompasiana, dimana pertanian merupakan sumber utama ketersediaan pangan, dan kegagalan pertanian berarti ancaman ia menyimpulkan setidaknya ada 8 penyebab ketertinggalan pertanian di Indonesia, antara lain;

- a. Infrastruktur pertanian yang terabaikan,
- b. Organisasi tani kurang berfungsi,
- c. Akses pada lembaga keuangan lemah,
- d. Investasi rendah,
- e. Akses pasar lemah,
- f. Petani terpinggirkan,
- g. Kualitas SDM petani yang mayoritas rendah, dan
- h. Sistem penyaluran dana program ketahanan pangan tidak transparan.¹⁴

¹²Sandy Indra Pratama, "Studi PBB: Sederet Negara dalam Titik Krisis Pangan", <https://betahita.id/news/detail/6394/studi-pbb-sederet-negara-dalam-titik-krisis-pangan.html.html>, Diakses pada 7 April 2022.

¹³DPR RI, *Undang-Undang RI. No. 18 tahun 2012 Tentang Pangan*.

Dalam konteks ke Indonesiaan, kemiskinan dan krisis pangan terkadang bukan peristiwa kebetulan, melainkan seperti sengaja diciptakan. Managing Director PEPS (Political Economy and Policy Studies) Anthony Budiawan mengatakan, saat ini Indonesia berduka, karena pemerintah gagal membuat rakyat sejahtera dan gagal memberantas korupsi serta gagal memberantas kemiskinan. Indonesia menangis, melihat rakyat miskin semakin miskin, dan miskin semakin bertambah banyak. Anthony memaparkan, saat ini indeks persepsi korupsi turun tajam, dari skor 40 pada 2019 menjadi 34 pada 2022. Penurunan skor yang sangat tajam mencerminkan pejabat Indonesia semakin korup, semakin tidak manusiawi, semakin ganas merampok uang rakyat, bersama oligarki. Peringkat Indonesia sebagai negara terkorup di dunia naik dari posisi 85 (2019) menjadi posisi 110 (2022), dari 180 negara. “Semakin tinggi peringkat, semakin korup,” jelasnya.

Menurut data BPS, jumlah penduduk miskin bertambah 200 ribu orang dalam enam bulan, terhitung Maret – September 2022. Persentase penduduk miskin juga naik, dari 9,54 persen menjadi 9,57 persen untuk periode tersebut. Selama periode 2019-2022, periode korupsi tidak terkendali, dengan indeks turun 6 poin menjadi 34, jumlah rakyat miskin bertambah 1,57 juta orang, dari 24,79 juta orang pada September 2019 menjadi 26,36 juta orang pada September 2022. “Dalam persentase, naik dari 9,22 persen pada 2019 menjadi 9,57 persen pada 2022,”. Artinya, pemerintah gagal total mengatasi korupsi dan kemiskinan. Yang menarik dan sangat penting, fakta di atas mengungkapkan secara jelas, bahwa peningkatan korupsi akan memiskinkan masyarakat. Korupsi naik, kemiskinan bertambah. Contohnya, kasus korupsi izin ekspor minyak sawit dan turunannya sekitar April 2022.

Pelemahan KPK berhasil membuat koruptor merajalela dan korupsi tidak terkendali. Oligarki dan pejabat koruptor berhasil membuat rakyat miskin semakin bertambah banyak dan bertambah miskin. Semua ini menunjukkan pemerintah gagal total dalam memberantas korupsi dan kemiskinan. Semoga rakyat mampu menyelamatkan nasibnya, bebas dari pemerintahan yang diatur oligarki, bebas dan merdeka 2024.¹⁵

Permasalahan pangan global yang dihadapi negara di dunia ini antara lain:

¹⁴Suryana Slamet, “Krisis Pangan: 8 Penyebab Pertanian Indonesia Tertinggal” [//www.kompasiana.com/08112011suryana/550de536a33311a72dba7e5a/krisis-pangan-8-penyebab-pertanian-indonesia-tertinggal](https://www.kompasiana.com/08112011suryana/550de536a33311a72dba7e5a/krisis-pangan-8-penyebab-pertanian-indonesia-tertinggal), Diakses pada 3 Mei 2020.

¹⁵ Safari Sidakaton, “Indonesia jadi Negara Terkorup, Oligarki dan Pejabat Korup Sukses Membuat Rakyat Miskin Semakin Miskin”, Koran “*Harian Terbit*”, <https://www.harianterbit.com/nasional/2748423891/indonesia-jadi-negara-terkorup-oligarki-dan-pejabat-korup-sukses-membuat-rakyat-miskin-semakin-miskin>

- a. Kenaikan harga minyak bumi yang sangat fluktuatif yang sangat berpengaruh pada pola permintaan komoditas pangan untuk *food, feed, fuel*,
- b. Fenomena perubahan iklim global yang semakin nyata, akan secara nyata mempengaruhi kemampuan produksi dan stok pangan global,
- c. Permintaan pangan global meningkat, karena jumlah penduduk dunia terus bertambah, terutama dari negara-negara miskin Asia dan Afrika, dan
- d. Pergerakan harga pangan di pasar internasional yang fluktuatif ditambah dengan adanya krisis finansial dan ekonomi global berdampak pada pasar dan harga pangan dalam negeri.¹⁶

Berbagai analisa yang membahas tentang penyebab terjadinya krisis pangan bersifat analisis materialistis atau bersifat lahiriyah, hal ini patut dipahami karena memang yang demikianlah yang bisa dipahami oleh kebanyakan manusia. Direktur Jenderal Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO) Jacques Diouf, mengatakan ada lima faktor utama yang menyebabkan pangan dunia kritis dan harganya melambung. Jacques Diouf mengatakan ada lima penyebab krisis pangan;

- a. Krisis pangan dunia saat ini dipengaruhi oleh meningkatnya kebutuhan bahan pangan di negara-negara yang sedang tumbuh ekonominya seperti Cina dan India, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.
- b. Akibat semakin meningkatnya kesejahteraan penduduk di negara-negara yang ekonominya sedang tumbuh tersebut menyebabkan konsumsi produk daging dan susu juga meningkat, dan hal ini juga mendorong peningkatan kebutuhan akan sereal.
- c. Kemudian rendahnya stok pangan dunia yang diperkirakan akan turun menjadi 405 juta ton pada akhir 2008. Jika hal ini terjadi, maka akan menyebabkan stok pangan dunia menyusut, terendah setelah 1982.
- d. Adanya bencana alam seperti banjir, kekeringan, dan badai yang terkait dengan adanya perubahan iklim global.
- e. Kebutuhan sereal untuk bioenergi¹⁷

Menteri Luar Negeri RI Retno Marsudi menilai angka krisis pangan cukup mengkhawatirkan. Diperkirakan 179 sampai 181 juta orang di 41 negara akan menghadapi krisis pangan. Namun ada hal yang lebih

¹⁶Kementerian Pertanian, "Mewujudkan Komitmen Swasembada Pangan dan Sumbangan Indonesia pada 'Feed The World'", <http://www.kadin-indonesia.or.id/id/doc/MenteriPertanian.pdf>, Diakses 27 Februari 2012.) dalam: Galuh Prila Dewi *et.al*, "Antisipasi Krisis Pangan Melalui Kebijakan Diversifikasi Pangan", *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, Vol. 3 No. 1, Juni 2012. <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/ekp/article/view/172>. Diakses Pada Mei 2022.

¹⁷Admin Detik Finance, "Lima Penyebab Pangan Dunia Kritis", <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-922580/lima-penyebab-pangan-dunia-kritis>, Diakses pada 11 Januari 2019.

mengerikan lagi, adanya aspek yang sering luput dari perhatian, yakni krisis pupuk. “Ini menjadi masukan bagi peserta untuk melihat apa dampak krisis pupuk bagi ketahanan pangan ke depan, di tahun-tahun depan, karena dari data yang kita peroleh, krisis pupuk ini kalau tidak di address, maka tahun depan dampaknya akan dapat memicu krisis beras,” kata Menlu Retno saat menjadi pembicara kunci Seminar Nasional PPRA 64 Lemhannas RI pada Selasa, (11/10/2022).¹⁸

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto juga sependapat dengan Menlu Retno, ia mengatakan bahwa jumlah orang yang rawan pangan meningkat dua kali lipat hanya dalam 2 tahun. “Efek dari situasi Ukraina dapat mendorong jumlah ini meningkat menjadi 323 juta orang,” kata Menko Airlangga. Krisis pangan, energi, keuangan dengan cepat menjadi bagian dari realitas dunia dan Rusia serta Ukraina memiliki posisi yang cukup penting dalam rantai pasok pangan dan energi global. Sehingga, lonjakan harga pangan dan energi tidak dapat dihindari akibat perang antara Rusia dan Ukraina. Indeks harga pangan naik 20,8 persen dari tahun sebelumnya dan sempat mencapai titik tertinggi pada Maret 2022. Harga minyak mentah menembus angka 12USD per barel. Harga energi meningkat 50 persen dibanding tahun lalu. Di Eropa, harga gas bahkan meningkat 10 kali lipat jika dibandingkan tahun 2022. Sementara pupuk dunia meningkat 2 kali lipat dibandingkan rata-rata sepuluh tahun belakangan ini.¹⁹

Antonio Guterres, sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa Bangsa (Sekjen PBB) pada Kamis (22/3/2018), yang mana beliau mengatakan “banyak konflik di dunia menjadi pangkal naiknya kelaparan”.²⁰ Jacques Diouf, ada lima faktor utama yang menyebabkan pangan dunia kritis dan harganya melambung. Jacques Diouf mengatakan ada lima penyebab krisis pangan

- a. Krisis pangan dunia saat ini dipengaruhi oleh meningkatnya kebutuhan bahan pangan di negara-negara yang sedang tumbuh ekonominya seperti Cina dan India, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.
- b. Akibat semakin meningkatnya kesejahteraan penduduk di negara-negara yang ekonominya sedang tumbuh tersebut menyebabkan konsumsi

¹⁸Press Release LEMHANAS, Nomor : PR/ 61 / X /2022, Tanggal: 11 Oktober 2022, “Krisis Pangan Semakin Mengkhawatirkan,” <https://www.lemhannas.go.id/index.php/publikasi/press-release/1721-krisis-pangan-semakin-mengkhawatirkan>, Diakses pada 20 Desember 2022.

¹⁹Press Release LEMHANAS, Nomor : PR/ 61 / X /2022, Tanggal: 11 Oktober 2022, “Krisis Pangan ..”, Diakses pada 3 Desember 2022.

²⁰Nidia Zuraya, “Sekjen PBB: Konflik Penyebab Kelaparan Meningkat di Dunia, Laporan global krisis pangan menyebut angka kelaparan akut melonjak pada 2017.” <https://www.republika.co.id/berita/internasional/afrika/18/03/23/p618xe383-sekjen-pbb-konflik-penyebab-kelaparan-meningkat-di-dunia>, Diakses pada 11 Januari 2019.

produk daging dan susu juga meningkat, dan hal ini juga mendorong peningkatan kebutuhan akan sereal.

- c. Kemudian rendahnya stok pangan dunia yang diperkirakan akan turun menjadi 405 juta ton pada akhir 2008. Jika hal ini terjadi, maka akan menyebabkan stok pangan dunia menyusut, terendah setelah 1982.
- d. Adanya bencana alam seperti banjir, kekeringan, dan badai yang terkait dengan adanya perubahan iklim global.
- e. Kebutuhan sereal untuk bioenergi²¹

Mr Sae, Peneliti, Pemerhati sosial dan kebijakan, mencatat sesuatu yang amat dramatis, ia menulis di *kompasiana.com*, bahwa terdapat "925 Juta Manusia Alami Kelaparan"²² Seorang Peneliti, bernama Saefudin, Peneliti Balitbangtan menulis tentang "Ancaman Krisis Pangan" Ia menulis bahwa ada beberapa faktor penyebab terjadinya krisis pangan, di antaranya;

- a. Penduduk dunia yang kian bertambah.
- b. Cuaca Ekstrem
- c. Pembatasan Ekspor
- d. Trend energi alternatif biofuel²³

Penulis mencoba meng-eksplor apa yang sudah disampaikan oleh Saefudin, Peneliti Balitbangtan diatas;

a. Penduduk dunia yang kian bertambah.

Populasi dunia yang kian padat, bisa jadi akan berdampak pada beberapa hal seperti ketersediaan lapangan kerja, wilayah dan lingkungan yang terasa semakin sempit, termasuk berampak pada besarnya kebutuhan pangan. Ada dua cara untuk menilai ukuran sebuah kota: Pertama dengan mengukur wilayah geografisnya, dan kedua mengukur populasinya. Kedua metode ini secara sah bisa menentukan besar tidaknya sebuah kota. "Keduanya sama buruk dan sama baiknya satu sama lain," kata Kevin Ward, seorang profesor geografi manusia di University of Manchester, Inggris, dan direktur Manchester Urban Institute, mengatakan kepada *Livescience*.²⁴

Lebih lanjut Kevin Ward juga mengatakan, Setiap negara punya pandangan bervariasi untuk mendefinisikan apa itu kota, dengan luas

²¹DetikFinance, "Lima Penyebab Pangan Dunia Kritis", <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-922580/lima-penyebab-pangan-dunia-kritis>, Diakses pada 11 Januari 2019.

²²Sae, "925 Juta Manusia Alami Kelaparan", <https://www.kompasiana.com/sae/5aaf86cf16835f34273dd394/925-juta-manusia-alami-kelaparan?page=1>, Diakses pada 3 Mei 2020.

²³rilis.id, "Ancaman Krisis Pangan", <http://rilis.id/ancaman-krisis-pangan> Diakses pada 3 Mei 2020.

²⁴Habib Allbi Ferdian, Kumparan SAINS, "Bukan DKI Jakarta, Ini Kota Terbesar di Dunia," <https://kumparan.com/kumparansains/bukan-dki-jakarta-ini-kota-terbesar-di-dunia-1yX0SyQegcs/1>, Diakses pada 8 Nopember 2022.

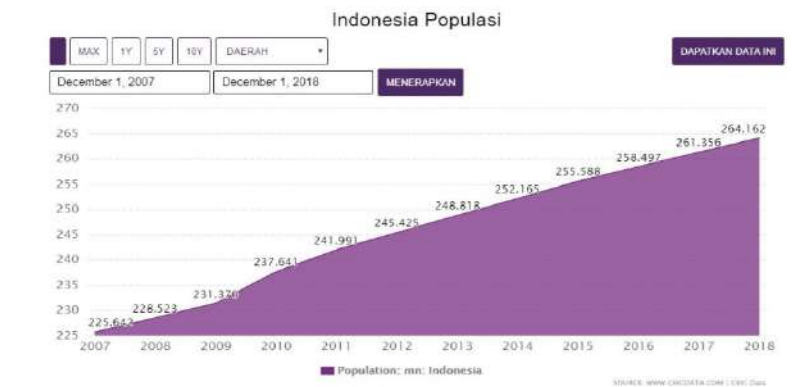
wilayah maupun populasi tidak melulu menjadi faktornya. Kota Vatikan, misalnya, adalah kota terkecil di dunia. Kota itu punya populasi 453 orang dengan luas wilayah 0,49 kilometer persegi. Namun faktanya, ada kota yang populasinya lebih sedikit ketimbang Vatikan, tapi luas wilayahnya jauh lebih besar. Itu adalah Ngerulmud, ibu kota Republik Palau di Pasifik barat yang hanya memiliki 400 penduduk dengan luas wilayah 466 kilometer persegi dan dianggap sebagai ibu kota berpenduduk paling sedikit di dunia. Menurut WorldAtlas dan World Population Review, banyak sumber telah menetapkan bahwa untuk menentukan kota terbesar di dunia bisa ditetapkan berdasarkan luas wilayah, dan megapolitan New York City keluar sebagai pemenang. Namun, kedua sumber tersebut punya interpretasi berbeda tentang ukuran kota New York. WorldAtlas menyebut kota megapolitan New York City memiliki luas total 8.683 km persegi. Sementara World Population Review menetapkan wilayah tersebut punya luas 12.093 km persegi. Perbedaan ini, kata Ward, terjadi karena tidak ada “norma dan pemahaman” yang konkrit seputar bagaimana menentukan batas kota..²⁵

Jika dikatakan “Penduduk dunia yang kian bertambah” tentunya menjadi sesuatu yang sangat wajar, karena adanya pernikahan dan perkawinan, maka lahirlah pertumbuhan dan perkembangan di kalangan manusia, dari satu generasi ke generasi berikutnya, selama tidak ditemukan faktor-faktor yang menyebabkan berkurang atau punahnya sebuah populasi. Maka dengan demikian jumlah penduduk dunia akan semakin banyak, sedangkan ketersediaan lahan akan semakin menyempit. Belum lagi, banyaknya umat terutama di kalangan umat Islam, ternyata mendapat motivasi dari Rasulullah SAW *“Menikahlah kalian dan beranak cuculah. Karena sesungguhnya aku akan membanggakan banyaknya jumlah kalian di antara sekian banyak umat”*.

Populasi Indonesia dilaporkan sebesar 264.2 Person mn pada 2018. Rekor ini naik dibanding sebelumnya yaitu 261.4 Person mn untuk 2017. Data Populasi Indonesia diperbarui tahunan,, dengan rata-rata 161.6 Person mn dari 1950 sampai 2018, dengan 69 observasi. Data ini mencapai angka tertinggi sebesar 264.2 Person mn pada 2018 dan rekor terendah sebesar 69.5 Person mn pada [Population.MIN_DATE. Data Populasi Indonesia tetap berstatus aktif di CEIC dan dilaporkan oleh CEIC Data. Data dikategorikan dalam Global Economic Monitor World Trend Plus – Table: Population: Annual: Asia.²⁶

²⁵Habib Allbi Ferdian, Kumparan SAINS, “Bukan DKI Jakarta,.. Diakses pada 8 Nopember 2022.

²⁶Indonesia Populasi, 1950 - 2022 | Tahunan | Orang Mn | CEIC Data, <https://www.ceicdata.com/id/indicator/indonesia/population>, Diakses pada tanggal 3 Mei 2020.



Indonesia Populasi.²⁷

Manakala penduduk semakin bertambah maka kebutuhan penduduk dunia terhadap konsumsi pangan akan semakin tinggi. Tingginya permintaan ini disebabkan salah satunya oleh semakin bertambahnya penduduk di tiap-tiap negara setiap tahunnya. Laster Brown, kepala lembaga kebijakan bumi di Washington DC, mengemukakan bahwa keterbatasan pangan dapat menyebabkan runtuhnya peradaban dunia.²⁸ Dalam konteks ke-Indonesiaan, di era orde baru, ada program bernama "Transmigrasi", yaitu perpindahan penduduk dari satu pulau ke pulau lainnya khususnya dari pulau Jawa dan Madura ke pulau-pulau lainnya, khususnya ke pulau Kalimantan dan Sumatera dan atau dari dan ke pulau-pulau lainnya.

Transmigrasi ialah salah satu program pemindahan penduduk yang mempunyai catatan sejarah panjang di Indonesia. Program ini sudah diawali semenjak masa penjajahan Belanda, yang tadinya diketahui dengan istilah kolonisasi, sebab padatnya jumlah penduduk di Pulau Jawa. Kolonisasi ataupun transmigrasi pada masa penjajahan Belanda dilaksanakan ke bermacam daerah di luar Jawa, sampai kesimpulannya program ini menyudahi akibat perpindahan kekuasaan ke tangan Jepang pada 1942. Kendati demikian, pemindahan penduduk senantiasa berjalan pada masa penjajahan Jepang, cuma nama serta programnya saja yang berbeda. Program transmigrasi juga masih terus dicoba sehabis Indonesia merdeka, tercantum pada masa Orde Baru.

Pada masa Orde Baru, transmigrasi tetap dijadikan prioritas nasional yang dituangkan dalam program Pembangunan Lima Tahun (Pelita) mulai tahun 1969. Program PELITA, walau namanya lima tahun, nyatanya berjalan

²⁷Indonesia Populasi, 1950 – 2022... , Diakses pada tanggal 3 Mei 2020.)

²⁸Rilis.id “Ancaman Krisis Pangan” <http://rilis.id/ancaman-krisis-pangan> Diakses pada 3 Mei 2020.

lebih dari itu, karena adanya program pertama, kedua, dan seterusnya.²⁹ Di perkotaan, sebutlah kota seperti Jakarta sebagai Ibu kota Indonesia, dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Tahun 1971, menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Jakarta dihuni oleh sekitar 4,5 juta orang, pada tahun 2010 meningkat menjadi 9,6 juta orang dan pada tahun 2020 meningkat lagi menjadi 120 juta orang.³⁰ Keadaan atau kondisi peningkatan jumlah penduduk akan terus berjalan demikian, selama belum ada semacam peraturan tentang pengaturan berketurunan. Antara jumlah penduduk dengan lahan yang tersedia haruslah seimbang. Memang pada umumnya, penduduk kota-kota besar di Indonesia termasuk kota Jakarta, bahkan penduduk kota-kota besar di dunia cenderung padat dan terus meningkat.

Berikut Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota 2019-2021.



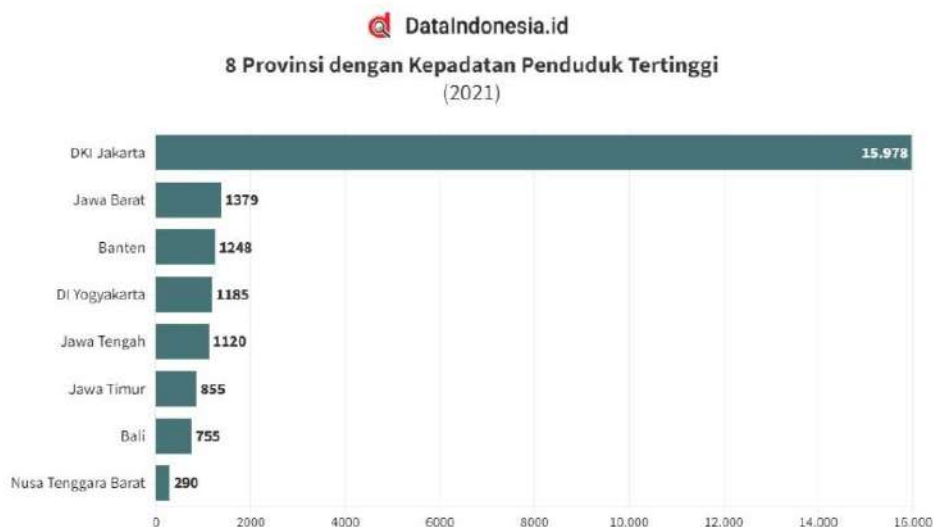
Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota.³¹

²⁹Bidari Aufa Sinarizqi, "Program Transmigrasi pada Masa Orde Baru" <https://www.kompas.com/stori/read/2022/06/06/100000579/program-transmigrasi-pada-masa-orde-baru>, Diakses pada 3 Mei 2020.

³⁰Badan Pusat Statistik (BPS), <https://www.bps.go.id/statictable/2009/02/20/1267/penduduk-indonesia-menurut-provinsi-1971-1980-1990-1995-2000-dan-2010.html> dan <https://brainly.co.id/tugas/39199798>, Diakses pada 3 Mei 2020.

³¹Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi DKI Jakarta, <https://jakarta.bps.go.id/indicator/12/124/1/3-1-1-penduduk-laju-pertumbuhan-penduduk-distribusi-persentase->

Di banding daerah lain di Indonesia, Jakarta merupakan kota dengan penduduk paling padat.



8 Provinsi dengan kepadatan penduduk tertinggi.³²

Di dunia terdapat sejumlah negara yang jumlahnya penduduknya tergolong padat. Berikut 10 negara yang penduduknya padat; Jumlah penduduk dunia dikala ini (2021) diperkirakan menggapai 7. 854. 965. 732 jiwa ataupun sebesar 7, 85 miliar jiwa. Dari jumlah tersebut sebanyak 57, 65% populasi cuma tersebar di 10 negeri. Bagi Worldometers. kabar, jumlah penduduk terbanyak di dunia ataupun paling banyak dikala ini masih dihuni oleh negeri Cina. Jumlah populasi Cina bersumber pada informasi dikala ini menggapai 1, 355 miliar. Disusul India di peringkat 2 serta Amerika Serikat di peringkat ketiga paling banyak. Lalu Indonesia ke berapa?

10 Urutan Negara dengan Jumlah Penduduk Terbesar di Dunia:

No.	Nama Negara	Jumlah Penduduk (Jiwa)
01	China	1.439.323.776
02	India	1.380.004.385
03	Amerika Serikat	331.002.651
04	Indonesia	273.523.615
05	Pakistan	220.892.340
06	Brazil	212.559.417
07	Nigeria	206.139.589

penduduk-kepadatan-penduduk-rasio-jenis-kelamin-penduduk-menurut-provinsi-kabupaten-kota-kecamatan.html

³²M Ivan Mahdi, "Jakarta, Provinsi Paling Padat di Indonesia," <https://dataindonesia.id/ragam/detail/jakarta-provinsi-paling-padat-di-indonesia>, Diakses pada 5 Juni 2022.

08	Bangladesh	164.689.383
09	Rusia	145.934.462
	Mexico	128.932.753

10 Urutan Negara dengan Jumlah Penduduk Terbesar di Dunia.³³

Keadaan demi keadaan haruslah memacu daya akal dan pikiran manusia terutama para penyelenggara negara dan kaum cendekiawan untuk memberikan solusi dan pemikiran terbaiknya demi kemaslahatan bangsa dan negaranya.

b. Cuaca Ekstrim

Cuaca ekstrim adalah fenomena meteorologi yang ekstrim dalam sejarah (distribusi), khususnya fenomena cuaca yang mempunyai potensi menimbulkan bencana, menghancurkan tatanan kehidupan sosial, atau yang menimbulkan korban jiwa manusia.³⁴ Cuaca ekstrem adalah kejadian cuaca yang tidak normal, tidak lazim yang dapat mengakibatkan kerugian terutama keselamatan jiwa dan harta. Dalam hal ini, terdapat lembaga yang berwenang dalam memantau kondisi cuaca di Indonesia yaitu Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG). BMKG juga telah memiliki kriteria tersendiri dalam menyatakan kondisi suatu cuaca yang terjadi termasuk ekstrem atau tidak.³⁵

Berikut ini adalah jenis cuaca ekstrem yang ada di Indonesia menurut BMKG:

- 1) Suhu Tinggi: Yaitu kenaikan suhu yang mencapai 3 derajat lebih tinggi dari rata-rata suhu normal
- 2) Jarak Pandang Rendah: Yaitu jarak pandang yang kurang dari 1000 meter
- 3) Hujan Lebat: > 50 mm per 24 jam
- 4) Angin Puting Beliung
- 5) Angin Kencang: Kecepatan Angin lebih dari 45 km/jam
- 6) Hujan Es³⁶

³³Fahri Zulfikar - detikEdu, "10 Negara dengan Jumlah Penduduk Terbesar di Dunia, Indonesia Nomor Berapa?," <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5703755/10-negara-dengan-jumlah-penduduk-terbesar-di-dunia-indonesia-nomor-berapa>, Diakses pada 2 Juli 2022.

³⁴BPBD Pemprov. DKI, "Edukasi Bencana", <https://bpbpd.jakarta.go.id/education/detail/81>, Diakses tanggal 4 Mei 2020.

³⁵Puspasari Setyaningrum, "Apa Itu Cuaca Ekstrem? Ini Penyebab, Tanda-tanda, dan Dampaknya," <https://regional.kompas.com/read/2022/07/19/200540078/apa-itu-cuaca-ekstrem-ini-penyebab-tanda-tanda-dan-dampaknya?page=all>, Diakses pada 7 Mei 2022).

³⁶Rino Nugrahadi, "Jenis Cuaca Ekstrem di Indonesia Ada Apa Saja? Begini Penjelasan BMKG," <https://infosemarangraya.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-1603329173/jenis-cuaca-ekstrem-di-indonesia-ada-apa-saja-begini-penjelasan-bmkg?page=2>, Diakses pada 7 Mei 2022.

Cuaca ekstrim bisa terjadi dimana saja, hanya saya ada yang berpotensi menghadirkan bencana sehingga mendatangkan korban, ada juga yang tidak terlalu sulit untuk diatasi. Info berikut salah satunya; Madinah (Pinmas)--Cuaca Saudi Arabia jelang masa haji tahun ini merambah masa panas. Apalagi di Madinah, temperatur hawa siang hari dapat menggapai 46 derajat celsius. Malam hari sekalipun masih terasa panas dengan temperatur menggapai 36 derajat celsius. Ditambah dengan hawa bercampur debu pasir halus, bisa mengusik respirasi. Mengalami cuaca yang relatif ekstrim semacam itu, jemaah haji Indonesia dihimbau senantiasa melindungi diri dari hal-hal yang bisa kurangi kesehatan raga ataupun psikis. Hasil pantauan regu Media Center Haji (MCH) di Klinik Kesehatan Haji Indonesia (KKHI) di Madinah, Sabtu (13/8), sebagian penderita yang dirawat sebab kehilangan cairan tubuh, disorientasi serta kaki melepuh sebab kepanasan." Sebagian besar dari mereka sebab kepanasan. Apalagi keadaan tersebut dapat merangsang kambuhnya penyakit bawaan dari Tanah Air", kata Erwinsyah Erick, salah seseorang dokter jaga di KKHI. Tetapi demikian ia berupaya membagikan sebagian panduan simpel supaya jemaah haji bisa bebas dari keadaan itu. Awal kata ia, kalau kemana juga jemaah haji berangkat hendaknya ia senantiasa bawa botol minum, masker, semprotan air serta kantong plastik." Apabila diluar ruangan, minum air minimum satu gelas tiap jam serta semprot wajah tiap 30 menit" lanjut Erick. Kedua, apabila masuk Masjid Nabawi, masukan sandal dalam plastik serta membawa masuk. Letakkan dekat tempat jemaah shalat, jangan ditinggal di luar ataupun tempat kotak sandal. Perihal itu dapat berpotensi kurang ingat ataupun lenyap. Sehabis berputar-putar mencari sandal serta putus asa, jemaah memutuskan kembali tanpa sandal melewati jalanan panas. Perihal seperti itu yang menimbulkan sebagian jemaah wajib dilarikan ke KKHI buat menemukan penindakan sebab kulit kakinya melepuh. Ketiga, pakai senantiasa masker apabila bepergian. Jauhi pula kontak dengan unta dikhawatirkan terpapar virus MERS. Kala itu, jemaah haji telah mendarat di Madinah sebanyak 58 Kloter, mengangkut 23.594 orang terdiri dari 23.304 jemaah haji dan 290 petugas kloter.³⁷

Di Indonesia, bermacam peristiwa kandas panen akibat cuaca ekstrim terus menjadi kerap ditemui. Salah satu permasalahan yang sangat mengkhawatirkan kala embun beku di Kuyawage, Kabupaten Lanny Jaya, Papua sampai menyebabkan rusaknya lahan pertanian warga serta terbentuknya kandas panen. Tubuh Penanggulangan Bencana Wilayah (BPBD) mencatat dekat 500 lebih kepala keluarga hadapi kelaparan, apalagi

³⁷Kemenag RI, "Tips Sederhana Hadapi Cuaca Ekstrim di Madinah", Sabtu, 13 Agustus 2016, <https://kemenag.go.id/berita/read/392481/profil>, Diakses pada 5 September 2020.

sebagian sudah merengang nyawa. Peningkatan temperatur global, menyebabkan keadaan cuaca yang tidak menentu. Para petani bawang merah di Brebes, wajib rela kehabisan peluang panen nyaris 50 persen dari yang sepatutnya mereka panen akibat hujan ekstrim. Begitu pula dengan petani cabe, nyaris di seluruh daerah Jawa serta Sumatera yang mengidap kerugian akibat hujan ekstrim. Kandas panen akibat cuaca ekstrim terus menjadi kerap terjalin di Indonesia. Warga wajib menanggung bayaran lebih buat mendapatkan pasokan karbohidrat, protein, serta serat. Sedangkan, lonjakan harga pangan, tidak sempat betul-betul mendatangkan kesejahteraan untuk petani. Petani, malah turut mengidap kerugian sebab hasil panen yang tidak optimal. Sedangkan, mereka wajib senantiasa menanggung bayaran penciptaan yang terus menjadi besar.³⁸

Dalam sebuah laporan Organisasi Pangan dan Pertanian Dunia (FAO) yang dirilis pada Kasmi (8/8) menyatakan jika perubahan iklim dibiarkan tidak terkendali, kenaikan suhu, cuaca ekstrem dan penurunan lahan dapat memicu krisis pangan dunia.³⁹ Brown dan Funk (2008) telah menyampaikan peringatan bahwa sistem pangan merupakan sesuatu salah satu yang sangat parah jika terjadi krisis iklim dalam beberapa pekan ke depan. Semua hasil penilaian kualitatif menyimpulkan bahwa krisis iklim akan mengakibatkan kerentanan pada krisis pangan. Pandangan ini semakin diperkuat oleh IPCC atau (*Intergovernmental Panel Climate Change*) atau Panel Perubahan Iklim Antarpemerintah pada 2021 dalam laporan khusus mereka terkait perubahan iklim dan lahan. IPCC menyatakan bahwa perubahan iklim bisa berakibat tidak baik pada ketahanan pangan suatu negara. Faktor-faktor lain seperti naiknya suhu, curah hujan yang sulit diprediksi, frekuensi cuaca ekstrim, dan merebaknya serangan hama dan serangga lainnya merupakan bentuk-bentuk perubahan drastis yang akan berdampak terhadap produksi pangan.

Selama periode April sampai Juni 2022, menurut laporan *World Food Programme* (WFP) sebuah lembaga cabang bantuan makanan dari Perserikatan Bangsa-Bangsa dan organisasi kemanusiaan terbesar di dunia dibawah FAO yang menangani kelaparan dan kemanusiaan, curah hujan di Indonesia tercatat paling tinggi dibanding rata-rata selama 30 tahun, terutama selama pekan kedua dan ketiga bulan Juni. Sebagian besar wilayah Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Bali mengalami curah hujan di atas normal akibat fenomena *La Niña* yang masih berlangsung.

³⁸Syahrul Fitra, "Krisis Pangan dan Tantangan Masa Depan", <https://www.greenpeace.org/indonesia/cerita/55507/krisis-pangan-dan-tantangan-masa-depan/>, Diakses pada 7 Februari 2022.

³⁹Rachmat Fahzry, Okezone, "Perubahan Iklim Bisa Memicu Krisis Pangan Dunia," <https://news.okezone.com/read/2019/08/17/18/2093295/perubahan-iklim-bisa-memicu-krisis-pangan-dunia>, Diakses pada 3 September 2022.

Fenomena La Niña dan bentuk cuaca ekstrim lainnya adalah bukti ancaman krisis iklim begitu nyata di depan mata. Bahkan sebuah badan meteorologi dunia (*World Meteorological Organization*) memperkirakan situasi La Niña akan terus berlangsung hingga tahun 2023. Sedangkan di tempat lain, terjadi kekeringan. Banyak petani kesulitan memperoleh air untuk irigasi untuk lahan pertanian mereka. Berbagai studi telah membuktikan bahwa petani kecil adalah pihak yang paling dirugikan dampak krisis iklim ini (Morton, 2007; Harvey, 2018; Jamshidi, 2019;). Seperti yang terjadi di Lanny Jaya, Brebes, dan berbagai daerah lainnya di Papua, Jawa, Sumatera, dan Kalimantan gagal panen akibat perubahan cuaca ekstrim.⁴⁰ Salah satu cara utama produksi pangan dapat dipengaruhi oleh peristiwa cuaca ekstrem. Penelitian telah menunjukkan bahwa perubahan iklim meningkatkan frekuensi dan cuaca ekstrem, menyebabkan hujan lebih dan badai atau menyebabkan gelombang panas ekstrem panjang, yang dapat mengganggu tanaman atau mengubah musim tanam.⁴¹

Perubahan iklim dan kerusakan lingkungan mendorong cuaca ekstrem di Indonesia, kata Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG). Cuaca ekstrim tersebut pada akhirnya dapat mengancam ketahanan pangan nasional. Dwikorita Karnawati, Kepala BMKG, mengatakan cuaca ekstrem dapat berupa siklon tropis, banjir, banjir bandang, tanah longsor, puting beliung, gelombang besar dan lainnya. “Cuaca ekstrem semakin sering terjadi, semakin lama dan mengancam ketahanan pangan nasional,” lanjut Dwikorita seraya menambahkan bahwa risiko cuaca ekstrem yang berujung pada krisis pangan semakin diperparah pascapandemi Covid-19 dan perang Rusia-Ukraina. yang mengganggu rantai pasokan pangan dan energi global. Jika hal ini terus dibiarkan, maka akan merembet ke berbagai masalah lainnya. Jika hal ini terus dibiarkan, bisa jadi maka akan merembet ke beberapa persoalan lainnya, termasuk di antaranya adalah masalah ekonomi dan politik. Untuk menjaga ketahanan pangan nasional, kata dia, BMKG terus mendampingi para petani dan nelayan agar mampu memitigasi dan beradaptasi dengan perubahan iklim.

Sementara itu pada sisi lain, Dwikorita juga mengajak semua pihak untuk melakukan aksi-aksi peduli lingkungan, mulai dari melakukan penghijauan masif, lebih memilih menggunakan transportasi public daripada menggunakan kendaraan pribadi, sampai usaha untuk mengurangi penggunaan energi fosil dengan cara beralih ke energi terbarukan. “Kuncinya yaitu kita jaga alam kita. Kita jaga laju kenaikan suhu udara di permukaan

⁴⁰Syahrul Fitra, “Krisis Pangan dan Tantangan Masa Depan,” <https://www.greenpeace.org/indonesia/cerita/55507/krisis-pangan-dan-tantangan-masa-depan/>, Diakses pada 6 September 2022.

⁴¹Rachmat Fahzry, Okezone, “Perubahan Iklim Bisa...,” Diakses pada 3 September 2022.

dan muka air laut agar menahan frekuensi kejadian bencana hidrometeorologi," kata Kepala BMKG Dwikorita Karnawati.⁴² Menghadapi masalah-masalah yang dihadapi di dunia seperti tersebar wabah penyakit menular, bencana alam dan sebagainya perlu dihadapi dengan pendekatan ilmu pengetahuan dan sains, di samping diteropong dengan pendekatan nilai-nilai spritual dan keimanan, karena ikhtiar itu yang pertama sedangkan spirit keimanan utama.

c. Pembatasan Ekspor

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ekspor/eks·por/ /ékspor/ n berarti: pengiriman barang dagangan ke luar negeri: barang-barang -- , barang-barang yang dikirimkan ke luar negeri; -- gelap jasa, baik finansial maupun perseorangan, yang diberikan oleh penduduk suatu negara kepada negara asing secara tersembunyi atau tidak melalui cara yang sah.⁴³ Pembatasan ekspor yang dimaksud dalam ketentuan ini, adalah pembatasan ekspor pangan. Sedangkan ekspor komoditi penghasil negara yang lain, seperti ekspor migas, timah, biji besi, karet, kelapa sawit, dll, tentu tidak masalah sejauh tidak mengganggu keperluan dalam negeri.

Ibn Khaldun dalam buku beliau yang berjudul *Al-Muqaddimah* menyampaikan bahwa "Negara yang kaya bukanlah Negara yang memiliki uang berlimpah, tetapi Negara kaya adalah Negara yang memiliki produksi domestik melimpah". Artinya, jika produksi domestik berlimpah, sehingga melebihi *demand* atau kebutuhan masyarakatnya sendiri, maka produksi tersebut akan menjadi komoditi ekspor. Inilah pilar pertama dari ekonomi dalam Islam, yaitu sektor Riel. Sektor yang memberikan pekerjaan kepada masyarakat. sektor ini akan ada jika diusahakan. Sektor yang tidak mungkin terjadi dengan hanya masyarakatnya berpangku tangan saja, akan tetapi harus bergerak dan berbuat. Sektor ini akan hadir jika diupayakan dari kegiatan produksi, baik produksi alam seperti pertanian, perkebunan, kehutanan, dan perikanan, maupun produksi tangan/mesin seperti barang-barang kerajinan atau buatan pabrik. Al-Qur'an menandai sektor riel ini dengan kata kata "Dan Allah halalkan jual beli" (Qs Al-Baqarah/2:275).⁴⁴

Kebijakan pembatasan ekspor pangan dalam rangka untuk mewujudkan ketahanan sekaligus kedaulatan pangan sepertinya merupakan

⁴²Febryan. A/ Red: Teguh Firmansyah, BMKG: "Cuaca Ekstrem Mengancam Ketahanan Pangan Nasional", *Republika*. <https://www.republika.co.id/berita/rfdhm4377/bmkg-cuaca-ekstrem-mengancam-ketahanan-pangan-nasional>, Diakses 15 Januari 2022.

⁴³Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa,..., *KBBI*, 2016 <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Ekspor>.

⁴⁴Hendri Tanjung, "Ekspor dan Ekonomi Islam", <https://www.bwi.go.id/1624/2018/03/09/ekspor-dan-ekonomi-islam> Diakses pada 15 Januari 2022.

langkah yang tepat, hal ini karena banyak negara di dunia juga melakukan hal sama.

Sebuah tulisan berjudul "22 Negara Batasi Ekspor Pangan, Jokowi Tekankan Konsep Ini",⁴⁵ yang diterbitkan oleh <https://ekonomi.bisnis.com>, menjadi bukti pentingnya melakukan pembatasan ekspor pangan dalam kondisi tertentu. Presiden mengungkapkan sejumlah negara sudah mulai membatasi ekspor pangan sehingga kemandirian pangan menjadi hal yang sangat penting bagi Indonesia.⁴⁶ Badan Pusat Statistik (BPS) menyampaikan saat ini terdapat 10 negara yang melakukan pembatasan ekspor pangan dan pupuk di tengah krisis akibat perang Rusia dan Ukraina.

Bentuk pembatasan impor lainnya adalah pembatasan ekspor secara sukarela (*Voluntary Export Restraint*), disebut juga perjanjian pengendalian sukarela (*Voluntary Restraint Agreement*). VER adalah pembatasan (kuota) yang dikenakan pada perdagangan oleh negara pengekspor dan bukan pengimpor. VER memiliki keunggulan politik dan hukum yang menjadikannya alat kebijakan perdagangan pilihan dalam beberapa tahun terakhir. Namun, dari sudut pandang ekonomi, kontrol ekspor sukarela sama persis dengan kuota impor, dalam hal lisensi diberikan kepada pemerintah asing dan karenanya sangat mahal bagi negara pengimpor (sewa) yang diperoleh pihak asing di VER, membuat VER efektif menyebabkan kerugian.⁴⁷

Kepala BPS Margo Yuwono melaporkan bahwa sejumlah negara melakukan pembatasan pangan dan pupuk. Berdasarkan rilis yang dipaparkan, terdapat enam negara yang membatasi ekspor pangan dan empat negara yang juga membatasi ekspor pupuk. "Terdapat sepuluh negara yang saat ini melakukan pembatasan ekspor pangan dan pupuk selama krisis Ukraina Rusia. Enam negara membatasi ekspor pangan dan empat negara juga membatasi pupuk," papar Margo dalam rilis BPS, Kamis 2 Juni 2022.⁴⁸ Biasanya kenaikan harga bahan makanan di dunia, salah satunya juga dipengaruhi oleh perlindungan persediaan pangan dalam negeri masing-masing negara. Oleh sebab itu akan menurunkan jumlah pangan yang

⁴⁵Annasa Rizki Kamalina, "22 Negara Batasi Ekspor Pangan, Jokowi Tekankan Konsep Ini", <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220612/12/1542608/22-negara-batasi-ekspor-pangan-jokowi-tekanan-konsep-ini>. Diakses pada 15 Desember 2022.

⁴⁶Annasa Rizki Kamalina, "22 Negara Batasi Ekspor Pangan..___" <https://ekonomi.bisnis.com>. Diakses pada 15 Desember 2022.

⁴⁷Scherly H, "Kebijakan-Kebijakan Perdagangan Internasional" <https://bbs.binus.ac.id/ibm/2018/05/kebijakan-kebijakan-perdagangan-internasional/> Diakses pada 15 Desember 2022.

⁴⁸Ali Akhmad Noor Hidayat, "BPS Sebut 10 Negara Ini Batasi Ekspor Pangan dan Pupuk, Dampak Perang Ukraina," <https://bisnis.tempo.co/read/1597505/bps-sebut-10-negara-ini-batasi-ekspor-pangan-dan-pupuk-dampak-perang-ukraina>. Diakses pada 15 Desember 2022.

diekspor di pasaran dunia. Direktur organisasi perdagangan dunia (WTO) singkatan dari World Trade Organization, Pascal Lamy, di Jenewa pada 22 January 2011, Swiss, mengemukakan bahwa pembatasan ekspor saat ini menjadi penyebab utama melonjaknya harga pangan dunia. Kebijakan tersebut mengkhawatirkan karena tidak hanya akan mengganggu harga pangan di pasaran, tetapi juga ancaman bagi negara-negara yang amat bergantung kepada pasokan impor untuk memenuhi kecukupan pangan mereka. Lamy mengungkapkan pembatasan ekspor telah memainkan peran utama dalam krisis pangan.⁴⁹

d. Trend energi alternatif biofuel

Bahan bakar hayati (bahasa Inggris: Biofuel) adalah setiap bahan bakar baik padatan, cairan ataupun gas yang dihasilkan dari bahan-bahan organik. Biofuel dapat dihasilkan secara langsung dari tanaman atau secara tidak langsung dari limbah industri, komersial, domestik atau pertanian. Ada tiga cara untuk pembuatan biofuel: pembakaran limbah organik kering (seperti buangan rumah tangga, limbah industri dan pertanian); fermentasi limbah basah (seperti kotoran hewan) tanpa oksigen untuk menghasilkan biogas (mengandung hingga 60 persen metana), atau fermentasi tebu atau jagung untuk menghasilkan alkohol dan ester; dan energi dari hutan (menghasilkan kayu dari tanaman yang cepat tumbuh sebagai bahan bakar). Kebijakan energi alternatif “biofuel” yang belakangan banyak dikembangkan di negara-negara industri maju ternyata menjadi salah satu faktor penyebab krisis pangan dunia. Salah satu contohnya adalah jagung dan kelapa sawit, kedua jenis pangan itu lazimnya untuk konsumsi masyarakat dunia, tetapi sekarang banyak dijual untuk biofuel yang permintaannya akan semakin tinggi.

1) Perbedaan Biofuel dan Biodiesel

Prodi Teknik Kimia UII menyelenggarakan acara webinar dengan topik energi terbarukan yaitu biofuel dan biodiesel. Acara yang merupakan bagian dari program *Global Engagement Grant* (GEG) 2020 ini diisi oleh pembicara asing yaitu Assistant Professor Isabel Nunes dari University of Aveiro di Portugal. Isabel menjelaskan apa itu biofuel dan bagaimana biofuel itu terbentuk. “Biofuel adalah bahan bakar padat, cair, atau gas yang dihasilkan dari bahan organik.

Biofuel dapat diproduksi langsung dari tanaman atau tidak langsung dari limbah industri, komersial, rumah tangga, atau pertanian. Menurutny, ada tiga metode bahan bakar. Pertama, pembakaran bahan organik kering limbah (seperti limbah rumah tangga, limbah industri dan pertanian) Selain itu, biogas (mengandung hingga 60% metana) dihasilkan oleh fermentasi limbah basah (seperti kotoran hewan) dalam kondisi anaerobik. Fermentasi

⁴⁹Saefudin, “Ancaman-krisis-pangan” <http://rilis.id/ancaman-krisis-pangan>, Diakses pada 3 Mei 2020.

limbah basah (seperti kotoran hewan) tanpa oksigen untuk menghasilkan biogas (mengandung hingga 60 persen metana). Cara lainnya adalah fermentasi tebu atau jagung untuk menghasilkan alkohol dan ester; dan energi dari hutan (menghasilkan kayu dari tanaman yang cepat tumbuh sebagai bahan bakar). Langkah-langkah fermentasi ini dapat menghasilkan dua tipe biofuel yakni alkohol dan ester. Adapun biodiesel merupakan biofuel yang sangat umum ditemukan di Eropa. “Biodiesel diproduksi dari minyak atau lemak menggunakan transesterifikasi dan merupakan cairan yang komposisinya mirip dengan diesel mineral. Sedangkan istilah kimianya adalah methyl asam lemak (atau ethyl) ester (FAME)”, kata Isabel.

Isabel menjelaskan bahwa minyak yang dicampur dengan sodium hidroksida dan metanol (atau etanol dan reaksi kimia menghasilkan biodiesel (FAME) dan glycerol. Satu bagian glycerol dihasilkan untuk setiap 10 bagian biodiesel. Biodiesel bisa digunakan di setiap mesin diesel jika dicampur dengan diesel mineral. Di sejumlah negara produsen memberikan garansi untuk penggunaan 100% biodiesel. Kebanyakan produsen kendaraan membatasi rekomendasi mereka untuk penggunaan biodiesel sebanyak 15% yang dicampur dengan diesel mineral. Di kebanyakan negara Eropa, campuran biodiesel 5% banyak digunakan luas dan tersedia di banyak stasiun bahan bakar. (HN/ESP).⁵⁰

2) Kelebihan dan Kekurangan Biofuel

a) Kelebihan Biofuel

(1) Biaya produksi rendah.

Jika hendak dibandingkan dengan bahan bakar fosil, maka proses pembuatan biofuel akan jauh lebih mudah dan murah. Bagi perekonomian, kehadiran biofuel cenderung banyak membantu terutama bagi masyarakat dengan ekonomi menengah ke bawah karena mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar konvensional (minyak bumi). Selain itu bagi suatu negara, pemanfaatan biofuel juga akan menjadikan negara tersebut tidak banyak bergantung pada negara penghasil minyak bumi. Oleh karena itu, negara tidak perlu lagi khawatir akan harga minyak dunia yang bisa melonjak sewaktu-waktu.

(2) Pembaruan energi yang cepat

Memerlukan jutaan tahun untuk fosil agar dapat menjadi minyak bumi yang kita gunakan saat ini. Proses pembuatan minyak bumi yang membutuhkan waktu lama tersebut membuat minyak bumi akan semakin menipis dan langka. Dan akan berbeda halnya jika dibandingkan dengan biofuel yang berasal dari limbah tanaman dan kotoran hewan, bahan baku tersebut relatif mudah dan cepat terbarukan.

⁵⁰Universitas Islam Indonesia (UII), “Perbedaan Biofuel dan Biodiesel”, <https://www.uui.ac.id/perbedaan-biofuel-dan-biodiesel/> Diakses pada 3 Mei 2020.

(3) Ramah lingkungan

Jumlah karbon dioksida yang dilepaskan dari hasil pembakaran biofuel ternyata lebih sedikit dibandingkan minyak bumi. Hal ini bisa dilihat dari asap yang dihasilkan dari kendaraan pengguna biofuel yang terbukti lebih sedikit. Oleh karena itu fakta ini menjadi sangat menguntungkan karena mengurangi jumlah polutan yang menyebabkan pemanasan global.

b) Kekurangan Biofuel

(1) Penggunaan Pupuk yang Mencemari Tanah

Terkadang, demi mempercepat pertumbuhan tanaman yang menjadi bahan bakar biofuel, maka penggunaan pupuk kerap kali digunakan sebagai senjata. Sayang seribu sayang, pupuk dengan kandungan fosfor dan nitrogen yang tinggi dapat mencemari tanah yang dampaknya bisa mempengaruhi air, hewan, bahkan manusia. Jika ini terjadi maka kerugian akan kembali pada manusia itu sendiri.

(2) Ancaman ketahanan pangan

Tingginya penggunaan bahan pangan sebagai biofuel menimbulkan dampak buruk. Banyak orang percaya bahwa biofuel mengurangi produksi pangan karena digunakan sebagai bahan bakar. Kondisi kelaparan yang masih terjadi juga menjadi alasan banyak orang menolak biofuel.

(3) Masalah lingkungan

Para ahli khawatir bahwa kemudahan membuat bahan bakar nabati membahayakan hewan. Ini karena habitat mereka cenderung hilang dan berubah menjadi area pertanian. Selain itu, isu deforestasi atau penggundulan hutan dianggap sebagai ancaman bagi keanekaragaman hayati, karena lahan yang digunakan untuk menanam hanya beberapa jenis tanaman yang dapat digunakan sebagai biofuel.

(4) Penggunaan Minyak dan Air

Biofuel melepaskan jejak karbon yang lebih kecil daripada bahan bakar fosil. Namun, biofuel membutuhkan air dan minyak bumi dalam jumlah besar untuk mendapatkan bahan baku dan memproduksinya. Situasi ini akan menjadi masalah baru, karena biofuel akan memiliki dampak yang sama terhadap lingkungan seperti minyak.

Biofuel merupakan sumber energi alternatif yang dapat membantu mengatasi krisis iklim dunia. Selain biofuel, perumahan dengan ruang terbuka dan hemat energi mulai bermunculan di beberapa daerah. Seperti salah satunya di Tangerang Selatan⁵¹

c) Bagaimana Perkembangan Biofuel di Indonesia?

Indonesia menempati negara ketiga yang memproduksi biofuel terbanyak dengan total penciptaan 126 ribu barel ekuivalen minyak per hari

⁵¹Tim Editorial Rumah.com, "Apa Itu Biofuel? Ini Bedanya dengan Biodiesel," <https://www.rumah.com/panduan-properti/biofuel-66403>, Diakses pada 7 Desember 2022.

(bopd) pada 2020. Di antara tipe biofuel yang ditemukan, Indonesia sangat banyak memproduksi biodiesel per April 2021 beberapa 137 barel minyak per harinya. Menteri Koordinator (Menko) Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto lewat idx channel mengatakan bila pencapaian itu membuat Indonesia terletak di peringkat awal penghasil biodiesel mengalahkan Amerika Serikat, Brasil, serta Jerman. Dengan hasil yang terus bertambah semenjak 2016 tersebut, pemerintah terus menampilkan keseriusannya buat mewujudkan pemanfaatan biofuel yang berkepanjangan di Indonesia.

Mengutip web Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan serta Konservasi Energi (EBTKE), Direktur Bioenergi, Edi Wibowo melaporkan bila pemerintah mempunyai sasaran buat tingkatkan bauran Energi Baru dan Terbarukan (EBT) pada 2025 sebesar 23%. Rencana tersebut dilatarbelakangi oleh kemampuan Crude Palm Oil (CPO) Indonesia yang lumayan besar. Tidak hanya itu, suasana Indonesia yang jadi pionir dalam pencampuran 30% biodiesel dalam minyak solar jadi yang terbanyak di dunia sehingga berpotensi menolong perekonomian negeri.

Ke depannya, buat mengarah biofuel yang berkepanjangan, Pemerintah hendak meningkatkan BBN (Bahan Bakar Nabati) dengan strategi meningkatkan bioetanol, bioavtur, serta HVO. Strategi ini tidak terbatas pada industri skala besar tetapi pula didorong usaha berbasis kerakyatan. Nantinya spesifikasi hendak membiasakan dengan kebutuhan konsumen; pemanfaatan by product biodiesel; pemanfaatan hasil sawit non- CPO; serta pengembangan advanced generation biofuels.⁵²

B. Ketahanan Pangan dan Kedaulatan Pangan

1. Ketahanan Pangan

Ketahanan pangan adalah ketersediaan pangan dan kemampuan seseorang untuk mengaksesnya. Sebuah rumah tangga dikatakan memiliki ketahanan pangan jika penghuninya tidak berada dalam kondisi kelaparan atau dihantui ancaman kelaparan.⁵³ Ketahanan Pangan adalah kondisi terpenuhinya Pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya Pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, agar dapat hidup sehat, dan aktif, serta produktif secara berkelanjutan.⁵⁴

Tentang definisi dan paradigma ketahanan pangan bisa jadi akan terus mengalami perkembangan, terutama sejak adanya Conference of Food and Agriculture tahun 1943 yang mencanangkan konsep secure, adequate, and

⁵²Tim Editorial Rumah.com, "Apa Itu Biofuel?..." Diakses pada 7 Desember 2022.

⁵³FAO Agricultural and Development Economics Division (June 2006). "Food Security" (PDF). Diakses tanggal June 8, 2012., Diakses tanggal 20 April 2020.

⁵⁴DPR RI, *Undang-Undang RI. No. 18 tahun 2012 Tentang Pangan*.

suitable supply of food for everyone”. Definisi ketahanan pangan sangat bervariasi, akan tetapi pada umumnya selalu mengacu kepada definisi yang disampaikan oleh Bank Dunia (1986) dan Maxwell dan Frankenberger (1992) yang mengatakan “akses semua orang setiap saat pada pangan yang cukup untuk hidup sehat (*secure access at all times to sufficient food for a healthy life*). Ketahanan pangan menurut Mercy Corps merupakan keadaan ketika semua orang pada setiap saat mempunyai akses fisik, sosial, dan ekonomi terhadap kecukupan pangan, aman, dan bergizi untuk kebutuhan gizi sesuai dengan selera untuk hidup produktif dan sehat.⁵⁵ Terwujudnya ketahanan pangan di suatu wilayah adalah hasil kerja dari suatu sistem yang saling berinteraksi, yaitu subsistem ketersediaan, distribusi dan konsumsi. Dengan demikian, terwujudnya ketahanan pangan merupakan prestasi tersendiri bagi pemerintah, termasuk pemerintah daerah.⁵⁶

Oleh karena itu, ketahanan pangan menjadi salah satu indikator kinerja dalam RPJMD suatu daerah, termasuk Banten. Implikasinya, ada kebutuhan untuk menyediakan suatu indikator yang mampu menggambarkan keberhasilan pembangunan ketahanan pangan, dalam hal ini berupa indeks ketahanan pangan rumah tangga.⁵⁷ Hal penting untuk kita catat dari pernyataan ini adalah bahwa Terwujudnya ketahanan pangan di suatu wilayah adalah hasil kerja dari suatu sistem yang saling berinteraksi, yaitu subsistem ketersediaan, distribusi dan konsumsi. Artinya suatu keberhasilan atau sebutlah prestasi terciptanya ketahanan pangan merupakan faktor yang sistemik dan tidak berdiri sendiri, sebagaimana kebiasaan peristiwa suatu krisis biasanya juga tidak pernah berdiri sendiri, melainkan merupakan sesuatu yang bersifat kompleks dan sistemik. Dikatakan kompleks karena bukan hanya terdiri dari satu sebab, dan dikatakan sistemik, biasanya selalu ada keterkaitan antara satu sebab dengan sebab yang lain.

Menteri Koordinator (Menko) Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dalam kegiatan Dialog Ekonomi Berdikari Kompas dengan tema “Ketahanan Pangan Kunci Hadapi Kemampuan Krisis Global”, beliau berkata Pemerintah juga melaksanakan upaya mendesak ketahanan pangan

⁵⁵Nuhfil Hanani A. R., “Pengertian Ketahanan Pangan”, <http://nuhfil.lecture.ub.ac.id/files/2009/03/2-pengertian-ketahanan-pangan-2.pdf>, Diakses 12 Februari 2012, dalam: Galuh Prila Dewi dkk, “Antisipasi .., Diakses pada 12 Februari 2022.

⁵⁶Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Banten, Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik, “Studi Penyusunan Indeks Ketahanan Pangan Rumah Tangga Provinsi Banten 2017”, CV. Dharmaputra. <https://banten.bps.go.id/publication/2019/02/06/97912c765248bc029ec83b60/studi-penyusunan-indeks-ketahanan-pangan-rumah-tangga-provinsi-banten-2017.html>, Diakses tanggal 20 April 2022.

⁵⁷Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Banten, Bidang Neraca.. Diakses tanggal 20 April 2022.

lewat bermacam bauran strategi serta kebijakan. “Ketahanan pangan bukan cuma jadi prioritas tetapi pula jadi sasaran kesejahteraan serta pemerataan kesejahteraan warga, Pemerintah sudah merumuskan serta mengimplementasikan kebijakan penguatan ketahanan pangan nasional.” katanya. Pemerintah sudah tingkatkan langit- langit KUR jadi sebesar Rp373, 17 triliun pada tahun 2022 sehingga Pemerintah Wilayah ataupun Departemen dapat memakai baik buat pengadaan korporatisasi daripada pertanian,” ungkap Menko Airlangga. Sebaliknya dari aspek kelembagaan, upaya yang dicoba Pemerintah merupakan dengan membentuk Tubuh Pangan Nasional lewat penerbitan Peraturan Presiden No 66 Tahun 2021.

Lembaga ini kewenangan terpaut pengelolaan cadangan pangan Pemerintah, penerapan aktivitas stabilisasi pasokan serta harga, penguatan sistem logistik pangan, pengentasan daerah rentan rawan pangan, pengembangan penganekaragaman pangan serta pengembangan kemampuan pangan lokal. Untuk menguatkan Cadangan Beras Pemerintah (CBP), sudah diterbitkan kebijakan pembelian gabah ataupun beras petani oleh PERUM BULOG atau (Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik) sampai stok CBP menggapai 1, 2 juta ton setara beras. Penugasan ini diperuntukan buat memperluas kapasitas Perum BULOG dalam meresap penciptaan petani pada masa gadu tahun 2022, sekalian menghindari tumbangnya harga di tingkatan petani.⁵⁸

2. Kedaulatan Pangan

Kedaulatan Pangan adalah hak negara dan bangsa yang secara mandiri menentukan kebijakan Pangan yang menjamin hak atas Pangan bagi rakyat dan yang memberikan hak bagi masyarakat untuk menentukan sistem Pangan yang sesuai dengan potensi sumber daya lokal.⁵⁹

Kedaulatan pangan adalah konsep pemenuhan kebutuhan pangan melalui produksi lokal. Kedaulatan pangan adalah konsep mewujudkan hak atas pangan dengan mutu gizi yang baik dan pangan yang sesuai dengan budaya yang diproduksi dengan menggunakan sistem pertanian yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Artinya, kedaulatan pangan sangat berpegang pada prinsip diversifikasi pangan sesuai dengan budaya lokal yang ada. Kedaulatan pangan juga merupakan perwujudan hak asasi manusia untuk menentukan sistem pertanian dan pangannya sendiri yang lebih menekankan pada pertanian berbasis keluarga – berdasarkan prinsip solidaritas. Kedaulatan pangan adalah hak setiap negara dan setiap bangsa untuk memproduksi pangan secara mandiri, dan untuk membangun sistem

⁵⁸Kementrian Keuangan “Ini Strategi Pemerintah Dorong Ketahanan Pangan untuk Hadapi Dinamika Global” <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Strategi-Pemerintah-Dorong-Ketahanan-Pangan>, Diakses 15 Desember 2022.

⁵⁹DPR RI, *Undang-Undang RI. No. 18 tahun 2012 Tentang Pangan*.

pertanian, peternakan, dan perikanan tanpa tunduk pada kekuatan pasar internasional.

Terdapat tujuh prasyarat utama untuk menegakkan kedaulatan pangan, antara lain adalah:

- Pembaruan Agraria;
- Adanya hak akses rakyat terhadap pangan;
- Penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
- Pangan untuk pangan dan tidak sekadar komoditas yang diperdagangkan;
- Pembatasan penguasaan pangan oleh korporasi;
- Melarang penggunaan pangan sebagai senjata;
- Pemberian akses ke petani kecil untuk perumusan kebijakan pertanian.⁶⁰

Selain ketujuh syarat tersebut, praktek untuk membangun kedaulatan pangan harus dilandaskan pada prinsip-prinsip dasar sebagaimana pada diagram;



61

Kedaulatan pangan (*food sovereignty*) sebaiknya menjadi solusi alternatif paradigma ketahanan pangan atau *food security* yang selama ini

⁶⁰SPI (Serikat Petani Indonesia), “Kedaulatan Pangan, Konsepsi Serikat Petani Indonesia (SPI) Tentang Kedaulatan Pangan”, <https://spi.or.id/isu-utama/kedaulatan-pangan/> Diakses pada 4 Desember 2022.

⁶¹SPI (Serikat Petani Indonesia), “Kedaulatan Pangan..” Diakses pada 4 Desember 2022.

menjadi bagian dari sebuah konsep Bernama pembangunan pertanian konvensional. Makna kedaulatan pangan ternyata lebih luas dan mendalam daripada ketahanan pangan.

Kedaulatan pangan adalah hak rakyat yang mencakup:

- a. Memprioritaskan produksi pertanian lokal untuk memberi makan rakyat, akses petani dan tunawisma atas tanah, air, benih, dan kredit melalui dijalankan landreform dan berbagai program pendukungnya,
- b. Hak petani untuk memproduksi makanan dan hak konsumen untuk menentukan apa yang dikonsumsi, bagaimana diproduksi, dan siapa yang memproduksi,
- c. Hak sebuah Negara untuk melindungi dirinya dari harga pangan dan pertanian impor yang murah,
- d. Harga pertanian terkait dengan biaya produksi, misalnya dengan mengenakan pajak atas impor berlebihan yang murah,
- e. Rakyat ikut serta dalam penentuan pemilihan kebijakan pertanian, dan
- f. Pengakuan atas hak-hak petani perempuan, yang memegang peran utama dalam produksi pertanian dan pangan.⁶²

Melalui program kedaulatan pangan, maka makanan yang akan dimakan, serta proses produksi pangan itu sendiri akan berada dan ditentukan oleh penduduk setempat dan tidak dipaksakan oleh pihak luar (kapitalis global). Kedaulatan pangan membuat suatu negara mempunyai kewenangan penuh dalam arti merdeka yang sebanar-benarnya dan memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pangan penduduknya sendiri.

Predikat kedaulatan pangan seharusnya merupakan tujuan banyak negara bahkan semua negara saat ini, karena pangan bisa jadi akan semakin langka dan mengalami ketidakpastian produksi pangan yang disebabkan oleh perubahan iklim global yang sulit diprediksi. Sedangkan Impor pangan bukanlah prinsip negara yang berdaulat pangan dan ekspor pangan yang berlebihan dalam rangka memperoleh devisa juga bukan merupakan aliran negara yang berdaulat pangan. Menjawab berdirinya Badan Pangan Nasional (Bapanas), Anggota Komisi IV DPR RI Alien Mus menegaskan wajib dapat menuntaskan kasus pangan di Indonesia. Alasannya, dari 10 (10) komoditas pangan yang diresmikan oleh Departemen Pertanian, 60 persen stok komoditas tersebut masih mengandalkan impor. “Aku heran dengan bangsa serta negeri ini. Kita memiliki Bulog, kita memiliki RNI, ID Food, Berdikari. Muncul lagi di (ruang rapat) ini Badan Pangan Nasional, ini (dibangun) buat apa jika seluruh negeri tutup impor? Jangan salah Pak, jika yang lain, seluruh orang hendak hirau. Tetapi jika perut, orang gak hirau. Jika lapar, orang tentu dapat melaksanakan apa saja,”

⁶²Usep Setiawan, “Dinamika Reforma Agraria di Indonesia dalam Dua Abad Penguasaan Tanah”, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, hal. 412-415., dalam: Galuh Prila Dewi dkk., “Antisipasi Krisis.. Diakses pada 12 Februari 2022.

ungkap Alien dalam Rapat Dengar Komentar (RDP) dengan Kepala Bapanas Arief Prasetyo Adi, di Gedung Nusantara, Senayan, Jakarta, Rabu (16/11/2022).

Pandangan politisi Fraksi Partai Golongan Karya (F-Golkar) itu memperingatkan supaya segala stakeholder pangan supaya tidak main-main dalam melahirkan kebijakan sekalian implementasinya. Karena, Indonesia hendak mengalami krisis global, yang pasti hendak berakibat para petani di Indonesia. Dirinya tidak mau para petani terus menjadi sengsara akibat belitan kebijakan pangan yang mempersulit mereka. “Kita ingin bicara soal regulasi, buat apa regulasi ini? Jika kita tidak memiliki hati serta hasrat yang bersih. Saya sampaikan itu kepada Menteri Pertanian, saya katakan bilang jangan main-main. Serta negeri hari ini tidak muncul buat memandang gimana ketahanan pangan kita, buktinya anggaran saja kecil kok. Kita ingin bangun terlebih?” terangnya. Oleh sebab itu, dia berharap para stakeholder pangan, tercantum Bapanas, lekas bersiap mengambil langkah-langkah efisien serta efektif mengalami krisis global pada tahun mendatang.

Dengan memikirkan rakyat Indonesia sebanyak 267 juta jiwa, dia mau Indonesia selamat dari krisis yang mendera. “Aku gak ingin bangsa aku semacam ini. Aku bilang sesusah-susah apapun, kita masih dapat makan. Aku pikir kita wajib bersama sama wajib dapat pikirkan kondisi kita dikala ini,” tandas legislator dapil Maluku Utara itu.⁶³

Salah seorang anggota Komisi IV DPR RI Johan Rosihan menegaskan pemerintah supaya berikan atensi terpaut perkara ancaman krisis pangan yang terdapat di depan mata, dimana telah banyak negeri yang mengalaminya terlebih ditambah dengan keadaan resesi ekonomi di bermacam belahan daerah negeri. Aku akan menekan pemerintah mewaspadaai perihal ini sebab dari sisi stok pangan nasional di Bulog saja saat ini sudah hadapi pelorotan ekstrem, demikian pula dengan ketersediaan pangan yang kondisinya mengkhawatirkan akibat harga yang tidak normal dikala ini,” ucapnya dalam penjelasan tertulis yang diterima Parlemen, Rabu (2/11/2022).

Johan menyatakan bahwa kewaspadaan turunya ketersediaan pangan di dalam negara pula wajib diingatkan ke pemerintah, karena kemampuan datangnya hawa yang tidak menentu, demikian pula turunya hujan ekstrem ataupun bermacam bencana semacam banjir serta longsor yang seperti bisa dipastikan akan berakibat pada rendahnya hasil garapan pertanian. “Saya menekankan supaya mencuat semacam Gerakan Kewaspadaan Nasional terhadap ancaman krisis pangan, perihal ini supaya negeri tidak lalai terhadap hajat hidup rakyat Indonesia. Contoh keadaan yang wajib diwaspadai dari sisi stok pangan, kita temukan per Oktober 2022 kalau stok

⁶³Alien Mus (Komisi IV, DPR RI): “Bapanas Harus Jadi Solusi Hadapi Krisis Pangan Indonesia,” <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/41851/t/Alien+Mus%3A+Bapanas+Harus+Jadi+Solusi+Hadapi+Krisis+Pangan+Indonesia>, Diakses pada 20 Desember 2022.

cadangan beras pemerintah di Bulog cuma dekat 673 ribu ton sementara itu mestinya stok cadangan itu wajib berkisar 1 juta sampai 1,5 juta ton beras tiap dikala,” ungkap Johan. Buat itu, grupnya mendesak supaya anggaran zona pangan bisa diperkuat buat melindungi stabilitas pangan nasional. Paling utama kenaikan penciptaan pangan oleh petani lokal. “Kita tekankan supaya kesejahteraan petani jadi tantangan untuk Tubuh Pangan Nasional, memencet inflasi pangan wajib didapat tanpa mempertaruhkan petani,” demikian tutup Legislator Dapil Nusa Tenggara Barat I ini.⁶⁴

Baik ketahanan pangan maupun kedaulatan pangan, keduanya menjadi sangat penting untuk diwujudkan. Dan untuk mewujudkan keduanya tidak bisa dibuat seperti orang membuat roti, akan tetapi perlu keterlibatan banyak pihak, terutama kehadiran dan peran negara, agama serta dukungan maksimal dari rakyat, selaku garda terdepan pelaksana suatu kebijakan. Peran negara adalah membuat kebijakan dan fasilitas untuk kesejahteraan bangsa dan negara, karena para pejabatnya dipilih untuk menduduki jabatan dan disiapkan kantor dan gajinya beserta seluruh fasilitas yang diperlukan untuk menjadi pemimpin yang membawa bangsa dan negaranya memasuki gerbang kesejahteraan. Negara harus hadir di setiap kesulitan rakyatnya, termasuk dalam hal krisis pangan.

Peran agama menjadi sangat penting, karena ia bisa menjadi nahkoda atau kemudi yang berfungsi sebagai spirit dan motivasi serta menjadi pengawas spiritual setiap aktivitas manusia, mulai dari bagaimana ia berpikir, bagaimana ia berbicara dan bagaimana ia berbuat, baik dalam kondisi diam, maupun sedang melangkah atau bergerak. Namun demikian, fakta yang ada di lapangan tidaklah selalu demikian, hal ini tercermin dari apa yang diungkap SPI (Serikat Petani Indonesia) yang menyatakan fakta-fakta sebagai berikut; Kalau kita perhatikan, indikasi adanya ketidakadilan dan ketergantungan pangan atau ketidakmerdekaan dalam bidang pangan di dunia global yang terjadi saat ini dapat dilihat dari kecenderungan kebijakan dan praktek pembangunan pertanian yang terjadi di beberapa negara.

- a. Banyak Negara-negara di dunia ini yang tergiur dalam situasi harga import pangan murah, padahal ini adalah sebuah jebakan.
- b. Kebijaksanaan pertanian bisa jadi akan lebih banyak yang akan diutamakan untuk kepentingan ekspor, ketimbang untuk memenuhi kebutuhan lokal rakyat dari suatu negara. Jika ini dilanjutkan, tentu rakyat dalam negara tersebut yang akan menjadi korban.

⁶⁴Media DPR.RI, “Hadapi Ancaman Krisis Pangan, Pemerintah Diminta Lebih Waspada,” <https://emedia.dpr.go.id/hadapi-ancaman-krisis-pangan-pemerintah-diminta-lebih-waspada/>

- c. Dijalankannya kebijakan spesialisasi atau kekhususan produksi dari satu negara terhadap satu jenis produksi saja. Tentu ini adalah sebuah kebijakan yang dirasa kurang bijak.
- d. Upaya menempatkan peran dari perusahaan yang sangat besar untuk mengelola perdagangan pangan. Hal ini bisa jadi akan mengakibatkan semakin kuatnya kontrol segelintir perusahaan terhadap perdagangan dan produksi pangan di tingkat dunia. Saat ini hampir 97 persen perdagangan pangan dunia dikuasai oleh perusahaan-perusahaan internasional.
- e. Meningkatnya jumlah petani yang tidak memiliki tanah, dan terkonsentrasinya pemilikan dan penguasaan tanah bagi sekelompok orang. Jika hal ini terus dikembangkan maka akan muncul istilah ayam mati di lumbung padi. Para petani dan kaum pribumi yang seharusnya menjadi pemilik dan tuan rumah, ternyata harus menjadi tamu di rumah sendiri kuli di negeri sendiri, sungguh ironi dan menyedihkan.
- f. Jumlah pengangguran akan meningkat akibat tenaga manusia banyak diganti dengan mesin, di satu sisi mungkin akan teras lebih cepat, tapi pada sisi lain teknologi pertanian banyak merugikan para petani, karena lahan pekerjaan mereka diambil robot.
- g. Secara kuantitas jumlah rakyat miskin akan semakin bertambah dan tingkat kemiskinan semakin memburuk
- h. Bisa jadi akan terjadi ketidak-adilan gender, karena bisa jadi akan terjadi semakin buruknya posisi kaum tani perempuan dalam produksi dan konsumsi pangan.⁶⁵

Masih dari sumber yang sama, yaitu Serikat Petani Indonesia, kita mendapati fakta-fakta yang semakin mengejutkan lagi, karena perhatian serius terhadap kedaulatan pangan, tidak menjadi prioritas. Di Indonesia dengan mudah kita bisa menyajikan fakta-fakta yang menunjukkan kondisi pangan di Indonesia semakin buruk, yang telah menyebabkan hilangnya kedaulatan petani Indonesia terhadap produksi pangan, dan kedaulatan konsumen terhadap pangan yang dikonsumsi.

- a. Sepertinya Indonesia terjebak dalam kebijakan pangan monokultur (bagian dari upaya menyeragamkan budaya) yang dulunya diterapkan rezim Orde Baru, yang mengandalkan satu tanaman pangan, yaitu beras, untuk menghasilkan beras sebagai makanan pokok. Pada hal suku bangsa Indonesia yang hidup di ribuan pulau dengan kekayaan alam yang sangat beragam dapat menghasilkan berbagai sumber pangan yang telah menjadi budaya mereka sendiri. Orang Indonesia yang tinggal di Maluku dan Papua dulu hidup dari sagu dan ubi jalar, yang setara dengan nasi, tetapi kebijakan Orde Baru mendorong mereka untuk makan nasi.

⁶⁵Serikat Petani Indonesia (SPI), "Pandangan dan Sikap SPI tentang kedaulatan pangan," <https://spi.or.id/329/>, Diakses pada 18 April 2020.

- b. Indonesia juga digiring pada kebijakan harga pangan yang murah, untuk menopang pengembangan industri, dan pengembangan sektor lainnya. Sehingga rejim yang berkuasa sekarang ini belum mempunyai kebebasan politik untuk mengubah kebijakan tersebut. Seharusnya sektor industri dapat mendukung sektor pertanian, dan bukan sebaliknya
- c. Biasanya harga beras import cenderung lebih murah dari beras produksi lokal, akibatnya petani yang memproduksi pangan semakin miskin karena hasil panennya cenderung tidak laku, sehingga mengganti tanamannya dengan tanaman pertanian lainnya. Kebijakan import beras dan jagung, serta kebutuhan pangan lainnya dengan pajak import yang sangat rendah, adanya kebijakan dumping serta subsidi di negara importir telah menyebabkan harga pangan import tersebut menjadi sangat murah di Indonesia. Hal itu disebabkan oleh tekanan IMF terhadap pemerintah Indonesia untuk menghapus subsidi di bidang pertanian, perdagangan bebas pertanian, privatisasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), pembebasan pajak import produksi pertanian.
- d. Masyarakat petani, dan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia harus di dorong untuk menanam tanaman-tanaman eksport, seperti sawit, dan karet menggantikan tanaman pangan. Tanah-tanah subur yang seharusnya cocok untuk tanaman pangan tetapi digunakan untuk tanaman perkebunan. Saat ini terjadi peristiwa yang sangat tragis akibat dari jatuhnya harga produksi tanaman eksport, yang mengakibatkan semakin tidak sanggupnya petani untuk membeli kebutuhan pangan
- e. Spesial dalam pengadaan beras, Indonesia cuma sanggup swasembada sepanjang 5 tahun 1984- 1989. Sehabis tahun 1999 jumlah import beras ke Indonesia malah semakin besar. Indonesia saat ini tercatat sebagai negara pengeksport produksi perkebunan di dunia, tetapi sangat ironis pada dikala yang sama Indonesia merupakan negeri pengimport pangan terbanyak di dunia, 50% beras yang diperdagangkan di tingkat dunia di Import ke Indonesia, serta Indonesia pula jadi negeri pengimport terbanyak kacang kedelai.
- f. Perdagangan alat-alat teknologi pertanian di Indonesia hanya dikuasai segelintir perusahaan Internasional, seperti Monsanto, dan Novartis. Semakin tergantungnya kondisi pangan di Indonesia pada keputusan segelintir perusahaan internasional di Indonesia, kalau dibiarkan akan membahayakan bagi masa depan pertanian di Indonesia. Mereka bisa menyebabkan posisi beberapa perusahaan tersebut dalam kebijakan pangan semakin akan banyak menentukan bagi terjaminnya pangan, dan menyebabkan semakin kuatnya peranan politik perusahaan tersebut di Indonesia. Jika hal ini terus berlanjut, maka yang akan menjadi korban adalah para petani Indonesia sendiri.

- g. Indikasi semakin berkurangnya peran negara dalam mengatur kebijakan pangan pelan-pelan mulai nampak, hal itu dapat dilihat dari adanya rencana perubahan posisi dari Badan Urusan Logistik (BULOG) menjadi sebuah Perusahaan Umum (PERUM). Terjadinya penguasaan dan kepemilikan tanah pada segelintir orang, baik secara langsung ataupun tidak langsung, orang minoritas menguasai lahan mayoritas. Yang mana hal ini indikasinya bisa dilihat dari fenomena dilaksanakannya system Corporate Farming, yaitu modal contract farming baru seperti sistem Perkebunan Inti Rakyat (PIR) yang sudah lama diterapkan pada usaha-usaha perkebunan. Kini model PIR tersebut diterapkan juga pada tanaman hortikultura dan bisa jadi ke depan pada tanaman pangan.
- h. Indikator lain adalah membanjirnya import bahan pangan ke Indonesia yang di produksi dengan teknologi Rekayasa Genetika, seperti import kedelai, gandum. Jagung dalam jumlah skala besar dari Amerika, dan Australia, serta Negara-negara lain yang telah menggunakan teknologi rekayasa genetika, sementara itu pihak perusahaan perdagangan tidak memberi informasi bahwa proses produksi bahan makanan tersebut menggunakan rekayasa genetika, lagi-lagi korbannya adalah bangsa Indonesia sendiri.⁶⁶

Kedaulatan Pangan atau *food sovereignty* adalah merupakan suatu hak setiap bangsa dan masing-masing warga negara untuk memiliki kekuatan supaya menghasilkan kebutuhan pokok pangan secara mandiri. Kedaulatan pangan merupakan suatu prasyarat mutlak dan bersifat “wajib” adanya untuk menuju ketahanan pangan (*food Security*), ini berarti bahwa, Ketahanan pangan tidak akan tercipta kalau kedaulatan pangan tidak dimiliki oleh masyarakat. Sehingga kedaulatan pangan merupakan suatu kewajiban untuk dimiliki oleh setiap bangsa dan setiap rakyat di suatu negara, terutama warga negara kita tercinta: Indonesia, untuk dapat mempunyai hak dalam menentukan menu dan jenis makanan yang dipilihnya dan kebijakan pertanian yang dijalankannya, kapasitas produksi makanan lokal di tingkat lokal dan perdagangan di tingkat wilayah yang lebih luas. Tentu saja dengan tetap mengindahkan norma-norma dan tata nilai agama.

Mengingat pentingnya ketahanan pangan, maka secara umum negara-negara akan mengutamakan pembangunan ketahanan pangan sebagai basis bagi pembangunan sektor lainnya. Indonesia sendiri telah berupaya mencapai ketahanan pangan di tingkat nasional dan daerah serta di tingkat rumah tangga. Setidaknya itu terlihat dari peringkat Indonesia dalam *Global Food Security Index (GFSI)* yang terus naik. Di antaranya, Indonesia menduduki peringkat ke-74 pada tahun 2015, peringkat ke-71 pada tahun

⁶⁶Serikat Petani Indonesia (SPI), “Pandangan dan Sikap SPI tentang kedaulatan pangan,” <https://spi.or.id/329/>, Diakses pada 18 April 2020.

2016, dan peringkat ke-69 pada tahun 2017. Peningkatan ketahanan pangan di Indonesia sejalan dengan peningkatan yang dicapai pada tiga pilar ketahanan pangan yaitu ketersediaan atau *availability*, keterjangkauan atau *affordability*, serta kualitas dan keamanan atau *quality and safety*.⁶⁷

Besar sekali anugerah Allah SWT kepada bangsa Indonesia, dimana waliayah yang sangat luas, tanah yang subur serta kekayaan alam yang melimpah, baik di darat maupun di laut, sehingga jika dikelola secara lebih baik dan lebih profesional, tentulah Indonesia akan mampu meraih cita-cita kemerdekaan Indonesia yang tertuang dalam pembukaan undang-undang dasar 1945, yaitu: "Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia".

Puji Lestari, Kepala Organisasi Riset Pertanian dan Pangan BRIN menyampaikan, fokus penelitian perakitan varietas tanaman pangan, meliputi:

Pertama, padi yang multi toleran, padi emas, tahan penggerek, dan padi efisien pemupukan N.

Kedua, jagung dengan biji tipe dent untuk industri pangan, jagung hibrida toleran pemupukan N rendah. Toleran naungan dan toleran kering masam.

Ketiga, kedelai tahan tanah masam, naungan dan genangan, dan kedelai biji besar, tinggi kandungan isovlafon.

Keempat, sorgum produktivitas biji, biomassa tinggi, brick tinggi. Penurunan kadar tannin, dan sorgum gluten, beberrnya.

Kegiatan 2022-2024, tambah Puji, berupa rekomendasi teknis produksi budidaya tanaman pangan. Penggunaan pupuk hayati, ZPT untuk peningkatan produktivitas dan nilai gizi tanaman pangan. "Model sistem irigasi, dan pengairan tanaman pangan yang efisien SDA. Respons fisiologi tanaman pangan tercekaman lingkungan, dan rekomendasi minimalisasi senjang hasil. Kemudian, teknologi integrasi tanaman pangan dengan agroforestry," pungkas Puji.⁶⁸

Mego Pinandito, selaku Pejabat Bidang Kebijakan Pembangunan BRIN atau Badan Riset dan Inovasi Nasional dalam Bincang Pembangunan Seri XII, yang mengusung tema "Tantangan dan Upaya Pencapaian Kedaulatan dan Kemandirian Pangan Nasional," di Kampus BRIN Kawasan Gatot Subroto Jakarta, pada Senin 5 Desember 2022. Mengatakan; Berdasarkan UU Pangan No. 18 tahun 2012 menyebutkan prinsip atau asas

⁶⁷Badan Pusat statistic (BPS) Provinsi Banten, Bidang Neraca ... Diakses pada 18 April 2021.

⁶⁸HUMAS BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional), "Tantangan Indonesia-wujudkan Kedaulatan Pangan" <https://brin.go.id/news/110989/tantangan-indonesia-wujudkan-kedaulatan-pangan>, Diakses pada 18 April 2022.

penyelenggaraan pangan di Indonesia. “Kemudian, disebutkan juga pada tujuan SDGs no. 2 yaitu untuk mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, memperbaiki nutrisi, dan mempromosikan pertanian berkelanjutan. Hal lainnya, kita bisa memperhatikan bagaimana sebetulnya keterkaitan antara pandemi Covid-19 yg lalu, krisis pangan, dan konflik di Eropa yang pastinya membawa suatu dampak tertentu, kepada masalah pangan dan energi,” kata Mego. Oleh karena itu, mari kita bersama-sama untuk mewujudkan ketahanan pangan, tidak hanya secara nasional tapi juga internasional. Ini tentunya menjadi suatu momen penting, untuk memperkuat kembali kedaulatan pangan Indonesia.

Pada KTT G20 2022 juga disampaikan beberapa komitmen untuk memanfaatkan semua perangkat kebijakan. Sistem pangan nasional yang berkelanjutan, mewujudkan berbagai kebijakan regulasi. Melakukan tata kelola pembangunan pertanian, yang berorientasi pada kedaulatan pangan. Hal lain yang juga menjadi sebuah tantangan dan juga harus dihadapi adalah dampak perubahan iklim yang semakin berat, tarik menarik kepentingan komoditas yang sama untuk energi dan pangan. Tata kelola lahan dan perubahan-perubahannya, yang juga bisa menimbulkan tarik menarik penggunaannya untuk pertanian dan energi, ungkap Mego Deputy Bidang Kebijakan Pembangunan BRIN itu. Oleh karena itu yang demikian ini perlu kita perkuat kembali melalui kerja sama dengan memperkuat aktivitas riset, dan inovasi teknologi bersama pemerintah, swasta, perguruan tinggi, industri, LSM atau Lembaga Swadaya Masyarakat dan masyarakat secara umum. Bersama-sama, memperkuat arah pembangunan menuju pengembangan pertanian,” tegasnya.

Lebih jauh Mego mengatakan, diperlukan juga diversifikasi dan pengembangan pangan kearifan lokal. Mengoptimalkan lahan-lahan produktif yang lebih baik, melakukan inovasi di bidang pertanian, dan pangan yang berkelanjutan. Beberapa hal penting inilah yang menjadi aspek pembahasan pencapaian kedaulatan dan kemandirian pangan, dalam Bincang Pembangunan Seri XII kali ini. Tentunya kami berharap, kegiatan ini menjadi media bagi semuanya, untuk memahami problematika, dan isu-isu strategis yang saling terkait. "Diskusi ini menjadi kesempatan kita, untuk mendengarkan masukan dari narasumber dan keynote speech, yang akan menjadi satu rumusan bagi rekomendasi kebijakan, yang dikeluarkan oleh BRIN kepada pemerintah” ucap Mego.⁶⁹

3. Tantangan Untuk Mencapai Ketahanan Pangan

Terdapat beberapa hal yang bisa menghambat pencapaian ketahanan pangan, yaitu;

⁶⁹HUMAS BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional), “Tantangan Indonesia-..”, Diakses pada 18 April 2022.

- a. Degradasi lahan
- b. Hama dan penyakit
- c. Krisis air global
- d. Perebutan lahan
- e. Perubahan iklim

a. Degradasi lahan

Degradasi lahan adalah proses penurunan produktivitas lahan, baik yang sifatnya sementara maupun tetap. Lahan terdegradasi dalam definisi lain sering disebut lahan tidak produktif, lahan kritis, atau lahan tidur yang dibiarkan terlantar tidak digarap dan umumnya ditumbuhi semak belukar.⁷⁰ Lahan terdegradasi adalah lahan pertanian yang produktivitasnya telah menurun akibat kondisi lahan khususnya tanah permukaannya (top soil) telah memburuk.⁷¹ Salah satu bentuk lahan terdegradasi dikenal sebagai lahan tidur/terlantar, yaitu lahan pertanian yang pernah dimanfaatkan, namun karena lahannya kurang sesuai untuk pertanian menjadikan lahan tidak produktif dan tidak dimanfaatkan lagi atau menjadi terlantar.⁷² Akibat lanjut dari proses degradasi lahan adalah timbulnya areal-areal yang tidak produktif yang disebut lahan kritis.⁷³

b. Hama dan penyakit

Merunut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), hama adalah hewan yang mengganggu produksi pertanian seperti babi hutan, tupai, tikus, dan juga serangga.⁷⁴ Sementara itu, dikutip dari laman resmi Dinas Pemerintah Kabupaten Buleleng, pengertian hama adalah hewan yang merusak secara langsung pada tanaman.⁷⁵ Adapun beberapa jenis hama yakni: Insekta (serangga) Moluska (bekicot, keong) Rodenta (tikus) Mamalia (babi) Nematoda, dan sebagainya. Serangan hama biasanya tak memberikan efek menular, kecuali hama tersebut adalah vektor suatu penyakit.⁷⁶ Hama dan atau penyakit tanaman, bisa saja akan banyak mempengaruhi produksi dan

⁷⁰Wahyunto, Ai Dariah "Degradasi Lahan di Indonesia: Kondisi Existing, Karakteristik, dan Penyeragaman Definisi Mendukung Gerakan Menuju Satu Peta", *Jurnal Sumberdaya Lahan*, <http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/jsl/article/view/6470> Diakses pada 20 April 2020.

⁷¹Wahyunto dan Ai Dariah: "Degradasi Lahan di Indonesia," dalam *Makalah REVIEW*, Peneliti Badan Litbang Pertanian di Balai Penelitian Tanah, 2014, Diakses pada 2 Januari 2021.

⁷²Wahyunto dan Ai Dariah: Degradasi Lahan di Indonesia, ..., Diakses pada 2 Januari 2021.

⁷³Wahyunto dan Ai Dariah: Degradasi Lahan di Indonesia, ..., Diakses pada 2 Januari 2021.

⁷⁴Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Elektronik, Copyright © 2022.

⁷⁵Distan, "Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)", <https://distan.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/organisme-pengganggu-tanaman-opt-> Diakses 5 Juli 2022.

⁷⁶Distan, "Organisme Pengganggu Tanaman (OPT),.." Diakses 5 Juli 2022.

budi daya tanaman serta peternakan sehingga akan berdampak buruk terhadap ketersediaan bahan pangan. Salah contoh penyakit tanaman yang dapat Ug99, merupakan salah satu tipe penyakit karat batang pada gandum dapat menyebabkan kehilangan hasil pertanian hingga 100%. Gara-gara penyakit ini telah ada di berbagai negara di Afrika dan Timur Tengah. Terganggunya produksi pangan di wilayah ini diperkirakan mampu mempengaruhi ketahanan pangan global.

c. Krisis air global

Air merupakan benda paling penting dalam mendukung berjalannya kehidupan di muka bumi, baik bagi manusia, binatang, maupun makhluk hidup lainnya seperti pohon dan lain sebagainya. Mir Ali, MD, Direktur medis di Memorial Care Surgical Weight Loss Center, Orange Coast Medical Center berpendapat bahwa pada umumnya seseorang bisa hidup hingga seminggu tanpa makanan. Tentu saja hal ini bisa berbeda tergantung berbagai faktor seperti jenis kelamin, komposisi tubuh, makanan dan minuman apa yang terakhir dikonsumsi, serta kondisi di sekitar.⁷⁷ Ketahanan tubuh antar satu orang dengan yang lain cenderung berbeda, hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti genetik, gaya hidup, pola makan dan factor-faktor lainnya, namun tentu ada semacam ukuran rata-rata. Salah satu contoh, seseorang dengan cadangan lemak yang lebih banyak, bisa bertahan hidup lebih lama tanpa mengonsumsi makanan, dibanding yang lemaknya lebih sedikit. Sedangkan ketika seseorang memiliki minuman meskipun tidak memiliki makanan, maka ia cenderung akan bisa bertahan hidup lebih lama.

Secara umum, orang yang sehat dan kurus mengalami efek kelaparan yang parah ketika mereka kehilangan 18% dari berat badannya. Wanita diketahui mentolerir rasa lapar lebih baik daripada pria dan bertahan dengan berat badan di bawah Indeks Massa Tubuh (IMT). Wanita bertahan lebih lama karena mereka memiliki persentase lemak tubuh yang lebih tinggi. Selain itu, tubuh wanita juga cenderung menggunakan lemak ketimbang otot sebagai sumber energi saat lapar.⁷⁸ Saat kekurangan makanan, tubuh akan merasa lapar karena tidak lagi mengonsumsi apa yang dibutuhkan tubuh. Tanpa kalori, tubuh mencari bahan bakar dari sumber lain. Kondisi ini menyebabkan tubuh mencerna sisa glukosa di dalam tubuh. Selama beberapa jam pertama, tubuh mencerna glukosa, atau gula darah, di dalam darah. Berikutnya adalah glikogen, atau glukosa, di hati. Selain itu, ketika tubuh mencerna protein, tubuh mengalami efek berikut:

1) Osteoporosis atau menurunnya kepadatan tulang

⁷⁷Rizky Wahyu Permana, "Berapa Lama Sebenarnya Manusia Bisa Hidup Tanpa Makan dan Minum?" <https://www.merdeka.com/sehat/berapa-lama-sebenarnya-manusia-bisa-hidup-tanpa-makan-dan-minum.html>, Diakses tanggal 20 April 2020.

⁷⁸Rizky Wahyu Permana, "Berapa Lama ..", Diakses tanggal 20 April 2020.

- 2) Penyakit kardiovaskular
- 3) Gagal organ

Tubuh kita biasanya masih bisa mencerna jaringan atau berbagai hal sebagai badal atau pengganti asupan makanan. Ironinya, tubuh biasanya tidak bisa mencerna atau memproduksi pengganti air. Oleh karena itu ketika seseorang berhenti mengonsumsi air minum selama beberapa jam saja, maka seseorang itu boleh jadi akan mengalami dehidrasi seperti:

- 1) Haus
- 2) Kulit kering
- 3) Kliyengan
- 4) Jantung berdebar cepat
- 5) Bahkan seseorang bisa jadi akan mengalami gagal organ ketika dehidrasi terjadi dalam waktu yang relatif lama.

Keterangan ini dibenarkan oleh Rizky Wahyu Permana dalam tulisannya *Berapa Lama Sebenarnya Manusia Bisa Hidup Tanpa Makan dan Minum?*⁷⁹ World Bank atau Bank Dunia dan United Nations atau Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) menyampaikan peringatan bahwa dunia dalam bahaya krisis air global. Laporan bersama keduanya menyatakan saat ini 40 persen populasi dunia mengalami kelangkaan air, ini berarti apa yang disampaikan oleh kedua lembaga dunia tersebut merupakan ancaman yang sangat serius, karena menyangkut hajat hidup orang banyak.

Artikel yang disusun berdasarkan penelitian selama dua tahun tersebut mengatakan 700 juta orang akan menderita akibat kelangkaan air parah pada 2030. Bertajuk "*An Agenda for Water Action*", dokumen tersebut merupakan kumpulan hasil panel tinggi soal air.⁸⁰ Beberapa negara di dunia tidak siap menghadapi krisis air seperti banjir dan kekeringan yang diperkirakan akan memburuk dengan perubahan iklim, menurut laporan baru dari badan cuaca PBB WMO. Sebuah laporan yang dikeluarkan oleh Organisasi Meteorologi Dunia pada Selasa (10 Mei) mengatakan bahwa pengelolaan air global saat ini masih "terpecah-pecah dan tidak memadai". Hampir 60 persen dari 101 negara yang disurvei memerlukan perbaikan sistem peramalan untuk membantu mencegah kerusakan akibat cuaca buruk dan banjir. Seiring pertumbuhan populasi global, jumlah orang yang tidak memiliki akses air bersih yang memadai juga diperkirakan akan meningkat dari 3,6 miliar pada 2018 menjadi lebih dari 5 miliar pada 2050, kata laporan Kependudukan. Sistem peringatan yang lebih baik direkomendasikan oleh Organisasi Meteorologi Dunia (WMO) untuk daerah rawan banjir dan kekeringan.

⁷⁹Rizky Wahyu Permana, "Berapa Lama ..", Diakses tanggal 20 April 2020.

⁸⁰NAT, CNN Indonesia, "PBB: Dunia dalam Bahaya Krisis Air Global," <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20180315122456-134-283227/pbb-dunia-dalam-bahaya-krisis-air-global>, Diakses tanggal 20 April 2020.

Sistem peringatan dini harus dapat mengidentifikasi, misalnya, kapan sungai diperkirakan akan banjir. Pendanaan dan koordinasi yang lebih baik di antara negara-negara dalam pengelolaan air juga diperlukan, menurut laporan itu.⁸¹

d. Perebutan lahan

Bila kebutuhan terhadap lahan semakin banyak, sedangkan ketersediaan semakin terbatas, maka perebutan lahan tak akan dapat dihindarkan. Kepemilikan lahan lintas batas negara semakin meningkat. Perusahaan Korea Utara Daewoo Logistics telah mengamankan satu bidang lahan yang luas di Madagascar untuk membudidayakan jagung dan tanaman pertanian lainnya untuk produksi biofuel. Libya telah mengamankan 250 ribu hektare lahan di Ukraina dan sebagai gantinya Ukraina mendapatkan akses ke sumber gas alam di Libya. China telah memulai eksplorasi lahan di sejumlah tempat di Asia Tenggara. Negara di semenanjung Arab telah mencari lahan di Sudan, Ethiopia, Ukraina, Kazakhstan, Pakistan, Kamboja, dan Thailand. Qatar berencana menyewa lahan di sepanjang panyai di Kenya untuk menumbuhkan sayuran dan buah, dan sebagai gantinya akan membangun pelabuhan besar dekat Lamu, pulau di samudra Hindia yang menjadi tujuan wisata.

e. Perubahan iklim

Perubahan iklim yang tercermin pada perubahan pola curah hujan, peningkatan suhu udara, dan naiknya permukaan air laut akan mempengaruhi sistem produksi pertanian tanaman pangan. Perubahan pola curah hujan misalnya, telah meningkatkan frekuensi dan intensitas banjir dan juga kekeringan, sementara naiknya muka air laut mengakibatkan lahan pertanian di pesisir semakin menciut.⁸² Perubahan iklim berdampak sangat luas pada kehidupan masyarakat. Kenaikan suhu bumi tidak hanya berdampak pada naiknya temperatur bumi tetapi juga mengubah sistem iklim yang mempengaruhi berbagai aspek pada perubahan alam dan kehidupan manusia, seperti kualitas dan kuantitas air, habitat, hutan, kesehatan, lahan pertanian dan ekosistem wilayah pesisir.⁸³

Dari berbagai uraian dan pandangan di atas, penulis mencatat hal-hal sebagai berikut;

1. Fakta-fakta menunjukkan bahwa krisis pangan ini memang bisa terjadi pada sebagian wilayah di suatu negara atau banyak negara.

⁸¹dw.com, "PBB Peringatkan Ancaman Krisis Air Global", <https://www.dw.com/id/krisis-air-global-ancam-dunia/a-59420944>, Diakses 2 Juli 2022.

⁸²M. Hidayanto "Perubahan Iklim dan Ketahanan Pangan, <https://www.kompasiana.com/mhidayanto/5c939e807a6d887e367beab2/>, Diakses pada tanggal 3 Mei 2020.

⁸³Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim "Dampak Fenomena Perubahan Iklim, <http://ditjenppi.menlhk.go.id/kcpi/index.php/info-iklim/dampak-fenomena-perubahan-iklim>. Diakses pada tanggal 1 Agustus 2022.

2. Faktor-faktor penyebabnya bisa terjadi karena sebab-sebab alamiah, seperti bencana alam, kekeringan, gempa bumi, tsunami, tersebarnya wabah penyakit, atau karena faktor politik seperti perang, embargo pangan, dan lain sebagainya atau karena faktor lain, seperti korupsi oknum pejabat dan lain sebagainya.
3. Penanggulangan krisis pangan yang dilakukan biasanya;
 - a). Import Pangan
 - b). Mencari bantuan pada negara lain, atau pada Lembaga-lembaga dunia, seperti ke lembaga moneter Internasional IMF. dll.
 - c). Pemberdayaan potensi pangan dalam negeri.

BAB III

ANALISA KRITIS STRATEGI PENANGGULANGAN KRISIS PANGAN

A. Strategi Penanggulangan Krisis Pangan

1. Ilmu *Naqliyah/Transmitted Science* (Ilmu Agama)

a. Mengenal ayat-ayat pangan dalam Al-Qur'an

Al-Qur'an, sebagai kitab suci umat Islam utama, merupakan penyuluh *-hudan li an-nâs-* sepanjang zaman. Di dalamnya banyak terkandung petunjuk untuk menyelesaikan persoalan-persoalan kehidupan. Salah satu yang banyak kita temukan dalam Al-Qur'an kata Pangan. Pangan yang dimaksud meliputi makanan dan minuman. Dalam Bahasa Arab, setidaknya ada dua istilah untuk kata pangan, yaitu: *Tha'âm* (طعام) atau *Akl* (أكل). Kedua istilah ini sama-sama digunakan dalam Al-Qur'an, termasuk kata *Syarâb* (شراب) untuk minuman.

Menurut *As-Syurûq*, kata *Tha'âm* (طعام) dalam berbagai bentuknya dalam Al-Qur'an ditemukan sebanyak 48 kali. Sedangkan kata *Akl* (أكل), dalam berbagai bentuknya dalam Al-Qur'an ditemukan sebanyak 72 kali, hal ini menunjukkan perhatian yang besar terhadap masalah pangan dalam Islam. Sedangkan Minuman atau *Syarâb* (شراب) disebut sebanyak 37 kali dalam Al-Qur'an, 19 kali diantaranya khusus penyebutan air (*al-mâ'*) minum, sedangkan 31 penyebutan air yang cocok untuk irigasi.¹

¹Mostafa Khayyathy, *At-Thaâm Was Syarâb Fil Qur'anil Karim was sunnah*, Al-shourûq <https://www.echoroukonline.com/> الطعام والشراب في القرآن الكريم والسنة. Diakses pada 20 April 2020.

b. Realisasi ayat-ayat pangan dalam Al-Qur'an

Istilah “Pangan” dalam Al-Qur'an, maknanya menyangkut semua benda yang termasuk dalam terminologi "makanan". “Pangan” berarti makanan.² Dalam *Al-Mu'jam al-Wasîth*, kata *Tha'ima* (طَعِمَ) juga kata *Tha'man*, dan *Tha'âmatan* (طَعْمًا وَطَعَامًا), berarti *Aklun* (yaitu: makanan).³ Pangan itu sendiri ada yang merupakan produk pertanian, perkebunan maupun peternakan. Di antara produk pertanian seperti: padi, gandum, jagung dsb., sedangkan yang merupakan produk perkebunan seperti : kurma, tin, zaitun, delima, dsb. Adapun yang merupakan produk peternakan seperti: unta, sapi dan kambing, termasuk susu dsb.

Al-Qur'an banyak bertutur tentang unsur-unsur pangan. Berikut tabel sederhana tentang unsur-unsur pangan yang penulis maksudkan;

Kategori: Sumber Hayati Produk Pertanian

NO	AL-QUR AN SURAH	NAMA/JENIS PANGAN
	QS. At Tîn/95:1	• Buah Tin
	QS. At Tîn/95:1	• Buah Zaitun
	QS. Al-Baqarah/2:61	• <i>Fum</i> (jenis bawang)
	QS. Al-Baqarah/2:61	• Biji Adas
	QS. Al-Baqarah/2:61	• <i>Al-Qitsa</i> (mirip ketimun)
	QS. Al-Baqarah/2:61	• <i>Baql</i> (jenis kacang)
	QS. Al-Baqarah/2:61	• <i>Bashal</i> (bawang bombay)
	QS. Al-An 'am/6: 95	• <i>Al-Hab</i> (biji2an berkulit)
QS. Ar-Rahmân/55 12		• <i>Al-Hab dan An-Nawâ</i> (biji2an berkulit dan biji buah2an) (القمح والذرة والأرز)
QS. Al-An 'âm/6: 99		(والشعير والسَّمْسَم وما شابه ذلك)
		• <i>Habban Mutarâkiba</i> (<i>al Qumh</i> Gandum)

²Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa,..., *KBBI*, 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Pangan>.

³Mujamma' Al-Lughah al-Arabiyah, *Al-Mu'jam Al-Wasîth*, Maktabah As-Syurûq Ad-Dauliyah, Mesir, 2005, hal. 557.

Kategori: Sumber Hayati Produk Perkebunan

NO	AL-QUR AN SURAH	JENIS PANGAN
	QS Maryam/19:25	• <i>Ruthab</i> (Jenis kurma)
	QS An-Nahl/16:11	• <i>Nakhl</i> (Jenis kurma)
	QS Ar- Rahmân/55:68	
	QS Al-An `am/6:99	• <i>Qinwanun Daniyah</i> (Jenis kurma)
	QS al-Wâqi`ah/56:29	• <i>Al-Thalh</i> (Jenis pisang)
	QS An-Nahl/16:11	• <i>Inabun</i> (anggur)
	QS Ar- Rahmân/55:68	• <i>Rumman</i> (delima)
	QS Ar- Yûsuf/12:46	• <i>Khudhur</i> : (bulir gandum) Hijau/ sayur2an
	QS Al- Insân/76:17	• <i>Zanjabîl</i> (jahe)

Sumber Hayati Produk Perikanan/Perairan

NO	SURAH AYAT	JENIS PANGAN
	QS. An Nahl/16:14	• <i>Lahman Thariyya</i> (semua ikan2an dari air tawar maupun air asin)
	QS. Fâthir/35:12	
	QS. Al-Kahfi/18:63	• <i>Hout</i> (jenis ikan asin)
	QS. Al-Mâidah/5:96	• <i>Shaidul bahri wa-tha`amuhu</i> (semua hewan buruan di laut)

Sumber Hayati Produk Peternakan

QS. Al An`âm/6: 144;	• Al-Ibil (Unta)
QS. Al Haj: 27, 37;	
QS. Al Ghâsiyah: 17	
QS. Al-Baqarah/2:67-71, 73;	• Al-Baqarah (Sapi)
QS. Yûsuf/12: 43	
QS. Al-An `âm, QS. An-Nahl/16: 80	• An `am (Unta, Sapi Kambing)

- An- Nahl/16: 68-69 • Lebah
- QS. Al An'âm/6:143,146 • Domba
- QS. Al An'âm: 143, An Nahl: 78, Shâd: 23-24 • Kambing
- QS. Al-Baqarah/2:260; QS. Ali Imrân/3: 49; QS. Al-Mâidah/5: 110; QS. Al-An-`am/6: 38; QS.An-Nahl/16: 79; QS.Al-Mukminûn/23: 41; QS.An-Naml/27: 16; QS.Al-Mulk/67: 19 • Unggas
- QS. Ali Imrân/3: 14; QS.Al-Anfâl/8: 60; 16: 8; • Kuda
- QS.Shâd/38: 31;
- QS.Al-Âdiyâd/100: 1

Sumber Hayati Air (Yang Diminum)

- QS.Al-Anbiyâ/21: 30 • Al-Mâ' (Air)
- QS.An-Nahl/16: 66 • Laban (Susu)
- QS.Muhammad/47: 15 • Asal (Madu)
- QS.Al-Insân/76: 17 • Zanjabîl (Jahe sebagai Campuran Minuman)

PENGELOLAAN SUMBER ENERGI

- QS Yasin/36:80 • Menyiapkan kayu dan pepohonan sebagai sumber energi pengolah makanan
- QS.Al-Waqi'ah/56:71-72
- QS Al-Haj/22:5 • Menyiapkan pupuk berkualitas sebagai sumber energy tumbuh2an penghasil pangan
- QS. Yasin/36:33-34
- QS. An Nahl/16:10-11

An Nahl/16:6

• Peternakan dan pertanian

Al Haj/22:5

Selanjutnya pembahasan ini akan membahas tentang beberapa unsur pangan dalam pandangan tafsir. Di awal pembahasan ini penulis tertarik pada firman Allah SWT dalam surah Ar-Rahman;

وَلِمَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ جَنَّاتٍ ﴿٤٦﴾

Dan bagi orang yang takut (yaitu: Taqwa kepada Allah.Pjmh) akan akan keagungan Tuhannya, disediakan dua surga. (QS. Ar-Rahmân/55:46)

فِيهِمَا فَكِهَةٌ وَنَخْلٌ وَرُمَّانٌ ﴿٦٨﴾

Di dalam keduanya (ada macam-macam) buah-buahan dan kurma serta delima. (QS. Ar-Rahmân/55:68)

Ayat ini menjadi semakin menarik karena fasilitas yang diceritakan Allah SWT bagi hamba-hamba Allah yaitu bangsa Jin dan manusia yang benar-benar takut kepada Allah adalah surga. Dan semakin menarik lagi karena pada dua surga yang dijanjikan Allah untuk makhluk Jin dan manusia tersebut adalah menu makanan berupa buah-buahan: kurma dan delima. Tentu ini hanyalah sebuah simbol betapa besar dan luasnya nikmat yang akan Allah berikan kepada para penghuni surga.

Ibnu Katsir mengutip sebuah hadis dalam tafsirnya; Abdu ibnu Humaid mengatakan, telah menceritakan kepada kami Yahya Ibnu Abdul Hamid, telah menceritakan kepada kami Husain ibnu Umar, telah menceritakan kepada kami Mukhariq, dari Tariq ibnu Sahl, dari Syihab, dari Umar ibnul Khattab yang menceritakan bahwa pernah beberapa orang Yahudi datang kepada Rasulullah SAW., lalu mereka bertanya, "Hai Muhammad, apakah di dalam surga terdapat buah-buahan?" Rasulullah SAW. menjawab: Ya. di dalam surga terdapat buah-buahan, dan buah kurma serta buah delima. Mereka bertanya, "Apakah mereka (penghuni surga) makan sebagaimana penduduk dunia makan?" Rasulullah SAW. menjawab: Ya. dan berkali-kali lipat banyaknya. Mereka bertanya, "Kalau begitu, mereka menunaikan hajatnya pula (buang air besar dan air kecil)?" Rasulullah SAW. menjawab: Tidak, tetapi mereka hanya berkeringat dan beringus, maka Allah melenyapkan gangguan yang ada pada perut mereka.⁴ Sedangkan Muhammad Quraish Shihab dalam Al-Misbah menulis; Ayat ini secara

⁴Abul Fidâ Ismaîl Bin Umar Ibnu Katsîr, *Tafsir Al-Qurânul Karîm*, Kairo: Dar Tiba Lin Nasyr Wat Tauzi', 1999, Juz 7, hal. 507.

khusus menyebut dua nama buah, yaitu kurma dan delima, karena kedua buah itu memang mempunyai beberapa keistimewaan seperti yang kelak dibuktikan oleh ilmu pengetahuan modern. Secara kimiawi buah kurma mempunyai kandungan gula yang tinggi, sekitar 75%.⁵

Sebagaimana yang dimaklumi, bahwa kandungan gula terbesar terdapat pada tebu, bahkan gula pasir itu bahan utamanya adalah tebu. Kandungan gula yang lain juga terdapat pada setiap cairan yang dihasilkan dari buah-buahan manis seperti anggur yang disebut fruktosa. Buah kurma merupakan buah yang dapat dimanfaatkan oleh tubuh dalam memproduksi tenaga dan kalori yang sangat tinggi. Bahkan boleh jadi, atas alasan inilah Allah SWT memerintahkan Siti Maryam untuk memakan kurma muda sebagai pengganti energi yang dikeluarkan saat melahirkan. Selain itu, buah kurma juga mengandung zat kalsium, zat besi, fosforus yang cukup tinggi dan sangat diperlukan tubuh, sedikit zat asam, vitamin A dan B--yang dapat melindungi tubuh dari penyakit pelagra--protein dan lemak.

Kandungan yang sangat kaya itu menjadikan buah kurma sebagai bahan makanan yang sempurna. Sedangkan delima, isi atau perasannya mengandung asam sitrat dengan kadar yang sangat tinggi--jika dibandingkan dengan jenis buah-buahan lainnya--yang, ketika terjadi pembakaran, sangat membantu mengurangi keasaman urine dan darah yang pada gilirannya dapat mencegah penyakit encok atau sengal pada tubuh. Asam sitrat itu yang terkandung dalam buah delima juga dapat membantu membentuk sebagian batu ginjal. Perasan buah delima ini juga mengandung kadar gula yang cukup, sekitar 11%, untuk mempermudah pembakaran dan menghasilkan energi. Selain itu, kulit buah delima juga mempunyai kegunaan karena mengandung astringen yang dapat melindungi perut dari mencret, di samping dapat dimanfaatkan untuk membasmi cacing pita.⁶

Buah-buahan, yang di dalamnya termasuk buah delima dan buah kurma dengan segala spesiesnya, merupakan bagian dari jenis-jenis pangan yang sangat diperlukan bagi manusia di dunia. Ayat ini mengisyaratkan bahwa Al-Qur'an memiliki perhatian besar terhadap pengelolaan perkebunan, baik kebun buah-buahan maupun kebun sayur-sayuran. Maka memperhatikan pengelolaan bidang perkebunan dalam kehidupan, termasuk langkah-langkah penting dalam upaya memperkuat ketahanan pangan dan kedaulatan pangan. Selain bermanfaat untuk kedaulatan pangan, perkebunan juga memiliki manfaat lain, yaitu; 1). Sumber mata pencaharian, 2). Pilihan tempat wisata, 3). Penghasil oksigen.⁷

⁵Muhammad Quraish Shihâb, *Tafsîr Al-Misbâh*, Ciputat: Lentera Hati, Jilid 13, hal. 328-329.

⁶Muhammad Quraish Shihâb, *Tafsîr Al-Misbâh*, ..., hal. 328-329.

⁷Dosenpertanian.com, "8 Jenis perkebunan dan contohnya di masyarakat", rubrik: kumpulan materi pertanian, www.dosenpertanian.com. Diakses tanggal 9 Agustus 2022.

Ketiga manfaat ini dapat dijelaskan sebagai berikut;

a. Sumber Mata Pencaharian.

Perkebunan tentu dapat dijadikan sumber mata pencaharian bagi penduduk sekitar. Perkebunan yang pada dasarnya memiliki luasan lahan yang besar membutuhkan banyak tenaga kerja untuk mengelola dan merawat tanaman dalam kebun tersebut. Semua proses budidaya mulai dari persiapan sampai pasca panen kebanyakan masih menggunakan tenaga manusia. Oleh karena itu peluang ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber mata pencaharian manusia dalam menentukan jenis pekerjaan yang sesuai. Hasil dari perkebunan yang cukup menjanjikan menjadikannya sebagai suatu pekerjaan dengan prospek karir yang cemerlang dan banyak diminati.

b. Pilihan Tempat Wisata

Perkebunan ternyata dapat juga disulap menjadi tempat wisata beredukasi. Perkebunan dapat menjadi sarana pembelajaran bersama bagi pemula dan masyarakat awam yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai proses budidaya suatu komoditas sampai dengan melihat produksi dan pengolahan pasca panennya. Dewasa ini prospek menjanjikan dari kawasan wisata memang sangat berkembang. Terbukti dengan banyaknya tempat wisata yang mengambil konsep alam tak terkecuali melibatkan komoditas perkebunan didalamnya. Hal tersebut dapat menjadi daya tarik tersendiri dan memunculkan ketertarikan generasi muda untuk berkebun dan melestraikan lingkungan.

Tempat wisata bernuansa perkebunan juga dapat menambah pemasukan tambahan bagi perkebunan itu sendiri sehingga pendapatan akan bertambah.

c. Penghasil Oksigen

Perkebunan yang pada dasarnya berisi tanaman hijau yang melangsungkan proses fotosintesis dapat berperan sebagai penghasil oksigen dan udara yang sehat bagi lingkungan di sekitarnya. Tanaman perkebunan dapat menyegarkan lingkungan sekitar dengan produksi oksigen yang berlimpah serta dapat meminimalisir polusi udara yang mungkin terjadi pada lingkungannya. Tanaman perkebunan akan menyerap CO₂ sebagai bahan fotosintesis sehingga terjadi pengurangan karbondioksida di udara yang merupakan sumber polutan udara bagi lingkungan. Selain itu warna hijau daun tanamannya dapat menyejukan lingkungan sekitar dan menyehatkan mata.⁸

Selain perkebunan, Al-Qur'an juga hadir menyebutkan unsur-unsur pangan dari sumber peternakan seperti tersurat dalam firman Allah SWT ;

⁸Dosenpertanian.com, "8 jenis perkebunan dan contohnya di masyarakat,".. , Diakses pada 9 Agustus 2022.

وَالْأَنْعَمَ خَلَقَهَا لَكُمْ فِيهَا دِفْءٌ وَمَنْفَعٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ﴿٦﴾ وَلَكُمْ فِيهَا جَمَالٌ حِينَ تُرِيحُونَ وَحِينَ تَسْرَحُونَ ﴿٧﴾

"Dan Dia telah menciptakan hewan ternak untuk kamu; padanya ada (bulu) yang menghangatkan dan berbagai-bagai manfaat, dan sebahagiannya kamu makan, Dan kamu memperoleh pandangan yang indah padanya, ketika kamu membawanya kembali ke kandang dan ketika kamu melepaskannya ke tempat penggembalaan," (QS An-Nahl/16: 5-6).

وَالْحَيْلَ وَالْبِغَالَ وَالْحَمِيرَ لِتَرْكَبُوهَا وَزِينَةً وَيَخْلُقُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٨﴾

"Dan --Dia telah menciptakan-- kuda, bagal, dan keledai, agar kamu menungganginya dan (menjadikannya) perhiasan. Dan Allah menciptakan apa yang kamu tidak mengetahuinya." (QS. An-Nahl/16 8).

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ ﴿٩﴾

"Maka Apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan," (QS Al-Ghasyiah/88:17).

Hewan ternak terutama unta, sapi dan kambing merupakan komoditi yang sangat akrab dalam kehidupan bangsa arab, khususnya kaum muslimin. Di dalam Al Quran terdapat beberapa nama hewan ternak yang Allah SWT menjadikannya sebagai nama surah, misalnya surah Al-Baqarah (sapi betina), surah Al-An'am (hewan ternak: unta, sapi dan kambing), Surah An-Nahl (Lebah), Surah Al-Fil (Gajah) dll.

Terkait ayat ini, Ibnu Katsir dalam Tafsirnya menulis; Allah memberi anugerah kepada hamba-Nya dengan apa yang diciptakan untuk mereka, berupa binatang-binatang ternak, yaitu unta, sapi dan domba. Sebagaimana Allah telah merincinya dalam surah al-An'am, hingga berjumlah delapan pasang. Dan Allah jadikan pula untuk mereka kemashlahatan dan kemanfaatan yang terdapat pada binatang-binatang itu, dari bulu domba, bulu unta, dan bulu kambing. Mereka dapat menggunakannya sebagai pakaian dan permadani. Merekapun minum susunya dan makan anak-anak binatang tersebut.

Dan Allah jadikan pula untuk mereka keindahan dan perhiasan yang terdapat pada binatang-binatang itu, maka untuk itu Allah berfirman: *wa lakum fihâ jamâulun hîna turîhûn* ("Dan kamu memperoleh pandangan yang indah padanya ketika kamu membawanya kembali ke kandang.") yaitu pada pulangannya pada petang hari dari tempat penggembalaan, karena sesungguhnya tempat itulah yang memanjangkan tulang rusuk, membesarkan susu dan meninggikan punuk. *Wa hîna tasrahûn* ("Dan ketika kamu

melepaskanya ke tempat penggembalaan.”) yaitu pada pagi hari ketika kamu membawanya ke tempat penggembalaan. *Wa tahmilu atsqâlakum* (“Dan ia memikul beban-bebanmu.”) yaitu beban-beban yang berat yang kamu tidak mampu memindahkannya dan memikulnya,⁹

Penyebutan pangan dari hasil perkebunan, maupun penyebutan pangan dari hasil peternakan, semua itu mengisyaratkan pentingnya unsur-unsur pangan tersebut bagi kebutuhan manusia. Oleh karena itu, menjadi sangat penting bagi manusia untuk mengembangkan ilmu pengetahuannya khususnya dalam bidang pengembangan ilmu tentang pertanian dan ilmu tentang perkebunan.

2. Nama-nama pangan dalam Al-Quran

Istilah “pangan”, dalam bahasa Al-Quran terkadang disebut *Tha'âm*, dan ini penulis temukan dalam sejumlah ayat dalam Al-Qur`an, seperti yang tercantum diantaranya dalam tabel berikut;

NO	NAMA SURAH & NOMOR AYAT	BUNYI AYAT
1	QS. Abasa/80:24	فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ إِلَى طَعَامِهِ ۚ ﴿٢٤﴾ Maka, hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya .
2	QS. Al-Insân /76:8	وَيُطْعَمُونَ عَلَىٰ حُبِّهِ مِسْكِينًا وَيَتِيمًا وَأَسِيرًا ﴿٨﴾ Mereka memberikan makanan yang disukainya kepada orang miskin, anak yatim, dan tawanan.
3	QS. Al-Anbiyâ /21:8	وَمَا جَعَلْنَاهُمْ جَسَدًا لَّا يَأْكُلُونَ الطَّعَامَ وَمَا كَانُوا خَالِدِينَ ﴿٨﴾ Kami tidak menjadikan mereka (para utusan) sebagai jasad yang tidak membutuhkan makanan . Mereka tidak (pula) hidup kekal.
4	QS. Al-Mâidah /5:96	أَحَلَّ لَكُمْ صَيْدُ الْبَحْرِ وَطَعَامُهُ مَتَاعًا لَّكُمْ وَلِلسَّيْرَةِ وَحُرِّمَ عَلَيْكُمْ صَيْدُ الْبَرِّ مَا دُمْتُمْ حُرْمًا ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ﴿٩٦﴾

⁹Abul Fidâ Ismâil Bin Umar Ibnu Katsîr, *Tafsir Al-Qurânul Karîm...*, Juz 8, hal. 387.

Dihalalkan bagi kamu hewan buruan laut dan **makanan** (yang berasal dari) laut sebagai kesenangan bagimu, dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan; dan diharamkan atasmu (menangkap) hewan buruan darat selama kamu dalam keadaan ihram. Bertakwalah kepada Allah yang hanya kepada-Nya kamu akan dikumpulkan.

5 QS. Al-Baqarah
/2:61

وَإِذْ قُلْتُمْ يَا مُوسَىٰ لَنْ نَصْبِرَ عَلَىٰ طَعَامٍ وَاحِدٍ فَادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُخْرِجْ لَنَا ... ﴿٦١﴾

(Ingatlah) ketika kamu berkata, “Wahai Musa, kami tidak tahan hanya (makan) dengan satu macam **makanan**. Maka, mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami agar Dia memberi kami

6 QS. Al-Ghâsyi
yah/88:6

لَيْسَ لَهُمْ طَعَامٌ إِلَّا مِنْ ضَرِيْعٍ ﴿٦١﴾

Tidak ada **makanan** bagi mereka selain dari pohon yang berduri,

7 QS. Al-Mâ'ûn/
107:3

وَلَا يَحْضُرُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِيْنَ ﴿٣﴾

dan tidak menganjurkan untuk memberi **makan** orang miskin.

8 QS. Ali-Imrân/3:
93

﴿٩٣﴾ كُلُّ الطَّعَامِ كَانَ حَلَالًا لِّبَنِي إِسْرَائِيلَ إِلَّا مَا حَرَّمَ إِسْرَائِيلُ عَلَىٰ نَفْسِهِ مِنْ قَبْلِ أَنْ تُنزَلَ التَّوْرَةُ قُلْ فَأْتُوا بِالتَّوْرَةِ فَاتْلُوهَا إِن كُنتُمْ صَادِقِينَ ﴿٩٣﴾

Semua **makanan** halal bagi Bani Israil, kecuali makanan yang diharamkan oleh Israil (Ya‘qub) atas dirinya sebelum Taurat diturunkan.105) Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bawalah Taurat lalu bacalah, jika kamu orang-orang yang benar.”

105) Setelah Taurat diturunkan, ada beberapa makanan yang diharamkan bagi mereka sebagai hukuman (lihat surah an-Nisā’/4: 160 dan al-An‘ām /6: 146).

9 QS. Al-Hâqqah/
69:34

وَلَا يَحْضُرُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِيْنَ ﴿٣٤﴾

Dia juga tidak mendorong (orang lain) untuk

10 QS.
Kahfi/18:19

Al-

memberi **makan** orang miskin.

وَكَذَلِكَ بَعَثْنَاهُمْ لِيَتَسَاءَلُوا بَيْنَهُمْ قَالَ قَائِلٌ مِّنْهُمْ
كَمْ لَبِئْتُمْ قَالُوا لَبِئْنَا يَوْمًا أَوْ بَعْضَ يَوْمِ قَالُوا رَبُّكُمْ
أَعْلَمُ بِمَا لَبِئْتُمْ فَابْعَثُوا أَحَدَكُمْ بِوَرِقِكُمْ هَذِهِ إِلَى
الْمَدِينَةِ فَلْيَنْظُرْ أَيُّهَا أَزْكَى طَعَامًا فَلْيَأْتِكُمْ بِرِزْقٍ مِّنْهُ
وَلْيَتَلَطَّفْ وَلَا يُشْعِرَنَّ بِكُمْ أَحَدًا ﴿١٩﴾

Demikianlah, Kami membangunkan mereka agar saling bertanya di antara mereka (sendiri). Salah seorang di antara mereka berkata, “Sudah berapa lama kamu berada (di sini)?” Mereka menjawab, “Kita berada (di sini) sehari atau setengah hari.” Mereka (yang lain lagi) berkata, “Tuhanmu lebih mengetahui berapa lama kamu berada (di sini). Maka, utuslah salah seorang di antara kamu pergi ke kota dengan membawa uang perakmu ini. Hendaklah dia melihat manakah **makanan** yang lebih baik, lalu membawa sebagian makanan itu untukmu. Hendaklah pula dia berlaku lemah lembut dan jangan sekali-kali memberitahukan keadaanmu kepada siapa pun.

Sumber : Penulis

Terkadang, istilah pangan dalam Al-Quran hadir dengan istilah *ma'âyisy*, sebagaimana terlihat dalam daftar berikut;

NO Al-Quran Surah

Bunyi Ayat & Terjemahnya

1 Al-A'râf/7:10

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا
لَكُمْ فِيهَا مَعْيِشًا قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

﴿١٠﴾

Allah SWT telah menyediakan di muka bumi *ma'âyisy* atau

penghidupan dalam arti pangan
untuk manusia

2 Al-Hijr/15:20

وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعْيِشَ وَمَنْ لَسْتُمْ

لَهُو بِرَزْقَيْنَ ﴿٢٠﴾

Allah SWT telah menjadikan di
muka bumi berbagai *maayisy*/
sumber kehidupan untuk semua
makhluk-Nya.

Sumber: Penulis

Dalam Al-Quran terdapat banyak ditemukan nama-nama dari unsur pangan. Berikut beberapa diantaranya;

a. Pangan dalam bentuk kata umum

1) *Mâ Razaqnâkum* (semua Karunia/Nikmat (termasuk makanan)] yang Kami (Allah) rezeqikan kepada kamu sekalian) (QS.Thâhâ/20:81)¹⁰

Wahbah Az-Zuhaily berkata; yang dimaksud dengan *Tayyibâti Mâ Razaqnâkum* adalah makanan-makanan yang halal,¹¹

كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ أَيُّ وَقُلْنَا لَهُمْ: أَنْعَمُوا بِالْأَكْلِ مِنْ تِلْكَ الطَّيِّبَاتِ الْمُسْتَلَذَاتِ
مِنَ الْأَطْعِمَةِ الْحَلَالِ.¹²

Kalimat "*Kulû min Thayyibâti Mâ Razaqnâkum*" maksudnya adalah: Dan Kami berkata kepada mereka, Nikmatilah kalian semua dengan mengkonsumsi makanan yang baik-baik dan lezat, yaitu berupa makanan-makanan yang halal.

Ketika memberikan tafsir atau penjelasan terhadap ayat ini, Ibnu Katsir menulis; "Yakni makanlah sebagian dari rezeqi yang Aku turunkan kepada kalian ini, dan janganlah kalian bersikap rakus terhadapnya

¹⁰ Jalâluddin Muhammad bin Ahmad Al-Mahally, dan Jalâluddin Abdurrahman Bin Abi Bakr As-Suyûthy, "*Tafsir Al-Jalâlain*", Kairo, Darul Hadits Tafsir Surah Thaha ayat:81 (Al-Maktabah As-Syamilah).

¹¹Wahbah Az-Zuhaily, *Tafsirul Munir*, Damaskus, Darul Fikr Al-Ma'ashir, Juz 16, hal. 256.

¹²Wahbah Az-Zuhaily, *Tafsirul Munir* ..., Juz 16, hal. 256.

dengan cara mengambilnya lebih dari apa yang kalian perlukan, sebab hal ini berarti kalian melanggar perintah-Ku." ¹³

فَيَحِلُّ عَلَيْكُمْ غَضَبِي.

Yang menyebabkan kemurkaan-Ku menimpa kalian. (QS. Thâhâ/20: 82)

Yakni Aku menjadi murka kepada kalian karenanya.

وَمَنْ يَحِلُّ عَلَيْهِ غَضَبِي فَقَدْ هَوَى

Dan barang siapa ditimpa oleh kemurkaan-Ku, maka sesungguhnya binasalah ia. (QS. Thâhâ /20: 81)

Ali Ibnu Abu Talhah telah meriwayatkan dari Ibnu Abbas r.a. sehubungan dengan makna ayat ini, bahwa hawa artinya celaka. ¹⁴

Arrazi menulis;

ثُمَّ تِلْكَ بِذِكْرِ الْمُنْفَعَةِ الدُّنْيَوِيَّةِ وَهِيَ قَوْلُهُ: وَنَزَّلْنَا عَلَيْكُمُ الْمَنَّٰ وَالسَّلٰوٰى كُلُّوْا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ ثُمَّ زَجَرَهُمْ عَنِ الْعِصْيَانِ بِقَوْلِهِ: وَلَا تَطْعَمُوْا فِيْهِ فَيَحِلُّ عَلَيْكُمْ غَضَبِي ¹⁵

Kemudian Allah SWT menyebutkan unsur ketiga dalam ayat ini, tentang manfaat duniawi, yaitu FirmanNya: (وَنَزَّلْنَا عَلَيْكُمُ الْمَنَّٰ وَالسَّلٰوٰى كُلُّوْا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا) "Dan Kami telah menurunkan kepadamu *manna* dan burung puyuh, makanlah semua yang telah kami rezekikan. Kemudian Allah SWT melarang mereka dari berbuat kemaksiatan dengan berfirman: (وَلَا تَطْعَمُوْا فِيْهِ) Dan janganlah kalian melampaui batas terhadap larangan tersebut, lalu murka-Ku menimpa kalian.

Hal menarik dari Tafsir Arrazi adalah bahwa beliau menggaris-bawahi keterkaitan antara anugerah Allah dengan larangan agar tidak maksiat yang diungkapkan dengan istilah "melampaui batas", supaya murka Allah tidak turun. Jadi, kalau manusia melewati garis-garis larangan yang telah ditentukan Allah, maka hal tersebut akan mengundang murka Allah akan turun. Oleh karena itu, dari sini dapat

¹³Abul Fidâ Ismaîl Bin Umar Ibnu Katsîr, "Tafsîr Al-Qurânul Karîm", Kairo: Dar Tiba Lin Nasyr Wat Tauzi', 1999, Juz 5, hal. 308.

¹⁴Abul Fida Ismail Bin Umar Ibnu Katsir, Tafsir..., 1999, Juz 5, hal. 308.

¹⁵Abu Abdillah, Muhamamd bin Umar bin Al-Hasan bin Al-Husain At-Taimy, Arrâzy, lebih dikenal dengan sebutan Fachruddin Arrazy, Mafâtihiul Ghaib/Tafsîr Al-Kabîr, Beirut, Dâr Ihyâ ut-Turâtsil Araby, 1420, Jilid 22, hal. 83.

penulis simpulkan bahwa murka Allah akan turun antara lain kalau manusia keterlaluhan dalam berbuat maksiat.

- 2) *Ma'ayisy* (sumber penghidupan/pangan yang terdiri dari buah-buahan dan biji-bijian)

NO	AL-QUR'AN SURAH	ISYARAT ILMIAHNYA
1	Al-A'râf/7:10	Allah SWT telah menyediakan di muka bumi <i>ma'âyisy</i> atau penghidupan dalam arti pangan untuk manusia
2	Al-Hijr/15:20	Allah SWT telah menjadikan di muka bumi berbagai <i>maayisy</i> / sumber kehidupan untuk semua makhluk-Nya.

Sumber: Penulis

Wahbah Az-Zuhaily berkata; "Allah menjadikan untuk mereka penghidupan dari dua aspek, bisa jadi dengan cara Allah ciptakan sedari awal (yang sudah langsung bisa dikonsumsi), seperti penciptaan buah-buahan dan hal-hal lain, atau dengan cara seseorang bekerja dan berusaha, dan menciptakan sebab dan termasuk bisnis di dalamnya, yang keduanya pemahaman ini sebenarnya terjadi dengan rahmat Allah, yaitu takdir-Nya. dan karunia-Nya, oleh karena itu semua merupakan karunia dari Allah Yang Maha Esa." ¹⁶

- 3) *An'am* (Binatang Ternak: Unta, Sapi dan Kambing).

NO	AL-QUR'AN SURAH	ISYARAT ILMIAHNYA
1	QS.Al- Mâidah/5:1	Allah SWT menyatakan bahwa hewan ternak halal bagi manusia.
2	QS.Al-An'am/06:142.	Allah SWT menyatakan bahwa di antara hewan-hewan ternak itu ada yang dijadikan pengangkut beban dan ada (pula) yang untuk disembelih. Allah SWT juga memerintahkan untuk memakan rezeki yang diberikan kepada manusia.

¹⁶Wahbah Az-Zuhaily, *Tafsîrul Munîr...*, Juz 8, hal. 149.

Sumber: Penulis

Menurut Wahbah Az-Zuhaily, yang dimaksud dengan *An`am*, adalah Binatang Ternak: yaitu unta, sapi dan domba, dan semua yang melekat padanya seperti: kerbau, kambing dan antelop. Binatang-bintang ternak tersebut menjadi halal untuk dikonsumsi setelah melalui proses penyembelihan.¹⁷

Halal dan baik, tentu merupakan dua kreteria penting dari makan dalam Islam. Selain baik dan halal, yang banyak dikenal dari jenis makanan ini adalah dagingnya yang memiliki rasa yang enak.

4) *Lahman Thariyya* (semua jenis ikan2an dari air tawar maupun air asin)

NO AL-QUR'AN SURAH ISYARAT ILMIAHNYA

- | | | |
|---|------------------|--|
| 1 | An Nahl/16:14 | Allah SWT yang telah menundukkan lautan untuk manusia agar manusia dapat memakan daging yang segar (yaitu ikan-ikanan), yang salah satu tujuannya adalah agar manusia bersyukur |
| 2 | QS. Fâthir/35:12 | Allah SWT menyatakan bahwa Dari dua macam laut (air tawar maupun air asin), masing-masing manusia dapat memakan daging yang segar yaitu: ikanan-ikanan agar manusia dapat mencari sebagian karunia Allah dan agar manusia bersyukur. |

Sumber; Penulis

Wahbah Az-Zuhaily berkata; Dan dibolehkannya *Lahman Thariyya* (semua jenis ikan, untuk dikonsumsi), baik hidup maupun mati (maksudnya : setelah proses pematangan, seperti dibakar, direbus, atau digoreng, tanpa harus disembelih sebelumnya).¹⁸

Keseluruhan istilah pangan dalam bentuk umum dalam Al-Quran, seperti *Maa Razaqnâkum* [Karunia/Nikmat (termasuk makanan)] yang Kami (Allah) rezeqikan kepada kamu sekalian), *Ma`âyisy* (sumber penghidupan/pangan yang terdiri dari buah-buahan dan biji-bijian), *An`am* (Binatang Ternak: Unta, Sapi dan Kambing) dan *Lahman Thariyya* (semua

¹⁷Wahbah Az-Zuhaily, *Tafsîrul Munîr ...*, Juz 6, Hal. 66.

¹⁸Wahbah Az-Zuhaily, *Tafsîrul Munîr ...*, Juz 14, Hal.100

jenis ikan2an dari air tawar maupun air asin), mengisyaratkan besarnya perhatian Allah SWT terhadap masalah pangan untuk kehidupan manusia. Karena jika tujuan hidup bagi manusia untuk beribadah kepada Allah SWT. Itulah sebabnya, *Hifdzu An-nafs* (حفظ النفس) atau menjaga jiwa dalam ilmu ushul fikih termasuk salah satu dari 5 *Maqâshid As-Syari'ah* atau tujuan diturunkannya syariah.

c. Hadis: Terminologi Pangan dalam Hadis

Terdapat sejumlah nama-nama pangan yang ditemukan dalam hadis-hadis Nabi Muhammad SAW, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut;

1) Madu ('Asal)

Madu atau 'Asal merupakan salah satu makanan atau lebih tepatnya minuman yang dikonsumsi Rasulullah SAW., nama Madu terdapat dalam Al-Quran sebagaimana juga terdapat dalam hadis Nabi Muhammad SAW. Di antaranya bunyi hadis berikut;

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّ الْحُلُوءَاءَ وَالْعَسَلَ¹⁹ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ).

Dari Aisyah RA.ia berkata; "Rasulullah SAW senang mengkonsumsi kue manisan dan madu" (HR Bukhari dari Aisyah).

Di negara-negara Arab, banyak dijual kue-kue atau permen yang rasanya manis, terutama memasuki bulan Rabiul Awwal, yaitu bulan dimana Rasulullah SAW dilahirkan.

Tradisi berbagi *halâwah* (permen atau kue-kue yang rasanya manis) sebenarnya sudah ada sejak zaman Dinasti Fatimiyah. Sebelumnya perayaan Maulid Nabi hanya sebatas membaca ayat-ayat suci Al Quran. Namun sejak era Fatimiyah inilah setiap kali memasuki Bulan Rabiul Awal jalan-jalan akan dihias, manisan dan permen-permen khusus dibuat dan tenda-tenda didirikan untuk menyambut para Sufi yang berdatangan ke kota Kairo untuk merayakan Maulid Nabi.

Adapun asal usul boneka Maulid yang berbentuk pengantin pria dan wanita sendiri masih banyak diperdebatkan. Namun, sebagian besar masyarakat Mesir percaya dalam satu perayaan Maulid tersebut *Ba'Amrullah*, penguasa Fatimiyah saat itu, pergi ke kota bersama salah satu istrinya. Ia berpakaian layaknya prajurit yang menunggangi seekor kuda. Sedangkan sang Istri mengenakan gaun putih glamor dengan mahkota di kepalanya layaknya seorang pengantin. Karena melihat keindahan dari

¹⁹ Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Mughirah Al-Bukhari, Abu Abdillah, *Shahîh Al-Bukhâri*, Beirut, Penerbit Dar Ibnu Katsir, Dimasq, Tahun 1987 Juz 1[^], Hal.1^{^^}

Ba'Amrullah dan istrinya inilah akhirnya sang pembuat permen menggambarkannya dalam bentuk boneka permen *Arouset el-Maulid*.

Permen Maulid ini terbuat dari kacang tanah, wijen, serta kacang almond yang dicampur dengan gula. Sedangkan untuk boneka gula, dibuat dengan cara menuangkan larutan gula ke dalam cetakan khusus dan kemudian melapisinya dengan lapisan gula kurang lebih setebal lima sentimeter, kemudian menghiasinya dengan warna-warna cerah. Seiring berjalannya waktu tradisi tersebut terus berkembang. Para pembuat permen telah berinovasi dengan berbagai macam warna dan bentuk boneka.²⁰

2) Kurma

عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ تَصَبَّحَ بِسَبْعِ تَمْرَاتٍ عَجْوَةً لَمْ يَضُرَّهُ ذَلِكَ الْيَوْمَ سُمْ وَلَا سِحْرٌ. (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ).

Dari Sa'd bin Abi Waqqash RA, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda; "Barang siapa yang setiap pagi hari makan tujuh biji buah kurma ajwa, niscaya pada hari itu ia tidak akan terganggu oleh racun atau sihir." (HR. Bukhari dari Sa'd bin Abi Waqqash).

Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا عَائِشَةُ بَيْتٌ لَا تَمْرَ فِيهِ جِيَاعٌ أَهْلُهُ يَا عَائِشَةُ بَيْتٌ لَا تَمْرَ فِيهِ جِيَاعٌ أَهْلُهُ أَوْ جَاعَ أَهْلُهُ قَالَتْ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا. (رواه مسلم).

Dari 'Aisyah RA, ia berkata; Rasulullah SAW bersabda: "Wahai 'Aisyah! Rumah yang di dalamnya tidak ada kurma, maka penghuninya akan kelaparan. Wahai 'Aisyah! Rumah yang di dalamnya tidak ada kurma, maka penghuninya akan kelaparan." Beliau mengucapkannya sebanyak dua atau tiga kali (HR. Muslim dari Aisyah).

عَنْ عَائِشَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا - أَنَّهَا قَالَتْ لِعُرْوَةَ ابْنِ أَخْتِي، إِنَّ كُنَّا لَنَنْظُرُ إِلَى الْهَلَالِ ثُمَّ الْهَلَالِ، ثَلَاثَةَ أَهْلَةٍ فِي شَهْرَيْنِ، وَمَا أُوقِدَتْ فِي أَنْبِيَاتِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

²⁰Hasna Zakiyah Amany, "Manisnya Maulid Nabi di Negeri Fir'aun," <https://tebuireng.online/manisnya-maulid-nabi-di-negeri-firaun/>. Diakses pada 20 April 2020.

²¹Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Mughirah Al-Bukhari ..., Dimasq, Tahun 1987 Juz 19, hal. 231

²² Abu al-Husein Muslim bin Al-Hujjaj Bin Muslim Bin Al-Qusyairy An-Nisabury, *Shahih Muslim*, Beirut: Dar al-Jail, tt., Juz 6, hal.123

نَارَفَقُلْتُ يَا خَالَةَ مَا كَانَ يُعِيشُكُمْ قَالَتِ الْأَسْوَدَانِ التَّمْرُ وَالْمَاءُ، إِلَّا أَنَّهُ قَدْ كَانَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جِيرَانٌ مِنَ الْأَنْصَارِ كَانَتْ لَهُمْ مَتَائِحٌ، وَكَانُوا يَمْتَحُونَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْبَانِهِمْ، فَيَسْقِينَا²³. (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ).

Dari 'Aisyah RA bahwa dia berkata, kepada 'Urwah anak dari saudara perempuannya: "Sesungguhnya kami memperhatikan hilal kemudian hilal untuk ketiga kalinya dalam satu bulan dan tidak ada api yang dinyalakan di rumah-rumah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Aku berkata: "Wahai bibi, apa yang dapat menjadikan kalian bertahan hidup?". Dia berkata: "Dua hal yang hitam, kurma dan air. Selain itu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mempunyai dua tetangga dari kalangan Anshar, yang mereka memiliki anak unta yang dapat diambil air susunya untuk Rasulullah SAW, lalu kedua tetangga itu memberi kami minum". (HR.Bukhari)

Di hari-hari biasa, Rasulullah SAW. juga senang mengonsumsi kurma di saat berbuka puasa. Mengonsumsi kurma dengan jumlah ganjil di saat berbuka puasa juga merupakan keutamaan, karena Rasulullah SAW melakukan hal yang demikian. Dalam sebuah hadis disebutkan;

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُفْطِرُ قَبْلَ أَنْ يُصَلِّيَ عَلَى رُطَبَاتٍ، فَإِنْ لَمْ تَكُنْ رُطَبَاتٌ فَتَمِيرَاتٌ، فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَمِيرَاتٌ حَسَا حَسَوَاتٍ مِنْ مَاءٍ؟. (رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ).

"Dari Anas bin Malik, ia berkata : Nabi SAW biasa berbuka puasa sebelum shalat dengan ruthab (kurma basah), jika tidak ada ruthab, maka beliau berbuka dengan tamr (kurma kering), dan jika tidak ada tamr, beliau meminum seteguk air." (HR. Tirmidzi dari Anas)

Di kalangan masyarakat Arab, kurma termasuk salah satu makanan pokok atau *Qout* di samping gandum.

3) Cuka

Dalam sebuah hadis disebutkan;

²³ Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Mughirah Al-Bukhari ..., Dimasq, Tahun 1987 Juz 9, hal. 309

²⁴ Muhammad bin Isa bin Saurah bin Musâ bin Ad-Dahhâk As-Sulamî At-Tirmidzî, Abu Isa, *Sunan At-Tirmidzî*, Beirut, Penerbit Dar Ihya ut Turats Al-Araby- tt, Juz 3 Hal 186.

عَنْ عَائِشَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : نِعْمَ الْأَذْمُ أَوْ الْإِدَامُ الْخَلُّ^{٢٥} ،
(رَوَاهُ مُسْلِمٌ).

Dari Aisyah RA, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda; sebaik-baik lauk adalah cuka. (HR. Muslim dari Aisyah).

Mungkin, jika ini bukan sebuah hadis akan terdengar lucu, karena kebanyakan orang akan mengatakan apa enakya rasa cuka. Tapi inilah akhlak Rasulullah SAW terhadap makanan di satu sisi, bahwa makanan apapun adalah rezeki dan karunia Allah SWT yang pasti baik dan bermanfaat sehingga wajib disyukuri, terkecuali yang memang makanan atau minuman itu dilarang, seperti *khamr* dengan berbagai jenis dan variasinya, bangkai dan babi. Sedangkan pada sisi lain, soal rasa itu adalah soal *mind set* (apa yang dipikirkan). Saat masih muda orang senangnya mengkonsumsi minuman yang serba manis, seperti jus (manis), the (manis), sirup dan kopi yang semuanya serba manis. Namun ketika usia menginjak di atas 50-an tahun, atau terindikasi kelebihan zat gula, maka *mind set* menjadi berubah, bahwa minuman yang enak itu ialah minuman yang tanpa gula.

Di Indonesia, cuka mungkin lebih banyak digunakan sebagai bahan campuran salad atau pun bahan makanan lainnya. Namun belakangan, kita baru mengetahui berbagai manfaat dari cuka bagi kesehatan. Kita juga baru mengetahui jika cuka dapur mengandung berbagai kandungan yang bisa menyembuhkan atau pun mencegah penyakit. Di barat, cuka sudah dikenal sebagai obat untuk menyembuhkan berbagai penyakit karena kandungan penyembuhnya. Baru bertahun-tahun berikutnya, cuka dikenal sebagai bahan untuk membuat hidangan terasa lebih lezat. Di samping manfaatnya yang masih menjadi mitos, ada juga manfaat dari cuka dapur yang sudah dibuktikan oleh berbagai penelitian.

a) Meningkatkan penyerapan kalsium

Manfaat kalsium memang sudah terbukti sangat penting untuk kesehatan. Seperti bahan makanan lainnya yang tinggi asam citrit, cuka dapur termasuk juga cuka apel bisa membantu tubuh dalam menyerap kalsium. Selain kalsium, cuka dapur juga bisa meningkatkan penyerapan jenis mineral lainnya yang kita dapatkan dari sayuran atau makanan lain yang kita konsumsi. Anda bisa mencampurkan satu sendok the cuka dapur ke dalam salad buah atau sayur. Anda juga dapat meminumnya satu sendoknya langsung, dapat juga dengan tambahan air putih agar rasanya tidak terlalu asam.

b) Mencegah Osteoporosis

²⁵ Abu al-Husein Muslim bin Al-Hujjaj Bin Muslim .., Dar al-Jail, tt., Juz 6, hal.125.

Minum cuka dapur secara teratur sebelum anda makan siang bisa membantu anda mengurangi resiko terkena pengeroposan tulang. Pada wanita, banyak penelitian yang menemukan jika wanita lebih rentan terkena pengeroposan tulang atau yang lebih sering kita sebut dengan istilah osteoporosis. Pada orang yang memiliki kondisi tubuh dimana kalsium sulit untuk diserap yang dapat menyebabkan osteoporosis, cuka dapur sangat bisa membantu untuk meningkatkan penyerapan kalsium.

c) Membantu mengatasi gejala gastrointestinal

Kalsium bisa kita dapat dengan mudah dengan mengkonsumsi susu atau produk yang terbuat dari susu. Tetapi beberapa orang mungkin memiliki intoleransi terhadap susu atau produk berbahan susu lainnya. Dalam keadaan tersebut, orang yang mengalami intoleransi laktosa tersebut dapat mengalami kekurangan kalsium yang bisa di dapat di dalam kalsium. Keadaan tersebut juga bisa menyebabkan masalah kesehatan lainnya seperti diare atau masalah gastrointestinal lainnya. Sehingga mengkonsumsi cuka dapur bisa membantu tubuh menyerap kalsium-kalsium atau mineral lain yang terdapat pada sayuran yang dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan kalsium yang dibutuhkan oleh tubuh.

d) Menstabilkan Gula Darah

Mengkonsumsi cuka sebelum sarapan atau konsumsi makanan tinggi karbohidrat lainnya dapat membantu tubuh untuk menstabilkan gula darah. Bahkan cuka disebut oleh para peneliti sebagai bahan yang memiliki kandungan yang memiliki manfaat seperti obat-obatan anti diabetes.

e) Memperlambat proses penuaan

Penelitian membuktikan, cuka mengandung anti oksidan. Anti oksidan bisa membantu mencegah terjadinya proses penuaan. Selain itu, anti oksidan di dalam cuka bisa memperlambat proses penuaan dini.

f) Mencegah penyakit kanker

Kanker merupakan sebuah penyakit yang sangat mematikan. Dan sayangnya, penyakit kanker ini masih sulit untuk menemukan obatnya. meskipun dengan bantuan berbagai teknologi saat ini para penderita kanker memiliki harapan hidup lebih tinggi. Kandungan anti oksidan yang tinggi di dalam cuka bisa anda manfaatkan untuk mencegah tubuh dari pertumbuhan sel-sel kanker yang sangat mematikan.

g) Menjaga kesehatan jantung

Cuka mengandung zat yang bisa membantu menjaga kesehatan jantung. Cuka dapat mencegah terjadinya oksidasi lipoprotein atau yang juga disebut LDL yang bisa mengakibatkan terjadinya kondisi dimana

munculnya plak pada arteri jantung, dan menyumbat peredaran darah. Kondisi tersebut dapat mengarah pada terjadinya serang jantung yang tiba-tiba.

h) Mencegah Stroke

Cuka bisa bermanfaat untuk mencegah serangan penyakit stroke. Seperti kegunaan cuka untuk mencegah penyakit jantung, kandungan di dalam cuka bisa mencegah terjadinya penyempitan pembuluh darah, dan pembekuan darah yang bisa menyebabkan stroke.

i) Membantu menurunkan berat badan

Bagi anda yang sedang menjalani program diet, cuka bisa membantu anda menurunkan berat badan. Cuka bisa menjadi pengganti lemak yang sangat baik. Gunakan cuka pada salad, konsumsi secara teratur agar manfaatnya cepat terasa. Di samping itu, rasa dari salad yang anda tambahkan cuka bisa lebih enak dan segar.

j) Dapat mengobati infeksi

Cuka dapat membunuh bakteri. Penelitian membuktikan jika cuka mengandung anti bakteri yang dapat bermanfaat untuk mengobati sakit tenggorokan akibat infeksi. Keasaman di dalam cuka dapat menurunkan pH pada jaringan dan mencegah tumbuhnya bakteri pada permukaan jaringan. Bahkan pada tahun 2014, sebuah penelitian menemukan jika kandungan cuka yang membuatnya mengeluarkan aroma khas yang menyengat, serta asam asetikanya bisa bermanfaat sebagai non toxic desinfektan yang bisa membunuh bakteri tuberculosi.²⁶

Cuka memang memiliki banyak manfaat kesehatan serta pula memiliki manfaat untuk melezatkan menu favorit anda. Namun, cuka juga memiliki efek samping yang sedikit banyak dapat sangat mengganggu, apa saja efek samping dari cuka? Ini dia beberapa efek samping negative yang mungkin bisa didapatkan dari mengkonsumsi cuka:

- a) Cuka memiliki kandungan asam yang sangat tinggi. Mengkonsumsi cuka secara langsung bisa merusak gigi, enamel gigi, jaringan gigi, dan jaringan pada tenggorokan. Agar terhindar dari efek samping yang satu ini, anda bisa berkumur dengan air setelah meminum cuka secara langsung, atau anda juga bisa mencampurkan cuka dengan air putih jika ingin mengkonsumsi cuka.
- b) Konsumsi cuka berlebihan dapat menurunkan penyerapan potassium sehingga dapat membuat tulang menjadi rapuh dan keropos.
- c) Cuka dapat berinteraksi dengan obat-obatan diuretic, atau laxative serta obat yang berhubungan dengan pengobatan penyakit jantung. Bagi anda

²⁶Redaksi Manfaat, "26 Manfaat Cuka Dapur Bagi Kesehatan dan Kecantikan", <https://manfaat.co.id/manfaat-cuka-dapur>. Diakses pada 7 Maret 2023.

yang sedang dalam pengobatan penyakit-penyakit tersebut, konsultasikan terlebih dahulu pada dokter jika ingin tetap mengonsumsi cuka.

d) Wanita hamil dan menyusui sebaiknya menghindari konsumsi cuka.²⁷

Dengan mengetahui manfaat dan efek samping cuka, maka manusia bisa memilih, pada saat kapan dan dimana seseorang akan mengonsumsi cuka.

4) Minyak Zaitun

عَنْ أَبِي أُسَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : كُلُوا الزَّيْتِ وَادَّهِنُوا بِهِ فَإِنَّهُ مِنْ شَجَرَةٍ مُبَارَكَةٍ،²⁸ (رواه الترمذي)

Dari Abi Usaid RA ia berkata, Rasulullah SAW bersabda; "Konsumsilah minyak (zaitun), jadikanlah sebagai minyak, karena sesungguhnya ia berasal dari pohon yang diberkahi. (HR. Tirmidzi dari Abi Usaid).

5) Roti

Roti termasuk salah satu makanan yang dikonsumsi Rasulullah SAW. Dalam sebuah hadis disebutkan;

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ : مَا شَئِعَ آلُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ خُبْزِ شَعِيرٍ يَوْمَئِذٍ مُتَّابِعِينَ حَتَّى قُبِضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،²⁹ (رواه مسلم).

Dari Aisyah RA, bahwasanya beliau berkata; "Rasulullah SAW tidak pernah merasakan kenyang karena makan roti dari biji sya'ir dalam dua hari berturut-turut, sampai ia bertemu dengan Allah (wafat)" (HR.Muslim dari Aisyah)

Roti terutama roti gandum memiliki sejumlah nutrisi yang cukup untuk memenuhi asupan kebutuhan tubuh. Bahkan, roti gandum juga bisa membantu mencegah makan berlebih di siang hari karena kandungan seratinya. Selain itu, ada berbagai macam manfaat roti gandum untuk diet lainnya yang bisa bagus untuk diketahui.

a) Cegah Penyakit Jantung

Di antara manfaat roti gandum untuk diet yang pertama adalah membantu mencegah penyakit jantung. Penelitian dari US *National Library of Medicine National Institutes of Health* mengungkapkan, rutin

²⁷ Redaksi Manfaat, "26 Manfaat Cuka Dapur.." Diakses pada 7 Maret 2023.

²⁸ Muhammad bin Isa bin Saurah bin Musâ .., Penerbit Dar Ihya ut Turats Al-Araby-tt,Juz ٧ Hal 259.

²⁹ Abu al-Husein Muslim bin Al-Hujjaj Bin Muslim .., Dar al-Jail, tt., Juz 8, hal.217

mengonsumsi gandum mampu membantu menurunkan risiko seseorang terkena penyakit stroke.

Melalui penelitian itu membuktikan, seseorang yang mengonsumsi gandum akan memiliki risiko lebih rendah 14% terkena stroke. Dibanding dengan mereka yang hanya mengonsumsi sedikit atau justru tidak sama sekali.

Hal ini lantaran, gandum memiliki kandungan senyawa yang baik bagi tubuh. Seperti vitamin K, serat dan antioksidan yang bekerja mengurangi beragam pemicu stroke.

b) Tingkatkan Gerakan Usus

Manfaat roti gandum untuk diet yang kedua yaitu membantu meningkatkan gerakan pada usus. Roti yang berbahan utama gandum adalah sumber serat yang baik bagi tubuh. Nutrisi yang ada pada roti gandum ini mampu membantu meningkatkan gerakan usus dengan melunakkan feses. Sehingga akan lebih memudahkan ketika akan melewati usus.

Selain itu, roti gandum juga berfungsi untuk membantu menyembuhkan iritasi saluran pencernaan akibat asam lambung yang meningkat. Perlu diketahui, kebutuhan nutrisi serat harian pada laki-laki sebanyak 38 gram dan wanita sekitar 25 gram.

Seseorang bisa mengonsumsi roti gandum untuk memenuhi asupan kebutuhan serat harian. Namun, sebaiknya kalian menambahkan roti gandum dalam menu diet secara bertahap. Sebab, terlalu banyak mengonsumsi serat justru bisa menyebabkan perut menjadi kembung.

c) Turunkan Berat Badan

Manfaat roti gandum untuk diet ketiga adalah membantu menurunkan berat badan. Sadar atau tidak, mengonsumsi roti gandum ketika sarapan atau makan siang akan membuat perut menjadi terasa penuh. Sehingga mampu membantu mengurangi nafsu makan kalian.

Hal itu lantaran roti gandum dikenal memiliki kandungan serat yang tinggi. Diketahui roti gandum mengandung serat sekitar 3 gram, sementara roti tawar biasa hanya mengandung 0.5 gram serat.

Menurut *Journal of Clinical Nutrition* pada tahun 2003, perempuan yang mengonsumsi roti gandum akan memiliki risiko lebih rendah 49% mengalami kenaikan berat badan. Tentu saja hal tersebut jika dibandingkan dengan perempuan yang hanya mengonsumsi roti tawar putih.

d) Kurangi Risiko Penyakit

Melansir dari Alodokter, terdapat manfaat roti gandum untuk diet lainnya yang perlu diketahui. Roti gandum sendiri terbuat dari biji gandum utuh yang kaya akan serat. Roti berwarna kecokelatan ini juga

mengandung sejumlah nutrisi baik lainnya. Mulai dari vitamin B, vitamin E, vitamin K, protein, antioksidan, mineral termasuk zat besi, kalsium, kalium, fosfor, folat, magnesium, sodium dan zinc.

Roti gandum juga diketahui bebas kolesterol, rendah lemak dan dilengkapi senyawa alami. Bahkan karena kandungan dan manfaatnya itu, roti gandum diduga mampu membantu melawan perkembangan sel-sel kanker. Selain itu, roti gandum juga mampu mengurangi risiko beberapa jenis kanker.

Bukan hanya kanker saja, roti gandum juga mampu membantu mengurangi risiko seseorang terkena diabetes tipe 2, obesitas dan penyakit jantung. Meski begitu, kalian tetap harus waspada akan kandungan sodium yang berasal dari ragi ketika proses pembuatan roti gandum. Sebab, setiap satu lembar roti gandum utuh akan mengandung sekitar 200 mg sodium. Mengingat, asupan sodium harian yang disarankan yaitu 600 mg dan batas maksimal asupan sodium 1.800 mg setiap harinya.

Adapun tips memilih roti gandum adalah sebagai berikut:

- a) Perhatikan bahan-bahan pada roti gandum. Jika bahan pertama menggunakan 'tepung gandum' atau diperkaya tepung gandum putih', maka itu bukan menggunakan gandum utuh.
- b) Jangan terbuai oleh label '100 & alami' atau '7 jenis gandum' dan berkesan sehat lainnya. Banyak produk roti gandum yang terbuat hanya dari tepung gandum biasa, tepung gandum hitam dan air.
- c) Cermat jika produk tertulis 'rendah kalori' atau 'khusus untuk diet', biasanya kemungkinan produk ini memiliki ukuran lebih kecil. Perhatikan pula daftar komposisi pada label kemasan.³⁰

Dalam sebuah hadis disebutkan;

عَنْ عَائِشَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا - قَالَتْ مَا شَبِعَ آلَ مُحَمَّدٍ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - مِنْ خُبْزٍ بَرٍّ مَأْدُومٍ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ حَتَّى لَحِقَ بِاللَّهِ³¹، (رواه البخاري).

Dari Aisyah RA ia berkata; “Keluarga Muhammad SAW tidak pernah merasakan kenyang karena makan roti gandum yang diberi idam (semacam lauk) dalam tiga hari, sampai ia bertemu dengan Allah (wafat)” (HR. Bukhari dari Aisyah).

³⁰Tantiya Nimas Nuraini, “4 Manfaat Roti Gandum untuk Diet & Tips Memilihnya, Penuh Nutrisi Sehat Tiap Hari”, <https://www.merdeka.com/trending/4-manfaat-roti-gandum-untuk-diet-amp-tips-memilihnya-penuh-nutrisi-sehat-tiap-hari-klm.html>. Diakses pada 5 April 2023.

³¹Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Mughirah Al-Bukhari ..., Penerbit Dar Ibnu Katsir, Dimasq, Tahun 1987 Juz 18, hal.175

6) Susu

Di antara minuman yang sangat disukai Rasulullah SAW adalah susu. Dan susu yang sangat mungkin dikonsumsi kala itu adalah susu unta atau susu kambing.

Dalam sebuah hadis disebutkan;

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « رُفِعَتْ إِلَى السِّدْرَةِ فَإِذَا أَرْبَعَةٌ أَنْهَارٌ، نَهْرَانِ ظَاهِرَانِ، وَنَهْرَانِ بَاطِنَانِ، فَأَمَّا الظَّاهِرَانِ التَّيْلُ وَالْفُرَاتُ، وَأَمَّا الْبَاطِنَانِ فَنَهْرَانِ فِي الْجَنَّةِ فَأَتَيْتُ بِثَلَاثَةِ أَقْدَاحٍ، قَدَحٌ فِيهِ لَبَنٌ، وَقَدَحٌ فِيهِ عَسَلٌ، وَقَدَحٌ فِيهِ خَمْرٌ، فَأَخَذْتُ الَّذِي فِيهِ اللَّبَنُ فَشَرِبْتُ فَقِيلَ لِي أَصَبْتَ الْفِطْرَةَ أَنْتَ وَأُمَّتُكَ ۚ »
(رواه البخاري).

Dari Anas bin Malik dia berkata; Rasulullah SAW bersabda; "Ketika aku diangkat menuju Sidratul Muntaha, aku melewati empat sungai, dua sungai telah nampak olehku sementara dua lainnya belum nampak, dua sungai yang nampak olehku adalah sungai nil dan sungai efrat, sedangkan dua sungai yang tidak nampak olehku adalah sungai yang berada di surga, lalu aku diberi tiga mangkuk, satu mangkuk bersisi susu, satu mangkuk lagi berisi madu dan satu mangkuk lainnya berisi khamr, maka aku mengambil mangkuk yang berisi susu dan meminumnya, lalu diberitahukan kepadaku; "Kamu dan ummatmu telah memilih fithrah." (HR. Bukhari dari Anas)

Pada hadis yang lain disebutkan

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ، لَمْ يُنْزِلْ دَاءً إِلَّا أَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً إِلَّا الْهَرَمَ، فَعَلَيْكُمْ بِالْبَنِّ الْبَقْرِ، فَإِنَّهَا تَرُمُ مِنْ كُلِّ الشَّجَرِ ۚ، (رَوَاهُ الْبَيْهَقِيُّ).

Dari Abdullah bin Mas'ud radhiallahu'anhu, dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah 'Azza Wajalla ketika menurunkan penyakit pasti juga menurunkan obatnya, kecuali penyakit tua. Lalu hendaklah kalian meminum susu sapi, karena ia terkumpul dari berbagai macam tumbuhan" (HR. Al-Baihaqy dari Ibnu Mas'ud)

³²Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Mughirah Al-Bukhari ..., Penerbit Dar Ibnu Katsir, Dimasq, Tahun 1987 Juz 18, hal. 373.

³³Ahmad bin Al-Husaïn bin Ali bin Mûsa Abu Bakar Al-Baihaqy, *Sunan Al-Baihaqy Al-Kubra*, Penerbit: Dar Al-Baz, Mekkah-Al-Mukarramah, 1994. Juz9 , hal. 345.

Kandungan kalori, protein, dan karbohidrat pada susu unta kurang lebih setara dengan susu sapi segar. Namun, kadar gula dan lemak jenuh susu unta lebih rendah dibandingkan dengan susu jenis lainnya.

Selain itu, susu unta juga merupakan sumber lemak sehat yang juga akan vitamin dan mineral, seperti vitamin A, vitamin B, vitamin C, vitamin D, vitamin E, kalsium, kalium, magnesium, tembaga, zat besi, dan fosfor.

Berkat banyaknya nutrisi yang terkandung dalam susu unta, tak heran jika susu ini memberikan beragam manfaat kesehatan. Berikut adalah sederet manfaat susu unta yang sayang jika dilewatkan:

a) Alternatif bagi orang dengan alergi susu sapi atau intoleransi laktosa

Susu unta mengandung jenis protein yang berbeda dengan susu sapi, sehingga bisa menjadi pilihan bagi penderita alergi susu sapi. Selain itu, susu unta juga mengandung lebih sedikit laktosa dibandingkan dengan susu sapi, sehingga mungkin masih bisa diterima oleh penderita intoleransi laktosa.

Hal tersebut dibuktikan oleh penelitian yang melibatkan 25 orang dengan intoleransi laktosa. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa hanya dua orang yang mengalami reaksi ringan setelah minum susu unta, tetapi peserta lainnya tidak mengalami keluhan apa pun.

b) Mengatasi diare

Bagi kamu yang sering mengalami diare, coba deh susu unta. Susu ini sudah sejak lama digunakan sebagai obat diare. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa susu unta mengandung antibodi yang dapat melawan virus penyebab diare.

c) Menurunkan kadar gula darah dan meningkatkan sensitivitas insulin

Susu unta telah terbukti mampu menurunkan kadar gula darah dan meningkatkan sensitivitas insulin pada penderita diabetes tipe 1 dan diabetes tipe 2. Susu ini mengandung protein yang bisa bertindak seperti insulin dan zinc yang dapat membantu meningkatkan kemampuan sel untuk menyerap gula darah.

Sebuah penelitian menunjukkan bahwa orang dewasa dengan diabetes tipe 1 yang minum susu unta setiap hari bisa memiliki kadar gula darah yang lebih stabil. Namun, konsumsi susu unta tetap harus disertai dengan pola hidup yang sehat dan penggunaan insulin secara teratur.

d) Meningkatkan sistem kekebalan tubuh

Susu unta mengandung senyawa laktoferin dan imunoglobulin, protein yang dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Di dalam tubuh, laktoferin bertindak sebagai antibakteri, antijamur, antivirus, antiinflamasi, dan antioksidan sehingga tubuh bisa terlindungi dari berbagai macam penyakit.

Di samping itu, whey protein pada susu unta juga diduga memiliki sifat antioksidan yang dapat melindungi sel-sel tubuh dari kerusakan akibat radikal bebas dan bakteri atau virus penyebab penyakit.

e) Meningkatkan fungsi otak

Susu unta dipercaya bermanfaat untuk meningkatkan fungsi otak pada anak yang mengalami kelainan perilaku. Hal ini diperkuat dengan sejumlah penelitian terhadap anak dengan autisme. Meski begitu, susu unta tetap tidak bisa dijadikan pengganti terapi autisme.

Susu unta juga diduga bermanfaat bagi penderita penyakit neurodegeneratif, misalnya penyakit Parkinson dan penyakit Alzheimer. Akan tetapi, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikan manfaat ini.

Manfaat susu unta untuk kesehatan terlihat sangat menarik, kan? Sayangnya, harga susu ini cenderung lebih mahal dibandingkan jenis susu lainnya. Selain itu, susu unta juga umumnya tidak dipasteurisasi terlebih dahulu.

Susu yang tidak dipasteurisasi dapat meningkatkan risiko terjadinya keracunan makanan, infeksi, bahkan gagal ginjal. Susu unta yang tidak dipasteurisasi juga diketahui dapat mengandung virus penyebab MERS (*Middle East respiratory syndrome*) yang sangat infeksius dan berbahaya.

Oleh karena itu, pastikan kamu memilih susu unta yang sudah dipasteurisasi guna mendapatkan manfaatnya dan konsumsilah susu ini secukupnya saja. Sebagai contoh, jumlah konsumsi susu unta yang sehat bagi penderita diabetes adalah 2 cangkir atau 500 ml dalam sehari.

Untuk amannya, konsultasikan dengan dokter terlebih dahulu sebelum mengonsumsi susu unta, terutama jika diperuntukkan bagi orang yang memiliki kondisi kesehatan tertentu, anak-anak, wanita hamil, dan lansia.³⁴

7) Keju (*Jûbn*)

Di antara makanan yang juga dikonsumsi Rasulullah SAW adalah keju. Dalam sebuah hadis disebutkan;

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: «أُتِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِجُبْنَةٍ فِي تَبُوكَ، فَدَعَا بِسِكِّينٍ، فَسَمَّى وَقَطَعَ»³⁵. (رواه أبو داود).

³⁴ alodokter.com, “Menguak Manfaat Susu Unta yang Menyehatkan” <https://www.alodokter.com/menguak-manfaat-susu-unta-yang-menyehatkan>. Diakses pada 5 April 2023.

³⁵Sulaiman bin Al-Asy 'ats bin Syaddâd bin Umar Bin Al-Azdy, Abu Dâûd As-Sajastâny, *Sunan Abu Dâûd*, Penerbit Situs Kementrian Wakaf Mesir, (<http://www.islamic-council.com>), dalam Al-Maktabah As-Syamilah, Juz 11, hal. 287.

Dari Abdullah Bin Umar RA. Ia berkata: Rasulullah SAW diberi hadiah Keju di daerah Tabuk, lalu Rasulullah SAW memimnta pisau, kemudian menyebut nama Allah dan memotong keju tersebut. (HR. Abu Dawud dari Ibnu Umar).

Sebagai salah satu sumber terbaik protein dan kalsium, keju mempunyai berbagai manfaat untuk kesehatan. Berbagai manfaat makan keju untuk bayi, anak, dan orang dewasa di antaranya adalah:

a) Menjaga kesehatan gigi

Manfaat keju yang pertama adalah menjaga kesehatan gigi. Kandungan kalsium dalam keju berperan penting dalam pembentukan gigi bayi dan anak.

Selain itu, keju juga dapat meningkatkan kadar pH dalam plak gigi dan memberikan perlindungan untuk mencegah terjadinya gigi berlubang.

Namun, sebaiknya perhatikan apakah bayi mengalami intoleransi atau alergi susu setelah mengonsumsi keju. CDC merekomendasikan untuk memberikannya pada usia 7 atau 8 bulan, bahkan 1 tahun.

b) Meningkatkan fungsi pembuluh darah

Beberapa jenis keju mengandung kadar kolesterol dan natrium yang tinggi. Biasanya, kandungan ini dapat menyebabkan masalah kardiovaskuler.

Namun, dalam *British Journal of Nutrition*, para ilmuwan juga menemukan bahwa sifat antioksidan keju dapat melindungi tubuh terhadap efek negatif natrium, setidaknya dalam jangka pendek.

Hal ini membuat pembuluh darah orang yang mengonsumsi keju berfungsi lebih baik.

c) Menjaga kesehatan tulang

Kandungan kalsium, protein, magnesium, zinc, vitamin A, vitamin D, dan vitamin K dalam keju bermanfaat untuk membantu perkembangan tulang bayi, anak, dan orang dewasa. Bahkan, kandungan dalam keju tersebut juga bisa mencegah osteoporosis.

Ada yang mengatakan kalau kadar asam dari olahan susu dapat merusak tulang. Namun, belum ada bukti ilmiah yang mendukung mengenai hal ini.

d) Mengendalikan tekanan darah tinggi

Statistik menunjukkan bahwa orang yang mengonsumsi lebih banyak keju memiliki tekanan darah lebih rendah.

Alasannya, karena keju mengandung kalsium yang bermanfaat untuk membantu menurunkan tekanan darah. Coba konsumsi keju rendah lemak dan sodium sebagai cara mencegah tekanan darah tinggi.

Sebaiknya, Anda mengonsumsi keju cottage, ricotta, parmesan, feta, atau keju kambing.

e) Baik untuk pencernaan dan kolesterol

Manfaat keju selanjutnya adalah membantu menjaga sistem pencernaan. Keju adalah makanan fermentasi yang membantu meningkatkan bakteri baik di usus sehat. Hal ini baik untuk kesehatan pencernaan Anda.

Selain itu, keju juga memiliki pengaruh positif terhadap kadar kolesterol darah.

f) Membantu kesehatan otak dan sistem kardiovaskuler

Beberapa jenis keju, terutama yang terbuat dari susu sapi, mengandung asam lemak omega-3. Kandungan asam lemak omega-3 tersebut diyakini bermanfaat untuk kesehatan otak dan jantung.

g) Membentuk sel tubuh yang sehat

Protein berperan dalam membangun dan memperbaiki sel-sel tubuh. Protein yang terkandung dalam keju pun bermanfaat untuk membantu membentuk sel tubuh yang sehat.

Akan tetapi, jumlah protein yang direkomendasikan untuk setiap orang berbeda-beda, tergantung pada usia, berat badan, dan tingkat aktivitas.

h) Membantu diet

Susu adalah sumber kalsium dan potasium yang berperan penting dalam menjaga tekanan darah.

Selain itu, susu yang menjadi bahan dasar keju juga merupakan sumber protein yang dapat menjaga perut agar tetap kenyang. Ini bisa membantu Anda agar tidak mengonsumsi makanan secara berlebihan.³⁶

8) Daging (*Lahm*)

Daging yang dimaksud disini tentulah daging dari binatang ternak (*al-an`am*), seperti unta, sapi dan kambing. Daging merupakan salah satu unsur dari kambing atau sapi dan unta, sehingga dagingnya berbeda dengan lemak atau gajahnya.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ أَتَى رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - بِلَحْمٍ ، فَرُفِعَ إِلَيْهِ الدَّرَاعُ ، وَكَانَتْ تُعْجِبُهُ ، فَتَهَسَّ مِنْهَا تَهَسَةً ..³⁷ . (رواه البخاري).

³⁶ pji.uma.aci.id, "Manfaat Keju untuk Kesehatan Tubuh," <https://pji.uma.ac.id/index.php/2023/01/25/manfaat-keju-untuk-kesehatan-tubuh/>. Diakses pada 5 April 2023.

³⁷ Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Mughirah Al-Bukhari, *Shahih Bukhari...*, hal.1.

Dari Abu Hurairah -RA ia berkata, (Dalam sebuah jamuan) Rasulullah -SAW- disuguhkan daging, disuguhin se-paha kambing, dan beliau memang menyukainya, lalu beliau menggigitnya. (HR. Bukhari dari Abu Hurairah).

Daging sapi memiliki beragam keistimewaan bagi kesehatan tubuh, asalkan dikonsumsi tidak berlebihan, dan memilih potongan tanpa lemak. Selain enak, berikut ini beberapa manfaat yang bisa didapatkan dari daging sapi:

a) Mengoptimalkan produksi darah

Daging sapi menjadi salah satu sumber zat besi yang baik untuk kesehatan tubuh. Saat kebutuhan zat besi dalam tubuh terpenuhi, kondisi ini membuat tubuh mampu memproduksi hemoglobin secara optimal. Hemoglobin adalah protein yang membantu darah membawa oksigen dari paru-paru ke seluruh tubuh.

b) Mencegah anemia

Kurang konsumsi zat besi dapat menempatkan kamu pada risiko anemia defisiensi besi, yang berarti tubuh tidak mendapatkan cukup oksigen. Gejala yang mungkin dirasakan adalah lelah, lesu, lemah, dan pusing. Jadi, manfaat mengonsumsi daging sapi dapat mencegah anemia defisiensi besi pada orang yang berisiko.

c) Mengoptimalkan kekebalan tubuh

Daging sapi adalah sumber zink yang baik, yang dibutuhkan tubuh untuk menyembuhkan jaringan yang rusak dan mendukung sistem kekebalan tubuh yang sehat. Anak-anak dan remaja juga membutuhkan jumlah zink yang sehat untuk memastikan mereka tumbuh dan berkembang dengan baik.

d) Mengoptimalkan fungsi otot

Manfaat daging sapi lainnya untuk mengoptimalkan fungsi otot. Protein sangat penting untuk kesehatan otot. Ini membangun kembali jaringan otot yang secara alami hilang dalam keausan kehidupan sehari-hari.

Protein juga membantu membangun lebih banyak otot dan sangat membantu jika melakukan latihan kekuatan. Satu porsi daging sapi memasok jumlah protein harian yang direkomendasikan, membantu mencegah hilangnya massa otot.

Kehilangan massa otot dapat membuat tubuh terasa lebih lemah dan mungkin menyulitkan untuk menjaga keseimbangan, terutama jika berusia 55 tahun atau lebih.

e) Meningkatkan kesehatan organ reproduksi

Zink menjadi salah satu kandungan yang baik untuk menjaga kesehatan reproduksi. Kamu bisa memenuhi kebutuhan nutrisi ini melalui daging sapi. Ketika organ reproduksi dalam kondisi yang optimal, maka

kamu akan terhindar dari berbagai penyakit, termasuk gangguan kesuburan.

- f) Mengoptimalkan kekuatan tulang daging yang bermanfaat untuk kesehatan tulang

Daging sapi mengandung protein yang baik untuk mengoptimalkan kesehatan tulang. Memenuhi kebutuhan nutrisi ini membuat kamu akan terhindar dari berbagai gangguan penyakit pada tulang, seperti osteoporosis. Mengonsumsi daging ini membuat kamu merasakan manfaat daging sapi dengan baik.

- g) Mengoptimalkan hormon dalam tubuh

Kandungan vitamin B atau niasin dalam daging sapi membuat fungsi tubuh dapat berjalan dengan baik. Termasuk dalam memproduksi hormon. Itulah manfaat daging sapi yang terkait dengan hormon tubuh.

- h) Membantu mengontrol berat badan

Manfaat daging sapi lainnya yaitu bisa membantu kamu untuk mengontrol berat badan. Hal ini karena kandungan protein yang cukup tinggi sehingga membuat kamu merasa kenyang lebih lama.

Dengan begitu, kamu bisa mengontrol nafsu makan dan mengatur porsi makan untuk menjaga berat badan tetap stabil.

- i) Mencegah kesehatan mental

Manfaat daging sapi lainnya berkaitan dengan kesehatan mental. Melansir *The Scientific World Journal*, daging sapi mengandung bioaktif peptides yang memiliki peran penting dalam mencegah perkembangan penyakit gangguan mental.

- j) Menjaga tetap sehat di usia lanjut

Kandungan protein membuat tubuh dan otot menjadi tetap sehat meskipun telah memasuki usia lanjut. Namun, pastikan kamu mengonsumsi daging sapi tanpa lemak untuk merasakan manfaat daging sapi secara optimal, dan mencegah dampaknya pada kesehatan.

Itulah berbagai manfaat daging sapi untuk kesehatan. Untuk mendapatkan manfaat dan nutrisi daging sapi dengan lebih sedikit kolesterol dan lemak jenuh, pilih potongan yang lebih ramping.

Selain manfaat, ada juga bahaya mengonsumsi daging sapi jika berlebihan:

- a) Memicu kolesterol tinggi

Saat mengonsumsi daging sapi, pastikan kamu mengonsumsi daging tanpa lemak untuk mencegah penyakit kolesterol tinggi.

- b) Meningkatkan tekanan darah

Terlalu banyak mengonsumsi daging sapi dapat memicu pelepasan senyawa yang bisa meningkatkan tekanan darah.

- c) Kelebihan zat besi

Terlalu banyak mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi dapat memicu kelebihan zat besi pada tubuh. Kelebihan zat besi dapat memicu berbagai gangguan kesehatan yang berbahaya, seperti gangguan jantung dan hati.

d) Infeksi parasit

Daging sapi mengandung parasit *Taenia saginata* dapat menyebabkan berbagai keluhan kesehatan. Seperti nyeri perut, mual, hingga penurunan berat badan.

e) Risiko pengerasan pembuluh darah

Mengonsumsi daging sapi berlebihan dapat menyebabkan pengerasan pembuluh darah. Jika kondisi ini terjadi, maka ada berbagai gangguan kesehatan seperti gangguan jantung dan stroke.

Sebaiknya pastikan mengonsumsi daging sapi sesuai dengan porsi dan kebutuhan. Selain itu, jangan lupa untuk mengonsumsinya dalam tingkat kematangan yang sempurna.³⁸

9) Kelinci

Kelinci termasuk binatang yang halal dimakan. Rasulullah SAW juga pernah mengonsumsinya. Dalam sebuah hadis disebutkan;

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَنْفَجْنَا أَرْنَبًا بِمَرِّ الظَّهْرَانِ فَسَعَى الْقَوْمُ فَلَعَبُوا فَأَدْرَكْتُهَا فَأَخَذْتُهَا فَأَتَيْتُ بِهَا أَبَا طَلْحَةَ فَذَبَحَهَا وَبَعَثَ بِهَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِوَرِكَيْهَا أَوْ فَخِذَيْهَا - فَقِيلَ قُلْتُ وَأَكَلَ مِنْهُ³⁹، (رواه البخاري).

Diriwayatkan dari sahabat Anas bin Malik bahwa beliau berkata: 'Kami pernah disibukkan menangkap kelinci di lembah Marru adz-Dzahran. Banyak orang berusaha menangkapnya hingga mereka keletihan. Kemudian aku berhasil menangkapnya lalu aku bawa pada Abu Thalhah dan ia menyembelihnya lalu dikirim daging paha depan atau dua paha belakang pada Rasulullah SAW. Beliau lalu menerimanya'. Aku (Anas) berkata: 'Dan Rasulullah mengonsumsi dari daging tersebut'. (HR Bukhari dari Anas)

Berikut zat gizi yang terkandung dalam 100 gram daging kelinci yang sudah direbus.

- a) Air : 61,4 g (gram).
- b) Protein : 33 g.

³⁸Fadhli Rizal Makarim, "10 Manfaat Mengonsumsi Daging Sapi", <https://www.halodoc.com/artikel/10-manfaat-mengonsumsi-daging-sapi>. Diakses pada 5 April 2023.

³⁹Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Mughirah Al-Bukhari ..., Penerbit Dar Ibnu Katsir, Dimasq, Tahun 1987 Juz 9, Hal.318

- c) Lemak : 3,51 g.
- d) Kalsium : 18 miligram (mg).
- e) Zat besi : 4,85 mg.
- f) Magnesium : 31 mg.
- g) Fosfor : 240 mg.
- h) Kalium : 343 mg.
- i) Natrium : 45 mg.
- j) Zink : 2,38 mg.
- k) Tembaga : 0,176 mg.
- l) Selenium : 15,2 mikrogram (mcg).
- m) Vitamin B3 : 6,4 mg.
- n) Vitamin B6 : 0,34 mg.
- o) Folat : 8 mcg.
- p) Kolin : 130 mg.
- q) Betaina : 17,1 mg.
- r) Vitamin B12 : 6,51 mcg.
- s) Vitamin K : 1,5 mcg.⁴⁰

Dengan berat yang sama, kalori daging kelinci adalah 173 kkal.

Apa manfaat daging kelinci? Berikut beberapa khasiat yang bisa didapatkan dari daging kelinci.

a) Memelihara otot dan jaringan

Manfaat daging kelinci yang satu ini berasal dari kandungan protein. Protein berguna untuk membangun dan memperbaiki massa otot, baik akibat cedera maupun olahraga. Zat gizi ini juga berguna untuk menyusun tulang, tulang rawan, kuku, rambut, dan kulit.

Sebanyak 100 gram daging kelinci bahkan bisa memenuhi 33 – 36% asupan protein harian. Tidak heran bila daging kelinci merupakan makanan tinggi protein.

b) Memperkuat tulang dan gigi

Protein dan beberapa mineral, seperti kalsium, magnesium, dan fosfor, dalam daging kelinci dapat membangun dan menjaga kepadatan tulang dan gigi. Tulang dan gigi manusia tersusun dari 99% kalsium, 85% fosfor, dan 60% magnesium.

Kandungan vitamin K pada daging kelinci juga merangsang sel yang menyusun tulang. Keseluruhan zat gizi ini membuat tulang dan gigi menjadi kuat.

⁴⁰hellosehat.com, “9 Manfaat Daging Kelinci untuk Kesehatan Tubuh,” <https://hellosehat.com/nutrisi/fakta-gizi/kandungan-gizi-manfaat-daging-kelinci/>. Diakses pada 5 April 2023.

c) Menjaga berat badan

Konsumsi daging kelinci memang tidak serta-merta menurunkan berat badan turun. Namun, kandungan protein pada daging kelinci bisa meningkatkan hormon kenyang (leptin) dan menurunkan hormon pemicu lapar, yakni ghrelin dan peptide YY. Jika daging kelinci dikonsumsi dalam jumlah yang tepat, Anda bisa mengendalikan nafsu makan.

Selain itu, kadar lemak daging kelinci lebih rendah daripada daging ayam rebus, yakni 11,9 gram dalam 100 gram. Oleh karena itu, konsumsi daging kelinci bisa membatasi asupan kalori harian sehingga berat badan terkendali.

d) Baik untuk jantung

Manfaat daging kelinci membantu menjaga kesehatan jantung. Pasalnya, kadar lemak jenuh pada daging kelinci lebih rendah daripada daging merah. Lemak jenuh bisa meningkatkan kadar kolesterol dan lemak darah. Kondisi ini berisiko menghambat aliran darah, tekanan darah naik, dan penyumbatan pembuluh darah.

Daging kelinci juga tinggi kalium, zat yang mengurangi tekanan pada pembuluh darah. Kandungan gizi ini juga membuang natrium berlebih melalui urine. Kadar natrium berlebih dalam tubuh bisa memicu hipertensi.

Tips makan daging kelinci: Adalah dengan mengurangi pemakaian garam dan buang lemak daging kelinci agar manfaatnya bisa didapat dengan optimal.

e) Mengurangi risiko anemia

Daging kelinci mengandung zat besi, folat, vitamin B12, dan vitamin B6. Zat gizi ini diperlukan untuk membentuk hemoglobin, yakni protein yang mengantarkan oksigen ke seluruh tubuh. Kekurangan zat besi menyebabkan sel darah merah mengecil, sehingga tidak bisa membawa oksigen dengan optimal.

Sementara itu, kekurangan asam folat dan vitamin B12 bisa memperbesar ukuran sel darah merah. Hal ini mengurangi jumlah hemoglobin, sehingga darah lebih sedikit mengangkut oksigen. Saat kekurangan oksigen, tubuh akan mudah lelah, lemas, dan napas memendek.

f) Meningkatkan kekebalan tubuh

Manfaat daging kelinci kaya akan zat gizi yang memperkuat kekebalan tubuh, di antaranya zink, zat besi, dan asam amino glutamine. Zink berguna untuk menjaga perkembangan dan fungsi sel-sel darah putih. Sel ini membantu melawan kuman pemicu infeksi. Zat besi dan glutamin juga berperan penting dalam memperbanyak sel-sel darah putih yang bisa melawan infeksi.

g) Melengkapi asupan pada ibu hamil

Daging kelinci mengandung folat, zat besi, vitamin B kompleks, dan kalsium. Mengapa kandungan ini sangat penting untuk ibu hamil? Folat: mencegah bayi mengalami cacat otak dan sumsum tulang belakang.

- 1) Zat besi: memasok darah dan oksigen ke janin agar tetap hidup.
- 2) Kalsium: membentuk dan memperkuat tulang dan gigi janin.
- 3) Vitamin B kompleks: memberikan pasokan energi untuk ibu hamil, janin, dan membangun plasenta.

Namun, sebenarnya daging kelinci tidak bisa diandalkan sebagai satu-satunya asupan gizi. Manusia tetap perlu mengonsumsi suplemen untuk mencukupi kebutuhan gizi.

h) Meningkatkan metabolisme

Konsumsi daging kelinci berpotensi menjaga metabolisme jika Anda juga rutin berolahraga, terutama latihan beban. Daging kelinci merupakan asupan protein yang membantu membangun massa otot. Olahraga akan membantu pembentukan massa otot.

Massa otot yang meningkat akan menyebabkan tubuh lebih banyak menggunakan energi untuk kontraksi otot. Hal ini akan meningkatkan metabolisme, sehingga pembakaran energi lebih efektif.

i) Meningkatkan kesuburan

Kandungan zat besi pada daging kelinci bisa menurunkan risiko gangguan masa subur atau ovulasi, sehingga berpotensi meningkatkan peluang kehamilan. Mineral zink berperan penting dalam pembentukan dan pergerakan sperma. Sperma yang sehat dengan jumlah melimpah meningkatkan peluang terjadinya pembuahan ovarium.

Bahaya daging kelinci. Meski ada berbagai manfaat, daging kelinci juga bisa mengancam kesehatan, apa saja?

a) Keracunan protein

Daging kaya kelinci memang kaya protein. Namun, protein berlebih tanpa diimbangi dengan zat gizi lainnya bisa menyebabkan keracunan. Gejala keracunan protein yang bisa diamati, di antaranya:

- 1) Mual,
- 2) Sakit kepala,
- 3) Tubuh lemas,
- 4) Lelah,
- 5) Tekanan darah rendah,
- 6) Masalah ginjal,
- 7) Lapar dan nafsu makan meningkat,
- 8) Diare, dan
- 9) Detak jantung lemah.

b) Keracunan makanan

Bahaya daging kelinci ini bisa terjadi akibat tidak memasaknya hingga matang. Daging yang belum matang bisa mengandung berbagai

jenis bakteri, seperti Salmonella, Listeria, Campylobacter, dan E. coli. Semua jenis bakteri ini memicu keracunan makanan. Gejala yang perlu diwaspadai, yaitu:

- 1) Sakit perut,
- 2) Muntah,
- 3) Diare,
- 4) Bab berdarah,
- 5) Demam, dan
- 6) Sakit kepala.

Ada beragam manfaat daging kelinci untuk kesehatan. Namun, cara pengolahannya tak kalah penting. Sebaiknya, rebus daging kelinci alih-alih membakarnya. Selain itu, pastikan Anda juga mengurangi garam seminimal mungkin.⁴¹

Nama-nama makanan yang disebutkan dalam hadis Nabi Muhammad SAW, pada dasarnya merupakan menu yang bisa dikonsumsi oleh siapa saja, sesuai dengan kondisi dan keperluan masing-masing.

d. Pesan-pesan penting terkait pangan dalam Al-Qur'an

1) *Halâlan Thayyiban*

Salah satu ayat penting terkait makanan dalam al-Quran, adalah Ketika Allah SWT berfirman agar makanan yang kita konsumsi memenuhi standart *Halâlan dan Thayyiban*. Dalam hal ini Allah SWT berfirman.

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوْا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿١٦٨﴾

Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu. (QS. Al-Baqarah/2:168).

Pada ayat di atas secara tersurat, pangan yang direkomendasikan haruslah memenuhi tiga hal penting.

a) *Halal*.

Ini adalah identitas dan nilai yang boleh jadi hanya ada di dalam Islam. Islam mengenal istilah benda atau barang, khususnya benda yang bisa dikonsumsi, baik hewan, buah-buahan, makanan bahkan pakaian dan lain sebagainya dengan identitas halal atau haram.

⁴¹hellosehat.com, “9 Manfaat Daging Kelinci untuk Kesehatan Tubuh,” <https://hellosehat.com/nutrisi/fakta-gizi/kandungan-gizi-manfaat-daging-kelinci/>. Diakses pada 10 April 2023.

Identitas halal atau haram, bisa jadi karena proses atau cara mendapatkannya yang halal atau haram, seperti barang apapun yang dihasilkan dengan cara mencuri maka barang tersebut dikategorikan barang haram, atau bisa jadi dikategorikan haram karena kondisi atau status atau zat yang ada pada barang itu sendiri, seperti daging atau badan babi, darah atau bangkai (kecuali bangkai ikan atau bangkai belalang), maka barang-barang ini menjadi haram karena zatnya. Prihal mengapa barang-barang ini mendapat status diharamkan, ini tentu memerlukan kajian dan penelitian tersendiri.

Demikian juga hal-hal yang dipakai, seperti piring atau bejana yang terbiat dari emas, menjadi garam dipakai muslimin laki-laki. Atau barang-barang yang dipakai lainnya seperti sabun mandi, shampo, jaket kulit, tas, sisir, kuas cat dan lain sebagainya. Terkadang menjadi tidak halal karena bahan-bahannya terbuat dari bahan yang bercampur dari barang Najis, seperti kuas cat ada yang terbuat dari bulu babi, dan lain sebagainya.

b) *Thayyib* atau baik.

Ini adalah dimensi manfaat dan kesehatan. Boleh jadi suatu makanan halal, tapi belum tentu *thayyib*, contohnya makanan halal tapi sudah basi, sehingga kalau dikonsumsi sangat berpotensi akan mendatangkan masalah atau penyakit.

Atau makanan tersebut tidak membuat orang yang mengkonsumsinya sehat. Contoh: makanan-makanan olahan, seperti: junkfood, frozen food, nuget, sosis, ikan yang sudah lama disimpan di kulkas (tidak fresh), lemak sapi atau kambing, gorengan yang berlebihan, dan lain-lain.

Rizal Fadli, dari www.halodoc.com menulis, berjudul “Zat Berbahaya dalam Makanan Kemasan yang Perlu Diwaspadai”

Makanan kemasan merupakan jenis makanan yang sering dibeli dan dikonsumsi banyak orang karena praktis dan juga enak. Namun, tahukah kamu bahwa produk makanan tersebut mengandung berbagai zat tambahan atau zat aditif yang berbahaya untuk kesehatan?

Zat aditif digunakan untuk meningkatkan cita rasa, penampilan, sekaligus memperpanjang masa simpan makanan. Itulah mengapa makanan kemasan biasanya terlihat menarik dan enak, sehingga tidak heran banyak orang menyukainya, terutama anak-anak.

Lantas, apa saja zat-zat berbahaya yang terkandung dalam makanan kemasan?

Makanan kemasan merupakan jenis makanan tidak sehat yang perlu dibatasi konsumsinya. Hal itu karena produk tersebut mengandung berbagai macam zat tambahan yang bisa berbahaya bila dikonsumsi secara berlebihan.

Selain itu, makanan kemasan biasanya juga mengandung nutrisi yang lebih sedikit dibanding makanan utuh yang segar. Oleh karena itu, usahakanlah untuk lebih banyak mengonsumsi makanan utuh yang diolah sendiri di rumah daripada membeli makanan kemasan.

Berikut zat-zat berbahaya dalam makanan kemasan yang perlu diwaspadai:

(1) Sirup jagung fruktosa tinggi

Di dalam makanan kemasan biasanya terkandung gula tambahan, dan salah satu yang paling umum adalah sirup jagung fruktosa tinggi atau high fructose corn syrup (HFCS). Pemanis tambahan ini tidak mengandung nutrisi, tapi tinggi kalori.

Selain itu, HFCS juga merupakan jenis gula yang berbahaya, karena bisa meningkatkan trigliserida dan hormon penyimpanan lemak, serta memicu orang untuk makan secara berlebihan sehingga meningkatkan berat badan.

(2) Pemanis buatan

Aspartame, sakarin, dan sukralosa merupakan pemanis buatan yang diklaim ramah untuk diet karena rendah kalori. Namun, pemanis tersebut sebenarnya lebih banyak memberikan dampak buruk daripada manfaatnya. Studi menunjukkan bahwa pemanis buatan mengelabui otak untuk melupakan bahwa rasa manis berarti kalori ekstra, sehingga membuat orang cenderung mengonsumsi makanan manis lebih banyak.

(3) MSG

Monosodium glutamat (MSG) atau lebih dikenal juga sebagai micin, merupakan bahan tambahan yang juga sering digunakan untuk membuat rasa makanan menjadi lebih kuat dan gurih. Bahan tambahan ini banyak ditemukan pada makanan kemasan anak-anak dan juga produk mi instan.

Para ahli masih belum mengetahui secara pasti seberapa bahayanya MSG pada tubuh, tapi kadar glutamat bebas yang tinggi sudah terbukti sangat merusak kimia otak. Jadi, sebaiknya batasi mengonsumsi makanan kemasan yang tinggi MSG seminimal mungkin.

(4) Zat pewarna

Zat berbahaya lain dalam makanan kemasan yang perlu diwaspadai adalah zat pewarna. Ini merupakan zat yang paling sering digunakan dalam makanan anak-anak untuk membuat penampilan makanan lebih menarik.

Karena itu, orang tua dianjurkan untuk berhati-hati ketika ingin membeli makanan anak yang berwarna, seperti jeli, permen, dan es krim.

Pasalnya, beberapa pewarna buatan, seperti warna biru 1 dan 2, hijau 3, merah 3 dan kuning 6 sudah dikaitkan dengan berbagai masalah kesehatan.

Contohnya seperti kanker tiroid, adrenal, kandung kemih, ginjal dan otak. Jadi, sebaiknya carilah makanan dengan bahan kimia buatan paling sedikit, terutama bila berbelanja untuk anak-anak.

(5) Pengawet buatan

Waspada juga makanan kemasan yang mengandung pengawet buatan, seperti natrium benzoat dan kalium benzoat. Pasalnya, bila dikombinasikan dengan asam askorbat (vitamin C), pengawet buatan tersebut bisa berubah menjadi benzena, zat yang bisa meningkatkan risiko kanker.

Benzena juga dikenal sebagai karsinogen yang juga terkait dengan kerusakan tiroid yang parah. Bila natrium benzoat dikombinasikan dengan pewarna makanan, maka risiko anak mengalami hiperaktivitas semakin meningkat.

(6) Lemak trans buatan

Lemak trans buatan dibuat dengan memompa hidrogen ke dalam minyak tak jenuh, seperti minyak kedelai dan jagung untuk mengubahnya menjadi lemak padat. Kandungan ini dulu ada di banyak makanan olahan, seperti margarin, makanan ringan, dan makanan panggang kemasan.

Penelitian pada hewan dan observasi sudah berulang kali menunjukkan bahwa mengonsumsi lemak trans bisa menyebabkan peradangan dan berdampak negatif pada kesehatan jantung. Itulah mengapa lemak trans buatan juga termasuk kandungan dalam makanan kemasan yang harus diwaspadai dan dihindari.

Itulah beberapa zat berbahaya dalam makanan kemasan. Jadi, penting untuk mencermati bahan-bahan kandungan apa saja yang terdapat dalam makanan sebelum membelinya. Usahakanlah untuk mengurangi mengonsumsi makanan kemasan agar bisa terhindar dari dampak buruk zat-zat tersebut.⁴²

Makanan halal bisa menjadi tidak halal karena empat hal;

- (a) Mengandung Kemudharatan karena dilarang dalam Islam, seperti mengandung racun, atau memabukkan, dan sebagainya
- (b) Mengandung Kemudharatan, seperti alergi bagi Sebagian orang, mengandung kolesterol jahat, dan sebagainya.

⁴² Rizal Fadli, "Zat Berbahaya dalam Makanan Kemasan yang Perlu Diwaspadai," <https://www.halodoc.com/artikel/jarang-diketahui-ini-6-zat-zat-berbahaya-di-dalam-makanan-kemasan>. Diakses pada 10 April 2023.

- (c) Mengandung Kemudharatan bagi sebagian pengguna, seperti orang yang mengonsumsi gula bagi penderita diabet, dan sebagainya.
- (d) Mengandung Kemudharatan langsung seperti sakit-sakit tersebut, contohnya, ada Sebagian orang kalau minum kopi langsung sakit pinggang, dan sebagainya.
- c) *Potensi*, Allah SWT melarang untuk mengikuti langkah-langkah syetan. Yaitu langkah apapun yang termasuk langkah-langkah syetan. Tafsir Al-Muyassar, yang diterbitkan Kementerian Wakaf Arab Saudi, menyebutkan; “Dan janganlah kalian mengikuti jalan-jalan setan, karena ia adalah musuh kalian yang nyata. Bukti dari permusuhanannya terhadap kalian adalah ia memerintahkan kalian untuk melakukan kemaksiatan dan dosa-dosa besar dan membuat kedustaan terhadap Allah dengan mengharamkan yang Dia halalkan dan menghalalkan yang Dia haramkan.”⁴³
- Sementara Muhammad Sulaiman Al Asyqar, salah seorang dosen tafsir Universitas Islam Madinah, menulis dalam “*Zubdatut Tafsîr Min Fathil Qadîr*”
- Permulaan semua perbuatan adalah ide dan fikiran; karena sesungguhnya itulah yang akan menghantarkan manusia kepada bayangan-bayangan perbuatan, dan bayangan-bayangan itu akan membawa kepada keinginan, dan keinginan itu selalu menjadi penyebab terjadinya perbuatan, dan ketika hal ini terus berulang maka ia akan menjadi kebiasaan, oleh karena itu baiknya setiap langkah-langkah ini ditentukan oleh baiknya langkah pertama yaitu ide dan fikiran, dan rusaknya langkah-langkah ini ditentun oleh rusaknya langkah pertama.⁴⁴

2) Pentingnya mengatur Pola Makan

Bagi ummat Islam, Mengikuti jejak Rasulullah SAW merupakan suatu keniscayaan, baik dalam urusan ritual keagamaan, maupun dalam urusan keduniaan, termasuk dalam urusan pola makan, meskipun tidak secara kaku.

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ



⁴³Sejumlah ulama, di bawah arahan : Shalih bin Muhammad, “*Tafsir Al-Muyassar*,” yang diterbitkan Kementerian Wakaf Arab Saudi <https://tafsirweb.com/650-quran-surat-al-baqarah-ayat-168.html> . Diakses Tanggal 23 April 2022.

⁴⁴Sejumlah ulama, di bawah arahan : Shalih bin Muhammad, *Tafsir Al-Muyassar*, yang diterbitkan Kementerian Wakaf Arab Saudi <https://tafsirweb.com/650-quran-surat-al-baqarah-ayat-168.html>. Diakses Tanggal 23 April 2020.

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Jika kamu mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah akan mencintaimu dan mengampuni dosa-dosamu.” Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (QS.Ali Imran/3:31)

Ayat ini secara tersurat menegaskan bahwa Rasulullah SAW diperintah Allah SWT untuk menyatakan “Jika kamu mencintai Allah, ikutilah aku,”.

Kata kuncinya adalah “ikutilah aku”, yakni ikuti Nabi Muhammad SAW.

Jean-Claude Van Damme merupakan aktor asal Belgia yang terkenal dengan aksi-aksi laganya dalam film-film Hollywood. Dengan tubuh yang sangat prima di usia 55 tahun, Van Damme ternyata memiliki cara yang tak diduga dalam menjaga kebugaran tubuhnya. Van Damme mengaku mengikuti kebiasaan hidup dari Nabi Muhammad SAW.

Dalam sebuah sesi wawancara, Van Damme ditanya mengenai pola makan yang sehat. Van Damme kemudian menjawab bahwa ia mengikuti pola makan seperti yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW dalam ajaran Islam. "Bacalah. Temuan-temuan dari Muslim, banyak hal baik (di situ). Nabi Muhammad sangat cerdas," ungkap Van Damme mengawali penjelasannya.

Van Damme menilai Nabi Muhammad SAW sebagai sosok yang cerdas karena beliau dapat mengetahui apa yang baik dan tidak baik bagi tubuh di masa depan. Seperti yang telah diketahui, Rasulullah telah mencontohkan gaya hidup yang menghindari makanan atau minuman yang memiliki dampak tidak baik bagi kesehatan tubuh. Salah satu yang dicontohkan ialah alkohol. "Beliau (Nabi Muhammad) mengetahui apa yang baik untuk masa depan, mengenai tubuh," tambah Van Damme.⁴⁵

Seperti apa pola makan ala Rasulullah SAW? Sebagai muslim, penting kita meneladani pola hidup Nabi Muhammad SAW berikut ini, khususnya dalam konteks makanan;

a) Sebelum makan Menyebut nama Allah

Membaca *Basmalah* atau *Hamdalah* yaitu dengan mengucapkan kalimat “*Bismillâhirrahmânirrahîm*”, atau “*Al-Hamdulillâhi Rabbil Âlamîn*” dalam semua urusan yang dianggap “Penting” atau “Bernilai”, termasuk dalam soal makan yang merupakan “sesuatu” yang sangat dianjurkan dalam Islam.

⁴⁵Adysha Citra dkk, “Jaga Kesehatan, Van Damme Tiru Gaya Hidup Rasulullah SAW,” *Republika* <https://ameera.republika.co.id/berita/o6mp85384/jaga-kesehatan-van-damme-tiru-gaya-hidup-rasulullah-saw> Diakses pada 9 Maret 2022.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - أَنَّهُ قَالَ: "كُلُّ أَمْرٍ ذِي بَالٍ لَا يُبْدَأُ فِيهِ بِالْحَمْدِ لِلَّهِ فَهُوَ أَقْطَعُ"⁴⁶ (رَوَاهُ الْبَيْهَقِيُّ).

Dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda; "Setiap urusan yang dianggap penting yang tidak dimulai dengan berucap Al-hamdulillah, maka urusan tersebut terputus (dari Rahmat dan Keberkahan Allah SWT)." (HR. Al-Baihaqy dari Abu Hurairah)

Demikian juga seorang penyanyi profesional, sebelum menyanyikan lagu seseorang secara profesional, ia harus mendapatkan izin terlebih dahulu dari badan atau lembaga yang mengurus hak cipta lagu yang akan dibawakan tersebut.

Demikian juga kita dengan Allah SWT, Allah-lah yang mengaruniakan hamba-hambanya rezeki, yang dengan sebab itu manusia (secara khusus) bisa hidup secara sehat dan berkembang, bahkan semenjak manusia berada dalam kandungan. Dari yang semula berbentuk sperma, bertemu telur, lalu berbentuk janin yang terus berkembang di dalam Rahim Wanita. Dari mana mereka makan?, Allah yang yang karuniakan mereka makanan secara Ajaib melalui plasenta.

Dan ketika manusia lahir, tumbuh dan berkembang, Allah yang selalu karuniakan mereka rezeki yang cukup sampai masa hidupnya selesai di dunia, sehingga selama manusia jatah rezekinya masih ada, maka selama itu, manusia akan tetap hidup.

Dan rezeki itu terkadang unik dan luar biasa. Ada orang Indonesia tapi rezekinya Allah tetapkan ada di negara Mesir (misalnya), rezeki tersebut berupa roti *Isy* dan kacang *Full* (jenis kacang). Maka berkunjunglah beberapa orang Indonesia ke Mesir dalam program Tour Umrah *Plus* Kairo dan Alexandria. Sebelum pulang, orang Indonesia ini ingin membawa pulang oleh-oleh makanan yang jarang atau bahkan tidak ada di Indonesia (kecuali di Restoran-restoran Arab di Jakarta), maka atas petunjuk tour guide-nya ia membeli sejumlah roti *isy* dan kacang *full* kemasan kalengan. Sekembalinya dari Mesir, ia diziarahi salah seorang kerabatnya yang datang dari Kampung. Hamba Allah yang dari kampung ini kemudian disuguhin oleh-olah makanan khas Mesir dan ia pun memakannya.

Maka sebagai wujud rasa syukur seorang hamba kepada Dzat pencipta-nya: Allah SWT, hendaknya ia mengikuti arahan Rasulullah SAW dengan menyebut nama Allah SWT berupa membaca kalimat :

⁴⁶Ahmad bin Al-Husain bin Ali bin Musa Abu Bakar Al-Baihaqy..., Penerbit: Dar Al-Baz, Makkah-Al-Mukarramah, 1994. Juz 2, hal. 126.

“*Bismillâhirrahmânirrahîm*”, dan atau dirangkai dengan kalimat “*Al-Hamdulillâhi Rabbil Âlamîn*”.

Dalam sebuah hadis disebutkan;

عَنْ أَبِي حُدَيْفَةَ عَنْ حُدَيْفَةَ قَالَ كُنَّا إِذَا حَضَرْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- طَعَامًا لَمْ يَضَعْ أَحَدُنَا يَدَهُ حَتَّى يَبْدَأَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- وَإِنَّا حَضَرْنَا مَعَهُ طَعَامًا فَجَاءَ أَعْرَابِيٌّ كَأَنَّمَا يُدْفَعُ فَذَهَبَ لِيَضَعَ يَدَهُ فِي الطَّعَامِ فَأَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- بِيَدِهِ ثُمَّ جَاءَتْ جَارِيَةٌ كَأَنَّمَا تُدْفَعُ فَذَهَبَتْ لِتَضَعَ يَدَهَا فِي الطَّعَامِ فَأَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- بِيَدِهَا وَقَالَ « إِنَّ الشَّيْطَانَ لَيَسْتَجِلُّ الطَّعَامَ الَّذِي لَمْ يُذَكَّرِ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَإِنَّهُ جَاءَ بِهَذَا الْأَعْرَابِيِّ يَسْتَجِلُّ بِهِ فَأَخَذْتُ بِيَدِهِ وَجَاءَ بِهَذِهِ الْجَارِيَةِ يَسْتَجِلُّ بِهَا فَأَخَذْتُ بِيَدِهَا فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّ يَدَهُ لَفِي يَدِي مَعَ أَيِّدِيهِمَا⁴⁷ ». (رواه أبو داود).

Dari Hudzaifah, ia berkata, “Ketika kami bersama Rasulullah SAW menghadiri jamuan makan, maka tidak ada seorang pun di antara kami yang meletakkan tangannya hingga Rasulullah SAW memulainya. Dan kami pernah bersama beliau menghadiri jamuan makan, lalu seorang Arab badui datang yang seolah-oleh ia terdorong, lalu ia meletakkan tangannya pada makanan, namun Rasulullah SAW memegang tangannya. Kemudian seorang budak wanita datang sepertinya ia terdorong hendak meletakkan tangannya pada makanan, namun beliau memegang tangannya dan berkat;”Sesungguhnya setan akan ikut memakan makanan yang tidak diawali dengan membaca bismillah sebelum makan. Setan datang dengan memanfaatkan anak kecil ini agar bisa ikut memakan makanan. Lalu akupun memegang tangannya. Kemudian setan datang lagi dengan memanfaatkan orang itu agar bisa ikut memakan makanan, lalu aku pegang tangannya. Demi zat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sesungguhnya tangan setan itu sedang saya pegang bersamaan saya memegang tangan kedua orang ini.” (HR. Abu Dawûd dari Abî Hudzaifah)

Indahnya ajaran Islam, seperti ingin mengisyaratkan bahwa tak ada satu urusanpun dari urusan hamba di dunia yang lepas dari keterkaitan

⁴⁷Sulaiman bin Al-Asy 'ats bin Syaddâd bin Umar ..., Penerbit Situs Kementerian Wakaf Mesir, (<http://www.islamic-council.com>), dalam Al-Maktabah As-Syamilah, Juz 11, Hal.287.

dengan pandangan, perlindungan dan pengawasan bahkan penilaian Allah SWT.

b) Makan Menggunakan Tangan Kanan

عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ يَقُولُ كُنْتُ غُلَامًا فِي حَجْرِ رَسُولِ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - وَكَانَتْ يَدِي تَطِيشُ فِي الصَّحْفَةِ فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « يَا غُلَامُ سَمِّ اللَّهَ ، وَكُلْ بِيَمِينِكَ وَكُلْ مِمَّا يَلِيكَ » . فَمَا زَالَتْ تِلْكَ طِعْمَتِي بَعْدُ ⁴⁸ . (رواه البخاري).

Dari Umar Bin Abi Salamah ia berkata, saat itu saya masih kecil, tinggal di kediaman Rasulullah SAW , tanganku berputar-putar ke sekitar piring – saat mau makan. Wahai ananda, Bacalah Bismilillah, makanlah dengan tangan kananmu dan makanlah makanan yang ada di hadapanmu.” Maka seperti itulah gaya makanku setelah itu. (HR. Bukhari dari Umar bin Abi Salamah)

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ دَخَلْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - أَنَا وَخَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ عَلَى مَيْمُونَةَ فَجَاءَتْنَا بِإِنَاءٍ مِنْ لَبَنٍ فَشَرِبَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - وَأَنَا عَلَى يَمِينِهِ وَخَالِدٌ عَلَى شِمَالِهِ فَقَالَ لِي « الشَّرْبَةُ لَكَ فَإِنْ شِئْتَ آثَرْتَ بِهَا خَالِدًا » . فَقُلْتُ مَا كُنْتُ أُوَثِّرُ عَلَى سُورِكَ أَحَدًا . ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « مَنْ أَطْعَمَهُ اللَّهُ الطَّعَامَ فَلْيُقِلِّ اللَّهُ لَهُ بَارِكْ لَنَا فِيهِ وَأَطْعِمْنَا خَيْرًا مِنْهُ . وَمَنْ سَقَاهُ اللَّهُ لَبَنًا فَلْيُقِلِّ اللَّهُ لَهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيهِ وَزِدْنَا مِنْهُ » . وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « لَيْسَ شَيْءٌ يَجْزِي مَكَانَ الطَّعَامِ وَالشَّرَابِ غَيْرَ اللَّبَنِ ⁴⁹ » . (رواه الترمذي و قَالَ هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ .)

Dari Abdullah Bin abbas RA, ia berkata; “Aku masuk bersama Rasulullah SAW dan juga Khalid bin Walid ke rumah Maimunah RA, lalu Maimunah membawakan kepada kami bejana yang berisi susu. Kemudian Rasulullah SAW meminumnya, aku di sebelah kanan Beliau dan Khalid di sebelah kiri Beliau, lalu Nabi berkata kepadaku: “Minumlah ini, jika engkau mau maka sisakan untuk Khalid”. aku berkata : “Aku tidak akan menyisakan bekas air liurmu kepada seorang pun”. Lalu Rasulullah SAW bersabda: “Barangsiapa yang diberi makanan oleh Allah maka berdoalah: “Yaa Allah berikan kepada kami keberkahan di dalamnya dan berikanlah kami makanan yang lebih baik darinya”. Dan barangsiapa yang diberi minum susu oleh Allah, maka berdoalah: “Ya Allah

⁴⁸Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Mughirah Al-Bukhari..., hal.102.

⁴⁹Muhammad bin Isa bin Saurah bin Musâ bin Ad-Dahhâk As-Sulamî At-Tirmidzî ..., hal. 407.

berkahilah padanya dan tambahkanklah darinya”. Rasulullah SAW bersabda: “tidak ada sesuatupun yang mencukupi makanan dan minuman, selain susu”. (HR. At-Tirmîdzî dari Ibnu Abbas)

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيهِ وَأَطْعِمْنَا خَيْرًا مِنْهُ.

“Yaa Allah berikan kepada kami keberkahan di dalamnya dan berikanlah kami makanan yang lebih baik darinya”.

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيهِ وَزِدْنَا مِنْهُ «

“Ya Allah berkahilah padanya dan tambahkanklah darinya”.

c) Mengonsumsi Makanan Halal dan Bergizi

Mengonsumsi makanan yang baik dan halal merupakan indikator paling penting dalam mengonsumsi suatu makanan. Halal dari sisi materi maupun cara memperolehnya, dan thayyib atau baik dalam arti bergizi dan bermanfaat bagi kesehatan dan kesegaran tubuh.

Dalam Al-Quran Allah SWT berfirman.

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ
عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿١٦٨﴾

Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu. (QS. Al-Baqarah/2:168).

d) Menjaga Kebersihan dengan Mencuci Tangan

Dalam Islam, ajaran tentang kebersihan adalah sesuatu yang sangat penting, bahkan selain kata “bersih”, Islam memiliki istilah yang lebih tinggi dari sekedar bersih, yaitu kata “suci”. bahkan suatu ibadah tidak bisa dilaksanakan jika seorang muslim tidak suci dari hadats dan najis.

Demikian juga ketika hendak makan, Rasulullah SAW juga mensucikan tangannya sebelum makan. Dalam hadis disebutkan:

عَنْ أَبِي سَلَمَةَ أَنَّ عَائِشَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا - قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - إِذَا أَرَادَ أَنْ يَنَامَ وَهُوَ جُنْبٌ تَوَضَّأَ وَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَأْكُلَ أَوْ يَشْرَبَ - قَالَتْ - غَسَلَ يَدَيْهِ ثُمَّ يَأْكُلُ أَوْ يَشْرَبُ. (رواه النسائي).

⁵⁰Ahmad Bin Syu'aib Abu Abdurrahman An-Nasa'i, *Sunan An-Nasa'i*, Aleppo-Suriyah maktab Al-Mathbu'at Al-Islamiyah, Juz 1, hal. 139.

Dari Abi Salamah bahwa Aisyah RA berkata; “Rasulullah SAW jika beliau ingin tidur dalam keadaan junub, beliau berwudhu dahulu. Dan ketika beliau ingin makan atau minum beliau mencuci kedua tangannya, baru setelah itu beliau makan atau minum” (HR.An-Nasa’I dari Abi Salamah)

Bila dipelajari lebih mendalam, ternyata ajaran Islam merupakan ajaran yang sangat luar biasa, tidak saja memperhatikan bagaimana hubungan antar seorang hamba dengan *Al-Khaliq* atau penciptanya yaitu Allah SWT, melainkan bagaimana perawatan hamba-hamba itu sendiri menjadi sehat dan terjaga, sehingga dalam urusan makan dan mencuci tangan sekalipun islam membuat aturan yang tentunya untuk kepentingan manusia itu sendiri.

e) Makan sesuai keperluan dan bukan keinginan.

Makan menjadi penting untuk mendukung kelanjutan hidup, akan tetapi tak sedikit orang yang makan justru mendatangkan banyak penyakit yang bersarang dalam tubuh. Oleh karena itu, mengatur pola makan menjadi sangat penting, salah satunya adalah dengan makan seperlunya. Makan di saat sudah merasa lapar dan berhenti sebelum kekenyangan.

Dalam sebuah hadis disebutkan;

عَنْ مِقْدَامِ بْنِ مَعْدِيكَرِبَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- يَقُولُ « مَا مَلَأَ آدَمِيٌّ وَعَاءً شَرًّا مِنْ بَطْنٍ بِحَسْبِ ابْنِ آدَمَ أَكْلَاتُ يُقَمِّنُ صُلْبَهُ فَإِنْ كَانَ لَا مَحَالَةَ فَتُلُكُ لَطْعَامِهِ وَتُلُكُ لِشَرَابِهِ وَتُلُكُ لِنَفْسِهِ⁵¹ ». (رواه الترمذي)

Dari Miqdam bin Ma’dikarib berkata: saya pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda: “Tidak ada bejana yang diisi oleh manusia yang lebih buruk dari perutnya, cukuplah baginya memakan beberapa suapan sekedar dapat menegakkan tulang punggungnya (memberi tenaga), jika tidak bisa demikian, maka hendaklah ia memenuhi sepertiga lambungnya untuk makanan, sepertiga untuk minuman, dan sepertiga untuk bernafas”. (HR. At-Tirmîdzî dari Miqdâm bin Ma’dikariba).

Makan yang terlalu kenyang sebenarnya banyak mengundang bahaya bagi tubuh manusia, berikut hal-hal yang mungkin akan terjadi bila seseorang makan terlalu kenyang:

(1) Pertambahan berat badan yang tidak menyehatkan

Banyak makan dalam porsi yang berlebihan pasti akan menyebabkan mengalami kenaikan berat badan yang tidak

⁵¹Muhammad bin Isa bin Saurah bin Musâ bin Ad-Dahhâk As-Sulamî At-Tirmidzî ..., hal. 200.

menyehatkan jika makanan yang Anda pilih kurang bernutrisi tidak rutin berolahraga.

Jika mengonsumsi kalori lebih banyak dari yang sanggup dibakar tubuh seseorang, saat itulah kenaikan berat badan terjadi. Menurut sebuah studi di tahun 2001 berjudul *Obesity*, orang yang punya kebiasaan makan berlebih malah punya kecenderungan malas berolahraga dan rentan mengalami obesitas.

(2) Bahaya bagi kesehatan fisik

Mengalami penambahan berat badan bukan satu-satunya masalah fisik yang akan dialami akibat makan sampai kekenyangan. Jika makanan yang dikonsumsi termasuk tinggi kadar lemak, makanan cepat saji, atau penuh dengan gula buatan, seseorang dapat mengalami kenaikan energi yang langsung cepat menurun sesudahnya, membuat tubuh akan terasa lamban dan kelelahan. Makanan-makanan yang tidak menyehatkan ini dapat menyebabkan masalah pencernaan seperti perut kembung dan dipenuhi gas.

Terlalu banyak makan juga dapat menyebabkan timbulnya rasa sakit pada tulang dan persendian karena adanya penambahan berat badan yang menekan kerangka tubuh, terutama di area punggung bagian bawah dan pinggang.

(3) Bahaya untuk kesehatan mental

Makan terlalu banyak, percaya atau tidak dapat berpotensi sebabkan masalah penyakit mental. Saat seseorang mengalami penambahan berat badan akibat makan terlalu banyak, maka akan dapat kehilangan rasa percaya diri karena adanya keterkaitan antara rasa percaya diri seseorang dengan penampilannya.

Rasa tidak percaya diri yang timbul terus-menerus dapat menyebabkan depresi, kecemasan, kesulitan performa seksual dan masalah keintiman pada suami istri, serta adanya obsesi terhadap makanan dan kalori.

(4) Memicu penyakit lainnya

Dalam jangka panjang, kebiasaan makan berlebihan hingga terlalu kenyang dapat menimbulkan obesitas, yang berujung pada terjadinya risiko sakit jantung, diabetes tipe 2, penyakit kandung kemih, beberapa jenis kanker, kolesterol tinggi dan sleep apnea. seseorang juga dapat mengalami tekanan darah tinggi dan berisiko menderita strokes.⁵²

⁵²Kartika Mayasari, "Makan Terlalu Kenyang Mengundang Penyakit," <https://www.honestdocs.id/makan-terlalu-kenyang-mengundang-penyakit>. Diakses pada Maret 2023.

Pada Tahun 2006, Christiaan Leeuwenburgh dari Institute of Aging Florida, membuktikan hadis yang memiliki terjemah, “1/3 untuk makanan, 1/3 untuk air, serta 1/3 untuk udara”. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa porsi makan sejumlah 8% saja bisa menghindarkan banyak rusaknya organ disebabkan penuaan. Porsi makanan yang disebut yaitu “porsi makan hingga kenyang” yang umum dikonsumsi orang sehari-hari.

Kalluri Suba Rao, pakar biologi molekuler pada Tahun 2004. Mengungkapkan hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa makan sedikit dapat menimbulkan respon positif bagi tubuh di antaranya seseorang yang makan dengan cukup sangat mungkin untuk lebih berkonsetrasi, tubuhnya juga mampu melakukan perbaikan organ, hingga aktivitas perbaikan DNA, buang zat-zat racun keluar badan, serta pergantian beberapa sel rusak dengan sel sehat bisa berjalan lebih optimal. Sebaliknya, jika kita makan banyak melebihi batasan, maka badan akan bekerja lebih keras dengan aktivitas katabolisme (menguraikan beberapa makanan itu dalam badan) serta tidak sempat melakukan perbaikan. Inilah satu di antara penyebab datangnya beragam penyakit seperti darah tinggi, kolesterol, dan lain-lain yang bisa memperpendek usia manusia zaman saat ini.⁵³

f) Tidur Malam yang Cukup

Rasulullah SAW biasa tidur di awal malam dan bangun di sepertiga malam terakhir. Hal ini dilandaskan dari sebuah hadis yang dinukil dari istri Nabi Muhammad SAW, Aisyah RA, ia berkata,

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا : أَنَّ النَّبِيَّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - كَانَ يَنَامُ أَوَّلَ اللَّيْلِ وَيَقُومُ آخِرَهُ فَيُصَلِّيُ^{٥٤}. (رواه مسلم).

Dari Aisyah RA, ia berkata: "Rasulullah SAW tidur pada awal malam dan bangun pada penghujung malam. Lalu beliau melakukan shalat," (HR Muslim dari Aisyah).

Jika Malam dibagi tiga, kira-kira hitungannya sebagai berikut;

- (1) Satu malam terdiri dari sekitar 12 jam dibagi 3 menjadi per- 4 jam, jadi;
- (2) Sepertiga malam yang pertama kira-kira jam 6.00 – 09.00/jam 10.00
- (3) Sepertiga malam yang kedua kira-kira jam 09.00/jam 10.00–01.00/02.00

⁵³rahma.id, “Pola Makan Ala Rasulullah Dan Bukti Penelitian Tentang Manfaatnya” <https://rahma.id/pola-makan-ala-rasulullah-dan-bukti-penelitian-tentang-manfaatnya/>. Diakses pada Maret 2023.

⁵⁴Abu al-Husein Muslim bin Al-Hujjaj Bin Muslim Bin Al-Qusyairy An-Nisabury, Shahih Muslim, Beirut: Dar al-Jail, tt., Juz 2, hal.167.

(4) Sepertiga malam yang terakhir kira-kira jam 01.00/jam 02.00 – 06.00

Dari perhitungan ini, penulis mencatat bahwa Rasulullah SAW tidur sekitar jam 9 atau 10 malam, lalu bangun sekitar jam 1 atau 2 AM, dan sedikit rebahan sesaat sebelum adzan shubuh.

Meski demikian tidur Rasulullah SAW tidak sama dengan tidur manusia lainnya, Kedua mata Rasulullah SAW memang terpejam sebagaimana lazimnya orang yang tidur, akan tetapi hati beliau tidak tidur, hal ini sengaja Rasulullah SAW didesain demikian special, untukantisipasi kalau-kalau datang Malaikat Jibril membawa wahyu dari Allah SWT., jadi ibarat computer, ia hanya *standby*. hal ini tergambar pada akhir hadis berikut;

عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّهُ سَأَلَ عَائِشَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا - كَيْفَ كَانَتْ صَلَاةَ رَسُولِ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - فِي رَمَضَانَ فَقَالَتْ مَا كَانَ يَزِيدُ فِي رَمَضَانَ ، وَلَا فِي غَيْرِهَا عَلَى إِحْدَى عَشْرَةَ رُكْعَةً ، يُصَلِّي أَرْبَعًا فَلَا تَسْلُ عَنْ حُسْنَيْنٍ وَطَوْلِهِنَّ ، ثُمَّ يُصَلِّي أَرْبَعًا فَلَا تَسْلُ عَنْ حُسْنَيْنٍ وَطَوْلِهِنَّ ، ثُمَّ يُصَلِّي ثَلَاثًا . فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ ، أَتَنَامُ قَبْلَ أَنْ تُوتَرَ قَالَ « يَا عَائِشَةُ إِنَّ عَيْنَيَّ تَنَامَانِ وَلَا يَنَامُ قَلْبِي ° » . (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ).

Abu Salamah bin Abdurrahman bertanya kepada Aisyah 'Berapa shalat Rasulullah pada bulan Ramadhan?' ia menjawab: 'Beliau tidak menambah sebelas rakaat baik di bulan Ramadhan atau di bulan lain, beliau shalat empat rakaat dan jangan bertanya tentang bagus dan panjangnya, kemudian shalat empat rakaat dan jangan bertanya tentang bagus dan panjangnya, kemudian shalat tiga rakaat, lalu aku bertanya : wahai Rasulullah apakah engkau tidur sebelum melakukan witir? Beliau menjawab: wahai Aisyah, sesungguhnya kedua mataku tertidur tapi hatiku tidak tidur'. (HR. Bukhari dari Abi Salamah)

Rasulullah SAW ibaratnya seperti Al-Quran yang berjalan, sehingga apa yang digambarkan Al-Quran berikut ini adalah apa yang sebenarnya dipraktikkan oleh Rasulullah SAW.

Allah SWT berfirman dalam Al-Quran.

إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ ﴿١٥٠﴾ ءَاخِذِينَ مِمَّا آتَاهُمُ رَبُّهُمْ إِيَّاهُمْ كَانُوا قَبْلَ ذَلِكَ مُجْسِنِينَ ﴿١٥١﴾ كَانُوا قَلِيلًا مِّنَ اللَّيْلِ مَا يَهْجَعُونَ ﴿١٥٢﴾ وَبِالْأَسْحَارِ هُمْ يَسْتَغْفِرُونَ ﴿١٥٣﴾

⁵⁵Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Mughirah Al-Bukhari, *Shahih Bukhari*..., hal. 263.

Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam (surga yang penuh) taman-taman dan mata air. (Di surga) mereka dapat mengambil apa saja yang dianugerahkan Tuhan kepada mereka. Sesungguhnya mereka sebelum itu (di dunia) adalah orang-orang yang berbuat kebaikan. Mereka sedikit sekali tidur pada waktu malam; Dan pada akhir malam mereka memohon ampunan (kepada Allah). (QS. Adz-Dzariyat/51: 15–18).

Ayat ini mengisyaratkan bahwa Rasulullah SAW sesungguhnya orang yang tidurnya tidak banyak pada waktu malam, untuk banyak beribadah pada Allah SWT.

عَنْ عَائِشَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا - أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - كَانَ يَقُومُ مِنَ اللَّيْلِ حَتَّى تَتَفَطَّرَ قَدَمَاهُ فَقَالَتْ عَائِشَةُ لِمَ تَصْنَعُ هَذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَقَدْ عَفَرَ اللَّهُ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ قَالَ « أَفَلَا أُحِبُّ أَنْ أَكُونَ عَبْدًا شَكُورًا » :- (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Dari Aisyah RA bahwa Nabi SAW- shalat malam sampai kedua kakinya bengkak. Aku pun bertanya kepadanya, "Kenapa engkau lakukan sampai seperti ini wahai Rasulullah, padahal telah diampuni dosa-dosamu yang terdahulu dan yang akan datang?" Beliau menjawab, "Tidakkah bolehkah aku senang bila menjadi hamba yang bersyukur!" (HR. Bukhari dari Aisyah)

Setelah shalat isya, Rasulullah SAW biasanya tidak memiliki aktivitas macam-macam, bahkan Rasulullah SAW sangat menghindari banyak aktivitas setelah shalat Isya, selain tidur. Salah satunya dalam hadis dari Abdullah Mas'ud RA, ia berkata,

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ جَدَّبَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ السَّمَرَ بَعْدَ الْعِشَاءِ يَعْنِي زَجْرَنَا⁵⁶. (رواه ابن ماجه)

Dari Abdullah Ibnu Mas'ud ia berkata, Rasulullah SAW melarang kami berbincang-bincang setelah Isya, yakni melarang dengan peringatan kepada kami. (HR Ibnu Majah dari Abdullah Bin Mas'ud).

Pembicaraan yang kurang disukai oleh Rasulullah SAW adalah obrolan yang sebenarnya boleh atau mubah tapi kurang mengandung

⁵⁶Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Mughirah Al-Bukhari, *Shahih Bukhari...*, Penerbit Dar Ibnu Katsir, Dimasq, Tahun 1987 Juz 16, hal.132

⁵⁷Abu Abdillah, Muhammad bin Yazid (Majah) Al-Qazwiny, *Sunan Ibnu Majah*, Penerbit Situs Kementerian Wakaf Mesir, (<http://www.islamic-council.com>), dalam *Al-Maktabah As-Syâmilah*, Juz 2, hal.452.

kebaikan atau manfaat bagi orang yang mengucapkannya atau mendengarkannya. Sementara obrolan yang membicarakan urusan kemaslahatan kaum muslimin, taklim atau pengajian, diskusi hukum syara' dan sebagainya.

Selain itu, ada beberapa kegiatan yang dibolehkan antara lain, tilawah, menerima tamu, membahas masalah kaum muslimin, dan menuntut ilmu. Jika tidak ada aktivitas penting yang syar'i maka dimakruhkan begadang.

عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- قَالَ « لَا سَمَرَ إِلَّا لِمُصَلٍّ أَوْ مُسَافِرٍ⁵⁸ ».
(رواه الترمذي)

"Tidak ada obrolan (setelah shalat Isya) kecuali bagi orang yang sedang shalat atau orang yang berpergian," (HR At Tirmidzi dari Ibnu Mas'ud).

Dengan demikian, maka bersegera untuk istirahat setelah shalat isya' merupakan pola hidup Rasulullah SAW. Bahkan Rasulullah SAW juga tidak makan berat setelah shalat isya'.

g) Berolahraga secukupnya

Ibnul Qayyim al-Jawziyyah (1292-1350 M) dalam bukunya, "*Zâd al-Ma'âd*", menekankan pentingnya berolahraga dan efeknya pada tubuh. Bagaimana olahraga memperkuat dan membentuk imunitas tubuh terhadap penyakit.

Salim al-Hassani dalam artikelnya "*A 1000 Years Amnesia: Sports in Muslim Heritage*" mengungkapkan, selain sains dan teknologi, banyak yang mengagungkan Eropa sebagai kiblat olah raga. Padahal, tiap kebudayaan memiliki olah raga khas, termasuk Islam.

Kalau kita telusuri memang ada beberapa hadis Nabi SAW yang menyinggung masalah berenang ini. Di antara hadis itu adalah hadis berikut ini:

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ شَيْءٍ لَيْسَ فِيهِ ذِكْرُ اللَّهِ فَهُوَ لَهْوٌ وَلَعِبٌ إِلَّا أَرْبَعٌ مُلَاعَبَةُ الرَّجُلِ امْرَأَتَهُ وَتَأْدِيبُ الرَّجُلِ فَرَسَهُ وَمَشْيُهُ بَيْنَ الْغَرَضَيْنِ وَتَعْلِيمُ الرَّجُلِ السَّبَّاحَةَ⁵⁹. (رَوَاهُ النَّسَائِيُّ)

Dari Jabir bin Abdillah RA. bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Segala sesuatu yang di dalamnya tidak mengandung dzikrullah merupakan

⁵⁸Muhammad bin Isa bin Saurah bin Musâ bin Ad-Dahhâk As-Sulamî At-Tirmidzî, *Sunan Tirmidzi...*, hal. 287.

⁵⁹Ahmad Bin Syu'aib Abu Abdurrahman An-Nasa'i..., *Maktab Al-Mathbu'at Al-Islamiyah*, Juz 5, hal. 302.

perbuatan sia-sia, senda gurau, dan permainan, kecuali empat (perkara), yaitu senda gurau suami dengan istrinya, melatih kuda, berlatih memanah, dan mengajarkan renang.” (HR. An-Nasa’i dari Jabir bin Abdillah).

Rasulullah SAW memiliki tiga olahraga favorit yakni berenang, memanah, berkuda dan yang lainnya. Selain itu Rasulullah SAW juga gemar jalan kaki dan lari untuk menjaga tubuhnya untuk tetap bugar. Lantas apa saja olahraga yang dicontohkan dan dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW?

(1) Memanah

Memanah termasuk olahraga tertua. Olahraga ini sudah ada sejak zaman batu (20 ribu sebelum Masehi). Rasulullah SAW sendiri merupakan pemanah dan memiliki tiga busur. Sahabat Sa'ad bin Abi Waqas dikenal sebagai pemanah andal.

Pada perkembangannya, alat ini digunakan untuk olahraga pada 1676, atas ide dari Raja Charles II dari Inggris. Pada 1844, di Inggris diselenggarakanlah kejuaraan nasional panahan yang diberi nama GNAS (*Grand National Archery Society*). Pada 1483, sudah ada klub panahan terbesar dan sekaligus menjadi tertua sampai sekarang yang bernama Kilwinning dan beranggotakan pemanah asal Skotlandia.

(2) Berkuda

Rasulullah SAW menyerukan agar generasi muda pada masa itu mahir berkuda. Kemahiran berkuda merupakan kemampuan dasar yang mesti dimiliki pria ketika itu. Selain untuk berburu, ketangkasan berkuda adalah penopang penting dalam peperangan.

Beberapa abad ke belakang, kuda menjadi tunggangan yang paling mewah. Aktivitas ini pun menjadi cabang olahraga bergengsi di seluruh dunia. Napoli, Italia, merupakan negara pertama yang mendirikan sekolah berkuda pada 1532 yang didirikan oleh Fedrico Gisone. Hingga pada abad ke-16, ada sebuah akademi equestrian yang berkembang di Versailles, Prancis, sebelum menghilang menyusul Revolusi Prancis.

(3) Berenang

Selain menyerukan olahraga berkuda dan memanah, Rasulullah juga menganjurkan agar umatnya bisa berenang. Selain memerlukan kekuatan fisik, olahraga ini juga membutuhkan intelektualitas tinggi pada pelakunya. Pada zaman kejayaan Islam (antara tahun 750-1924), kekuatan para prajurit Islam benar-benar tertumpu pada keahlian berkuda, memanah, dan berenang.

Piawai dalam berenang ternyata mampu mengantarkan pasukan Turki Utsmani di bawah kepemimpinan Sultan Muhammad al-Fath

merebut Konstantinopel pada abad ke-14. Pasukan Turki ketika itu terlebih dulu harus berenang mengarungi Selat Bospurus (karena laju kapal diadang oleh armada Romawi Byzantium di sepanjang pantai), baru naik kuda untuk mengubrak-abrik pasukan musuh dengan serangan panah bertubi-tubi. Sejarah mencatat, pertandingan renang pertama diselenggarakan oleh Kaisar Suigui pada 36 sebelum Masehi.⁶⁰

h) Berpuasa

Kata “Puasa” adalah bahasa Indonesia, ia berasal dari kata bahasa Arab yaitu “*Shaum* atau *Shiyaam*”, kata ini secara etimologi berarti “*Al-imsak*” yaitu menahan diri dari sesuatu, baik dalam bentuk perkataan maupun perbuatan. Secara umum, berpuasa berarti tidak makan dan tidak minum, dan tidak berhubungan intim suami istri, serta hal-hal lain yang membuat puasanya batal.

Dalam Al-Qur an, Allah SWT berfirman;

فُكِّلِي وَأَشْرَبِي وَقَرِّي عَيْنًا فَمَا تَرِينَ مِنَ الْبَشَرِ أَحَدًا فَقُولِي إِنِّي نَذَرْتُ لِلرَّحْمَنِ صَوْمًا فَلَنْ أُكَلِّمَ الْيَوْمَ إِنْسِيًّا ﴿١٩﴾

Maka makan, minum dan bersenang hatilah kamu. jika kamu melihat seorang manusia, Maka Katakanlah: "Sesungguhnya aku telah bernazar berpuasa untuk Tuhan yang Maha pemurah, Maka aku tidak akan berbicara dengan seorang manusiapun pada hari ini".(QS Maryam/19:26)

Di kalangan ulama Fikih, puasa didefinisikan dengan “Menahan diri dengan niat ibadah atau pengabdian yang penuh kepada Allah, dari makan, minum, hubungan biologis dan segala perbuatan yang membatalkan semenjak terbitnya fajar sampai terbenamnya matahari”.

Sementara para ulama tasawuf memberikan pandangan yang lebih mendalam tentang puasa, yaitu: Menahan seluruh anggota tubuh, bahkan hati dan fikiran dari melakukan dosa.

Para ilmuwan kembali menemukan manfaat puasa. Belum lama ini peneliti di *University of Southern California* menemukan, seseorang yang puasa minimal tiga hari bisa membantu regenerasi sistem kekebalan tubuh.

Menurut ilmuwan, puasa sangat bermanfaat bagi orang yang menderita sistem kekebalan tubuh yang rusak, seperti pasien kanker kemoterapi.

⁶⁰Agung Sasongko, “Tiga Olahraga yang Dianjurkan Rasulullah,” *Republika* <https://islamdigest.republika.co.id/berita/rhfnos313/tiga-olahraga-yang-dianjurkan-rasulullah>. Diakses pada Maret 2023.

"Kelaparan akan memicu sel induk yang memproduksi sel darah putih baru, yang melawan infeksi," kata peneliti, seperti dikutip Telegraph, Selasa (14/6/2016).

Profesor of Gerontology dan Biological Sciences di University of California, Valter Longo, mengatakan, tidak masalah jika sel induk terus berkembang biak dan membangun kembali sistem tubuh. Karena dengan begitu, tubuh akan menyingkirkan bagian-bagian dari sistem yang mungkin rusak atau tua selama puasa.

"Sekarang, jika sistem Anda tua atau rusak berat akibat kemoterapi atau penuaan, puasa lah yang memberikan sistem kekebalan tubuh yang baru," katanya.

Dalam uji coba studi, para peneliti meminta sejumlah pasien untuk puasa secara teratur selama dua dan empat hari selama enam bulan. Mereka menemukan, puasa bisa mengurangi enzim PKA, yang terkait dengan penuaan dan hormon yang meningkatkan risiko kanker dan pertumbuhan tumor.

"Ketika lapar, sistem tubuh mencoba untuk menghemat energi, dan salah satu hal yang dapat dilakukan adalah mendaur ulang banyak sel-sel kekebalan tubuh yang tidak diperlukan. Ini sebabnya puasa selama 72 jam juga akan melindungi pasien kanker terhadap dampak racun dari kemoterapi," kata Longo.

"Hasil penelitian ini juga menunjukkan, puasa dapat mengurangi efek samping berbahaya dari kemoterapi", kata Assistant professor of clinical medicine di Pusat Kanker USC Norris Comprehensive, Tanya Dorff. Kendati demikian, kata Dorff, puasa yang dijalani pasien kanker sebaiknya hanya dilakukan di bawah bimbingan dokter.⁶¹

Berikut, macam-macam puasa yang diajarkan oleh Rasulullah SAW;

(1)Senin Kamis

Pada setiap hari Senin dan Kamis, Rasulullah SAW berpuasa, ketika ditanya tentang alasan mengapa beliau melakukan puasa pada setiap hari Senin dan Kamis, beliau menjawab bahwa hari senin adalah hari beliau dilahirkan dan hari dimana beliau diangkat menjadi Rasul, sedangkan puasa hari kamis beliau jalankan karena pada hari tersebut amal setiap manusia dibukukan/diserahkan/dilaporkan, sehingga Rasulullah SAW merasa senang manakala saat penyeteroran catatan amal tersebut pada saat beliau sedang berpuasa.

Rasulullah SAW bersabda,

⁶¹Fitri Syarifah, "Puasa 3 Hari Bikin Sehat, Apalagi Sebulan," <https://www.liputan6.com/health/read/2531088/puasa-3-hari-bikin-sehat-apalagi-sebulan>, Diakses pada 7 Maret 2023.

عَنْ أَبِي قَتَادَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، سُئِلَ عَنْ صَوْمِ يَوْمِ الْإِثْنَيْنِ فَقَالَ: ذَلِكَ يَوْمٌ وُلِدْتُ فِيهِ، وَيَوْمٌ بُعِثْتُ، أَوْ أَنْزِلَ عَلَيَّ فِيهِ⁶²، (رَوَاهُ مُسْلِمٌ).

Dari Abi Qatadah RA, ia berkata: “Rasulullah SAW. ditanya tentang puasa hari senin. Beliau bersabda, “hari itu, adalah hari dimana aku dilahirkan, dan hari aku diutus (sebagai Rasul), atau hari diturunkan wahyu kepadaku.” (HR. Muslim dari Abu Qatadah)

Pada hadis yang lain Rasulullah SAW bersabda,

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: تُعْرَضُ الْأَعْمَالُ يَوْمَ الْإِثْنَيْنِ، وَالْحَمِيسِ، فَأَحَبُّ أَنْ يُعْرَضَ عَمَلِي وَأَنَا صَائِمٌ⁶³، (رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ وَقَالَ: حَدِيثٌ حَسَنٌ).

Dari Abu Hurairah RA, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, “Amal perbuatan itu diserahkan (dilaporkan) pada hari Senin dan Kamis, karena itu, aku suka apabila amalku dilaporkan dalam keadaan aku sedang berpuasa.” (HR. Tirmidzi. Dia berkata: “Hadis ini Hasan.”)

Kedua hadis diatas, semakin menguatkan pernyataan istri tercinta Rasulullah SAW pada hadis berikut,

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَتَحَرَّى صَوْمَ الْإِثْنَيْنِ وَالْحَمِيسِ. (رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ وَقَالَ: حَدِيثٌ حَسَنٌ).

Dari ‘Aisyah RA, ia berkata, “Rasulullah SAW. senantiasa bersiap-siap dalam melaksanakan puasa pada setiap hari Senin dan hari Kamis.” (HR. Tirmidzi. Dia berkata: “hadis ini Hasan.”)

Sebagaimana kelengkapan tersebut ditemukan Pada hadis yang lain lagi, dimana Rasulullah SAW bersabda,

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تُفْتَحُ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ يَوْمَ الْإِثْنَيْنِ وَيَوْمَ الْحَمِيسِ، فَيُغْفَرُ لِكُلِّ عَبْدٍ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا، إِلَّا رَجُلًا

⁶²Abu al-Husein Muslim bin Al-Hujjaj Bin Muslim, *Shahih Muslim...*, Juz 3, hal.167

⁶³Muhammad bin Isa bin Saurah bin Musâ bin Ad-Dahhâk As-Sulamî At-Tirmidzî, *Sunan Tirmidzi...*, Juz 3, hal. 272.

كَانَتْ بَيْنَهُ وَبَيْنَ أَخِيهِ شَحْنَاءٌ فَيَقُولُ : أَنْظِرُوا هَدَّيْنِ حَتَّى يَصْطَلِحَا! أَنْظِرُوا هَدَّيْنِ حَتَّى يَصْطَلِحَا،⁶⁴ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ).

Dari Abu Hurairah RA, “Rasulullah SAW. bersabda, ‘Pintu-pintu surga itu dibuka setiap hari Senin dan Kamis. Pada hari itu diampunilah dosa setiap hamba yang tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apa pun, kecuali orang yang berselisih dengan saudaranya, kepadanya dikatakan, “Tunggulah kedua orang ini sampai mereka berdamai,” “Tunggulah kedua orang ini sampai mereka berdamai. (HR. Muslim dari Abu Hurairah)

(2) Hari-hari putih (13, 14, 15)

Hari-hari putih atau *Ayyamul Baidl* adalah setiap tanggal 13, 14 dan 15 pada bulan Qamariyah atau bulan-bulan yang terdapat di tahun Hijriyah yang jumlahnya juga 12 bulan, yaitu: 1). Muharram, 2). Shafar, 3). Rabiul Awwal, 4). Rabi’ul Akhir, 5). Jumadil Ula, 6). Jumadil Tsaniyah, 7). Rajab, 8). Sya’ban, 9). Ramadhan, 10). Syawwal, 11). Dzul Qa’dah, 12). Dzul Hijjah.

Dalam hal ini, Rasulullah SAW bersabda;

عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ أَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- أَنْ نَصُومَ مِنَ الشَّهْرِ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ الْبَيْضِ ثَلَاثَ عَشْرَةَ وَأَرْبَعَ عَشْرَةَ وَخَمْسَ عَشْرَةَ⁶⁵. (رواه النسائي)

Dari Abi Dzar RA, ia berkata, “Rasulullah SAW. menyuruh kami untuk berpuasa tiga hari pada ayyâmul baidh atau hari-hari putih, yaitu tanggal 13, 14 dan 15 (setiap bulan Qamariyah/Hijriyah).” (HR. An-Nasâ’i dari Abu Dzar)

(3) Puasa Daud

Puasa yang memperoleh pujian dan keutamaan dari Allah SWT, termasuk pernyataan sekaligus pujian keutamaan dari Rasulullah SAW adalah puasa Nabi Daud AS.

Puasa Nabi Daud itu adalah puasa yang diniatkan Sunnah Lillahi Ta’ala, dengan berpuasa satu hari dan berbukan hari berikutnya, dan begitu seterusnya. Hal ini menjadi sangat logis untuk memperoleh pujian, karena puasa semacam ini tingkat kesulitannya lebih tinggi daripada langsung secara beruntun seperti puasa di bulan ramadhan,

⁶⁴ Abu al-Husein Muslim bin Al-Hujjaj Bin Muslim, *Shahih Muslim...*, Juz 16, hal. 423.

⁶⁵ Ahmad Bin Syu’aib Abu Abdurrahman An-Nasa’i, *Maktab Al-Mathbu’at Al-Islamiyah...*, Juz 8, hal. 192.

dimana satu bulan penuh setiap hari berpuasa. Karena pada setiap hari berpuasa Daud, seseorang seperti berpuasa dari awal lagi.

Rasulullah SAW sendiri sebenarnya tidak pernah ada Riwayat yang menjelaskan bahwa beliau menjalankan puasa daud, hanya saja beliau pernah menjelaskan keutamaannya.

Rasulullah SAW bersabda,

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَحَبُّ الصَّلَاةِ إِلَى اللَّهِ صَلَاةُ دَاوُدَ، وَأَحَبُّ الصِّيَامِ إِلَى اللَّهِ صِيَامُ دَاوُدَ، كَانَ يَنَامُ نِصْفَ اللَّيْلِ وَيَقُومُ ثُلُثَهُ وَيَنَامُ سُدُسَهُ وَيَصُومُ يَوْمًا وَيَقْطِرُ يَوْمًا⁶⁶. (رواه البخاري).

Dari Abdullah bin Amr bin Al Ash RA: "Rasulullah SAW. bersabda, "Shalat yang paling disenangi oleh Allah adalah shalatnya Nabi Daud, dan puasa yang paling disenangi oleh Allah adalah puasanya Nabi Daud. Beliau tidur tengah malam dan bangun pada sepertiganya, kemudian tidur lagi pada seperenamnya. Dan beliau puasa sehari, kemudian berbuka sehari. (HR. Bukhari dari Abdullah Bin Amr)

(4)Puasa hari Tarwiyah & hari Arafah

Puasa Arafah adalah berpuasa sunnah yang dilaksanakan pada hari Arafah yaiatu tanggal 9 Dzulhijah (tahun Hijriyah). Puasa ini sangat dianjurkan, kecuali bagi orang-orang yang sedang menjalankan ibadah haji.

Keutamaan puasa Arafah ini, sebagaimana tersurat dalam sabda Rasulullah SAW

عَنْ أَبِي قَتَادَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنْ صَوْمِ عَرَفَةَ؟ قَالَ: يُكَفِّرُ السَّنَةَ الْمَاضِيَةَ وَالْبَاقِيَةَ⁶⁷، (رَوَاهُ مُسْلِمٌ).

Dari Abu Qathadah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW. pernah ditanya tentang puasa hari Arafah, kemudian beliau menjawab: "Puasa itu melebur dosa satu tahun yang telah berlalu dan yang akan datang." (HR. Muslim dari Abu Qatâdah)

Sementara puasa Tarwiyah dilaksanakan pada hari Tarwiyah yakni pada tanggal 8 Dzulhijah didasarkan pada satu redaksi hadis

⁶⁶Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Mughirah Al-Bukhari, *Shahih Bukhari...*, Juz 4, hal. 400.

⁶⁷ Abu al-Husein Muslim bin Al-Hujjaj Bin Muslim, *Shahih Muslim...*, Juz 3, hal.167

yang artinya bahwa Puasa pada hari Tarwiyah menghapuskan dosa satu tahun, dan puasa pada hari Arafah menghapuskan (dosa) dua tahun.

Hadis ini oleh banyak pakar hadis dikatakan sebagai hadis ini dalaif (lemah karena tidak kuat riwayatnya) namun para ulama menyarankan untuk mengamalkan hadis ini dalam konteks *fadla'ilul a'mal* (amal-amal yang memperoleh keutamaan), terlebih lagi berpuasa pada hari tersebut termasuk dalam hari-hari pada sepuluh hari pertama dari bulan Dzulhijjah, yang merupakan hari-hari yang istimewa.

Rasulullah SAW bersabda,

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ أَيَّامٍ أَعْمَلُ الصَّالِحَ فِيهَا أَحَبُّ إِلَيَّ مِنَ هَذِهِ الْأَيَّامِ، يَعْنِي أَيَّامَ الْعَشْرِ. قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ؟ قَالَ: وَلَا الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، إِلَّا رَجُلٌ خَرَجَ بِنَفْسِهِ، وَمَالِهِ، فَلَمْ يَرْجِعْ مِنْ ذَلِكَ بِشَيْءٍ⁶⁸، (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ).

Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW. bersabda, "Tidak ada suatu hari, dimana amal salih lebih disukai oleh Allah daripada sepuluh hari permulaan bulan Dzulhijjah." Para sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, walaupun dibandingkan dengan berjuang di jalan Allah? Beliau bersabda, "Walaupun dibandingkan dengan berjuang di jalan Allah, kecuali seorang yang keluar dengan jiwa dan hartanya kemudian ia tidak menginginkan balasan apa-apa dari yang telah dikorbankannya." (HR. Bukhari dari Ibnu Abbas)

Puasa Arafah dan Tarwiyah dan hari Arafah sangat dianjurkan antara lain untuk turut merasakan nikmat yang sedang dirasakan oleh para jemaah haji sedang menjalankan ibadah di tanah suci.

Pada tanggal 8 Dzulhijjah atau hari Tarwiyah pada Jemaah Haji sudah berangkat dari kota Suci Mekkah menuju Arafah melalui Mina, sementara pada tanggal 9 Dzulhijjah atau hari Arafah, pada Jemaah haji sedang melakukan puncak atau inti dari pelaksanaan Ibadah haji, yaitu Wukuf di padang Arafah, dimana seluruh jemaah haji dari seluruh dunia berkumpul di satu tempat yang bernama Arafah, dengan dibungkus kain yang sama (ihram), berdo'a dan memuja Allah SWT, tuhan yang sama, membaca bacaan yang sama. Maka kenikmatan

⁶⁸ Muhammad Ali bin Muhammad bin Allân Bin Ibrâhim Al-Bakry As-Shiddîqy As-Syâfi'i, *Dalilul Falihin Li Turuqi Riyâdus Shâlihîn*. Kairo-Mesir, Beirut-Libanon, Darul Ma'rifah Li At-Thiba'ah Wa An Nasr Wa Tauzi', Juz 7, hal. 58.

yanglangka tersebut juga akan dirasakan secara batin oleh Ummat Islam yang tidak sedang menunaikan Ibadah haji.

(5)Puasa pada hari Asyura' (Tanggal 10) dan hari Tasu'a' (Tanggal 9) Muharram

Berpuasa sunnah pada hari Asura' yaitu tanggal 10 di bulan Muharam dan pada hari Tasu'a' yaitu tanggal 9 di bulan Muharam adalah salah satu yang dinyatakan sunnah. Hal ini berdasarkan pada hadis Ibnu Abbas yang menyatakan bahwa Rasulullah SAW berpuasa pada hari tersebut, sekaligus menganjurkan agar ummatnya melakukannya sebagaimana dirinya.

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، صَامَ يَوْمَ عَاشُورَاءَ وَأَمَرَ بِصِيَامِهِ⁶⁹. (رواه مسلم).

Dari Ibnu Abbas RA: "Rasulullah SAW. berpuasa Asyura dan memerintahkan supaya orang-orang berpuasa." (HR. Bukhari dan Muslim)

Pada hadis yang lain juga disebutkan,

عَنْ أَبِي قَتَادَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، سُئِلَ عَنْ صِيَامِ يَوْمِ عَاشُورَاءَ فَقَالَ : يُكْفِّرُ السَّنَةَ الْمَاضِيَةَ ، (رَوَاهُ مُسْلِمٌ).

Dari Abu Qathadah RA: "Rasulullah SAW. pernah ditanya tentang puasa hari Asyura, kemudian beliau menjawab: "Puasa itu dapat menebus dosa setahun yang telah berlalu." (HR. Muslim)

Sementara itu, berkenaan dengan disunnahkannya berpuasa pada tanggal 9 bulan Muharram adalah didasarkan pada sebuah hadis dimana Rasulullah SAW berhasrat untuk berpuasa hari tersebut, hanya saja hasrat tersebut tidak kesampaian, karena beliau keburu dipanggil oleh Allah SWT. (wafat).

Dalam hadis tersebut dinyatakan,

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَئِنْ بَقِيتُ إِلَى قَابِلٍ لَأَصُومَنَّ التَّاسِعَ، (رَوَاهُ مُسْلِمٌ).

Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW. bersabda, Sungguh, seandainya aku masih bisa hidup sampai tahun depan,

⁶⁹ Abu al-Husein Muslim bin Al-Hujjaj Bin Muslim *Shahih Muslim...*, Juz 3, hal.147.

niscaya aku akan puasa pada hari ke sembilan (dari bulan Muharram).” (HR. Muslim)

(6)Puasa pada sepuluh hari pertama di bulan Dzul hijjah

Puasa sunnah juga dapat dilakukan pada 10 hari di bulan Dzulhijjah, keterangan ini juga didasarkan pada sabra Rasulullah SAW dalam sebuah hadis sebagai berikut,

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ أَيَّامٍ أَلْعَمَلُ الصَّالِحِ فِيهَا أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنْ هَذِهِ الْأَيَّامِ، يَعْنِي أَيَّامَ الْعَشْرِ. قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ؟ قَالَ: وَلَا الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، إِلَّا رَجُلٌ خَرَجَ بِنَفْسِهِ، وَمَالِهِ، فَلَمْ يَرْجِعْ مِنْ ذَلِكَ بِشَيْءٍ⁷⁰، (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ).

Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, “Rasulullah SAW. bersabda, “Tidak ada suatu hari, dimana amal salih lebih disukai oleh Allah daripada sepuluh hari permulaan bulan Dzulhijjah.” Para sahabat bertanya: “Wahai Rasulullah, walaupun dibandingkan dengan berjuang di jalan Allah? Beliau bersabda, “Walaupun dibandingkan dengan berjuang di jalan Allah, kecuali seorang yang keluar dengan jiwa dan hartanya kemudian ia tidak menginginkan balasan apa-apa dari yang telah dikorbankannya.” (HR. Bukhari dari Ibnu Abbas)

(7)Puasa Pada Bulan Muharram dan Sya’ban

Selain berpuasa yang dilakukan pada 10 hari pertama di bulan Dzulhijjah, aturan puasa sunnah juga direkomendasikan bagi yang senang berpuasa pada dua bulan yaitu pada bulan Muharram dan bulan Sya’ban.

Lagi-lagi ini hanyalah puasa sunnah, yaitu akan diberi pahala yang yang melakukannya dan tidak akan disiksa jika ternyata seseorang dengan sengaja meninggalkannya.

Rasulullah SAW bersabda,

⁷⁰Muhammad Ali bin Muhammad bin Allân Bin Ibrâhim Al-Bakry As-Shiddîqy As-Syâfi’i, *Dalilul Falihin Li Turuqi Riyâdus Shâlihîn*. Kairo-Mesir, Beirut-Libanon, Darul Ma’rifah Li At-Thiba’ah Wa An Nasr Wa Tauzi’, Juz 7, hal. 58.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَفْضَلُ الصَّيَامِ بَعْدَ رَمَضَانَ : شَهْرُ اللَّهِ الْمُحَرَّمِ , وَأَفْضَلُ الصَّلَاةِ بَعْدَ الْفَرِيضَةِ : صَلَاةُ اللَّيْلِ⁷¹ ، (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Dari Abu Hurairah RA. ia berkata, “Rasulullah SAW. bersabda, “Puasa yang paling utama sesudah puasa bulan Ramadhan adalah puasa pada bulan Muharram. Dan shalat yang paling utama setelah shalat fardhu ialah shalat malam.” (HR. Muslim dari Abu Hurairah)

Bahkan dalam hadis yang lain juga dijelaskan bahwa nyaris seluruh bulan Sya’ban Rasulullah SAW menjalaninya dengan berpuasa kecuali hanya tinggal beberapa hari saja, hal ini sebagaimana diakui oleh istri tercinta beliau dalam sebuah hadis,

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: لَمْ يَكُنِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ مِنْ شَهْرٍ أَكْثَرَ مِنْ شَعْبَانَ , فَإِنَّهُ كَانَ يَصُومُ شَعْبَانَ كُلَّهُ , وَفِي رِوَايَةٍ : كَانَ يَصُومُ شَعْبَانَ إِلَّا قَلِيلًا⁷². (رواه البخاري).

Dari ‘Aisyah RA, ia berkata, “Rasulullah SAW. tidak pernah berpuasa pada suatu bulan yang melebihi puasanya di bulan Sya’ban. Sungguh beliau berpuasa penuh selama bulan Sya’ban.” Dan di dalam riwayat yang lain dikatakan: “Beliau berpuasa pada bulan Sya’ban, kecuali sedikit (beberapa hari saja beliau tidak berpuasa).” (HR. Bukhari dari Aisyah)

(8)Puasa Sunnah Enam Hari di Bulan Syawal

Sudah sangat populer di tengah masyarakat muslim ajaran tentang puasa sunnah, yaitu berpuasa 6 hari selama bulan syawwal, boleh langsung berpuasa semenjak tanggal 2 bulan syawwal, atau di selang seling, yang penting jumlahnya 6 hari dan masih termasuk bulan syawwal.

Hal ini mungkin secara psikologis agar nilai-nilai da semangat beribadah selama bulan Ramadhan tidak lantas “selesai” dan “berhenti” ketika bulan Ramadhan telah pergi. Dengan senantiasa berpuasa di luar Ramadhan dengan tetap konsisten memperhatikan dan menjalankan syarat-syarat dan ketentuan berpuasa, meski bulan suci Ramadhan itu

⁷¹ Abu al-Husein Muslim bin Al-Hujjaj Bin Muslim . *Shahih Muslim..*, Juz 3, hal.169

⁷² Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Mughirah Al-Bukhari, *Shahih Bukhari..*, Juz 7, hal. 299.

telah pergi, namun semangat dan nilai-nilai Ramadhan itu tetap hidup dan menyala di dalam jiwa kita.

Dalam sebuah hadis disebutkan,

عَنْ أَبِي أَيُّوبَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ صَامَ رَمَضَانَ ثُمَّ اتَّبَعَهُ سِتًّا مِنْ شَوَّالٍ , كَانَ كَصِيَامِ الدَّهْرِ⁷³، (رَوَاهُ مُسْلِمٌ).

Dari Abu Ayyub RA: “Rasullah SAW. bersabda, “Barangsiapa berpuasa di bulan Ramadhan, kemudian diikuti dengan puasa enam hari pada bulan Syawal, maka puasanya, bagaikan puasa sepanjang masa.” (HR. Muslim dari Abu Ayyûb)

Dari apa yang sudah disampaikan tentang puasa Rasulullah SAW penulis mencatat bahwa makanan bagi Rasulullah SAW bukanlah tujuan dari hadirnya kehidupan, melainkan sekedar sarana untuk menjalani kehidupan. Meski demikian, tubuh manusia menjadi tidak baik jika setiap hari disuguhi makanan, oleh karena itu perlu diberi waktu untuk istirahat. Waktu-waktu istirahat itulah yang diajarkan Rasulullah SAW. Hanya saja, karena beliau seorang Nabi dan Rasul, maka perspektif terhadap semua yang dicontohkan atau diajarkan Rasulullah SAW menjadi sebuah ibadah.

2. Ilmu Aqliyah/Rational Science (Ilmu Teoritis)

a. Biologi: Penerapan Pertanian Tekno - Ekologis

Pertanian ekologis merupakan model pertanian yang banyak dikembangkan belakangan ini, terutama semenjak covid melanda dunia, termasuk Indonesia, dan selaras juga dengan kondisi alam atau ekosistem setempat.

Hal yang penting dalam sistem pertanian biasanya terletak pada integrasi fungsional dari beragam sumber daya, termasuk fungsi lahan dan komponen biologis, sehingga stabilitas dan produktivitas sistem usaha tani bisa ditingkatkan dan dasar-dasar sumber daya alam bisa dilestarikan.

Pertanian tekno-ekologis berupaya memadukan kekuatan pertanian ekologis dengan pertanian berteknologi maju, sehingga akan terbentuk model pertanian yang lebih produktif, efisien, dan berkualitas dengan risiko yang lebih kecil sekaligus ramah lingkungan. Bahkan, pertanian tekno-ekologis yang memadukan sistem produksi siklus (peredaran zat makanan dan biomassa dalam satu rantai) dengan sentuhan teknologi maju, akan bisa mengarah pada “zero waste” atau pertanian tanpa limbah dalam Pertanian

⁷³Abu al-Husein Muslim bin Al-Hujjaj Bin Muslim, *Shahih Muslim...*, Juz 3, hal.169.

Tekno-Ekologis Solusi Untuk Menghadapi Perubahan Iklim karya Akhmad Sayidi.⁷⁴

b. Geografi: Memilih Pertanian Sesuai Iklim Daerah

Pertanian memiliki bidang pengetahuan tersendiri. Hasil dari suatu proses pertanian juga tergantung pada interaksi antara faktor genetik dan faktor lingkungan, misalnya faktor-faktor seperti jenis tanah, topografi, pengelolaan, pola iklim dan teknologi.

Dari faktor lingkungan, maka faktor tanah merupakan modal utama. Keadaan tanah sangat dipengaruhi oleh unsur-unsur iklim, yaitu hujan, suhu dan kelembaban. Pengaruh itu kadang menguntungkan tapi tidak jarang pula merugikan.⁷⁵

c. Filsafat: Paradigma Pertanian menuju Pertanian berkelanjutan

Sustainable Development Goals (SDGs) adalah suatu kesepakatan global mengenai pembangunan berkelanjutan yang disahkan oleh PBB (Perserikatan Bangsa Bangsa) pada September 2015. SDGs merupakan rencana aksi untuk mencapai 17 tujuan dan 169 target dalam 15 tahun ke depan, terhitung sejak 2016 hingga 2030. SDGs memiliki prinsip tidak ada satu orang pun yang terlewatkan atau “No one is Left Behind”. SDGs bertujuan untuk menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup, serta pembangunan yang inklusif dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya.⁷⁶

d. Sosial Budaya: Kembali ke Budaya Bertani

Salah satu dampak sosial akibat berbagai kemajuan di bidang pembangunan ekonomi, adalah ketertarikan masyarakat dalam jumlah besar untuk mencari kehidupan yang lebih di daerah perkotaan. Bahkan di dunia pendidikan pun banyak yang beralih ke dunia perkotaan. Akibatnya, kampung lambat laun semakin sepi, ketertarikan untuk mengelola pertanian juga semakin menyusut.

Hal semacam ini jika dibiarkan terus menerus akan berdampak pada kosongnya dunia pertanian dan perkebunan, hal mana pertanian dan perkebunan merupakan sumber utama pangan bagi suatu bangsa.

⁷⁴Akhmad Sayidi, “Pertanian Tekno-Ekologis Solusi Untuk Menghadapi Perubahan Iklim”, <http://pelitawana.blogspot.com/2014/07/pertanian-tekno-ekologis-solusi-untuk.html> Diakses 15 Maret 2020.

⁷⁵Y.Prawira, “Pengaruh Cuaca, Iklim Dan Tanaman”, <https://yprawira.wordpress.com/pengaruh-cuaca-iklim-dan-tanaman>. Diakses pada tanggal 4 Mei 2020.

⁷⁶Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Banten, Bidang Neraca ..., Diakses pada tanggal 4 Mei 2022.

Pangan merupakan kebutuhan mendasar umat manusia, untuk itu masalah ketahanan pangan juga harus diperhatikan oleh seluruh umat manusia dan melalui kebijakan pemerintah seyogyanya berpihak kepada masyarakatpula. Kebijakan pemerintah yang selalu mengedepankan impor pangan khususnya beras bukanlah kebijakan yang dianggap strategis melainkan kebijakan yang dianggap melemahkan ketahanan pangan secara domestik.⁷⁷

Oleh karena itu penting sekali menumbuhkan kembali budaya Bertani, san menghargani karya dan perjuangan para petani. Jangan sampai giliran para petani panen, pihak-pihak berwenang di pemerintahan malah mengimpor pangan dari negara lain. Hal inilah salah satu yang memicu rusaknya budaya Bertani di masyarakat dan bangsa Indonesia.

e. Psikologi: Membangun Mental Senang Menanam

Pada umumnya, kesenangan terhadap hal-hal yang sifatnya positif, akan membuat banyak manusia meluangkan waktu untuk beristirahat, sehingga manusia akan terbebas dari hal-hal penyebab stres. Dan ini adalah gejala psikologis yang positif.

Berkebun dan bercocok tanam, akan membuat manusia dekat dengan tumbuhan, hijau-hijauan yang menyejukkan mata dan mungkin hewan-hewan kecil beterbangan. Hal yang demikian bermanfaat untuk meningkatkan kualitas kesehatan mental maupun fisik kita.

Berkebun tak hanya sekadar aktivitas mengisi waktu luang, namun terbukti efektif untuk melahirkan perasaan bahagia, mengurangi tingkat stres, serta menangkal rasa kesepian.⁷⁸

“Dengan berkebun, Anda akan sering bersentuhan dengan tanah. Tanah sendiri merupakan obat *andidepresan* yang alami, dan tentu berefek positif untuk menenangkan pikiran dan suasana hati Anda. Di beberapa kota, termasuk London, berkebun telah menjadi salah satu metode terapi untuk penanganan gangguan mental.⁷⁹

f. Fikih: Menghidupkan Bumi yang mati, menghidupkan *Maqâshid Syari’ah*

Ibnu Hajar al-‘Asqalânî, di dalam kitabnya “*Fathul-Bârî*” memberi definisi *Ihyâul Mawât* atau Menghidupkan Bumi yang mati adalah;

⁷⁷Sulfitri Hs Mudrieq, “Problematika Krisis Pangan Dunia dan Dampaknya Bagi Indonesia”, *Jurnal Academica Fisip Untad*, Vol.06 No. 02 Oktober 2014.

⁷⁸Widia Primastika, Manfaat Berkebun bagi Kesehatan Mental, <https://tirto.id/manfaat-berkebun-bagi-kesehatan-mental-cTqg>. Diakses pada 5 Mei 2020.

⁷⁹Kemertian Kesehatan Republik Indonesia, “Daftar hobi yang dapat menjaga kesehatan mental Anda” <https://www.sehatq.com/artikel/daftar-hobi-berikut-bisa-menjaga-Anda-dari-gangguan-mental>. Diakses pada 5 Mei 2020.

وَإِحْيَاءُ الْمَوَاتِ أَنْ يَعْمِدَ الشَّخْصُ لِأَرْضٍ لَا يَعْلَمُ تَقَدُّمَ مَالِكٍ عَلَيْهَا لِأَحَدٍ فَيُحْيِيهَا بِالسَّقْيِ
أَوْ الزَّرْعِ أَوْ الْعُرْسِ أَوْ الْبِنَاءِ فَتَصِيرُ بِذَلِكَ مِلْكِهِ سَوَاءً كَانَتْ فِيمَا قَرَبٍ مِنَ الْعُمَرَانِ أَمْ بَعْدُ
، سَوَاءً أَذِنَ لَهُ الْإِمَامُ فِي ذَلِكَ أَمْ لَمْ يَأْذَنْ ، وَهَذَا قَوْلُ الْجُمْهُورِ⁸⁰

Menghidupkan tanah mati adalah ketika seseorang mengelola tanah yang tidak diketahui kepemilikannya pada seorang pun, lalu dia mengelola tanah itu dengan cara menyirami, menanami, menggali atau membangun suatu bangunan (di atasnya) sehingga dengan itu tanah mati itu menjadi miliknya, baik tanah itu dekat dengan pemukiman atau jauh, baik diizinkan oleh Imam (Khalifah) atau tidak. Ini adalah pendapat jumbuh (mayoritas ulama)''.

Wahbah Az-Zuhailly, dalam "Al-Fiqh Al-Islamy wa Adillatuhu" menulis,

إِحْيَاءُ الْمَوَاتِ: أَي اسْتِصْلَاحُ الْأَرْضِ الْبُورِ. وَالْمَوَاتِ: مَا لَيْسَ مَمْلُوكًا مِنَ الْأَرْضِينَ: وَلَا
يَنْتَفِعُ بِهَا بِأَيِّ وَجْهِ انْتِفَاعٍ، وَتَكُونُ خَارِجَةً عَنِ الْبَلَدِ. فَلَا يَكُونُ مَوَاتًا: مَا كَانَ مِلْكًا لِأَحَدٍ
النَّاسِ، أَوْ مَا كَانَ دَاخِلَ الْبَلَدِ، أَوْ خَارِجًا عَنْهَا، وَلَكِنَّهُ مِرْفَقٌ لَهَا كِمَحْتَطَبٍ لِأَهْلِهَا أَوْ مَرَعَى
لِلْأَنْعَامِهِمْ.⁸¹

Ihyâ'ul Mawât: adalah mengelola tanah yang gersang. Al-Mawât (dalam hal ini artinya adalah) tanah yang tidak ada pemiliknya dan tidak dimanfaatkan sama sekali, serta (boleh jadi) berada di luar wilayah suatu daerah. Oleh karena itu, tidak termasuk dalam kategori sebagai Al-Mawat, apabila tanah tersebut milik seseorang, atau berada di dalam wilayah suatu daerah, atau boleh jadi sebenarnya berada di luar suatu daerah, namun ia merupakan bagian dari suatu Kawasan, misalnya tempat mencari kayu bakar bagi penduduknya, atau tempat menggembalakan hewan ternak mereka.

Dalam khazanah fikih Islam dikenal apa yang disebut sebagai *maqashid syari'ah*, atau tujuan dari syari'ah.

Mengelola tanah kosong atau istilah lainnya adalah menghidupkan bumi yang mati, berarti ia dengan sendirinya telah memiliki tanah tersebut. Hal ini didasarkan pada sebuah hadis;

⁸⁰Ibnu Hajar Al-Asqalany, *Fathul Bary*, Al-Maktabah As-Syamilah, Juz 7, hal. 192.

⁸¹Wahbah Az-Zuhailly, *Al-Fiq Al-Islami wa Adillatuhu*, Beirut: Darul Fikr, Juz 4, hal. 2907.

عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ عَنِ النَّبِيِّ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- قَالَ مَنْ أَحْيَى أَرْضًا مَيِّتَةً فَهِيَ لَهُ وَلَيْسَ لِعِرْقٍ ظَالِمٍ حَقٌّ». رواه الترمذي وَقَالَ هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ.⁸²

Dari Sa'id Bin Zaid, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda: Siapa saja yang menghidupkan tanah mati, maka tanah itu menjadi miliknya (HR At-Tirmidzî dari Abu Sa'id).

Senada dengan hadis ini, adalah sabda Rasulullah SAW,

عَنْ عَائِشَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا - عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « مَنْ أَعْمَرَ أَرْضًا لَيْسَتْ لِأَحَدٍ فَهُوَ أَحَقُّ ». قَالَ عُرْوَةُ قَضَى بِهِ عُمَرُ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - فِي خِلَافَتِهِ.⁸³ رواه البخاري

Dari Aisyah RA. Dari Nabi SAW, beliau bersabda: “Siapa yang memakmurkan tanah yang tidak dimiliki oleh siapapun maka dia lebih berhak (atas tanah tersebut)”. Urwah berkata, Khalifah Umar menerapkan peraturan berdasarkan hadis ini. (HR al-Bukhari dari Aisyah).

Kedua hadis ini mengisyaratkan hal-hal sebagai berikut,

- 1) Pentingnya memanfaatkan fasilitas lingkungan sekitar, agar menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia khususnya dan makhluk hidup lain sekitarnya.
- 2) Islam mendorong Umatnya untuk berpikir, beramal dan berkreasi, jangan sampa ada yang stagnan dan menjadi pengangguran.
- 3) Rezeki manusia dan makhluk hidup lainnya memang telah dijamin oleh Allah SWT seperti isyarat Al-Qur'an -antara lain- dalam surah Hud/11:6. Akan manusia tetap diwajibkan ikhtiar dan berusaha untuk meraih rezeki tersebut.

Poin ke-3 inilah yang ingin penulis garis-bawahi bahwa menghidupkan bumi yang mati merupakan langka-langkah menuju hadirnya kemakmuran bagi manusia dan pada saat yang bersamaan pula dapat mencegah terjadinya krisis pangan. Oleh karena ini pula, Langkah-langkah yang demikian sangat sejalan dengan maksud yang diterapkannya Syariah (*Maqashid Al-Syari'ah*), yaitu: Melihara Agama (*Hifz al-din*), menjaga jiwa (*Hifz Al-Nafs*), menjaga akal (*Hifz Al-Aql*), menjaga keturunan (*hifz al-nasl*), dan menjaga harta (*Hifz Al-Mâl*), .

⁸²Muhammad bin Isa bin Saurah bin Musa bin Ad-Dahhak As-Sulami At-Tirmidzi, *Sunan Tirmidzi...*, Juz 5, hal. 394.

⁸³Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Mughirah Al-Bukhari, Abu Abdillah, *Shahih Al-Bukhari...*, Juz 2, hal. 823.

3. Ilmu Amaliyah/Practical Science (Ilmu Praktis)

a. Etika: Pelayanan terhadap Khalik dan Makhluk

Tugas utama manusia hidup di dunia adalah untuk beribadah atau mengabdikan kepada Allah SWT. Oleh karena itu segala aktivitas manusia di dunia harus didedikasikan dan diorientasikan untuk ibadah dalam arti yang seluas-luasnya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku. (QS. Adz-Dzariyat/51:56)

Pengabdian seorang hamba (*Al-Abid*) kepada Sang Pencipta (*Al-Khalik*) adalah Ibadah, akan tetapi pelayananan seorang hamba (*Al-Abid*) terhadap para hamba Allah yang lain (*Al-Ibaad*) dan atau bahkan terhadap ciptaan Allah (*al-Makhlوقات*) juga merupakan ibadah dalam arti yang lebih luas.

Voltaire, Penulis dan filsuf dari Perancis 1694-1778 mengatakan “Saya tahu tidak ada orang-orang hebat kecuali mereka yang memiliki pengabdian besar pada kemanusiaan.”⁸⁴

Sebagai agama, Islam memiliki tiga ajaran yang sangat mendasar, yaitu: Iman, Islam dan Ihsan. Materi keimanan mengatur *hablun minallah* atau korelasi antara Khaliq (Dzat Sang pencipta: Allah SWT) dengan makhluk (khususnya manusia dan jin) dari sisi keyakinan yang bersifat *rûhiyyah-bâthiniyyah*, seperti percaya terhadap Allah SWT, para malaikat Allah, kitab-kitab-Nya, para RasulNya, hari kiamat serta terhadap hari akhir.

Sedangkan materi kedua adalah: Keislaman dalam arti sisi syariahnya, Islam mengatur cara peribadatan antara makhluk terhadap khalik-Nya, melalui instrumen-instrumen seperti: Shalat, Zakat, Puasa dan Haji. Keempat ibadah murni ini diawali dengan sebuah ikrar yang disebut dua kalimat syahadat. Kehadiran Ikrar dua kalimah syahadat dalam Islam menjadi sangat penting, bahkan seseorang dinyatakan Muslim atau keluar dari Islam hanya dengan ikrar atau kata-kata. Termasuk dalam hal pernikahan dalam Islam, suatu pernikahan menjadi sah, salah satu intrumennya adalah kata-kata atau ikrar yang disebut *ijâb qabûl*.

Materi pokok yang ketiga adalah Ihsan, Ihsan mengatur tentang indah atau tidaknya komunikasi antara makhluk terhadap khalik-Nya bahkan antara makhluk dengan sesama makhluk yang lain, baik manusia, jin maupun lingkungan hidup sekitarnya seperti: air, udara, pohon-pohon dan tumbuh-tumbuhan, hewan dan hewan dan tanah.

⁸⁴Voltaire, “Penulis dan filsuf dari Perancis 1694-1778”, <https://jagokata.com/kata-bijak/kata-pengabdian.html>. Diakses 30 April 2020.

Hamid Fahmy Zarkasyi mengatakan; Cara pandang terhadap diri dan apa yang diperbuat itulah sebenarnya *tasawwur Islam, worldview, nadzariyatul Islâm, atau ru'yatul Islâm lil wujud*. Seluruh alam semesta ini harus difahami bagian dari ibadah seorang hamba, sebagai bagian dari ciptaan Tuhan dan manusia memahami itu semuanya dalam ibadah para hamba, termasuk bermasyarakat terhitung bagian dari pemahaman ibadah. Berbeda di negara Barat, bermasyarakat tidaklah bernilai ibadah, contoh dalam hidup bertetangga yang dengannya saja tidak kenal, bahkan hidup sendiri dengan keluarganya sendiri tidak peduli, apalagi dengan orang lain, dan jika ditanya siapa tetangganya dia tidak tahu. Namun, di dalam Islam sikap kepedulian dengan keluarga merupakan tanda keimanan seseorang, anda tidak beriman kalau anda tidak bersosialisasi -bertetangga secara baik.⁸⁵

Di dalam Al-Qur'an, secara tersurat Allah SWT juga menyatakan; “Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri, (QS.An-Nisa/4:36)

Betapa besar perhatian Islam terhadap masalah sosial, sehingga perintah untuk menyembah Allah SWT disampaikan beriringan dengan perintah untuk berbuat baik (ihsan) kepada kedua orang tua yaitu: ibu dan bapak, saudara dekat atau kerabat alias family dekat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil alias musafir dan hamba sahayamu.

Sejalan dengan ini, Rasulullah SAW. Menyatakan dalam salah satu hadisnya;

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ يَا رَجُلُ يَا رَجُلُ إِنَّ فُلَانَةَ يُدْكَرُ مِنْ كَثْرَةِ صَلَاتِهَا وَصِيَامِهَا وَصَدَقَتِهَا غَيْرَ أَنَّهَا تُؤْذِي جِيرَانَهَا بِلِسَانِهَا قَالَ هِيَ فِي النَّارِ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَإِنَّ فُلَانَةَ يُدْكَرُ مِنْ قَلَّةِ صِيَامِهَا وَصَدَقَتِهَا وَصَلَاتِهَا وَإِنَّهَا تَصَدَّقُ بِالْأَثْوَارِ مِنَ الْأَقْطِ وَلَا تُؤْذِي جِيرَانَهَا بِلِسَانِهَا قَالَ هِيَ فِي الْجَنَّةِ.⁸⁶ (رَوَاهُ أَحْمَدُ)

⁸⁵Hamid Fahmy Zarkasyi: “Bagaimana Berislam Dengan Pikiran, seperti dilaporkan Rep. Ach. Fuad Fahmi, Program Kaderisasi Ulama Universitas Darussalam Gontor,” dalam <http://pku.unida.gontor.ac.id/dr-hamid-fahmy-zarkasyi-bagaimana-berislam-dengan-pikiran/>. Diakses 9 Maret 2022.

⁸⁶Abu Abdillah, Ahmad bin Ahmad bin Muhammad bin Hanbal asy-Syaibani, *Musnad Ahmad bin Hanbal*, Kairo: Muassasah Ar-Risalah, 1999.

Dari Abu Hurairah, ia berkata, “Ada seseorang bertanya pada Rasulullah SAW, ‘Wahai Rasulullah, si fulanah sering disebut sebagai orang yang melaksanakan shalat dan berpuasa dan bersedekah, tetapi lidahnya sering menyakiti tetangganya dengan lisannya.’ Rasulullah SAW menjawab, “Dia adalah penduduk neraka.” Para sahabat lalu berkata, “Terdapat juga wanita lain. Dia (hanya) melakukan shalat fardhu dan bersedekah dengan gandum, namun ia tidak pernah menyakiti tetangganya dengan lisannya” Beliau bersabda, “Dia adalah dari penduduk surga.” (HR. Ahmad dari Abu Hurairah)

Pelayanan terhadap masalah-masalah kemanusiaan, seperti penanganan para korban banjir, korban tanah longsor, korban letusan gunung, korban bencana alam lainnya, bahkan termasuk bencana kemanusiaan.

b. Politik: Kuasa untuk mensejahterakan rakyat

Pada zaman Rasulullah SAW ada sebuah peristiwa penting, berupa dialog antara sahabat Rasulullah bernama Abi Dzar al-Ghifary dengan Rasulullah SAW. Yang selengkapnya tertuang dalam sebuah hadis berikut.

عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَلَا تَسْتَعْمِلُنِي قَالَ فَضْرَبَ بِيَدِهِ عَلَيَّ مِنْكَبِي ثُمَّ قَالَ « يَا أَبَا ذَرٍّ إِنَّكَ ضَعِيفٌ وَإِنَّهَا أَمَانَةٌ وَإِنَّهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ خِزْيٌ وَنَدَامَةٌ إِلَّا مَنْ أَخَذَهَا بِحَقِّهَا وَأَدَّى الَّذِي عَلَيْهِ فِيهَا ^{٨٧}» (رواه مسلم).

Dari Abu Dzar ia berkata, saya matur (kepada Rasulullah SAW); “Wahai Rasulullah, Berkenankah Engkau mengangkat saya menjadi seorang pejabat, Rasulullah SAW lalu bersabda sambil menepuk-nepuk kedua pundakku; “Wahai Abu Dzar, kamu ini lemah, sementara jabatan ini adalah amanah. Pada Hari Pembalasan amanah itu akan menjadi kehinaan dan penyesalan, kecuali bagi orang yang mengambil amanah tersebut sesuai dengan haknya dan menunaikan kewajiban dalam kepemimpinannya.” (HR. Muslim dari Abu Dzar)

An-Nawawi menyebut hadis di atas merupakan pedoman yang sangat penting dalam berpolitik. Politik dapat menjadi sumber petaka bagi orang yang tidak mampu dan tidak bertanggung jawab.⁸⁸

Apa yang disampaikan oleh An-Nawawi ini, juga bisa bermakna sebaliknya, yaitu bahwa politik juga dapat pula menjadi ladang pengabdian

⁸⁷ Abu al-Husein Muslim bin Al-Hujjaj Bin Muslim Bin Al-Qusyairy An-Nisabury, *Shahih Muslim ...*, Juz 6, hal. 6.

⁸⁸ Abi Zakariya, Yahya Bin Syaraf An-Nawawy Ad-Dimasyqy, “*Syarah Shahih Muslim*”. Kairo-Mesir, Al-Maktabah At-Taufiqiyyah Jilid 6, Juz 12, hal 144.

ibadah dan amal saleh yang luhur dan mulia bagi orang yang mampu dan bertanggung jawab.

Kekuasaan akan menjadi baik dengan tiga hal penting, sebagaimana yang oleh Rasulullah disebut dalam hadis di atas, yaitu berada di tangan orang yang tepat (*capable*), diperoleh dengan cara yang benar (*acceptable*), dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya bagi kemakmuran dan kesejahteraan rakyat (*responsible*).

Politik yang sering diidentikkan dengan kekuasaan sesungguhnya bukanlah sesuatu yang buruk atau jahat atau bahkan kejam. Ia ibarat sebilah pisau bermata dua: bisa baik dan buruk. Artinya, politik di tangan orang yang shaleh dan cerdas bisa menjadi baik dan bermanfaat bahkan bisa mengantarkan negara dan rakyat pada kejayaan dan kemajuan serta kemakmuran. Demikian juga jika politik di tangan orang yang buruk, kejam dan jahat, maka kekuasaan akan serakah, korup dan negara dan rakyat juga yang akan menjadi korban.

Itulah sebabnya dalam kaidah fikih disebutkan;

تَصْرُفُ الْإِمَامِ عَلَى الرَّعِيَّةِ مَنُوطٌ بِالْمَصْلَحَةِ.⁸⁹

“*Tasharruf* atau tindakan imam atau pemimpin terhadap rakyatnya seharusnya sangat berhubungan dengan kemaslahatan”.

Kata As-Sayuthi, Kaidah ini didasarkan pada teks perkataan As-Syafii yang mengatakan;

"مَنْزِلَةُ الْإِمَامِ مِنَ الرَّعِيَّةِ مَنزِلَةُ الْوَالِيِّ مِنَ الْيَتِيمِ".⁹⁰

“*Kedudukan seorang Imam atau pemimpin terhadap rakyatnya adalah seperti kedudukan wali (orang tua asuh) terhadap anak yatim*”

Yang ingin penulis catat adalah bahwa betapa pentingnya peran seorang pemimpin politik dalam menentukan nasib rakyatnya, seolah-olah penulis akan mencatat sebuah kalimat;

إِنْ خَيْرًا فَخَيْرٌ، وَإِنْ شَرًّا فَشَرٌّ

Jika Pemimpinnya baik, maka negara dan rakyat akan mengalami nasib yang baik, tapi jika pemimpinnya jelek, buruk dan jahat, maka negara dan rakyat juga akan mengalami nasib yang buruk pula.

⁸⁹Abdurrahman Bin Abi Bakar, Jalaluddin As-Sayûthy, *Al-Asybah Wan-Nadzâir Fi Qawâid wa Furû' Fiqh As-Syâfiyyah*, Dârul Kutub Al-Ilmiyyah, Beirut, Lebanon, hal. 121.

⁹⁰Abdurrahman Bin Abi Bakar, Jalaluddin As-Sayûthy, *Al-Asybah Wan-Nadzâir Fi Qawâid wa Furû'...*, hal. 121.

Tak terkecuali dalam urusan pangan. Pempimpin yang shaleh akan memikirkan dan akan mencari cara supaya rakyat dan negaranya tidak mengalami krisis pangan, rakyatnya Makmur dan berkecukupan.

Al-Mawardi mengatakan, *Al-Imâmatu Mawdhû'atun Li-Khilâfatin Nubuwwah Fi Harâsatiddin Wa Siyâsatid dun-ya* (Kepemimpinan memiliki tanggung jawab sebagai pengganti/penerus kenabian dalam menjaga agama dan kemaslahatan hidup).⁹¹

Oleh karena itu sebagai bangsa yang hidup di negara demokratis, penulis mencatat bahwa hendaknya manusia tidak boleh begitu saja meremehkan sebuah proses politik, karena apabila manusia salah dalam memilih pemimpin, maka bangsa dan negaralah yang menjadi taruhan penderitaannya.

Alexis Carrel, Chirurg, anatoom dan ahli biologi dari Perancis 1873-1944 berkata, “Dalam kegembiraan atau kesedihan, kesehatan atau penyakit, kemakmuran atau kebalikannya, upaya itu harus tetap berlanjut. Seseorang harus bangkit setelah setiap musim gugur dan secara berangsur-angsur memperoleh keberanian, iman, keinginan untuk berhasil dan kemampuan untuk mencintai.”⁹²

B. Kebijakan Publik dalam Konteks Penanggulangan Krisis Pangan

1. Pengertian Kebijakan Publik

Sebelum membahas lebih jauh tentang kebijakan publik atau *public policy* khususnya terkait dengan kebijakan penanggulangan krisis pangan, yang dalam hal ini kebijakan negara kesatuan Republik Indonesia secara khusus, sepertinya perlu dipahami terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan kebijakan publik.

Dalam bahasa Arab, ditemukan beberapa kata yang semakna dengan kata bijak atau kebijaksanaan, mislanya *al-hukm* (*Hakama-yahkumu-hukman, haakim*), *as-siyaaasah*.⁹³

Kata Hakim didefinisikan dengan (وضع الشيء في محله) meletakkan sesuatu pada tempatnya. Ketika kata bijak digabung dengan istilah public, menjadi kebijakan publik, maka istilah yang lebih tepat adalah *as-siyasah ammah* (السياسة عامة). Pengertian kebijakan publik menurut Chandler dan

⁹¹Abul Hasan, Ali Bin Muhammad Bin Mhammad Bin Habib Al-Baishry Al-Baghdady, yang Masyhur dengan sebutan Al-Mawardi, “*Al-Ahkâm As-Sulthaniyah*”, Penerbit: Darul Hadis, Kairom, hal. 15.

⁹²Alexis Carrel, Chirurg, anatoom dan ahli biologi dari Perancis 1873-1944, dalam Bahasa Inggris ia berkata: *In joy or sorrow, health or sickness, prosperity or the reverse, the effort must still continue. One must rise after every fall and gradually acquire courage, faith, the will to succeed and the capacity to love.* (<https://jagokata.com/kata-bijak/kata-kemakmuran.html?page=2>) Diakses pada 30 April 2020.

⁹³AW Munawwir, Muhamad Fairuz, *Kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab Terlengkap*, Surabaya: Pustaka Progressif, hal.135.

Plano (1988) adalah pemanfaatan yang strategis terhadap sumber daya-sumber daya yang ada untuk memecahkan masalah-masalah publik atau pemerintah.⁹⁴

Menurut Said Zainal Abidin (2004: 23), adalah sesuatu yang tidak bersifat sempit dan spesifik. Akan tetapi, justru bersifat strategis dan luas. Oleh karena itu, kebijakan publik memiliki fungsi sebagai sebuah pedoman umum kebijakan. Serta memiliki keputusan khusus di bawahnya⁹⁵

Kebijakan adalah suatu ucapan atau tulisan yang memberikan petunjuk umum tentang penetapan ruang lingkup yang memberi batas dan arah umum kepada seseorang untuk bergerak. Secara etimologis, kebijakan adalah terjemahan dari kata policy.⁹⁶

Pengertian kebijakan publik menurut Chief J.O Udoji adalah *An sanctioned of action addressed to a particular problem or group of related problems that affect society at large*. Artinya adalah suatu tindakan bersanksi yang mengarah pada suatu tujuan tertentu yang diarahkan pada suatu masalah atau sekelompok masalah tertentu yang saling berkaitan yang mempengaruhi sebagian besar warga masyarakat.⁹⁷

Dari beberapa pengertian tentang kebijakan publik di atas, sebenarnya memiliki benang merah antar satu dengan yang lain, yaitu semuanya seperti hendak menyampaikan bahwa kebijakan publik adalah pemanfaatan semua fasilitas dan sumber daya baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia untuk kemaslahatan publik. Oleh karena itu, dalam konteks penanggulangan krisis pangan, para penentu kebijakan public memiliki peran yang sangat penting.

2. Tujuan Kebijakan Publik

Memulai sesuatu hendaknya dengan menata niat, atau istilah lainnya membangun minset. Ketika para sahabat Rasulullah SAW ketika sampai di Madinah, di kalangan mereka ada sahabat yang ikut hijrah karena mengejar cinta seorang perempuan bernama Ummu Qais. Pembicaraan kecil yang bergilir dari mulut ke telinga lalu ke mulut lagi, akhirnya sampai juga kepada Rasulullah SAW, lalu Rasulullah SAW bersabda;

⁹⁴NN“20 Pengertian Kebijakan Publik menurut para ahli,” <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/12/pengertian-kebijakan-publik-menurut-para-ahli.html>. Diakses pada 3 Januari 2022.

⁹⁵Literasi Gramedia.com “15 Pengertian Kebijakan Publik Menurut Para Ahli”, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-kebijakan-publik>. Diakses pada 3 Januari 2022.

⁹⁶Muhammad Javier Putra Taufandri, “Kebijakan Publik Dalam Perspektif Islam,” <https://retizen.republika.co.id/posts/29837/kebijakan-publik-dalam-perspektif-islam>., Diakses pada 7 Januari 2022.

⁹⁷NN, “20 Pengertian Kebijakan Publik Menurut Para Ahli (Bahas Lengkap)” <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/12/pengertian-kebijakan-publik-menurut-para-ahli.html>. Diakses pada 7 Januari 2022.

عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَبِي حَفْصِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ بْنِ نُفَيْلِ بْنِ عَبْدِ الْعَزْزِيِّ بْنِ رِيَّاحِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قُرْطُظٍ بْنِ رَزَاحِ بْنِ عَدِيِّ بْنِ كَعْبِ بْنِ لُؤَيِّ بْنِ غَالِبِ الْقُرَشِيِّ الْعَدَوِيِّ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - ، قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - ، يَقُولُ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ ، وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى ، فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ ، فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا ، أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا ، فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ ⁹⁸ (رواه البخاري ومسلم).

Dari Amirul Mu'minin Abi Hafsa: Umar bin Al-Khaththab bin Nufail bin Abdil Uzza bin Ryah bin Abdillah bin Qurth bin Razah bin Ady bin Ka'ab bin Luay bin Ghalib bin Qurasy al-Adawy r.a. berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya semua amal perbuatan itu bergantung pada niatnya dan hannya bagi setiap orang, adalah apa yang telah menjadi niatnya. Maka barangsiapa yang hijrahnya kepada Allah dan RasulNya, maka hijrahnya itupun akan sampai kepada Allah dan RasulNya. Dan barangsiapa yang hijrahnya untuk harta dunia yang ingin diperolehnya, atau untuk cinta seorang wanita yang ingin dinikahinya, maka hijrahnya adalah kepada sesuatu yang telah ia niatkan dalam hijrahnya itu." (HR. Bukhari-Muslim).

Hadis ini secara tersurat memberi pesan setiap amal akan sampai kepada tujuan sesuai niat pada awalnya. Dan pastinya, tempat niat itu tempatnya di hati.

Allan (Muhammad Ali bin Muhammad Bin Allan: W.1057 H.) dalam kitab *Dalilul Falihin Li Thuruqi Riyadis Shalihin*, mengatakan;

أَنَّ الْأَعْمَالَ لَا يُعْتَدُ بِهَا شَرْعًا إِلَّا بِالنِّيَّةِ الْمَوْحَدَةِ لَهَا. ⁹⁹

Bahwa semua aktivitas secara syar'i tidak akan dianggap jika tidak disertai dengan niat yang sesuai dengan peruntukannya.

Tidak akan dianggap "Sah" secara syariat dalam arti tidak akan mendapatkan pahala dari Allah SWT, karena niatnya bukan untuk ibadah. Di sinilah alasan pandangan banyak ulama yang menyatakan bahwa suatu aktifitas yang biasa-biasa saja, dalam arti bukan aktifitas yang memang disyariatkan sebagaimana shalat, puasa dan zakat, sebutlah misalnya aktifitas bekerja mencari nafkah, dengan menjadi sopir taxi, angkutan umum, ojek

⁹⁸Abi Zakariya, Yahya bin Syaraf An-Nawawi Ad-Dimasyqi, "Riyadus-Shalihin," Dimasy-Suriyah, Dar Tsaqafah Al-Arabiyah, 1994, hal. 20.

⁹⁹Muhammad Ali bin Muhammad Bin Allan, "Dalilul Falihin Li Thuruqi Riyadis Shalihin" Beirut-Libanon, Darul Ma'rifah Lin Nars Wat Tauzi', 2004, Jilid 1, hal. 54.

online, berdagang atau apapun namanya, sejauh kegiatan tersebut tidak dilarang oleh agama, jika aktifitas tersebut diniatkan untuk meraih keridhaan Allah SWT, maka akan mendapatkan pahala disisi Allah SWT.

Senada dengan hal ini, Al-Qur'an juga mengisyaratkan hal yang sama, yaitu tentang pentingnya memurnikan niat dalam suatu aktifitas, agar semata-mata niat dari aktifitas tersebut untuk pengabdian yang tulus kepada Allah SWT. Surah Al-Bayyinah ayat 5 Allah SWT menyatakan;

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ﴿٥﴾

"Mereka tidak diperintah, kecuali untuk menyembah Allah dengan mengikhlaskan ketaatan kepada-Nya lagi hanif (istiqâmah), melaksanakan shalat, dan menunaikan zakat. Itulah agama yang lurus (benar)." (QS. Al-Bayyinah/98:5)

Wahbah Az-Zuhaili, dalam Tafsir *Al-Wajîz* menulis; Para ahli kitab itu tidak diperintah dalam Taurat dan Injil kecuali hanya untuk menyembah Allah dan tidak menyekutukanNya dengan ikhlas dalam ibadah, tidak syirik, menjauhkan kebatilan dari kebenaran, menjalankan shalat fardhu pada waktunya dan menunaikan zakat kepada yang berhak menerimanya. Itulah agama yang lurus di jalan kebenaran.¹⁰⁰

Ibnu Katsir, saat menjelaskan ayat ini beliau menyatakan bahwa ayat ini semakna dengan apa yang disebutkan dalam firman Allah SWT:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا نُوحِي إِلَيْهِ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدُونِ ﴿٢٥﴾

*Dan Kami tidak mengutus seorang rasul pun sebelum kamu, melainkan Kami wahyukan kepadanya, "Bahwasanya tidak ada Tuhan (yang hak) melainkan Aku, maka sembahlah olehmu sekalian akan Aku." (QS. Al-Anbiya/21: 25).*¹⁰¹

Istilah: حُنَفَاءَ, yang biasa diterjemahkan dengan kata "lurus". (pada surah Al-Bayyinah/98: 5), difahami dalam arti menjauh dari sikap dan prilaku kemusyrikan dan melangkah menuju tauhid atau peng-esaan kepada Allah SWT, seperti yang disebutkan di dalam firman Allah SWT:

وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنْ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا الطَّاغُوتَ ﴿٣٦﴾

¹⁰⁰ Wahbah Az-Zuhaili, *At-Tafsîrul Wajîz*, Suriah, Darul Fikr, 2004, hal. 600.

¹⁰¹ Abul Fida Ismail Bin Umar Ibnu Katsir, *Tafsir Al-Qurânul Karîm*, Kairo: Dar Tiba Lin Nasyr Wat Tauzi', 1999, Juz 8, hal. 457.

Dan sesungguhnya Kami telah mengutus rasul pada tiap-tiap umat (untuk menyerukan), "Sembahlah Allah (saja), dan jauhilah tagut." (An-Nahl/16: 36)

Ikhlas berarti Anda mendedikasikan dan mengorientasikan seluruh ucapan dan perbuatan Anda, hidup dan mati Anda, diam, gerak, dan bicara Anda, hingga kesendirian dan keramaian Anda, serta segala tingkah laku Anda di dunia ini hanya untuk satu hal: meraih keridhaan Allah SWT. Karena itu, ia merupakan sesuatu yang tidak mudah sekaligus penting.¹⁰²

Fachruddin Ar-Razy dalam Tafsirnya: *Mafatihul Ghaib*, menulis; Ikhlas adalah ketika seseorang benar-benar datang dengan tulus kepada Dzat Sang pemanggil (Allah SWT), dan tidak ada motif apapun yang mempengaruhinya dalam memenuhi panggilan tersebut, dan titik peringatannya adalah dari beberapa sisi, salah satunya: Seolah-olah Allah Dzat yang maha tinggi berfirman: Wahai hamba-Ku, Kamu tidak perlu berikhtiar untuk memperbanyak ketaatan, akan tetapi yang penting adalah pada keikhlasannya, karena aku tidak melakukan semua kemampuanku untukmu sehingga aku meminta semua kemampuanmu untukKu. Sebaliknya, aku memberimu sebagian, jadi aku meminta sebagian darimu, yaitu setengah dari dua puluh, dan seekor domba empat puluh, akan tetapi jumlah yang kamu lakukan tidak dimaksudkan untuk siapa pun kecuali untukmu sendiri, jadi kamu jangan maksudkan ketaatanmu kepada siapa pun kecuali untuk-Ku, jadi jangan mengecualikan dari ketaatanmu untuk dirimu sendiri apalagi mengecualikannya untuk orang lain.¹⁰³

Oleh karena itu, hal yang dibolehkan darimu ketika shalat, seperti (menggaruk kecil karena) gatal dan berdehem, maka hal tersebut merupakan sesuatu yang memang patut dikecualikan dari dirimu sehingga keikhlasan tak diperlukan, Adapun menoleh pada sesuatu yang dibenci maka hal tersebut jatahnya setan. Hal kedua adalah: Seolah-olah Allah Dzat yang maha tinggi berfirman: Wahai akal, Engkau adalah Hakim yang bijaksana, tentunya tidak akan cenderung kebodohan dan kedunguan, dan Aku Dzat yang maha bijaksana, pasti Aku sama sekali tidak akan melakukan hal semacam itu. Oleh karena itu, kamu tidak akan menginginkan sesuatu kecuali apa yang aku inginkan, dan aku tidak menginginkan sesuatu kecuali apa yang kamu inginkan, Lalu Dia Allah SWT, Dzat Raja dan Pemilik alam semesta, sedangkan akal-pikiran adalah raja bagi tubuh ini, Seolah-olah Allah Dzat yang maha tinggi dengan kemaha-utamaan-Nya berfirman,

¹⁰²Amru Khaled, *Ishlahul Qulub*, Egypt, Ad-Darul Arabiyyah Lil Ulum,1996, hal. 16.

¹⁰³Abu Abdillah, Muhammad Bin Umar bin Al-Hasan bin Al-Husain At-Taimy Arrâzy, Al-Mulaqqab, bi Fachruddîn Ar-Râzy; *At-Tafsîrul Kab Kabîr/Mafâtihul Ghaib*, Dar Ihya' Turats Al-Araby, Beirut. Thn 1420 H, Juz 32, hal. 243.

Seorang Raja tidak akan melayani seorang raja, akan tetapi [agar] diistilahkan bahwa semua yang aku lakukan semata-mata untukmu. Allah SWT berfirman;

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا

Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu (QS. Al-Baqarah/2:29).

Oleh karena itu, jadikanlah semua yang kamu perbuat juga semata-mata untuk-Ku.

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ

Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus. (QS. Al-Bayyinah/98:5).¹⁰⁴

Ikhlas adalah ketika kita tidak mencari-cari pengakuan dan kesaksian serta legitimasi apapun atau siapapun terhadap aktivitas dan amal perbuatan kita. Kita tidak menginginkan lagi ada orang yang melihat, mengetahui atau menyaksikan dan mengakui perbuatan kita kecuali hanya Allah SWT saja. Kita tidak membutuhkan lagi segala bentuk pengakuan dan kesaksian siapapun bahwa kita shalat dan kita menangis khusyu' dalam shalat kita, atau bahwa kita telah berhaji sebanyak tujuh kali dann atau berapa kalipun. Kita tidak memerlukan lagi segala macam pengakuan dan kesaksian siapapun bahwa kita pernah berjuang dan melangkah di jalan Allah. Kita juga tidak memerlukan lagi segala pengakuan dan kesaksian siapapun terhadap amal perbuatan kita bahwasanya kita telah memakai jilbab. Karena cukup Allah SWT saja sebagai saksi tunggal amal kita. "Dan cukuplah Allah sebagai saksi" (QS. Al-Fath /48: 28).

Dengan demikian *mindset* atau membangun niat dan tujuan dalam menetapkan suatu kebijakan publik haruslah tepat, agar supaya program yang dicanangkan benar-benar sampai kepada tujuan yang diinginkan.

Tujuan kebijakan publik adalah tercapainya kesejahteraan masyarakat melalui peraturan yang dibuat oleh pemerintah dengan diperolehnya nilai-nilai oleh publik yang bertalian dengan barang publik (public goods) maupun jasa publik (*public service*).¹⁰⁵

¹⁰⁴Abu Abdillah, Muhammad Bin Umar bin Al-Hasan bin Al-Husain At-Taimy Arrâzy, Al-Mulaqqab, bi Fachruddin Arrâzy; "At-Tafsîrul Kabîr/Mafâtiḥul Ghaib," Dar Ihya' Turats Al-Araby, Beirut. (Thn 1420 H), Juz 32, hal. 243.

¹⁰⁵Agus Suarman Sudarsa, "Kebijakan Publik dalam perspektif Islam," <https://unida.ac.id/artikel/kebijakan-publik-dalam-perspektif-islam>. Diakses pada 9 Januari 2022.

Maka dalam hal krisis pangan, tujuan kebijakan yang dibuat adalah tebebasnya rakyat penderita krisis pangan dari derita yang menderanya, demi tercapainya kesejahteraan dan keadilan yang didambakan.

3. Elemen Kebijakan Publik

Setidaknya ada empat elemen utama di dalam sebuah kebijakan publik. Keempat elemen tersebut dapat disampaikan sebagai berikut:

a. Input

Input adalah hal-hal yang mempengaruhi kebijakan publik. Contohnya seperti manusia yang bertindak sebagai aktor, pengetahuan, teknologi, informasi, serta semua nilai yang berlaku di masyarakat.

b. Tujuan (goals)

Tujuan adalah arah dari sebuah kebijakan yang ingin dicapai oleh mereka yang membuat kebijakan.

c. Perangkat (instruments)

Perangkat adalah sebuah alat yang digunakan untuk menjalankan sebuah kebijakan.

d. Dampak

Dampak adalah hasil yang diperoleh dari suatu kebijakan. Baik yang diinginkan, atau yang tidak diinginkan.¹⁰⁶

Elemen kebijakan publik dalam hal penanggulangan krisis pangan tentulah berbagai informasi krisis pangan, baik dalam maupun luar negeri sebagai in-put, lalu tujuannya adalah tebebasnya masyarakat dari krisis pangan, dan terciptanya kesejahteraan yang adil dan merata, perangkatnya semua fasilitas halal, dan dampaknya pasti adalah hilangnya krisis pangan dan diraihinya kesejahteraan rakyat.

4. Proses Kebijakan Publik

Holwet dan M. Ramesh (Subarsono, 2005: 13) berpendapat bahwa proses kebijakan publik terdiri atas lima tahapan yaitu:

- a. Penyusunan agenda, yakni suatu proses agar suatu masalah bisa mendapat perhatian dari pemerintah.
- b. Formulasi kebijakan, yakni proses penyusunan pilihan-pilihan kebijakan oleh pemerintah dengan membentuk beberapa alternatif kebijakan untuk memecahkan masalah dengan cara paling baik, yaitu meminimalisir kendala/penolakan kebijakan.
- c. Adopsi kebijakan, yakni proses ketika pemerintah memilih untuk melakukan suatu tindakan atau tidak melakukan suatu tindakan.

¹⁰⁶Literasi Gramedia.com “15 Pengertian Kebijakan Publik Menurut Para Ahli,

- d. Implementasi kebijakan, yakni proses untuk melaksanakan kebijakan agar mencapai hasil dengan melakukan pemantauan hasil dan dampak yang diperoleh dari kebijakan
- e. Evaluasi kebijakan, yakni proses memonitor dan memilih kerja atau hasil kebijakan, apakah sesuai kebijakan dengan fakta yang ada atau malah perlu adanya pembenahan atau pergantian kebijakan karena tidak lagi relevan dengan fakta yang ada.¹⁰⁷

5. Prinsip Kebijakan Publik.

Menurut Agus Suarman Sudarsa, M.SI, salah seorang dosen sekolah Pasca Sarjana Universitas Djuanda, Terdapat Enam Prinsip Utama dalam memperbaiki kinerja Kebijakan Publik dalam perspektif Islam:

- a. Ketuhanan (*Ilâhiyah*): setiap aktivitas yang dilakukan dalam proses perumusan dan pelaksanaan kebijakan publik harus berorientasi pada ketuhanan.
- b. Kemanusiaan (*Insâniyah*): kebijakan apapun yang dilakukan pada dasarnya ditujukan untuk kemakmuran dan kesejahteraan umat manusia, baik saat ini maupun masa yang akan datang.
- c. Keseimbangan (*At-Tawâzun*): kebijakan yang dibuat harus memperhatikan semua dimensi secara seimbang dan proporsional.
- d. Keadilan (*Al-'Adâlah*): kebijakan apapun yang dibuat harus berorientasi pada keadilan (tepat sasaran) berdasarkan nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan serta keseimbangan.
- e. Pelayanan (*Al-Khidmah*): sesuai dengan keberadaan perumus kebijakan (pemimpin) sebagai abdi, khadam, atau pelayan masyarakat, berdasarkan nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, keseimbangan dan keadilan, maka kebijakan yang dibuat harus berorientasi pada pemberian pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.
- f. Keteladanan (*Uswah Al-Hasanah*): selain sebagai abdi, khadam atau pelayan masyarakat, perumus kebijakan juga adalah seorang pemimpin. Hakikat kepemimpinan digambarkan Rasulullah dalam kalimat "*Sayyid al-qawm khaadimuhum*" (pemimpin suatu kaum/masyarakat adalah pelayan bagi mereka).¹⁰⁸

Keenam prinsip ini, yaitu: a. Ketuhanan (*Ilâhiyah*), b. Kemanusiaan (*Insâniyah*), c. Keseimbangan (*At-Tawâzun*), d. Keadilan (*Al-'Adâlah*), e. Pelayanan (*Al-Khidmah*), f. Keteladanan (*Uswah Al-Hasanah*) idealnya

¹⁰⁷Muhammad Javier Putra Taufandri, "Kebijakan Publik Dalam Perspektif Islam," <https://retizen.republika.co.id/posts/29837/kebijakan-publik-dalam-perspektif-islam>. Diakses pada 7 Januari 2022.

¹⁰⁸Agus Suarman Sudarsa, "Kebijakan Publik dalam perspektif Islam," <https://unida.ac.id/artikel/kebijakan-publik-dalam-perspektif-islam>. Diakses pada 7 Januari 2022.

menjadi komitmen para pemimpin dan para penentu kebijakan publik, khususnya dalam membuat kebijakan yang terkait dengan penanggulangan krisis pangan.

Tentang strategi penanggulangan krisis pangan, dalam konteks ke-Indonesiaan sebenarnya sudah memiliki payung konstitusi yang jelas dan transparan, yaitu dengan ditetapkannya Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 tahun 2012 Tentang Pangan.

Di antara hal yang menjadi perhatian penulis dari undang-undang itu adalah bahwa lahirnya undang-undang tersebut, karena memperhatikan beberapa hal penting, sebagai berikut;

- a. Bahwa Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama dan pemenuhannya merupakan bagian dari hak asasi manusia yang dijamin di dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai komponen dasar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas;
- b. Bahwa negara berkewajiban mewujudkan ketersediaan, keterjangkauan, dan pemenuhan konsumsi Pangan yang cukup, aman, bermutu, dan bergizi seimbang, baik pada tingkat nasional maupun daerah hingga perseorangan secara merata di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sepanjang waktu dengan memanfaatkan sumber daya, kelembagaan, dan budaya lokal;
- c. Bahwa sebagai negara dengan jumlah penduduk yang besar dan di sisi lain memiliki sumber daya alam dan sumber Pangan yang beragam, Indonesia mampu memenuhi kebutuhan Pangannya secara berdaulat dan mandiri;¹⁰⁹

Artinya, bahwa para perancang undang-undang Republik Indonesia No. 18 tahun 2012 tentang pangan, sangat memahami potensi dan sumber daya alam Indonesia sekaligus mengetahui sumberdaya manusia Indonesia. Oleh karena itu, kehadiran UU RI No. 18 tahun 2012 merupakan sebuah solusi apabila sewaktu-waktu terjadi krisis pangan, atau untuk memperkuat ketahanan pangan.

Meskipun demikian, tidak berarti tanpa kendala, karena sejarah mencatat suatu konsep kebenaran biasanya tidak selalu berjalan beriringan dengan kemaslahatan, kelancaran dan ketentraman di tingkat pelaksanaan. Hal ini bisa kita baca dari kisah-kisah umat terdahulu yang Allah SWT ceritakan dalam Al-Qur'an.

Di dalam Al-Qur'an, Allah SWT berkisah tentang umat nabi Nuh AS., mereka dianjurkan dan diatur oleh Nabi Nuh AS. agar mengabdikan kepada Allah SWT saja, tapi mereka selalu membangkang. Kisah tentang nabi Nuh dengan ummatnya ini dapat kita temukan pada beberapa surah dalam Al-

¹⁰⁹DPR RI, *Undang-Undang RI. No. 18 tahun 2012 Tentang Pangan.*

Qur'an, di antaranya surah Al-Ankabût/29: 14-15, Nûh/71: 1-28, Al-Mu'minûn/23: 23-41, Hûd/11: 25-46, Asy-Syuarâ/26: 105-122, Al-A'râf /7: 59-69, dan Yûnus/10]: 71-74.

Demikian juga kisah tentang Nabi Musa AS dengan kepongahan Fir'un, di mana Allah SWT menceritakannya dalam Al-Qur'an, antara lain pada surah Thâha/20:24 dan 43, beserta ayat-ayat yang mengitarinya, sebagaimana Allah SWT juga menceritakan tentang kepongahan Fir'aun ini dalam surah An-Nâzi`ât/79:17, juga beserta ayat-ayat yang mengitariya.

Kisah-kisah tersebut mengisyaratkan kepada kita bahwa suatu konsep dan program yang sudah bagus, akan tetapi ketika penerimaan dan pada tahap pelaksanaannya seringkali tidak sesuai perencanaan, dan tidak sesuai dengan harapan.

Artinya, dalam konteks penanggulangan krisis pangan, jika pada tingkat kebijakan publik konsepnya sudah bagus, namun pelaksanaannya diperlukan apa yang disebut pengawasan dan evaluasi secara berkesinambungan. Dan apabila dua fungsi ini sudah tidak berjalan sesuai fungsinya, maka konsep ketahanan pangan, hanya akan menjadi cerita saja. Di sinilah pentingnya leadership atau kepemimpinan dan manajerial yang baik serta memadai dari sebuah organisasi bernama negara.

Di Indonesia, Pemerintah Indonesia merupakan pemerintah yang mengatur Indonesia, sebuah negara kesatuan dengan pemerintahan berbentuk Republik dan sistem pemerintahan presidensial dengan sifat parlementer. Pada pengertian yang luas, pemerintah dapat merujuk secara kolektif pada tiga cabang kekuasaan, yakni cabang eksekutif, legislatif dan yudikatif. Istilah ini juga diartikan sebagai lembaga eksekutif dan legislatif secara bersama-sama karena kedua cabang kekuasaan inilah yang bertanggung jawab atas tata kelola bangsa dan pembuatan undang-undang. Sementara pada pengertian yang lebih sempit, pemerintah hanya merujuk pada cabang eksekutif berupa kabinet pemerintahan karena mereka adalah bagian dari pemerintah yang bertanggung jawab atas tata kelola pemerintahan sehari-hari. Kekuasaan eksekutif dipimpin oleh seorang presiden yang merupakan kepala negara sekaligus kepala pemerintahan. Dalam menjalankan tugasnya, presiden dibantu oleh seorang wakil presiden. Pada sisi ini peran pemerintah eksekutif sebagai eksekutor dan pelaksana semua undang-undang dan tata aturan yang berlaku memiliki peran yang sangat penting.

Dalam kaidah fikih disebutkan,

تَصَرَّفُ الْإِمَامُ عَلَى الرَّعِيَّةِ مَنْوُوطٌ بِالْمَصْلَحَةِ¹¹⁰

¹¹⁰Jalâluddin as-Suyuthi, *Al-Asybah Wa an-Nadhâir*, Beirut, Darul Kutub Al-'Ilmiyah, hal. 121.

Kebijakan seorang pemimpin atas rakyat harus didasarkan atas pertimbangan kemaslahatan.

Abdurrahman bin Nasir As-Sâady, dalam tafsirnya; " *Taysîrul Karîmirrahmân, Fî Tafsîri Kalâmil Mannân* " menulis;

وَمِنْهَا أَنْ وَظِيفَةَ الرُّسُلِ وَسُنَّتِهِمْ وَمِلَّتِهِمْ إِرَادَةَ الإِصْلَاحِ بِحَسَبِ الْقُدْرَةِ وَالْإِمْكَانِ فَيَأْتُونَ بِتَخْصِيلِ الْمَصَالِحِ وَتَكْمِيلِهَا أَوْ بِتَخْصِيلِ مَا يَقْدِرُ عَلَيْهِ مِنْهَا وَبِدَفْعِ الْمَفَاسِدِ وَتَقْلِيلِهَا وَيُرَاعُونَ الْمَصَالِحَ الْعَامَّةَ عَلَى الْمَصَالِحِ الْخَاصَّةِ. وَحَقِيقَةُ الْمَصْلَحَةِ هِيَ الَّتِي تَصْلُحُ بِهَا أَحْوَالُ الْعِبَادِ وَتُسْتَقِيمُ بِهَا أُمُورُهُمُ الدِّينِيَّةُ وَالدُّنْيَوِيَّةُ.¹¹¹

Di antara tugas para Rasul, melalui sunnah-sunnah dan agama mereka adalah untuk menghadirkan kemaslahatan sesuai kemampuan dan kemungkinannya. Merekapun datang dengan menghadirkan kemaslahatan dan menyempurnakannya, atau mereka datang dengan kemaslahatan yang mereka bawa dan menolak kerusakan (mafsadat) serta meminimalisir kerusakan tersebut untuk menjaga kemaslahatan umum terhadap kemaslahatan khusus. Hakikat dari suatu masalah adalah sesuatu yang memberi kebaikan bagi keadaan seseorang dan terpenuhinya urusan agama dan dunianya"

Para Pemimpin negara memang bukanlah para Rasul atau bagian dari para Nabi, akan tetapi, mereka memiliki sisi kesamaan di dalam keharusan menghadirkan kemaslahatan dan kemakmuran bagi warganya.

Di dalam negara modern, kepemimpinan dibagi menjadi dua. Kepemimpinan pemerintahan negara dikelola oleh presiden atau yang selevel seperti raja, ratu, khalifah, sultan, bersama seluruh prangkatnya, seperti perdana menteri dari pusat sampai ke daerah.

Inilah yang disebut kepemimpinan kolektif, dalam arti suatu kebijakan yang akan diterapkan oleh pemerintah eksekutif haruslah atas persetujuan para anggota legislatif yaitu Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), dan dibenarkan oleh Yudikatif (MPR),

Sedangkan kepemimpinan keagamaan biasanya diserahkan kepada pemimpin keagamaan itu sendiri seperti para ulama (dalam agama Islam), pastor dan pendeta (dalam agama kristen dan katolik), pemimpin agama hindu (dalam agama hindu) (dalam agama budha) dan seterusnya.

Inilah yang disebut kepemimpinan kolektif, dalam arti kebijakan tidak hanya dipegang oleh satu orang saja. Meskipun tanggung jawab tetap diemban oleh pemimpin tertinggi.

¹¹¹ Abdurrahman bin Nasir As-Saady, "*Taysîrul Karîmirrahmân, Fî Tafsîri Kalâmil Mannân*". Juz 3, hal.369. Al-Maktabah As-Syâmilah.

Secara teori, masyarakat di dalam sistem modern seharusnya lebih mudah untuk berkomunikasi dan mendapatkan akses terhadap pusat kebijakan, karena wakil-wakil rakyat bisa ditemukan di banyak tempat dan banyak kesempatan, di samping mereka memiliki program seperti apa yang mereka namakan dengan istilah "serap aspirasi". Akan tetapi ada sebuah fakta ditemukan di masa terdahulu menunjukkan mudahnya rakyat kecil untuk bertemu sang khalifah selaku pemimpin negara dan pemegang kekuasaan untuk menyampaikan aspirasinya.

Lihatlah bagaimana seorang yahudi tua yang ingin bertemu khalifah Umar Ibnul Khatthab di Madinah, untuk mengadakan perlakuan buruk gubernur Mesir Amru Bin Ash, yang dianggap tidak adil, karena menggusur rumahnya sebab tanahnya mau dibuat Masjid, Dan ternyata bisa bertemu dengan khalifah dengan mudah.¹¹²

Dari dua model atau sistem suatu negara dapat kita pahami bahwa pada dasarnya model atau sistem suatu negara bukanlah faktor penting baik atau tidaknya suatu kebijakan pemimpin, gampang atau susah warga mendapatkan akses informasi dan berkomunikasi dengan pemimpinnya.

Oleh karena itu, memiliki prinsip dalam membuat suatu kebijakan public menjadi sangat penting. Berikut 6 prinsip dalam membuat kebijakan publik;

- a. Ketuhanan atau Ilahiyyah: Dalam berkomunikasi, manusia mengenal dua arah komunikasi penting, yaitu *hablun minallah* atau komunikasi vertikal antara makhluk dengan khalik, antara manusia dengan Allah SWT, dan *hablun minannas* atau komunikasi horizontal antara makhluk dengan makhluk lainnya, antara manusia dengan alam sekitar, termasuk manusia juga ada di dalamnya.

Dalam hal komunikasi vertikal, antara manusia dengan penciptanya: Allah SWT, yang dalam hal ini seolah-olah akan seperti keperluan manusia terhadap oksigen, dimana manusia dan makhluk hidup akan senantiasa memerlukannya, sehingga pada sisi ini, tidak ada ruang dan waktu yang terlepas dari pertalian sinyal antara manusia dengan penciptanya: Allah SWT. Maka di dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan manusia termasuk dalam merumuskan dan melaksanakan suatu kebijakan publik-pun hendaknya berorientasi pada nilai-nilai ketuhanan, dalam arti ia harus menjadikan pengabdianya pada Allah SWT sebagai tujuan pertama dan utama.

Ummat Islam yang taat, yang benar keimanannya, benar syariatnya, benar akhlaknyalah pastilah ia akan menjadi warga negara yang baik, karena

¹¹²Muhammad Subarkah, "Teladan Khalifah Umar Menegur Gubernur Mesir yang Sembarangan Gusur Warga Miskin, <https://www.republika.co.id/berita/of659o385/teladan-khalifah-umar-menegur-gubernur-mesir-yang-sembarangan-gusur-warga-miskin>. Diakses pada 4 Februari 2022.

iman yang benar akan mengajarkan keyakinan bahwa Allah SWT pencipta alam semesta antara lain mengajarkan agar manusia senantiasa memelihara alam semesta, dan jangan sampai merusaknya.

Alah SWT berfirman;

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik (QS. Al-'A'raf/7: 56).

Dalam ayat ini Allah SWT mengisyaratkan larangan kepada seluruh manusia agar tidak membuat kerusakan di muka bumi. Dan tentu saja larangan yang dimaksud dalam ayat ini adalah larangan membuat kerusakan ini mencakup semua bidang, seperti berbuat sesuatu yang menimbulkan pencemaran lingkungan, katakanlah seperti merokok di tengah orang yang sedang ramai atau berkerumun, membuat dan atau menyebarkan berita palsu/hoax, memfitnah, mengadu domba, merusak pergaulan, jasmani dan rohani orang lain, merusak sumber-sumber penghidupan yang dapat menghasilkan pangan seperti pertanian, perdagangan, dan lain-lain.

Bumi ini sudah diciptakan Allah dengan segala kelengkapannya, seperti gunung, lembah, sungai, lautan, daratan, hutan dan lain-lain, yang semuanya ditujukan untuk keperluan manusia, agar dapat diolah dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk kesejahteraan mereka. Oleh karena itu, manusia dilarang membuat kerusakan di muka bumi. Selain itu, Allah juga menurunkan agama dan mengutus para rasul untuk memberi petunjuk agar manusia dapat hidup dalam kebahagiaan, keamanan dan kedamaian. Sebagai penutup kenabian, Allah mengutus Rasulullah SAW yang membawa ajaran Islam sebagai rahmat bagi semesta alam. Bila manusia mengikuti ajaran Islam dengan benar, maka seluruhnya akan menjadi baik, manusia menjadi baik, bangsa menjadi baik, dan negara menjadi baik pula.

Sesudah Allah melarang manusia membuat kerusakan, maka di akhir ayat ini diungkap lagi tentang etika berdoa. Ketika berdoa untuk urusan duniawi atau ukhrawi, selain dengan sepenuh hati, khusuk dan suara yang lembut, hendaknya disertai pula dengan perasaan takut dan penuh harapan. Cara berdoa semacam ini akan mempertebal keyakinan dan akan menjauhkan diri dari keputusasaan, karena langsung memohon

kepada Allah yang Mahakuasa dan Mahakaya. Rahmat Allah akan tercurah kepada orang yang berbuat baik, dan berdoa merupakan perbuatan baik. Oleh karenanya, rahmat Allah tentu dekat dan akan tercurah kepadanya. Anjuran untuk berbuat baik banyak diungkap dalam Al-Qur'an, seperti berbuat baik terhadap tetangga, kepada sesama manusia, kepada kawan, kepada lingkungan dan lainnya. Karena itu, bila seseorang akan menyembelih binatang, hendaknya ia melakukan dengan cara yang baik, yaitu dengan pisau yang tajam agar tidak menyebabkan penderitaan bagi binatang itu.¹¹³

Ibnu Katsir dalam tafsirnya menulis; Allah SWT. melarang perbuatan yang menimbulkan kerusakan di muka bumi dan hal-hal yang membahayakan kelestariannya sesudah diper-baiki. Karena sesungguhnya apabila segala sesuatunya berjalan sesuai dengan kelestariannya, kemudian terjadilah pengrusakan padanya, hal tersebut akan membahayakan semua hamba Allah. Maka Allah Swt. melarang hal tersebut, dan memerintahkan kepada mereka untuk menyembah-Nya dan berdoa kepada-Nya serta berendah diri dan memohon belas kasihan-Nya. Untuk itulah Allah SWT. berfirman; "...dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). (QS. Al-A'raf/7:56), Yakni dengan perasaan takut terhadap siksaan yang ada di sisi-Nya dan penuh harap kepada pahala berlimpah yang ada di sisi-Nya. Kemudian dalam firman selanjutnya disebutkan: Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. (QS. Al-A'raf/7:56), Maksudnya, sesungguhnya rahmat Allah selalu mengincar orang-orang yang berbuat kebaikan, yaitu mereka yang mengikuti perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya. Seperti pengertian yang terdapat di dalam firman-Nya; Dan rahmat-Ku meliputi segala sesuatu. Maka akan Aku tetapkan rahmat-Ku untuk orang-orang yang bertakwa., hingga akhir ayat. Dalam ayat ini disebutkan *Qaribun* dan tidak disebutkan *qaribatun* mengingat di dalamnya (yakni lafaz rahmat) terkandung pengertian pahala, atau karena disandarkan kepada Allah, karena itu disebutkan *qaribun* minal muhsinin (amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik). Matar Al-Warraq pernah mengatakan, "Laksanakanlah janji Allah dengan taat kepada-Nya, karena sesungguhnya Dia telah menetapkan bahwa rahmat-Nya amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik."¹¹⁴

Al-Qurtuby dalam Tafsirnya "Al-Jami' Li Ahkamil Quran menulis; Bahwasanya Allah SWT, melarang segala bentuk kerusakan, sedikit atau

¹¹³Tafsir Lengkap Kementerian Agama RI, <https://quranhadis.com/quran/7-al-araf/al-araf-ayat-56/>. Diakses pada 4 Februari 2022.

¹¹⁴Abul Fida Ismail Bin Umar Ibnu Katsir, *Tafsir Al-Quranul Karim*, Kairo: Dar Tiba Lin Nasyr Wat Tauzi', 1999, Juz 3, hal. 429.

banyak, sesudah upaya perbaikan, sedikit atau banyak. ini merupakan pendapat umum menurut pendapat yang benar di antara sejumlah pendapat para ulama. Al-Dahhak berkata: bahwa yang dimaksud adalah, Janganlah menghilangkan sumber air, jangan menebang pohon-pohon yang berbuah karena akan merusak.” Dan ada sebuah pendapat yang mengatakan: berbuat korupsi atau memotong/mengurangi uang/dinar (amanah) termasuk berbuat kerusakan di muka bumi. Ada juga yang mengatakan: perdagangan para penguasa adalah termasuk dalam makna berbuat kerusakan di muka bumi. Al-Qusyairi berkata: Yang dimaksud adalah Dan jangan mempersekutukan Allah, yaitu larangan berbuat syirik, membunuh, dan berbuat kekacauan di muka bumi, serta memerintahkan untuk konsisten kepatuhan pada hukum setelah mereformasi mereka, setelah Allah mereformasi mereka dengan mengirim utusan (rasul-rasul), dan menjalankan syari`at Allah setelah memperbaikinya, yaitu setelah Allah SWT memperbaikinya dengan mengutus para Rasul dan menetapkan syariat-syariat serta jelasnya kebenaran agama Nabi Muhammad SAW.¹¹⁵

Berbuat kerusakan bukanlah karakter seseorang muslim, hal ini juga pernah disampaikan oleh Rasulullah SAW dalam salah satu sabda beliau'

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا - عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ
 الْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ وَالْمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَ مَا نَهَى اللَّهُ عَنْهُ¹¹⁶.
 (رواه البخاري.)

Dari Abdullah bin 'Amru. Nabi Muhammad SAW bersabda, "Seorang muslim adalah orang yang kaum Muslimin selamat dari lisan dan tangannya, dan seorang Muhajir adalah orang yang meninggalkan apa yang dilarang oleh Allah." (HR. Bukhari dari Abdullah Bin Umar).

Maka seorang muslim yang benar, pastilah seorang warga negara yang baik, taat pada Allah, taat pada Rasulullah SAW dan taat kepada pemerintah, bahkan pastilah dia seorang yang pancasilais.

Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia juga menjadikan sila Ketuhanan yang maha Esa sebagai sila pertama yang menjiwai keempat sila lainnya. Hal ini juga sejalan dengan isyarat Al-Qur'an surah Al-Dzariyat/51:56 yang menyatakan; "Dan aku tidak menciptakan jin dan

¹¹⁵Abu Abdillah, Muhammad bin Ahmad bin Abi Bakr bin Faraj Al-Anshary, Syamsuddin Al-Qurthuby, *Al-Jâmi' Li Ahkâmil Qurân*, Kairo: Dârul kutub Al-Mishriyah, Juz 7, 226. Cet.II, 1964.

¹¹⁶Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Mughirah Al-Bukhari, ..., Penerbit Dar Ibnu Katsir, Dimasq, Tahun 1987 Juz 1, hal.23

manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku". Oleh karena itu, menjadikan ketuhanan sebagai orientasi dalam semua aktivitas kita, termasuk menjadikan ketuhanan sebagai prinsip dalam membuat suatu kebijakan, sungguh merupakan suatu keniscayaan.

- b. Kemanusiaan, *humanity* atau *Insaniyyah*: yaitu kebijakan apa saja yang dibuat hendaknya diarahkan untuk kesejahteraan dan kemakmuran umat manusia. Akherat memang akan menjadi kepulauan terakhir semua makhluk, terutama bangsa jin dan manusia yang akan menerima pertanggungjawaban dari semua yang dilakukan saat masih di dunia

Manusia disebut *mahallul khatha'wan-nis-yan* atau tempatnya salah dan lupa, karena secara asasi manusia memiliki kecenderungan terhadap sifat salah dan lupa. Dalam sebuah hadis disebutkan;

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ بَنِي آدَمَ خَطَاءٌ وَخَيْرُ الْخَطَائِينَ التَّوَّابُونَ¹¹⁷، (رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ)

Dari Anas RA bahwa Rasulullah SAW bersabda: Setiap anak Adam itu mempunyai kesalahan, dan sebaik-baik orang yang mempunyai kesalahan ialah orang-orang yang banyak bertaubat (Kembali ke jalan Allah SWT). (HR. Tirmidzi, dari Anas).

Salah satu hikmah dari ditetapkannya manusia memiliki karakter lupa antara lain supaya ia tidak sombong, atau merasa paling hebat, paling kuat, paling benar, karena secara asasi ia akan selalu memerlukan teguran dan peringatan dari manusia lainnya. Hikmah lain dari kelupaan manusia adalah supaya ia mudah melupakan penderitaan dan rasa sakit yang mungkin pernah ia alami, seperti ketika menderita sakit, sakit karena penyakit, karena luka, terjatuh atau sakit karena melahirkan bagi perempuan.

Di dalam Al-Qur'an, kata "*al-insan*" biasanya untuk menunjukkan kepada manusia dalam arti manusia secara umum keseluruhan dari totalitas, jiwa, serta raganya. Kata *al-insan* diambil dari asal kata *al-ins*, atau *al-uns* yang artinya jinak, jinak dan harmonis,

Dalam Al Qur'an, kata *Insun* sering dipergunakan secara berdampingan dengan kata *al-jin* (الجن). Sejauh yang penulis temukan, setidaknya terdapat lima ayat yang menggunakan lafal *إنس* ini, yaitu;

¹¹⁷Muhammad bin Isa bin Saurah bin Musa bin Ad-Dahhak As-Sulami At-Tirmidzi, ..., Dar Ihya ut Turats Al-Araby, tt,Juz 9, hal. 401.

No	Surah & Ayat	Bunyi Ayat	Isyarat Makna
01	Al-An'âm/6: 112	وَكَذَلِكَ جَعَلْنَا لِكُلِّ نَبِيٍّ عَدُوًّا شَيَاطِينَ الْإِنْسِ وَالْجِنَّ يُوحَىٰ بَعْضُهُمْ إِلَىٰ بَعْضٍ زُخْرُفَ الْقَوْلِ غُرُورًا وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ مَا فَعَلُوهُ ۗ فَذَرْهُمْ وَمَا يَفْتَرُونَ	Manusia (Karakter)
02	Al-An'âm/6: 128	وَيَوْمَ يُحْشَرُهُمْ جَمِيعًا يَا مَعْشَرَ الْجِنَّ قَدِ اسْتَكْبَرْتُمْ مِنَ الْإِنْسِ ۗ وَقَالَ أَوْلِيَاؤُهُمْ مِنَ الْإِنْسِ رَبَّنَا اسْتَمْتَعَ بَعْضُنَا بِبَعْضٍ وَبَلَغْنَا أَجَلَنَا الَّذِي أَجَلْتَ لَنَا ۗ قَالَ التَّارُ مَثْوَاكُمْ خَالِدِينَ فِيهَا إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ حَكِيمٌ عَلِيمٌ	Manusia
03	Al-Isra/17: 88	قُلْ لِّبِنِ اجْتَمَعَتِ الْإِنْسُ وَالْجِنَّ عَلَىٰ أَنْ يَأْتُوا بِمِثْلِ هَذَا الْقُرْآنِ لَا يَأْتُونَ بِمِثْلِهِ وَلَوْ كَانَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ ظَهِيرًا	Manusia
04	An-Naml/ 17	وَحُشِرَ لِسُلَيْمَانَ جُنُودُهُ مِنَ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ وَالطَّيْرِ فَهُمْ يُوزَعُونَ	Manusia
05	Al-Jin 5	وَأَنَا ظَنَنَّا أَنْ لَنْ نَقُولَ الْإِنْسُ وَالْجِنَّ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا	Manusia

Sumber: Penulis

Maka sisi kemanusiaan dalam hal kebijakan publik memiliki makna agar kebijakan yang dibuat dapat bermanfaat bagi banyak manusia, dan tidak merugikan. Salah satu contoh yang dapat kita majukan adalah manakala kebijakan kepala desa di daerah yang terpencil yang mungkin

di desanya banyak sekali warga yang hidup dibawah garis kemiskinan dan atau mungkin banyak warga yang sering kalaparan karena kefakirannya, maka Pak kepala desa membuat kebijakan untuk membentuk lumbung desa atau semacam Baitul Maal dan membuat database penghasilan semua warganya, lalu mewajibkan warga yang penghasilannya di atas rata-rata untuk memberikan sebagian rezekinya untuk dimasukkan ke lumbung desa demi membantu warganya yang serba kekurangan, terutanya dari segi pangan dan Pendidikan, sedangkan sumbangan warga lainnya bersifat sukarela.

Demikian juga seorang ketua RT (Rukun Tetangga) atau ketua RW (Rukun Warga) yang di daerahnya terdapat pasar tumpah, lalu ia melarang penjual sate ayam atau sate daging atau penjual ayam bakar tradisional untuk berjualan di tengah-tengah pasar, karena asap bakarannya akan menjadi polusi udara yang akan mengganggu masyarakat sekitar yang mengunjungi pasar, jadi khusus penjual yang menggunakan aktifitas bakar-bakaran, diposisikan agak sedikit terpisah dari yang lain supaya tidak terlalu mengganggu.

Termasuk juga kebijakan seorang ketua DKM atau Dewan Kemakmuran Masjid yang melarang para imam masjid atau muazzin dan atau pengurus Masjid lainnya berdzikir atau membaca shalawat menggunakan penguas suara, karena khawatir ada warga yang mungkin sedang sakit yang merasa terganggu dengan suara-suara yang terdengar keras. Bahkan imam yang suaranya kurang indah atau kurang bagus, diposisikan untuk hanya boleh mengimami shalat-shalat sirriyah, seperti shalat dzuhur dan atau shalat ashar saja.

- c. Keseimbangan, balance atau At-Tawazun: hendaknya kebijakan apapun yang dibuat agar memperhatikan semua dimensi secara seimbang dan proporsional.

Ketika pemerintah berencana untuk melakukan impor beras (misalnya) karena ada ancaman akan terjadinya krisis pangan, maka perlu diperhatikan banyak hal secara seimbang, misalnya antara jumlah kebutuhan yang diperlukan dan potensi beras lokal yang bisa dihasilkan dari hasil panen para petani, supaya tidak ada yang dirugikan. Jangan sampai impor beras jor-joran karena kemungkinan akan banyak menguntungkan pihak-pihak tertentu terutama para pengusaha, sementara para petani tidak mendapat kesempatan untuk menyalurkan hasil panennya.

Salah satu contoh adalah apa yang terjadi pada petani garam di Madura, para petani garam membuang ber ton-ton hasil tambak garamnya karena garam mereka dihargai murah, akibat terlalu banyak masuknya garam impor.

Syaiful Anwar dari Paguyuban Petani Garam Rakyat Sumenep (Perras) mengatakan, petani (garam, *pen*) semakin sengsara karena dimainkan pedagang. Perusahaan garam melanggar aturan juga tak ditindak, termasuk beberapa gudang sengaja ditutup dan tak membeli garam dari rakyat. Saat panen raya, produksi garam melimpah, tetapi importir malah mengimpor sehingga harga garam petani semakin merosot. “Petani sengaja dimiskinkan dengan harga garam seperti sekarang karena harga garam kualitas 1 hanya Rp 450.000 per ton dan kualitas 2 Rp 250.000 per ton,” katanya.¹¹⁸

Dalam Islam, ajaran tentang keseimbangan merupakan sesuatu yang sangat penting, termasuk keseimbangan antara berbuat untuk kehidupan dunia dengan akherat.

Menurut Yusuf Qardhawi kesimbangan berarti tawazun yaitu keseimbangan di antara dua jalan atau dua arah yang saling berhadapan atau bertentangan di mana salah satu dari dua arah tadi tidak bisa berpengaruh dengan dirinya dan mengabaikan yang lain. Salah satu dari dua arah tersebut tidak dapat menganbil hak hak lebih banyak dan melampaui yang lain. Seperti spiritualisme dengan materialism¹¹⁹

Cendekiawan Muslim Turki, Muhammad Fethullah Gulen menjelaskan bahwa sikap meninggalkan dunia dan menyepi di kuil atau gereja seperti yang dilakukan para pendeta bukanlah sesuatu yang dianjurkan dalam Islam.

“Jalan terbaik di antara semua itu adalah dengan menempuh jalan tengah, dan itu tidak dapat dilakukan tanpa adanya petunjuk wahyu. Akal dan naluri manusia tidak akan mampu menemukan keseimbangan hidup. Bahkan ilmu pengetahuan sekalipun takkan mampu mengantarkan manusia ke tujuan atau mengangkatnya ke pemahaman atas keseimbangan antara dunia dan akhirat,” jelas Fethullah Gulen dalam bukunya berjudul Cahaya Abadi Muhammad SAW Kebanggaan Umat Manusia.¹²⁰

Di antara ayat-ayat yang mengisyaratkan pentingnya keseimbangan adalah sejumlah firman Allah SWT

¹¹⁸Kompas.com, Petani Buang Garam, 13/09/2012, Artikel ini telah tayang di Kompas.com, dengan judul "Petani Buang Garam" <https://regional.kompas.com/read/2012/09/13/02374098/petani.buang.garam>. Diakses pada 9 Sept 2022.

¹¹⁹Yusuf Al-Qaradawi, “Islam dan Sekularisme”. Terjemahan Amirullah Kandu, Bandung: Pustaka Setia, 2006, 45-46., dalam Fauziah Nurdin, “Islam Dan Konsep Keseimbangan Dalam Lini Kehidupan,” <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/icis/article/view/12702/6631>. Diakses pada 5 Februari 2022.

¹²⁰Andrian Saputra Muhammad Hafil, “Nabi Muhammad Ajarkan Prinsip Keseimbangan.” Islam Digest *Republika*, Rabu 14 Oct 2020, <https://www.republika.co.id/berita/qi6qmn430/nabi-muhammad-ajarkan-prinsip-keseimbangan>. Diakses pada 5 Februari 2022.

No	Surah & Ayat	Bunyi Ayat	Isyarat Makna
01	Al-Muluk /67: 3	<p>الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا مَا تَرَى فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِن تَفَوتٍ ۚ فَاَرْجِعِ الْبَصَرَ هَلْ تَرَى مِن فُطُورٍ ﴿٣﴾</p>	Keseimbangan di alam semesta
02	Yasin/36: 36	<p>سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِن أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٦﴾</p>	Keseimbangan makhluk Allah yang berpasang-pasangan
03	Al-Qashash/28: 77	<p>وَاتَّبِعْ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَتَّبِعِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾</p>	Keseimbangan berbuat untuk dunia dan akherat
04	Al-Furqan/25: 67	<p>وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾</p>	Keseimbangan dalam ber-infaq
05	Al-Dzaariyaat/51 :19	<p>وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ﴿١٩﴾</p>	Keseimbangan dalam memiliki Harta
06	Al-Syams/91:7-9	<p>وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا ﴿٧﴾ فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ﴿٨﴾ قَدْ أَفْلَحَ مَنْ رَزَقَهَا ﴿٩﴾</p>	Keseimbangan dalam mengelola akal

Sumber: Penulis

Muhammad Quraish Shihab, dalam bukunya “Membumikan Al-Quran”, mengutip Abdurrazaq Nawfal, dalam *Al-Ijâz Al-Adabiy li Al-Qur’ân Al-Karîm* yang terdiri dari tiga jilid, mengemukakan sekian banyak contoh tentang keseimbangan tersebut, yang dapat kita simpulkan secara sangat singkat sebagai berikut:

a. Keseimbangan antara jumlah bilangan kata dengan antonimnya.

Beberapa contoh, di antaranya:

- 1) *Al-hayâh* (hidup) dan *al-mawt* (mati), masing-masing sebanyak 145 kali;
- 2) *Al-naf’u* (manfaat) dan *al-madharrah* (mudarat), masing-masing sebanyak 50 kali;
- 3) *Al-har* (panas) dan *al-bard* (dingin), masing-masing 4 kali;
- 4) *Al-shâlihat* (kebajikan) dan *al-sayyi’ât* (keburukan), masing-masing 167 kali;
- 5) *Al-Thuma’nînah* (kelapangan/ketenangan) dan *al-dhîq* (kesempitan/kekesalan), masing-masing 13 kali;
- 6) *Al-rahbah* (cemas/takut) dan *al-raghbah* (harap/ingin), masing-masing 8 kali;
- 7) *Al-kufr* (kekufuran) dan *al-imân* (iman) dalam bentuk definite, masing-masing 17 kali;
- 8) *Kufr* (kekufuran) dan *imân* (iman) dalam bentuk indefinite, masing-masing 8 kali;
- 9) *Al-shayf* (musim panas) dan *al-syitâ’* (musim dingin), masing-masing 1 kali.

b. Keseimbangan jumlah bilangan kata dengan sinonimnya/makna yang dikandungnya.

- 1) *Al-harts* dan *al-zira’ah* (membajak/bertani), masing-masing 14 kali;
- 2) *Al-'ushb* dan *al-dhurûr* (membanggakan diri/angkuh), masing-masing 27 kali;
- 3) *Al-dhâllun* dan *al-mawta* (orang sesat/mati [jiwanya]), masing-masing 17 kali;
- 4) *Al-Qur’an*, *al-wahyu* dan *Al-Islam* (Al-Qur’an, wahyu dan Islam), masing-masing 70 kali;
- 5) *Al-aql* dan *al-nûr* (akal dan cahaya), masing-masing 49 kali;
- 6) *Al-jahr* dan *al-'alâniyah* (nyata), masing-masing 16 kali.

c. Keseimbangan antara jumlah bilangan kata dengan jumlah kata yang menunjuk kepada akibatnya.

- 1) *Al-infâq* (infak) dengan *al-ridhâ* (kerelaan), masing-masing 73 kali;
- 2) *Al-bukhl* (kekikiran) dengan *al-hasarah* (penyesalan), masing-masing 12 kali;
- 3) *Al-kâfirun* (orang-orang kafir) dengan *al-nâr/al-ahrâq* (neraka/pembakaran), masing-masing 154 kali;

- 4) *Al-zakâh* (zakat/penyucian) dengan *al-barakât* (kebajikan yang banyak), masing-masing 32 kali;
 - 5) *Al-fâhisyah* (kekejian) dengan *al-ghadhb* (murka), masing-masing 26 kali.
- d. Keseimbangan antara jumlah bilangan kata dengan kata penyebabnya.
- 1) *Al-isrâf* (pemborosan) dengan *al-sur'ah* (ketergesa-gesaan), masing-masing 23 kali;
 - 2) *Al-maw'izhah* (nasihat/petuah) dengan *al-lisan* (lidah), masing-masing 25 kali;
 - 3) *Al-asrâ* (tawanan) dengan *al-harb* (perang), masing-masing 6 kali;
 - 4) *Al-salâm* (kedamaian) dengan *al-thayyibât* (kebajikan), masing-masing 60 kali.
- e. Di samping keseimbangan-keseimbangan tersebut, ditemukan juga keseimbangan khusus.
- 1) Kata *yawm* (hari) dalam bentuk tunggal sejumlah 365 kali, sebanyak hari-hari dalam setahun. Sedangkan kata hari yang menunjuk kepada bentuk plural (*ayyâm*) atau dua (*yawmayni*), jumlah keseluruhannya hanya tiga puluh, sama dengan jumlah hari dalam sebulan. Disisi lain, kata yang berarti "bulan" (*syahr*) hanya terdapat dua belas kali, sama dengan jumlah bulan dalam setahun.
 - 2) Al-Qur'an menjelaskan bahwa langit ada "tujuh." Penjelasan ini diulanginya sebanyak tujuh kali pula, yakni dalam ayat-ayat *Al-Baqarâh* 29, *Al-Isrâ'* 44, *Al-Mu'minûn* 86, *Fushshilat* 12, *Al-Thalâq* 12, *Al-Mulk* 3, dan *Nûh* 15. Selain itu, penjelasannya tentang terciptanya langit dan bumi dalam enam hari dinyatakan pula dalam tujuh ayat.
 - 3) Kata-kata yang menunjuk kepada utusan Tuhan, baik rasul (*rasul*), atau *nabiyy* (nabi), atau *basyir* (pembawa berita gembira), atau *nadzir* (pemberi peringatan), keseluruhannya berjumlah 518 kali. Jumlah ini seimbang dengan jumlah penyebutan nama-nama nabi, rasul dan pembawa berita tersebut, yakni 518 kali.¹²¹
 - 4) Keadilan (*Al-'Adâlah*): kebijakan apapun yang dibuat harus berorientasi pada keadilan (tepat sasaran) berdasarkan nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan serta keseimbangan.

Keadilan bisa bermakna kesetaraan, dan ini erat kaitannya dengan hak dan kewajiban. Dalam konteks bangsa Indonesia, masalah hak tidak dapat dipisahkan dengan kewajiban. Pembangunan di Indonesia yang berkeadilan, haruslah tidak boleh bersifat sektoral dan parsial, akan tetapi harus juga berorientasi pada ideologi, sehingga

¹²¹Muhammad Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran*, Bandung: Penerbit MIZAN, Cet. XXVI, thn. 2003, Hal. 29-31.

dapat menciptakan masyarakat yang adil dalam kemakmuran dan makmur dalam keadilan.

Pengembangan pembangunan hendaknya untuk mewujudkan keadilan sosial dan kesetaraan bagi semua warga, berusaha menghadirkan narasi besar dalam bernegara yakni mewujudkan keadilan sosial, kesetaraan dalam berbagai bidang, hingga menyatukan semua orang dalam tujuan bersama.

Menarik apa yang disampaikan Gubernur DKI Jakarta, Anies Rasyid Baswedan, seperti yang dimuat harian umum *Republika*, yang memberikan contoh taktis dalam hal menerapkan prinsip keadilan dalam pembuatan kebijakan publik di Jakarta;

"Contoh... Yang paling sederhana adalah dalam memberikan kebijakan mengenai kesetaraan warga. Ini misalnya dalam satu tempat misalnya kawasan bundaran Hotel Indonesia di sana ada tiga mall besar, Grand Indonesia, Thamrin City, dan Sarinah. Anehnya saya lihat antara pengunjung satu mall dengan yang lain tidak sama.

Ini jelas bukan salah para pebisnis, tapi salah karena ada kebijakan dari pihak yang dikenai amanat membuat kebijakan. Sebab, pemerintahlah yang seharusnya memberikan fasilitas agar warga bisa saling bertemu secara setara dan tanpa dipaksa," Bahkan, lanjut Anies, selama ini pihaknya mencermati adanya fenomena unik. Hal itu salah satu contohnya adalah warga yang berbelanja di Thamrin City banyak yang tidak berani berkunjung Grand Indonesia dan yang di Grand Indonesia juga banyak yang enggan ke Thamrin City. Seakan ada beda kelas. "Nah, itu tantangan yang harus dihadapi.

Maka jalan keluarnya adalah memberikan fasilitas bersama agar mereka saling bertemu tanpa dipaksa sehingga nantinya akan tercipta keakraban sosial sejati. Maka seperti yang selalu saya katakan sarana pertemuan setara itu salah satu fasilitasnya ya diangkut umum atau di fasilitas lain, yakni di trotoar di mana semua orang bebas bertemu."

Ditegaskan Anies, hal-hal tersebut adalah salah satu contoh yang sepele mengenai bagaimana ide dan usahanya terus berusaha menyatukan warga Jakarta. Dalam soal keadilan sosial misalnya pihaknya kini memberikan bebas pajak bumi bangunan kepada keluarga pahlawan nasional, guru, dan anggota TNI/ABRI yang punya rumah di kawasan elit Menteng. "Hal ini saya putuskan karena mereka hampir pasti masih mempunyai rumah di kawasan Menteng dari warisan orang tuanya itu yang dahulu berjuang memerdekakan bangsa ini. Tapi karena beban pembayaran uang PBB sangat berat mereka harus bar dengan jumlah besar sekali.

Akhirnya, satu persatu rumah bersejarah itu dijual, mereka pilih tinggal di pinggir. Contoh yang paling sederhana misalnya rumah

mantan Gubernur Ali Sadiki. Dalam setahun keluarga Pak Ali harus bayar hingga Rp 180 juta. Ini membuat keluarga harus urunan mempertahankan rumah itu kalau tidak ingin dijual. Maka PBB rumah itu kami hapuskan dengan tujuan menghargai jasa besar Ali Sadikin kepada bangsa dan warga Jakarta selama ini. Hal yang sama juga kami berlakukan kepada keluarga para pahlawan lainnya," ujar Anies lagi.¹²²

Contoh penerapan prinsip penerapan kebijakan di atas menjadi menarik karena benar-benar dipraktikkan dalam realita.

Kisah berikut juga tentu lebih fenomenal lagi, karena dipraktikkan oleh seorang khalifah kedua, yaitu: Amirul Mukminin Umar Ibnul Khattab, bahkan hebatnya lagi, karena ternyata peristiwa serupa terjadi di zaman sekarang.

Kisah fenomenal Khalifah Umar bin Khattab tak sengaja bertemu dengan keluarga miskin yang sedang memasak batu karena tak punya bahan makanan apapun pada sekitar 1400an tahun yang lalu, ternyata terjadi juga di era sekarang. Tepatnya di Mombasa, Kenya.

Seorang janda dengan delapan anak terpaksa merebus batu untuk mengelabui anaknya yang kelaparan minta makan. Kisah perempuan miskin di Kenya, Peninah Bahati Kitsao yang merebus batu demi anak-anaknya memancing empati dari para netizen. Wanita dengan delapan anak tersebut memasak batu demi anak-anaknya yang kelaparan.

Sebagaimana dikutip dari BBC, Kitsao berharap anak-anaknya tertidur saat menunggu masakannya matang. Padahal batu yang direbus tersebut tidak akan bisa disantap, namun Kitsao tak tega mengatakan sedang kondisi yang sebenarnya. Keadaan Kitsao diketahui tetangganya Prisca Momanyi yang segera mengabarkan kondisi tersebut pada media. Setelah diwawancara stasiun televisi setempat N TV, bantuan mulai datang untuk membantu Kitsao dan anak-anaknya yang kelaparan. "Saya tidak percaya masyarakat Kenya ternyata sangat peduli. Telepon saya terima dari seluruh negeri yang bertanya bagaimana mereka bisa menolong kami," kata Kitsao saat diwawancara situs berita Tuko. Kondisi Kitsao mengingatkan pada cerita serupa yang terjadi di masa Khalifah Umar bin Khattab. Saat itu sedang terjadi bencana kekeringan yang menyebabkan kaum muslim menderita kelaparan parah.

Dan seperti dikutip dari buku *'The Khalifah'* karya Abdul Latif Thalib, di suatu malam Umar mengajak asistennya Aslam melakukan ronda keliling kota. Umar melihat sebuah pondok dengan kompor yang

¹²²Muhammad Subarkah, "Anies Baswedan: Keadilan Sosial dan Kesetaraan Hak Semua Warga Negara Harus Diwujudkan, *Republika*, Sabtu 06 Aug 2022. <https://news.republika.co.id/berita/rg6cqj385/anies-baswedan-keadilan-sosial-dan-kesetaraan-hak-semua-warga-negara-harus-diwujudkan>. Diakses pada Januari 2023.

menyala di tengah jalanan yang sepi. Umar juga mendengar suara anak-anak yang menangis dari pondok tersebut. Amirul Mukminin kemudian pergi ke pondok tersebut untuk mengetahui kondisi sebenarnya.

Umar melihat seorang ibu yang terlihat memasak sesuatu di tengah pondok di kelilingi anak-anak yang menangis. Umar kemudian mengetuk pintu pondok dan bertanya penyebab anak-anak tersebut menangis. Umar juga bertanya makanan yang sedang dimasak ibu tersebut untuk anak-anaknya. Ibu tersebut menjawab anak-anaknya menangis karena lapar. Di dalam panci yang dimasak sebetulnya adalah air dan batu. Sang ibu berharap anak-anaknya lelah menunggu masakan matang hingga akhirnya tertidur. Semua bahan makanan yang ada dalam rumah tersebut sudah habis, hingga dia dan anak-anaknya kelaparan selama tiga hari belakangan.¹²³

Umar bin Khattab kemudian segera ke Baitul Mal dan mengambil bahan makanan yang diperlukan ibu dan anak-anaknya. Sang khalifah membawa dan memberikan sendiri bahan makanan pada keluarga tanpa bantuan Aslam. Umar kemudian masuk ke dalam pondok dan membantu sang ibu memasak untuk anak-anaknya. Makanan tersebut kemudian diberikan pada anak-anaknya hingga tak lagi merasa lapar.

Peristiwa kekeringan dan krisis pangan dan paceklik pernah terjadi pada tahun ke 18 setelah hijrah. Tahun ini disebut Ar-Ramadah karena angin menerbangkan debu seperti abu atau Ar-Ramadm bahkan saking parahnya krisis ketika itu, binatang buas-pun berubah menjadi jinak. Peristiwa ini terjadi di masa pemeritahan Khalifah Umar Ibnul Khatthab.¹²⁴

Pada tahun Ramadah tersebut mengakibatkan banyak sekali kematian hingga hewan-hewan ikut merasakan dampaknya. Khalifah Umar yang merasa bertanggung jawab melakukan berbagai usaha untuk membantu rakyatnya, termasuk mendistribusikan makanan dari *Dar Ad-Daqeeq* (atau semacam lumbung padi). Khalifah Umar terjun langsung membagikan makanan untuk masyarakat yang membutuhkan. Umar bin Khattab juga berdoa memohon pengampunan dan rezeki dari Allah SWT, hingga akhirnya turun hujan dan mengakhiri bencana tersebut.¹²⁵

¹²³Rosmha Widiyani, "Kisah Umar bin Khattab dan Ibu yang Masak Batu Karena Tak Punya Makanan", <https://news.detik.com/berita/d-5001058/kisah-umar-bin-khattab-dan-ibu-yang-masak-batu-karena-tak-punya-makanan>. Diakses pada 12 September 2022.

¹²⁴Ahmad Hatta, Dkk, *The Golden Story of Umar bin Khatthâb RA*. Jakarta, Penerbit Maghfirah Pustaka, 2014. hal. 275.

¹²⁵Ahmad Hatta, Dkk, *The Golden Story...*, hal. 275.

Kebijakan Khalifah Umar Ibn Al-Khattab melakukan blusukan dan memanggul serta membagikan sendiri bahan makanan yang diambilnya dari gudang atau *Baitul Maal*, karena khawatir di bawah kepemimpinannya ada rakyat yang meninggal dunia krisis pangan, dan jika itu terjadi tentunya beliau bukanlah pemimpin panutan yang adil dan bijaksana, tapi pemimpin yang kurang perhatian dan malah menelantarkan rakyatnya. Tapi semua itu tidak terjadi dibawah kepemimpinan Khalifah mulia yang oleh Rasulullah SAW diberi gelar *Al-Faruq* itu.

Muhamamd Quraish Shihab, dalam situs pribadinya, pada makalah yang berjudul "keadilan", beliau menulis; “Keadilan dalam pandangan agama dan moralis adalah *meletakkan segala sesuatu pada tempatnya yang semestinya*. Keadilan adalah memberi hak kepada pemiliknya dengan cara yang terbaik dan dengan secepat mungkin. “*Penundaan pembayaran utang bagi yang mampu adalah kezaliman,*” begitu sabda Nabi saw. Itu karena penundaan tersebut tidak pada tempatnya.¹²⁶

Demikianlah, segala sesuatu ada tempatnya. Ada “tempat” bagi Tuhan, antara lain Dia harus diesakan dan diagungkan sesuai kebesaran-Nya. Manusia pun ada tempatnya. Tidak adil/kezaliman/keliru kalau anak dihormati sebagaimana penghormatan kepada ayah. Tidak adil juga bila peci Anda tempatkan di kaki atau mandi di ruang tidur dan makan di WC. Keadilan dalam masyarakat terlaksana dengan baik bila setiap anggotanya berada pada tempat yang sesuai dengan kemampuan dan kodratnya. Ini mencakup pemimpin mereka yang tertinggi hingga rakyat jelata yang lemah. Karena itu, KKN adalah kezaliman. Dari sini perlu ada ukuran/kriteria bagi segala sesuatu agar ia ditempatkan di tempat yang semestinya. Sebelum meletakkan sesuatu, ketahuilah apa sesuatu itu dan apa tempat yang tersedia untuknya. Atau bila Anda telah memiliki tempat tertentu, maka letakkanlah di sana apa yang sesuai, karena keliru jika Anda meletakkan air di wadah yang bocor. Tidak adil juga jika Anda meletakkan seorang yang bodoh atau tidak tepercaya menjadi pemimpin karena itu berakibat fatal. “*Apabila satu tugas diserahkan kepada yang tidak memiliki kriteria yang diperlukan untuknya, maka nantikanlah kehancurannya,*” begitu sabda Nabi saw. Di tempat lain beliau mengingatkan, “*Siapa yang memilih seseorang sedang dia mengetahui ada yang lebih mampu daripada yang dipilihnya, maka dia telah mengkhianati Allah, Rasul, dan amanat kaum muslimin.*”

¹²⁶Muhamamd Quraish Shihab, “Keadilan”, <http://quraishshihab.com/akhlak/keadilan>, Diakses pada 3 Maret 2022.

Keadilan adalah dasar utama dalam segala persoalan. Ia harus ditegakkan terhadap yang dibenci sekalipun (QS. al-Mâ'idah [5]: 8). Itu sebabnya banyak ulama menegaskan bahwa, "Negara/Pemerintahan non-muslim yang menegakkan keadilan akan didukung Allah ketimbang Negara/Pemerintah yang mengaku Muslim tapi tidak menegakkan keadilan.

- 5) Pelayanan (*Al-Khadimiyyah*): Ada ungkapan yang mengatakan; "*Mudiirul qaumi khadimuhum*" artinya pemimpin suatu kaum, adalah pelayan mereka. Hakikat pemimpin itu adalah sebagai khadim, abdi, atau pelayan masyarakat yang dipimpinnya. Tentu saja pelayan dalam hal ini bukan berarti masyarakat nyuruh-nyuruh sang pemimpin seperti tuan kepada asisten rumah tangganya.

Pelayanan yang dimaksud di sini adalah bagaimana kebijakan yang dibuat adalah dalam rangka memenuhi berbagai kebutuhan masyarakatnya sesuai proporsinya.

Dalam hal memberikan pelayanan, berbagai nilai seperti nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, keseimbangan dan keadilan, tentunya ikut serta di dalamnya, sehingga maka kebijakan pelayanan yang dibuat akan berorientasi pada pemberian pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.

- 6) Keteladanan (*Uswatun Hasanah*): Prinsip keteladanan dalam membuat kebijakan dicontohkan oleh Rasulullah SAW, bahkan beliau bersama Nabi Ibrahim AS adalah dua Nabi sekaligus Rasul yang direkomendasikan Allah SWT untuk dijadikan teladan oleh Allah SWT. di dalam Al-Qur'an (QS. Al-Ahzab/33:21, QS. Al-Mumtahanah/60:6, QS. Al-Mumtahanah/60:4).

Contoh keteladanan Rasulullah SAW salam satunya adalah sikap rendah hati Rasulullah SAW. Sikap rendah hati atau sikap tidak sombong merupakan salah satu karakter hamba Allah yang tersurat dalam surah Al-Furqan/25:63

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا ... ﴿٦٣﴾

Hamba-hamba Allah Yang Maha Pengasih itu adalah yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati (QS.Al-Furqan/25:63).

Di antara kemuliaan sikap rendah hati ini akan melahirkan berbagai sikap luhur dan mendamaikan kehidupan di tengah-tengah masyarakat. Hal inilah diantaranya yang kita teladani dari Nabi Muhammad SAW,. Beliau selalu rendah hati kepada siapapun dan tidak pernah menyombongkan diri bahkan atas kehormatan dan keistimewaannya.

Dalam sebuah hadis disebutkan;

عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تُظْرُونِي كَمَا أَظَرْتُ النَّصَارَى عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَإِنَّمَا أَنَا عَبْدٌ، فَقُولُوا: عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ،¹²⁷ (رواه البخاري).

Dari Umar bin Khattab RA, dia berkata: “Rasulullah SAW bersabda, “Jangan goda aku (juga) karena orang-orang Nasrani menyanjung Isa bin Maryam, karena sesungguhnya aku hanyalah seorang hamba. Maka sebutlah (kamu) hamba Allah dan Rasul-Nya.” (HR. Bukhari dari Umar bin Khattab).

Terkait dengan pentingnya keteladanan, dimana Rasulullah SAW pernah perintahnya tidak dilaksanakan oleh para sahabat karena Rasulullah SAW sendiri belum melaksanakan apa yang Beliau perintahkan, Hal ini sebagaimana yang diabadikan dalam kitab shahih Bukhari;

عَنِ الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ تَحَدَّثَ عَنْ قَضِيَّةٍ صَلُحَ الْحَدِيثِيَّةِ قَالَ: فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ قَضِيَّةِ الْكِتَابِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - لِأَصْحَابِهِ « قَوْمُوا فَانْحَرُوا ، ثُمَّ احْلِقُوا » . قَالَ فَوَاللَّهِ مَا قَامَ مِنْهُمْ رَجُلٌ حَتَّى قَالَ ذَلِكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ، فَلَمَّا لَمْ يَقُمْ مِنْهُمْ أَحَدٌ دَخَلَ عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ ، فَذَكَرَ لَهَا مَا لَقِيَ مِنَ النَّاسِ . فَقَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ ، أَتُحِبُّ ذَلِكَ أَخْرُجَ ثُمَّ لَا تُكَلِّمَ أَحَدًا مِنْهُمْ كَلِمَةً حَتَّى تَنْحَرَ بَدَنَكَ ، وَتَدْعُو حَالِقَكَ فَيَحْلِقَكَ . فَخَرَجَ فَلَمْ يُكَلِّمَ أَحَدًا مِنْهُمْ ، حَتَّى فَعَلَ ذَلِكَ نَحَرَ بَدَنَهُ ، وَدَعَا حَالِقَهُ فَحَلَقَهُ . فَلَمَّا رَأَوْا ذَلِكَ ، قَامُوا فَانْحَرُوا ، وَجَعَلَ بَعْضُهُمْ يَحْلِقُ بَعْضًا،¹²⁸ الحديث، (رواه البخاري).

Dari Miswar bin Makhramah ra, ia mengisahkan perjanjian Hudaibiyah. ... Ketika Rasulullah Saw selesai dari kontrak perjanjian itu, Rasulullah SAW berseru kepada sahabat-sahabatnya, “Bangunlah dan sembelihlah kurban-kurbanmu, lalu cukur rambut kamu.” Demi Allah, tidak ada satupun dari sahabat-sahabat Rasulullah SAW yang berdiri mengikuti perintah, sekalipun perintah itu diulang tiga kali. Setelah terlihat tidak ada satupun yang menunaikan perintah, Rasulullah SAW masuk ke kemah Ummu Salamah sambil menceritakan pembangkangan ini kepada Ummu Salamah. Ummu Salamah ra berkata, “Wahai Rasulullah, apakah Baginda ingin mereka melakukan hal itu? Baginda silahkan keluar saja dari kemah, tidak perlu

¹²⁷Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Mughirah Al-Bukhari, *Shahih Bukhari...*, hal.156.

¹²⁸Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Mughirah Al-Bukhari, *Shahih Bukhari...*, Juz 12, hal. 77.

berbicara sepatah kata-pun kepada siapapun, Lalu Baginda mulai saja menyembelih kurban Baginda dan undang tukang cukur untuk memangkas rambut Baginda.” Ketika para sahabat melihat sendiri Rasulullah SAW melakukan semua hal itu, merekapun berdiri, menyembelih kurban dan mencukur rambut mereka satu sama lain...” (HR Bukhari dari Miswar bin Makhramah)

Kisah dalam hadis ini mengisyaratkan pentingnya keteladanan dari seorang pemimpin. Sampai-sampai ada sebuah ungkapan atau lebih tepatnya kalimat hikmah yang mengatakan;

لِسَانُ الْحَالِ أَفْصَحُ مِنْ لِسَانِ الْمَقَالِ

Bahasa praktik, itu lebih fasih, dalam arti lebih berpengaruh daripada bahasa kata-kata saja.

6. Strategi Kebijakan.

Berbicara tentang strategi kebijakan dalam konteks pangan, maka menjadi menarik apa yang diusulkan oleh Serikat Petani Indonesia (SPI), dalam sebuah tulisan yang berjudul “Usulan Pokok-Pokok Pemikiran Untuk Pembangunan Pertanian Dan Pedesaan”, perihal strategi kebijakan, dimana mereka menyampaikan sebagai berikut;

Kedaulatan Pangan Indonesia 2014-2024 ditempuh dengan pembangunan pertanian dan pedesaan melalui lima Langkah pokok, yaitu:

- a. Redistribusi lahan terhadap petani kecil/tak bertanah/petani gurem, buruh tani, masyarakat adat dan juga redistribusi kawasan tangkap untuk nelayan kecil;
- b. Pembangunan infrastruktur pedesaan, terutama irigasi dan akses transportasi: jalan, sungai, pesisir dan laut;
- c. Pembangunan, pemuliaan dan pemajuan benih dari rakyat, termasuk benih lokal tradisional, pembangunan bank benih rakyat dan plasma nutfah;
- d. Peningkatan kemampuan petani dan penguatan organisasi tani dan pola hubungan dengan pemerintah, terutama pelibatan aktif perempuan petani/pekerja sebagai tulang punggung kedaulatan pangan;
- e. Peningkatan teknologi tepat guna, riset teknologi untuk pertanian dan pedesaan;
- f. Peningkatan akses modal untuk petani dan rakyat yang bekerja di pedesaan; dan

g. Revitalisasi pasar tradisional dan strategi pengadaan dan cadangan pangan oleh pemerintah.¹²⁹

Ketujuh langkah diatas dilakukan dengan memperhatikan arah pembangunan pertanian yang didasarkan pada:

- a. Melakukan berbagai upaya untuk menempatkan petani serta masyarakat lokal sebagai pengelola kekayaan alam lokal dengan menjunjung tinggi kedaulatan dan kemandirian petani dengan:
 - 1) Mendasarkan pada latar kebudayaan dan sejarah yang berbeda-beda;
 - 2) Memegang teguh pengetahuan dan kearifan lokal;
 - 3) Memegang teguh nilai-nilai keadilan;
 - 4) Mengacu pada prinsip-prinsip dan perspektif pengelolaan ekosistem yang berkelanjutan, adil, dan beradab; dan
 - 5) mengakui hak asasi terutama hak masyarakat adat
- b. Membangun perekonomian pedesaan melalui system koperasi yang berbasiskan kekayaan lokal dan memaksimalkan peran aktif masyarakat pedesaan dengan menggunakan prinsip:
 - 1) Gotong royong;
 - 2) Mengutamakan pembangunan sektor pertanian;
 - 3) Mengembangkan usaha tani dan kegiatan off-farm yang berbasiskan pada sektor pertanian; dan
 - 4) Membangun sistem ekonomi pedesaan yang mandiri dan berkelanjutan.
- c. Mengembangkan sistem pangan lokal yang berbasis proses dan produksi oleh petani yang diatur oleh unit-unit keluarga dengan teknologi yang murah dan dapat digunakan oleh rakyat kecil untuk menciptakan kedaulatan pangan.

C. Program dan Kelembagaan

Secara kelembagaan strategi penanggulangan krisis pangan di Indonesia, banyak diperhatikan oleh suatu lembaga perusahaan umum milik negara yang bernama PERUM BULOG (Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik). Perusahaan ini melibatkan sejumlah kementerian. “Sekarang ini BULOG berada di bawah kendali beberapa kementerian antara lain;

1. Kementerian BUMN (Badan Usaha Milik Negara).
2. Kemenko Perekonomian
3. Kementerian Pertanian
4. Kementerian Perdagangan
5. Kementerian Perindustrian.

¹²⁹Serikat Petani Indonesia (SPI), “Usulan Pokok-Pokok Pemikiran Untuk Pembangunan Pertanian Dan Pedesaan, Visi Kedaulatan Pangan Indonesia 2014–2024” <https://spi.or.id/visi-kedaulatan-pangan-indonesia-2014-2024>, Diakses pada 3 Jauni 2022.

"Dengan begitu, BULOG bekerja berdasarkan hasil rapat koordinasi terbatas (rakortas)".¹³⁰

Indonesia secara konstitusional tanggung-jawab utamanya dibagi menjadi dua Lembaga penting, yaitu;

1. BULOG

BULOG berperan sebagai penjamin ketersediaan pangan dalam konteks pelaksanaan program ketahanan pangan dan kedaulatan pangan. "Peran Bulog adalah menjaga tiga pilar ketahanan pangan melalui persediaan yang cukup, akses dan harga beras yang terjangkau oleh masyarakat dan melakukan stabilisasi harga. Pilar ketersediaan, Bulog bertanggung jawab untuk menyerap/memperoleh stok melalui Pengadaan gabah/beras DN (Dalam Negeri) dalam jumlah yang cukup untuk kepentingan penyaluran rastra, golongan anggaran dan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) untuk kepentingan darurat dan operasi pasar. Kita harus menjaga ketersediaan stok pada kisaran aman/MSR (Minimum Stock Requirement) untuk kebutuhan minimal 3 bulan."¹³¹

Hal ini juga sesuai dengan Misi BULOG;

- a. Menjalankan usaha logistik pangan pokok dengan mengutamakan layanan kepada masyarakat;
- b. Melaksanakan praktik manajemen unggul dengan dukungan sumber daya manusia yang profesional, teknologi yang terdepan dan sistem yang terintegrasi;
- c. Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta senantiasa melakukan perbaikan yang berkelanjutan;
- d. Menjamin ketersediaan, keterjangkauan, dan stabilitas komoditas pangan pokok.¹³²

Di antara kegiatan menarik yang dijalankan oleh BULOG sebagai lembaga resmi negara dalam program menjaga ketahanan pangan, pada akhir tahun 2016, "Perum BULOG mendapatkan dana PMN dari Pemerintah sebesar Rp2 triliun yang akan digunakan untuk investasi pengembangan infrastruktur pasca panen komoditas beras, jagung dan kedelai. Perihal mengenai rencana investasi penyertaan modal negara (PMN) Rp 2 Triliun dapat kami sampaikan rencana sesuai RKAP 2017 yaitu:

¹³⁰BULOG, "Visi, Misi, Tata Nilai dan Budaya Perusahaan," <http://www.bulog.co.id/berita/37/7228/10/8/2019/Perlu-Otoritas-Penuh-Untuk-Wujudkan-Kedaulatan-Pangan.html>. Diakses tanggal 5 Mei 2020.

¹³¹Direksi Perum BULOG, "Peran Bulog Dalam Usaha Pengendalian Harga Pangan", <http://www.bulog.co.id/berita/37/6018/13/1/2017/Peran-Bulog-Dalam-Usaha-Pengendalian-Harga-Pangan.html> , Diakses pada 30 Mei 2020.

¹³²Situs Resmi Bulog, <https://www.bulog.co.id/tentang-kami/visi-dan-misi/>, Diakses pada 30 Mei 2020.

- a. Pembangunan Modern Rice Milling Plant (MRMP) terintegrasi dengan kapasitas serapan 1 juta ton setara Gabah Kering Panen (GKP) per tahun di sentra produksi padi, yang menggunakan teknologi pengeringan dan penggilingan modern dengan membangun 22 Drying Centre, 17 Milling dan 80 SILO, untuk menurunkan susut pasca panen, meningkatkan kuantitas serapan gabah dan meningkatkan kualitas hasil panen gabah;
- b. Pembangunan mesin Rice to Rice dengan kuantum pengadaan beras sebesar 250.000 ton beras/tahun untuk processing beras sesuai kualitas yang diinginkan dan reprocessing beras dalam rangka menjaga mutu dan kualitas beras.
- c. Pembangunan 11 unit Drying Centre dan 64 unit SILO Jagung dengan total kapasitas SILO 192.000 ton.
- d. Pembangunan gudang penyimpanan kedelai sebanyak 13 unit gudang dengan total kapasitas gudang 45.000 ton di sentra-sentra produksi.¹³³

2. Kementrian Sosial.

Kementerian Sosial mempunyai tugas menyelenggarakan urusan di bidang rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, perlindungan sosial, dan penanganan fakir miskin untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan Negara. dan inklusivitas.¹³⁴

Ini berarti langkah-langkah dan upaya lembaga-lembaga negara dalam penanggulangan krisis pangan dan program ketahanan pangan dapat dinilai cukup baik. Tinggal kita evaluasi bersama-sama pada tatanan pelaksanaan dari program-program tersebut.

Pada tatanan praktis, penanggulangan krisis pangan yang terjadi di masyarakat juga perlu banyak melibatkan peran serta masyarakat melalui lembaga-lembaga keagamaan dan lembaga-lembaga social-kemasyarakatan, baik nasional maupun internasional, seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ), ORMAS (Organisasi Massa) seperti: Muhammadiyah, Nahdatul Ulama (NU), Dompot Dhuafa (DD), PMI (Palang Merah Indonesia) serta berbagai Lembaga Swadaya Masyarakat lainnya. Oleh karena itu, manakala terjadi bencana seperti tanah longsor, banjir, dan berbagai bencana lainnya, yang biasanya kelaparan merupakan bagian tak terpisahkan dari bencana tersebut, maka yang hadir tidak hanya dari Kemensos, akan tetapi ORMAS-ORMAS dan berbagai LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) datang berlomba-lomba untuk memberikan bantuan. Bahkan jika bencana tersebut terhitung bencana besar seperti Tsunami di Aceh pada 26 Desember 2004, maka yang hadir tidak hanya dari dalam

¹³³Direksi Perum BULOG, "Peran Bulog dalam Usaha Pengendalian Harga Pangan", <http://www.bulog.co.id/berita/37/6018/13/1/2017/Peran-Bulog-Dalam-Usaha-Pengendalian-Harga-Pangan.html>. Diakses pada 30 Mei 2020.

¹³⁴Kemensos, <https://www.kemensos.go.id/tugasfungsi>, Diakses pada 30 Mei 2020.

negeri, Lembaga-lembaga kemanusiaan dari berbagai penjuru dunia seperti dari Turkey dan PBB juga hadir di Aceh.

3. Lembaga Lain

Lembaga lain yang dimaksud adalah Kementerian Pertanian RI, yang juga memiliki program penting untuk ketahanan pangan. Bahkan bisa jadi, kementerian pertanian adalah Lembaga paling penting

Kementerian Pertanian RI ternyata sudah memiliki lembaga khusus bernama "Badan Ketahanan Pangan-Kementerian Pertanian RI, yang berkantor di Kantor Pusat Kementerian Pertanian - Gedung E Lantai 2,3,4,6.

Program utama Lembaga ini adalah: "Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat"

Fokus Keegiatannya sebagai berikut;

NO	Nama Program	Rincian Program
1.	Pemerataan Kesejahteraan dan Penanganan Kemiskinan dan Rawan Pangan	-Pekarangan Pangan Lestari (P2L) -Pengembangan Korporasi Usahatani (PKU) -Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) -Pertanian Keluarga (PK)
2	Stabilitas Harga dan Pasokan Pangan	-Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM)/Toko Tani Indonesia (TTI) -Monitoring Harga dan Pasokkan pangan -Cadangan Pangan
3	Peningkatan Diversifikasi Pangan	-Pengembangan Industri Pangan Lokal (PIPL) -Gerakan Konsumsi Pangan Beragam Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA)
4	Pengawasan Keamanan Pangan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)	-Pengawasan Keamanan dan Mutu Pangan Segar -Penguatan Kelembagaan OKKP
5	Analisis, Kajian dan Kebijakan	-Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan -Neraca Bahan Makanan (NBM) -Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)

D. Partisipasi Masyarakat

Yang dimaksud partisipasi masyarakat dalam hal ini adalah partisipasi masyarakat dalam rangka ikut berperan dalam meminimalisir dampak krisis pangan, bahkan ikut menanggulangnya.

1. Menggerakkan Pertanian Kreatif

Yang dimaksud dengan pertanian kreatif adalah Langkah-langkah dalam bertani yang berbeda dari kebiasaan bertani pada umumnya. "Kreatifitas yang direncanakan dengan baik dengan melakukan berbagai macam riset yang sistematis dapat melahirkan sebuah inovasi".¹³⁶

Salah satu pertanian kreatif yang layak dikembangkan adalah Pertanian Hidroponik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata "hid-ro-po-nik" berarti cara bercocok tanam tanpa menggunakan tanah, biasanya dikerjakan di kamar kaca dan menggunakan medium air yang berisi zat hara;¹³⁷

Secara Etimologi, kata Hidroponik (*hydroponic*) berasal dari kata Yunani yaitu "hydro" yang berarti air dan "ponos" yang artinya daya. Hidroponik juga dikenal sebagai *soilless culture* atau budidaya tanaman tanpa tanah. Jadi hidroponik berarti budidaya tanaman yang memanfaatkan air dan tanpa menggunakan tanah sebagai media tanam atau *soilless*.¹³⁸

a. Manfaat Hidroponik

Manfaat penerapan hidroponik;

- 1) Hasil dan kualitas tanaman lebih tinggi
- 2) Lebih terbebas dari hama dan penyakit
- 3) Penggunaan air dan pupuk lebih hemat
- 4) Dapat untuk mengatasi masalah tanah
- 5) Dapat untuk mengatasi masalah keterbatasan lahan

Manfaat dalam Produksi Sayuran dan Buah

- 1) Penggunaan lahan lebih efisien.
- 2) Hasil sayuran dan hasil buah memiliki kualitas tinggi.
- 3) Tidak tercemar pestisida, limbah dan kotoran.

¹³⁵Badan Karantina Pertanian (BKP), KEMENTAN RI., <http://bkp.pertanian.go.id/> Diakses pada tanggal 20 April 2021.

¹³⁶Linda Nurhayati, S. Pt, dan Khaerunnisa, SP., "Kreatifitas Usaha Sektor Agribisnis", <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/83736/Kreatifitas-Usaha-Sektor-Agribisnis/>. Diakses tanggal 5 Mei 2020.

¹³⁷Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, ..., KBBI, 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Hidroponik>

¹³⁸Aris Kurniawan, Hidroponik, <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-hidroponik/>. Diakses tanggal 30 Mei 2020.

- 4) Tersedia segar saat diperlukan
- 5) Kendala pengusahaan skala besar: persaingan dengan produk sejenis dari pertanian tradisional yang harganya lebih murah.

b. Manfaat dalam Produksi Tanaman Hias

- 1) Prospek cukup baik.
- 2) Untuk keperluan sendiri, diperdagangkan maupun disebarakan.
- 3) Wadah berupa pot khusus hidroponik.
- 4) Media pasir, pecahan batu apung, atau kerikil sintetis.¹³⁹

2. Pemberdayaan Para Mustahik Zakat

Para mustahik zakat, adalah kelompok orang-orang yang berhak menerima zakat. Berdasarkan pada firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah At-Taubah/9: ayat 60, didapat pemahaman bahwa para mustahik zakat itu sebanyak 8 golongan, yaitu;

8 Golongan Mustahik Zakat

No	Para Mustahik Zakat
1	Fakir
2	Miskin
3	Amilin Zakat
4	Para Muallaf
5	Para Hamba Sahaya
6	Orang yang terilit hutang
7	Sabilillah
8	Musafir

Sumber: Penulis

Orang-orang yang berhak menerima harta zakat, terbagi atas delapan golongan, sebagaimana yang telah di terangkan Allah dalam Al-Qur'an (Q.S. At Taubah/9: 60), dan hadist Nabi Muhammad SAW: Aku telah menemui Rasulullah SAW lalu aku membaiaitnya. Ia menyebutkan sebuah hadist panjang ketika itu datang seorang laki-laki yang mengatakan: Berilah aku sedekah! Maka Rasulullah SAW berkata kepada orang itu: Allah tidak menyukai ketentuan nabi atau orang lain mengenai sedekah, kecuali ketentuan-Nya, maka sedekah itu dibagi ke dalam delapan bagian, kalau

¹³⁹Aris Kurniawan, "Hidroponik", <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-hidroponik/>. Diakses tanggal 30 Mei 2020.

engkau termasuk ke dalam bagian itu kuberikan hakmu. (H.R. Abu Dawud).¹⁴⁰

a. Fakir dan Miskin

Fakir dan miskin adalah mereka yang kebutuhannya tidak tercukupi. Mereka dari golongan:

- 1) Orang yang tidak punya harta dan usaha sama sekali
- 2) Orang yang punya usaha atau harta, tapi tidak mencukupi untuk diri dan keluarganya, yaitu penghasilannya tidak memenuhi kebutuhannya.
- 3) Orang yang punya harta dan usaha, tapi hanya dapat memenuhi separuh atau lebih dari kebutuhan keluarganya.

Menurut Ibnu Jarir At-Thabary dalam Tafsirnya, Fakir adalah orang yang membutuhkan bantuan, namun ia tidak memintanya, sedangkan miskin adalah orang yang membutuhkan bantuan dan memintanya.¹⁴¹

Beliau menambahkan, menurut pendapat yang benar (*Al-ashah*) yaitu, fakir adalah orang yang membutuhkan namun ia tidak meminta-minta dan merendahkan diri kepada orang lain. Sedangkan miskin adalah orang yang membutuhkan dan meminta-minta kepada orang lain. Kedua golongan tersebut berhak mendapatkan zakat karena ulama telah bersepakat dalam konteks *ijma'* bahwa orang miskin berhak mendapatkan zakat karena alasan fakir.¹⁴²

Sesungguhnya kaum fakir miskin disebutkan lebih dahulu dalam ayat ini daripada golongan yang lain, karena mereka lebih memerlukannya ketimbang golongan lain, --menurut pendapat yang terkenal-- juga mengingat hajat dan keperluan mereka yang sangat mendesak., Sedangkan menurut Abu Hanifah, orang miskin lebih buruk keadaannya daripada orang fakir.¹⁴³

b. Amil Zakat

Amil Zakat adalah mereka yang diangkat oleh penguasa atau badan perkumpulan, untuk mengurus zakat. Dasar yang digunakan adalah salah satu hadist yang menyatakan; Aku (Abdullah bin As Sa'dy) telah diangkat Umar untuk menjadi seorang amil zakat. Maka manakala aku telah selesai mengerjakan urusan itu dan aku serahkan kepadanya. Umarpun menyuruh memberikan kepadaku upahku. Di saat itu aku berkata: Saya beramal karena

¹⁴⁰Abdurrahman Muhammad Usman, "*Aunul Ma'bûd Syarah Sunan Abi Dâûd*," Penerbit Darul Fikr, 1979, hlm. 37.

¹⁴¹Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari, "*Jami'ul Bayan Fi Ta'wilil Quran*." Kairo: Muassasah Ar-Risalah, 2000, Jilid 14, hal. 309.

¹⁴²Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari, "*Jami'ul Bayan Fi Ta'wilil Quran...*," Jilid 14, hal. 309.

¹⁴³Al-Hafidz Abul Fida', Ismail bin Umar Bin Katsir, "*Tafsir Al-Quranul Karim*," Tahqiq: Sami Bin Muhammad Salamah, Kairo, Penerbit: Dar Tiba, Li An Nashr Wa Tauzi', Juz 4, hal. 165.

Allah. Mendengar itu Umar berkata: Aku sendiri di masa Rasulullah SAW sering dijadikan seorang amil. Dan aku juga pernah mengatakan kepada Rasulullah SAW seperti apa yang engkau katakan kepada aku ini. Perkataanku di jawab Rasul dengan sabdanya: “*Apabila diberikan sesuatu kepada engkau dengan tidak engkau memintanya, maka makanlah dan sedekahkanlah*” (H.R. Bukhari Muslim).

Adapun tugas-tugas Amil zakat terdiri dari tiga bagian:

- 1) Urusan pengumpulan zakat,
- 2) Urusan Pengelola,
- 3) Urusan pembagian zakat.

c. Para Muallaf

Muallaf antara lain ialah mereka yang baru masuk Islam, atau mereka yang diharapkan kecenderungan hatinya atau keyakinannya bertambah terhadap Islam, atau terhalang niat jahat mereka atas kaum muslimin, atau harapan akan adanya kemanfaatan mereka dalam membela dan menolong kaum muslimin dari musuh.

d. Dana untuk memerdekakan budak

Riqab artinya budak belian (hamba sahaya). Dana untuk memerdekakan budak artinya, dana yang dipergunakan untuk membebaskan budak belian dan tujuannya untuk menghilangkan segala macam dan bentuk perbudakan. Saat ini memang budak bisa dibilang sudah tidak ada, akan tetapi bukan mustahil jika suatu saat akan muncul lagi. Oleh karena itu, hukum dan aturannya tetap tersedia.

e. Orang yang Terlilit hutang (*Ghârimîn*)

Gharimin adalah orang yang mempunyai hutang atau terlilit hutang. Sedang ia tidak memiliki harta yang cukup untuk membayar hutang-hutangnya. Orang berhutang itu ada dua macam.

- 1) Orang yang berhutang karena kefaqirannya dan tidak mempunyai suatu cara apapun untuk dapat melunasi hutang-hutang dalam batas waktu yang telah ditentukan.
- 2) Orang yang berhutang karena kebutuhan yang sangat mendesak, seperti mengobati sakit, pailit, membayar denda, dll. Dan ia tidak menemukan cara-cara lain, dalam waktu singkat, untuk mendapatkan pertolongan kecuali dengan cara berhutang. Kemudian ia merasa kesulitan untuk membayar hutang.

f. Di Jalan Allah (*Fî Sabilillah*)

Fi Sabilillah adalah orang Islam yang berjuang dengan nama Allah, di bawah panji-panji Al-Qur'an, tujuannya adalah untuk mengeluarkan manusia dari penyembahan terhadap makhluk menjadi hanya kepada Allah SWT,

mengeluarkan manusia dari kesempatan hidup jahiliyyah kepada kelapangan cahaya Islam, dan dari aniaya (*kedhaliman*) kepada keadilan Islam.

Ciri yang jelas dari *Jihâd Fî Sabîlillah* adalah perjuangan yang sesuai dengan ajaran islam yang benar, berdasarkan Al-Qur'an dan As Sunnah, tidak dicampuri dengan unsur-unsur kesukuan dan kebangsaan. Tidak dicampuri dengan paham kapitalis barat atau sosialisme timur, dan senantiasa menjadikan Islam sebagai dasar, sumber, tujuan, arah, pedoman, dan penuntun dalam perjuangan.

Banyak ulama yang cenderung meluaskan makna *Fî Sabîlillah*, tidak hanya terbatas pada peserta perang pisik, tetapi juga untuk berbagai kepentingan dakwah yang lain. Di antara yang mendukung pendapat ini adalah Syeikh Muhammad Rasyid Ridha, Dr. Muhammad `Abdul Qadir Abu Faris dan Dr. Yusuf Al-Qradawi. Dasar pendapat mereka juga ijtihad yang sifatnya agak luas serta bicara dalam konteks fiqih prioritas. Di masa sekarang ini, lahan-lahan *Jihâd Fî Sabîlillah* secara pisik boleh dibilang tidak terlalu besar. Sementara tarbiyah dan pembinaan umat yang selama ini terbelengkalai perlu pasokan dana besar. Apalagi di negeri minoritas muslim seperti di Amerika, Eropa dan Australia.

Siapa yang akan membiayai dakwah di negeri-negeri tersebut, kalau bukan umat Islam. Dan bukankah pada hakikatnya perang atau pun dakwah di negeri lawan punya tujuan yang sama, yaitu menyebarkan agama Allah SWT dan menegakkannya. Kalau yang dibutuhkan adalah jihad bersenjata, maka dana zakat itu memang diperlukan untuk biaya jihad. Tapi kalau kesempatan berdakwah secara damai di negeri itu terbuka lebar, bagaimana mungkin biaya zakat tidak boleh digunakan. Bukankah tujuan jihad dan dakwah sama saja?

Oleh karena itu, dalam kitab *Fiqhuz Zakah*, Dr. Yusuf al-Qaradawi menyebutkan bahwa *asnâf fî sabîlillâh*, selain jihad secara pisik, juga termasukdi antaranya adalah:

- 1) Membangun pusat-pusat dakwah (*al-Markaz Al-Islami* atau *Islamic Center*) yang menunjang program dakwah Islam di wilayah Islam Minoritas, dan menyampaikan risalah Islam kepada non muslim di berbagai benua merupakan *jihâd fî sabîlillâh*.
- 2) Membangun pusat-pusat dakwah di negeri Islam sendiri yang membimbing para pemuda Islam kepada ajaran Islam yang benar serta melindungi mereka dari pengaruh ateisme, kerancuan fikrah, penyelewengan akhlaq serta menyiapkan mereka untuk menjadi pembela Islam dan melawan para musuh Islam adalah *jihâd fî sabîlillâh*.
- 3) Menerbitkan tulisan tentang Islam untuk mengantisipasi tulisan yang menyerang Islam, atau menyebarkan tulisan yang bisa menjawab kebohongan para penipu dan keraguan yang disuntikkan musuh Islam,

serta mengajarkan agama Islam kepada para pemeluknya adalah *jihad fi sabilillah*.

- 4) Membantu para *du'at Islam* (para pendakwah Islam) yang menghadapi kekuatan yang memusuhi Islam di mana kekuatan itu dibantu oleh para thaghut dan orang-orang murtad, adalah *jihâd fî sabîlillâh*.
- 5) Termasuk di antaranya untuk biaya pendidikan sekolah Islam (beasiswa) yang akan melahirkan para pembela Islam dan generasi Islam yang baik atau biaya pendidikan seorang calon kader dakwah/da'i yang akan diwakafkan hidupnya untuk berjuang di jalan Allah melalui ilmunya adalah *jihâd fî sabîlillâh*

g. Ibnu Sabîl

Ibnu Sabil antara lain ditafsirkan sebagai para musafir yang kehabisan bekal dalam perjalanan, dan tidak tahu bagaimana bisa mendapatlan bekal tersebut, atau orang yang hendak melaksanakan perjalanan jauh yang sangat penting (*darurât*) sedangkan ia tidak memiliki atau kekurangan bekal. Dalam konteks ke-Indonesiaan terkadang kita temui orang-orang yang datang ke kota untuk mencari pekerjaan atau ingin menemui teman atau keluarganya, tapi yang mereka rencanakan pupus karena berbagai alasan, maka orang-orang seperti ini perlu dibantu dengan dana zakat.

Dalam manajemen zakat modern, *zakat mall* tidak semuanya dibagikan secara langsung atau tunai kepada mustahik, terkecuali dalam keadaan sangat mendesak. Akan tetapi zakat tersebut dikelola dalam bentuk program. Misalnya dari sebagian dana zakat, oleh lembaga pengelola dana zakat dibelikan sejumlah binatang ternak (seperti sapi atau kambing), lalu dibagikan pada para mustahik zakat yang tinggal di pedesaan untuk dipelihara, dengan akad: hasil 100 persen milik peternak, sedangkan modalnya atau induknya, setelah berkembang biak, dialihkan pada para mustahik zakat yang lain dengan akad yang sama. Model program yang lain adalah dengan dibelikan grobak agar bisa jualan keliling seperti jual Bakso, Mie Ayam, Nasi Goreng, Kebab Turki dan sebagainya, atau dibuatkan kios agar bisa jualan pulsa. Dan banyak cara-cara dan program yang lain, yang dimaksudkan untuk pemberdayaan dan memberikan edukasi agar para *mustahik*, secara bertahap berganti menjadi *muzakki* atau para pembayar zakat.

3. Program Pemberdayaan Para Mustahik Zakat

Boleh jadi tidak semua mustahik bisa diberdayakan, namun beberapa di antaranya bisa diberdayakan melalui program seperti;

a. Zakat Produktif

Zakat Produktif adalah zakat yang tidak langsung dibagikan secara tunai, melainkan dikelola, atau diberikan sebagai modal usaha yang keuntungannya kembali pada mustahik.

Pemahaman ini didasarkan pada ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011, tentang Pengelolaan zakat, pada Bagian Ketiga Pendayagunaan Pasal 27 ayat disebutkan: (1) Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat. (2) Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan apabila kebutuhan dasar mustahik telah terpenuhi. (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Menteri¹⁴⁴

Dalam prakteknya, zakat produktif dapat berbentuk pemberian modal seperti pengadaan dromedary untuk pedagang kaki lima, pengadaan kambing dan sapi induk bagi peternak, atau pengadaan meja atau lemari dan berbagai alat-alat terkait bagi pedagang pulsa, dan lain sebagainya.

Semua modal tersebut, dialokasikan dari dana zakat untuk para muallaf dan fakir-miskin, atau alokasi lain yang tidak terpakai, seperti alokasi untuk budak alias hamba sahaya, yang secara bertahap, mereka diprogram untuk bisa berubah dari mustahik zakat menjadi muzakki alias orang yang mengeluarkan zakat.

Sedangkan para muallaf yang berhak menerima zakat, ialah mereka yang memang sedang memerlukan, mengingat tidak semua muallaf memerlukan bantuan. Sering terjadi kalau yang baru masuk Islam diketahui oleh anggota keluarga yang lain yang belum Islam, maka ia akan diusir oleh keluarganya.

b. Rumah Gemilang Indonesia (RGI)¹⁴⁵

Ini adalah program yang sudah di jalankan oleh Lembaga Amil Zakat Al-Azhar Indonesia baik di Jakarta maupun beberapa cabangnya. Konsep RGI adalah dengan mengadopsi platform pondok pesantren, fokus pada penyelenggaraan pendidikan non formal dalam kemasan *short course* (kursus singkat). Perpaduan ini agar para peserta pelatihan RGI tidak hanya memiliki keterampilan unggul yang menjadi pondasi masa depan, tapi juga memiliki pengetahuan dan dasar akidah, iman, serta akhlak yang baik.

Mustahik yang menjadi sasaran mereka adalah;

- 1) Generasi muda produktif (17 s/d 30 tahun)
- 2) Dari keluarga tidak mampu
- 3) Jenjang pendidikan tidak diutamakan (maks. Lulusan SMA/Sederat)
- 4) Bisa membaca, menulis, berhitung

¹⁴⁴DPR RI, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011, Tentang Pengelolaan Zakat.*

¹⁴⁵Rumah Gemilang Indonesia (RGI), salah satu Program Pendidikan dan Pelatihan yang dikelola oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al-Azhar Indonesia, <http://rumahgemilang.com/#> Diakses pada 20 April 2021

- 5) Sehat jasmani dan rohani
- 6) Tidak sedang terikat kontrak kerja, sekolah atau kuliah
- 7) Bersedia tinggal di asrama selama pendidikan¹⁴⁶

Di RGI, mereka dilatih dengan berbagai keterampilan dalam berbagai jurusan. Delapan jurusan tersebut yaitu:

- 1) Kelas Tatabusana
Disini siswa akan belajar keterampilan mengenai dunia fashion merancang sebuah pola dan mengoperasikan mesin jahit
- 2) Kelas Fotografi dan Videografi
Disini siswa akan belajar keterampilan mengenai editing foto dan video. Pengambilan foto dan video secara benar dan profesional.
- 3) Kelas Desai Grafis
Disini siswa akan belajar keterampilan mengenai bagaimana menjadi seorang desainer handal.
- 4) Kelas Teknik Komputer dan Jaringan
Disini siswa akan belajar keterampilan mengenai dunia IT seperti jaringan, web, mikrotik, hardware dan software.
- 5) Kelas Aplikasi Perkantoran
Disini siswa akan belajar keterampilan mengenai beberapa aplikasi yang ada di perkantoran seperti akun sosial media dan Microsoft Office.
- 6) Kelas Otomotif
Disini siswa akan belajar keterampilan mengenai dunia mekanik dan perbengkelan seperti belajar kerja mesin, kelistrikan, service dan manajemen bengkel.
- 7) Kelas Kelistrikan
Disini siswa akan belajar keterampilan installasi listrik rumah tangga, pemanfaatan tenaga listrik, pemasangan dan pengopersian sistem distribusi.
- 8) Kelas Rekayasa Perangkat Lunak
Disini siswa akan belajar keterampilan membuat web, game dan bahas pemrograman html, java script dan style sheet.¹⁴⁷

Program-program seperti ini menjadi sangat penting karena beberapa alasan

- 1) Menghidupkan syariat Islam dengan dijalankannya syariat zakat
- 2) Mendukung program pemerintah tentang Pengentasan kemiskinan.
- 3) Mengurangi pengangguran
- 4) Dll.

¹⁴⁶ Rumah Gemilang Indonesia, .. Diakses pada 20 April 2021

¹⁴⁷Profile Rumah Gemilang Indonesia, "Lembaga Amil Zakat", *Al-Azhar Peduli Ummat*, <http://rumahgemilang.com/#> Diakses pada 20 April 2021.

c. Pemberian Beasiswa

Program pemberian beasiswa bisa dilakukan oleh lembaga-lembaga Amil Zakat atau Badan Amil Zakat dengan cara bekerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan seperti pondok pesantren, madrasah dan sekolah-sekolah swasta, dan bahkan perguruan tinggi- perguruan tinggi

Potensi zakat umat Islam Indonesia sesungguhnya sangatlah besar, meskipun pada tahap realisasiya belum sebesar potensinya.

Total potensi zakat di Indonesia pada 2020 tercatat sebesar Rp233,84 triliun dengan porsi terbesar pada zakat penghasilan, yaitu senilai Rp139,07 triliun. Dalam realisasinya, total jumlah penghimpunan nasional pada 2019 masih berada di angka Rp10.166,12 triliun (Baznas: 2019). Sementara, potensi senilai Rp233,84 triliun tersebut meliputi Zakat Perusahaan sebesar Rp6,71 triliun, Zakat Penghasilan sebesar Rp139,07 triliun, Zakat Pertanian sebesar Rp19,79 triliun, Zakat Peternakan sebesar Rp9,51 triliun, dan Zakat Uang Rp58,76 triliun. Persentase sumber zakat paling besar masih didominasi oleh zakat penghasilan.¹⁴⁸

Oleh karena itu, kalau melihat potensi zakat seperti ini tentulah akan banyak yang bisa kita perbuat, kalau saja semua komponen terkait bisa kompak dalam kemaslahatan, mulai dari instrumen muzakki (pembayar zakat) yang shaleh, *amilin* (pekerja zakat) dan lembaga zakat yang amanah, tentulah kemakmuran para pelajar bahkan kemakmuran dab keberkahan negeri kita benar-benar akan teraih. Jangankan hanya untuk beasiswa, bahkan negarapun tak perlu berhutang ke luar negeri, karena memang demikianlah isyarat yang disampaikan Allah SWT dalam surah Al-A'raf/7:96.

d. Perberdayaan Muallaf

Muallaf ialah mereka yang baru masuk Islam, atau mereka yang diharapkan kecenderungan hatinya atau keyakinannya bertambah baik atau bertambah kuat terhadap Islam.

Memang, tidak semua muallaf lemah dan miskin, tidak sedikit di antara mereka yang tetap menjadi kuat yang kaya, dan ini biasanya para muallaf dari kalangan artis, pengusaha dan pejabat.

Namun demikian, banyak juga para muallaf yang lemah, baik karena dilemahkan atau dimiskinkan oleh keluarganya supaya kembali ke agama lamanya, maupun karena memang miskin dari sebelum menjadi muslim atau muslimah.

¹⁴⁸Bambang Supriyanto, "Potensi Zakat Rp233,8 Triliun, Muhammadiyah Apresiasi Survei Lazismu", <https://finansial.bisnis.com/read/20210301/231/1362228/potensi-zakat-rp2338-triliun-muhammadiyah-apresiasi-survei-lazismu>. Diakses pada tanggal 3 Agustus 2020.

Pada umumnya pada muallaf, adalah orang-orang ya lemah dari sisi keimanan dan pengetahuan mereka tentang Islam. Oleh karena itu menjadi penting agar ada semacam program pemberdayaan para muallaf.

Dalam hal ini, lembaga-lembaga zakat bisa bekerjasama dengan Pondok-pondok pesantren, Yayasan Dakwah dan Pendidikan, dan atau DKM (Dewan Kemakmuran Masjid) tertentu, untuk mewujudkan program penting ini.

Target atau tujuan dari program ini adalah;

- 1) Menyelamatkan keimanan para muallaf
- 2) Meningkatkan keilmuan para muallaf
- 3) Mengubah Muallaf menjadi Da'i dan Daiyah.

4. Pemberdayaan Para Muzakki

a. Latar Sejarah

Seusai Abu Bakar As-Shiddiq diangklat menjadi Khalifah, Beliau menghadapi sejumlah pemberontakan yang menjalar dari berbagai suku Arab, yang berasal dari daerah Hijaz dan Najed. Pada umumnya mereka tidak ingin patuh kepada Khalifah penerus kepemimpinan Rasulullah SAW yang baru, yakni Abu Bakar. Bentuk pemberontakannya adalah dengan cara tidak mau membayar zakat. Bahkan sebagian dari mereka memilih murtad dalam arti keluar dari agama Islam. Suku-suku tersebut mengaku, hanya ingin patuh kepada Nabi Muhammad SAW saja. Sehingga ketika Rasulullah SAW telah tiada, maka kepatuhan mereka pun tidak perlu dilaksanakan lagi.

Selain enggan membayar zakat, di antara para pemberontak ada seseorang yang bernama "Ibnu Habi al-Hanafi", atau dikenal sebagai Musailamah al-Kazzab, yang mengaku dirinya sebagai Nabi baru yang menggantikan Rasulullah SAW. Keberadaan Nabi palsu ini juga cukup membuat kondisi persatuan umat Islam terguncang. Apalagi, pada saat bersamaan pasukan muslim yang berada di bawah pimpinan Usamah sedang berada di perbatasan Rumawi, dan tidak ada lagi pasukan untuk mempertahankan Madinah.

Abu Bakar memutuskan secara tegas untuk memerangi orang-orang yang menolak membayar zakat dan murtad kepada Allah. Pilihan ini diambil untuk menjaga kestabilan, agar tidak ada lagi propaganda untuk berhenti membayar zakat dan keluar dari Islam. Keputusan Abu Bakar sempat ditentang oleh Umar bin Khattab. Umar menyarankan agar Abu Bakar berdamai saja dengan para pemberontak, dan membiarkan mereka dengan keputusannya yang tidak mau bayar zakat. Asalkan mereka mau membantu bersama-sama melawan musuh. Tidak melakukan kekerasan untuk menarik dana zakat dari mereka yang membangkang. Namun, Abu Bakar menolak usulan dari Umar. Hingga akhirnya Abu Bakar berkata pada Umar saat berdebat, "*Demi Allah, aku akan memerangi mereka yang membedakan*

antara kewajiban salat dengan zakat.” Perang memerangi orang yang murtad dan membangkang tidak mau bayar zakat disebut dengan Perang *Riddah*.

Pada masa pemerintahan Abu Bakar, belum ada lembaga swasta yang melayani jasa menarik zakat dan mendistribusikannya. Oleh sebab itu, selain menyalurkan langsung seorang diri kepada mustahiq, pengelolaan zakat dikelola terpusat oleh negara. Abu Bakar membuat sistem penarikan zakat di tingkat daerah. Langkah pertama yang dilakukannya adalah dengan mengirim surat kepada setiap gubernur yang mengelola wilayah kekuasaan Islam. Dalam surat tersebut dijelaskan bahwa gubernur perlu menyiapkan orang-orang yang menarik zakat, membuat hukum daerah yang dapat membantu proses penarikan zakat. Dalam surat juga ditegaskan, bahwa zakat adalah ibadah yang wajib dilaksanakan bagi para *Muzakki* yaitu kaum muslimin, yang memiliki kelebihan harta. Sistem penyalurannya pun tidak jauh berbeda dengan bagaimana cara Rasulullah SAW menyalurkan zakat. Rasulullah SAW menggunakan Baitul Mal untuk menampung, menghitung, serta mendistribusikan zakat kepada *mustahiq*.

Dalam sebuah hadits disebutkan;

عَنِ ابْنِ عُمَرَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا - قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسِ شَهَادَاتٍ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ، وَإِقَامَ الصَّلَاةِ ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ ، وَالْحَجِّ ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ¹⁴⁹ ». (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ).

Dari Ibnu ‘Umar RA, ia berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Islam dibangun di atas lima perkara: bersaksi bahwa tidak ada ilah (sesembahan) yang berhak disembah melainkan Allah dan Muhammad adalah utusan-Nya; menegakkan shalat; menunaikan zakat; menunaikan haji; dan berpuasa di bulan Ramadhan”. (HR. Bukhari dan Muslim dari Ibnu Umar).

Para *Muzakki* adalah mereka yang berkewajiban untuk menunaikan zakat, mereka adalah aset penting untuk kemajuan bangsa dan negara ini. Dalam sejarah perjalanan bangsa Indonesia, sebelum Indonesia Merdeka pernah berdiri sebuah lembaga bernama *Jami`atul Kheir*. *Jamiatul Kheir* merupakan perkumpulan yang dibentuk sebelum tahun 1919 dan bermula berada di Pekojan, suatu yayasan atau perkumpulan sosial dan menampung semua aspirasi baik *Al-‘Alawiyiyîn*, *Al-Masyâyikh* dan *Al-‘Ajami*, kemudian tanggal 27 Desember 1928 izin pertama berdirinya *Al-Arâbithah Al-‘Alawiyyah* dari pemerintah Belanda, dan izin kedua 27 November 1929.

¹⁴⁹ Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Mughirah Al-Bukhari, Abu Abdillah, *Shahîh Al-Bukhâri*, Beirut, Penerbit Dar Ibnu Katsir, Dimasq, Tahun 1987 Juz 1, Hal.19

Pada awal mula didirikan tahun 1901 M, Organisasi *Jamiat Kheir* lebih bersifat organisasi sosial kemasyarakatan, dimana tujuan awalnya dapat disimpulkan sebagai berikut; *Pertama*, membantu fakir miskin, baik dalam segi material maupun spiritual. *Kedua*, mendidik dan mempersiapkan generasi muda Islam untuk mampu berperan pada masa depan. Dan yang *ketiga*, menolong umat yang lemah dalam sektor ekonomi. Melalui jasa *Jamiat Kheir* yang hidup karena peran penting para *Muzakki*, maka pendidikan Ummat Islam mengalami kemajuan, baik bisa keagamaan, ekonomi maupun politik, yang pada tahap berikutnya adalah lahirnya pergerakan kemerdekaan bangsa Indonesia dari penjajah Belanda.

b. Pemberdayaan Para *Muzakki*

Berdasarkan buku Outlook Zakat Indonesia 2023 yang diterbitkan oleh Baznas, proyeksi pengumpulan zakat pada tahun 2023, berkisar antara Rp 31,2 triliun jika menggunakan asumsi pesimistis. Hingga Rp 33,8 triliun dengan menggunakan asumsi optimistis. Artinya, dengan asumsi optimisme saja, proyeksi pengumpulan pada tahun 2023, baru mencapai 10% dari potensi.¹⁵⁰ Artinya potensi zakat ummat Islam Indonesia bisa mencapai 400 triliun. Sebuah angka yang cukup fantastis. Dengan melihat angka ini, dapat dibayangkan jika Ummat Islam benar-benar optimal dalam pembayaran zakatnya, maka tidak akan ada lagi kemiskinan, apalagi krisis pangan.

Pemberdayaan dipahami sebagai langkah untuk memberikan daya (*empowerment*) atau penguatan (*strengthening*) kepada kelompok yang mau diberdayakan. Jadi kalau yang hendak diberdayakan adalah masyarakat miskin, maka mereka hendak dibuatkan program supaya menjadi memiliki daya. Dalam kaitannya dengan pemberdayaan para *muzakki*, sebagai pihak yang umumnya telah mandiri secara ekonomi dan telah sadar dan sukarela dalam menyalurkan sebagian hartanya yang dikenai kewajiban zakat, penulis melihat bahwa para *muzakki* ini tetap perlu untuk dibina dan dibuatkan program agar potensi ke-*muzakki*-an mereka tersebut tetap berkelanjutan (*sustainable*). Kita perlu mengajak para *muzakki* untuk berperan aktif dalam program pemberdayaan dan menjadikan mereka sebagai *role model* bagi para *mustahik* sehingga dalam jangka panjang, dapat mengubah para *mustahik* menjadi *muzakki*.

Di dalam Al-Quran, Allah SWT. berfirman;

¹⁵⁰ PW MU.Co, (situs resmi Pimpinan Wilayah Muhammadiyah) [https://pwmu.co/291518/04/21/outlook-zakat-indonesia-2023-segini-besar-potensinya/Diamemaparkan berdasarkanbukuOutlook,triliundenganmenggunakanasumsi optimistis](https://pwmu.co/291518/04/21/outlook-zakat-indonesia-2023-segini-besar-potensinya/Diamemaparkan%20berdasarkanbukuOutlook,triliundenganmenggunakanasumsi%20optimistis). Diakses pada Mei 2023

حُذِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةٌ تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٣﴾

“Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.” (QS. At-Taubah/9:103).

Pada ayat ini, ada dua komponen penting yang sangat menentukan keberhasilan pengumpulan zakat, pertama: *Âmilîn*, yaitu orang yang bekerja untuk mengumpulkan zakat, yang yang kedua adalah pada *muzakki*. Berhasil atau tidaknya pelaksanaan zakat, ternyata banyak ditentukan oleh kemampuan para muzakki karena dari merekalah sumber dana yang akan didistribusikan kepada para *mustahiq*, oleh karena itu, dalam upaya mengatasi kesenjangan dan masalah sosial ekonomi termasuk penanggulangan krisis pangan, maka yang salah satu item yang harus menjadi perhatian penting adalah para *muzakki*, karena selain mereka sebagai kelompok yang dikenai kewajiban membayar zakat, mereka sekaligus kelompok penting dalam mewujudkan cita-cita zakat sebagai salah satu sokoguru ekonomi ummat.

E. Lingkungan Strategis.

Secara sederhana, lingkungan strategis dalam konteks pangan dapat dipahami sebagai lingkungan dimana suatu daerah atau wilayah yang lebih pas atau lebih cocok terhadap suatu jenis tanaman. Sebagai contoh daerah atau pulau Jawa, khususnya Jawa Barat, banyak sekali daerah yang sangat strategis untuk ditanami padi sehingga kalau kita naik kereta api dari Jakarta ke daerah Jawa Tengah, atau katakanlah ke Kota Yogyakarta, maka sepanjang perjalanan kereta, kita akan banyak menyaksikan tanaman padi, karena daerah tersebut memang merupakan lingkungan yang strategis untuk ditanami padi. Berbeda dengan daerah hutan atau pegunungan yaitu daerah dimana air lebih banyak mengandakan pada air hujan, maka daerah tersebut menjadi kurang strategis untuk ditanami padi.

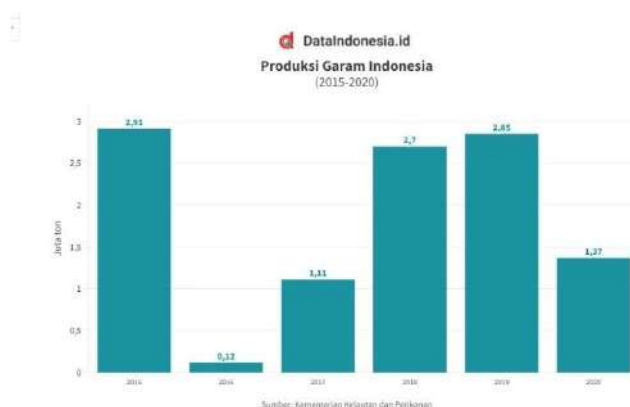
Kemajuan teknologi modern khususnya dalam bidang irigasi menjadi sangat mungkin untuk merubah suatu daerah yang tidak strategis untuk pertanian, menjadi sangat strategis. Contohnya negara Mesir, yang asalnya lebih banyak wilayah gurun pasir yang gersang dan nyaris tidak bisa ditanami apapun, namun semenjak selesai dibangunnya Bendungan Aswan pada tanggal 21 Juli 1970 di Mesir, oleh Presiden Mesir Gamal Abdul Nasir (Meninggal 8 September 1970), yang bermanfaat untuk: Menghilangkan banjir tahunan sungai Nile, Area wisata, Pembangkit Listrik Tenaga Air

(PLTA), Pengadaan air Minum, dan yang paling penting dalam hal pembicaraan kita tentang pangan adalah pengairan atau irigasi untuk pertanian, sehingga aliran air mengubah padang pasir menjadi area pertanian yang subur.

Akan berbeda kalau cara pandang kita adalah politik hal ini terungkap dari tulisan mantan Presiden Susilo Bambang Yudoyono saat masih menjabat sebagai Presiden RI, beliau menulis;

Situasi dan kecenderungan lingkungan strategis pada awal abad 21 sangat jauh berbeda bila dibandingkan dengan periode satu dekade terakhir dalam abad 20. Situasi politik internasional saat ini selain masih diwarnai oleh permasalahan lama yang belum berhasil diatasi, dan semakin bertambah kompleks dengan hadirnya serangkaian masalah baru. Disamping itu, kecenderungan lingkungan strategis semakin sulit diperkirakan karena ketidakteraturan dan ketidakstabilan semakin menjadi corak dominan¹⁵¹

Dari rangkaian kalimat di atas dapat dipahami bahwa dalam pandangan politik, lingkungan yang strategis itu bisa berubah akibat berbagai pengaruh, seperti iklim, bencana alam, termasuk pengaruh politik, baik internal-nasional maupun eksternal-internasional. Sebagai contoh kita mau beli garam, seharusnya kita yang kaya dengan hasil garam bisa mengkonsumsi garam produksi dalam negeri, tapi fakta di lapangan belum tentu selalu demikian.



152

Grafik yang dikutip di atas menggambarkan produksi garam dari tahun ke tahun yang naik turun, tanpa harus kita tahu apa penyebabnya, apakah

¹⁵¹Susilo Bambang Yudoyono, "*Perkembangan Lingkungan Strategis Dan Prediksi Ancaman Tahun 2008*," Diterbitkan oleh Ditanlingstra, Ditjen Strahan Dephan RI Jl. Merdeka Barat No. 13-14.

¹⁵²Alif Karnadi, "Produksi Garam Indonesia Capai 1,37 Juta Ton pada 2020" Data Indonesia, <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/produksi-garam-indonesia-capai-137-juta-ton-pada-2020>. Diakses pada 8 Agustus 2021.

karena iklim, bencana alam atau alasan lainnya. Sementara itu, tahun 2021 pemerintah memilih mengambil kebijakan import garam.

Pemerintah memutuskan untuk membuka keran impor garam (garam impor) pada tahun ini sebesar 3,07 juta ton pada tahun 2021. Keputusan itu disampaikan langsung oleh Menteri Perindustrian (Menperin) Agus Gumiwang Kartasasmita. Impor terpaksa dilakukan pemerintah karena kebutuhan garam nasional mencapai 4,6 juta ton pada 2021. Sementara stok dari petani garam lokal jauh dari mencukupi.¹⁵³

Keputusan pemerintah ini tidak disenangi oleh petani garam, terbukti mereka protes. Salah satu protes disampaikan oleh Serikat Nelayan Nahdlatul Ulama (SNNU).

Badan Otonom Nahdlatul Ulama ini menilai kunci swasembada garam adalah pada para petani, bukan di pundak para importir garam. Oleh Karena itu, Serikat Nelayan NU meminta pemerintah mulai serius memperhatikan para petani garam. Bukan sebaliknya, memanjakan cukong pengimpor garam. "Mewujudkan program kedaulatan pangan, bisa dimulai dengan tidak lagi mengimpor garam. Mari kita memperhatikan para petani garam.", "Petani yang bergerak pada sektor riil ini menjadi penopang utama pada situasi krisis, ketika ekonomi mulai tumbuh mengapa malah dilupakan?" kata Ketua Umum SNNU, Witjaksono, dalam keterangan tertulisnya, Rabu (17/3/2021).¹⁵⁴

Di antara materi yang dikeluhkan para petani garam terkait dengan rencana import garam ini karena pasti terkait mengganggu nasib para petani garam yang sudah sampai pada titik nadir. Contohnya, petani garam di Jawa Barat mengeluhkan bahwa harga garam --seperti diberitakan dari sumber yang sama: Tribunpantura.Com, Semarang-- di petani mencapai titik yang sangat memprihatinkan yakni Rp 100 perkilogram (kg).

1. Dimensi Lokal

Dalam Dimensi lokal yang terkait dengan pangan ini, adalah menyangkut berbagai ketentuan yang dijalankan sehari-hari oleh masyarakat dalam kaitannya dengan pangan, agar sesuai dengan aturan-aturan yang dibuat oleh pemerintah sebagai *ulil amri*, seperti firman Allah SWT dalam Al-Qur'an;

¹⁵³Muhammad Idris, "Menperin Beberkan Alasan RI Harus Impor Garam 3,07 Juta Ton di 2021," <https://money.kompas.com/read/2021/09/25/100200226/menperin-beberkan-alasan-ri-harus-impor-garam-3-07-juta-ton-di-2021>. Diakses pada 8 Agustus 2021.

¹⁵⁴Mamdukh Adi Priyanto, Tolak Impor Garam, Serikat Nelayan NU Kritik Pemerintah: Kuncinya di Petani, Bukan Importir Garam, Tribunpantura.Com, Semarang, <https://pantura.tribunnews.com/2021/03/17/tolak-impor-garam-serikat-nelayan-nu-kritik-pemerintah-kuncinya-di-petani-bukan-importir-garam>. Diakses pada 8 Agustus 2022.

Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ulilamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. (QS.An-Nisa/4:59)

Terkait ayat ini, Ibnu Katsir mengutip beberapa hadis, dan dua buah hadis di antaranya berbunyi sebagai berikut;

قَالَ الْإِمَامُ أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ عُبَيْدَةَ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ، عَنْ عَلِيٍّ قَالَ: بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَرِيَّةً، وَاسْتَعْمَلَ عَلَيْهِمْ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ، فَلَمَّا خَرَجُوا وَجَدَ عَلَيْهِمْ فِي شَيْءٍ. قَالَ: فَقَالَ لَهُمْ: أَلَيْسَ قَدْ أَمَرَكُمُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُطِيعُونِي؟ قَالُوا: بَلَى، قَالَ: اجْمَعُوا لِي حَطَبًا. ثُمَّ دَعَا بِنَارٍ فَأَضْرَمَهَا فِيهِ، ثُمَّ قَالَ: عَزَمْتُ عَلَيْكُمْ لَتَدْخُلُنَّهَا. [قَالَ: فَهَمَّ الْقَوْمُ أَنْ يَدْخُلُوهَا] قَالَ: فَقَالَ لَهُمْ شَابٌّ مِنْهُمْ: إِنَّمَا فَرَرْتُمْ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ النَّارِ، فَلَا تَعْجَلُوا حَتَّى تَلْقُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَإِنْ أَمَرَكُمُ أَنْ تَدْخُلُوهَا فَادْخُلُوهَا. قَالَ: فَرَجَعُوا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرُوهُ، فَقَالَ لَهُمْ: "لَوْ دَخَلْتُمُوهَا مَا خَرَجْتُمْ مِنْهَا أَبَدًا؛ إِنَّمَا الطَّاعَةُ فِي الْمَعْرُوفِ"¹⁵⁵.

Ahmad mengatakan, telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Sa'd ibnu Ubaidah, dari Abu Abdur Rahman As-Sulami, dari Ali yang menceritakan bahwa Rasulullah SAW. mengirimkan suatu pasukan khusus, dan mengangkat menjadi panglimanya seorang lelaki dari kalangan Ansar. Manakala mereka berangkat, maka si lelaki Ansar tersebut menjumpai sesuatu pada diri mereka. Maka ia berkata kepada mereka, "Bukankah Rasulullah SAW. telah memerintahkan kepada kalian untuk taat kepadaku?" Mereka menjawab, "Memang benar." Lelaki Ansar itu berkata, "Kumpulkanlah kayu bakar buatku." Setelah itu si lelaki Ansar tersebut meminta api, lalu kayu itu dibakar. Selanjutnya lelaki Ansar berkata, "Aku bermaksud agar kalian benar-benar memasuki api itu." Lalu ada seorang pemuda dari kalangan mereka berkata, "Sesungguhnya jalan keluar bagi kalian dari api ini hanyalah kepada Rasulullah. Karena itu, kalian jangan tergesa-gesa sebelum menemui Rasulullah. Jika Rasulullah Saw. memerintahkan kepada kalian agar memasuki api itu, maka masukilah." Kemudian mereka kembali menghadap Rasulullah Saw. dan menceritakan hal itu kepadanya. Maka Rasulullah SAW. bersabda kepada mereka: Seandainya kalian masuk ke dalam api itu, niscaya kalian tidak akan keluar

¹⁵⁵Abul Fida Ismail Bin Umar Ibnu Katsir, *Tafsir Al-Quranul Karim*, Kairo: Dar Tiba Lin Nasyr Wat Tauzi', 1999, Juz 2, Hal. 342.

untuk selama-lamanya. Sebenarnya ketaatan itu hanya dalam kebaikan.
(HR. Ahmad dari Ali)

Al-Bukhari dan Muslim menyetengahkannya di dalam kitab Sahihain melalui hadis Al-A'masy dengan lafaz yang sama.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: "السَّمْعُ وَالطَّاعَةُ عَلَى الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ فِيمَا أَحَبَّ وَكَرِهَ، مَا لَمْ يُؤْمَرْ بِمَعْصِيَةٍ، فَإِذَا أُمِرَ بِمَعْصِيَةٍ فَلَا سَمْعَ وَلَا طَاعَةَ."¹⁵⁶
(رواه البخاري).

Dari Abdullah Ibnu Umar, dari Rasulullah Saw. yang telah bersabda: Tunduk dan patuh diperbolehkan bagi seorang muslim dalam semua hal yang disukainya dan yang dibencinya, selagi ia tidak diperintahkan untuk maksiat. Apabila diperintahkan untuk maksiat, maka tidak boleh tunduk dan tidak boleh patuh. (HR.Bukhari dari Abdullah Bin Umar).

Ummat Islam di Indonesia sudah terbiasa dengan fatwa dan nasehat dari para ulama seperti materi penting dari kedua hadis yang dikutip Al- Ibnu Katsir diatas, sehingga bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang ramah dan penurut.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Pangan, disebutkan beberapa hal penting sebagai berikut;

- a. Pangan Pokok adalah Pangan yang diperuntukkan sebagai makanan utama sehari-hari sesuai dengan potensi sumber daya dan kearifan lokal.
- b. Penganekaragaman Pangan adalah upaya peningkatan ketersediaan dan konsumsi Pangan yang beragam, bergizi seimbang, dan berbasis pada potensi sumber daya lokal.
- c. Pangan Lokal adalah makanan yang dikonsumsi oleh masyarakat setempat sesuai dengan potensi dan kearifan lokal.
- d. Pangan Segar adalah Pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan Pangan.
- e. Pangan Olahan adalah makanan atau minuman hasil proses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan.
- f. Petani adalah warga negara Indonesia, baik perseorangan maupun beserta keluarganya yang melakukan usaha tani di bidang Pangan.
- g. Nelayan adalah warga negara Indonesia, baik perseorangan maupun beserta keluarganya yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan.

¹⁵⁶Abul Fidâ Ismaîl Bin Umar Ibnu Katsîr, *Tafsir Al-Quranul Karîm...*, Juz 2, Hal. 343.

h. Pembudi Daya Ikan adalah warga negara Indonesia, baik perseorangan maupun beserta keluarganya yang mata pencahariannya membesarkan, membiakkan, dan/atau memelihara ikan dan sumber hayati perairan lainnya serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol.¹⁵⁷

Adanya undang-undang pangan sesungguhnya merupakan payung hukum dari semua aktifitas rakyat dan bangsa Indonesia yang terkait dengan pangan dalam berbagai aspeknya, baik sebagai petani, pedagang, pengusaha, nelayan atau profesi apapun, sehingga masing-masing daerah bebas mengeksplor pangan yang mereka perlukan, baik untuk kebutuhan konsumsi lokal maupun untuk dikirim ke luar daerah sebagai barang komoditi ekspor, seperti: *Jenang* Kudus, *Bakpia* Jogja, *Pia* Legong Bali, dan lain sebagainya.

2. Dimensi Regional

Dimensi regional atau yang bersifat kedaerahan dalam konteks pangan ini, adalah termasuk yang sangat penting untuk diperhatikan supaya ada saling melengkapi, antar satu wilayah dengan yang lain. Mengapa?, karena suatu tanaman yang cocok di satu daerah, belum tentu cocok ditanam di daerah lainnya, hal ini karena perbedaan jenis tanah, curah hujan, dataran tinggi atau rendah, dan sebagainya.

Misalnya sayuran, seseorang yang ingin menanam sayuran, sebelum menanam sayuran, hendaknya perhatikan terlebih dahulu kondisi lokasi yang akan digunakan. mengingat, tidak semua jenis sayuran bisa cocok ditanam di lokasi yang kita gunakan. Salah satu hal yang harus diperhatikan dari kondisi lokasi adalah ketinggian tempat.

Ketinggian suatu daerah akan sangat memengaruhi pertumbuhan tanaman sayur yang ditanam. Tidak semua tanaman sayur dataran tinggi bisa ditanam di dataran rendah, hasil yang didapatkan juga tidak akan maksimal, bahkan bisa tidak menghasilkan sama sekali.

Klasifikasi berikut ini untuk memperjelas, sayuran apa saja yang cocok untuk di tanam di daerah dataran tinggi dan sayuran apa saja yang lebih pas untuk di tanam di daerah yang rendah, bahkan sayuran apa saja yang bisa di kedua daerah tersebut;

a. Sayuran dataran rendah

Lokasi yang termasuk dalam kategori dataran rendah adalah lokasi yang memiliki permukaan tanah yang berada di level 0—600 meter di atas permukaan laut (mdpl). Beberapa jenis tanaman sayur yang bisa tumbuh subur di dataran rendah adalah kangkung, bayam, terung, kacang panjang, dan kecipir.

b. Sayuran dataran tinggi

Lokasi yang termasuk kategori dataran tinggi adalah lokasi yang memiliki permukaan tanah berada di atas ketinggian 600 mdpl. Sayuran

¹⁵⁷DPR RI, *Undang-Undang RI. No. 18 tahun 2012 Tentang Pangan.*

yang bisa tumbuh subur di dataran tinggi adalah wortel, buncis, kapri, kentang, kubis atau kol, dan selada.

c. Sayuran yang bisa di dataran tinggi dan rendah

Ada beberapa macam sayuran yang bisa tumbuh di dataran rendah dan tinggi. Tanaman tersebut biasanya memiliki varietas yang bisa ditanam di dataran rendah dan varietas yang bisa ditanam di dataran tinggi. Misalnya, bayam, tomat, kol, kangkung, cabai, bawang bakung, pare, selada, sawi, terung, dan kol.¹⁵⁸

3. Dimensi Global

Salah satu tanda penting dari dimensi dunia global adalah hilangnya sekat-sekat kewilayahan, kenegaraan bahkan ke-benua-an, sehingga muncul istilah *global village* atau "desa dunia". Dahulu kalau orang Jakarta mau ke Semarang atau Surabaya, akan mengatakan "Pergi ke luar kota", Sekarang cukup kita katakan "Pergi ke Semarang, atau Pergi ke Surabaya". Demikian juga saat kita mau ke luar negeri, entah ke Malaysia, Amerika, Australia atau negara manapun di luar negeri, kita katakan "Mau ke luar negeri". Kini cukup kita katakan, "Besok saya mau ke Kuala Lumpur, ada Meeting di New York, Ada Pertemuan di Sidney dan lain sebagainya", sehingga orang mau ke manapun menjadi sesuatu yang biasa saja, sebagaimana orang mau berkomunikasi dengan partner dari belahan dunia manapun juga seperti biasa saja. Globalisasi mengubah cara pandang dan pola pikir bahkan persepsi seseorang tentang dunia.

Demikian juga soal belanja, Di mana hari ini kita mau belanja apa saja, barang dari negara mana saja, cukup siapkan uang dan buka aplikasi melalui smart phone kita. Dan termasuk juga bagi yang hidup di kota besar, mau membeli menu makanan dari belahan dunia mana saja juga tersedia, seperti: Kebab Turkey, Kentucky Fred Chicken (KFC), Nasi Kebuli Jordan, Nasi Briani ala India, dan banyak lagi lainnya.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Pangan, disebutkan beberapa hal penting sebagai berikut;

- a. Perdagangan Pangan adalah setiap kegiatan atau serangkaian kegiatan dalam rangka penjualan dan/atau pembelian Pangan, termasuk penawaran untuk menjual Pangan dan kegiatan lain yang berkenaan dengan pemindahtanganan Pangan dengan memperoleh imbalan.
- b. Ekspor Pangan adalah kegiatan mengeluarkan Pangan dari daerah pabean negara Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan, dan

¹⁵⁸DKPP,pemerintah kabupaten buleleng, dinas ketahanan pangan dan perikanan, "Jenis-jenis Sayuran Berdasarkan Ketinggian Tempat Tumbuhnya", 1 Sept 2020, <https://dkpp.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/jenis-jenis-sayuran-berdasarkan-ketinggian-tempat-tumbuhnya>-.Diakses: 2 September 2022.

- ruang udara di atasnya, tempat-tempat tertentu di Zona Ekonomi Eksklusif, dan landas kontinen.
- c. Impor Pangan adalah kegiatan memasukkan Pangan ke dalam daerah pabean negara Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan, dan ruang udara di atasnya, tempat-tempat tertentu di Zona Ekonomi Eksklusif, dan landas kontinen.
 - d. Peredaran Pangan adalah setiap kegiatan atau serangkaian kegiatan dalam rangka penyaluran Pangan kepada masyarakat, baik diperdagangkan maupun tidak.
 - e. Bantuan Pangan adalah Bantuan Pangan Pokok dan Pangan lainnya yang diberikan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat dalam mengatasi Masalah Pangan dan Krisis Pangan, meningkatkan akses Pangan bagi masyarakat miskin dan/atau rawan Pangan dan Gizi, dan kerja sama internasional.¹⁵⁹

Dari kutipan ini dapat dipahami bahwa dalam dimensi global, pangan ternyata secara konstitusional sudah memiliki aturan yang jelas, sehingga rakyat dan atau pemerintah dapat memperlakukan pangan dalam dimensi global, baik untuk keperluan pertanian, perdagangan maupun untuk penyaluran bantuan kemanusiaan karena krisis pangan atau musibah di luar negeri, atau menerima bantuan kemanusiaan karena krisis pangan atau musibah di dalam negeri dan atau keperluan lainnya.

Salah satu bukti kongritnya adalah manakala suatu negara mengalami musibah yang cukup besar dan mendapat perhatian dunia, katakanlah misalnya seperti musibah gempa yang mwencapai 9.3 skala richter, dan menyebabkan tsunami yang terjadi di Aceh pada 26 Desember 2004 lalu, serta menelan korban ribuan warga meninggal dunia. Maka tak ayal bantuan berdatangan dari berbagai belahan dunia yang menurut berita mencapai 18 negara.

Juru Bicara Menteri Luar Negeri Republik Indonesia Yuri Thamrin mengatakan, bantuan luar negeri untuk korban bencana Tsunami tahun 2004 di Nanggroe Aceh Darussalam terutama berupa alat transportasi untuk memobilisasi atau menggerakkan alur distribusi bantuan bagi korban bencana gempa bumi dan tsunami di Aceh serta Sumatera Utara. Ia mengatakan hingga kini sudah ada 18 negara yang mengirimkan bantuan ke Indonesia dalam berbagai macam bentuk. "Hari ini Malaysia mengirim dua pesawat, Australia mengirim empat hercules, dan Singapura dua helikopter," katanya.¹⁶⁰

¹⁵⁹DKPP, Pemerintah Kabupaten Buleleng, Dinas Ketahanan Pangan..., Diakses: 2 September 2022.

¹⁶⁰Evy Flamboyan, *Tempo Eksklusif*, "18 Negara Berikan Bantuan ke Aceh" <https://nasional.tempo.co/read/54018/18-negara-berikan-bantuan-ke-aceh>, Diakses pada 8 Januari 2020.

Bantuan yang telah disalurkan berasal dari negara-negara seperti Amerika Serikat yaitu \$100.000 berupa perbekalan seperti genset, tenda, alat penyelamat hidup, dll. Mereka juga akan memproses bantuan lanjutan senilai \$2 juta dan bantuan lainnya berupa alat penjernih air senilai \$200.000, yang akan disalurkan melalui Palang Merah Indonesia. Pemerintah Australia menyalurkan bantuan sebesar \$10 juta dalam bentuk konsinyasi yang dikirim langsung ke Medan. Kanada juga memberikan bantuan berupa pesawat Hercules kepada Indonesia disamping memberikan bantuan sebesar 4 juta dolar AS kepada semua negara yang dilanda bencana di Asia.

Catatan pentingnya adalah bahwa di antara manfaat dunia global, adalah manakala ada suatu musibah di suatu titik di dunia, maka titik-titik dunia yang lain dengan mudah datang untuk memberikan bantuan.

F. Kesejahteraan Masyarakat

Amanah sila ke-lima dalam Pancasila yang berbunyi "Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia" cenderung menekankan pada prinsip keadilan sosial atau masyarakat yang adil, dalam arti bagaimana sebuah negara bernama Indonesia bisa menciptakan suasana yang adil dalam kemakmuran dan makmur dalam keadilan. Sejalan dengan ini bunyi pasal 27 UUD 1945 yang menyatakan;

1. Segala warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya.
2. Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan.
3. Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara.

Dan pasal 34 UUD 1945 yang menyatakan;

1. Fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara.
2. Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan.
3. Negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak.
4. Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan pasal ini diatur dalam undang-undang.

Inti dari kedua pasal dalam UUD 1945 menekankan hadirnya kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial yang juga merupakan cita-cita didirikannya sebuah negara bernama Negara Kesatuan Republik Indonesia yang juga sering disingkat dengan NKRI, sebagaimana tertuang pada alinea keempat Pembukaan UUD 1945, yang menyatakan;

"Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah Kemerdekaan Kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia."¹⁶¹

Definisi kesejahteraan sosial sebagaimana tertuang dalam undang-undang nomor 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial bab 1 pasal 1 yang menyatakan "Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya."¹⁶²

Sedangkan pada laman kementerian keuangan Republik Indonesia, tentang penjelasan atas peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 39 tahun 2012 tentang penyelenggaraan kesejahteraan sosial didefinisikan; "Merupakan suatu kondisi yang harus diwujudkan bagi seluruh warga negara di dalam pemenuhan kebutuhan material, spiritual, dan sosial agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya."¹⁶³

Di sini dapat dipahami bahwa kesejahteraan merupakan hal yang sangat penting dan diinginkan semua orang. Maka sebagai penyelenggara negara dengan dukungan rakyat hendaknya memikirkan dan membuat program-program untuk pemenuhan keperluan tersebut.

Dan tentu saja, kesejahteraan yang diinginkan adalah keadilan yang berkeadilan, sehingga bunyi sila ke-5 dalam Pancasila, adalah Keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Sebagaimana dimaklumi bahwa wilayah Republik Indonesia yang sangat luas, baik lautan maupun daratan, dengan kekayaan alam yang sangat

¹⁶¹DPR RI, *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945*.

¹⁶²DPR RI, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial*.

¹⁶³Kementerian Keuangan, "Penjelasan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial," <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2012/39TAHUN2012PPPEnjel>, Diakses pada 6 Januari 2022.

melimpah sangat memungkinkan untuk memenuhi kesejahteraan masyarakat.

G. Konsep Green Economy ke arah *Green Economy Qur`any*

Dalam mencari konsep yang lebih sesuai sebagai sebuah tawaran strategi dalam penanggulangan krisis pangan perspektif Al-Quran, maka penulis mencoba mengemukakan konsep green ekonomi. Ini bukan tidak beralasan, karena beberapa peneliti terkait kisah penanggulangan krisis pangan pada masa Nabi Yusuf AS, sebagaimana tersurat dalam Al-Quran surah Yusuf/12:46-49, membahasnya dari sudut pandangan ekonomi.

1. Karya Taqiyuddin Bin Muhammad Abduh Muhammad Alq bathy, dan Muhammad Abduh Muhammad Al-Hury, Akademi Study Islam. University of Malaysia dengan judul: “*Daurah Al-Qiyâdah Fii Idârah Ad Daurât Al Iqtishâdiyah: Yusuf Alaihissalâm: Namûdajan*”, atau Peranan kepemimpinan dalam administrasi dan management ekonomi: Mencontoh Nabi Yusuf AS, yang diterbitkan oleh Al-HIKMAH JOURNAL, APRIL 2019, VOL 2, ISSUE 2 EISSN: 2637-0581 www.alhikmah.my. Tulisan ini lebih menitik beratkan pada peran Nabi Yusuf AS sebagai seorang pemimpin dan manajer perekonomian ketika itu.¹⁶⁴
2. Karya Marwah Fathi Al-Baghdady, salah seorang pengajar pada Institut Mesir Untuk Akademi Alexandria, Untuk Manajemen Lokal: Study Modern Seputar: “*Âliyah Ittikhâdzil Qarâr Al-Iqtishâdy Fil Iqtishâdy El Islamy*” *Ma’a Tathbiq Al Qish shah Nabiyullah Yusuf AS*, atau Mekanisme Membuat Keputusan Ekonomi Pada Ekonomi Islam” disertai contoh praktek Nabi Yusuf AS dll.¹⁶⁵ Lagi-lagi tulisan ini sangat cenderung pada persoalan ekonomi.

Sehingga dengan demikian, maka penulis berharap, konsep green economy yang akan dipadu dengan isyarat-isyarat penting terkait pangan dalam Al-Quran menjadi sebagai tawaran dan konsep strategy dalam penanggulangan krisis pangan perspektif Al-Quran.

2. Definisi *Green Economy*

Ada beberapa pengertian Green economy yang dikemukakan oleh ahli, antara lain (Osanova et al., 2022): Green economy adalah ekonomi yang harus membantu kebijakan lingkungan. David Pierce, Edward Barbier and Enil Markandia. Menurut UNEP, United Nations Environment Programme Green economy adalah kegiatan ekonomi yang terkait dengan produksi, distribusi dan konsumsi barang dan jasa yang mengarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam jangka

¹⁶⁴Al-HIKMAH JOURNAL, APRIL 2019, VOL 2, ISSUE 2 EISSN: 2637-0581 www.alhikmah.my, Diakses pada 12 Desember 2019.

¹⁶⁵Marwah Fathi Al-Baghdady, “*Âliyah Ittikhâdzil Qarâr Al-Iqtishâdy Fil Iqtishâdy El Islamy*”, <http://www.cairodar.com>, Diakses pada 12 Desember 2019.

panjang, pada saat yang sama, tanpa mengekspos generasi mendatang pada masalah lingkungan yang signifikan. risiko dan mengurangi kekurangan sumber daya lingkungan. UNEP menyimpulkan Green economy sebagai ekonomi rendah karbon, sumber daya efisien dan inklusif sosial (Pan et al., 2019). Green economy adalah ekonomi yang mencari manfaat sosial jangka panjang dalam kegiatan jangka pendek dan mengarah pada peningkatan kesejahteraan manusia dan pengurangan ketimpangan, tanpa memaparkan generasi mendatang pada risiko lingkungan yang signifikan dan defisit lingkungan. UNCTAD, United Nations Conference for Trading and Development. Green economy adalah ekonomi berkelanjutan yang memberikan kualitas hidup yang lebih baik bagi semua orang dalam batasan lingkungan. Green economy adalah ekonomi yang berfokus pada penggunaan peluang untuk secara bersamaan memajukan tujuan ekonomi dan lingkungan. United Nations commission on sustainable development. Menurut OECD (2013) Green economy adalah pertumbuhan Green economy global yang berkelanjutan (Unay-Gailhard & Bojnec, 2019b).¹⁶⁶

Green economy adalah istilah yang diciptakan di Inggris pada tahun 1989 oleh pemimpin ekonomi yang dituangkan dalam karya berjudul cetak biru untuk ekonomi hijau.¹⁶⁷ Program Lingkungan pada Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mendefinisikan ekonomi hijau sebagai “Salah satu yang menghasilkan peningkatan kesejahteraan manusia dan keadilan sosial, sementara secara signifikan mengurangi risiko lingkungan dan bekas luka ekologis. Dalam ungkapan yang paling sederhananya, ekonomi hijau dapat dianggap sebagai salah satu yang rendah karbon, hemat sumber daya dan inklusif secara sosial”.¹⁶⁸ Ekonomi hijau bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan PDB atau Produk Domestik Bruto dengan mengarahkan investasi pada teknologi ramah lingkungan, sumber daya manusia, dan lembaga sosial. Model investasi difokuskan pada pencapaian pertumbuhan, perbaikan

¹⁶⁶ M. Firmansyah, “Konsep Turunan Green economy dan Penerapannya: Sebuah Analisis Literatur”, *Ecoplan* Vol. 5 No. 2, October 2022, hal, 141-149.

¹⁶⁷ Pearce, Markandya, and Barbier, “Blueprint 1: For a Green Economy.” dalam Husna Ni'matul Ulya, “*Green Economy: Reconception Of Islamic Economic's Justice Principle -El- Wasathiya*”, Vol . 10 No. 01 Juni 2022. hal. 5.

¹⁶⁸ AF Ichsan, N Amalia - Borneo Student Research (BSR), and undefined 2021, “Efektivitas Media Poster Terhadap Konsumsi Halal Food Pada Remaja Di Kalimantan Timur,” *Journals.Umkt.Ac.Id* 2, no. 3: 2021, accessed October 16, 2021, <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/2072/961>, dalam Husna Ni'matul Ulya, “*Green Economy: ..*”, Vol . 10 No. 01 Juni 2022. hal. 5.

lingkungan, pengentasan kemiskinan dan sosial serta reformasi kebijakan yang mendukung perubahan.¹⁶⁹

Perekonomian sebagai suatu sistem ekonomi telah banyak dipraktikkan di ekonomi. Ekonomi Islam sendiri merupakan sistem nilai Islam yang inklusif seperti produk halal, proses higienis dan halal, kandungan produk baik, dalam beraktifitas termasuk rantai pasokan halal, praktik menghindari, praktik spekulatif, dan tabzir dan israf.¹⁷⁰

3. Kesesuaian konsep Green Economy dengan Strategi Penanggulangan Krisis Pangan

Dari beberapa definisi dan pandangan beberapa akademisi tentang green economy di atas, ada beberapa catatan penting yang dapat penulis garis bawahi, terutama dalam kaitannya dengan strategi penanggulangan krisis pangan.

- a. Menghasilkan peningkatan kesejahteraan manusia.
- b. Perbaiki lingkungan.
- c. Pengentasan kemiskinan dan sosial
- d. Reformasi kebijakan yang mendukung perubahan
- e. Penegakan Keadilan

Penulis berpendapat bahwa lima point di atas sangat relevan jika diterapkan sebagai program penanggulangan krisis pangan terutama strategi penanggulangan krisis pangan perspektif Al-Quran.

¹⁶⁹ Edward B. Barbier and Anil Markandya, "A New Blueprint for a Green Economy," 2013, <https://doi.org/10.4324/9780203097298>., dalam Husna Ni'matul Ulya, "Green Economy: ..", Vol . 10 No. 01 Juni 2022.Hal.6

¹⁷⁰Aang Kunaifi, Fadali Rahman, and Risca Dwiaryanti, "The Philosophy and Authentication of Welfare Equalization in the Islamic Economy," *Jurnal Kajian Peradaban Islam* 4, no. 2 (2021): 54–62., dalam Husna Ni'matul Ulya, "Green Economy: ..", Vol . 10 No. 01 Juni 2022. hal. 6.

BAB IV REVITALISASI PENANGGULANGAN KRISIS PANGAN DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN

A. Term Al-Quran Tentang Pangan

1. Instruksi Umum Seputar Pangan

Di antara instruksi umum terkait pangan atau makanan bagi manusia, adalah firman Allah SWT, dalam Al-Quran;

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ
لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿١٦٨﴾

Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu. (QS. Al-Baqarah/2:168).

Pada ayat ini terdapat isyarat dan perhatian penting Allah SWT terhadap masalah pangan. Pangan yang dimaksud Allah SWT dalam ayat ini ternyata mencakup pangan untuk semua manusia. Betapa Allah SWT menyapa hamba-hambanya dengan kalimat “Wahai sekalian manusia”. Muhammad Mutawally As-Sya’rawi, dalam tafsirnya, ketika menafsirkan ayat ini beliau mengatakan “Anugerah ketuhanan (*Al-Athâ’ ar-Rubûbiyah*)

diperuntukkan untuk semua manusia, baik yang beriman maupun yang tidak beriman.¹

Sapaan universal pada ayat ini seolah Allah hendak berfirman bahwa persoalan pangan adalah persoalan kemanusiaan. Siapapun ia, apakah ia muslim atau bukan, mukmin atau bukan, pasti dan akan selalu memerlukan pangan yang halal dan thayyib. Boleh jadi, senada dengan kebenaran ini adalah sejumlah ayat berikut;

NO	AL-QUR'AN SURAH	ISYARAT ILMIAHNYA
1	Hûd/11:6	Allah SWT memastikan bahwa semua makhluk ciptaan-Nya sudah terjamin ada rezekinya masing.
2	Al-‘Ankabût/29:60	Allah SWT sekali lagi memastikan bahwa Dia-lah Dzât yang maha memberi rezki terhadap semua makhluk ciptaan-Nya.

Catatan selanjutnya adalah, bahwa bila ternyata masih terjadi adanya krisis pangan (*food crisis*) seperti yang diberitakan di berbagai media, maka pastilah bukan karena Allah SWT tidak menyiapkan rezekinya, akan tetapi lebih pada sejumlah kesalahan teknis yang biasanya akibat ulah tangan-tangan manusia itu sendiri.

Al Qur`an mendorong pengikutnya untuk memanfaatkan semua fasilitas yang Allah sediakan untuk para hamba-Nya, termasuk memanfaatkan banyaknya anugerah pangan, dan agar selalu mensyukurinya.

NO	AL-QUR'AN SURAH	ISYARAT ILMIAHNYA
1	Al-Baqarah[2]:172	Allah SWT memerintahkan untuk memilih makanan yang baik, dan memerintahkan juga untuk mensyukurinya.
2	Al-A`râf[7]:10	Allah SWT memastikan bahwa sesungguhnya Allah-lah yang telah menempatkan manusia di muka bumi termasuk (sumber) penghidupannya.

Sumber: Penulis

¹Muhammad Mutawally As-Sya`rawy, “*Tafsir As-Sy`rawy*”, Kairo, Penerbit Akhbar Al-Yaum Bidang Kebudayaan, Juz 11, Hal. 6976.

Ketika menafsirkan surah Al-A'raf ayat 10, As-Sya'rawi dalam tafsirnya berpandangan bahwa ayat tersebut seolah, Allah SWT berfirman, bahwa Saya (Allah SWT) memberimu tempat, dan tak seorangpun bisa menggagalkannya. Allah SWT benar-benar menempatkan manusia di bumi, dan Allah jadikan berbagai fasilitas agar manusia bisa mempertahankan hidup, kemewahan hidup, perhiasan hidup dan sarana kehidupan. Bumi ini tidaklah pelit Ketika Bertani di atasnya. Bahkan bumi mengeluarkan tumbuh-tumbuhan untuk manusia, matahari selalu hadir dengan cahayanya, sinar dan panasnya.²

Oleh karena itu, tugas-tugas kekhilafahan manusia di muka bumi seperti yang tertuang dalam surah Al-Baqarah/2:30, adalah untuk menikmati, mengelola dan mensyukurinya. Jika manusia lalai terhadap tugas mulia ini, seperti ia tidak mengelola bumi beserta berbagai anugerah yang ada di dalamnya dengan sebaik-baiknya, maka inilah di antara faktor-faktor yang akan mengundang murka Allah SWT. Dan wujud dari ketidak senangan serta kemurkaan Allah SWT biasanya tidak hanya menimpa satu atau dua orang sang pelakunya saja, melainkan bisa-bisa berdampak dan menimpa penduduk suatu negeri lain yang bisa jadi tidak ikut bersalah.

2. Nama-nama Pangan dalam Al-Qur'an

a. *At-Tin* dan *Az-Zaitun* (Buah Tin dan Buah Zaitun).

Di dalam Al-Quran, Allah SWT berfirman;

وَالَّتَيْنِ وَالزَّيْتُونَ ﴿١﴾

Demi (buah) tin dan (buah) zaitun, (QS.At-Tin/95:1)

Az-Zuhaily berkata; Yang dimaksud dengan *At-Tin* dan *Az-Zaitun* adalah dua nama buah-buahan yang telah masyhur, Ibnu Abbas berkata; 'Itu adalah buah Tin dan buah Zaitun kalian'³.

Az-Zuhaily juga mengatakan; "Keduanya juga merupakan kinayah (kiasan) dari negeri-negeri Baitul Maqdis yang terkenal menumbuhkan buah Tin dan Zaitun. Allah SWT bersumpah dengan buah Tin karena buah tersebut merupakan makanan (nutrisi), buah, dan obat. Ia dikatakan nutrisi karena merupakan makanan yang lembut, cepat dicerna (kaya serat), tidak menumpuk di lambung, dapat melembutkan tabiat, mengurangi air liur, membersihkan dua ginjal, menghilangkan kencing batu, menggemukkan badan, serta membuka lubang hati dan limpa. Tin merupakan buah terbaik dan paling unggul. Buah Tin dijadikan sebagai obat karena dapat mengeluarkan kelebihan-kelebihan yang ada di dalam

²Muhammad Mutawally As-Sya'rawy, "*Tafsir As-Sy'rawy*", Penerbit Akhbar Al-Yaum Bidang Kebudayaan, Juz V, Hal. 4053.

³Az-Zuhaily, Wahbah, *Tafsîrul Munîr ...*, Juz 30, Hal. 303.

badan. Dalam sebuah hadits dengan sanad hasan yang diriwayatkan oleh Ibnu Sinni dan Abu Nu'aim dari Abu Dzar dikatakan, "Buah Tin dapat menyembuhkan sakit wasir dan encok." Hadits ini dilemahkan oleh Suyuthi.⁴

Zaitun juga merupakan buah, rempahrempah, dan obat. Zaitun dapat disarikan menjadi minyak yang merupakan kebutuhan sebagian besar manusia. Zaitun juga banyak digunakan untuk bahan pengobatan. Allah SWT berfirman,

يُوقَدُ مِنْ شَجَرَةٍ مُبَارَكَةٍ زَيْتُونَةٍ، لَا شَرْفِيَّةٍ وَلَا غَرْبِيَّةٍ

"Yang dinyalakan dengan minyak dari pohon yang diberkahi, (yaitu) pohon zaitun yang tumbuh tidak di timur dan tidak pula di barat" (QS.An-Nur/24:35)

b. *Ruthab* (Kurma).

Di dalam Al-Quran, Allah SWT berfirman;

وَهَزَىٰ إِلَيْكَ بِمِذْعِ النَّخْلَةِ تُسْقِطُ عَلَيْكَ رَطْبًا جَنِيًّا ﴿٥٥﴾

Goyanglah pangkal pohon kurma itu ke arahmu, niscaya (pohon) itu akan menjatuhkan buah kurma yang masak kepadamu. (Maryam/19:25)

Kurma merupakan salah satu buah kesukaan Rasulullah SAW, jenis kurma yang paling disukai Rasulullah SAW adalah kurma Ajwa. Selain Ajwa, tentu banyak sekali jenis-jenis kurma yang lain, salah satunya adalah *Ruthab*, selain rasanya rasanya yang enak dan manis, kurma *ruthab* juga memiliki kandungan serat yang bagus.

Kurma yang secara khusus disebutkan Allah SWT dalam Al-Quran, dalam kaitannya Siti Maryam dan Nabi Isa adalah kurma *ruthâb*.⁵ Kurma *ruthâb* disebut juga kurma hampir matang, karena proses kurma menuju matang adalah 4 fase yaitu *Kimri*, *Khalal*, *Ruthâb* dan *Tamâr*.⁶

Sebuah situs jualan kurma *ruthâb* online Bernama; "Kurma Ruthob Libya Fresh Premium Frozen Food Zannubia", menayangkan 11 Manfaat Kurma *Ruthâb*, yaitu;

- 1) Memberi energi bagi tubuh
- 2) Membantu meningkatkan kekebalan bagi tubuh
- 3) Menjaga kesehatan mata
- 4) Sumber Zat besi

⁴ Az-Zuhaily, Wahbah, *Tafsîrul Munîr...*, Juz 30, hal. 304.

⁵ Nama *Ruthâb* disebut di dalam al-Qurân surah Maryam/19:25

⁶ أفات سقوط وذيول الثمار *Fruits Dropping and Wilting*, <https://www.iraqi-datepalms.net/> أمراض النخيل/سقوط وذيول الثمار -fruits-dropping-and-wilting/. Diakses pada 2 Desember 2022.

- 5) Membantu mencegah stroke dan jantung koroner
- 6) Mampu meningkatkan kesuburan
- 7) Membantu proses metabolisme tubuh yang optimal
- 8) Proteksi sel tubuh dari radikal bebas
- 9) Menambah vitalitas bagi pria dan wanita
- 10) Menambah produksi air susu ibu
- 11) Bermanfaat bagi ibu hamil⁷

Ahmad Muhlisin, menulis: Kurma muda atau ruthab merupakan jenis kurma segar yang memiliki cita rasa manis dengan tekstur renyah nan crunchy. Harganya cukup mahal, berkisar 250-400 ribu rupiah/kg. Wajar, mengingat ketersediaannya di negara Indonesia yang terbatas dan lebih mengandalkan impor dari negara luar."⁸

Beberapa manfaat kurma muda adalah;

1) Pemberi Energi Instan

Kurma muda memiliki kandungan gula fruktosa yang dapat dengan cepat diserap oleh tubuh sehingga mampu memberikan energi dan merevitalisasi tubuh secara instan. Tak heran, bila kurma muda begitu dianjurkan untuk dikonsumsi pertama kali ketika berbuka puasa dan kapan pun tubuh kekurangan energi.

2) Menjaga Kesehatan Mata

Manfaat kurma muda selanjutnya terkait erat dengan kandungan vitamin A dan senyawa zeaxanthin didalamnya yang menawarkan perlindungan terhadap degenerasi makula terkait usia. Dengan demikian, kesehatan mata senantiasa terjaga tanpa perlu khawatir akan usia yang semakin menua andai konsumsi kurma muda dilakukan rutin sedari dini.

3) Kaya akan Zat Besi

Kurma muda merupakan sumber zat besi yang sangat baik. Dalam 100 gramnya terkandung 0,90 mg zat besi atau sekitar 11% dari kebutuhan zat besi yang disarankan. Zat besi sendiri memiliki beragam manfaat bagi tubuh, diantaranya berperan penting dalam pembentukan hemoglobin, mampu menjaga kesehatan otot juga otak dan beragam fungsi penting lainnya.

4) Membantu Mencegah Stroke dan Jantung Koroner

Kurma muda mampu menawarkan perlindungan terhadap penyakit stroke dan jantung koroner. Hal ini dilatarbelakangi oleh kandungan mineral kalium didalamnya yang mampu membantu mengontrol tekanan darah dan detak jantung agar tetap stabil.

⁷Kurma Ruthob Libya Fresh Premium Frozen Food Zannubia <https://paxelmarket.co/product/kurma-ruthob-libya-fresh-premium/>, Diakses pada 2 Desember 2022.

⁸Dr. Ahmad Muhlisin, "Manfaat Kurma Muda (*Ruthâb*) Yang Menakjubkan," <https://www.honestdocs.id/manfaat-kurma-muda>. Diakses pada 2 Desember 2022.

5) Baik untuk Ibu Hamil

Manfaat kurma muda bagi ibu hamil terbilang luar biasa. Betapa tidak, di dalam kurma muda terkandung hormon yang menyerupai hormon oksitosin yang diketahui dapat membantu mempercepat proses kelahiran dan mencegah terjadinya perdarahan hebat saat melahirkan.

Bahkan kandungan fitoestrogen dalam kurma muda pun memiliki aktivitas estrogenik yang memiliki struktur serupa dengan estrogen alami wanita sehingga dipercaya mampu meningkatkan kesuburan. Untuk pasangan yang telah lama menantikan kehadiran buah hati, tak ada salahnya untuk mengonsumsi secara rutin buah yang satu ini.

6) Membantu Proses Metabolisme Tubuh yang Optimal

Kurma muda juga merupakan sumber moderat dari beberapa kelompok vitamin B-kompleks, seperti pridoksin, niasin, asam pantotenat dan riboflavin yang bertindak sebagai co-factor dalam proses metabolisme karbohidrat, protein juga lemak di dalam tubuh.

7) Kaya akan Antioksidan

Siapa sangka, di dalam kurma muda ternyata terkandung berbagai senyawa antioksidan seperti, beta karoten, lutein dan zeaxanthin yang memiliki andil besar dalam memproteksi sel-sel tubuh dari radikal bebas. Dengan begitu, risiko timbulnya kanker dan berbagai penyakit serius lainnya pun dapat diminimalisir.⁹

- c. *Baqal* (Sayur-Sayuran), *Qitsa* (Mentimun), *Fum* (Bawang Putih), *Adas* (Kacang Adas), *Bashal* (Bawang Bombai/Merah).

Allah SWT berfirman di dalam Al-Quran;

وَإِذْ قُلْتُمْ يَا مُوسَىٰ لَنْ نَصْبِرَ عَلَىٰ طَعَامٍ وَاحِدٍ فَادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُخْرِجْ لَنَا مِمَّا تُثْمِتُ الْأَرْضُ
 مِنْ بَقْلِهَا وَقِثَّائِهَا وَفُومِهَا وَعَدَسِهَا وَبَصِلَهَا ۗ قَالَ أَتَسْتَبْدِلُونَ الَّذِي هُوَ أَدْنَىٰ بِالَّذِي هُوَ خَيْرٌ
 أَهْبِطُوا مِصْرًا فَإِنَّ لَكُمْ مَّا سَأَلْتُمْ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذَّلِيلَةُ وَالْمَسْكَانَةُ وَبَاءُوا بِغَضَبٍ مِّنَ
 اللَّهِ ۗ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ النَّبِيَّ الَّذِي بَعَّرَ الْحَقُّ ذَٰلِكَ بِمَا
 عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ ﴿٦١﴾

(Ingatlah) ketika kamu berkata, “Wahai Musa, kami tidak tahan hanya (makan) dengan satu macam makanan. Maka, mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami agar Dia memberi kami apa yang ditumbuhkan bumi, seperti sayur-mayur, mentimun, bawang putih, kacang adas, dan

⁹Ahmad Muhlisin, “Manfaat Kurma Muda (*Ruthâb*) yang Menakjubkan”, <https://www.honestdocs.id/manfaat-kurma-muda>. Diakses pada 2 Desember 2022.

bawang merah.” Dia (Musa) menjawab, “Apakah kamu meminta sesuatu yang buruk sebagai ganti dari sesuatu yang baik? Pergilah ke suatu kota. Pasti kamu akan memperoleh apa yang kamu minta.” Kemudian, mereka ditimpa kenistaan dan kemiskinan, dan mereka (kembali) mendapat kemurkaan dari Allah. Hal itu (terjadi) karena sesungguhnya mereka selalu mengingkari ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi tanpa hak (alasan yang benar). Yang demikian itu ditimpakan karena mereka durhaka dan selalu melampaui batas. (QS. Al-Baqarah/2:61.)

Konteks penyebutan sejumlah makanan dalam ayat ini adalah ketika ummat Nabi Musa AS. mendapat nikmat dalam bentuk hidangan makanan dari langit, berupa *manna* dan *salwa* sebagai makanan yang baik, bermanfaat karena menyehatkan dan rasanya yang enak, dan mudah mendapatkannya karena tidak perlu bekerja atau berusaha, sebagaimana Allah SWT menceritakannya dalam Al-Quran surah Al-Baqarah/2:57.

Allah SWT berfirman;

وَوَلَّلْنَا عَلَيْكُمُ الْغَمَامَ وَأَنْزَلْنَا عَلَيْكُمُ الْمَنَّاءَ وَالسَّلْوَىٰ كُلُّوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ
وَمَا ظَلَمُونَا وَلَكِن كَانُوا أَنفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ﴿٥٧﴾

Kami menaungi kamu dengan awan dan Kami menurunkan kepadamu manna dan salwa. Makanlah (makanan) yang baik-baik dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu. Mereka tidak menzalimi Kami, tetapi justru merekalah yang menzalimi diri sendiri.

Dalam Terjemah Al-Quran Kementrian agama disebutkan bahwa *Manna* ialah sejenis madu, sedangkan *salwa* ialah sejenis burung puyuh.

Akan tetapi, karena hidangan yang sama tersebut berlangsung setiap hari selama berbulan-bulan atau bahkan bertahun-tahun, maka mereka merasa bosan, lalu –seperti disebutkan dalam tafsir Ibnu Katsir-- mereka meminta kepada Nabi Musa untuk menggantinya dengan makanan yang bermutu rendah, seperti sayur mayur dan lain-lainnya yang kalian minta.¹⁰

Penyebutan dengan istilah “makanan yang bermutu rendah” di sini tentu bukan bermaksud menghina atau merendahkan ciptaan Allah SWT, melainkan konteksnya adalah bila dibandingkan dengan makanan hidangan langit yang seperti disebutkan dalam Al-Quran Bernama *manna* dan *salwa*, yang juga disebut sebagai makanan surga.

¹⁰Abul Fidâ Ismâil Bin Umar Ibnu Katsîr, “*Tafsir Al-Qurânul Karîm*”, Kairo: Dar Tiba Lin Nasyr Wat Tauzi', 1999, Juz 5, hal. 308.

3. Nama-nama Minuman dalam Al-Quran

a. *Al-Mâ'* (Air)

Ada banyak kata “*al-mâ'*” (bentuk *isim ma'rifah*) atau “*mâ'*” (bentuk *isim nakirah*) dalam Al-Quran. Beberapa diantaranya sebagai berikut;

NO	AL-QUR'AN SURAH	ISYARAT ILMIAHNYA
01	Al-Baqarah/2:22	Allah SWT menurunkan air supaya bumi menumbuhkan tanam-tanaman.
02	Al-Baqarah/2:74	Allah SWT menyatakan bahwa dari balik batu-batu bisa ada sungai-sungai yang (airnya) memancar. Dan ada pula yang batunya terbelah, lalu keluarlah mata air darinya, dan ada lagi yang meluncur jatuh karena takut kepada Allah.
03	Al-Baqarah/2:164	Allah SWT menurunkan dari langit berupa air, lalu dengannya Allah SWT menghidupkan bumi setelah mati atau kering, semua itu sungguh merupakan tanda-tanda kebesaran Allah SWT bagi kaum yang mengerti.
04	An-Nisâ/3:43	Allah SWT mengajarkan tentang tehnik bersuci sebelum melaksanakan ibadah, seperti shalat dll, sehingga jika tidak mendapati air, maka bertayamumlah dengan debu yang suci, dengan cara mengusap wajah dan tanganmu (dengan debu itu).
05	Al-An`âm/6:99	Allah SWT yang menurunkan air dari langit lalu dengannya Allah SWT menumbuhkan segala macam tumbuhan.

Sumber: Penulis

Dari sekian banyak sekian banyak ayat tentang air dalam Al-Quran, Satu di antaranya Allah SWT berfirman;

وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلِّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ ﴿٣٠﴾

Dan Kami jadikan segala sesuatu yang hidup berasal dari air; maka mengapa mereka tidak beriman? (QS.Al-Anbiyâ/21: 30)

Ketika manfsirkan ayat ini, Ibnu Katsir menulis sebuah hadits yang diriwayatkan oleh sahabat Abu Hurairah RA., bahwa ia pernah berkata kepada Nabi Muhammad SAW., "Wahai Nabiyullah, apabila aku melihatmu pandanganku menjadi tenang dan hatiku senang. Maka ceritakanlah kepadaku tentang segala sesuatu." Rasulullah Saw. bersabda: Segala sesuatu diciptakan dari air.¹¹ Air adalah sumber kehidupan. Asal segala kehidupan makhluk di bumi adalah dari air. Setidaknya begitulah pendapat yang dikemukakan ilmuan sains dan teknologi.¹² Menurut mereka ada 3 teori tentang asal mula kehidupan yang bermula dari air;

Pertama, Kehidupan dimulai dari air, dalam hal ini air laut. Teori ini percaya bahwa kehidupan muncul dari reaksi kimia yang panjang dan kompleks. Rantai kimia ini dipercaya dimulai dari air laut.

Kedua, Peran air dalam kehidupan diekspresikan dalam bentuk bahwa semua makhluk hidup berasal dari cairan sperma. Sperma berasal dari sari pati makanan, dan makanan berasal dari tumbuh-tumbuhan yang tidak dapat hidup tanpa air.

Ketiga, Bahwa air adalah unsur penting agar makhluk dapat hidup dan menjaga kelangsungan hidupnya. Selain itu, pada kenyataannya, sebagian besar tubuh makhluk hidup terdiri dari air. Pernyataan tentang sumber kehidupan bermula dari air disebutkan dalam Al-Quran surah Al-Anbiya ayat 30¹³

Ayat-ayat tentang air (الماء) dalam al-Quran secara umum dapat diklasifikasikan menjadi dua macam, yakni dibagi menurut ma'rifat dan nakirah-nya. Penyebutan kata *Al-Ma'* (الماء) dalam bentuk *isim ma'rifah* disebutkan kira-kira sebanyak 21 kali, sedangkan dalam bentuk *nakirah* kira-kira sebanyak 41 kali, sehingga total jumlahnya mencapai 62 kali penyebutan.

¹¹Abul Fidâ Ismaîl Bin Umar Ibnu Katsîr, "*Tafsir ..*", Juz 1, hal.279.

¹²Lajnah Pentashhihan Mushaf Al-Quran Kemenag "*Air Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Sains*" <https://lajnah.kemenag.go.id/old/>. Diakses pada 2 Maret 2022.

¹³Lajnah Pentashhihan Mushaf Al-Quran Kemenag "*Air..*," Diakses pada 2 Maret 2022.

b. *Al-Laban* (Susu)

Allah SWT berfirman di dalam Al-Quran;

وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً ۚ نُسْقِيكُمْ مِمَّا فِي بُطُونِهِمْ مِنْ بَيْنِ فَرْثٍ وَدَمٍ لَبًّا خَالِصًا سَائِغًا
لِلشَّارِبِينَ ﴿٦٦﴾

Sesungguhnya pada hewan ternak itu benar-benar terdapat pelajaran bagi kamu. Kami memberi kamu minum dari sebagian apa yang ada dalam perutnya, dari antara kotoran dan darah (berupa) susu murni yang mudah ditelan oleh orang-orang yang meminumnya. (QS. An-Nahl/16:66.)

Ibnu Katsir dalam tafsirnya menjelaskan; "Antara kotoran dan darah berupa susu yang bersih." (An-Nahl: 66); Yaitu warna putihnya, rasa susunya, dan kemanisannya terpisah dari darah di antara kotoran dan darah melalui suatu proses dalam perut hewan; maka masing-masing dari ketiganya berjalan ke tempat salurannya masing-masing, bila makanan yang ada di dalam perut hewan telah diproses. Darah mengalir ke arah urat-urat, air susu mengalir ke arah tetek, sedangkan air kencing mengalir ke arah kemaluan, dan kotoran disalurkan ke tempat pembuangan (anus)nya. Dengan kata lain, masing-masing dari ketiganya tidak bercampur dengan yang lain setelah terpisah (teruraikan), tidak pula berubah.¹⁴

Masih tentang Susu, Ibnu Katsir selanjutnya menjelaskan firman Allah SWT.;

لَبًّا خَالِصًا سَائِغًا لِلشَّارِبِينَ

Berupa susu yang bersih yang mudah ditelan bagi orang-orang yang hendak meminumnya." (An-Nahl/16: 66)

Artinya, tiada seorang pun yang merasa sulit meminumnya. Setelah Allah menyebutkan perihal air susu, yang antara lain Dia menyebutkan bahwa air susu itu dijadikan-Nya sebagai minuman yang mudah ditelan oleh orang-orang yang meminumnya; kemudian Allah menyebutkan tentang jenis minuman lain yang dibuat oleh manusia yang dihasilkan dari buah kurma dan buah anggur, serta minuman perasan yang memabukkan yang dahulu sering mereka buat sebelum diharamkan.¹⁵

Dari Ibn 'Abbas RA ia berkata; Rasulullah SAW disuguhi minuman susu, maka Rasulullah SAW meminumnya, Lalu Rasulullah saw bersabda, jika kalian mengkonsumsi suatu makanan, maka bacalah;

¹⁴Abul Fidâ Ismâil Bin Umar Ibnu Katsîr, "Tafsir Al-Qurânul Karîm", Kairo: Dar Tiba Lin Nasyr Wat Tauzi', 1999, Juz 4, hal. 580.

¹⁵ Abul Fidâ Ismâil Bin Umar Ibnu Katsîr, "Tafsir Al-Qurânul Karîm," ..., hal.580.

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيهِ وَأَطْعِمْنَا خَيْرًا مِنْهُ

Wahai Allah, berkahilah kami dengan makanan ini, dan karuniakanlah makanan yang lebih baik lagi darinya"

Dan ketika kalian disuguhi minuman berupa susu, maka ucapkanlah;

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيهِ وَزِدْنَا مِنْهُ فَإِنَّهُ لَيْسَ شَيْءٌ يُجْزَى مِنْ الطَّعَامِ وَالشَّرَابِ إِلَّا اللَّبَنُ

Wahai Allah, berkahilah kami dengan minuman ini, dan tambahkanlah kepada kami keberkahannya, karena sesungguhnya tiada sesuatu yang mencukupi makanan dan minuman sekaligus selain dari susu (HR Abu Daud dan Ibnu Maajah) ¹⁶

Dari penjelasan ini terlihat sekali kualitas dan kebaikan serta manfaat susu sebagai minuman sekaligus makanan, seperti penjelasan Rasulullah SAW. Jika demikian adanya, maka isyaratnya adalah hendaknya manusia yang Allah karuniakan akal sehat, agar memiliki kepedulian terhadap pelestarian dan pengembangan teknologi susu, sehingga pemanfaatannya sebagai minuman maupun sebagai makanan menjadi semakin meningkat.

c. Al-`Asâl (Madu) (QS. An-Nahl/16:68-69)

Penjelasan tentang madu dalam Al-Quran, terbaca Ketika Allah SWT juga bercerita tentang lebah yang mendapatkan wahyu/lebih tepatnya pada surah An-Nahl/16: 68-69, Allah SWT berfirman;

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَىٰ النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ ﴿٦٨﴾ ثُمَّ كُلِي مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُّخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِّلنَّاسِ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٦٩﴾

Tuhanmu mengilhamkan kepada lebah, "Buatlah sarang-sarang di pegunungan, pepohonan, dan bangunan yang dibuat oleh manusia. Kemudian, makanlah (wahai lebah) dari segala (macam) buah-buahan lalu tempuhlah jalan-jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu)." Dari perutnya itu keluar minuman (madu) yang beraneka warnanya. Di dalamnya terdapat obat bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir (QS, An-Nahl/16: 68-69)

Ibnu Katsir dalam tafsirnya menjelaskan; Yang dimaksud dengan 'wahyu' dalam ayat ini ialah ilham, petunjuk, dan bimbingan dari Allah

¹⁶Abul Fidâ Ismâil Bin Umar Ibnu Katsîr, "Tafsir Al-Qurânul Karîm", Juz 4, hal. 580.

kepada lebah agar lebah membuat sarangnya di bukit-bukit, juga di pohon-pohon serta di tempat-tempat yang dibuat manusia. Kemudian berkat adanya ilham dari Allah ini lebah membangun rumah (sarang)nya dengan sangat rapi struktur dan susunannya, sehingga tidak ada cela padanya.¹⁷

Masih menurut Ibnu Katsir, beliau menjelaskan; "Kemudian Allah Swt. menganugerahkan insting kepada lebah untuk makan dari sari buah-buahan dan menempuh jalan-jalan yang telah dimudahkan oleh Allah baginya; sehingga lebah dapat menempuh jalan udara yang luas, padang sahara yang membentang luas, lembah-lembah, dan gunung-gunung yang tinggi menurut apa yang disukainya. Lalu masing-masing lebah dapat kembali ke sarangnya tanpa menyimpang ke arah kanan atau ke arah kiri, melainkan langsung menuju sarangnya, tempat ia meletakkan telur-telurnya dan madu yang dibuatnya. Lebah membangun lilin untuk sarangnya dengan kedua sayapnya, dan dari mulutnya ia mengeluarkan madu; sedangkan lebah betina mengeluarkan telur dari duburnya, kemudian menetas dan terbang ke tempat kehidupannya.¹⁸

Madu merupakan cairan mujarab, yang dihasilkan lebah dari saripati beragam tanaman. Dan madu telah mendapatkan tempat yang istimewa dalam sejarah pengobatan tradisional. Orang-orang Mesir, Assyria, Cina, Yunani dan Romawi kuno memanfaatkan madu untuk menyembuhkan luka dan beragam penyakit.¹⁹

Para ilmuwan, akhir-akhir ini juga tergerak hatinya melakukan penelitian secara mendalam akan khasiat madu secara ilmiah. Mereka membuktikan bahwa ternyata madu memang memiliki efek yang menguntungkan pada kondisi medis tertentu;

- 1) Pertama, madu dapat digunakan sebagai zat anti bakteri dan jamur. Karena madu ternyata dapat menghambat pertumbuhan bakteri seperti staphylococcus aureus, patogen tertentu, serta fungi atau jamur, semisal *Candida albicans*. Dengan konsentrasi 30-50 persen, madu mampu memperlihatkan khasiatnya sebagai antibiotik konvensional untuk infeksi saluran kencing.
- 2) Kedua, madu digunakan sebagai antimencret. Dengan konsentrasi hingga 40 persen, madu memberikan efek bakterial yang akan menghambat laju

¹⁷ Abul Fidâ Ismâil Bin Umar Ibnu Katsîr, "*Tafsir Al-Qurânul Karîm*" ..., Juz 4, hal. 581.

¹⁸ Abul Fidâ Ismâil Bin Umar Ibnu Katsîr, "*Tafsir Al-Qurânul Karîm*" ..., Juz 4, hal. 581.

¹⁹ Nashih Nashrullah, "Pembuktian Medis Soal Khasiat Madu dalam Al-Quran dan Hadis", *Republika*, <https://iqlra.republika.co.id/berita/q47o9o320/pembuktian-medis-soal-khasiat-madu-dalam-alquran-dan-hadis#:~:text=Kemudian%20Rasulullah%20Muhammad%20juga%20menegaskan,tersebut%2C%20Alquran%20dan%20madu.> Diakses pada 11 November 2022.

- sejumlah bakteri yang menyebabkan mencret serta disentri, seperti Salmonella, Shigella, enteropatogenik E coli, dan Vibrio cholera. Dalam sebuah studi, madu dengan cairan rehidrasi oral mampu mengurangi durasi bakteri baik pada anak-anak maupun bayi yang menderita mencret.
- 3) Ketiga, madu dapat digunakan sebagai penyembuh luka dan anti-inflammatory (luka bakar). Madu memiliki arti penting dalam menyembuhkan luka bakar, infeksi bekas operasi. Ia sangat liat, sehigga mampu menyerap air yang berada di sekitar jaringan kulit yang terbakar. Para Peneliti bisa merujuk pada sebuah studi yang dilakukan di Afrika Barat. Dalam studi itu, penyembuhan luka pada wanita setelah menjalani vulvectomy (operasi pada vagina) akibat kanker vagina, memakan waktu lebih cepat dengan menggunakan madu. Penggunaan madu juga disarankan untuk mengurangi tajamnya bau yang diakibatkan borok pada orang yang berpenyakit kusta.
 - 4) Keempat, madu dapat digunakan sebagai zat antitusif dan ekspektoran. Madu yang diandalkan sebagai obat batuk ini terkait dengan kemampuannya untuk mencairkan dahak dan melegakan tenggorokan. Kelima, madu sebagai sumber nutrisi. Madu yang tak terkontaminasi sangat sehat, makanan yang alami, dan mengandung banyak energi.²⁰

d. Zanjabil (Jahe)

Allah SWT berfirman;

وَيُسْقَوْنَ فِيهَا كَأْسًا كَانَ مِزَاجُهَا زَنْجَبِيلًا ﴿٧٦﴾

Di sana mereka diberi segelas minuman bercampur jahe (QS. Al-Insân/76:17)

Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah Menulis; "Mereka disuguhi disana segelas minuman yang cam;purannya adalah jahe, tapi bukan seperti jahe duniawi. Jahe itu berasal dari sebuah mata air surga yang disebut salsabil, karena begitu mudah ditelan dan begitu sedap rasanya."²¹

Jahe merah (*Zingiber officinale var. rubrum*) merupakan salah satu jenis unggul tanaman rimpang jahe yang ada di Indonesia. Jenis ini merupakan varietas unggul karena memiliki kandungan senyawa aktif yang lebih tinggi dibandingkan varietas jahe lainnya. Jahe merah banyak digunakan sebagai bahan baku obat-obatan tradisional. Secara morfologi,

²⁰Nashih Nashrullah, Pembuktian Medis Soal Khasiat Madu..., Diakses pada 11 November 2022.

²¹Muhamamd Quraish Shihâb, "Tafsir Al-Misbâh: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran," Vol.14, Penerbit Lentera Hati, 2011, hal.576

jahe merah mempunyai rimpang berwarna merah hingga jingga muda serta memiliki aroma tajam dan rasa yang pedas.²²

Dr. Masteria menjelaskan, jahe merah memiliki aktivitas sebagai *immunomodulator* untuk meningkatkan daya tahan tubuh manusia. “Efek inilah yang bermanfaat dalam pencegahan dan membantu dalam pemulihan dari virus Corona”, jelasnya. Kandungan jahe merah khususnya *gingerol* dan *shogaol* merupakan senyawa yang bertanggung jawab atas efek *immunomodulator*. Selain itu, jahe merah juga memiliki efek antiinflamasi dan antioksidan. “Secara umum, virus Corona memiliki gejala peradangan berlebih pada paru-paru. Dengan aktivitas anti inflamasi yang dimiliki oleh jahe merah, dapat meredakan gejala tersebut”, ungkap Masteria. Masteria menambahkan mengkonsumsi jahe merah dapat menjadi langkah pencegahan penyakit melalui peningkatan daya tahan tubuh. “Masyarakat Indonesia umumnya menggunakan jahe merah sebagai bumbu makanan maupun dikonsumsi sebagai jamu,” ujarnya. Selain itu, jahe merah juga memiliki beberapa aktivitas farmakologis lainnya. “Sepertinya menurunkan tekanan darah, antibakteri, menurunkan asam urat, hepatoprotektor, menurunkan kadar kolesterol, aprodisiak, pencegahan penyakit kronis degeneratif seperti penyakit kardiovaskular dan diabetes pada lansia”.²³

4. Berbagai bentuk Makanan atau Minuman yang lain dalam Al-Quran

Terdapat beberapa jenis makanan dan minuman yang lain yang juga disebutkan dalam Al-quran, baik berfungsi sebagai nikmat Allah SWT kepada manusia, atau untuk menyebutkan kegunaannya, seperti madu, atau untuk menginformasikan bahwa mereka adalah buah-buahan surga seperti *Rummân* (Delima), *Zanjabîl* (Jahe) dan *Al-Laban* (*Susu yogurt*). Dll, meskipun pasti tidak seperti yang ada di dunia.

Di dalam Al-Quran, Allah menyebutkan makanan atau minuman, tidak semuanya halal bagi ummat Nabi Muhamad SAW., contohnya *khamr*. *Khamr* termasuk jenis minuman yang di awal-awal terutusnya Nabi Muhammad, *khamr* belum dilarang.

Dalam sebuah hadits Riwayat Ahmad, disebutkan;

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: حُرِّمَتِ الْحُمْرُ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ، وَهُمْ يَشْرَبُونَ الْحُمْرَ وَيَأْكُلُونَ الْمَيْسِرَ، فَسَأَلُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

²²Biro Kerja Sama, Hukum, dan Humas LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia), “Meluruskan Informasi Khasiat Jahe Merah”, <http://lipi.go.id/berita/meluruskan-khasiat-jahe-merah/21972>, Diakses pada 20 Desember 2022.

²³Biro Kerja Sama, Hukum, dan Humas LIPI., Diakses pada 20 Desember 2022.

عَنْهُمَا، فَأَنْزَلَ اللَّهُ: {يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ} إِلَى آخِرِ الْآيَةِ [البقرة: ٢١٩]. فَقَالَ النَّاسُ: مَا حَرَّمَ عَلَيْنَا، إِنَّمَا قَالَ: {فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ} وَكَانُوا يَشْرِبُونَ الْخَمْرَ، حَتَّى كَانَ يَوْمًا مِنَ الْأَيَّامِ صَلَّى رَجُلٌ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ، أُمَّ أَصْحَابِهِ (٨) فِي الْمَغْرِبِ، حَلَطَ فِي قِرَاءَتِهِ، فَأَنْزَلَ اللَّهُ [عَزَّ وَجَلَّ] (١) آيَةً أَغْلَظَ مِنْهَا: {يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْرَبُوا الصَّلَاةَ وَأَنْتُمْ سُكَارَى حَتَّى تَعْلَمُوا مَا تَقُولُونَ} [النساء: ٤٣] وَكَانَ النَّاسُ يَشْرِبُونَ، حَتَّى يَأْتِيَ أَحَدُهُمُ الصَّلَاةَ وَهُوَ مُفِيقٌ. ثُمَّ أَنْزَلَتْ آيَةٌ أَغْلَظَ مِنْ ذَلِكَ: {يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ} قَالُوا: انْتَهَيْتَنَا رَبَّنَا. وَقَالَ النَّاسُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، نَأْسٌ قَتَلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ، [وَنَأْسٌ] (٢) مَاثُوا عَلَى سَرَفِهِمْ (٣) كَانُوا يَشْرِبُونَ الْخَمْرَ وَيَأْكُلُونَ الْمَيْسِرَ، وَقَدْ جَعَلَهُ اللَّهُ رِجْسًا مِنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ؟ فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى: {لَيْسَ عَلَى الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جُنَاحٌ فِيمَا طَعِمُوا} إِلَى آخِرِ الْآيَةِ، وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "لَوْ حَرَّمَ عَلَيْهِمْ لِتَرْكُوهُ كَمَا تَرَكْتُمْ".^{٢٤}

Dari Abu Hurairah r.a. beliau mengatakan; bahwa khamr diharamkan sebanyak tiga tahapan.

Pertama ketika Rasulullah SAW tiba di Madinah, sedangkan mereka dalam keadaan masih minum khamr dan makan dari hasil judi, lalu mereka menanyakan kedua perbuatan itu kepada Rasulullah Saw. Maka Allah Swt. menurunkan firman-Nya: "Mereka bertanya kepadamu tentang khamr dan judi. Katakanlah, "Pada keduanya itu terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia" (Al-Baqarah/2: 219), hingga akhir ayat. Maka orang-orang mengatakan bahwa Allah tidak mengharamkannya kepada manusia, karena sesungguhnya yang disebutkan oleh-Nya hanyalah: Pada keduanya itu terdapat dosa besar. (Al-Baqarah/2: 219) Kebiasaan minum khamr terus berlanjut di kalangan mereka, hingga pada suatu hari seorang lelaki dari kalangan Muhajirin shalat sebagai imam teman-temannya, yaitu salat Magrib. Lalu dalam qiraahnya ia melantur, maka Allah Swt. menurunkan ayat yang lebih keras daripada ayat pertama, yaitu firman-Nya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kalian shalat, sedangkan kalian dalam keadaan mabuk, sehingga kalian mengerti apa yang kalian ucapkan. (An-Nisa/4: 43) Tetapi orang-orang masih tetap minum khamr, hingga seseorang

²⁴Ahmad Bin Hanbâl, "Musnadul Imâmu Ahmad", Tahqiq: Syuaib Al-Arnauth, Kairo, Penerbit: Muassasah Ar-Risalah, Juz 14, hal. 267.

dari mereka mengerjakan shalat dalam keadaan mabuk. Kemudian turunlah ayat yang lebih keras daripada ayat sebelumnya, yaitu firman-Nya: Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamr, berjudi (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah adalah perbuatan keji, termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kalian mendapat keberuntungan. (Al-Maidah/5: 90) Maka barulah mereka mengatakan, "Wahai Tuhan kami, kini kami berhenti." Orang-orang bertanya, "Wahai Rasulullah, ada sejumlah orang yang telah gugur di jalan Allah, dan mereka mati dengan kemadatangannya, dahulu mereka gemar minum khamr dan makan dari hasil judi, padahal Allah telah menjadikannya sebagai perbuatan yang keji dan termasuk perbuatan setan." Maka Allah Swt. menurunkan firman-Nya: Tidak ada dosa bagi orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh karena memakan makanan yang telah mereka makan dahulu. (Al-Maidah/5: 93), hingga akhir ayat. Maka Nabi Saw. bersabda: Seandainya diharamkan atas mereka, niscaya mereka meninggalkan perbuatan itu sebagaimana kalian meninggalkannya. (HR. Ahmad dari Abu Hurairah.)

Dalam hadits lain riwayat Ahmad juga, disebutkan;

عَنْ أَبِي مَيْسَرَةَ عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمَّا نَزَلَ تَحْرِيمُ الْخَمْرِ قَالَ اللَّهُمَّ بَيْنَ لَنَا فِي الْخَمْرِ بَيِّنًا شَافِيًّا فَنَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ الَّتِي فِي سُورَةِ الْبَقَرَةِ { يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ } قَالَ فَدُعِيَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَرِئَتْ عَلَيْهِ فَقَالَ اللَّهُمَّ بَيْنَ لَنَا فِي الْخَمْرِ بَيِّنًا شَافِيًّا فَنَزَلَتْ الْآيَةُ الَّتِي فِي سُورَةِ النَّسَاءِ { يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْرَبُوا الصَّلَاةَ وَأَنْتُمْ سُكَارَى } فَكَانَ مُنَادِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَقَامَ الصَّلَاةَ نَادَى أَنْ لَا يَقْرَبَنَّ الصَّلَاةَ سَكَرَانُ فَدُعِيَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَرِئَتْ عَلَيْهِ فَقَالَ اللَّهُمَّ بَيْنَ لَنَا فِي الْخَمْرِ بَيِّنًا شَافِيًّا فَنَزَلَتْ الْآيَةُ الَّتِي فِي الْمَائِدَةِ فَدُعِيَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَرِئَتْ عَلَيْهِ فَلَمَّا بَلَغَ { فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ } قَالَ فَقَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنْتَهَيْنَا أَنْتَهَيْنَا، رواه أحمد.

"Dari Abu Maisarah, dari Umar Ibnul Khattab yang menceritakan bahwa ketika diturunkan wahyu yang mengharamkan khamr, ia berkata, "Ya Allah, terangkanlah kepada kami masalah khamr dengan keterangan yang memuaskan." Maka turunlah ayat yang ada di dalam surat Al-Baqarah: Mereka bertanya kepadamu tentang khamr dan judi. Katakanlah "Pada keduanya itu terdapat dosa besar." (QS.Al-Baqarah/2: 219) Lal, u Umar dipanggil dan dibacakan kepadanya ayat tersebut, dan ia masih

²⁵Ahmad Bin Hanbâl, "Musnadul Imâmu Ahmad", Tahqiq: Syuaib Al-Arnauth, Kairo, Penerbit: Muassasah Ar-Risalah, Juz 1, hal. 442.

mengatakan, "Ya Allah, jelaskanlah kepada kami tentang khamr dengan keterangan yang memuaskan." Maka turunlah ayat yang ada di dalam surat An-Nisa: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kalian salat, sedangkan kalian dalam keadaan mabuk. (QS.An-Nisâ/4:43) Sejak saat itu juru azan Rasulullah Saw. apabila telah menyerukan kalimat, "Marilah kita salat," maka ia menyerukan, "Jangan sekali-kali mengerjakan shalat apabila sedang mabuk." Maka Umar dipanggil dan dibacakan kepadanya ayat ini, tetapi ia masih mengatakan, "Ya Allah, jelaskanlah kepada kami masalah khamr dengan penjelasan yang memuaskan." Maka turunlah ayat yang ada di dalam surat Al-Maidah, lalu Umar dipanggil dan dibacakan kepadanya ayat tersebut. Setelah bacaanku sampai pada firman-Nya: maka berhentilah kalian (dari mengerjakan perbuatan itu). (QS.Al-Mâidah/5: 91) Maka barulah Umar mengatakan, "Kami telah merasa cukup, kami telah merasa cukup."

Allah juga menyebutkan dalam Al-Quran beberapa jenis makanan atau buah-buahan yang halal dimakan, seperti pada surah Ar-Ra'd/13:4;

وَفِي الْأَرْضِ قِطْعٌ مُّتَجَلِّرَاتٌ وَجَنَّاتٌ مِّنْ أَعْنَابٍ وَزُرُوعٌ وَنَخِيلٌ صِنَوَانٌ وَعَيْرٌ صِنَوَانٍ يُسْقَى
بِمَاءٍ وَاحِدٍ وَنُفِضَلُ بَعْضُهَا عَلَى بَعْضٍ فِي الْأَكْلِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿٤﴾

"Dan di bumi ini terdapat bagian-bagian yang berdampingan, dan kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman dan pohon kurma yang bercabang dan yang tidak bercabang, disirami dengan air yang sama. Kami melebihkan sebahagian tanam-tanaman itu atas sebahagian yang lain tentang rasanya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir. (QS.Ar-Ra'd /13:4)

5. Nama-Nama Makanan dalam Hadis

Terdapat dua kata untuk kata pangan dalam bahasa Arab, yaitu *Tha'am* dan *Akl*. Menurut As-Syuruq, kedua kata ini disebutkan dalam kitab-kitab hadis yang 9 yaitu Kitab Shahih Bukhâri, Shahih Muslim, Sunan At-Tirmidzi, Sunan An-Nasâi, Sunan Abu Daud, Musnad Ibnu Mâjah, Musnad Ahmad, Muwattha' Mâlik, dan Sunan Ad-Dârimy, sebanyak 4462 kali. 72 di antaranya, khusus kata *Tha'am*, dan 28 persen khusus menyebut kata minuman.²⁶

Salah satu contoh hadis yang di dalamnya disebut kata pangan atau makanan adalah hadis berikut;

²⁶Al-shourûq, At-Tha'am Was Syarab Fil Quran was Sunnah, <https://www.echoroukonline.com/> الشربة والشراب في القرآن الكريم والسنة Diakses pada 20 April 2020.

عَنِ الْمُقْدَامِ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - عَنِ رَسُولِ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ ، وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ - عَلَيْهِ السَّلَامُ - كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ »^{٢٧} ، (رواه البخاري).

Dari Miqdam bin Ma'di Kariba RA, dari Rasulullah SAW. Beliau bersabda, "Tiada sesuap pun makanan yang lebih baik dari makanan hasil jerih payahnya sendiri. Sungguh, Nabi Daud AS itu makan dari hasil keringatnya sendiri," (HR Bukhari dari Miqdam bin Ma'di Kariba).

Hadis lain;

عَنْ مُعَاذِ بْنِ أَنَسٍ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - : مَنْ أَكَلَ طَعَامًا ، فَقَالَ : الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنِي هَذَا ، وَرَزَقَنِيهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّي وَلَا قُوَّةَ ، غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ،^{٢٨} (رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ ، وَقَالَ : حَدِيثٌ حَسَنٌ)

Dari Muadz bin Anas -RA- berkata, Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa yang memakan makanan kemudian berdoa:

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنِي هَذَا ، وَرَزَقَنِيهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّي وَلَا قُوَّةَ

"Segala puji bagi Allah yang telah memberikanku dan mengarunaiiku makanan ini tanpa daya dan kekuatan dariku". Maka diampuni dosaduanya yang telah lalu". (HR. Tirmidzy dari Muadz bin Anas).

Dalam hadis-hadis Nabi Muhamamd SAW, kalau dipelajari lebih jauh pada bab tentang pangan, Insya Allah akan kita temukan tentang:

a. Etika terhadap pangan (أخلاقيات التغذية), Masyarakat perlu mendapat informasi mana makanan yang layak konsumsi dan mana makanan yang tidak layak konsumsi. Pada sisi ini peran pemerintah menjadi sangat penting, karena pemerintah yang dalam hal ini, lembaga yang memiliki wewenang pengawasan terhadap obat dan makanan yang akan atau sedang dikonsumsi oleh masyarakat, maka langkah membuat badan seperti Badan Pengawas Obat dan Makanan atau BPOM adalah langkah yang sangat tepat.

Tugas Utama BPOM: Berdasarkan pasal 2 pada Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan:

²⁷Muhammad bin Ismâil bin Ibrâhîm bin Al-Mughîrah Al-Bukhârî, Abû Abdillâh, *Shahih Al-Bukhari*, Dimasq, Beirut, Penerbit Dar Ibnu Katsir, 1987 Juz 2, hal.270.

²⁸Muhammad bin Isa bin Saurah bin Musâ bin Ad-Dahhâk As-Sulamî At-Tirmidzî, *Sunan Tirmidzi...*, Juz 5, hal. 508.

- a) BPOM mempunyai tugas menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- b) Obat dan Makanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan.

Tugas Unit Pelaksana Teknis, Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020, Unit Pelaksana Teknis BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.²⁹

- b. Etika makan dan minum (أدبيات الأكل والشرب) : Peran ulama, Asatidz, Dai dan Muballigh, serta dan Lembaga-lembaga pendidikan Islam seperti sekolah-sekolah Islam dan Pondok Pesantren menjadi sangat penting. Peran merekalah untuk menyampaikan kepada umat, bagaimana etika makan dan minum yang diajarkan Rasulullah SAW.

B. Strategi Penanggulangan Krisis Pangan pada Masa Nabi Yusuf.

Sejarah mencatat, bahwa krisis pangan pernah terjadi di masa lalu dan menelan banyak korban. Peradaban pernah menjadi saksi bagaimana jutaan orang meninggal karena kekurangan pangan. Seperti yang disebutkan oleh Jonathan M Hall dalam buku *A History of the Archaic Greek World*. Ia menerangkan bahwa Krisis agraria di Athena mengakibatkan perselisihan antar penduduk sipil. Pada 621 SM, kepala hakim setempat mencoba membuat reformasi namun gagal mengantisipasi konflik tersebut. Akhirnya, sebuah reformasi di Solon pada 594 SM bisa memperbaiki nasib penduduk miskin dan membuat Athena kembali stabil.³⁰

1. Kisah Nabi Yusuf A.S. dalam Al-Quran

Di antara kisah yang dihadirkan Allah SWT dalam -Quran adalah kisah tentang nabi Yusuf AS. Bahkan Allah SWT juga menjadikan Nama Nabi Yusuf sebagai salah satu Nama surah dalam Al-Quran, yaitu surah ke 12 dari 114 surah dalam Al-Quran. Surah Yusuf merupakan salah satu nama surah yang ada dalam Al-Quran. Surah Yusuf berjumlah 111 ayat dan termasuk ke dalam surah Makkiyyah. Surah ini dinamakan surah Yusuf antara lain karena kandungan isinya mengenai kisah Nabi Yusuf. Riwayat tersebut salah satu di antara cerita-cerita gaib yang diwahyukan Allah SWT kepada

²⁹Tugas Utama BPOM <https://www.pom.go.id/new/view/direct/job>. Diakses pada 13 Desember 2022.

³⁰Islam Digest, "Bencana Alam Menghantui Peradaban", Harian *Republika*, Ahad 26 Oktober 2014. <https://republika.co.id/berita/ne4z4b17/bencana-pangan-menghantui-peradaban>, Diakses pada 14 Juni 2022.

Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat. Surah Yusuf menceritakan tentang kisah Nabi Yusuf dari semasa kecil hingga dewasa. Nabi Yusuf adalah nabi ke-11 setelah ayahnya yaitu Nabi Ya'qub yang diceritakan Allah dalam Al-Quran. Ayahnya memiliki 2 istri yang bernama Lea dan Rahel. Ibu Nabi Yusuf yang bernama Rahel meninggal saat Nabi Yusuf kecil. Nabi Yusuf memiliki 1 saudara kandung dan 10 saudara tiri.

Allah SWT menceritakan kisah Nabi Yusuf AS dalam surah Yusuf, sedari ayat 4 sampai akhir surah Yusuf, yaitu ayat 111. Allah SWT berfirman, yang artinya sebagaimana dikutip dari aplikasi Al-Quran yang dikeluarkan oleh kementerian agama RI.;

1. (Ingatlah) ketika Yusuf berkata kepada ayahnya (Ya'qub), "Wahai ayahku, sesungguhnya aku telah (bermimpi) melihat sebelas bintang, matahari, dan bulan. Aku melihat semuanya sujud kepadaku."
2. Dia (ayahnya) berkata, "Wahai anakku, janganlah engkau ceritakan mimpimu kepada saudara-saudaramu karena mereka akan membuat tipu daya yang sungguh-sungguh kepadamu. Sesungguhnya setan adalah musuh yang jelas bagi manusia."
3. Demikianlah, Tuhan memilihmu (untuk menjadi nabi), mengajarkan kepadamu sebagian dari takwil mimpi, serta menyempurnakan nikmat-Nya kepadamu dan kepada keluarga Ya'qub, sebagaimana Dia telah menyempurnakannya kepada kedua kakekmu sebelumnya, (yaitu) Ibrahim dan Ishaq. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.
4. Sungguh, dalam (kisah) Yusuf dan saudara-saudaranya benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi para penanya.
5. (Ingatlah) ketika mereka berkata, "Sesungguhnya Yusuf dan saudara (kandung)-nya (Bunyamin) lebih dicintai Ayah daripada kita, padahal kita adalah kumpulan (yang banyak). Sesungguhnya ayah kita dalam kekeliruan yang nyata.
6. Bunuhlah Yusuf atau buanglah dia ke suatu tempat agar perhatian Ayah tertumpah kepadamu dan setelah itu (bertobatlah sehingga) kamu akan menjadi kaum yang saleh."
7. Salah seorang di antara mereka berkata, "Janganlah kamu membunuh Yusuf, tetapi masukkan saja dia ke dasar sumur agar dia dipungut oleh sebagian musafir jika kamu hendak berbuat."
8. Mereka berkata, "Wahai ayah kami, mengapa engkau tidak memercayai kami atas Yusuf, padahal sesungguhnya kami benar-benar menginginkan kebaikan baginya?"
9. Biarkanlah dia pergi bersama kami besok pagi agar dia bersenang-senang dan bermain-main. Sesungguhnya kami benar-benar akan menjaganya."

10. Dia (Ya‘qub) berkata, “Sesungguhnya kepergian kamu bersama dia (Yusuf) sangat menyedihkanku dan aku khawatir serigala akan memangsanya, sedangkan kamu lengah darinya.”
11. Mereka berkata, “Sungguh, jika serigala memangsanya, padahal kami kelompok (yang kuat), kami benar-benar orang-orang yang merugi.”
12. Maka, ketika mereka membawanya serta sepakat memasukkannya ke dasar sumur, (mereka pun melaksanakan kesepakatan itu). Kami wahyukan kepadanya, “Engkau kelak pasti akan menceritakan perbuatan mereka ini kepada mereka, sedangkan mereka tidak menyadari.”
13. (Kemudian,) mereka datang kepada ayahnya pada petang hari sambil menangis.
14. Mereka berkata, “Wahai ayah kami, sesungguhnya kami pergi berlomba dan kami tinggalkan Yusuf di dekat barang-barang kami, lalu serigala memangsanya. Engkau tentu tidak akan percaya kepada kami, sekalipun kami berkata benar.”
15. Mereka datang membawa bajunya (yang dilumuri) darah palsu. Dia (Ya‘qub) berkata, “Justru hanya dirimu sendirilah yang memandang baik urusan (yang buruk) itu, maka hanya bersabar itulah yang terbaik (bagiku). Allah sajalah Zat yang dimohonkan pertolongan terhadap apa yang kamu ceritakan.”
16. Datanglah sekelompok musafir. Mereka menyuruh seorang pengambil air, lalu dia menurunkan timbanya. Dia berkata, “Oh, senangnya! Ini ada seorang anak muda.” Kemudian mereka menyembunyikannya sebagai barang dagangan. Allah Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan.
17. Mereka menjualnya (Yusuf) dengan harga murah, (yaitu) beberapa dirham saja sebab mereka tidak tertarik kepadanya.
18. Orang Mesir yang membelinya berkata kepada istrinya, “Berikanlah kepadanya tempat (dan layanan) yang baik. Mudah-mudahan dia bermanfaat bagi kita atau kita pungut dia sebagai anak.” Demikianlah, (kelak setelah dewasa,) Kami memberikan kedudukan yang baik kepada Yusuf di negeri (Mesir) dan agar Kami mengajarkan kepadanya takwil mimpi. Allah berkuasa terhadap urusan-Nya, tetapi kebanyakan manusia tidak mengerti.
19. Ketika dia telah cukup dewasa, Kami berikan kepadanya kearifan dan ilmu. Demikianlah, Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.
20. Perempuan, yang dia (Yusuf) tinggal di rumahnya, menggodanya. Dia menutup rapat semua pintu, lalu berkata, “Marilah mendekat kepadaku.” Yusuf berkata, “Aku berlindung kepada Allah. Sesungguhnya dia (suamimu) adalah tuanku. Dia telah memperlakukanku dengan baik. Sesungguhnya orang-orang zalim tidak akan beruntung.”

21. Sungguh, perempuan itu benar-benar telah berkehendak kepadanya (Yusuf). Yusuf pun berkehendak kepadanya sekiranya dia tidak melihat tanda (dari) Tuhannya. Demikianlah, Kami memalingkan darinya keburukan dan kekejian. Sesungguhnya dia (Yusuf) termasuk hamba-hamba Kami yang terpilih.
22. Keduanya berlomba menuju pintu dan perempuan itu menarik bajunya (Yusuf) dari belakang hingga koyak dan keduanya mendapati suami perempuan itu di depan pintu. Dia (perempuan itu) berkata, “Apakah balasan terhadap orang yang bermaksud buruk terhadap istrimu selain dipenjarakan atau (dihukum dengan) siksa yang pedih?”
23. Dia (Yusuf) berkata, “Dia yang menggoda diriku.” Seorang saksi dari keluarga perempuan itu memberikan kesaksian, “Jika bajunya koyak di bagian depan, perempuan itu benar dan dia (Yusuf) termasuk orang-orang yang berdusta.
24. Jika bajunya koyak di bagian belakang, perempuan itulah yang berdusta dan dia (Yusuf) termasuk orang-orang yang jujur.”
25. Maka, ketika melihat bajunya (Yusuf) koyak di bagian belakang, dia (suami perempuan itu) berkata, “Sesungguhnya ini adalah tipu dayamu (hai kaum wanita). Tipu dayamu benar-benar hebat.
26. Wahai Yusuf, lupakanlah ini dan (wahai istriku,) mohonlah ampunan atas dosamu karena sesungguhnya engkau termasuk orang-orang yang bersalah.”
27. Para wanita di kota itu berkata, “Istri al-Aziz menggoda pelayannya untuk menaklukkannya. Pelayannya benar-benar membuatnya mabuk cinta. Kami benar-benar memandangnya dalam kesesatan yang nyata.”
28. Maka, ketika dia (istri al-Aziz) mendengar cercaan mereka, dia mengundang wanita-wanita itu dan menyediakan tempat duduk bagi mereka. Dia memberikan sebuah pisau kepada setiap wanita (untuk memotong-motong makanan). Dia berkata (kepada Yusuf), “Keluirlah (tampakkanlah dirimu) kepada mereka.” Ketika wanita-wanita itu melihatnya, mereka sangat terpesona (dengan ketampanannya) dan mereka (tanpa sadar) melukai tangannya sendiri seraya berkata, “Maha Sempurna Allah. Ini bukanlah manusia. Ini benar-benar seorang malaikat yang mulia.”
29. Dia (istri al-Aziz) berkata, “Itulah orangnya yang menyebabkan kamu mencela aku karena (aku tertarik) kepadanya. Sungguh, aku benar-benar telah menggoda untuk menaklukkan dirinya, tetapi dia menolak. Jika tidak melakukan apa yang aku perintahkan kepadanya, niscaya dia akan dipenjarakan dan benar-benar akan termasuk orang yang hina.”
30. (Yusuf) berkata, “Wahai Tuhanku, penjara lebih aku sukai daripada memenuhi ajakan mereka. Jika Engkau tidak menghindarkan tipu daya

mereka dariku, niscaya aku akan cenderung untuk (memenuhi keinginan mereka) dan tentu aku termasuk orang-orang yang bodoh.”

31. Maka, Tuhannya memperkenankan (doa)-nya dan menghindarkannya dari tipu daya mereka. Sesungguhnya Dialah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
32. Kemudian timbul pikiran pada mereka setelah melihat tanda-tanda (kebenaran Yusuf) bahwa mereka harus memenjarakannya sampai waktu tertentu.
33. Bersama dia (Yusuf) masuk pula dua orang pemuda ke dalam penjara. Salah satunya berkata, “Sesungguhnya aku bermimpi memeras anggur,” dan yang lainnya berkata, “Aku bermimpi membawa roti di atas kepalaku. Sebagiannya dimakan burung.” (Keduanya berkata,) “Jelaskanlah kepada kami takwilnya! Sesungguhnya kami memandangi termasuk orang-orang yang berbuat baik.”
34. (Yusuf) berkata, “Tidak ada makanan apa pun yang akan diberikan kepadamu berdua, kecuali aku telah menjelaskan takwilnya sebelum (makanan) itu sampai kepadamu. Itu sebagian dari yang diajarkan Tuhan kepadaku. Sesungguhnya aku telah meninggalkan agama kaum yang tidak beriman kepada Allah, bahkan kepada akhirat pun mereka ingkar.
35. Aku mengikuti agama nenek moyangku, (yaitu) Ibrahim, Ishaq, dan Ya‘qub. Tidak pantas bagi kami mempersekutukan suatu apa pun dengan Allah. Itu adalah bagian dari karunia Allah kepada kami dan kepada manusia (semuanya), tetapi kebanyakan manusia tidak bersyukur.
36. Wahai dua penghuni penjara, manakah yang lebih baik, tuhan-tuhan yang bermacam-macam itu atukah Allah Yang Maha Esa lagi Maha Perkasa?
37. Apa yang kamu sembah selain Dia hanyalah nama-nama (berhala) yang kamu dan nenek moyangmu buat sendiri. Allah tidak menurunkan suatu keterangan apa pun yang pasti tentang hal (nama-nama) itu. Ketetapan (yang pasti benar) itu hanyalah milik Allah. Dia telah memerintahkan agar kamu tidak menyembah selain Dia. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.
38. Wahai dua penghuni penjara, salah seorang di antara kamu akan bertugas menyediakan minuman khamar bagi tuannya, sedangkan yang lain akan disalib. Lalu, burung akan memakan sebagian kepalanya. Telah terjawab perkara yang kamu berdua tanyakan (kepadaku).”
39. Dia (Yusuf) berkata kepada orang yang diketahuinya akan selamat di antara mereka berdua, “Jelaskanlah keadaanmu kepada tuannya.” Kemudian, setan menjadikan dia lupa untuk menjelaskan (keadaan Yusuf) kepada tuannya. Karena itu, dia (Yusuf) tetap dalam penjara beberapa tahun lamanya.

40. Raja berkata (kepada para pemuka kaumnya), “Sesungguhnya aku bermimpi melihat tujuh ekor sapi yang gemuk dimakan oleh tujuh ekor sapi yang kurus serta tujuh tangkai (gandum) yang hijau (dan tujuh tangkai) lainnya yang kering. Wahai para pemuka kaum, jelaskanlah kepadaku tentang mimpiku itu jika kamu dapat menakwilkannya!”
41. Mereka menjawab, “(Itu) mimpi-mimpi yang kosong dan kami sekali-kali tidak mampu menakwilkan mimpi itu.”
42. Orang yang selamat di antara mereka berdua berkata dan teringat (perihal Yusuf) setelah beberapa waktu lamanya, “Aku akan memberitahukan kepadamu tentang (orang yang pandai) menakwilkan mimpi itu. Maka, utuslah aku (kepadanya).”
43. (Dia berkata,) “Wahai Yusuf, orang yang sangat dipercaya, jelaskanlah kepada kami (takwil mimpiku) tentang tujuh ekor sapi gemuk yang dimakan oleh tujuh (ekor sapi) kurus dan tujuh tangkai (gandum) hijau yang (meliputi tujuh tangkai) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu supaya mereka mengetahuinya.”
44. (Yusuf) berkata, “Bercocoktanamlah kamu tujuh tahun berturut-turut! Kemudian apa yang kamu tuai, biarkanlah di tangkainya, kecuali sedikit untuk kamu makan.
45. Kemudian, sesudah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit (paceklik) yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya, kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan.
46. Setelah itu akan datang tahun, ketika manusia diberi hujan (dengan cukup) dan pada masa itu mereka memeras (anggur).”
47. Raja berkata, “Bawalah dia kepadaku!” Ketika utusan itu datang kepadanya, dia (Yusuf) berkata, “Kembalilah kepada tuanmu dan tanyakan kepadanya bagaimana perihal wanita-wanita yang telah melukai tangannya. Sesungguhnya Tuhanku Maha Mengetahui tipu daya mereka.”
48. Dia (raja) berkata (kepada wanita-wanita itu), “Bagaimana keadaanmu ketika kamu menggoda Yusuf untuk menundukkan dirinya?” Mereka berkata, “Maha Sempurna Allah. Kami tidak mengetahui sesuatu keburukan darinya.” Istri al-Aziz berkata, “Sekarang jelaslah kebenaran itu. Akulah yang menggodanya dan sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang benar.”
49. (Yusuf berkata,) “Yang demikian itu agar dia (al-Aziz) mengetahui bahwa aku benar-benar tidak mengkhianatinya ketika dia tidak ada (di rumah) dan bahwa sesungguhnya Allah tidak meridai tipu daya orang-orang yang berkhianat.
50. Aku tidak (menyatakan) diriku bebas (dari kesalahan) karena sesungguhnya nafsu itu selalu mendorong kepada kejahatan, kecuali

(nafsu) yang diberi rahmat oleh Tuhanku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”

51. Raja berkata, “Bawalah dia (Yusuf) kepadaku agar aku memilih dia (sebagai orang yang dekat) kepadaku.” Ketika dia (raja) telah berbicara kepadanya, dia (raja) berkata, “Sesungguhnya (mulai) hari ini engkau menjadi seorang yang berkedudukan tinggi di lingkungan kami lagi sangat dipercaya.”
52. Dia (Yusuf) berkata, “Jadikanlah aku pengelola perbendaharaan negeri (Mesir). Sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga (amanah) lagi sangat berpengetahuan.”
53. Demikianlah Kami memberi kedudukan kepada Yusuf di negeri ini (Mesir) untuk tinggal di mana saja yang dia kehendaki. Kami melimpahkan rahmat Kami kepada siapa yang Kami kehendaki dan Kami tidak menyalakan pahala orang-orang yang berbuat baik.
54. Sungguh, pahala akhirat itu (pasti) lebih baik bagi orang-orang yang beriman dan selalu bertakwa.
55. Saudara-saudara Yusuf datang (ke Mesir), lalu mereka masuk ke (tempat)-nya. Maka, dia (Yusuf) mengenali mereka, sedangkan mereka benar-benar tidak mengenalinya.
56. Ketika dia (Yusuf) menyiapkan perbekalan (bahan makanan) untuk mereka, dia berkata, “Bawalah kepadaku saudaramu yang seayah denganmu (Bunyamin). Tidakkah kamu melihat bahwa aku menyempurnakan takaran (gandum) dan aku adalah sebaik-baiknya penerima tamu?”
57. Jika kamu tidak membawanya kepadaku, kamu tidak akan mendapat jatah (gandum) lagi dariku dan jangan kamu mendekatiku.”
58. Mereka berkata, “Kami akan membujuk ayahnya agar mengizinkan kami membawanya dan sesungguhnya kami benar-benar akan melaksanakannya.”
59. Dia (Yusuf) berkata kepada para pembantunya, “Masukkanlah (kembali) barang-barang mereka (yang mereka jadikan alat tukar) ke dalam karung-karung mereka. (Hal itu dilakukan) agar mereka mengetahuinya apabila telah kembali kepada keluarga mereka. Mudah-mudahan mereka kembali lagi.
60. Maka, ketika mereka telah kembali kepada ayah mereka (Ya‘qub), mereka berkata, “Wahai ayah kami, kita tidak akan mendapat jatah (gandum) lagi (jika tidak membawa saudara kami). Oleh karena itu, biarkanlah saudara kami pergi bersama kami agar kami mendapat jatah. Sesungguhnya kami benar-benar akan menjaganya.”
61. Dia (Ya‘qub) berkata, “Bagaimana aku akan memercayakannya (Bunyamin) kepadamu, seperti halnya dahulu aku telah memercayakan

saudaranya (Yusuf) kepada kamu? Allah adalah penjaga yang terbaik dan Dia Maha Penyayang di antara para penyayang.”

62. Ketika mereka membuka barang-barang mereka, mereka menemukan barang-barang (penukar) mereka dikembalikan kepada mereka. Mereka berkata, “Wahai ayah kami, apa (lagi) yang kita inginkan? Ini barang-barang kita dikembalikan kepada kita, kita akan dapat mendatangkan bahan makanan untuk keluarga kita, dan kami akan menjaga saudara kami, serta kita akan mendapat tambahan jatah (gandum) seberat beban seekor unta. Itu adalah suatu (tambahan) jatah yang mudah (bagi raja Mesir).”
63. Dia (Ya‘qub) berkata, “Aku tidak akan melepaskannya (pergi) bersama kamu, sebelum kamu bersumpah kepadaku atas (nama) Allah, bahwa kamu pasti akan membawanya kembali kepadaku, kecuali jika kamu dikepung (oleh musuh).” Setelah mereka memberikan janji kepadanya, dia (Ya‘qub) berkata, “Allah adalah saksi terhadap apa yang kita ucapkan.”
64. Dia (Ya‘qub) berkata, “Wahai anak-anakku, janganlah kamu masuk dari satu pintu gerbang, dan masuklah dari pintu-pintu gerbang yang berbeda-beda. (Namun,) aku tidak dapat mencegah (takdir) Allah dari kamu sedikit pun. (Penetapan) hukum itu hanyalah hak Allah. Kepada-Nyalah aku bertawakal dan hendaklah kepada-Nya (saja) orang-orang yang bertawakal (meningkatkan) tawakal(-nya).”
65. Ketika mereka masuk dari arah yang sesuai dengan perintah ayahnya, (hal itu) tidak dapat mencegah sedikit pun keputusan Allah, tetapi (itu) hanya suatu keinginan pada diri Ya‘qub (yaitu kasih sayang kepada anak-anaknya) yang telah dipenuhinya. Sesungguhnya dia benar-benar mempunyai pengetahuan karena Kami telah mengajarkan kepadanya, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.
66. Ketika mereka masuk ke (tempat) Yusuf, dia menempatkan saudaranya (Bunyamin) di tempatnya, dia (Yusuf) berkata, “Sesungguhnya aku adalah saudaramu, jangan engkau bersedih terhadap apa yang selalu mereka kerjakan.”
67. Maka, ketika telah disiapkan bahan makanan untuk mereka, dia (Yusuf) memasukkan cawan³⁷⁵ ke dalam karung saudaranya (Bunyamin). Kemudian berteriaklah seorang penyeru, “Wahai kafilah, sesungguhnya kamu benar-benar para pencuri.”
68. Mereka bertanya, sambil menghadap kepada mereka (yang menuduh), “Apa yang hilang darimu?”
69. Mereka menjawab, “Kami kehilangan cawan raja, dan siapa yang dapat mengembalikannya akan memperoleh (bahan makanan seberat) beban unta dan aku jamin itu.”

70. Mereka (saudara-saudara Yusuf) menjawab, “Demi Allah, sungguh kamu mengetahui bahwa kami datang bukan untuk berbuat kerusakan di negeri ini dan kami bukanlah para pencuri.”
71. Mereka berkata, “Kalau demikian, apa hukumannya jika kamu berdusta?”
72. Mereka (saudara-saudara Yusuf) menjawab, “Hukumannya ialah siapa yang ditemukan dalam karungnya (barang yang hilang itu), maka dialah sendiri balasannya (dijadikan hamba sahaya).³⁷⁶ Demikianlah kami memberikan hukuman kepada orang-orang zalim.”
73. Maka, mulailah dia (memeriksa) karung-karung mereka sebelum (memeriksa) karung saudaranya sendiri (Bunyamin), kemudian dia mengeluarkannya (cawan raja itu) dari karung saudaranya. Demikianlah Kami mengatur (rencana) untuk Yusuf. Dia tidak dapat menghukum saudaranya menurut hukum raja, kecuali Allah menghendaknya. Kami angkat derajat orang yang Kami kehendaki; dan di atas setiap orang yang berpengetahuan ada yang lebih mengetahui.
77. Mereka (saudara-saudara Yusuf) berkata, “Jika dia (Bunyamin) mencuri, sungguh sebelum ini saudaranya pun (Yusuf) pernah mencuri.” Maka Yusuf menyembunyikan (kekesalan) dalam hatinya dan tidak menampakkannya kepada mereka. Dia berkata (dalam hatinya), “Kamu lebih buruk kedudukan (yakni sifat-sifat kamu). Allah Maha Mengetahui apa yang kamu terangkan.”
78. Mereka berkata, “Wahai al-Aziz, sesungguhnya dia (Bunyamin) mempunyai ayah yang sudah lanjut usia karena itu ambillah salah seorang di antara kami sebagai gantinya. Sesungguhnya kami melihat engkau termasuk orang-orang yang selalu berbuat lebih baik.”
79. Dia (Yusuf) berkata, “Kami memohon perlindungan kepada Allah dari menahan (seseorang), kecuali siapa yang kami temukan harta kami padanya. Jika kami (berbuat) demikian, sesungguhnya kami benar-benar orang-orang zalim.”
80. Maka, ketika mereka telah berputus asa darinya (putusan Yusuf terhadap permintaan mereka membebaskan adiknya) mereka menyendiri (sambil berunding) dengan berbisik-bisik. Yang tertua di antara mereka berkata, “Tidakkah kamu ketahui bahwa ayah kamu telah mengambil sumpah dari kamu dengan (nama) Allah dan sebelum ini kamu telah menyia-nyaiakan Yusuf? Oleh karena itu, aku tidak akan meninggalkan negeri ini (Mesir) sampai ayahku mengizinkanku (untuk kembali) atau Allah memberi putusan kepadaku. Dia adalah pemberi putusan yang terbaik.
81. Kembalilah kepada ayahmu, lalu katakanlah, ‘Wahai ayah kami, sesungguhnya anakmu (Bunyamin) telah mencuri dan kami tidak bersaksi kecuali apa yang kami ketahui dan kami bukanlah orang-orang yang menjaga (mengetahui) apa yang gaib (yang di balik) itu.

82. Tanyalah (penduduk) negeri tempat kami berada dan kafilah yang datang bersama kami. Sesungguhnya kami betul-betul orang yang benar.”
83. Dia (Ya‘qub) berkata, “Sebenarnya hanya dirimu sendiri yang memandang baik urusan (yang buruk) itu. (Kesabaranku) adalah kesabaran yang baik. Mudah-mudahan Allah mendatangkan mereka semua kepadaku. Sesungguhnya hanya Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.”
84. Dia (Ya‘qub) berpaling dari mereka (anak-anaknya) seraya berkata, “Alangkah kasihan Yusuf,” dan kedua matanya menjadi putih karena sedih. Dia adalah orang yang sungguh-sungguh menahan (amarah dan kepedihan).
85. Mereka berkata, “Demi Allah, engkau tidak henti-hentinya mengingat Yusuf sehingga engkau (mengidap) penyakit berat atau engkau termasuk orang-orang yang akan binasa (wafat).”
86. Dia (Ya‘qub) menjawab, “Hanya kepada Allah aku mengadukan kesusahan dan kesedihanku. Aku mengetahui dari Allah apa yang tidak kamu ketahui.
87. Wahai anak-anakku, pergi dan carilah berita tentang Yusuf beserta saudaranya. Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tidak ada yang berputus asa dari rahmat Allah, kecuali kaum yang kafir.”
88. Ketika mereka masuk ke (tempat)-nya (Yusuf), mereka berkata, “Wahai yang mulia, kami dan keluarga kami telah ditimpa kesengsaraan dan kami datang membawa barang-barang yang tidak berharga, maka penuhilah takaran (gandum) untuk kami, dan bersedekahlah kepada kami. Sesungguhnya Allah memberi balasan kepada orang-orang yang bersedekah.”
89. Dia (Yusuf) berkata, “Tahukah kamu (kejelekan) apa yang telah kamu perbuat terhadap Yusuf dan saudaranya karena kamu tidak mengetahui (akibat) perbuatanmu itu?”
90. Mereka berkata, “Apakah engkau benar-benar Yusuf?” Dia (Yusuf) menjawab, “Aku Yusuf dan ini saudaraku. Sungguh, Allah telah melimpahkan karunia-Nya kepada kami. Siapa yang bertakwa dan bersabar, sesungguhnya Allah tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang yang muhsin.”
91. Mereka berkata, “Demi Allah, Allah benar-benar telah melebihkan engkau di atas kami dan sesungguhnya kami benar-benar orang-orang yang bersalah.”
92. Dia (Yusuf) berkata, “Pada hari ini tidak ada cercaan terhadap kamu, mudah-mudahan Allah mengampuni kamu. Dia Maha Penyayang di antara para penyayang.

93. Pergilah kamu dengan membawa bajuku ini, lalu usapkan ke wajah ayahku, nanti dia akan melihat (kembali); dan bawalah seluruh keluargamu kepadaku.”
94. Ketika kafilah itu telah keluar (dari Mesir dan memasuki Palestina), ayah mereka berkata, “Sesungguhnya aku mencium bau Yusuf seandainya kamu tidak menuduhku lemah akal.”
95. Mereka (keluarga Yusuf) berkata, “Demi Allah, sesungguhnya engkau benar-benar masih dalam kekeliruanmu yang dahulu.”
96. Ketika telah tiba pembawa kabar gembira itu, diusapkannya (baju itu) ke wajahnya (Ya‘qub), lalu dia dapat melihat kembali. Dia (Ya‘qub) berkata, “Bukankah telah aku katakan kepadamu bahwa aku mengetahui dari Allah apa yang tidak kamu ketahui?”
97. Mereka (anak-anak Ya‘qub) berkata, “Wahai ayah kami, mohonkanlah ampunan untuk kami atas dosa-dosa kami. Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang bersalah.”
98. Dia (Ya‘qub) berkata, “Aku akan memohonkan ampunan bagimu kepada Tuhanku. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”
99. Maka ketika mereka masuk ke (tempat) Yusuf, dia merangkul ibu bapaknya seraya berkata, “Masuklah ke negeri Mesir. Insyallah dalam keadaan aman.”
100. Dia (Yusuf) menaikkan kedua ibu bapaknya ke atas singgasana. Mereka tunduk bersujud kepadanya (Yusuf). Dia (Yusuf) berkata, “Wahai ayahku, inilah takwil mimpiku yang dahulu itu. Sungguh, Tuhanku telah menjadikannya kenyataan. Sungguh, Tuhanku telah berbuat baik kepadaku, ketika Dia membebaskan aku dari penjara dan ketika membawa kamu dari dusun, setelah setan merusak (hubungan) antara aku dengan saudara-saudaraku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Lembut terhadap apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.
101. Tuhanku, sungguh Engkau telah menganugerahkan kepadaku sebagian kekuasaan dan telah mengajarkan kepadaku sebagian takwil mimpi. (Wahai Tuhan) pencipta langit dan bumi, Engkaulah pelindungku di dunia dan di akhirat. Wafatkanlah aku dalam keadaan muslim dan gabungkanlah aku dengan orang-orang saleh.”
102. Itulah sebagian berita gaib yang Kami wahyukan kepadamu (Nabi Muhammad), padahal engkau tidak berada di samping mereka ketika mereka bersepakat mengatur tipu daya (untuk memasukkan Yusuf ke dalam sumur).
103. Kebanyakan manusia tidak akan beriman walaupun engkau (Nabi Muhammad) sangat menginginkannya.

104. Engkau tidak meminta imbalan apa pun kepada mereka atas hal itu (seruanmu). Ia (Al-Qur'an) tidak lain adalah pengajaran bagi semesta alam.
105. Berapa banyak tanda-tanda (kebesaran Allah) di langit dan di bumi yang mereka lalui, tetapi mereka berpaling darinya.
106. Kebanyakan mereka tidak beriman kepada Allah, bahkan mereka musyrik.
107. Apakah mereka merasa aman dari kedatangan siksa Allah yang meliputi mereka, atau kedatangan kiamat kepada mereka secara tiba-tiba, sedangkan mereka tidak menyadari?
108. Katakanlah (Nabi Muhammad), "Inilah jalanku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (seluruh manusia) kepada Allah dengan bukti yang nyata. Maha Suci Allah dan aku tidak termasuk golongan orang-orang musyrik."
109. Kami tidak mengutus sebelum engkau (Nabi Muhammad), kecuali laki-laki yang Kami berikan wahyu kepada mereka di antara penduduk negeri. Tidakkah mereka berjalan di bumi lalu memperhatikan bagaimana kesudahan orang-orang sebelum mereka (yang mendustakan rasul)? Sesungguhnya negeri akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Apakah kamu tidak mengerti?
110. Sehingga, apabila para rasul tidak memiliki harapan lagi dan meyakini bahwa mereka benar-benar telah didustakan, datanglah kepada mereka pertolongan Kami, lalu diselamatkanlah orang yang Kami kehendaki. Siksa Kami tidak dapat ditolak dari kaum pendosa.
111. Sungguh, pada kisah mereka benar-benar terdapat pelajaran bagi orang-orang yang berakal sehat. (Al-Qur'an) bukanlah cerita yang dibuat-buat, melainkan merupakan pembenar (kitab-kitab) yang sebelumnya, memerinci segala sesuatu, sebagai petunjuk, dan rahmat bagi kaum yang beriman. (QS.Yusuf/12:4-111)

Semua Rasul, utusan Allah SWT sebenarnya memiliki satu mata rantai keturunan, alias memiliki garis keturunan yang jelas, dari Nabi Adam sampai Nabi Muhammad SAW. Tak terkecuali Nabi Yusuf AS., beliau adalah putra Nabi Ya'qub, Nabi Ya'qub putra Nabi Ishaq, Nabi Ishaq putra nabi Ibrahim AS.

Ibnu Katsir menceritakan tentang Nabi Ya'qûb AS dalam bukunya, *Qishash al-Anbiyyâ* atau Kisah Para Nabi. Kala itu, Nabi Ya'qûb AS, pernah diperintah untuk ke rumah pamannya yakni Laban yang ditinggal di wilayah *Fadam A'râm*. Ia menempuh jarak berhari-hari untuk sampai ke sana dari daerah *Kan'ân*. Sesampainya di rumah sang paman, dan telah menetap beberapa lama. Ya'qub AS menyampaikan pesan ayahnya, Nabi Ishaq AS kepada Laban. Yang mana agar Ya'qûb AS bisa dinikahkan dengan seorang putri dari Laban. Laban pun setuju dan berjanji akan menikahkan Ya'qub AS

dengan anaknya, Rahel. Tetapi ada syarat yang Laban inginkan sebagai mas kawin, yaitu meminta Ya'qûb AS untuk bekerja di peternakannya kambing miliknya. Ya'qûb AS akhirnya menyepakatinya. Setelah tujuh tahun berlalu, Ya'qûb AS datang menagih janji Laban. Mendengar itu, pamannya langsung membuat makanan dan mengundang masyarakat agar datang ke rumahnya. Kemudian di malam harinya, pernikahan pun digelar. Namun ternyata yang dinikahkan oleh Laban kepada Ya'qub AS adalah putri tertuanya, Laiya.

Laiya memiliki penglihatan yang lemah dan parasnya tidak begitu cantik. Setelah menyadari hal itu keesokan harinya, Ya'qûb AS datang kepada Laban, karena ia mengingkari janji. Lalu Laban menjawab bahwa adat kebiasaan di wilayahnya tidak memperkenankan seorang adik perempuan melangkahi pernikahan kakaknya. Lalu Laban mengatakan bila Ya'qûb AS benar menyukai Rahel, maka ia harus bekerja kembali di peternakan selama tujuh tahun, dan Ya'qûb AS pun setuju. Ia pun menikahi Rahel setelah tujuh kemudian. Saat itu perihal menikahi dua wanita yang merupakan kakak adik masih dibolehkan. Setelah Taurat diturunkan, barulah hukum tersebut dihapuskan. Meskipun penglihatannya kurang, Laiya dikaruniai oleh Allah SWT anak yang banyak dari pernikahannya dengan Ya'qûb AS, sementara Rahel masih saja belum diberi keturunan. Hingga suatu ketika Rahel cemburu, dan ia berdoa kepada Allah agar diberikan anak dari pernikahannya dengan Ya'qûb AS.

Tak lama Allah SWT mengabulkan doanya, ia mengandung dan merasakan menjadi seorang ibu yang dianugerahkan keturunan dari rahimnya sendiri. Rahel melahirkan anak yang begitu tampan dan diberi nama Yusuf. Setelah selang sekian lama, Rahel dan Ya'qub AS kembali diberikan seorang anak. Namun ketika melahirkan anak keduanya yaitu Bunyamin, Rahel mengalami kesulitan hingga nyawanya tak bisa tertolong.³¹ Setelahnya Rahel pun dimakamkan di wilayah Efrata, yang sekarang dikenal *Bethlehem*, dan ayah Nabi Yusuf AS, yaitu Nabi Ya'qub AS, membuat semacam tugu sederhana di atas kuburannya.

Dalam konteks kisah tentang penanggulangan krisis pangan yang dilakukan oleh Nabi Yusuf AS, kala itu negaranya adalah Mesir. Akan tetapi, persisnya di Mesir daerah mana, inilah yang masih menjadi perdebatan di kalangan para ahli Sejarah. Ada yang meyakini bahwa ia bertempat tinggal di daerah "*Kom Oshim*", di daerah *El-Fayoum*, sebelah barat daya Mesir, dan ada pula yang menyatakan bahwa ia bertempat tinggal di wilayah Luxor yang disebut Thebes, dan mereka menjelaskan hal ini dengan kehadiran pusat pemerintahan dan kediaman penguasa "*Akhenaten*" atau "*Akhnatun*" di sana, sementara beberapa sejarawan mempunyai

³¹ Ibnu Katsir, *Qashash Al-Anbiyâ'*, *Kisah Para Nabi*, Jakarta: Ummul Qura, Hal. 357-358.

pendapat yang sangat berlawanan, karena mereka percaya bahwa dia bertempat tinggal di daerah “Edfu” di Aswan, namun mayoritas menegaskan bahwa dia tinggal dan tinggal di desa “Azizia” di daerah Giza.³²

Shawqi Abu Khalil dalam "Atlas Al-Quran" menulis, bahwa setelah Nabi Yusuf "Setelah menjalani kehidupan yang penuh kesulitan, Allah SWT menganugerahinya dengan kekuasaan dan kehidupan yang stabil di Mesir, sehingga ayahnya yaitu Nabi Ya'qub dan putra-putranya menetap di tanah Gasyen atau Gasyen, sebelah utara Belbeis.³³ Saat ini disebut dengan Saft Al Hinnah atau Saft el-Hinne, Saft el-Henna, Saft el-Henneh, adalah sebuah desa dan situs arkeologi di Mesir, posisinya Terletak di Kegubernuran *Al Sharqia* modern, di Delta Nil, sekitar 7 km tenggara Zagazig.

2. Krisis pangan yang terjadi di masa Nabi Yusuf AS.

Dalam al-Quran, kisah krisis pangan yang terjadi pada masa Nabi Yusuf AS -sebagaimana tersurat dalam surah Yusuf-, merupakan salah satu kisah yang sangat jelas dalam menyajikan masalah krisis pangan serta solusi yang ditawarkan sehingga mencapai ketahanan pangan, produksi pertanian untuk ketahanan pangan atau *al-ammul ghadâ`i*. Ibnu Katsir menceritakan perihal krisis pangan, yang ditandai dengan mimpi Raja, ia menulis : Yusuf kemudian mencurahkan segala ilmu yang ia miliki tanpa ia tunda-tunda lagi, tanpa syarat apa pun, juga tidak meminta agar segera dikeluarkan dari penjara. Yusuf segera menjawab pertanyaan yang diajukan kepadanya, dan menakwilkan mimpi yang dialami raja. Yusuf memberitahukan akan terjadi masa subur selama tujuh tahun, kemudian disusul masa kemarau hebat selama tujuh tahun. "Setelah itu akan datang tahun, di mana manusia diberi hujan (dengan cukup)," yaitu hujan turun kepada mereka, tanah kembali subur, dan hidup kembali makmur, "Dan pada masa itu mereka memeras (anggur)," yaitu apa pun yang mereka peras dari tebu, anggur, zaitun, wijen, dan lainnya. Yusuf kemudian menakwilkan mimpi itu dan menuntun mereka menuju kebaikan. Yusuf menjelaskan apa yang harus mereka kerjakan.³⁴

Nabi Yusuf AS berhasil merasionalkan konsumsi pangan sejalan dengan kebutuhan pokok penduduk, sekaligus untuk mengatasi terjadinya krisis pangan selama tujuh tahun berturut-turut yang akan mereka hadapi. Allah SWT menceritakan kisah tersebut secara lengkap dalam Al-Quran surah Yusuf/12:43-49.

³² Ahmed Hanafi, “*Hunâ Âsya Sayyidunâ Yusuf Wa Ashbaha Aziziza Misr*” Harian As-Syurouq, edisi 7 Januari, 2020, <https://www.echoroukonline.com/هنا-عاش-سيدنا-يوسف-واصبح-عزيز-مصر>, Diakses pada 15 Juli 2023.

³³ Shawqi Abu Khalil, "Atlas Al-Quran", Beirut-Libanon, Darul Fikr, Hal. 67

³⁴ Ibnu Katsir, *Qashash Al-Anbiyâ*, Kisah Para Nabi, Penerbit Ummul Qura, Jakarta, Hal.394.

وَقَالَ الْمَلِكُ إِنِّي أَرَى سَبْعَ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ عِجَافٌ وَسَبْعَ سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ يَابِسَاتٍ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ أَفْتُونِي فِي رُءْيَايَ إِن كُنْتُمْ لِلرُّءْيَا تَعْبُرُونَ ﴿٤٣﴾

Raja berkata (kepada para pemuka kaumnya), "Sesungguhnya aku bermimpi melihat tujuh ekor sapi yang gemuk dimakan oleh tujuh ekor sapi yang kurus serta tujuh tangkai (gandum) yang hijau (dan tujuh tangkai) lainnya yang kering. Wahai para pemuka kaum, jelaskanlah kepadaku tentang mimpiku itu jika kamu dapat menakwilkannya!" (QS. Yusuf/12:43)

قَالُوا أَضَعُغْتُ أَحَلْمٌ وَمَا نَحْنُ بِتَأْوِيلِ الْأَحْلَامِ بِعَلِيمِينَ ﴿٤٤﴾

Mereka menjawab, "(Itu) mimpi-mimpi yang kosong dan kami sekali-kali tidak mampu menakwilkan mimpi itu." (QS. Yusuf/12:44)

وَقَالَ الَّذِي نَجَا مِنْهُمَا وَادَّكَرَ بَعْدَ أُمَّةٍ أَنَا أُنَبِّئُكُمْ بِتَأْوِيلِهِ فَأَرْسِلُونِ ﴿٤٥﴾

Dan berkatalah orang yang selamat diantara mereka berdua dan teringat (kepada Yusuf) sesudah beberapa waktu lamanya: "Aku akan memberitakan kepadamu tentang (orang yang pandai) mena'birkan mimpi itu, maka utuslah aku (kepadanya)." (QS. Yusuf/12:45)

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ عِجَافٌ وَسَبْعِ سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ يَابِسَاتٍ لَعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ ﴿٤٦﴾

(Setelah pelayan itu berjumpa dengan Yusuf dia berseru): "Yusuf, hai orang yang amat dipercaya, terangkanlah kepada kami tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan (tujuh) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahuinya." (QS. Yusuf/12:46).

3. Penanggulangan Krisis pangan yang terjadi di masa Nabi Yusuf AS.

Secara normatif, Allah SWT menceritakan penanggulangan krisis pangan di zaman nabi Yusuf AS dalam satu ayat berikut;

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾

Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. (QS. Yusuf/12:47)

Ayat ini mengisyaratkan tiga langkah penting yang dilakukan oleh Nabi Yusuf AS, yaitu;

- a. Menanam/Bertani
- b. Menabung Pangan
- c. Sustainable program

Ketiga langkah yang disampaikan Nabi Yusuf ini, dapat dijelaskan secara singkat, sebagai berikut;

- a. Menanam/Bertani

Bertani adalah langkah yang realistis dan merupakan sunnatullah yang harus dijalankan oleh manusia. Di sini ada nilai edukasi, bahwa usaha itu sifatnya wajib. Besar kecilnya usaha itu soal rasa, tapi bahwa usaha yang maksimal adalah suatu keharusan.

- b. Menabung Pangan

Pangan yang telah diperoleh jangan dihabiskan sekaligus, akan tetapi berpikirlah untuk hidup di hari esok. Silahkan konsumsi dan makan sebagian tapi Sebagian harus disisakan dan disimpan untuk dikonsumsi di hari esok. Nabi Yusuf berkata; “*Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan*” ini artinya, sebaiknya jangan berpikir konsumtif, bahwa apa yang ada di depan mata, mau dihabiskan semuanya dan sekarang juga. Ini tentu tidaklah benar adanya.

Mengapa harus berhemat?, karena Allah SWT berfirman;

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾

Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. (QS. Yusuf/12:48)

- c. Sustainable Program

Melalui dua langkah di atas, yaitu menanam dan berhemat, ini menunjukkan bahwa program yang dibuat Nabi Yusuf bukanlah untuk kepentingan sesaat, melainkan program yang berkelanjutan (*sustainable*). Orang-orang terdahulu telah menanam, dan kita saat ini yang memakannya, maka hari ini kita menanam, supaya generasi yang akan datang dapat menikmatinya.

Maka pemimpin yang hebat itu selalu memikirkan jauh ke depan

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ ﴿٤٩﴾

Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur.” (QS. Yusuf/12:48)

Ketika terjadi proses transformasi dari masyarakat primitif (*badawah*), menuju masyarakat berbasis pertanian primitif dalam hal memanen buah-buahan dan tanaman pangan, ada beberapa masalah yang sudah muncul sejak zaman kuno tentang bagaimana cara penyimpanan hasil pertanian setelah panen agar tidak mudah rusak.

Di Era Nabi Yusuf AS, Mesir mengalami apa yang disebut sebagai krisis pangan atau *food crisis*, kita mengetahuinya justru karena Al-Quran telah menceritakannya.³⁵ Bahkan seandainya Al-Quran tidak menceritakan, khawatir peristiwa tersebut tidak terdokumentasikan, karena masa tersebut, boleh dikatakan masih termasuk zaman prasejarah, dimana manusia belum mengenal tulisan.

Muhammad Mutawalli As-Sya'rawy menulis dalam Tafsirnya; Kata “*Ad-Da’bu*” (الدَّابُّ) berarti ketekunan, seolah-olah Nabi Yusuf, AS, meminta agar orang-orang Mesir berkultivasi atau mengolah lahan pertanian dengan tekun dan tidak bermalas-malasan. Apa yang dituai/panen sebagai hasil dari menanam dengan tekun dan rajin, hendaknya dimakan sedikit saja dan membiarkan sisanya untuk diawetkan di tangkai/bulirnya.³⁶

Dan di antara sisi kemukjizatan Al-Quran dalam firman Allah SWT. (وَ مَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ), “Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan di bulirnya” adalah suatu pernyataan bahwa menyimpan biji-bijian dengan menyimpan biji-bijian di bulirnya atau tangkainya adalah suatu teknik dan metode terbaik untuk mengawetkan biji-bijian yang diawetkan di dalam tangkai atau bulir tanpa khawatir akan expired (kadaluarsa).³⁷

Saat menjelaskan ayat 47 pada surah Yusuf di atas, Ibnu Katsir menulis; Yakni betapapun banyaknya hasil yang kalian peroleh dari panen kalian di musim-musim subur selama tujuh tahun itu, kalian harus membiarkan hasilnya pada bulir-bulirnya, agar dapat disimpan untuk jangka waktu yang lama dan menghindari kebusukan. Terkecuali sekadar apa yang untuk kalian makan, maka boleh dipisahkan dari bulirnya. Dan makanlah dalam kadar yang minim, jangan berlebih-lebihan agar jumlah makanan yang ada dapat cukup menutupi kebutuhan makan kalian selama musim-musim paceklik yang lamanya tujuh tahun. Musim paceklik yang berturut-turut selama tujuh tahun yang mengiringi musim-musim subur adalah ibarat sapi-sapi kurus yang memakan sapi-sapi yang gemuk. Karena dalam musim paceklik semua persediaan makanan yang mereka kumpulkan di musim

³⁵ Lihat Al-Quran surah Yusuf/12:45-49

³⁶Muhammad Mutawally As-Sya'rawy, “*Tafsir As-Sy'rawy*”, Kairo, Penerbit Akhbar Al-Yaum Lis-Tsaqafah, Juz 11, Hal. 6976

³⁷Abdel-Majid Belabed, “*Fadzaruhu Fi Sumbulihî-I'jaz Ilmîl Jadîd*, .. (فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ.. إعجاز علمي جديد) www.quran-m.com/عجاز-علمي-جديد Diakses pada 5 September 2022).

subur habis mereka makan (konsumsi). Musim paceklik inilah yang dimaksudkan dengan bulir-bulir yang kering.³⁸

Dalam *Tafsîr Al-Munîr*, Wahbah Az-Zuhaili menulis; (Yusuf) berkata, “Bercocok-tanamlah kalian semua secara terus menerus sebagaimana kebiasaan kalian yang terus berkesinambungan. Ini merupakan interpretasi dari (السبع السمان) atau tujuh sapi yang gemuk. Jadi tinggalkan, dalam arti biarkan biji-biji itu dan simpan dengan bulirnya agar tidak sampai rusak atau membusuk, kecuali sedikit untuk dikonsumsi pada tahun-tahun tersebut, maka pelajjarilah.”³⁹

Konsep penyimpanan dengan cara membiarkan benih dengan tangkainya seperti yang tersurat dalam Al-Quran surat Yusuf/12:47 merupakan sistem jenius yang sangat penting untuk mempertahankan benih untuk kepentingan re-produksi pangan dalam kondisi lingkungan seperti di Mesir era Nabi Yusuf kala itu. Inilah system yang menggabungkan antara pertanian, teknik penyimpanan dengan pelestarian produk.

Penyimpanan model ini adalah sistem budaya di mana kelompok manusia berjuang secara nyata untuk memastikan reproduksi dengan mengikuti berbagai strategi (teknis, perilaku dan sosial) untuk bertahan hidup, yang disebut manajemen produksi.⁴⁰

Peristiwa krisis pangan dan solusinya di era Nabi Yusuf inilah yang menjadi inspirasi peristiwa-peristiwa krisis pangan serupa di zaman sekarang. Sekilas, solusi yang ditawarkan Nabi Yusuf AS terlihat sangat sederhana, yaitu dengan menerapkan empat konsep penting;

- a. Menanam, dalam arti bukan meng-impor dari luar.
- b. Menyimpan sebagian hasil panen dengan suatu teknik tertentu supaya awet, sebagai persiapan 7 tahun krisis pangan yang akan dihadapi.
- c. Memakan sebagian sekedar untuk hidup.
- d. Memasukkan persoalan krisis pangan pada persoalan politik dalam arti positif, yaitu ketika Nabi Yusuf meminta agar dirinya diangkat menjadi bendahara, karena memang beliau memiliki kapasitas dan kapabilitas di bidang tersebut.

Allah SWT berfirman;

وَقَالَ الْمَلِكُ أَتُتُونِي بِهِ ۖ أَسْتَحْلِصُهُ لِنَفْسِي ۖ فَلَمَّا كَلَّمَهُ قَالَ إِنَّكَ الْيَوْمَ لَدَيْنَا مَكِينٌ أَمِينٌ ﴿٥١﴾

قَالَ أَجْعَلْنِي عَلَىٰ خَزَائِنِ الْأَرْضِ ۗ إِنِّي حَفِيظٌ عَلَيْمُ ﴿٥٢﴾

³⁸Abûl Fidâ Ismâîl Bin Umar Ibnu Katsir, “*Tafsîr...*,” 1999, Juz 4, Hal.393

³⁹Wahbah Az-Zuhaili, “*Tafsîr Al-Munîr..*” Juz 30, Hal. 304.

⁴⁰Abdel-Majid Belabed, “*Fadzaruhu Fî Sumbulihî-I’jaz Ilmîl Jadîd*, .. فنزوه في سنبله.. إعجاز علمي- جديد/ www.quran-m.com إعجاز علمي جديد) Diakses pada 5 September 2022.

Raja berkata, “Bawalah dia (Yusuf) kepadaku agar aku memilih dia (sebagai orang yang dekat) kepadaku.” Ketika dia (raja) telah berbicara kepadanya, dia (raja) berkata, “Sesungguhnya (mulai) hari ini engkau menjadi seorang yang berkedudukan tinggi di lingkungan kami lagi sangat dipercaya.”, Dia (Yusuf) berkata, “Jadikanlah aku pengelola perbendaharaan negeri (Mesir). Sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga (amanah) lagi sangat berpengetahuan.” (QS. Yusuf/12:54-55)

Ibnu Katsir menulis, Raja berkata, Bawalah dia (Yusuf) kepadaku, agar aku memilih dia (sebagai orang yang dekat) kepadaku," yaitu aku akan menjadikannya sebagai orang dekatku, salah satu pembesar negara, salah satu ajudan terdekatku. Setelah raja berbicara dengan Yusuf, mendengar penjelasannya, dan terbukti kondisi sebenarnya, “Dia (raja) berkata, 'Sesungguhnya, kamu (mulai) hari ini menjadi seorang yang berkedudukan tinggi di lingkungan kami dan dipercaya," yaitu memiliki kedudukan dan kepercayaan.

"Dia (Yusuf) berkata, Jadikanlah aku bendaharawan negeri (Mesir); karena sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, dan berpengetahuan,” Yusuf meminta kepada raja agar diberi wewenang untuk mengawasi logistik, karena ia memperkirakan terjadinya sejumlah kesalahan setelah tujuh tahun masa subur berlalu, agar ia bisa menjaga dan mengawasi keperluan makanan untuk banyak orang dengan cara yang diridhai Allah, yaitu dengan mengantisipasi dan memperlakukan rakyat dengan lemah lembut. Yusuf memberitahukan kepada raja bahwa ia pandai menjaga wewenang yang diberikan, tepercaya, bisa mengatur segala sesuatunya dengan tepat, dan bisa mengantisipasi kekurangan makanan atau krisis pangan.⁴¹

Dalam konteks kepemimpinan, Ini ayat yang luar biasa, dimana Nabi Yusuf AS memiliki dua kriteria kepemimpinan penting, yang tergambar dalam ayat;

إِنِّي حَفِيظٌ عَلِيمٌ ﴿٥٥﴾

Sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga (amanah) lagi sangat berpengetahuan.” (QS. Yusuf/12:54-55)

Kata *Hafidzun 'Alim* dalam bahasa modern, disebut Kredibilitas & Profesionalitas. Kredibilitas artinya dapat dipercaya karena jujur dan amanah serta *good governance*, bersih, tidak curang, tidak korup, tidak menipu, tidak suka bohong dan semua itu telah terbukti. Di samping itu ia juga, kata *'Alim*,

⁴¹ Ibnu Katsir, *Qashash Al-Anbiyâ*, Kisah Para Nabi, Penerbit Ummul Qura, Jakarta, Hal.397.

diartikan dengan profesionalitas karena memang memiliki ilmu dan kemampuan. Beliau kapabel dalam bidang itu, Nabi Yusuf AS. menguasai banyak ilmu termasuk mengenai pengelolaan pangan, yang memang diperlukan saat itu, karena negara akan mengalami krisis.

Ibnu Katsir dalam tafsirnya menjelaskan: Nabi Yusuf memperkenalkan dirinya sebagai seorang memiliki kredibilitas dan profesional, hal ini memang diperbolehkan jika orang yang diajak berbicara kurang mengenal siapa dirinya, dan ini menjadi sangat penting. Nabi Yusuf AS., menyebutkan bahwa dirinya adalah orang yang *hafidûn* : pandai menjaga—yakni seorang bendaharawan yang dapat dipercaya— karena Amanah, lagi *'Alîm* : professional kerana berpengetahuan, yakni mempunyai ilmu yang luas dan pengalaman yang mendalam dalam profesi yang ditanganinya.

Syaibah ibnu Nu'amah mengatakan bahwa lafaz *hafiz* artinya dapat menjaga apa yang dititipkan kepadanya; dan lafaz *'alim* artinya menguasai ilmu tentang musim (geografi dan klimatologi), akan musim paceklik mendatang dan termasuk krisis pangan yang akan dialaminya hal ikhwalnya selama 7 tahun. Demikianlah menurut riwayat Ibnu Abu Hatim.⁴²

Langkah-langkah nabi Yusuf AS ini, sesungguhnya merupakan langkah yang genius dan memiliki muatan saintifik yang tidak sederhana. Dikatakan langkah sederhana, oleh karena para petani boleh jadi sudah menjalankannya selama bertahun-tahun di bidang pertanian dan relatif tanpa modal. Dan dikatakan sesungguhnya tidak sederhana, karena ilmu itu memiliki “nilai” yang amat tinggi, sehingga para ahli di bidang pertanian memiliki peran yang sangat penting di dalam masalah ini.

C. Strategi Penanggulangan Krisis Pangan pada Masa Komptemporer.

1. Peran Organisasi Pangan dan Pertanian Dunia, FAO.

FAO adalah Organisasi Pangan dan Pertanian (bahasa Inggris: Food and Agriculture Organization, sering disingkat FAO) merupakan organisasi internasional yang dibentuk oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tahun 1945, untuk menyelesaikan permasalahan pangan dan pertanian. Tujuan pendiriannya ialah untuk mencapai peningkatan taraf nutrisi dan taraf hidup bagi manusia melalui pengelolaan pangan dan pertanian, pembangunan di pedesaan dan pengurangan kasus kelaparan. Organisasi Pangan dan Pertanian bermarkas di Roma, Italia.

FAO berkontribusi pada upaya internasional untuk mengatasi kelaparan dan meningkatkan ekonomi lokal dengan membantu negara-negara anggotanya modernisasi dan meningkatkan praktik pertanian, kehutanan dan perikanan. Melayani 149 negara anggota, Badan Pangan

⁴²Abul Fida Ismail Bin Umar Ibnu Katsir, “*Tafsir...*,” 1999, Juz 5, hal. 308.

Dunia ini juga bertujuan untuk menjadi forum netral di mana negara–negara dapat merundingkan kesepakatan dan memperdebatkan kebijakan.

FAO berkantor pusat di Roma, Italia dan mempunyai kantor di lebih dari 130 negara dengan mempekerjakan lebih dari 11.500 anggota staff. Lebih khusus lagi, FAO bekerja untuk mempromosikan kemitraan publik swasta, meningkatkan pertanian petani kecil, dan mengembangkan mekanisme untuk memantau, mengurangi dan memperingatkan tentang bahaya pada rantai makanan. Pendanaannya berasal dari negara industri, bank pembangunan dan sumber lainnya.⁴³

2. Peran Badan/Organisasi Pangan Dunia yang Lain

a. WFH (*World Food Programme*)

World Food Programme, adalah Organisasi antarpemerintahan (Internasional). *World Food Programme* merupakan cabang bantuan makanan dari Perserikatan Bangsa-Bangsa dan organisasi kemanusiaan terbesar di dunia yang menangani kelaparan dan meningkatkan ketahanan pangan.

WFP menyediakan bantuan makanan untuk rata-rata 80 juta orang di 75 negara setiap tahun. Dari kantor pusatnya di Roma dan dari lebih dari 80 kantor negara di seluruh dunia, WFP bekerja untuk membantu orang-orang yang tidak dapat memproduksi atau mendapatkan makanan yang cukup untuk diri mereka sendiri dan keluarga mereka. Mereka adalah anggota Kelompok Pengembangan PBB dan bagian dari Komite Eksekutifnya.⁴⁴

b. ORMAS & LSM

Hampir semua ORMAS atau Organisasi Massa Islam di Indonesia dan LSM atau Lembaga Swadaya Masyarakat, bahkan Yayasan-Yayasan, Masjid dan jamaah serta Jemaat gereja dan tempat-tempat ibadah lainnya, kalau ada masalah bangsa, mereka selalu berperan aktif memberikan bantuan yang diperlukan, terutama soal pangan, papan dan pakaian.

Hal ini dapat disaksikan ketika ada bencana banjir dan kebakaran (biasanya skala tidak terlalu besar yang terjadi di DKI Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, Jawa barat dan berbagai daerah lainnya di Indonesia), gempa bumi (seperti yang terjadi di Cianjur 2022), Tsunami (seperti di Aceh: 2004 dan korbannya ratusan ribu jiwa, dan juga Tsunami dan Palu, Sigi dan Donggala: 2018). Tanpa diundang, berbagai ORMAS seperti NU (Nahdhatul Ulama), Muhammadiyah dan Ormas-Ormas lainnya dan LSM bahkan masyarakat umum berduyun-duyun buka dompet mengulurkan bantuan, baik berupa uang, makanan, pakaian bahkan tenaga.

⁴³Rosyda Nur Fauziyah, Badan Pangan Dunia: Pengertian, Departemen, dan Tujuan, <https://www.gramedia.com/literasi/badan-pangan-dunia/> Diakses pada 3 Januari 2023.

⁴⁴Neliti.com, “Repositori World Food Programme”, <https://www.neliti.com/id/world-food-programme>. Diakses pada 3 Januari 2023.

Bahkan masyarakat Indonesia melalui berbagai ORMAS dan LSM juga mengumpulkan dan menyalurkan bantuan untuk berbagai bencana besar di dunia Internasional, seperti bencana gempa bumi yang terjadi di Suriah dan Turkey pada Februari tahun 2023.

D. Etika dalam Penanggulangan Krisis Pangan Perspektif Al-Qur'an: Menawarkan Konsep Green Ekonomi Qur'any.

1. Dimensi Ruhiah/Spiritual

a. Ikhlas dalam Konteks Penanggulangan Krisis Pangan

Kata Ikhlas berasal dari bahasa Arab, yang sudah menjadi istilah dalam bahasa Indonesia. Dalam bahasa Arab, kata ikhlas berasal dari kata "*Akhlasha-Yukhlishu-Ikhlashan*", yang berarti bersih, murni dan jernih.

الإِخْلَاصُ هُوَ أَنْ يَقْصِدَ بِالْفِعْلِ التَّقَرُّبُ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَإِمْتِثَالُ أَمْرِهِ، مِنْ دُونِ أَنْ يَشْتَمِلَ عَلَى مَا يُنَافِي التَّقَرُّبَ مِنَ الْعَايَاتِ غَيْرِ الْحَسَنَةِ كَالرِّيَاءِ وَالْعُجْبِ وَنَحْوِهَا. (فقهية)⁴⁵

Definisi Ikhlas secara istilah adalah bersungguh-sungguh dengan niat untuk mendekati diri kepada Allah *Azza wa Jalla* dan mengerjakan semua perintah-Nya, tanpa menyertakan hal-hal yang bertentangan dengan kata "mendekatkan diri" dengan tujuan yang tidak baik, seperti: riya (pamer), ujub (sombong, bangga diri), dan sejenisnya. (Definisi ini menurut Ahli Fikih).

Pengertian lain dari ikhlas adalah "meng-esa- Allah sebagai tujuan seluruh aktivitas". Dan jika keesaan Allah SWT sebagai orientasi seluruh aktivitas kita, maka berarti kita tidak memiliki tendensi apapun dalam segala tingkah laku kita kecuali demi meraih keridhaan Allah SWT semata.

Ikhlas juga dapat dimaksudnya jika Anda bisa melupakan pandangan makhluk hingga tak Anda lihat dan perhatikan lagi apa dan siapa kecuali hanya Allah Sang Pencipta. Anda dengan demikian bisa menjadi orang yang ikhlas meski berdiri di kerumunan ribuan orang. Mengapa? Karena Anda tidak mempedulikan mereka. Keikhlasan telah menafikan pandangan makhluk dari mata Anda, sehingga tak Anda lihat apa dan siapa lagi kecuali hanya Allah SWT. Tidak akan Anda temui lagi problem yang barangkali bisa mengganggu keikhlasan saat bersedekah di depan sorot mata manusia, dan tak akan kau temui problem lagi jika Anda menangis saat shalat sambil tetap khusyu'. Sebab, tak Anda lihat apa dan siapa lagi kecuali hanya Allah SWT.

⁴⁵*Ta'rif wa Ma'nâ Ikhlas Fî Mu'jamil Ma'ânî, Al-Jâmi', Mu'jam Arabî-Arabî.* تعريف معنى إخلاص في معجم المعاني الجامع - معجم عربي عربي <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/إخلاص/>. Diakses pada 12 Januari 2022.

Sebuah definisi yang sangat dekat dengan yang dikehendaki Al-Quran tentang ikhlas adalah jika kita tidak mencari-cari lagi pengakuan dan kesaksian serta legitimasi apapun atau siapapun terhadap aktivitas dan amal perbuatan kita. Kita tidak menginginkan lagi ada orang yang melihat, mengetahui atau menyaksikan dan mengakui perbuatan kita kecuali hanya Allah SWT. Kita tidak membutuhkan lagi segala bentuk pengakuan dan kesaksian siapapun bahwa kita shalat dan kita menangis khusyu' dalam shalat kita, atau bahwa kita telah berhaji sebanyak enam kali. Kita tidak memerlukan lagi segala macam pengakuan dan kesaksian siapapun bahwa kita pernah berjuang dan melangkah di jalan Allah. Kita juga tidak memerlukan lagi segala pengakuan dan kesaksian siapapun terhadap amal perbuatan kita bahwasanya kita telah rajin ibadah dan lain sebagainya. Karena cukup Allah SWT sebagai saksi tunggal mal kita.

Allah SWT berfirman;

وَكُفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا ﴿٢٨﴾

"Dan cukuplah Allah sebagai saksi" (QS. Al-Fath [48]: 28).

Berbagai pengertian dan definisi tentang Ikhlas yang cukup beraneka ini pada dasarnya tidaklah memiliki perbedaan yang signifikan, sehingga dengan demikian dapat kita persingkat bahwa Ikhlas adalah akitivitas atau amal perbuatan hati, bahkan ia merupakan garda terdepan amal perbuatan hati yang menjadi peniscaya kesempurnaan setiap amal perbuatan kita. Tidak ada amalan yang sempurna kecuali dengan landasan ketulusan dan keikhlasan, karena kunci diterimanya suatu amal perbuatan tergantung pada tingkat keikhlasan hati ini, dan ia merupakan rahasia yang hanya diketahui kesejatiannya oleh Allah SWT semata.

Ikhlas berarti seorang hamba mendedikasikan dan mengorientasikan seluruh ucapan dan perbuatan Anda, hidup dan mati Anda, diam, gerak, dan bicara Anda, hingga kesendirian dan keramaian Anda, serta segala tingkah laku Anda di dunia ini hanya untuk satu hal: meraih keridhaan Allah *'azza wa jalla*. Karena itu, ia merupakan sesuatu yang berat sekaligus penting.

Sejumlah ayat dalam Al-Quran, seperti QS Al-Bayyinah/98:5, QS Al-Hajj/22:37, QS Ali-Imrân/3:29, mengisyaratkan pentingnya bersikap ikhlas dalam setiap amal, baik dalam konteks amal ibadah murni (*makhdah*) atau amal ibadah sehari-hari (*mu'âmalah*), artinya amal sehari-hari yang tidak maksiat, seperti bekerja mencari nafkah, mengurus anak, mengantar atau menjemput anak ke dan dari sekolah, mengajar di sekolah atau di kampus, atau bahkan dimanapun, dan lain sebagainya akan bernilai ibadah jika diniatkan murni untuk meraih Ridla Allah

Ayat-ayat tersebut antara lain;

- a. QS Al-Bayyinah/98: 5
- b. QS Al-Haj/22: 7
- c. QS Ali-Imrân/3:29

Spirit Ikhlas juga tersurat dalam Al-Quran surah Al-An'aam/6:162-163, Allah SWT berfirman;

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٢﴾ لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ ﴿١٦٣﴾

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. Tidak ada sekutu bagi-Nya. Itulah yang diperintahkan kepadaku. Aku adalah orang yang pertama dalam kelompok orang muslim.” (QS. Al-An'âm /6:162-163)

Di Masyarakat Indonesia, penggunaan kata ikhlas sering kabur dengan penggunaan kata Rela atau Ridla. Berikut tabel perbedaannya sejauh yang dapat penulis tangkap.

MATERI	IKHLAS	RELA/RIDLA
Definisi	Ikhlas berarti mendedikasikan dan meng-orientasikan seluruh ucapan dan perbuatan, hidup dan mati, diam, gerak, dan bicara, hingga kesendirian dan keramaian, serta segala tingkah laku di dunia ini hanya untuk Allah SWT semata.	Sikap hati yang menerima atau hati merasa ”OK” terhadap segala yang kita peroleh atau didapatkan dengan hati yang lapang tanpa ada penyesalan atau kekecewaan
Posisi	Aktivitas hati saat memulai Contoh : Niat dalam Shalat, Puasa atau ibadah-ibadah lainnya.	Sikap menerimanya hati setelah terjadinya suatu peristiwa. Contoh saya rela Ibu kandungku dipanggil Allah SWT

Korelasi	Hubungan langsung dengan suatu Ibadah. Bahkan menjadi syarat untuk diterimanya amal.	Hubungan langsung dengan Taqdir dan ketentuan Allah
Imbalan	Jika suatu amalan dilakukan dengan Ikhlas, amalnya diterima di sisi Allah SWT, dan jika tidak, amalnya ditolak Allah.	Diberi pahala karena kerelaannya, dan dimurkai kalau tidak rela
Bentuk penggunaan	Dilafalkan di dalam hati, dan boleh diucapkan pakai mulut	Cukup dengan sikap hati saja yang diekspresikan dengan sikap wajah (air muka) dan perbuatan.

Sumber: Penulis

Dengan demikian, maka ikhlas tidak menghalangi seseorang yang bekerja dan mendapatkan upah. Asal bukan upahnya yang menjadi tujuan. Mencari rezeki itu boleh dan dah, asal yang dicari adalah rezeki yang baik dan halal, bukan rezeki tersebut yang menjadi orientasi dan tujuannya. Karena tujuannya adalah Allah SWT. Persis seperti orang mencari mobil Taxi, atau Tiket Pesawat atau Kreta. Pasti bukan Taxi itu tujuannya, Bukan Tiket Kreta atau Pesawat itu tujuannya, karena yang menjadi tujuan adalah tempat dimana ia akan mendatangnya.

Maka tempat yang akan ia datangi itulah tujuannya, perbuatan yang Ikhlas akan senantiasa menjadikan Allah SWT dan keridlaannya sebagai tujuan dan orientasinya dari setiap amal dan aktivitasnya. Adapun Tiket, Taxi, Pesawat, dan Kereta itu sekedar media untuk sampai pada tujuan.

Maka kunci keikhlasan ini dapat menjadi pembuka bagi siapa saja yang ingin mengetahui apakah perbuatannya ikhlas atau tidak, tinggal tanya kepada bisikan dan kejujuran hatinya, apakah Allah SWT yang menjadi tujuan, ataukah yang lain, misalnya uang/harta, kedudukan, atau wanita.

Seorang calon anggota DPR (misalnya), berjuang mencari dukungan agar bisa sukses menjadi anggota DPR, apakah ia ikhlas atau tidak?, lihat tujuan yang sesungguhnya. Tujuan yang sesungguhnya ini adanya di detak hati yang paling dalam, bukan di mulut, karena lidah tidak bertulang

sehingga ia bisa menggunakan retorika pidato dalam berbicara agar bicaranya tampil memukau dan meyakinkan.

Jika calon anggota DPR tersebut tersebut mengincar gaji anggota Dewan yang totalnya sekitar 50-an juta per-anggota per-bulan. Ataukah agar ia bisa amar ma'rif dan nahi mungkar sesuai perintah Allah SWT, karena sumbernya ada di DPR, nah dalam hal ini hanya hati kecil orang tersebut yang dapat mengetahui, serta Allah SWT.

Dalam Islam dikenal dua macam ibadah, yaitu ibadah *Mahdhah* atau ibadah murni, dan Ibadah *Mu'malah*. Ibadah Mahdhah adalah ibadah yang tata cara dan materi ibadahnya sudah dicontohkan oleh Rasulullah SAW, Maka dengan demikian, ketentuannya adalah "Al-Ashlu Fil Ibadah Al-Hurmah" (Asal Ibadah itu terpelihara), sehingga minim kreativitas dan campur tangan manusia, kecuali yang berkenaan dengan materi pendukungnya,

Contohnya seperti Ibadah shalat, zakat, haji, atau puasa. Cara dan bacaan shalat itu harus sesuai seperti yang ajarkan atau dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Tapi hal-hal pendukungnya seperti masjidnya, karpet dan sajadahnya, dan mode busana yang dikenakan, menggunakan pengeras suara atau tidak, lampunya menggunakan aliran listrik atau cukup Petromaks saja, bahkan tempatnya (tidak harus di Mekkah atau Madinah saja), ini semua kondisional, yang penting tidak melanggar prinsip-prinsip dasarnya.

Demikian juga dengan Zakat, meskipun pada zaman Rasulullah tidak ada istilah zakat untuk zakat profesi atau zakat untuk peternakan burung walet, zakat untuk pabrik atau produksi tahu dan tepe, yang omsetnya mencapai ratusan Juta rupiah (misalnya), atau zakat untuk peternakan lebah, bahkan zakat untuk percetakan Mushaf Al-Qur'an Sekali lagi, meski di zaman Rasulullah SAW belum ada bukan berarti sesuatu yang mengada-ada (*bid'ah*), karena zakat di zaman Rasulullah berkisar pada zakat perdagangan, zakat peternakan onta, sapi dan kambing, emas dan perak dll. sebab prinsip-prinsip dasarnya telah ditentukan oleh Rasulullah SAW.

Pada Ibadah *Mahdhah* atau ibadah murni, haruslah dilakukan dengan penuh keikhlasan dan ketulusan semata-mata karena Allah SWT, karena jika tidak dilakukan dengan ikhlas, boleh jadi ibadah yang kita lakukan menjadi nihil dan sia-sia alias tidak mendapatkan imbalan pahala, bahkan tidak diterima oleh Allah SWT.

Salah satu kisah pengorbanan, yang didalamnya terdapat kisah diterimanya amal atau ibadah yang dilakukan dengan Ikhlas, sekaligus mengisahkan amal ibadah yang tidak diterima karena tidak ikhlas, adalah kisah pengorbanan Habil dan Qabil, yang keduanya putra Nabi Adam AS.

Qabil dan Habil, keduanya adalah putra Adam AS. Al-Qur'an mengisahkan keduanya agar menjadi pelajaran dan bisa dipetik hikmahnya oleh setiap mukmin dan mukminah. Qabil dikenal sebagai orang yang

bermental buruk, selalu melakukan keburukan, dosa, tamak dan menentang kebenaran. Sedangkan Habil adalah saudaranya, seorang yang saleh, taqwa dan selalu berbuat kebenaran.

Di antara keduanya sering timbul perselisihan. Habil selalu mempertahankan kebenaran, sedang Qabil selalu menentangnya. Perselisihan antara keduanya sering terjadi hingga akhirnya sampai ke suatu titik kritis, yakni peristiwa pembunuhan yang dilakukan oleh Qabil terhadap adiknya, Habil.

Di antara sebab perselisihan mereka ada dua pendapat: *Pertama*, Habil adalah seorang peternak yang mempunyai ternak kambing, sedangkan Qabil adalah seorang petani yang memiliki tanaman pertanian. Masing-masing melakukan kurban dengan mengeluarkan harta yang dimiliki mereka masing-masing. Habil memilih seekor domba yang paling baik untuk dijadikan kurban, sedangkan Qabil memilih gandum yang terburuk dari hasil pertaniannya untuk berkorban. Kemudian keduanya menyerahkan harta kurban masing-masing kepada Allah. Tiba-tiba turunlah api dari langit yang membakar kurban Habil dan membiarkan kurban Qabil.

Setelah Qabil mengetahui Allah menerima kurban saudaranya dan tidak menerima harta kurbannya, timbullah rasa dengki yang kemudian membunuh adik kandungnya itu.

Dikisahkan pula bahwa Nabi Adam AS mempunyai anak yang masing-masing dilahirkan oleh istrinya kembar dua, terdiri dari laki-laki dan perempuan. *Yang pertama*, Qabil dengan saudari kembarnya perempuan yang bernama Iklima, *Yang kedua* Habil dengan saudari kembarnya yang bernama Labuda. Nabi Adam ingin menjodohkan masing-masing anaknya secara bersilang, sesuai syari'at yang berlaku saat itu. Qabil dengan saudari kembar Habil, dan Habil dengan saudari kembar Qabil. Kebetulan, saudari kembar Qabil adalah wanita cantik sehingga ketika Adam akan mengawinkannya dengan Habil, Qabil menolak dan menantang ayahnya dan berkata, `Saya lebih berhak memperistri saudari kembarku, sedangkan Habil lebih berhak memperistri saudari kembarnya. Bukanlah hal yang bersilang ini tidak lain hanyalah pendapatmu belaka!`

Kemudian Adam memerintahkan kedua anak laki-lakinya melakukan kurban. Barang siapa yang kurbannya diterima oleh Allah SWT akan dijodohkan dengan anak yang cantik (Iklima, saudari kembar Qabil) itu. Ternyata, yang diterima Allah adalah qurban Habil. Turunlah api dari langit menyambar dan menelan kurban Habil, dan akhirnya timbullah rasa dengki terhadap adiknya, yang kemudian terjadi pembunuhan.

Allah SWT menceritakan hal ini di dalam Al-Qur an:

وَأْتَلْ عَلَيْهِمْ نَبَأَ أَبِي عَادَمَ بِالْحَقِّ إِذْ قَرَّبَا قُرْبَانًا فَتُقُبِّلَ مِنْ أَحَدِهِمَا وَلَمْ يُتَقَبَّلْ مِنَ الْآخَرِ
 قَالَ لَأَقْتُلَنَّكَ قَالَ إِنَّمَا يَتَقَبَّلُ اللَّهُ مِنَ الْمُتَّقِينَ ﴿٢٧﴾ لَئِن بَسَطتَ إِلَيَّ يَدَكَ لِتَقْتُلَنِي مَا أَنَا
 بِبَاسِطٍ يَدِي إِلَيْكَ لِأَقْتُلَنَّكَ إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ رَبَّ الْعَالَمِينَ ﴿٢٨﴾ إِنِّي أُرِيدُ أَنْ تَبُوءَ بِإِثْمِي وَإِثْمِكَ
 فَتَكُونَ مِنَ أَصْحَابِ النَّارِ وَذَلِكَ جَزَاءُ الظَّالِمِينَ ﴿٢٩﴾ فَطَوَّعَتْ لَهُ نَفْسُهُ قَتْلَ أَخِيهِ
 فَقَتَلَهُ فَأَصْبَحَ مِنَ الْخَاسِرِينَ ﴿٣٠﴾

Ceritakanlah kepada mereka kisah kedua putera Adam (Habil dan Qabil) menurut yang sebenarnya, ketika keduanya mempersembahkan korban, Maka diterima dari salah seorang dari mereka berdua (Habil) dan tidak diterima dari yang lain (Qabil). ia berkata (Qabil): "Aku pasti membunuhmu!". berkata Habil: "Sesungguhnya Allah hanya menerima (korban) dari orang-orang yang bertakwa". "Sungguh kalau kamu menggerakkan tanganmu kepadaku untuk membunuhku, aku sekali-kali tidak akan menggerakkan tanganku kepadamu untuk membunuhmu. Sesungguhnya aku takut kepada Allah, Tuhan seru sekalian alam.". "Sesungguhnya aku ingin agar kamu kembali dengan (membawa) dosa (membunuh)ku dan dosamu sendiri, Maka kamu akan menjadi penghuni neraka, dan yang demikian Itulah pembalasan bagi orang-orang yang zalim.". Maka hawa nafsu Qabil menjadikannya menganggap mudah membunuh saudaranya, sebab itu dibunuhnyalah, Maka jadilah ia seorang diantara orang-orang yang." (QS. Al-Maidah/5 : 27-30)

Selain ibadah makhdhah, ada yang disebut Ibadah *Mu'amalah* atau Ibadah *'Adiyah*, yaitu kebiasaan sehari-hari, yang baik dan halal, namun diniatkan dalam rangka pengabdian kepada Allah SWT. hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Allah SWT dalam al-Qur an.

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٣٢﴾ لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ
 وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ ﴿١٣٣﴾

"Katakanlah: sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. Tiada sekutu bagiNya; dan demikian itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri." (QS. Al-An'âm/6: 162-163).

Pada ayat ini, secara tegas Allah SWT enjelaskan bahwa yang harus dilakukan dengan penuh ketulusan, penuh kemurnian, semata-mata karena Allah SWT tidak hanya shalat sebagai perlambang dari kelompok Ibadah

murni, namun ibadah yang lain, bahkan hidup dan mati-pun harus diarahkan agar mengarah dan hanya menuju Allah SWT.

Sebab faktanya, shalat saja sering tergoda sehingga pelaksanaannya hendak digelincirkan syetan dan Iblis agar dilakukan tidak untuk, bukan karena Allah SWT, melainkan karena yang lain. Boleh jadi karena syetan, karena profesi dan pekerjaan, karena malu pada atasan, karena mungkin karena dirinya sendiri, seperti untuk menjaga *Image*, iapun melakukan shalat.

Di sinilah pentingnya menjaga konsistensi niat dalam hati, dengan caya melakukan re-orientasi niat bahkan reformasi niat antar waktu. Sering terjadi, awal suatu ibadah yang diniatkan untuk Allah, namun di tengah perjalanan syetan berhasil mencabut niat ibadahnya, menjadi untuk yang selain Allah SWT, *Na'udzubillahi Min Dzalik*.

Ikhlas adalah jika kita berhasil mendedikasikan seluruh kehidupan kita hanya untuk Allah SWT semata, sehingga saat bekerja dan berkarir, mengasuh anak-anak di rumah, memilih teman pendamping hidup, bahkan saat kita memilih pakaian, makanan, hingga saat kau tidur. Semuanya harus kita niatkan untuk Allah SWT. Inilah makna holistik ikhlas dalam firman Allah SWT di atas.

Jika ditanya, apa perlu berniat?, bahkan apa perlunya sebuah niat?. Dalam urusan ibadah, niat menjadi syarat yang mutlak diperlukan, baik Ibadah *Makhdah* maupun *Mu'amalah*. Niatlah yang membedakan antara satu ibadah dengan ibadah yang lain, antara satu shalat dengan shalat yang lain, seperti antara shalat shubuh yang 2 rekaat dengan shalat Tahjud (misalnya), antara shalat Dhuhur yang 4 rekaat dengan shalat Ashar yang juga 4 rekaat. Antara satu puasa dengan puasa dengan puasa yang lain, antara puasa sunnah dengan puasa wajib, meski aturannya sama, namun niatnya pasti berbeda.

Apakah sama suatu aktivitas yang diniatkan Ibadah dengan yang tanpa Niat alias tidak diniatkan apa-apa? Berkenaan dengan pertanyaan semacam ini, Rasulullah SAW telah menyiapkan jawabannya dalam sebuah hadits;

عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَبِي حَفْصِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ بْنِ نُفَيْلِ بْنِ عَبْدِ الْعُزَّى بْنِ رِيَّاحِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قُرْطَيْبِ بْنِ رَزَّاحِ بْنِ عَدِيِّ بْنِ كَعْبِ بْنِ لُؤَيِّ بْنِ غَالِبِ الْقُرَشِيِّ الْعَدَوِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ يَقُولُ: «إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ، وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى، فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ، وَمَنْ

كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا، أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ⁴⁶ . « (مُتَّفَقٌ عَلَى صِحَّتِهِ).

Dari Amiril Mukminin Abu Hafs Umar bin Khatab bin Nufail bin Abdul Uzza bin Riyah bin Abdullah bin Qurth bin Razah bin Adiy bin Ka'ab bin Lu'ay bin Ghalib Al-Qurasyyi Al-Adawiy ra., ia berkata: "Aku mendengar Rasulullah SAW. Bersabda: "Setiap amal harus disertai dengan niat. Karena setiap amal seseorang tergantung dengan apa yang diniatkannya. Barang siapa saja yang hijrahnya(dari Makah ke Madinah) karena Allah dan Rasul-Nya(melakukan hijrah demi mengagungkan dan melaksanakan perintah Allah dan Rasul-Nya)maka hijrahnya tertuju kepada Allah dan Rasul-Nya(diterima dan diridhai Allah). Barang siapa yang melakukan hijrah demi kepentingan dunia yang diharapkannya, atau karena perempuan yang akan dinikahinya, maka hijrahnya sebatas kepada sesuatu yang menjadi tujuannya (tidak diterima oleh Allah)." (HR.Bukhari dari Umar bin Khatab)

Hadits ini banyak dikenal dengan sebutan Hadits **Muhajir Ummu Qais**, Apakah yang dimaksud dengan "Muhajir Ummu Qais?" Untuk menjawab pertanyaan tersebut, alangkah baiknya kita lihat lafadz

وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

di dalam hadits yang artinya "Dan barangsiapa yang hijrahnya karena dunia yang dikehendaknya atau karena wanita yang ingin dinikahinya maka hijrahnya (akan bernilai sebagaimana) yang dia niatkan".

Siapakah Muhajir Ummu Qais?, An Nawawi RA menyebutkan: "Para ulama menyatakan bahwa ia adalah seseorang yang hijrah dari Makkah ke Madinah. Ia sebenarnya bukan karena mencari keutamaan Hirah atau bukan karena kecintaannya kepada Alah dan Rasulnya, bahkan sebenarnya ia tidak menghendaki untuk hijrah. Ia hanyalah berhijrah supaya bisa menikah dengan seorang wanita yang bernama Ummu Qais, sehingga ia dijuluki dengan Muhajir Ummi Qais (artinya orang yang berhijrah demi mendapatkan Ummu Qais).

Kalau ditanya, bukankah Nikah termasuk salah satu syari'ah Islam ajaran Nabi Muhammad SAW, tapi mengapa orang yang mengejar wanita untuk menikah menjadi tidak bernilai pahala? Ada yang menjawab, dilihat dari Dzahirnya ia tidak keluar untuk dikatakan sebagai orang yang berhijrah,

⁴⁶ Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Mughirah Al-Bukhari, ..., Penerbit Dar Ibnu Katsir, Dimasq, Tahun 1987 Juz 1, Hal. ٤

karena ia menyembunyikan sesuatu (niat) yang sebenarnya tersembunyi di balik penampilannya.

Sama saja kalau kita umpamakan dengan orang yang keluar secara Dzahirnya untuk menunaikan haji, tapi niat di dalam hatinya adalah untuk berdagang. Atau orang yang keluar untuk menuntut ilmu, sekolah tinggi-tinggi, bahkan biayanya juga tidak sedikit, pada hal niat yang sebenarnya adalah untuk mendapatkan jabatan atau kekuasaan.

Maka sabda Rasulullah SAW; *"Maka hijrahnya (akan bernilai sebagaimana) yang dia niatkan."*

Ini mengandung pengertian bahwa tidak ada pahala haji bagi orang yang berangkat haji dengan niat untuk berdagang, rekreasi dan ziarah. Hadits ini mesti dibawa pada pemahaman jika penggerak dan motivasi hajinya hanya berdagang atau rekreasi dan ziarah. Tapi jika motivasi utamanya memang untuk haji, Insya Allah ia akan mendapatkan pahala, biarkanlah berdagang mengikuti niat haji tersebut.

Dari perkataan An Nawawi ini bisa kita tarik benang merah bahwa yang dinamakan Ummu Qais adalah seorang wanita yang diidamkan oleh seseorang yang tinggal di Makkah. Orang itu ikut hijrah dari Makkah menuju Madinah akan tetapi ia meniatkannya untuk menikah dengan Ummu Qais.

Namun hal pokok yang paling penting dari "Ummu Qais" ini adalah mengikhhlaskan amal semata-mata hanya untuk meraih ridha Allah SWT semata. Amalan akhirat bila diniatkan hanya semata-mata untuk meraih kedudukan di dunia, maka ia akan mendapatkan sesuai dengan apa yang telah ia niatkan itu yakni kedudukan dunia, tapi ia sama sekali tidak mendapatkan pahala.

Seseorang menuntut ilmu, dengan tujuan agar mudah memperoleh jabatan. Ia mungkin akan mendapatkan jabatan yang ia inginkan, namun pahala dan keutamaan yang terkandung dari menuntut ilmu tersebut tidak ia dapatkan sama sekali alias sia-sia.

Begitu juga dengan orang yang Jihad. Jihad adalah amalan tertinggi dalam syari'at Islam dan barangsiapa yang menunaikannya maka keutamaan besarlah yang ia dapatkan dan bila ia gugur (diwafatkan Allah di dalam Jihadnya itu) maka ia mendapatkan mati syahid yang konsekuensinya adalah surga. Tetapi Jihad ini juga harus dengan niat yang lurus bukan untuk niat lain seperti ingin disebut pemberani atau yang semacamnya.

Ikhlas Itu Rahasia, Benar, Ikhlas itu rahasia, yaitu rahasia antara dirinya dan Allah SWT. Siapapun tidak dapat mengetahui dengan pasti apakah seseorang itu ikhlas atau tidak. Orang lain baru akan tahu kalau seseorang itu ikhlas apabila ia mengaku bahwa dirinya ikhlas, atau Allah SWT. berkenan memperlihatkan dampak atau akibat dari keikhlasan seseorang tersebut kepada manusia-manusia sekitarnya, sehingga orang-orang akan dengan mudah mengetahui keikhlasan dari seseorang.

Menjadi sangat mungkin, seseorang dalam penampilannya, entah dalam tulisan, dalam pembicaraan dalam pemberitaan media cetak maupun elektronik, dan seluruh media yang memungkinkan ia mengaku bahwa dirinya melakukan semua dengan penuh ketulusan, namun di balik hatinya yang paling dalam, sungguh benar-benar menjadi rahasia dirinya dan Allah SWT yang maha mengetahui, maha mengawasi bahkan maha mencatat.

Berikut ini adalah sebuah hadits yang sangat menarik, ia seperti sebuah kisah yang sangat erat hubungannya dengan apa yang sedang kita bicarakan, mari kita simak hadits tersebut,

عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ قَالَ تَفَرَّقَ النَّاسُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ فَقَالَ لَهُ نَاتِلُ أَهْلِ الشَّامِ أَيُّهَا الشَّيْخُ حَدَّثْنَا حَدِيثًا سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- قَالَ نَعَمْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- يَقُولُ « إِنَّ أَوَّلَ النَّاسِ يُقْضَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَيْهِ رَجُلٌ اسْتَشْهَدَ فَأُتِيَ بِهِ فَعَرَفَهُ نِعْمَهُ فَعَرَفَهَا قَالَ فَمَا عَمِلْتَ فِيهَا قَالَ قَاتَلْتُ فِيكَ حَتَّى اسْتَشْهَدْتُ. قَالَ كَذَبْتَ وَلَكِنَّكَ قَاتَلْتَ لِأَنْ يُقَالَ جَرِيءٌ. فَقَدْ قِيلَ. ثُمَّ أُمِرَ بِهِ فَسُحِبَ عَلَى وَجْهِهِ حَتَّى أُتِيَ فِي النَّارِ وَرَجُلٌ تَعَلَّمَ الْعِلْمَ وَعَلَّمَهُ وَقَرَأَ الْقُرْآنَ فَأُتِيَ بِهِ فَعَرَفَهُ نِعْمَهُ فَعَرَفَهَا قَالَ فَمَا عَمِلْتَ فِيهَا قَالَ تَعَلَّمْتُ الْعِلْمَ وَعَلَّمْتُهُ وَقَرَأْتُ فِيكَ الْقُرْآنَ. قَالَ كَذَبْتَ وَلَكِنَّكَ تَعَلَّمْتَ الْعِلْمَ لِيُقَالَ عَالِمٌ. وَقَرَأْتَ الْقُرْآنَ لِيُقَالَ هُوَ قَارِئٌ. فَقَدْ قِيلَ ثُمَّ أُمِرَ بِهِ فَسُحِبَ عَلَى وَجْهِهِ حَتَّى أُتِيَ فِي النَّارِ وَرَجُلٌ وَسَّعَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَأَعْطَاهُ مِنْ أَصْنَافِ الْمَالِ كُلِّهِ فَأُتِيَ بِهِ فَعَرَفَهُ نِعْمَهُ فَعَرَفَهَا قَالَ فَمَا عَمِلْتَ فِيهَا قَالَ مَا تَرَكْتُ مِنْ سَبِيلٍ تُحِبُّ أَنْ يُنْفَقَ فِيهَا إِلَّا أَنْفَقْتُ فِيهَا لَكَ قَالَ كَذَبْتَ وَلَكِنَّكَ فَعَلْتَ لِيُقَالَ هُوَ جَوَادٌ. فَقَدْ قِيلَ ثُمَّ أُمِرَ بِهِ فَسُحِبَ عَلَى وَجْهِهِ ثُمَّ أُتِيَ فِي النَّارِ »^{٤٧}.

(رواه مسلم)

Diriwayatkan dari Sulaiman Bin Yasar RA., bahwa sekelompok pemuka penduduk Syam -sekarang bernama Suria- bertanya kepada Abu Hurairah, mereka berkata: “Wahai Tuan guru!, ceritakanlah kepada kami sebuah hadits yang Tuan mendengarnya langsung dari baginda Rasulullah SAW”, Abu Hurairah RA menjawab “Baiklah, Rasulullah SAW pernah bersabda: “Sesungguhnya manusia yang pertama kali kelak akan diadili –pada pengadilan akherat nanti- adalah seseorang yang mati dalam peperangan – alias mati syahid-, lalu dihadapkanlah orang tersebut kepada Allah SWT, diajukanlah amal orang tersebut dan Allah-pun maha mengetahuinya;

⁴⁷ Abu al-Husein Muslim bin Al-Hujjaj Bin Muslim Bin Al-Qusyairy An-Nisabury, Shahih Muslim, Beirut: Dar al-Jail, tt., Juz 6, hal. ٤٧

Kemudian Allah SWT bertanya: “Apa saja yang kamu kerjakan ketika di dunia?”, orang tersebut menjawab: “Saya berperang di jalan-MU ya Allah, sampai-sampai saya mati terbunuh atau mati syahid”, Allah berfirman: “Kamu bohong, yang benar kamu berperang supaya kamu dapat dikatakan sebagai ‘Pahlawan’, dan mereka telah menyebutmu demikian”, lalu Allah memerintahkan malaikat agar orang tersebut disingkirkan dari hadapan Allah SWT dan dilemparkan ke dalam neraka. Ada juga seseorang yang belajar ilmu pengetahuan dan telah bisa mengajarkan ilmu pengetahuan tersebut kepada orang lain, Ia juga telah bisa membaca al-Qur`an, lalu dihadapkanlah orang tersebut kepada Allah SWT, diajukanlah amal orang tersebut kepada-Nya dan Dia-pun maha mengetahuinya; Kemudian Allah SWT bertanya: “Apa yang kamu kerjakan ketika di dunia?”, orang itu menjawab: “Saya belajar ilmu pengetahuan dan telah pula mengajarkannya kepada orang lain, saya juga telah membaca al-Qur`an demi Engkau wahai Allah”, Allah berfirman: “Kamu bohong, kamu belajar ilmu pengetahuan supaya dikatakan sebagai Orang alim atau orang ahli ilmu, ulama atau intelektual, engkau membaca al-Qur`an supaya dikatakan sebagai orang yang mampu membaca al-Qur`an dengan baik, dan itu sudah dikatakan oleh mereka, lalu Allah memerintahkan malaikat agar orang tersebut disingkirkan dari hadapan Allah serta dilemparkan ke dalam neraka. Demikian juga ada seseorang yang diberi keluasaan harta oleh Allah SWT, lalu dihadapkanlah orang tersebut kepada Allah, diajukanlah amal orang tersebut kepada-Nya dan Allah-pun maha mengetahuinya; Kemudian Allah SWT bertanya: “Apa yang kamu kerjakan ketika di dunia?”, orang tersebut menjawab: “Saya tidak pernah meninggalkan suatu jalan yang Engkau cintai untuk menginfakkan harta pada jalan tersebut, kecuali telah saya infakkan hartaku demi Engkau ya Allah”, Allah berfirman: “Kamu bohong, kamu lakukan semua itu supaya kamu dikatakan orang yang Dermawan, dan itu sudah dikatakan oleh mereka, lalu Allah memerintahkan kepada malaikat agar orang tersebut disingkirkan dari hadapan Allah SWT serta dilemparkan ke dalam neraka. (HR. Muslim dari Sulaiman Bin Yasar)

Dan kini kerahasiaan ikhlas itu benar-benar tak seorang-pun yang tahu, maka keikhlasan tidak akan pernah menjadi rahasia umum alias bukan rahasia lagi, karena suatu rahasia manakala dibebaskan secara gamblang, tentu tidak lagi menjadi rahasia. Sedangkan keikhlasan yang diungkapkan melalui kata-kata tentu tidak bisa diungkap 100%, karena kata tidak bertulang, kata sangat terbatas untuk mengungkapkannya, jadi kata bisa berbeda dengan yang balik hati yang paling dalam tersebut, baik lebih dari yang sebenarnya atau mungkin juga kurang dari yang sesungguhnya. Sebagaimana yang dikisahkan dalam hadits di atas.

Ada tiga macam atau model tentang cara seseorang memposisikan Allah SWT, yang terefleksikan didalam menjalankan perintah-perintah-Nya serta menjauhi segala yang dilarang-Nya, atau bahas gampangnya dalam Ibadah sehari-hari.

Kita akan melihat bagaimana posisi ikhlas masuk di balik ketiga macam model tersebut?. Adapun tiga model yang dimaksud adalah sebagai berikut.

Pertama : Ibadah Seorang Hamba

Hamba atau budak, atau dalam bahasa Arabnya disebut *Abdun* (budak laki-laki) atau *Amatun* (budak perempuan). Kata ini satu akan dengan kata *Ibad* atau *Ibadah* sehingga *Ibadah* dapat diartikan sebagai ekspresi penghambaan seseorang terhadap sang *Khaliq* : Allah SWT.

Hamba atau budak pasti akan senantiasa menunaikan suatu aktivitas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya, baik ia suka atau tidak suka, senang atau terpaksa terhadap pekerjaan tersebut. Hal ini ia lakukan karena ini sudah merupakan perintah, sehingga sekaligus difahami sebagai sebuah kewajiban orang tersebut, dan iapun wajib untuk menjalankannya.

Demikian juga orang beriman yang beribadah atau menghamba menjalankan syari'at Islam, ada yang menjalankannya dengan "terpaksa" karena sudah menjadi kewajiban baginya. Apakah ibadah tersebut berupa shalat, puasa, haji, zakat maupun ibadah lainnya.

Dilihat dari cara atau model orang tersebut dalam menerima titah dan menjalankan perintah tersebut, ia tak ubahnya seperti seorang hamba sahaya, yang harus menjalankan suatu aktivitas hanya karena perintah dari tuannya.

Lalu dimana posisi ikhlas ?, jangan-jangan ini berarti bahwa ia sama dengan tidak ikhlas?, Jawabannya adalah Insya Allah tetap akan dicatat sebagai ibadah yang memiliki nilai keikhlasan, betapapun ia menjalankannya karena sudah menjadi sebuah perintah atau kewajiban, apabila aktivitas yang ia lakukan, di dalam hatinya ia tetap niatkan semata-mata karena Allah SWT yang memerintah, dan bukan karena yang lain.

Kedua. Ibadah Pedagang

Hanya pedagang yang senantiasa berharap agar pada setiap transaksi yang dilakukan selalu memperoleh keuntungan materi, alias laba. Jika ada pedagang tidak berharap untung atau laba, mungkin dia bukan pedagang, melainkan orang yang berprofesi lain, cuma tampak seperti pedagang, atau entah siapa.

Demikian juga dengan orang-orang beriman yang mau beribadah dan menjalankan setiap ajaran syari'at Islam sebagai konsekuensi keimanannya, ia berbuat karena mengharap imbalan atau pahala serta balasan surga dari Allah SWT. di akherat.

Jika seorang hamba berbuat demikian, tentu tidaklah salah, apalagi dosa, tentu tidak sama sekali. Sebab Allah SWT memang memberikan janji

surga bagi para hambanya yang beriman dan bertaqwa, serta mengancam akan dimasukkan ke neraka bagi mereka yang “bandel” dan selalu melanggarnya.

Pertanyaan berikutnya, dimana posisi ikhlas ?, jangan-jangan ini berarti bahwa kalau beribadah mengharap surga berarti ia tidak ikhlas?, Jawabannya tentu tidaklah demikian, Allah SWT maha mengetahui selera para hambanya, mayoritas mereka senang terhadap sesuatu yang menyenangkan, maka Allah SWT-pun menjanjikan tempat bernama surga bagi para hamba-Nya yang taat kepada-Nya, serta mengancam neraka bagi tidak taat kepadanya.

Dan, betapapun ia menjalankannya karena menginginkan surga dan karena takut pada neraka, Insya Allah tidak menghilangkan nilai keikhlasannya apabila di dalam hatinya yang paling dalam ia tetap niatkan semata-mata karena Allah SWT Dzat yang telah menjanjikan surga sebagai keuntungan yang tak ada habisnya, dan mengancam dengan neraka tersebut sebagai siksa yang tiada terperi.

Ketiga: Ibadah Seorang Kekasih

Hanya seorang kekasih yang benar-benar mencintai kekasihnya tanpa pamrih, yang akan berbuat apa saja tanpa mengharap imbalan atau balasan apapun dari yang ia cintai. Orang yang berbuat atas dasar cinta, ia akan semangat dan sumringah dengan apa yang sedang ia perbuat.

Maka seorang hamba Allah SWT yang beribadah karena cinta kepada Allah SWT, ia akan melakukan apa saja yang telah diperintahkan Allah SWT kepadanya, tanpa mempedulikan apakah Allah SWT akan membalas perbuatan tersebut atau tidak. Bagi dia, bisa berbuat untuk Dzat yang sangat dicintainya sudah merupakan sesuatu yang teramat berharga.

Sungguh, cinta karena Allah SWT, benar-benar menjadi patner ketulusan dan keikhlasan. Cinta menginspirasi seseorang untuk berbuat atas nama kesenangan, sedangkan keikhlasan menginspirasi seseorang atas nama Allah SWT. Cinta seseorang dapat terjadi meski bukan karena Allah, misalnya cinta karena syahwat, cinta karena hartanya, cinta karena pangkat dan kedudukannya, bahkan ada juga yang cinta karena harta yang dimilikinya. Maka cinta yang lahir atas nama Allah SWT, pada titik ini ia akan bertemu dengan nilai-nilai ketulusan dan keikhlasan, menjadi semacam perekat dan bumbu yang membuat ibadah yang kita laksanakan terasa semakin nikmat dan nikmat sekali.

Tiga macam cara ini tidak berarti salah, semuanya boleh dan sah adanya, tergantung pada selera, posisi dan kelas serta kemauan masing-masing orang, bahkan juga tergantung pada batas dan kemampuannya.

Sasaran tertinggi dari sikap ikhlas ialah ketika tidak diperlukan lagi segala macam pengakuan dan kesaksian bahkan pujian apa atau siapapun serta dari manapun bahwa kita pernah berbuat, mrencanakan,

melaksanakan, mengevaluasi, berjuang dan melangkah di jalan Allah SWT. Tak perlu lagi ada jejak karena catatan dan tinta Allah SWT senantiasa ONLINE, sehingga yang ia perlukan cuma satu hal, sebagaimana yang diungkap dalam firman Allah SWT

وَكَفَى بِاللَّهِ شَهِيدًا

"Dan cukuplah Allah sebagai saksi" (QS. Al-Fath /48:28)

Di antara hal penting terkait sikap ikhlas dalam konteks penanggulangan krisis pangan adalah bahwa, langkah mulia ini haruslah dilakukan dengan hati penuh ketulusan, ikhlas karena Allah SWT., karena sebaik dan sebagus apapun suatu program dan kegiatan, jika tidak dilakukan dengan hati yang ikhlas, maka amal tersebut tidak bernilai ibadah alias sia-sia di sisi Allah SWT.

b. Sabar dalam Konteks Penanggulangan Krisis Pangan

Kata 'sabar' berasal dari bahasa Arab *shabara-shabura-shabran-shabaratan* (صَبْرًا - صَبْرًا - صَبْرًا - صَبْرًا) yang berarti menanggung atau menahan sesuatu.⁴⁸

Al-Junaid bin Muhammad pernah ditanya tentang sabar. Ia menjawab, "Sabar ialah mereguk sesuatu yang pahit tanpa cemberut."⁴⁹

Dzun Nun Al-Misri berkata, "Sabar ialah menjauhi larangan, tenang saat menenggak musibah, dan menampakkan diri sebagai orang yang cukup meski bukan orang yang berada."⁵⁰

Ibnul Qayyim Al-Jauziyah mengatakan, Hakikat sabar adalah sesungguhnya adalah akhlak yang utama dan dengan akhlak tersebut sabar dapat mencegah dari segala perbuatan yang tidak baik dan tidak indah, sabar adalah kekuatan jiwa yang dengan sabar tersebut segala keadaan menjadi baik dan urusan menjadi tegak.⁵¹

Dalam kitab *At-Ta'rifât* karangan As-Syarif Ali Muhammad Al-Jurjani, disebutkan bahwa sabar adalah, "Sikap tidak mengeluh karena sakit, baik karena Allah SWT maupun bukan karena Allah SWT. Itu sebabnya, Allah SWT memberikan pujian atau semacam penghargaan terhadap kesabaran Nabi Ayyub as sebagaimana tersurat dalam firman-Nya,

⁴⁸ *Al-Munjid*, -Libanon, Penerbit: Dârul Masyriq-At-Tauzi': Al-Maktabah As-Syarqiyyah, Cet. 39, 2002, hal.414.

⁴⁹ Ibnul Qayim Al-Jauziyah, "*Uddatus Shâbirîn wa Dzâkhiratus Syakirîn*," Dar Ibnu Katsir, Damaskus-Beirut. (tt.) Hal. 16.

⁵⁰ Ibnul Qayim Al-Jauziyah, "*Uddatus Shâbirîn ...*," hal 16.

⁵¹ Ibnul Qayim Al-Jauziyah, "*Uddatus Shâbirîn ...*," hal 16.

وَأَيُّوبَ إِذْ نَادَى رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ الضُّرُّ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ.

Dan (ingatlah kisah) Ayyub, ketika ia berdoa kepada Tuhannya, '(Ya Tuhanku), sesungguhnya aku telah ditimpa penyakit dan Engkau adalah Tuhan Yang Maha Penyayang di antara semua yang penyayang'." (QS. Al-Anbiya' /21: 83)

Kita tentu maklum jika doa dan permohonan seseorang kepada Allah SWT agar terbebas dari penyakit yang diderita tidak menurunkan kualitas sabarnya di mata Allah SWT.⁵² Artinya, ia tidak lantas dikatakan tidak atau kurang sabar hanya karena ia berdoa dan memohon kesembuhan dari Allah SWT. Meski begitu, Nabi Ayyub as tidak mau memohon kesembuhan dari penyakitnya meski hal tersebut tidak mengurangi kualitas sabarnya. Beliau hanya 'curhat' kepada Allah SWT.

Dalam Al-Qur'an, tidak kurang 90 kali kata 'sabar' atau turunannya dituturkan. Salah satunya adalah firman Allah dalam Surat Asy-Syura ayat 43 berikut.

وَلَمَنْ صَبَرَ وَغَفَرَ إِنَّ ذَلِكَ لَمِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ.

Tetapi, orang yang sabar dan memaafkan. Sesungguhnya (sikap) yang demikian itu termasuk hal-hal yang diutamakan." (QS. Al-Syûrâ/: 153)

Dalam ayat lain, Allah SWT berfirman,

يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّٰبِرِينَ ﴿١٥٣﴾

"Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar." (QS. Al-Baqarah/2: 153)

Dalam Islam, terdapat tiga materi pengetahuan yang sangat prinsip, yang biasa disebut dengan istilah rukun agama, yaitu;

- 1) Islam/Syari`ah
- 2) Iman/Aqidah
- 3) Ihsan/Akhlaq dan Tasawuf

Pengetahuan tentang Islam, biasa disebut syari`ah atau ibadah, dalam hal ini yang dimaksud adalah ibadah murni, seperti materi yang membicarakan tentang tata cara syahadat, yaitu ikrar atau pengakuan terhadap Allah SWT sebagai satu-satunya Tuhan, dan Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul/utusan Allah SWT, shalat, puasa, zakat dan haji. Ilmu yang mempelajarinya biasa disebut ilmu fikih atau ilmu syari`ah.

⁵² Asy-Syarif Ali Muhammad Al-Jurjani, "At-Ta'rifât, Tahqiq: Ibrâhim Al-Abyary," Beirut: Penerbit Darul Kitab Al-Araby, hal. 128.

Islam dari sisi syari`ah atau ibadah ini memiliki lima unsur, yaitu:

- 1) Syahadat
- 2) Shalat
- 3) Puasa
- 4) Zakat
- 5) Haji

Pengetahuan kedua adalah tentang keimanan atau Aqidah, yaitu pengetahuan yang membicarakan tentang keyakinan, kepercayaan atau keimanan seseorang kepada Allah SWT, kepercayaan terhadap para malaikat Allah, kepercayaan terhadap para Rasul yaitu para utusan Allah SWT, keyakinan terhadap kitab-kitab Allah SWT, serta keimanan kepada taqdir atau ketentuan yang baik dan taqdir atau ketentuan yang buruk. Ilmu yang mempelajari tentang aqidah ini biasa disebut dengan ilmu aqidah, ilmu tauhid, ilmu kalam atau ilmu *ushûluddin*.

Untuk mudahnya, enam unsur keimanan tersebut dapat dilihat pada bagan berikut;

KeImanan memiliki 6 materi penting, yaitu;

- 1) Iman Kepada Allah
- 2) Iman Kepada Malaikat Allah
- 3) Iman Kepada Kitab-kitab Allah
- 4) Iman Kepada Para Rasul Allah
- 5) Iman Kepada Hari Kiamat
- 6) Iman Kepada Qadha – Qadar

Dan ada satu lagi materi pengetahuan ketiga yaitu yang membicarakan tentang bagaimana seseorang bersikap secara jiwa maupun fisik di hadapan kemahakebesaran Allah SWT. Secara umum materi ini masuk kategori akhlaq atau ihsan.

Pengertian Ihsan yang sangat mendasar adalah sebagaimana tersurat dalam sabda Rasulullah SAW, yaitu: “Hendaklah engkau mengabdikan atau beribadah kepada Allah SWT seakan-seakan engkau melihat Allah, tapi jika hal ini belum bisa tercapai, maka yakinilah bahwa saat engkau beribadah kepada Allah, Allah sedang melihatmu”; adapun Ilmu yang mendalaminya dikenal dengan ilmu akhlaq atau ilmu tasawuf.

Ketiga materi di atas sering dikenal dengan rukun agama, hal ini berasal dari sabda Rasulullah SAW berikut:

عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ قَالَ بَيْنَمَا نَحْنُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- ذَاتَ يَوْمٍ إِذْ طَلَعَ عَلَيْنَا رَجُلٌ شَدِيدُ بَيَاضِ الثِّيَابِ شَدِيدُ سَوَادِ الشَّعْرِ لَا يُرَى عَلَيْهِ أَثَرُ السَّفَرِ وَلَا يَعْرِفُهُ مِنَّا أَحَدٌ حَتَّى جَلَسَ إِلَى النَّبِيِّ -صلى الله عليه وسلم- فَأَسْنَدَ رُكْبَتَيْهِ إِلَيَّ رُكْبَتَيْهِ وَوَضَعَ كَفَّيْهِ عَلَى فَخْذَيْهِ وَقَالَ يَا مُحَمَّدُ أَخْبِرْنِي عَنِ الْإِسْلَامِ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه

وسلم- « الإسلام أن تشهد أن لا إله إلا الله وأن محمداً رسول الله وتقيم الصلاة وتؤتي الزكاة وتصوم رمضان وتحج البيت إن استطعت إليه سبيلاً. قال صدقت. قال فعجبنا له يسأله ويصدقفه. قال فأخبرني عن الإيمان. قال « أن تؤمن بالله وملائكته وكتبه ورسله واليوم الآخر وتؤمن بالقدر خيره وشره ». قال صدقت. قال فأخبرني عن الإحسان. قال « أن تعبد الله كأنك تراه فإن لم تكن تراه فإنه يراك ». قال فأخبرني عن الساعة. قال « ما المسئول عنها بأعلم من السائل ». قال فأخبرني عن أمارتها. قال « أن تلد الأمة ربتها وأن ترى الحفاة العرأة العالة رعاء الشاء يتطاولون في البنيان ». قال ثم انطلق فلبثت ملياً ثم قال لي « يا عمر أتدري من السائل ». قلت الله ورسوله أعلم. قال « فإنه جبريل أتاكم يعلمكم دينكم ».⁵³ (رواه مسلم).

Dari Umar bin Khatthab RA Ia berkata, “Ketika kami sedang duduk di dekat Rasulullah SAW. tiba-tiba muncul seorang lelaki berpakaian sangat putih, berambut hitam pekat, tidak nampak tanda-tanda bahwa dia sedang dalam perjalanan, dan tidak seorangpun di antara kami yang mengenalnya. Ia duduk menghadap Rasulullah SAW, lalu menyandarkan kedua lututnya pada lutut Rasulullah SAW dan meletakkan kedua telapak tangannya di atas kedua paha Rasulullah SAW, seraya berkata, ‘Wahai Muhammad, terangkan kepadaku tentang Islam!’ Rasulullah SAW. menjawab. ‘Islam adalah hendaknya engkau bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, berpuasa di bulan Ramadhan dan menunaikan ibadah haji ke Baitullah jika memenuhi syarat-syaratnya.’ Orang itu berkata. ‘Engkau benar’, kami keheranan karenanya, ia yang bertanya tetapi ia juga yang membenarkannya. Lebih lanjut ia berkata, ‘Sekarang terangkanlah kepadaku tentang Iman !’ Rasulullah SAW. menjawab, ‘Yaitu engkau beriman kepada Allah, beriman kepada para malaikat-Nya, beriman kepada kitab-kitab-Nya, beriman kepada para Rasul-Nya, dan beriman kepada hari akhir serta engkau beriman kepada takdir baik dan takdir jelek. Ia berkata, ‘Engkau benar.’ ‘Selanjutnya terangkanlah kepadaku tentang Ihsan!’ Rasulullah SAW menjawab, ‘Yaitu hendaknya engkau beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihat-Nya. Jika engkau tidak bisa merasakan demikian, maka ketahuilah bahwa Allah senantiasa melihatmu. Orang itu kembali bertanya, ‘Beritahukan kepadaku kapan terjadinya hari kiamat ?’ Rasulullah SAW

⁵³ Abu al-Husein Muslim bin Al-Hujjaj Bin Muslim Bin Al-Qusyairy An-Nisabury, *Shahih Muslim*, Beirut: Dar al-Jail, tt., Juz 1, hal.114.

menjawab, 'Tidaklah orang yang bertanya lebih mengetahui dari pada yang ditanya.' Orang itu berkata lagi, 'Kalau begitu beritahukanlah tanda-tanda (terjadinya) hari kiamat!' Rasulullah SAW menjawab, 'Yaitu apabila ada budak perempuan melahirkan bayi yang kelak akan menjadi majikannya dan engkau akan melihat orang-orang tidak bersandal, telanjang kaki, papa, pengembala kambing menjadi orang-orang yang berlomba meninggikan bangunan rumahnya.' Kemudian orang itu berlalu. Kami semua terdiam beberapa saat. Lalu Rasulullah SAW. bertanya, 'Hai Umar, tahukah engkau siapa yang bertanya tadi?' Umar menjawab, 'Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu.' Rasulullah SAW. memberitahukan: 'Dia adalah Jibril.' Ia datang untuk mengajari kalian tentang agama kalian [Islam].'" (HR Muslim dari Umar Bin Khatthâb)

Dari hadits di atas diketahui ada tiga materi yang sangat mendasar dalam Islam (sebagai agama) yang sering disebut sebagai rukun agama, yaitu:

- 1) Islam
- 2) Iman
- 3) Ihsan.

Sekarang kembali pada materi yang sedang dibicarakan yaitu tentang sabar. Pusat dari sikap sabar adalah hati, sebab hati merupakan pengendali sentral dari seluruh aktivitas manusia, bahkan apakah manusia itu bisa baik atau ia juga bisa jahat, hati manusialah jawabannya.

Ibarat sebuah mobil atau kendaraan lainnya, hati adalah generator yang menggerakkannya. itulah sebabnya orang tua yang hendak mengingatkan anaknya yang akan berangkat pergi, atau siapa saja yang hendak mengingatkan demi keselamatan, ia menggunakan kata "hati-hati", sebab hati adalah sentral yang akan mewarnai seluruh gerak manusia. Demikian juga kalau ada orang yang aktivitasnya sering membuat onar dan berbuat jahat, maka orang lain akan mengatakan bahwa orang tersebut berhati binatang.

Hal ini sangat sesuai dengan ungkapan Rasulullah SAW yang dinyatakan dalam sebuah hadits:

عَنِ التُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - يَقُولُ « الْحَلَالُ بَيْنَ وَالْحَرَامِ بَيْنٌ ، وَبَيْنَهُمَا مُشَبَّهَاتٌ لَا يَعْلَمُهَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ ، فَمَنْ اتَّقَى الْمُسَبَّهَاتِ اسْتَبْرَأَ لِدِينِهِ وَعِرْضِهِ ، وَمَنْ وَقَعَ فِي الشُّبُهَاتِ كَرَّاعٍ يَرْعَى حَوْلَ الْحِمَى ، يُوشِكُ أَنْ يُوَاقِعَهُ . أَلَا وَإِنَّ لِكُلِّ مَلِكٍ حِمَى ، أَلَا إِنَّ حِمَى اللَّهِ فِي أَرْضِهِ مَحَارِمُهُ ، أَلَا وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ

مُضَعَّةً إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ ، وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ . أَلَا وَهِيَ الْقَلْبُ ۗ»
(رواه البخاري).

Diceritakan dari Nukman bin Basyir RA, ia berkata, saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya yang halal itu jelas dan yang haram jelas. Di antara keduanya terdapat perkara-perkara yang subhat (samara-samar) yang tidak diketahui oleh orang banyak. Maka barang siapa yang takut terhadap subhat berarti dia telah menyelamatkan agama dan kehormatannya. Dan barang siapa yang terjerumus dalam perkara subhat, maka akan terjerumus dalam perkara yang diharamkan. Sebagaimana penggembala yang menggembala hewan gembalaannya di sekitar (ladang) yang dilarang untuk memasukinya, maka lambat laun dia akan memasukinya. Ketahuilah bahwa sesungguhnya pada tubuh manusia itu terdapat segumpal darah, manakala ia baik, maka baiklah seluruh tubuh manusia, tapi manakala ia jelek, maka jeleklah seluruh tubuh manusia, ketahuilah bahwa segumpal darah itu adalah hati" (HR. Bukhari dari Nukman bin Basyir)

Spirit, motivasi atau dorongan untuk berlaku sabar yang pertama dan utama adalah datang dari Allah SWT, sebab Allah-lah yang telah mendesain langit dan bumi beserta seluruh isinya, susunan tata surya, galaksi yang jumlahnya ratusan milyar, bahkan alam yang belum ditemukan manusia; maka Allah-lah yang maha tahu, kadar, karakter, kekuatan dan kelemahan kita selaku manusia.

Salah satu wujud kesempurnaan yang Allah anugerahkan untuk manusia --sebagai ciptaan Allah SWT-- adalah manakala Allah SWT membuat suatu aturan, pasti senantiasa ada hikmah dibalik aturan tersebut yang akan kembali pada kebaikan dan kelestarian manusia itu sendiri.

Ketika Allah membuat aturan agar manusia jangan meminum minuman yang memabukkan seperti minuman keras, khamr, narkoba atau sejenisnya, maka di balik aturan Allah itu tak lain karena demi menjaga kesehatan dan kelestarian hidup manusia itu sendiri.

Manakala Allah SWT menetapkan aturan bahwa orang yang dengan sengaja membunuh orang lain, maka hukuman yang pantas diterima si pembunuh adalah dengan dibunuh juga sebagaimana ia telah membunuhnya, terkecuali apabila ahli waris orang yang dibunuhnya memberi maaf, baik dengan syarat maupun tanpa syarat; hal ini karena Allah SWT berkenan menjaga kelestarian dan kesinambungan kehidupan manusia itu sendiri.

⁵⁴Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Mughirah Al-Bukhari, Abu Abdillah, *Shahîh Al-Bukhâri...*, Juz 1, hal. 101.

Ketika Allah SWT melarang hamba-Nya agar jangan mendekati zina – apalagi melakukan--, karena praktek perzinahan akan menghilangkan status kemanusiaan yang berstatus sebagai makhluk berakal dan berbudaya serta berperadaban, dan akan berganti status menjadi binatang yang hidup bebas, tanpa aturan, siapapun boleh kawin [melakukan hubungan intim] dengan siapapun juga –tak peduli ada hubungan terlalu dekat, seperti ayah dengan anaknya, atau anak dengan ibunya, atau saudara sekandung-- pada saat kapan dan dimana saja, meski di luar ikatan pernikahan.

Demikian juga dengan ajaran tentang kesabaran, Allah SWT menganjurkan para hambanya agar memiliki sikap sabar, justru karena Allah SWT sangat mencintai para hambaNya, bahkan cinta Allah kepada para hamba-Nya, melebihi cinta hamba terhadap diri mereka sendiri. Dan Allah SWT sangat mencintai orang-orang yang sabar.

Lihatlah Allah SWT berfirman;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٢٠٠﴾

Wahai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu, kuatkanlah kesabaranmu, tetaplh bersiap siaga di perbatasan (negerimu), dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung. (QS. Ali Imran/3: 200)

Ayat ini dipahami bahwa yang dimaksud dengan sabar adalah Bersabar atau konsisten dalam ketaatan kepada Allah SWT, tahan uji dalam menghadapi ujian dan cobaan serta bersabar dari keinginan untuk melakukan maksiat.

Sabda Rasulullah SAW.

عَنْ أَبِي يَحْيَىٰ صُهَيْبِ بْنِ سِنَانَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - : عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ لَهُ خَيْرٌ وَلَيْسَ ذَلِكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ : إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَاءٌ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ ، وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَاءٌ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ ° ، (رواه مسلم).

Dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan RA, ia berkata; “Rasulullah SAW bersabda: “Sungguh mengagumkan urusan orang mukmin. Seluruh urusan atau keadaan mereka senantiasa mengandung kebaikan. Dan yang demikian ini tidak terjadi, kecuali hanya pada orang mukmin. Jika ia mendapatkan kesenangan, ia bersyukur. Hal itu merupakan suatu kebaikan. Dan jika ia tertimpa kesusahan, ia bersabar. Dan itu, juga merupakan kebaikan. (HR. Muslim).

⁵⁵ Abu al-Husein Muslim bin Al-Hujjaj Bin Muslim Bin Al-Qusyairy An-Nisabury, *Shahih Muslim*, Beirut: Dar al-Jail, tt., Juz 8, hal. 227.

Sabda Rasulullah SAW yang lain

عن أبي سعيد وأبي هريرة رضي الله عنهما، عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - ، قَالَ : مَا يُصِيبُ الْمُسْلِمَ مِنْ نَصَبٍ ، وَلَا وَصْبٍ ، وَلَا هَمٍّ ، وَلَا حَزْنٍ ، وَلَا أذى ، وَلَا غَمٍّ ، حَتَّى الشَّوْكَةُ يُشَاكُّهَا إِلَّا كَفَّرَ اللَّهُ بِهَا مِنْ خَطَايَاهُ،⁵⁶ (رواه البخاري).

Dari Abu Sa'id dan Abu Hurairah RA dari Rasulullah SAW, Beliau bersabda, "Seorang muslim yang tertimpa kecelakaan, kemelaratan, kegundahan, kesedihan, kesakitan dan kedukacitaan, sampai yang tertusuk duri, niscaya Allah akan mengampuni dosanya sesuai apa yang menimpanya." (HR. Bukhari dari Abu Sa'id)

Orang bersabar, tentu perlu apa yang disebut motivasi. Sedikitnya ada tiga hal yang menjadi *supporting* atau pendukung utama bagi seseorang dari dalam diri orang itu sendiri untuk menjadi manusia yang sabar dan kuat serta kokoh mentalnya. Motivasi tersebut diistilahkan dengan *inner motivation of sabar*.

1) Nilai-Nilai Keilmuan

Albert Einstein, salah seorang tokoh filosof berkebangsaan Jerman mengatakan, "*Science without religion is lame, religion without science is blind*" "Ilmu tanpa agama : pincang, tapi Agama tanpa ilmu : buta"

Ilmu dapat didefinisikan dengan "Mengetahui atau mengenali yang diketahui (*Ma'rifatul Ma'lum*). Contoh: Di jalan raya, ketika kita berkendara, mana kala sampai di perempatan jalan, kita dapati lampu lalu lintas berwarna merah sedang menyala, lantas para pengendara kendaraan bermotor berhenti. Maka "pengetahuan" orang terhadap "lampu merah yang sedang menyala" adalah sebuah ilmu; sebagaimana juga "pengetahuan" seseorang terhadap "keharusan untuk berhenti" saat lampu merah sedang menyala adalah juga sebuah "ilmu" yang lain lagi.

Dalam urusan ibadah, kehadiran pengetahuan benar-benar mutlak diperlukan. Jangankan dalam urusan ibadah yang taruhannya adalah "*Sah*" atau tidaknya suatu ibadah, benar atau salahnya suatu ibadah, sedangkan orang yang hendak menanam suatu tanaman saja, kalau tidak memiliki pengetahuan tentang bagaimana memilih bibit yang unggul, bagaimana cara menanam, bagaimana merawat tanaman yang baik, berapa kali harus disiram, bagaimana agar tanaman terhindar dari hama yang menggangukannya, dan seterusnya, jika pengetahuan semacam ini tidak dimiliki maka pasti walaupun ia berhasil, maka hasilnya tidak akan maksimal.

⁵⁶Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Mughirah Al-Bukhari, Abu Abdillah, *Shahih Al-Bukhari*, Beirut, Penerbit Dar Ibnu Katsir, Dimasq, Tahun 1987 Juz 19, hal.26

Oleh karena itu, ilmu tentang sabar mutlak diperlukan. Apa arti sabar, bagaimana contoh praktik dari sikap bersabar?, apa hikmahnya, siapa yang menghendaki agar manusia bersabar, dan seterusnya. Semua itu adalah dalam rangka memperoleh hasil yang maksimal sesuai yang diharapkan, termasuk ilmu sabar dalam konteks pangan.

2) Nilai-Nilai Ketauhidan

Kata tauhid berarti "Peng-esa-an" yaitu pengetahuan agama Islam yang mengajarkan bahwa Allah SWT itu esa atau tunggal. Allah SWT maha kuasa dan maha segalanya. Pengetahuan seperti ini tidak sekadar suatu pengetahuan, melainkan suatu keyakinan yang dapat dibuktikan, baik secara konsep maupun fakta.

Secara konsep, Allah SWT memperkenalkan diri-Nya dalam Al-Qur an sebagaimana tersurat dalam firman-Nya:

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝ وَلَمْ يَكُن لَّهُ كُفُوًا أَحَدٌ ۝

Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan. Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia." (QS. Al-Ikhlâs/112:1-4)

Pada ayat di atas ada beberapa makna sebagai berikut;

- a) Allah SWT memperkenalkan diri-Nya, bahwa Nama Dia adalah "Allah", dan bukan berhala Latta, bukan patung Uzza, atau sesembahan lainnya.
- b) Allah SWT adalah tumpuhan harapan, oleh karena itu, jangan pernah menumpuhkan harapan pada apapun atau siapapun. Adanya bermacam-macam alat dan kecanggihan teknologi, sering melahirkan pergeseran nilai. Ketergantungan terhadap alat-alat bantu, sering mamalingkan dan melupakan bahwa hanya Allah SWT-lah satu-satunya Dzat tempat bergantung, dan tumpuhan harapan serta tujuan yang sesungguhnya. Boleh saja seseorang menggunakan alat atau fasilitas media penyampai lainnya, tapi dalam akidah dan keyakinan kita, hendaknya ditanamkan pemahaman bahwa semua itu sekadar media dan perantara saja dan tidak lebih dari itu, sedangkan tujuan yang sebenarnya adalah Allah SWT.

Contoh: Orang bepergian dengan menggunakan kendaraan – katakanlah - pesawat terbang dari Surabaya ke Ujung pandang [Sulawesi ; misalnya]. Kalau manusia hanya bergantung pada alat, maka ia hanya percaya bahwa pesawat itu yang pasti akan menyampaikan para penumpangnya menuju kota Ujung Pandang. Tapi karena Allah SWT hendak menegaskan --sebagaimana pada ayat di atas-- bahwa bukan pesawat itulah harapan sesungguhnya yang bisa menyampaikan siapapun yang mengendarai pesawat itu ke Ujung Pandang atau kemanapun, maka

tidak semua yang berangkat dengan pesawat bisa sampai pada tujuan sesuai yang diinginkan. Sebab satu-satunya Dzat yang dapat menjadi tumpuhan harapan hanyalah Allah SWT. Makna inilah –sepertinya- yang terjadi pada peristiwa -antara lain- hilangnya pesawat Adam Air pada bulan Januari tahun 2007.⁵⁷

Contoh-contoh dan kasus-kasus lain yang terjadi dalam kehidupan ini banyak sekali, hingga pada akhirnya terserah kita masing-masing, apakah manusia mampu membaca dan mengambil ibrahnya ataukah membiarkan ayat-ayat tersebut lewat begitu saja.

- c) Allah SWT tidak beranak dan tidak juga diperanakkan, contohnya sebagaimana keyakinan sebagian penganut agama lain di dunia ini menyangka Tuhan mereka punya anak. Kalau tuhan punya anak, apa bedanya dengan manusia. Harta dan anak-anak memang merupakan kesenangan mayoritas manusia. Kalau tuhan ikutan berlomba-lomba membuat anak, pasti anaknya tuhan adalah paling banyak, dan pada gilirannya akan terjadi perebutan lahan tempat tinggal, akan terjadi gusur menggusur yang akan didominasi anak-anak tuhan, belum lagi akan terjadi saling berebut di antara sesama anak-anak tuhan, dan begitu seterusnya. Oleh karena keyakinan semacam ini tidak bisa dibenarkan. Sebab yang benar adalah bahwa Allah itu Esa, Dia tidak beranak apalagi diperanakkan.

Nilai-nilai Tauhid semacam ini haruslah menjadi visi mendasar dari langkah setiap muslim, bila keyakinan ini telah tertanam pada diri setiap Muslim, maka pada gilirannya ia akan mengikuti tata aturan dan etika keislaman, termasuk untuk bersabar.

Nilai-nilai tauhid akan membedakan antara orang Islam yang sabar dengan non muslim yang –mungkin mereka- juga sabar. Lalu dimana letak perbedaannya?

⁵⁷Adam Air dengan nomor penerbangan DHI 574 menghilang di wilayah Mamuju, Ujung Pandang, pesawat jenis Boeing 737-400 berangkat dari Surabaya pukul 13.00 waktu Indonesia Barat. Pesawat membawa 96 penumpang, terdiri dari 85 dewasa, 7 anak, dan empat bayi. Dalam penerbangan normal, pesawat itu mestinya tiba di Bandar Udara Sam Ratulangi, Manado, pukul 16.14 waktu setempat. Sejumlah serpihan badan pesawat AdamAir ditemukan mulai bulan itu juga (Januari 2007), tapi Kotak hitam atau black box pesawat AdamAir dan flight data recorder ditemukan pukul 12.29 WITA, Senin 27 Agustus 2007 pada kedalaman 2000 meter di bawah permukaan laut. Sementara cockpit voice recorder ditemukan pukul 10.00 WITA pagi harinya Selasa 28 Agustus 2007 pada kedalaman 1.900 meter. Pencarian tersebut menelan biaya sekitar US\$ 5 juta. Kedua rekaman data penerbangan itu ditemukan oleh Tim Komite Keselamatan Transportasi dan National Transportation Safety Board dari Amerika Serikat dengan menggunakan kapal off shore rescuer zone. Dari beberapa sumber, seperti: detiknews dengan judul: "Mengenang Lenyapnya Adam Air di Laut Majene" [https://news.detik.com/berita/d-2789021/mengenang-lenyapnya-adam-air-di-laut-majene.](https://news.detik.com/berita/d-2789021/mengenang-lenyapnya-adam-air-di-laut-majene), Diakses pada 2 Juli 2022.

Dapat kita bandingkan, antara dosen yang pegawai negeri dengan mahasiswa yang sedang praktek menjadi dosen. Boleh jadi cara mengajar sang mahasiswa yang sedang praktek tersebut terlihat lebih pandai daripada sang dosen. Tapi yang akan memperoleh imbalan atau bayaran adalah sang dosen tersebut yang sudah terdaftar sebagai pegawai negeri dengan memperoleh NIP (Nomor Induk Pegawai) tersebut.

3) Nilai-Nilai Akhlaq dan Tasawuf

Tasawuf adalah upaya untuk membersihkan pandangan, memurnikan orientasi, meluruskan niat dan cara bersikap untuk tidak terlalu mementingkan “yang selain Allah” [dunia], pendek kata Tasawuf adalah upaya untuk membersihkan dan memjernihkan hati dari yang selain Allah SWT., dunia ini penting, tapi tidak terlalu, dan tidak nomor satu. Sebab yang nomor satu hanyalah Allah SWT semata.

Dunia adalah media penyampai dan tempat bukan tujuan, ia ibarat tempat berteduh sementara karena begitu terik dan panasnya sinar mentari atau mungkin karena keletihan dalam suatu perjalanan, setelah dianggap selesai, iapun melanjutkan kembali perjalanannya menuju alam akhirat. Kitapun rela atau terpaksa meninggalkan dunia tempat beristirahat tadi.

Rasulullah SAW melafalkannya dalam sebuah hadits

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : نَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى حَصِيرٍ، فَقَامَ وَقَدْ أَثَّرَ فِي جَنْبِهِ، فُلْنَا : يَا رَسُولَ اللَّهِ لَوْ اتَّخَذْنَا لَكَ وِطَاءً . فَقَالَ : (مَا لِي وَالْدُّنْيَا؟ مَا أَنَا فِي الدُّنْيَا إِلَّا كَرَكَابٍ اسْتَظَلَّ تَحْتَ شَجَرَةٍ ثُمَّ رَاحَ وَتَرَكَهَا⁵⁸ . (رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ وَقَالَ : حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ).

Dari Abdullah bin Mas'ud RA., ia berkata, “Rasulullah SAW. tidur di atas tikar, ketika beliau bangun, tampak bekas tikar itu di punggungnya. Kemudian kami berkata, “Wahai Rasulullah SAW., bagaimana jika kami buat kasur untukmu?” Beliau bersabda, “Apalah artinya dunia ini buat diriku, sedangkan aku di dunia ini bagaikan musafir (yang mengendarai kuda atau unta) lalu berhenti untuk istirahat dengan berteduh di bawah pohon, lalu musafirpun pergi dan meninggalkan pohon.” (HR. Tirmidz, dari Abdullah bin Mas'ud)

Dunia adalah tempat menanam saham. Jika benih kebaikan yang kita tanam, maka pohon kebaikan pula yang akan tumbuh di akherat nanti. Begitu

⁵⁸Muhammad bin Isa bin Saurah bin Musâ bin Ad-Dahhâk As-Sulamî At-Tirmidzî, Abu Isa, *Sunan At-Tirmidzî*, Beirut, Penerbit Dar Ihya ut Turats Al-Araby- tt, Juz 9 hal. 194.

pula kalau saham keburukan yang yang kita tabur, maka keburukan pula yang akan kita tuai, dan begitu seterusnya.

“Tahu diri”, ungkapan inilah yang –barangkali- paling pas untuk mengungkapkan keharusan kita sebagai makhluk untuk senantiasa bersyukur terhadap beribu atau bahkan berjuta-juta nikmat yang dianugerahkan Allah SWT, dan keharusan manusia untuk senantiasa bersabar terhadap berbagai ujian yang diturunkan Allah SWT.

Allah SWT menyatakan;

وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا إِنَّ اللَّهَ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١٨﴾

Jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (QS.An-Nahl/16:18)

Dalam Khazanah Islam, Sabar memiliki beberapa Hikmah, antara lain yaitu;

a) Sabar sebagai penolong

Kesabaran bisa menjadi penolong yang akan menyelamatkan seseorang dari bahaya, baik bahaya dunia lebih-lebih bahaya akhirat.

Lihatlah, manakala seseorang dapat berlaku sabar saat mengemudikan kendaraan, baik berupa motor maupun mobil, atau bahkan segala jenis kendaraan apapun. Ia melakukannya dengan kesabaran dan konsisten. Betapapun ia terburu-buru, ia tetap mengemudikan kendaraannya dengan penuh kehatin-hatian dan sesuai aturan. Saat lampu lalu lintas berwarna merah, iapun berhenti dengan rela, saat di dalam kota, kendaraanpun diperlamban, tidak melebihi 40 atau 50 KM/jam. Ia tetap menghargai hak-hak kendaraan lain yang ada di depan maupun di belakang, termasuk memberi kesempatan kepada pejalan kaki atau pengguna sepeda.

Jika kesabaran demikian yang dipraktekkan setiap pengendara kendaraan bermotor, maka Insya Allah ia akan selamat dari kecelakaan, ia selamat dari kejaran polisi karena ngebut dalam kota melampaui batas kecepatan, dan orang lainpun akan selamat dari ulahnya kalau saja ia tidak sabar akibat terlalu cepat.

Demikian juga untuk praktek dan aktivitas yang lain, sehingga benarlah Allah SWT berfirman;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. (QS.Al-Baqarah /2:153).

Syekh Ahmad bin Muhammad As-Shawi (wafat 1825 M) menjelaskan maksud dari sabar dalam ketaatan ialah sabar dalam melanggengkan ketaatan dan meninggalkan kemaksiatan. Syekh Ahmad juga mengklasifikasikan pembagian sabar dan tingkatannya. Berikut penjelasannya:

قَوْلُهُ: (وَالْبَلَاءُ) أَيِ الْمَصَائِبِ بِأَقْسَامٍ الصَّبْرِ ثَلَاثَةٌ: صَبْرٌ عَلَى الطَّاعَةِ بِدَوَامٍ فِعْلِيًّا، وَصَبْرٌ عَنِ الْمَعْصِيَةِ بِدَوَامٍ تَرْكِيًّا، وَصَبْرٌ عَلَى الْبَلَاءِ بِحَمْدِ اللَّهِ وَشُكْرِهِ عَلَيْهَا فَيَكُونُ شَاكِرًا عَلَى السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ. وَأَعْظَمُهَا الصَّبْرُ عَنِ الْمَعَاصِي، وَأَقْلُ مِنْهُ الصَّبْرُ عَلَى الطَّاعَةِ، وَأَقْلُ مِنْهُمَا الصَّبْرُ عَلَى الْبَلَاءِ. لِأَنَّهُ وَرَدَ أَنَّ الصَّابِرَ عَلَى الْبَلَاءِ يَرْفَعُهُ اللَّهُ ثَلَاثِمِائَةَ دَرَجَةٍ بَيْنَ كُلِّ دَرَجَتَيْنِ كَمَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ مَرَّةً وَالصَّابِرُ عَلَى دَوَامِ الطَّاعَةِ يَرْفَعُهُ اللَّهُ سِتْمِائَةَ دَرَجَةٍ بَيْنَ كُلِّ دَرَجَتَيْنِ كَمَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ مَرَّةً وَالصَّابِرُ عَنِ الْمَعْصِيَةِ يَرْفَعُهُ اللَّهُ تِسْعِمِائَةَ دَرَجَةٍ بَيْنَ كُلِّ دَرَجَتَيْنِ كَمَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ.

*“Ucapan Mufasssir: (wal bala), maksudnya ialah musibah. Sabar dalam hal ini terbagi menjadi 3 (tingkatan): sabar dalam melanggengkan ketaatan, sabar dalam melanggengkan meninggalkan maksiat, dan sabar dalam menghadapi musibah dengan tetap memuji dan bersyukur kepada Allah. Ia akan menjadi orang yang bersyukur baik dalam keadaan bahagia maupun sengsara. Dari ketiganya, sabar dalam meninggalkan maksiat adalah yang paling utama, disusul sabar dalam melanggengkan melakukan ketaatan dan terakhir sabar menghadapi ujian. Karena ada keterangan dari Nabi saw bahwa orang yang sabar dalam menghadapi ujian akan Allah tinggikan derajatnya sebanyak 300 derajat, yang di antara setiap dua derajat (terdapat jarak) seperti jarak antara langit dan bumi. Orang yang sabar dalam melanggengkan ketaatan akan diangkat derajatnya sebanyak 600 derajat, yang di antara setiap dua derajat (terdapat jarak) seperti jarak antara langit dan bumi. Sedangkan orang yang sabar dalam meninggalkan maksiat akan diangkat derajatnya sebanyak 900 derajat, yang di antara setiap dua derajat (terdapat jarak) seperti jarak antara langit dan bumi”.*⁵⁹

b) Pembawa keberuntungan

Setiap manusia normal, pasti menginginkan keberuntungan. seorang yang sedang berdagang, ia menginginkan memperoleh laba yang banyak dari dagangannya. seorang siswa, pelajar atau mahasiswa, ia

⁵⁹Ahmad bin Muhammad As-Shâwi, “Hâsiyatus Shâwi ‘alâ Tafsiṛul Jalâlain,” Darul Kutub Al-Islamiyah, Beirut-Libanon,: 1434 H/2013 M, juz I, hal. 93.

menginginkan keberuntungan dengan kelulusan dari studinya, baik keberuntungan dalam arti naik kelas, naik tingkat, atau lulus plus karena memperoleh nilai yang exelence.

Para nelayan di sungai, di kali atau di laut lepas, para petani di sawah, pegawai di kantor, guru di kelas, tukang ojek di berbagai pojokan jalan, bahkan pengemis dan pengamen, singkat kata, siapapun selalu mendambakan keberuntungan.

Allah SWT memberikan konsep dan cara-cara memperoleh keberuntungan bagi siapa saja yang beriman kepada Allah SWT, percaya pada malaikat, kitab-kitab Allah, para Rasul, hari akhir dan taqdir Allah, agar mereka bersabar dan bertaqwa, supaya dapat meraih keberuntungan. sebagaimana tersurat dalam firman Allah SWT berikut,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٢٠٠﴾

Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung. (QS.Ali-Imran/3:200)

Tak ada yang perlu diragukan dari janji Allah SWT, karena Allah tak pernah dan tak akan pernah mengingari janji-Nya, tak ada yang perlu dibimbangkan lagi dari keberuntungan bagi orang-orang beriman yang sabar dan bertaqwa, keberuntungan itu pasti datang, pasti akan mereka terima, baik di dunia maupun di akherat. kalau tidak di dunia pasti di akherat, asal mereka benar-benar beriman dan benar-benar sabar.

c) Mendapat tempat yang mulia di akherat

Kesudahan yang baik, yang dimaksud di sini adalah kehidupan setelah dunia. sebab kehidupan ini, secara umum ada dua kelompok kehidupan, yaitu kehidupan dunia dan kehidupan akherat.

Di sebut kelompok dunia sebab di alam dunia orang melewati dua alam, yaitu alam rahim dan alam dunia, sedangkan kelompok akherat, karena di sana ada alam kubur, alam makhsyar, alam surga dan atau neraka.

Ibarat orang yang melamar jadi pegawai, entah pegawai negeri atau di perusahaan swasta. Kalau ada di antara calon yang memiliki skill atau kemampuan khusus, lalu ia dijanjikan oleh sang direktur untuk posisi tertentu karena kemampuannya tersebut, maka meskipun ia menjalani proses test. bisa jadi test tersebut hanya sekadar formalitas saja, dan kemungkinan besar ia akan langsung dinyatakan lulus dan diterima sebagai pegawai.

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur an.

وَالَّذِينَ صَبَرُوا ابْتِغَاءَ وَجْهِ رَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً
وَيَذَرُونَ بِالْحَسَنَةِ السَّيِّئَةَ أُولَئِكَ لَكُمْ عُقْبَى الدَّارِ ﴿٣٥﴾

Dan orang-orang yang sabar karena mencari keridhaan Tuhannya, menegakkan shalat, dan menafkahkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka, secara sembunyi atau terang-terangan serta menolak kejahatan dengan kebaikan; orang-orang Itulah yang mendapat tempat kesudahan (yang baik), (QS.Ar-Ra'd/13:22)

d) Mendatangkan keuntungan yang besar.

Orang berdagang lalu untung itu biasa, tapi kalau pedagang yang beruntung besar, nah ini pantas menjadi berita. Inilah yang dinyatakan Allah SWT dalam al-Qur'an bahwa keuntungan yang besar akan dapat diraih orang hamba-hambanya yang sabar. Sabar dalam menjalankan perintah Allah SWT dan ajaran Rasulullah SAW, meskipun keadaannya dalam kesulitan. tetap kokoh dalam menjauhi semua yang dilarang oleh Allah dan Rasul-Nya, serta tahan uji terhadap segala cobaan.

Allah SWT berfirman,

وَمَا يُلْقِيهَا إِلَّا الَّذِينَ صَبَرُوا وَمَا يُلْقِيهَا إِلَّا ذُو حَظٍّ عَظِيمٍ ﴿٣٥﴾

Sifat-sifat yang baik itu tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang sabar dan tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang mempunyai keuntungan yang besar. (QS.Fus-shilat/41:35)

Sabar dalam konteks penanggulangan krisis pangan adalah sebagai berikut;

- a) Masyarakat terdampak krisis, adalah garda terdepan untuk harus bersikap sabar. Yakinlah bahwa setiap ada kesulitan, akan selalu ada kemudahan, setiap makhluk hidup, rezekinya akan selalu disiapkan Allah SWT., dunia hanya sementara, dunia bukan tujuan, dunia hanya persinggahan, bahkan dunai memang tempat ujian. Oleh karena itu, tak ada pilihan, saat manusia diuji, ia hanya harus bersabar dan terus bersabar.
- b) Para pejabat pemerintah dan para penyelenggara negara, mulai dari tingkat RT (Rukun Tetangga), sampai Presiden, mereka adalah para pemegang berbagai kebijakan terkait maju dan mundurnya suatu bangsa, bahkan tegak dan runtuhnya suatu negara. Di tangan merekalah nasib rakyat yang sedang dilanda krisis pangan banyak ditentukan. Maka mereka haruslah menjadi *uswah* atau teladan dalam bersikap sabar dalam menghadapi ujian berupa krisis pangan, serta sesegera mungkin mencari berbagai jalan keluar agar sesegera mungkin rakyat terbebas dari dari krisis pangan yang melanda. Sabar yang dimaksud adalah;

- (1) Sabar dalam memperjuangkan penanggulangan krisis pangan yang menimpa, mengerahkan seluruh potensi dan berbagai sumber daya, untuk mengatasi krisis yang menimpa.
- (2) Sabar dalam arti menjauhkan diri dari memancing di air keruh, alias mengambil kesempatan dalam kesempitan, mencuri kesempatan untuk memperkaya diri, korupsi dan berbagai perbuatan melawan hukum lainnya. Bukankah mereka dipilih dan atau dibayar serta digaji besar untuk memimpin dan menyelenggarakan pemerintahan negara untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan berbangsa dan bernegara yaitu melindungi segenap warga negara Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut serta dalam perdamaian dunia.

c. *Istiqâmah*/Konsisten dalam Konteks Penanggulangan Krisis Pangan

Kata *Istiqâmah* berasal dari bahasa Arab, dan sangat familier di telinga masyarakat Indonesia maupun di kalangan masyarakat yang berbasis bahasa Melayu, seperti Singapore dan Malaysia. Dalam bahasa Arab, kata *Istiqâmah*, merupakan kata jadian yang berasal dari kata "*Qâma*", [قَامَ] atau "*Qawama*" [قَوَّمَ] yang berarti berdiri, bangkit, berhenti, berdiri tegak.

Dari kata dasar ini, membentuk infinitif (*masdar*) setelah mendapat penambahan beberapa huruf menjadi kata "*Istaqâma*" dan "*Istiqâmatan*" atau "*Istiqâmah*" [اِسْتَقَامَ dan اِسْتِقَامَةً]. Adapun makna kata *Istaqâma* berarti: menjadi tegak, menjadi lurus, seimbang atau ketegakan, kelurusan, konsisten dan disiplin.

Sedangkan, arti kata *Istiqâmah* dari segi istilah syari'at/keagamaan, para ulama cenderung memberikan ekspresi bahasa yang cukup variatif;

Al-Jurjani dalam kitab *At-Ta'rifat*-nya mengungkap sejumlah definisi, a.l. :

- 1) *Istiqâmah* adalah garis yang bersesuaian di antara sisi-sisi komponen yang satu dengan komponen yang lain. Sementara menurut istilah ahli hakikat (filosuf/ulama sufi), *Istiqâmah* adalah: menepati seluruh janjinya, serta konsisten di jalan yang lurus, dengan tetap menjaga batas keseimbangan atau sikap moderat dalam semua urusan, termasuk urusan makanan, minuman, berpakaian, serta seluruh urusan, baik menyangkut duniawi maupun ukhrawi (akherat). Itulah jalan yang lurus, sebagaimana jalan lurus di akherat. Itulah sebabnya Rasulullah SAW bersabda; Telah membuatku beruban (surat) Huud, ketika Allah SWT menurunkan firman-Nya;

فَأَسْتَقِيمُ كَمَا أُمِرْتُ ﴿١١٢﴾

Maka, *Istiqâmah-lah/tetaplah (di jalan yang benar), sebagaimana engkau (Nabi Muhammad) telah diperintahkan.* (QS.Hûd/11:112).

Dan hendaknya ia memadukan antara menunaikan ketaatan (kepada Allah) dan menghindari maksiat.

2) *Istiqâmah* adalah kebalikan dari bengkok (jadi kata *Istiqâmah* berarti: lurus), yaitu perjalanan seorang hamba di jalan (yang lurus dalam ber-) ibadah kepada Allah SWT berdasarkan petunjuk syariat dan akal serta selalu konsisten.⁶⁰

3) *Istiqâmah* adalah sikap disiplin atau konsistensi.

Allah SWT berfirman,

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَمُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا
بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ ﴿٣٠﴾

Sesungguhnya orang-orang yang berkata, “Tuhan kami adalah Allah,” kemudian tetap (dalam pendiriannya), akan turun malaikat-malaikat kepada mereka (seraya berkata), “Janganlah kamu takut dan bersedih hati serta bergembiralah dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan kepadamu.” (QS.Fusshilat/41:30)

Ayat ini sekilas mengisyaratkan bahwa *Istiqâmah* yang dikehendaki adalah;

- 1) *Istiqâmah* dalam Aqidah,
- 2) *Istiqâmah* dalam ibadah
- 3) *Istiqâmah* dalam akhlaqul karimah.

Ketiga hal *Istiqâmah* ini secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut;

- 1) *Istiqâmah* dalam Aqidah,

Istiqâmah dalam Aqidah tercermin dari firman Allah di atas “Tuhan kami Allah, lalu bersikap konsistenlah”. Jadi ber-Tuhan Allah itu tidak mengenal ruang dan waktu, menjadikan Allah SWT sebagai tuhan pada saat kapan dan dimanapun.

Dalam sebuah hadits disebutkan;

عَنْ أَبِي عَمْرٍو، وَقِيلَ: أَبِي عَمْرَةَ سُفْيَانُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الثَّقَفِيُّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ قُلْ لِي فِي الْإِسْلَامِ قَوْلًا لَا أَسْأَلُ عَنْهُ أَحَدًا غَيْرَكَ. قَالَ: قُلْ آمَنْتُ بِاللَّهِ ثُمَّ

⁶⁰Ali Bin Muhammad bin Ali Al-Jurjâni, “*At-Ta’rifât, Tahqiq: Ibrâhim Al-Abyary,*” Beirut: Penerbit Darul Kitab Al-Araby, hal. 37.

اسْتَقِيمٌ⁶¹، (رواه مسلم).

Dari Abi Amr, ada yang mengatakan Namanya adalah Abi Amrah, nama aslinya Sufyan bin Abdillah Ats-Tsaqafy RA, ia berkata; Saya matur: Wahai Rasulullah, katakanlah suatu perkataan yang saya tidak meminta kepada siapapun (untuk berkata), kecuali kepada engkau, Rasulullah SAW bersabda; "Katakanlah; 'Saya beriman kepada Allah, lalu Istiqâmahlah". HR. Muslim

2) Istiqâmah dalam ibadah

Ibadah-ibadah Fardlu dalam Islam, muaranya selalu meng-edukasi untuk Istiqâmah. Lihatlah shalat, selalu konsisten dalam waktu sebanyak 5 waktu dalam 24 jam, sehingga Allah SWT menyatakan dalam Al-Quran;

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ﴿١٣٠﴾

Seungguhnya salat itu merupakan kewajiban yang waktunya telah ditentukan atas orang-orang mukmin. (QS.An-Nisa/4:103)

Puasa Ramadhan mengajarkan keikhlasan dan Istiqâmah. Setiap tahun di bulan suci Ramadhan, selalu konsisten. Allah SWT berfirman;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٨٧﴾ أَيَّامًا مَّعْدُودَاتٍ فَمَن كَانَ مِنكُم مَّرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ وَعَلَى الَّذِينَ يُطِيقُونَهُ فِدْيَةٌ طَعَامُ مِسْكِينٍ فَمَن تَطَوَّعَ خَيْرًا فَهُوَ خَيْرٌ لَهُ وَأَن تَصُومُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٨﴾ شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْءَانُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ فَمَن شَهِدَ مِنكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَى مَا هَدَىٰكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٨٩﴾

Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa. (Yaitu) beberapa hari tertentu. Maka, siapa di antara kamu sakit atau dalam perjalanan (lalu tidak berpuasa), (wajib mengganti) sebanyak hari (yang dia tidak berpuasa itu) pada hari-hari yang lain.

⁶¹ Abu al-Husein Muslim bin Al-Hujjaj Bin Muslim Bin Al-Qusyairy An-Nisabury, Shahih Muslim, Beirut: Dar al-Jail, tt., Juz 1, hal. 47.

Bagi orang yang berat menjalankannya, wajib membayar fidyah, (yaitu memberi makan seorang miskin. Siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan,⁵¹) itu lebih baik baginya dan berpuasa itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. Siapa yang memberi makan kepada lebih dari seorang miskin untuk sehari, itu lebih baik. Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu serta pembeda (antara yang hak dan yang batil). Oleh karena itu, siapa di antara kamu hadir (di tempat tinggalnya atau bukan musafir) pada bulan itu, berpuasalah. Siapa yang sakit atau dalam perjalanan (lalu tidak berpuasa), maka (wajib menggantinya) sebanyak hari (yang ditinggalkannya) pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu agar kamu bersyukur. (QS.Al-Baqarah/2:183-185).

Ibadah Haji mengajarkan untuk konsisten/Istiqâmah dalam tempat dan ketaatan serta murninya pengabdian kepada Allah SWT.

Allah SWT berfirman;

الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَاتٌ فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ
وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمُهُ اللَّهُ وَتَزُودُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ وَاتَّقُونِ يَا أُولِيَ الْأَلْبَابِ

187

(Musim) haji itu (berlangsung pada) bulan-bulan yang telah dimaklumi.⁶² Siapa yang mengerjakan (ibadah) haji dalam (bulan-bulan) itu, janganlah berbuat rafaṣ,⁶³ berbuat maksiat, dan bertengkar dalam (melakukan ibadah) haji. Segala kebaikan yang kamu kerjakan (pasti) Allah mengetahuinya. Berbekallah karena sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa. Bertakwalah kepada-Ku wahai orang-orang yang mempunyai akal sehat. (QS.Al-Baqarah/2:197)

3) Istiqâmah dalam Berakhlauq Karimah.

Akhlak adalah sikap dan perilaku yang lahir karena keimanan dan ibadah kepada Allah SWT. Berbeda dengan adab dan budaya yang

⁶²Waktu yang dimaklumi untuk pelaksanaan ibadah haji ialah Syawal, Zulkaidah, dan 10 malam pertama Zulhijah. *Footnote* :Terjemah Al-Quran Kementerian Agama Republik Indonesia.

⁶³Rafaṣ berarti 'mengeluarkan perkataan yang menimbulkan birahi, perbuatan yang tidak senonoh, atau hubungan seks'. *Footnote*: Terjemah Al-Quran Kementerian Agama Republik Indonesia.

terlahir karena Pendidikan. Contoh sederhananya adalah ketika seseorang terbiasa dengan adab dan budaya antri, akan tetapi kalau ia tidak berakhlak karimah, ia akan tetap berselingkuh, tetap suka berzina, suka minum-minuman keras, mencuri dan lain sebagainya.

Pada awal diangkat sebagai Rasul, beliau Nabi Muhammad SAW menyatakan bahwa:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم-: إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ⁶⁴. (رواه البيهقي).

Dari Abu Hurairah RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda; Sesungguhnya aku tiada diutus oleh Allah kecuali untuk memperbaiki, mengoreksi dan menyempurnakan akhlak manusia. (HR. Al-Baihaqy dari Abu Hurairah)

Apabila ditafsirkan dengan tafsir kebalikan atau tafsir akontrario, maka dapat dipahami sebagai berikut: sekiranya Allah tidak bermaksud menjadikan Muhammad SAW itu untuk memperbaiki akhlak masyarakat Arab jahiliyyah kala itu, kemudian menanamkan prinsip-prinsip akhlak untuk umat manusia di kemudian hari, serta bukan untuk memperbaiki akhlak, maka Allah SWT tidak akan mengutus Nabi yang terakhir ini. Begitupun dengan ayat QS. Adz-Dzâriyat/51: 56 yang berisi tentang maksud penciptaan jin dan manusia.

Jadi, misi Rasulullah SAW antara lain untuk memperbaiki akhlak. Adapun memperbaiki akhlak di sini bukan untuk masyarakat jahiliyyah saja, akan tetapi juga menanamkan prinsip-prinsip atau dasar pengetahuan, kaidah-kaidah akhlak yang bersumber dari Al-Quran untuk kepentingan manusia dan kemanusiaan. Bagaimana masyarakat Arab kala itu yang penuh kebatilan, kedzaliman, ketidakjujuran, anti kritik dan anti kemanusiaan.

Pernah pada masanya di mana keadaan Arab jahiliyyah pada saat itu, apabila lahir seorang anak laki-laki (dianggap mewakili simbol keberanian) dibunuh, sedangkan ketika lahir anak perempuan yang dianggap sebagai simbol kelemahan, dibiarkan saja. Selain itu juga, siapa yang menang kekuatan senjatanya, maka ia bisa mengalahkan kabilah lain yang lemah. Artinya kekuatan senjata/fisik yang unggul akan mengalahkan kabilah lain yang lemah. Jadi pada intinya, ukuran kekuatan kala itu ialah terletak pada fisik dan persenjataan, bukan pada akhlaknya.

⁶⁴ Ahmad bin Al-Husain bin Ali bin Musa Abu Bakar Al-Baihaqy, *Sunan Al-Baihaqy Al-Kubra*, Penerbit: Dar Al-Baz, Mekkah-Al-Mukarramah, 1994. Juz 2, hal. 472

Sementara Nabi bersabda demikian. Maka dari itu, ketika pernyataan Nabi tersebut ditarik pada masa dan situasi sekarang ini, pada dasarnya misi setiap umat Nabi Muhammad SAW, muslim/ muslimah dimanapun berada, apapun jenis pekerjaannya, jabatan, organisasi maupun tingkatan sosialnya, baik secara individu maupun antar kelompok, misi utama mereka ialah bagaimana Al-Quran dijadikan sebagai sumber akhlakul karimah. Al-Quran dijadikan sebagai patokan utama untuk memperbaiki akhlak. Dimulai dari akhlak pribadi, keluarga dan seterusnya hingga lingkungan tempat tinggal maupun lingkungan pekerjaannya. Sebagai polisi memperbaiki di kepolisian, sebagai jaksa di kejaksaan, sebagai hakim di kehakiman, sebagai tentara di TNI, sebagai mahasiswa di kelompok mahasiswanya, sebagai tenaga guru dan dosen, sebagai pedagang, petani, nelayan dan sebagainya itu memiliki misi sebagaimana misi Nabi Muhammad tersebut, yaitu memperbaiki akhlak.

Setiap muslim harus menunjukkan akhlaknya, adapun beberapa jenis akhlak yang harus ia tunjukkan itu antara lain:

- 1) Akhlak kepada Allah: tidak menyekutukanNya dengan sesuatu apapun, kemudian melaksanakan shalat secara tertib sesuai tuntunan, ditegakkan dengan khusyu', memperbanyak dzikir dan mengucapkan kalimat thayyibah yang muncul dari hati.
- 2) Akhlak kepada orangtua: menghormati, berbakti dan berbuat baik kepadanya.
- 3) Akhlak terhadap ilmu pengetahuan: jangan sampai kesarjanaannya itu hanya digunakan untuk menggadaikan ilmunya.

Sekitar 10 tahun yang lalu, ditemukan data terkait dengan sebagian hakim yang memperjualbelikan putusannya senilai milyaran rupiah. Ini dibuat oleh hakim yang bergelar Doktor/Dr. Gelar tersebut merupakan suatu derajat ilmu yang tertinggi. Meski demikian, masih saja bisa membuat putusan hakim yang dapat ditransaksikan, terutama yang berkaitan dengan pilkada, atau juga tentang putusan yang berkaitan dengan rakyat ketika berhadapan dengan sebagian penguasa yang pongah/sombong, yang tidak mau ditegakkan keadilan kepada dirinya.

Seorang jaksa mentransaksikan pasal-pasal yang diturunkan tuntutan dengan imbalan sekian milyar, demikian juga pengacara yang membela pihak-pihak yang bersalah, sehingga keputusannya dapat diatur dengan jaksa dan hakim, bahkan dengan aparat kepolisian. Seorang ahli pertanian, bergelar (Dr.) Ia membuat studi kelayakan, pesanan dari pengusaha sawit, supaya proposal tersebut memberikan pembenaran bahwa proyek kelapa sawit dengan jumlah jutaan hektar itu layak mendapatkan izin pemerintah. Maka kelompok sarjana tersebut membuat proyek proposal dengan imbalan dana tidak kurang dari milyaran rupiah tersebut. Begitupun sebagian dokter yang melakukan praktik aborsi.

Mereka itulah intellectual prostitution atau pelacuran yang dilakukan oleh orang yang memiliki kapasitas ilmu pengetahuan.

Padahal, Nabi mengingatkan ilmu itu tujuannya untuk menemukan, menegakkan dan memperjuangkan kebenaran, bukan untuk membenarkan yang salah.

Orang yang berilmu dan tidak mendatangkan manfaat, tapi justru mendatangkan mudharat. Ilmu untuk membela yang lemah. Para nelayan yang menggugat pemerintah terkait kasus reklamasi, keluarga yang suaminya diduga sebagai teroris padahal belum terbukti sebagai pelaku teroris, membuktikan itu harus di tengah pengadilan, dan tidak cukup berdasarkan pernyataan Ka POLRI, bahwa ini terduga teroris, ini terlibat dengan ISIS, tanpa bukti di pengadilan, ini tidak bisa dan harus di pengadilan, bahwa ini adalah negara hukum, dan bukan negara kekuasaan.

Hukum adalah kristalisasi dan gumpalan dari nilai-nilai akhlak. Jadi, apabila hukum yang dibuat oleh sebagian penegak aparat atau penegak hukum yang tidak mengandung akhlak karimah, hal tersebut bukanlah hukum namanya. Melainkan persengkokolan, tipu menipu atas nama hukum yang tidak memiliki misi hukum itu sendiri, dan hal itu tentu bertentangan dengan pernyataan Nabi bahwa diutusnya itu ialah untuk menyempurnakan akhlak.

Dalam kurun waktu terakhir, hampir 100 orang anggota DPR terkena operasi tangkap tangan/operasi penegakkan hukum korupsi. Berapa banyak bupati yang maju lagi merekayasa APBD, seorang Gubernur di Sumatera mengajukan usulan perubahan APBD provinsi, kemudian supaya perubahan disetujui oleh anggota DPR setempat, maka mereka disuap. Sehingga, sebanyak 38 anggota DPR berstatus sebagai tersangka dalam kasus dugaan korupsi/mencuri harta rakyat.

Demikianlah beberapa kasus serta contoh daripada perilaku orang yang berilmu dan memiliki jabatan, namun tidak digunakan dengan sadar bahwa ilmunya akan dimintai pertanggungjawaban di hadapan pengadilan Allah kelak. Maka di dunia saja, mereka mengalami penderitaan dan kehinaan, apalagi di akhirat kelak. Ketika bercermin berdasarkan pengalaman pribadi, Busyro Mukoddas (BM) pernah mengalami teror dari seseorang:

Tepatnya pada kurun waktu antara tahun 1980–1985. Ada seorang yang mengaku sebagai aktivis mahasiswa di Jogja mendatangi rumah BM di Purwodiningrat, ia bermaksud meminta waktu sejenak untuk wawancara tentang Pancasila dan mengenai Pak Harto (Presiden). Ketika sudah dipersilahkan duduk, ia meletakkan tasnya di kursi dekat dengan tempat duduk BM, bukan di dekat tempat duduknya. Setelah itu, BM

meraba tas milik tamu tadi, dan ternyata terdapat tape recorder/ alat perekam di dalamnya.

Sebelumnya, BM sudah diperingatkan oleh seorang teman, bahwa akan ada tamu aneh yang datang ke rumahnya, beliau menyarankan agar BM berhati-hati. Tamu tadi mulai melakukan wawancara, kemudian mengolok-olok Pak Harto dan Pancasila, lalu menanyakan bagaimana pandangan BM. Maka, beliau katakan bahwa “Pak Harto merupakan Presiden yang bagus dan baik dengan segala kekurangannya, seorang muslim dan seterusnya. Kemudian, terkait Pancasila, ia adalah sesuai dengan ajaran umat Islam, sila pertama dengan Tauhid, kemanusiaan, persatuan dan sebagainya”. Jawaban BM meleset, atau tidak sesuai dengan jebakan orang yang mengaku mahasiswa tadi. Terakhir, barangkali merasa jawaban tadi tidak sesuai dengan harapan, ia kemudian pamit dengan mengatakan bahwa statusnya ialah buronan intel Angkatan Darat. Ia juga mengaku bahwa dirinya tinggal di Notoprajan, Jl. H. Agus Salim.

Setelah kejadian tersebut, dua hari kemudian BM dikejar-kejar oleh intel di Jogja. Kala itu ia sering memanggil BM untuk datang ke Korem 072 Rekso Bhayangkara, kemudian dituduh mendirikan negara Islam Indonesia, yang pada saat itu tuduhan sejenis merata hampir terjadi di seluruh perguruan tinggi Islam, bahkan di beberapa kampus negeri. Hal ini berarti, profesi intelegent ini bagus sekali dan harus ada di Negeri ini, namun seharusnya menjadi intelegent yang baik, tidak menjebak-jebak seseorang dan seterusnya. BM sampaikan sekedar utk merespon, bahwa ada pernyataan yang muncul “kampus menjadi sasaran radikalisasi”. Beliau bisa memahami karena yang ngomong ialah orang pemerintah. Jika pernyataan tersebut benar, lantas siapakah yang masuk ke dalam kampus tersebut, apakah benar-benar orang radikal, atau hanya sekedar jebakan yang pernah dialaminya. Nah, ada satu ayat yang menarik;

“In ahsantum ahsantum li anfusikum, wa in asa’ tum falahâ”. (apabila kamu berbuat bagus dan baik, tidak merugikan manusia dan bahkan menguntungkan manusia, maka perbuatan baik itu akan kamu ketam, akan kamu raih. Apabila kamu berbuat konyol, memfitnah orang, memfitnah umat Islam, maka tunggulah kamu juga akan mengalami derita dan hal-hal yang tidak menguntungkan dirimu sendiri).

Intel ini kemudian terkena penyakit stroke berat sampai 25 tahun dan tidak kunjung sembuh. Tiga tahun yang lalu (tahun 2015, red.) BM di telephone oleh seseorang yang rumahnya dekat dengan tempat tinggal intel tadi, dan intel tadi jika pergi ke masjid menggunakan kursi roda, karena stroke, ia tanya kepada seorang sahabat BM, seorang guru besar. Ia bertanya, “bapak kenal ndak dengan pak Busyro, bisakah bapak

mengantar saya untuk menemui beliau?. Bisa jadi sakit saya ini tidak terlepas dari langkah-langkah saya dulu yang sempat menyakiti dan melukai hati sejumlah orang saat itu, termasuk pak Busyro. Dan saya ingin meminta maaf. Mudah-mudahan dengan maafnya tadi, saya bisa segera sembuh atau kalau tidak diwafatkan dalam keadaan *husnul khâtimah*.”

Beliau menelepon BM, dan dijawab dengan salam hormat, bahwa BM sudah melupakan masa lalu, dan beliau memaafkan semuanya, sebaliknya BM juga mohon maaf. Mendengar jawaban tersebut intel tadi bersyukur dengan syukur yang penuh kegembiraan. Satu bulan kemudian terdengar kabar bahwa intel tadi meninggal dunia dalam keadaan yang sangat bagus.

Pelajaran apa yang dapat kita ambil dari peristiwa tersebut? Setiap orang yang memiliki jabatan apapun, termasuk jabatan aparat pemerintahan, jika dzalim kepada umat yang tidak melakukan perbuatan sejenis teror itu. Maka, akhlak sesama manusia itu perlu dijaga. Untuk itu, bulan Ramadhan seyogyanya dijadikan sebagai bulan penyucian jiwa. Qad aflaha manzakkaha, waqad khoba man dassaha (Beruntunglah orang yang mensucikan jiwanya, dan sungguh merugikan orang yang mengotorinya).⁶⁵

Berikut ini adalah kisah ke*Istiqâman* seorang hamba Allah dalam menuntut Ilmu, bernama Ibnu Hajar. hingga akhirnya menjadi ulama besar

Kisah Ibnu Hajar Al Asqalani, beliau adalah seorang anak yatim, Ayahnya meninggal pada saat beliau masih berumur 4 tahun dan ibunya meninggal ketika beliau masih balita. Di bawah asuhan kakak kandungnya, beliau tumbuh menjadi remaja yang rajin, pekerja keras dan sangat berhati-hati dalam menjalani kehidupannya serta memiliki kemandirian yang tinggi. Beliau dilahirkan pada tanggal 22 Sya'ban tahun 773 Hijriyah di pinggiran sungai Nil di Mesir.

Nama asli beliau adalah Ahmad bin Ali bin Muhammad bin Muhammad bin Ali bin Mahmud bin Ahmad bin Hajar Al-Kannani Al-Qabilah yang berasal dari Al-Asqalan. Namun ia lebih masyhur dengan julukan Ibn Hajar Al Asqalani. Ibnu Hajar berarti anak batu sementara Asqalani adalah nisbat kepada 'Asqalan', sebuah kota yang masuk dalam wilayah Palestina, dekat Ghuzzah.

Suatu ketika, saat beliau masih belajar disebuah madrasah, ia terkenal sebagai murid yang rajin, namun ia juga dikenal sebagai murid yang bodoh, selalu tertinggal jauh dari teman-temannya. Bahkan sering

⁶⁵Busyro Muqaddas, “Keutamaan Akhlakul Karimah”, <https://islamiccenter.uad.ac.id/keutamaan-akhlakul-karimah>, Diakses pada Maret 2023.

lupa dengan pelajaran-pelajaran yang telah di ajarkan oleh gurunya di sekolah yang membuatnya patah semangat dan frustrasi.

Beliaupun memutuskan untuk pulang meninggalkan sekolahnya. Di tengah perjalanan pulang, dalam kegundahan hatinya meninggalkan sekolahnya, hujan pun turun dengan sangat lebatnya, mamaksa dirinya untuk berteduh didalam sebuah gua. Ketika berada didalam gua pandangannya tertuju pada sebuah tetesan air yang menetes sedikit demi sedikit jatuh melubangi sebuah batu, ia pun terkejut. Beliau pun berguman dalam hati, sungguh sebuah keajaiban. Melihat kejadian itu beliaupun merenung, bagaimana mungkin batu itu bisa terlubangi hanya dengan setetes air. Ia terus mengamati tetesan air itu dan mengambil sebuah kesimpulan bahwa batu itu berlubang karena tetesan air yang terus menerus. Dari peristiwa itu, seketika ia tersadar bahwa betapapun kerasnya sesuatu jika ia di asah terus menerus maka ia akan menjadi lunak. Batu yang keras saja bisa terlubangi oleh tetesan air apalagi kepala saya yang tidak menyerupai kerasnya batu. Jadi kepala saya pasti bisa menyerap segala pelajaran jika dibarengi dengan ketekunan, rajin dan sabar.

Sejak saat itu semangatnya pun kembali tumbuh lalu beliau kembali ke sekolahnya dan menemui Gurunya dan menceritakan peristiwa yang baru saja ia alami. Melihat semangat tinggi yang terpancar dijiwa beliau, gurunya pun berkenan menerimanya kembali untuk menjadi murid disekolah itu.

Sejak saat itu perubahan pun terjadi dalam diri Ibnu Hajar. Beliau menjadi murid yang tercerdas dan malampauai teman-temannya yang telah menjadi para Ulama besar dan ia pun tumbuh menjadi ulama tersohor dan memiliki banyak karangan dalam kitab-kitab yang terkenal di zaman kita sekarang ini. Di antara karya beliau yang terkenal ialah: “*Fathul Bâri*” *Syarah Shahih Bukhari*, *Bulughul Marâm min Adillatil Ahkâm*, *al Ishabah fi Tamyizish Shahabah*, *Tahdzibut Tahdzib*, *ad Durarul Kaminah*, *Taghliqut Ta’liq*, *Inbaul Ghumr bi Anbail Umr* dan lain-lain.

Bahkan menurut muridnya, yaitu Asy-Syakhawi, karya beliau mencapai lebih dari 270 kitab. Sebagian peneliti pada zaman ini menghitungnya, dan mendapatkan sampai 282 kitab. Kebanyakan berkaitan dengan pembahasan hadits, secara riwayat dan dirayat (kajian).

Catatan: “Kisah Ibnu Hajar Si Anak Batu diatas bisa menjadi motivasi bagi kita semua, bahwa sekeras apapun itu dan sesusah apapun itu jika kita betul-betul ikhlas dan tekun serta Istiqâmah dalam belajar niscaya kita akan menuai kesuksesan. Jangan pernah menyerah atau putus asa, karena kegagalan itu hal yang biasa, tapi jika Anda berhasil bangkit dari kegagalan, itu baru luar biasa.

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sampai ia sendirilah yang mengubah keadaan mereka sendiri” (QS. Ar Rad/ : 11).⁶⁶

Sikap Istiqâmah dalam konteks penanggulangan krisis pangan adalah sikap konsisten para pemegang kebijakan untuk senantiasa mencarikan solusi terbaik bagi bangsanya agar segera terbebas dari krisis pangan yang sedang melanda.

2. Dimensi Badaniyah/Fisik

a. Bergerak Meraih Berkah

Bergerak, dalam Bahasa Arab disebut Al-Harakah (الحركة), maka masyhur sebuah kalimat bijak dalam Bahasa Arab yang disebut *al-Mahfudzat* atau kalimat-kalimat yang harus dihafal para santri dan siswa supaya tertanam dan menjadi karakter, berbunyi : “*Taharrak, Fainna Fi Al-harakati Barakah*” (تحرك فان في الحركة بركة) artinya: Bergeraklah, karena sesungguhnya dalam bergerak ada keberkahan.

Dalam kitab *Mu'jam al-Mufashshal fi a-Nahwi al-'Araby* (معجم المفصل العربي النحو العربي), karya Azizah Fauwal Babsty, *Al-harakah* menurut arti bahasa adalah *Tahawwul* (Peralihan/perubahan keadaan), *Taghayyur* (Perubahan), dan *Intiqal* (Perpindahan). Sementara menurut arti istilah dalam kitab tersebut diartikan *gerakan suara untuk mengucapkan huruf yang didhammahkan, dikasrahkan, atau difathahkan*. Begitu juga *Al-harakah* dalam istilah *khaththathin* atau ilmu *imla'* (ilmu tentang cara menulis Arab) digunakan untuk menghidupkan huruf suatu lafadz agar bisa dibaca dan memiliki arti.⁶⁷

Dalam Al-Quran bergerak identik dengan beramal atau berbuat sesuatu yang kata “amal” itu sendiri sering disandingkan dengan kata “shalihah” yang artinya “kebaikan”, sehingga menjadi “*Amilus shaahilat*”, yang berarti berbuat kebaikan atau kebajikan. Kata ini pun selalu digandengkan dengan kata “Iman”.

Dalam Al-Quran kalimat (آمِنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ) yang diartikan dengan "beriman dan beramal shaleh", disebutkan tidak kurang dari 50 kali. Ini mengisyaratkan beberapa makna, yang antara lain bahwa orang yang beriman saja tidak cukup, tapi harus diwujudkan dengan amal shaleh.

⁶⁶Arraihanfiraibi.com, “Kisah Ibnu Hajar Si Anak Batu Yang Menjadi Ulama Besar” <https://arraihanfiraibi.com/kisah-ibnu-hajar-si-anak-batu-yang-menjadi-ulama-besar/> Diakses pada 5 April 2023.

⁶⁷Gus Tama, “Al-harakah Barakah; Bergerak Kunci Raih Keberkahan,” <https://www.aswajadewata.com/al-harakah-barakah-bergerak-kunci-raih-keberkahan-bagian-1/> Diakses pada April 2023.

Demikian juga orang yang beramal shaleh saja tidak cukup, akan tetapi harus didasari oleh nilai-nilai keimanan kepada Allah SWT.

Janji Allah SWT kepada orang-orang yang beriman dan beramal shaleh, bahwa mereka di akherat akan dimasukkan ke dalam surga Allah SWT.

Allah SWT berfirman antara lain;

وَبَشِّرِ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ كُلَّمَا رُزِقُوا مِنْهَا مِنْ ثَمَرَةٍ رِزْقًا قَالُوا هَذَا الَّذِي رُزِقْنَا مِنْ قَبْلُ وَأْتُوا بِهِءَ مُتَشَابِهًا وَلَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ وَهُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٥﴾

Sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang beriman dan beramal saleh bahwa untuk mereka (disediakan) surga-surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai. Setiap kali diberi rezeki buah-buahan darinya, mereka berkata, "Inilah rezeki yang diberikan kepada kami sebelumnya." Mereka telah diberi (buah-buahan) yang serupa dan di sana mereka (memperoleh) pasangan-pasangan yang disucikan. Mereka kekal di dalamnya. (QS. Al-Baqarah/2:25)

Kabar gembira bagi mereka yang selalu beriman dan beramal shaleh di dunia hingga akhir hayat mereka, maka mereka akan mendapatkan reward atau balasan dari Allah SWT di akherat, berupa surga

Pada ayat lain, Allah SWT berfirman;

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٧٧﴾

Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. (QS. An-Nahl/16:97)

Pada ayat ini, Allah SWT menjanjikan bagi siapa saja yang menggabungkan antara iman dan amal shaleh akan mendapatkan kehidupan yang baik di dunia maupun akhirat.

Iman memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, Iman juga dapat memberikan arah dan membantu seseorang memberikan makna terhadap berbagai peristiwa yang dihadapi, iman adalah spirit dan rujukan mutlak yang mampu memberikan kepastian, dari mana seseorang berasal dan kemana ia akan menuju, tanpa iman seseorang akan

terombang-ambing dalam gelombang kehidupan, ia akan menjadi orang yang gamang, oportunistis dan pragmatis dalam menghadapi persoalan kehidupan ini karena tidak mempunyai pegangan yang dapat menunjukkan kemana arah jalan yang harus ia jalani.

Sedangkan amal shalih adalah manifestasi dan aktualisasi dari keimanan seseorang dengan berbuat baik (amal shalih), baik yang berhubungan dengan Allah (*hablun minallah*) berupa ibadah-ibadah *mahdhah* (ibadah murni seperti shalat dan puasa) maupun yang berhubungan dengan kemanusiaan (*hablun minannas*) berupa ibadah-ibadah muamalah atau sosial, seperti menyediakan air minum di pinggir jalan untuk siapa saja yang kehausan, bersilaturrahim, mendamaikan orang-orang yang berseteru, menyingkirkan duri dan atau apapun yang mengganggu dari tengah jalan, dan lain sebagainya.

Maka dengan demikian, pemahaman tentang pergerakan dan perbuatan yang direkomendasikan Al-Quran haruslah merupakan pergerakan dan perbuatan didasari dengan nilai-nilai Iman dan memiliki karakter keshalihan, baik bagi dirinya maupun bagi lingkungan sekitar.

Bergerak dan beramal dalam konteks penanggulangan krisis pangan adalah berusaha untuk mencari solusi terbaik. Di zaman sekarang teknologi informasi sudah sangat maju, dunia seolah hanya sebuah desa (*global village*), maka suatu kesulitan yang dialami suatu negara akan mudah ter *update* informasinya di belahan dunia manapun. Contoh terbaru musibah gempa yang dialami negara Turkey.

Bencana gempa bumi di Turki pada 6 Februari 2023 pagi hari pukul 04.17 waktu setempat menyebabkan jatuhnya korban hingga 12.000 jiwa dan kerusakan bangunan yang masif. Pakar kegempaan sekaligus Guru Besar Teknik Sipil Universitas Islam Indonesia (UII), Prof. Ir. H. Sarwidi, MSCE., Ph.D., IP-U., A-Utama punya penilaian tersendiri atas peristiwa memilukan tersebut. Menurutnya, banyak pelajaran yang bisa dipetik untuk mitigasi bencana gempa di Indonesia ke depan.⁶⁸

Bantuan kemanusiaan dari Pemerintah Republik Indonesia untuk korban gempa Turki tiba di Bandar Udara Adana Şakirpaşa, Turki, pada Rabu, 22 Februari 2023, tepat pukul 00.00 waktu setempat. Rombongan Indonesia dipimpin oleh Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy yang diutus Presiden Joko Widodo untuk mewakili Pemerintah Republik Indonesia.⁶⁹

⁶⁸JR/APA/ESP, "Pelajaran dari Bencana Gempa Turki untuk Indonesia," <https://www.uui.ac.id/pelajaran-dari-bencana-gempa-turki-untuk-indonesia/>. Diakses pada Mei 2023.

⁶⁹KBRI Ankara, "Bantuan Kemanusiaan Indonesia Tahap Ketiga Tiba di Adana, Turki," <https://kemlu.go.id/portal/id/read/4472/berita/bantuan-kemanusiaan-indonesia-tahap-ketiga-tiba-di-adana-turki>, Diakses pada Mei 2023.

Dengan demikian, maka keberkahan dari pergerakan dalam konteks penanggulangan krisis pangan, antara lain membuat database yang akurat tentang jumlah korban, lokasi bencana, akses, solusi dan jalur bantuan jika ada yang ingin menyampaikan bantuan, sumber daya yang ada dan lain sebagainya.

b. Memuliakan Makanan/Tidak Israf

Memuliakan Makanan yang dimaksud dalam disertasi ini adalah dengan cara: 1) Mensyukurinya, 2) Tidak Israf, 3) Tidak menyia-nyikan atau menghinanya. Kalimat “*Wasykurû Lillâh*” (Dalam Al-Quran Surah Al-Baqarah/2:172): syukur adalah pengakuan terhadap Nikmat dengan suatu bentuk pengagungan.⁷⁰ Makan merupakan suatu aktivitas mengkonsumsi makanan atau minuman yang lazimnya untuk menyediakan sumber energi bagi makhluk hidup atau organisme lainnya dan memungkinkan untuk pertumbuhan. Makanan atau pangan adalah anugerah Allah SWT yang wajib disyukuri oleh setiap hamba. Oleh karena itu, hakikat akhlak dalam memuliakan makanan adalah dengan cara mensyukurinya.

Allah SWT berfirman;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِنْ كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Wahai orang-orang yang beriman, Makanlah dari rezeki yang baik yang Kami berikan kepada kamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya. (QS.Al-Baqarah/2:172)

“Syukur” menurut bahasa berarti berterima kasih. Dengan demikian maka bersyukur kepada Allah SWT berarti berterima kasih kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah dianugerahkan Allah kepada para hamba-Nya, mulai nikmat penciptaan kita dari yang sebelumnya kita tiada menjadi ada; dari yang asalnya seonggok tanah liat, atau setetes air sperma—yang mungkin kalau ada yang mau menjualnya, mungkin tidak bakal ada yang mau membelinya--lalu setelah kita diciptakan menjadi cantik dan tampan, bahkan nyaris tanpa cela, lalu Allah anugerahkan kita hidup, pakaian, makanan dan banyak lagi lainnya. Untuk itu, kita bersyukur kepada Allah swt. *Alḥamdulilâhi Râbbil ‘Âlamîn* 'segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam'.

Allah SWT berfirman;

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

⁷⁰Muhamamd Ali As-Shabuni, *Tafsir Ayat-Ayat Ahkam*, diterjemahkan oleh: Ahmad Dzulfikar, dkk. dari judul *Rawâ'i'ul Bayân : Tafsir Ayatil Ahkam Min Al-Quran*, Depok, Keira, 2016. Jilid 1, Hal. 155.

Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya. (QS. An-Nahl/16:114).

Ada tiga cara bagaimana manusia bersyukur;

a. *Syukr al-Qalb* (bersyukur dengan hati).

Bersyukur dengan hati, artinya hati kita mengakui bahwa nikmat atau anugerah makanan itu merupakan karunia Allah SWT. Allah-lah yang sesungguhnya mendatangkan makanan untuk kita dan membuat kita mampu untuk mengkonsumsi makanan tersebut. Sebab kalau bukan karena anugerah Allah SWT belum tentu manusia mendapatkan makanan tersebut, dan walaupun makanan tersebut bisa manusia dapatkan, juga belum tentu manusia mampu mengkonsumsinya baik karena alasan tidak berselera, atau karena alasan lainnya. Oleh karena itu, bersyukur dengan hati terhadap pangan atau makanan adalah dengan cara mengakuinya bahwa hadirnya makanan tersebut adalah anugerah dari Allah SWT.

b. *Syukr al-Lisân* (bersyukur dengan lisan atau lidah).

Bersyukur dengan lisan, artinya lidah manusia berucap “terima kasih” dan memuji Dzat yang telah menganugerahkan makanan dengan manusia. Ungkapan terima kasih secara lisan itu adalah dengan mengucapkan kalimat “*Al-hamdulillaahi Rabbil Aalamin*” (segala puji bagi Allah Tuhan semesta Alam).

Allah SWT berfirman;

يَعْلَمُ خَائِنَةَ الْأَعْيُنِ وَمَا تُخْفِي الصُّدُورُ ﴿١٩﴾

Dia mengetahui (pandangan) mata yang khianat dan apa yang tersembunyi dalam dada. (QS.Ghafir/40:19)

Meskipun demikian, ungkapan syukur “*Alhamdulillah*” secara verbal tetaplah harus diungkapkan. Sepertinya halnya do’a, meskipun Allah SWT maha mengetahui apa yang kita perlukan, akan tetapi berdoa dan menyampaikan apa yang kita perlukan kepada Allah SWT tetaplah penting dan yang demikian ini memang diperintahkan Allah SWT, sebagai sebuah ibadah dan pengabdian seorang hamba kepada Dzat penciptanya.

c. *Syukr Sâiri al-Jawârih* (syukur dengan semua anggota badan).

Di antara cara mensyukuri nikmat Allah SWT adalah mengungkapkan rasa syukur tersebut melalui gerakan atau perbuatan anggota badan. Artinya, anggota aktifitas dan perbuatannya diarahkan pada semua aktivitas yang disukai Allah dan menjauhi aktifitas yang mengundang murka Allah SWT.

Salah satu aktifitas yang dapat mengundang murka Allah tersebut adalah israf terhadap makanan.

Kata “*Isrâf*” berasal dari bahasa Arab “*asrafa-yusrifu-isrâfan*” yang berarti: 1). Melampaui batas, 2). Salah 3). Lupa, menyia-nyiakan, 4). Bodoh”.⁷¹ Jadi Israf adalah suatu sikap jiwa yang memperturutkan keinginan sampai melebihi batas-batas yang semestinya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, melampaui batas (berlebihan) diartikan melakukan tindakan di luar wewenang yang telah ditentukan berdasarkan aturan (nilai) tertentu yang berlaku.⁷²

Jadi kata israf dapat didefinisikan sebagai suatu sikap dan tindakan melampaui batas-batas dan ketentuan atau sikap berlebihan yang dilakukan seseorang dan di luar kewajaran dan atau kepatutan. Biasanya perilaku “*israf*” akan sering kita temukan ketika seseorang mengkonsumsi makanan. Ia akan mengambil beberapa makanan untuk ditaruh dipiring yang ia siapkan, dan pada akhirnya makanan tersebut tidak mampu ia habiskan. Contoh lain misal seseorang berbudu dengan membuka kran air yang besar pada hal keperluannya cukup dengan air yang kecil saja, sehingga di banyak tempat-tempat berbudu dipasang tulisan: “berhematlah menggunakan air”, untuk menghindari sikap dan perilaku *israf*.

Kata “*al-isrâf*” di dalam Alquran selalu disebut merujuk pada konteks negatif dan terlarang dengan makna yang berkisar keluar dari batas keseimbangan. Dalam Al-Quran, Ketika Allah SWT menyatakan bahwa salah satu karakter *Ibâdurrahman* (hamba-hamba Allah yang maha pengasih) adalah mereka yang ketika menginfakkan harta, mereka tidak berlebihan, dan tidak pula bersikap kikir, akan tetapi ia bersikap proporsional di antara keduanya secara wajar.

Allah SWT berfirman;

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar. (QS. Al Furqan/25: 67)

Pada ayat lain, Allah SWT berfirman;

وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿٣١﴾

⁷¹Ta'rif wa Ma'nâ Isrâf Fî Mu'jamil Ma'ânî, Al-Jâmi', Mu'jam Arabî-Arabî. تعريف و معنى إسراف في معجم المعاني الجامع - معجم عربي عربي <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/>

⁷²Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa,..., KBBI, 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Israf>.

Dan makan serta minumlah, tetapi janganlah berlebihan. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang berlebihan. (QS. Al-A;raf/7:31)

Pada ayat ini, Allah SWT secara gamblang dan transparan membolehkan bahkan menyuruh agar kita makan dan minum, tapi tidak boleh israf, karena Allah SWT tidak suka terhadap perilaku israf.

Ukuran berlebihan yang benar adalah maslahat untuk setiap orang. Atau yang lebih pas ukurannya adalah keseimbangan seperti yang diperintahkan dalam surat Al-A'raf ayat 7, berikut penggalan firman-Nya:

قُلْ أَمَرَ رَبِّي بِالْقِسْطِ... ﴿٢٩﴾

Katakanlah (Hai Nabi Muhammad), "Tuhanku memerintahkan aku agar berlaku adil... (QS. Al-A'raf/7:29).

Apabila makan dan minum terlalu banyak dalam arti melebihi kewajaran, maka tubuh akan menampung kelebihan kalori yang akan mengakibatkan berat badan meningkat bahkan pada gilirannya akan berakibat pada obesitas hingga kematian. *Wal-iyaaadzu billah.* Begitu pula sebaliknya, apabila asupan makanan dan minuman terlalu sedikit akan berakibat kurangnya gizi, dehidrasi dan mudah terserang penyakit.

Dalam sebuah hadits Rasulullah SAW bersabda;

عَنْ مِقْدَامِ بْنِ مَعْدِيكَرِبَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- يَقُولُ: مَا مَلَأَ أَدْمِي وَعَاءً شَرًّا مِنْ بَطْنِ حَسْبِ ابْنِ آدَمَ أَكَلَاتٍ يُقِمْنَ صُلْبَهُ فَإِنْ كَانَ لَا مَحَالَةَ فَتُلْتُ لِطَعَامِهِ وَتُلْتُ لِشَرَابِهِ وَتُلْتُ لِنَفْسِهِ^{٧٣}. (رواه الترمذي).

Dari Miqdam bin Ma'dikariba, ia berkata saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Tiada tempat yang paling buruk yang dipenuhi oleh manusia daripada perutnya. Cukup bagi anak Adam beberapa suap saja untuk menegakkan tulang belakangnya. Jika tidak, maka sepertiga (dari perutnya) untuk makanannya, sepertiga lagi untuk air, minumannya dan sepertiga lagi untuk nafasnya." (HR Tirmidzi dari Miqdam bin Ma'dikariba)

Dalam sebuah hadits yang lain Rasulullah SAW bersabda;

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- «إِنَّ مِنَ السَّرْفِ أَنْ تَأْكُلَ كُلَّ مَا اشْتَهَيْتَ»^{٧٤}. (رواه ابن ماجه .)

⁷³ Muhammad bin Isa bin Saurah bin Musâ bin Ad-Dahhâk As-Sulamî At-Tirmidzî, Abu Isa, *Sunan At-Tirmidzî*, Beirut, Penerbit Dar Ihya ut Turats Al-Araby- tt, Juz 9 Hal ٢٠٠.

Diriwayatkan dari Anas Malik RA, Rasulullah SAW bersabda, “Salah satu ciri berlebihan (*al-isrāf*) Anda makan setiap yang Anda inginkan.” (HR Ibnu Mâjah dari Anas bin Mâlik).

Memuliakan makanan sebagai anugerah dari Allah SWT menjadi sangat penting, sebagai ekspresi dari rasa syukur dan menghindarkan diri dari sikap israf.

Dalam sebuah hadits disebutkan; Dari Mughirah bin Syu’bah RA, Nabi SAW bersabda,

عَنِ الْمُغِيرَةَ بْنِ شُعْبَةَ عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - يَقُولُ « إِنَّ اللَّهَ كَرِهَ لَكُمْ ثَلَاثًا قِيلَ وَقَالَ ، وَإِضَاعَةَ الْمَالِ ، وَكَثْرَةَ السُّؤَالِ » (رواه البخاري)

Dari Mughirah Bin Syu’bah, dari Nabi SAW beliau bersabda; “Sesungguhnya Allah membeci kalian karena 3 hal: “katanya-katanya” (berita dusta), menyia-nyikan harta, dan banyak bertanya. (HR. Bukhari dari Mughirah Bin Syu’bah).

Rasulullah SAW mengintruksikan manusia untuk menghormati makanan jin muslim, antara lain dengan cara, tidak menggunakan tulang sebagai makanan jin tersebut untuk istinjak atau bersuci dari kotoran. Karena jika hal tersebut dilakukan, maka tulang akan terkena Najis. Kalau makanan jin saja tidak boleh dikotori karena mengotori dalam arti menjadikannya sebagai alat istinjak, maka makanan manusia harus lebih dimuliakan.

Diantara ekspresi rasa syukur seorang hamba kepada sang Khaliq: Allah SWT adalah dengan cara hormati nikmat yang dianugerahkan kepadanya, dan tidak menghinakannya.

c. Hemat/Nabung Pangan.

Berhemat termasuk salah satu ajaran penting dalam Islam. Hemat itu artinya tidak berlaku boros dan tidak juga bersikap pelit, atau lebih tepatnya proporsional.

Allah SWT berfirman;

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

“Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar.” (QS. Al Furqan/25: 67)

⁷⁴Abu abdillah muhammad bin yazid al-qazwiny, “Sunan Ibnu Majah”, juz 10, Hal 246 <http://www.islamic-council.com>

⁷⁵Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Mughirah Al-Bukhari, Abu Abdillah, “Shahih Al-Bukhari,” Dimasq, Beirut: Dar Ibnu Katsir, Tahun 1987 Juz 5, hal. 482.

Ada beberapa manfaat dari bersikap hemat; yaitu;

b. Berlatih Agar Mampu Menahan Diri

Melalui gaya hidup hemat, manusia akan dapat menjadi seorang berlatih bersikap sabar. artinya, ia hanya membelanjakan sesuatu yang benar-benar perlu, mendesak, atau benar-benar diperlukan. Dan ini artinya kalau hidup hemat, ia secara otomatis akan dapat tercegah dari mental rakus, ia akan dapat memiliki pertahanan diri yang lebih baik.

c. Menabung menjadi kebiasaan

Manfaat hidup sederhana mengajarkan agar manusia rajin menabung. Karena pemikiran yang seperti ini akan melatih untuk mendahulukan kebutuhan mendesak saja, sehingga hal-hal yang tidak terlalu penting menjadi diagendakan saja. Ada pribahasa yang mengatakan, “rajin pangkal pandai, hemat pengkal kaya”. Ini sebuah motivasi agar seseorang yang ingin berhasil di kemudian hari, haruslah semangat belajar dan bekerja ketika masih muda, dan bersikap hemat terhadap hasil pekerjaannya.

d. Pintar Mengelola Keuangan

Manfaat lain dari hidup hemat adalah menjadikan manusia semakin mahir dalam pengelolaan keuangan. Hal ini karena orang yang hemat dapat memprioritaskan sesuatu yang lebih penting dan mendesak terlebih dahulu. Sedangkan hal-hal yang kurang penting, bisa ditunda di lain waktu.

e. Tercegah dari Pemborosan

Gaya hidup di zaman modern cenderung boros dan serba mubazzir, lihatlah kalau kita hadir ke acara pesta di Jakarta, lalu perhatikan bagaimana orang-orang selesai mengkonsumsi makanan, berapa banyak terlihat makanan tersisa pada piring-piring bekas orang-orang makan dan minum, boros dan mubazzir. Berbeda sekali kalau seseorang menerapkan hidup hemat. Ia akan terhindar dari perilaku boros, bahkan ia akan lebih proporsional

Maka anjuran untuk berlaku hemat dalam konteks pangan adalah anjuran universal, yang dalam Al-Quran bermanfaat agar terhindar dari mengundang hadirnya murka Allah SWT, karena kalau manusia tidak bersikap hemat akan berpotensi untuk mubazzir dan israf.

Di antara hal teknis dalam berlaku hemat dalam konteks pangan adalah dengan dengan menyimpan sebagian hasil panen, dan memakannya sebagian.

3. Dimensi *Ijtimâ'iyah*/Sosial

a. Adil dalam konteks Penanggulangan Krisis Pangan

1) Pengertian Adil

Kata “adil”, dalam Bahasa arab (عَدْلٌ-عَدْلًا-وَعُدُولًا), memiliki beberapa arti, seperti: *Mâla* (Condong), *Hâda*: (Sejajar), *Raja'a*: (Kembali), adil, *Istaqâma*: (Tegak).⁷⁶

Tentang definisi “Adil”, terdapat beberapa pandangan para ulama dalam mendefinisikan kata “Adil”. Ulama salaf dan ulama khalaf memberikan definisi sebagai berikut;

- a) Menurut sahabat Rasulullah SAW Abdullah bin Abbas: adil adalah kalimat *Lâ Ilâha Illallâh*
- b) Sufyan Bin ‘Uyainah mengatakan: adil adalah menjaga akhlak ketika menyendiri sebagai mana ia menjaganya ketika berada dikerumunan.
- c) Ibnu Hazm berkata: adil adalah tidak berbuat dosa besar dan tidak berbuat dosa kecil secara terang-terangan.
- d) Pengertian adil menurut Ibnu ‘Atiyyah: adil adalah setiap kewajiban yang berupa akidah, syariat, melaksanakan amanat, meninggalkan kezhaliman, inshaf dan memberikan hak.
- e) Ibnu ‘Arabi mengatakan: adil hakikatnya pertengahan antara dua hal yang berbeda, sedangkan kebalikannya adalah *zâlim*.
- f) Al-Qurtubi berpandangan: adil adalah kemampuan jiwa yang menjadi dasar atas prilaku dan tatakrama seorang hamba, kemampuan ini membuatnya senantiasa berada dalam ketakwaan dan keluhuran budi, sedang takwa adalah pasrah dan berserah diri terhadap perintah, serta menjauhkan diri dari hal-hal yang dilarang.
- g) Jumhurul ulama mengatakan: adil adalah sifat lebih dari pada berislam, dengan senantiasa melakukan kewajiban syariat dan ha-hal yang dianjurkan, serta menjauhi ha-hal yang diharamkan dan dimakruhkan.
- h) Al-Ibisyinihiy berkata: adil adalah timbangan Allah Ta’ala di muka bumi yang di tegakan untuk orang lemah kepada orang kuat dan berhak kepada yang salah.
- i) Al-Wansyrisiy mengatakan: Adil adalah *Istiqâmah* dalam beragama dan *Istiqâmah* dalam hal keduniaan. Dalam hal beragama maksudnya adalah bertakwa sesuai dengan kemampuan, sedangkan dalam hal keduniaan maksudnya adalah *murû’ah* (keluhuran budi), berpakaian layak sesuai dengan keindahan dan menjauhi hal-hal yang tidak layak. Oleh karenanya manusia dinamakan *mar’u* dan *imra’an* (مرء-وامرء) (artinya orang berakal, kebalikannya) adalah *hamqa* (الحمقى) (yaitu orang yang tidak memiliki sifat

⁷⁶Lembaga Bahasa Arab Mesir, “*Al-Mu’jam al-Wasith*” Kairo, Makatabah Syurûq Ad-Dauliyyah, Cet. Ke-4 2005, Hal.588.

yang telah disebutkan diatas. Demikian pula kebalikan dari kata “*taqwa*” adalah “*fasiq*”).

- j) Menurut Samnaniy: syarat-syarat adil adalah menjauhi dosa-dosa besar sebagai mana menghindar diri dari hal-hal yang sia-sia dan hal-hal yang menghilangkan Muru’ah, sebab orang melakukan dosa besar adalah orang fasik sesuai dengan ijma.⁷⁷

Adapun pengertian adil dikalangan ulama modern, dapat dijelaskan sebagai berikut;

- a) Sayyid Qutub, penulis tafsir Al-Quran “*Fi Zhilalil Quran*” (Di bawah naungan Al-Quran) mengatakan: adil adalah suatu hal yang menjamin hak semua kalangan, baik pribadi maupun kelompok. Setiap kaum memiliki kaidah tetap dalam bermuamalah yg tidak dipengaruhi oleh hawa nafsu, cinta, kebencian, tidak pula terpengaruh oleh ikatan pernikahan, keturunan, kekayaan, kemiskinan, kuat, dan lemah. Akan tetapi berjalan sesuai dengan kaidah berlaku untuk semua kalangan.
- b) Abdul Hamid Kisyyk: adil adalah kaidah dasar dalam membangun suatu umat yaitu meletakkan sesuatu pada tempatnya, seperti menimbang dengan benar dan memberikan ssemua berdasarkan hak dan kewajibannya.
- c) Menurut Asy-Sya’rawiy: adil adalah inshaf dan menyamakan dan tidak cenderung memihak. Adil berada pada dua hal yang saling berkontradiksi.
- d) Al-Muthahiri mengatakan: adil adalah menyamakan dan meniadakan sifat tarjih (mengunggulkan).
- e) Musthafa Murad: adil adalah memberikan hak pada tempatnya tanpa adanya keberpihakan, intervensi maupun diskriminasi.
- f) Al-Jazairi: adil adalah inshaf, diantaranya yaitu menyembah Allah dengan berzikir dan bersyukur, karena dia adalah sang pencipta yang memberi kenikmatan pada kita, dan tidak menyembah selainnya karena yang disembah selain Allah tidak mencipta, tidak memberi rizki dan tidak pula memberi kenikmatan sedikitpun. Oleh karenanya adil ditafsirkan pula dengan kalimat tauhid *Lâ Ilâha Illallâh*.
- g) Muhammad Rasyid Ridha: adil adalah menyampaikan hak kepada pemiliknya dengan cara yang benar dan tepat, dengan menegakan dua rukun berikut, Dakwaan dan Hakim yang istikomah. Adapun yang keluar dari dua rukun tersebut maka dinamakan zhalim.
- h) Ali As-Shabuni: adil adalah makarimul akhlak
- i) Al-Qasimi mengatakan: adil adalah kejujuran dan persamaan hak dan keewajiban, seperti meninggalkan kezhaliman dan menyampaikan hak kepada pemiliknya.

⁷⁷Ibrahim Fathi Ibrahim As-Shufi. (2014). *Al-‘Adlu ‘Inda Hukkamil Andalus Fi ‘Ahdail Imarah Wal Khilafah* 138-422 H, Universitas Islam Gaza, 2014 ([https://mobt3ath.com/pdf.php?ext= ٤٢٢-هـ-١٣٨](https://mobt3ath.com/pdf.php?ext=٤٢٢-هـ-١٣٨)) العدل عند حكام الاندلس في عهد الامارة و الخلافة (٧٥٦ - ١٠٣١ م)

- j) Said Hawa: adil adalah segala sesuatu yang diperintahkan Allah Ta'ala dalam segala hal berupa melaksanakan hak dan kewajiban, ... dan tidak akan ada keadilan kecuali dengan menegakan Al-Qur'an dan sunah rasulnya.
- k) Ahmad Amin: manghukumi suatu perbuatan dengan baik dan buruk, maka kita katakan adil adalah baik sedang zhalim adalah buruk⁷⁸

Allah SWT berfirman;

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ
يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩١﴾

Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat. (QS. An-Nahl/16:90)

Pada ayat lain Allah SWT juga berfirman;

وَإِنْ طَائِفَتَانِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ اقْتَتَلُوا فَأَصْلِحُوا بَيْنَهُمَا فَإِنْ بَغَتِ إِحْدَاهُمَا عَلَى الْأُخْرَىٰ فَقَاتِلُوا
الَّتِي تَبْغِي حَتَّىٰ تَفِئَءَ إِلَىٰ أَمْرِ اللَّهِ فَإِنْ فَاءَتْ فَأَصْلِحُوا بَيْنَهُمَا بِالْعَدْلِ وَأَقْسِطُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
الْمُقْسِطِينَ ﴿٩٢﴾

Jika ada dua golongan orang-orang mukmin bertikai, damaikanlah keduanya. Jika salah satu dari keduanya berbuat aniaya terhadap (golongan) yang lain, perangilah (golongan) yang berbuat aniaya itu, sehingga golongan itu kembali kepada perintah Allah. Jika golongan itu telah kembali (kepada perintah Allah), damaikanlah keduanya dengan adil. Bersikaplah adil! Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bersikap adil. (QS. Al-Hujurat/49:9)

2) Jenis-Jenis Adil

Dalam Islam, adil dikelompokkan menjadi beberapa kategori sebagai berikut.

- Adil kepada Allah S.W.T dengan cara menjadikannya satu-satunya zat yang disembah dan ditaati seluruh perintah-Nya serta menjauhi larangan-larangan-Nya.
- Adil kepada diri sendiri dengan cara menempatkan diri dengan tepat, baik, dan benar. Juga jujur dengan keadaan diri sendiri. Serta, tidak menyakiti diri, berusaha tetap sehat, dan memenuhi kebutuhan diri baik secara rohani maupun jasmani.
- Adil kepada makhluk lain dan lingkungan. Seluruh makhluk ciptaan Allah harus mendapatkan keadilan tanpa terkecuali. Sebagai manusia yang

⁷⁸Ibrahim Fathi Ibrahim As-Shufi. (2014). ..., Diakses pada 2 Februari 2022.

memiliki hawa nafsu, tentu sangat sulit untuk menahan diri. Salah satu cara untuk tetap berperilaku adil, yakni dengan mengutamakan kepentingan banya pihak termasuk lingkungan daripada menuruti hawa nafsu.

- d) Adil kepada sesama. Sebagai makhluk sosial, manusia saling membutuhkan satu sama lainnya. Secara individu atau kelompok, manusia tidak boleh merenggut hak yang makhluk hidup lainnya. Tujuannya, agar masing-masing makhluk hidup dapat terjamin keberlangsungan hidupnya dengan damai.

3) Nilai Turunan Adil dalam Islam

Konsep adil juga tertuang dalam Alquran. Dalam Islam keadilan yang dimaksud adalah tidak menzalimi dan tidak dizalimi. Oleh sebab itu, adil dapat diturunkan ke berbagai nilai turunan sebagai berikut.

- a) Persamaan Kompensasi

Persamaan kompensasi merupakan pengertian adil yang paling umum digunakan. Dalam konsep tersebut, adil dimaknai sebagai seseorang harus memberikan kompensasi yang sepadan kepada pihak lain sesuai dengan pengorbanan yang telah dilakukan.

Pengorbanan yang telah dilakukan inilah yang menimbulkan hak pada seseorang yang telah melakukan pengorbanan untuk memperoleh balasan yang seimbang dengan korbannya.

- b) Persamaan Hukum

Persamaan hukum mengandung arti bahwa setiap orang harus diperlakukan sama dihadapan hukum. Tidak boleh ada diskriminasi terhadap seseorang di hadapan hukum atas dasar apapun.

Dalam konteks ekonomi, setiap orang harus diperlakukan sama pula dalam setiap aktivitas transaksi. Tidak ada alasan untuk melebihkan hak suatu golongan atas golongan yang lain hanya karena alasan kondisi yang berbeda dari kedua golongan tersebut.

- c) Moderat

Moderat dimaknai seagai posisi tengah-tengah. Nilai adil dapat dianggap telah diterapkan ketika orang yang bersangkutan mampu memosisikan diri dalam posisi di tengah.

Hal ini memberikan suatu implikasi bahwa seseorang harus mengambil posisi tengah. Artinya tidak mengambil keputusan yang terlalu memberatkan atau meringankan satu pihak saja. Misalnya dalam hal pemberian kompensasi.

- d) Proporsional

Adil tidak selalu dimaknai dengan kesamaan hak. Namun, hak ini disesuaikan dengan ukuran setiap individu atau proporsional dari tingkat kebutuhan, pengorbanan, kemampuan, tanggung jawab, ataupun atribusi yang diberikan oleh seseorang.

Proporsional juga berkaitan dengan distribusi pendapatan. Suatu distribusi tidak selalu harus merata. Namun, didasarkan pada ukuran dari masing-masing individu yang ada.

4) Manfaat bersikap adil

Bersikap adil memberikan manfaat bagi siapapun yang menjalaninya. Melansir dari laman Maxmanroe.com, berikut beberapa manfaat adil yang dapat dirasakan oleh setiap individu yang mempraktikannya.

a) Mencegah Perpecahan

Seseorang yang berperilaku tidak adil berpotensi untuk memecah belah suatu organisasi, komunitas, bahkan negara. Khususnya, orang-orang yang memiliki jabatan harus bersikap adil.

Jika seorang pemimpin atau panutan tidak dapat berbuat adil maka akan terjadi perpecahan. Ketika ketidakadilan muncul maka akan berpotensi menimbulkan perlawanan atau pemberontakan dari pihak yang merasa dirugikan. Hal ini akan memberikan ancaman perpecahan dalam suatu kelompok masyarakat.

b) Mempermudah Segala Urusan

Adil menjadi salah satu sikap terpuji dan termasuk dalam tindakan kebenaran. Oleh sebab itu, setiap manusia yang bersikap adil akan senantiasa dimudahkan segala urusannya. Mereka yang berperilaku adil akan menempatkan seluruh hal dalam porsinya tanpa adanya penyimpangan atau kesalahan. Sehingga, beban yang harus dibawa pun sama atau tidak memikul beban orang lain.

c) Meminimalisir Kecemburuan Sosial

Perilaku adil dapat mengurangi kecemburuan sosial di masyarakat. Mereka secara mudah akan menyadari kewajiban dan haknya sebagai manusia. Sehingga, kehidupan bermasyarakat akan rukun, damai, dan sejahtera. Bahkan, sikap saling percaya akan mudah tumbuh.

Etika adil dalam konteks penanggulangan krisis pangan menjadi sangat penting dimiliki oleh semua pihak dari suatu negara baik penyelenggara pemerintah, tokoh masyarakat maupun sebagai rakyat. Di antara caranya adalah dengan menghadirkan rasa kesetaraan di antara masyarakat terdampak krisis dengan masyarakat peduli krisis. Dalam hal ini, semua elemen masyarakat dan stakeholder di suatu negara seperti pemerintah dan berbagai unsur lapisan masyarakat lainnya juga ikut terlibat dan berperan sesuai kapasitas dan bidang masing-masing.

Di kalangan pemerintah diperlukan kerjasama yang baik dan berkeadilan antara kementerian keuangan, kementerian pertanian dan kementerian perdagangan. Kementerian keuangan perlu menyiapkan biaya penanggulangan, karena uang negara tentulah uang rakyat juga yang dibayarkan melalui pajak untuk menanggung berbagai pembiayaan terkait penanggulangan krisis pangan. Kementerian pertanian perlu berkoordinasi dengan BULOG atau Badan Usaha

Logistik sebagai lumbung pangan negara menyiapkan berbagai bantuan terkait penanggulangan krisis pangan. Kementerian perdagangan juga perlu mencari berbagai terobosan untuk menyiapkan berbagai keperluan terkait guna membantu penanggulangan krisis pangan.

Para pejabat pemerintah sebagai penyelenggara negara, dalam situasi normal, mereka terlihat elit, kaya dan banyak menikmati fasilitas negara, maka demi keadilan, saat terjadi krisis pangan mereka harus rela fasilitasnya dikurangi dan disumbangkan untuk kepentingan bangsa dan negara, bila perlu mereka harus dilakukan audit terhadap harta kekayaannya, jangan sampai rakyat sengsara, para pejabatnya bergelimang harta. Bahkan kalau pejabat negara yang dengan tega melakukan korupsi, maka harus ditindak tegas, bahkan bila perlu dengan hukuman berlipat demi keadilan karena telah korupsi di saat krisis. Para petani harus dibantu untuk menggerakkan roda pertaniannya demi terpenuhinya kebutuhan pangan.

b. Tidak berbuat kerusakan

Allah SWT melarang manusia untuk berbuat kerusakan di muka bumi. Kerusakan dalam hal ini yang dimaksud adalah kerusakan yang bersifat umum dan isinya bisa berbentuk apapun atau segala bentuk kerusakan.

Allah SWT berfirman;

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik. (QS. Al-A'raf/7:56).

Allah SWT melarang manusia berbuat kerusakan di muka bumi. Larangan membuat segala bentuk kerusakan, seperti merusak persaudaraan, pergaulan, silaturahmi, jasmani dan rohani orang lain, kehidupan dan sumber-sumber penghidupan seperti pertanian, pangan, perdagangan, merusak lingkungan dan lain sebagainya.

Bumi ciptaan Allah ini dengan segala fasilitas dan kelengkapannya, seperti gunung, lembah, sungai, lautan, daratan, pohon-pohon, air, udara, hutan dan lain-lain, yang semuanya diperuntukkan untuk kebutuhan manusia, agar dapat diolah dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk kesejahteraan manusia. Oleh sebab itu, manusia dilarang berbuat kerusakan di muka bumi.

Dalam konteks penanggulangan krisis pangan, kalimat “Larangan berbuat kerusakan” menjadi kalimat umum meliputi semua aktifitas yang semakna dengan kata berbuat kerusakan, antara lain;

- 1) Jangan berbuat sesuatu yang bisa mengundang murka Allah
Allah SWT berfirman;

كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَلَا تَطْغَوْا فِيهِ فَيَحِلَّ عَلَيْكُمْ غَضَبِي وَمَنْ يَحِلَّ عَلَيْهِ
غَضَبِي فَقَدْ هَوَىٰ ﴿٨١﴾

Makanlah sebagian yang baik-baik dari rezeki yang telah Kami anugerahkan kepadamu. Janganlah melampaui batas yang menyebabkan kemurkaan-Ku akan menimpamu. Siapa yang ditimpa kemurkaan-Ku, maka sungguh binasalah dia. (Thaha/20:81)

Dalam *Tafsîr Al-Misbâh*, Muhammad Quraish Shihab menulis, “Makanlah dari rezeki yang baik ini, yang telah Kami karuniakan tanpa kalian bersusah payah. Janganlah berbuat kezaliman dan kemaksiatan di dalam kehidupan yang penuh dengan kebaikan ini agar tidak menimbulkan murka-Ku. Sesungguhnya orang-orang yang tertimpa murka-Ku berada dalam tingkatan siksa Allah yang paling bawah.”⁷⁹

Kalimat kata kunci dalam memahami teks pada ayat di atas, “Melampaui batas”, pada ayat diatas adalah Kezaliman dan kemaksiatan. Dalam kehidupan ini ada batas-batas tertentu yang telah ditentukan Dzat pencipta alam semesta; Allah SWT., dan itu adalah setiap perbuatan dzalim dan setiap perbuatan maksiat merupakan batas-batas yang disebut pelanggaran yang dapat mengundang kemurkaan Allah SWT.

Orang paling Dzalim adalah mereka yang menghalang-halangi seseorang untuk beramal shaleh. Orang mau belajar, mau mengaji, mau berdzikir, mau beribadah, mau sedekah dilarang.

Allah SWT berfirman;

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّن مَّنَعَ مَسَاجِدَ اللَّهِ أَنْ يُذَكَّرَ فِيهَا أَسْمُهُ وَسَعَىٰ فِي خَرَابِهَا أُولَٰئِكَ مَا كَانَ
لَهُمْ أَنْ يَدْخُلُوهَا إِلَّا خَافِينَ لَهُمْ فِي الدُّنْيَا خِزْيٌ وَلَهُمْ فِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿١١٤﴾

Siapakah yang lebih zalim daripada orang yang melarang masjid-masjid Allah digunakan sebagai tempat berzikir di dalamnya dan berusaha merobohkannya? Mereka itu tidak pantas memasukinya, kecuali dengan rasa takut (kepada Allah). Mereka mendapat kehinaan di dunia dan mendapat azab yang berat di akhirat. (QS.Al-Baqarah/2:114)

Termasuk perbuatan melampaui batas adalah setiap perbuatan maksiat kepada Allah SWT, seperti berzina, berjudi, mencuri/korupsi,

⁷⁹ Muhamamd Quraish Shihâb, “*Tafsîr Al-Misbâh*”: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran, Jilid.14, Ciputat: Penerbit Lentera Hati, 2011, hal. 576.

syirik kepada Allah, membunuh orang lain, dan sebagainya (*wal iyaadzu billah*).

- 2) Berbuat sesuatu yang bisa mengundang murka orang tua Allah SWT berfirman;

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِنَّمَا يُبَلِّغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾ وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا ﴿٢٤﴾

Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya, serta ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik. Rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, "Wahai Tuhanku, sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua (menyayangiku ketika) mendidik aku pada waktu kecil." (QS. Al-Isra/17:23-24)

Pada ayat lain Allah SWT juga berfirman:

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾

"Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling".

- 3) Jangan merusak lingkungan
Allah SWT berfirman;

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar). (QS.Ar-Rum/30:41)

Lingkungan hidup, terdapat 5 unsur lingkungan hidup, yaitu;

- a) Udara
- b) Air
- c) Pepohonan
- d) Hewan
- e) Tanah
- a) Pencemaran Udara

Udara dirusak dengan cara dicemari, maka terjadilah apa yang disebut pencemaran udara. Membakar sampah di area padat penduduk, membakar hutan, merokok di area umum dan banyak orang, membunyikan klakson kendaraan yang suaranya super nyaring tidak pada tempatnya, memodifikasi knalpot kendaraan sehingga bersuara super nyaring dan membuat bising sehingga mengganggu orang lain.

Menurut Encyclopaedia Britannica, pencemaran udara adalah pelepasan berbagai gas, benda padat yang terbelah halus atau aerosol cair ke atmosfer yang tersebar dengan laju melebihi kapasitas alami lingkungan untuk membuang, melarutkan atau menyerapnya.

Dikutip dari Natural Resources Defence Council (NRDC), polusi udara mengacu pada pelepasan polutan ke udara yang merusak kesehatan manusia dan planet bumi secara keseluruhan.

National Institute of Environmental Health Sciences menjabarkan definisi polusi udara adalah campuran zat alami dan buatan manusia di udara. Biasanya dipisahkan menjadi dua kategori yaitu polusi udara luar dan polusi udara dalam ruangan.

Proses polusi udara Dilansir dari situs resmi NASA, polusi udara disebabkan oleh partikel padat dan cair dan gas-gas tertentu yang tersuspensi di udara. Partikel padat dan cair yang tersuspensi di udara disebut aerosol. Partikel-partikel tersebut dapat berasal dari banyak sumber. Banyak aerosol memasuki atmosfer ketika aktivitas pembakaran bahan bakar fosil seperti minyak bumi, batu bara dan kayu.

Dilansir dari National Geographic, polusi udara adalah campuran partikel dan gas yang dapat mencapai konsentrasi berbahaya baik di luar maupun di dalam ruangan.

Polutan penyebab polusi udara antara lain asap, jelaga, metana, karbon dioksida, jamur, serbuk sari dan lainnya.

Sebagian partikel dan gas aerosol berasal langsung dari sumber-sumber tersebut. Tetapi ada juga yang terbentuk melalui reaksi kimia di udara. Aerosol juga dapat berasal dari tempat lain seperti abu gunung api yang meletus, debu, serbuk sari dari tanaman, knalpot kendaraan, pabrik hingga kebakaran hutan. Aerosol dapat memengaruhi cara cahaya mengenai bumi. Beberapa aerosol memantulkan sinar matahari sementara yang lain menyerap sinar matahari, tergantung warna partikelnya.

Jenis pencemaran udara *National Institute of Environmental Health Sciences* mengkategorikan pencemaran udara menjadi dua jenis yaitu: Polusi udara luar ruangan Polusi udara dalam ruangan

Berikut ini penjelasan masing-masing jenis polusi udara:

Pencemaran udara luar ruangan adalah paparan pencemaran yang terjadi di luar lingkungan buatan. Contohnya: Partikel halus yang dihasilkan pembakaran bahan bakar fosil seperti batu bara dan minyak bumi untuk memproduksi energi. Gas berbahaya seperti sulfur dioksida, nitrogen oksida, karbon monoksida, uap kimia dan lainnya. Ozon di permukaan tanah, bentuk oksigen reaktif dan komponen utama kabut asap kota. Asap tembakau.

Pencemaran udara dalam ruangan adalah paparan partikel karbon dioksida dan polutan lainnya yang dibawa oleh udara dalam ruangan atau debu. Polusi udara luar bisa masuk ke dalam ruangan dengan membuka jendela, pintu, ventilasi dan lainnya.

Contoh polusi udara dalam ruangan: Gas seperti karbon monoksida, radon dan lainnya. Bahan bangunan seperti asbes, formaldehid, timbal dan lainnya. Alergen dalam ruangan dan luar ruangan seperti kecoa dan tikus dan lainnya. Jamur dan serbuk sari.

Polutan polusi udara Dilansir dari *Conserve Energy Future*, polusi udara dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu polusi udara terlihat seperti asap pabrik dan polusi udara tak terlihat seperti senyawa kimia berbahaya.

Terdapat dua jenis utama polutan udara, senyawa gas dan senyawa dalam bentuk padat.

Banyak polutan yang berdampak ke lingkungan dan beberapa di antaranya sangat berbahaya, yaitu: Karbon Monoksida Sulfur Oksida Nitrogen Oksida Karbon Dioksida Amonia Materi Partikulat Polutan Radioaktif

Penyebab polusi udara *Conserve Energy Future* menyebutkan, polusi udara dapat disebabkan oleh dua sumber yaitu: Faktor buatan manusia Faktor alami Berikut ini penjelasan masing-masing mengenai sumber polusi udara: Sumber polusi udara buatan Sumber polusi udara buatan manusia adalah penyebab utama polusi udara. Berikut ini

beberapa penyebab terjadinya pencemaran udara akibat aktivitas manusia: Pembakaran bahan bakar fosil Kegiatan pertanian Kegiatan industri Kegiatan penambangan Kegiatan militer manusia Produk rumah tangga

Berikut ini penjelasan mengenai penyebab polusi udara buatan manusia: Pembakaran bahan bakar fosil Di zaman industrialisasi dan modernisasi saat ini, sumber pencemaran udara terbesar adalah pembakaran bahan bakar fosil. Sumber pencemaran udara yang paling berbahaya adalah pembakaran bahan bakar fosil oleh manusia.⁸⁰

b) Pencemaran air

Air dirusak dengan cara dicemari maka muncullah istilah apa yang disebut dengan pencemaran air.

Keberadaan air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat dibutuhkan oleh seluruh penduduk di bumi untuk kehidupan sehari-harinya. Sebut saja untuk mencuci, memasak, mandi, kebutuhan sanitasi, hingga keperluan industri.

Pencemaran air adalah perubahan keadaan di tempat penampungan air, seperti sungai, danau, hingga lautan akibat adanya aktivitas manusia. Kita pasti sudah tahu bahwa air mempunyai banyak manfaat bagi kehidupan manusia, salah satunya adalah berpotensi sebagai objek wisata.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 20/1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air, juga mengemukakan definisi mengenai pencemaran air, yakni: “Pencemaran air adalah masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan atau komponen lain ke dalam air oleh kegiatan manusia sehingga kualitas dari air tersebut turun hingga batas tertentu yang menyebabkan air tidak berguna lain sesuai dengan peruntukannya.” (Pasal 1 angka 2)

Akibat pencemaran air yang terus-menerus terjadi dan menyulitkan kehidupan manusia, tidak justru membuat pemerintah diam saja. Banyak upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengendalikan pencemaran air ini, salah satunya dengan membuat peraturan mengenai pengelolaan lingkungan sekitar.

Salah satu aturannya termuat mengenai Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup pada pasal 5, yang mengemukakan bahwa:

“Setiap orang harus memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup dengan upaya pencegahan, pengawasan, penanggulangan, dan

⁸⁰Arum Sutrisni Putri, “Pencemaran Udara: Pengertian dan Jenis,” <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/17/070000969/pencemaran-udara-pengertian-dan-jenis?> Diakses pada 3 maret 2023.

pemulihan kualitas lingkungan akibat pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup.”

“Setiap orang yang melakukan usaha yang mengandung potensi pencemaran dan/atau perusakan lingkungan harus memberikan informasi yang benar dan akurat mengenai pengendalian pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup.”

Maka dari itu, upaya untuk mencegah pencemaran air itu tidak hanya dilakukan oleh pemerintah saja. tetapi juga seluruh masyarakat yang memanfaatkan keberadaan air di tempat penampungan air tersebut.

Berikut 5 penyebab terjadinya pencemaran air;

(1) Sampah

Penyebab pertama dari terjadinya pencemaran air adalah karena adanya sampah yang mengandung senyawa organik dan menggenang di air. Sampah jenis ini biasanya berupa sampah industri makanan, sampah sisa rumah tangga, kotoran hewan hingga manusia.

Sampah-sampah sisa tersebut apabila dibuang ke air, nantinya akan menyebabkan pencemaran hingga menimbulkan pelarutan, pengendapan, maupun pembentukan koloidal. Perlu diketahui, apabila sampah-sampah tersebut mengalami pelarutan dan pengendapan, tentu saja akan membuat warna air menjadi keruh.

(2) Limbah Pabrik

Banyak sekali jenis industri pabrik yang menghasilkan limbah organik penyebab pencemaran air ini. Sebut saja ada limbah pabrik tekstil, limbah pabrik kertas, limbah pabrik cat, limbah pabrik farmasi, hingga limbah pabrik baja.

Industri-industri tersebut biasanya akan menghasilkan limbah organik yang berbau menyengat dan bahkan mengandung asam belerang. Jika limbah industri tersebut nantinya dibuang ke saluran air atau sungai tentu saja akan menimbulkan pencemaran air dan merusak ekosistem yang ada. Limbah ini biasanya mengandung virus atau bakteri.

Umumnya, limbah organik ini mengandung protein dan gugus amin, sehingga apabila didegradasi oleh mikroorganisme, nantinya akan terurai menjadi senyawa yang mudah menguap dan berbau busuk, misalnya NH_3 .

(3) Senyawa Anorganik

Pencemaran air yang diakibatkan oleh senyawa anorganik, biasanya berupa logam. Hampir sama dengan penyebab sebelumnya, yakni kandungan yang sukar didegradasi atau “dicerna” oleh mikroorganisme.

Apalagi jika jenis limbah yang dibuang adalah mengandung raksa, timbal, dan kadmium yang mana tiga kandungan tersebut sangat berbahaya apabila tidak sengaja dikonsumsi oleh manusia.

Contoh paling nyata dari pencemaran air akibat limbah industri ini pernah terjadi di Minamata, Jepang. Para nelayan yang ada di sekitar teluk Minamata mengkonsumsi ikan yang ternyata airnya telah tercemar oleh raksa. Akibatnya, banyak korban berjatuh dan mengalami kerusakan saraf yang disebut dengan penyakit Minamata. Lebih dari delapan puluh orang dinyatakan meninggal akibat pencemaran air tersebut.

(4) Senyawa Organik

Pada senyawa organik ini dapat berupa pestisida, detergen, hingga limbah minyak. Kandungan zat kimia di dalamnya tentu saja dapat berbahaya apabila air tercemar tersebut dikonsumsi oleh manusia. Kandungan zat kimia tersebut dikelompokkan menjadi:

- (1) Sabun (deterjen, sampo dan bahan pembersih lainnya)
- (2) Bahan pemberantas hama (insektisida)
- (3) Zat warna kimia
- (4) Zat radioaktif

(5) Endapan Tanah

Untuk penyebab pencemaran ini, biasanya karena adanya pengaruh dari lingkungan sekitar yang berupa tanah atau lumpur dari erosi. Terutama di sungai yang berdekatan dengan gunung meletus, pasti airnya akan tercemar oleh sisa-sisa material yang dikeluarkan oleh gunung tersebut.

Biasanya, warna air sungai akan menjadi keruh akibat adanya tanah atau lumpur yang masuk ke dalamnya. Tidak menutup kemungkinan juga bahwa nantinya, air sungai menjadi sulit untuk dipergunakan manusia dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Meskipun dari adanya fenomena alam seperti gunung meletus, badai, hingga gempa bumi juga menyebabkan pencemaran air, tetapi kenyataan di lapangan adalah kegiatan manusia yang paling dominan mencemarkan kualitas air.⁸¹

c) Perusakan Pepohonan dan Hutan

Pepohonan ditebangi tidak sesuai aturan, sehingga hutannya gundul, kalau hutannya gundul pada gilirannya akan menyebabkan terjadinya banjir. Dan kalau sudah banjir, kerugiannya Kembali pada manusia itu sendiri.

⁸¹Rifda Arum, "5 Penyebab Pencemaran Air, Cegah dan Buat Lingkungan Air Lebih Baik!," <https://www.gramedia.com/literasi/penyebab-pencemaran-air/> Diakses pada 5 Maret 2023.

Menebang pohon sembarangan berarti melakukan aktivitas penebangan pohon, tanpa memperhatikan faktor lain, seperti lingkungan dan makhluk hidup. Menebang pohon secara sembarangan akan menimbulkan dampak bagi lingkungan dan juga orang lain.

Menurut Destri Kharisma Utami dalam Kajian tentang Penebangan Pohon di luar Kawasan Hutan (2019), penebangan pohon adalah aktivitas penebangan terhadap pohon yang dilakukan untuk memanfaatkan seluruh bagian pohon yang berkayu.

Aktivitas penebangan pohon ini dilakukan dengan menggunakan peralatan mesin, seperti gergaji, agar mendapatkan bagian pohon yang pas atau sesuai.

Dampak menebang pohon sembarangan menimbulkan dampak bagi lingkungan, yakni: Punahnya keanekaragaman hayati. Menebang hutan sembarangan bisa menyebabkan keanekaragaman hayati menghilang, menurun, bahkan punah. Para binatang yang menggunakan pohon sebagai tempat tinggal dan tempat berlindung, ikut terkena dampaknya pula.

Dampak lain dari menebang pohon sembarangan adalah hutan menjadi gundul. Pohon yang tumbuh di hutan ketika ditebang sembarangan akan menyebabkan hutan gundul.

Akibatnya lingkungan menjadi semakin gersang, panas, dan kehilangan pasokan oksigen. Tanah menjadi tidak subur Akibat menebang pohon sembarangan adalah tanah menjadi tidak subur.

Hal ini terjadi karena tanah terlalu banyak menyerap sinar matahari sehingga kondisinya menjadi sangat kering. Kondisinya diperparah ketika hujan tiba, karena nutrisi yang dikandung tanah terbawa aliran air.

Dampak menebang pohon bagi orang lain : Kurangnya pasokan udara bersih. Aktivitas menebang pohon sembarangan sangat merugikan orang lain, karena pasokan udara bersih menjadi berkurang, dan akibatnya menimbulkan gangguan kesehatan. Timbulnya banjir Selain dampak di atas, menebang hutan sembarangan juga menimbulkan bencana banjir.

Karena pohon berfungsi untuk menyerap dan menyimpan air dalam jumlah besar, khususnya ketika musim hujan tiba. Ketika pohon ditebang, sumber penyerapan dan penyimpanan air menghilang, dan akhirnya terjadilah banjir.

Kehilangan sumber air dan mengalami kekeringan Orang lain turut terkena dampak ketika menebang pohon sembarangan. Pohon yang digunakan untuk menyimpan air menghilang, akibatnya tanah

menjadi kering, dan orang lain yang tinggal di kawasan itu kehilangan sumber air.⁸²

Sementara itu, Hutan merupakan karunia dan amanah Allah SWT yang dianugerahkan kepada manusia di dunia termasuk Bangsa Indonesia, dan merupakan kekayaan tersendiri, memberikan banyak manfaat bagi umat manusia, sehingga anugerah ini wajib disyukuri, dengan cara diurus, dan dimanfaatkan secara optimal, serta dijaga kelestariannya untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat dan bangsa Indonesia.

Untuk menjaga hutan, hasil hutan, kawasan hutan dan lingkungannya, agar fungsi lindung, fungsi konservasi, dan fungsi produksi, tercapai secara optimal dan lestari maka pemerintah (pusat dan atau daerah) perlu menyelenggarakan perlindungan hutan. Perlindungan hutan dalam hal ini adalah usaha untuk mencegah dan membatasi kerusakan hutan, kawasan hutan dan hasil hutan, yang disebabkan oleh perbuatan manusia, ternak, kebakaran, daya-daya alam, hama dan penyakit, serta mempertahankan dan menjaga hak-hak negara, masyarakat dan perorangan atas hutan, kawasan hutan, hasil hutan, investasi serta perangkat yang berhubungan dengan pengelolaan hutan (pasal 1 ayat 1 PP No. 45 Tahun 2004 tentang Perlindungan Hutan).⁸³

Dengan demikian maka upaya terhindar dari konten berbuat kerusakan pada satu sisi dan memelihara, menjaga dan melindungi hutan dan pepohonan pada sisi yang lain dengan sendirinya akan terlaksana.

d) Perusakan Hewan

Berbicara tentang hewan tentu ini merupakan tema yang sangat luas, untuk itu perlu diperjelas dengan melakukan klasifikasi. Dalam dunia hewan atau *animal kingdom*, ada pembagian dua kelompok yaitu hewan vertebrata dan invertebrata. Kedua kelompok ini sangatlah berbeda.

Kira-kira ada 65,000 jenis hewan vertebrata di dunia. Walau terdengar banyak, angka ini hanya meliputi 3% dari jumlah keseluruhan hewan di bumi. Sedangkan hewan invertebrata meliputi 97%. Mengapa?

⁸²Vanya Karunia Mulia Putri, "Dampak Menebang Pohon Sembarangan bagi Lingkungan dan Orang Lain," <https://www.kompas.com/skola/read/2021/09/15/153000769/dampak-menebang-pohon-sembarangan-bagi-lingkungan-dan-orang-lain>. Diakses: Maret 2023.

⁸³Dinas Lingkungan hidup dan Kehutanan Daerah Istimewa Yogyakarta, Penyuluhan Perlindungan Hutan, <https://dlhk.jogjaprovo.go.id/penyuluhan-perlindungan-hutan>. Diakses: Maret 2023.

Salah satu alasannya karena ukuran hewan vertebrata yang jauh lebih besar, sehingga sulit untuk dikelompokkan dan hidup dalam satu lingkungan bersamaan.

Ciri-Ciri Hewan Vertebrata

Hewan vertebrata berbeda dengan hewan invertebrata. Berikut ciri-ciri unik yang bisa ditemukan pada setiap hewan vertebrata:

- (1) Tubuh memiliki tulang belakang sejati, dengan kerangka internal (endoskeleton) dan otot yang melekat pada tulang.
- (2) Sistem peredaran darah tertutup, dan alat pernapasan paru-paru atau insang untuk penukaran gas (oksigen dan karbon dioksida).
- (3) Jantung ventral dengan 2 – 4 ruang
- (4) Sistem pencernaan yang dilengkapi dengan hati, kelenjar pencernaan, dan pankreas.
- (5) Tubuh terdiri dari kepala, badan, dan ekor.
- (6) Sistem saraf dari sistem saraf pusat otak yang memproses informasi melalui organ sensorik.
- (7) Memiliki selaput kulit.
- (8) Alat gerak aktif berupa kaki, sayap, atau sirip.
- (9) Sistem ekskresi berupa ginjal.

Klasifikasi dan Contoh Hewan Vertebrata

Hewan vertebrata bisa dikelompokkan menjadi lima jenis berdasarkan ciri-cirinya.

(1) Ikan (Pisces)

Ikan merupakan jenis hewan vertebrata terbesar di dunia. Hewan vertebrata ini ditemukan sekitar 500 juta tahun lalu dan kini terdapat 24,000 jenis ikan yang berbeda.

Ikan dapat dibagi berdasarkan jenis habitat air:

- (a) Ikan air tawar: terdiri dari sekitar 41 jenis. Contohnya ikan emas, ikan oscar, dan ikan cupang.
- (b) Ikan air asin: terdiri dari 15,000 jenis. Contohnya ikan bintang dan ubur-ubur.

Setiap jenis ikan memiliki keunikan masing-masing, tapi hampir seluruhnya mempunyai beberapa ciri-ciri yang sama, antara lain:

- (a) Berdarah dingin (Ektotermik): Ikan tidak mampu meregulasi suhu tubuh sendiri. Mereka mengandalkan temperatur lingkungan. Suhu tubuh ikan berubah tergantung suhu lingkungan mereka.
- (b) Hidup di air: Seluruh ikan berhabitat di dalam air. Namun, ada beberapa ikan seperti ikan mudskipper yang bisa hidup di daratan. Ingat, tidak semua binatang yang hidup di air adalah ikan, contohnya lumba-lumba, paus, dan kura-kura.

- (c) Bernapas dengan insang: Semua ikan memiliki insang untuk menyerap oksigen dalam air dan mengeluarkan karbon dioksida. Ada beberapa jenis ikan yang tinggal di lingkungan dengan kadar oksigen rendah memiliki paru-paru juga. Seluruh jenis ikan mempunyai insang sepanjang hidup mereka. Sebagian hewan yang memiliki insang untuk sementara bukan merupakan ikan, contohnya kecebong yang bermetamorfosis menjadi katak.
 - (d) Kandung Kemih Berenang: Disebut juga kandung kemih gas, yang bermanfaat sebagai daya apung, agar tidak tenggelam atau mengapung berlebihan. Organ ini terletak pada bagian punggung ikan.
 - (e) Sirip: Ada banyak tipe sirip pada ikan, tapi yang paling umum ditemukan adalah sirip ekor, sirip dada, sirip dubur, dan sirip punggung. Fungsi sirip adalah mengatur ikan berenang.
 - (f) Jantung ventral dengan 2 ruang
 - (g) Tidak ada telinga eksternal dan kelopak mata
- (2)Amphibi (Amfibia)

Hewan amphibi mudah ditemukan di berbagai bagian dunia. Namun, sebagian besar hewan vertebrata ini hidup di area yang hangat dengan curah hujan tahunan tinggi. Jumlah mereka kini ada sekitar 7,000 jenis di dunia. Contoh hewan amphibi adalah katak, salamander, dan caecilian.

Ciri-ciri hewan amphibi:

- (a) Berdarah dingin: suhu tubuh tergantung dengan temperatur lingkungan. Hewan Amphibi aktif dalam lingkungan hangat.
 - (b) Jantung ventral dengan 3 ruang
 - (c) Bernapas dengan insang, paru-paru, dan kulit: Pada fase larva, hewan amphibi bernapas dengan insang. Saat tumbuh dewasa dan mulai hidup di daratan, mereka mulai bernapas dengan paru-paru dan kulit.
 - (d) Berkembang biak dengan telur tanpa cangkang: Sebagian besar hewan amphibi mengalami proses metamorfosis
 - (e) Hewan Amphibi Dewasa adalah Karnivor: Dalam air mereka mengonsumsi ikan, dan reptil kecil. Di daratan, mereka mengonsumsi cacing dan serangga.
 - (f) Kulit permeabel dan lembab
- (3)Reptil (Reptilia)

Reptil diambil dari bahasa Latin yang berarti “hewan merayap.” Di dunia, ada sekitar 6,500 jenis reptil, beberapa diantaranya adalah kura-kura, ular, buaya, dan kadal. Sebagian besar reptil mengandalkan mata mereka untuk melihat. Tapi,

tahukah kamu bahwa ular memiliki penglihatan yang sangat buruk (hampir buta)?

Ciri-ciri hewan reptil:

- (a) Berdarah dingin
 - (b) Bisa hidup di darat dan air.
 - (c) Berkembang biak dengan telur bercangkang: Telur reptil sanggup hidup di daratan dan memiliki cangkang dan sistem membran yang berpori untuk menyerap oksigen dan zat gas lainnya.
 - (d) Tubuh diliputi kulit bersisik
 - (e) Jantung ventral dengan 3 – 4 ruang: sebagian besar reptil memiliki jantung dengan 3 ruang. Kecuali, buaya yang mempunyai jantung 4 ruang.
 - (f) Bernapas dengan paru-paru: Walau pernapasan utama mereka adalah paru-paru, hewan reptil bisa menghirup oksigen dalam air melalui membran yang ada di mulut.
 - (g) Bergerak menggunakan kaki atau perut: Sebagian besar reptil memiliki empat kaki yang dilengkapi dengan kuku tajam untuk membantu gerakan dan berburu. Namun, ada yang bergerak dengan perut seperti ular dan kadal.
- (4) Burung (Aves)

Burung merupakan salah satu hewan vertebrata yang banyak digemari banyak orang. Burung ini termasuk dalam golongan kelas Aves, dan terdiri dari sekitar 9,703 spesies. Burung adalah satu-satunya hewan yang sanggup terbang, jalan, berenang, serta nyanyi dan menari! Contoh burung antara lain penguin, burung merpati, bayan, kakak tua, bebek, flamingo, dll.

Ciri-Ciri Hewan Burung:

- (a) Berdarah panas (Endotermik): mampu meregulasi suhu tubuh sendiri dengan keringat, dll.
- (b) Tubuh yang diliputi dengan bulu: Bulu burung yang cantik bermanfaat untuk terbang dan menjaga suhu tubuh. Untuk burung jantan, bulu ini berfungsi menarik perhatian pasangannya.
- (c) Bersayap: Walau semua burung mempunyai sayap, tidak semua bisa terbang. Dan tidak semua hewan bersayap adalah burung, contohnya kelelawar (mamalia). Burung mempunyai bentuk sayap berbeda-beda yang berfaedah di lingkungan tertentu.
- (d) Berparuh: Burung mempunyai paruh, mulut yang terbuat dari tulang dan lapisan keratin. Hewan ini tidak mengunyah makanan mereka, tapi langsung langsung digiling dan dicabik dengan paruh. Bentuk paruh pun berbeda-beda. Misalnya, bebek dengan

paruh rata untuk menyaring makanan dalam air. Sedangkan, burung hantu dengan paruh melengkung untuk merobek dan mencabik mangsa.

- (e) Bertelur: Telur burung dilapisi dengan cangkang keras yang mengandung kalsium dan lendir yang mengeras. Sebagian besar burung sangat prihatin dan protektif terhadap anak-anaknya loh.
 - (f) Tulang yang ringan atau berat: Tulang burung yang ringan dan berongga membantu mereka terbang secara leluasa. Namun, burung yang tidak bisa terbang seperti penguin mempunyai tulang berat dengan sumsum untuk melindungi mereka dari suhu kutub yang dingin.
 - (g) Jantung ventral dengan 4 ruang sempurna
 - (h) Penglihatan yang sangat baik
 - (i) Dua kaki untuk berjalan
- (5) Mamalia

Dari seluruh jenis binatang di dunia, mamalia adalah hewan yang paling ‘maju’ dan tertua. Manusia juga termasuk ke dalam golongan kelas mamalia loh. Kini ada sekitar 5,000 jenis hewan mamalia yang hidup. Mamalia terdiri dari berbagai ukuran dari sekecil 5 cm hingga sepanjang 30 meter. Contoh hewan mamalia adalah zebra, kucing, anjing, paus, lumba-lumba, dan orang utan.

Ciri-Ciri Hewan Mamalia:

- (a) Berdarah panas
- (b) Memiliki kelenjar susu: Mamalia adalah satu-satunya hewan vertebrata yang menyusui. Kelenjar susu sebenarnya adalah kelenjar keringat dengan saluran dan jaringan kelenjar untuk mengeluarkan susu.
- (c) Tubuh diliputi rambut atau bulu
- (d) Jantung ventral dengan 4 ruang sempurna
- (e) Mempunyai tiga tulang pendengaran tengah: Tulang ini berfungsi mengalirkan getaran ke labirin dan mengubah getaran menjadi sinyal saraf untuk diproses di otak.
- (f) Memiliki satu tulang rahang: Tulang dan otot rahang bawah inilah yang membuat mamalia sanggup mengunyah makanan.
- (g) Gigi yang memiliki 2 kali erupsi: Disebut juga dengan Diphyodont. Gigi pada mamalia muda akan lepas dan diganti dengan gigi baru yang lebih kuat. Proses ini tidak terulang lagi. Sedangkan pada hewan vertebrata lainnya, gigi akan terus menumbuh saat lepas. Ingat, tidak semua mamalia adalah diphyodont, contohnya kanguru dan gajah.

Indonesia yang terdiri dari banyak pulau dan hutan juga keberagaman hayati. Namun, seiring berjalannya waktu, campur

tangan manusia yang salah dapat menimbulkan ancaman kelestarian bagi beragam jenis hewan dan tumbuhan terancam. Ditambah lagi dengan perubahan kondisi iklim yang memungkinkan terjadinya berbagai bencana alam di negeri tercinta ini. Misalnya, bencana banjir, gunung meletus, kebakaran hutan, yang semua itu dapat menimbulkan kepunahan bagi jenis-jenis hewan tertentu. Kepunahan yang terjadi menyebabkan beberapa jenis hewan tertentu menjadi langka di negeri kita.

Oleh karena itu, kita harus berupaya untuk melestarikan hewan dan tumbuhan yang terancam punah. Apa upaya yang dapat dilakukan agar manusia dapat menjaga keseimbangan alam? Upaya pelestarian hewan dan tumbuhan terancam punah Pelestarian hewan dan tumbuhan terancam punah di Indonesia dapat dilakukan dengan upaya sebagai berikut:

- (a) Memberikan Edukasi dan Sosialisasi
- (b) Mendukung Upaya Pelestarian Lingkungan
- (c) Membuat Penangkaran
- (d) Membuat Papan Larangan
- (e) Melaporkan Orang yang Berburu Satwa Langka
- (f) Hindari Transaksi Binatang Langka

Cara pelestarian hewan dan tumbuhan terancam punah

Upaya-upaya tersebut dapat dilakukan dengan cara misalnya penjagaan ekosistem, pembuatan undang-undang, penangkaran, perbanyak jumlah, dan penegakan hukum. Berikut pemaparannya:

- (a) Penjagaan ekosistem

Lingkungan tempat tumbuh merupakan salah satu dari beberapa faktor yang memengaruhi persebaran flora dan fauna. Banyak sekali unsur-unsur lingkungan yang harus dijaga dengan baik agar tetap bisa menopang keberlangsungan tanaman tersebut. Penjagaan ekosistem atau lingkungan adalah satu cara melestarikan tanaman langka yang harus awal kita gunakan. Ketika lingkungan tempat tumbuh menjadi lebih baik dan terjaga maka tanaman tersebut akan dapat melangsungkan siklus hidupnya. Tanaman adalah salah satu makhluk hidup yang cukup sensitif dengan kondisi lingkungan.

- (b) Pembuatan undang-undang

Pembuatan undang-undang adalah salah satu cara pelestarian hewan dan tumbuhan yang dapat ditempuh melalui jalur resmi. Jika kita mengacu pada pemerintahan yang ada di Indonesia, maka ada beberapa perundang-undangan yang mengatur mengenai flora atau tanaman yang dilindungi. Pada

dasarnya ada beberapa undang-undang yang bisa dijadikan sebagai acuan, misalnya:

- (a) Undang-Undang RI No. 5 TAHUN 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.
- (b) PP RI No. 8 Tahun 1999 tentang Pemanfaatan Jenis Tanaman dan Satwa Liar
- (c) Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman

Setiap perundang-undangan tersebut mengatur secara jelas dan terperinci tentang perlindungan dan pemanfaatan satwa langka, beserta lingkungannya.

(c) Penangkaran

Penangkaran secara garis besar dapat dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu *in situ* dan *ex situ*. Pada penangkaran *in situ*, tanaman akan di jaga dan ditangkarkan pada kondisi alam yang asli di mana tanaman tersebut berada. Sedangkan, penangkaran secara *ex situ* adalah ketika penangkaran yang dilakukan tidak pada ekosistem alami. Pelestarian keanekaragaman hayati secara *in situ* dan *ex situ* merupakan salah satu cara yang banyak digunakan. Penangkaran sendiri merupakan salah satu cara untuk mengurangi dampak kerusakan flora dan fauna yang memiliki efek besar bagi manusia.

Memperbanyak jumlah Dengan memperbanyak tanaman langka menggunakan metode kultur jaringan, maka setidaknya sedikit banyak dapat memperbanyak jumlah dari tanaman langka tersebut. Kultur jaringan sendiri merupakan salah satu metode yang menggunakan salah satu bagian dari tanaman untuk menghasilkan individu baru. Hal ini sangat umum dilakukan pada tanaman, tetapi sangat tidak umum dilakukan pada hewan.

Penegakan Hukum Undang-undang yang pasti dan jelas harus segera dilaksanakan, maka jalan selanjutnya adalah dengan melakukan tindakan hukum yang sesuai dan jelas. Ketika terjadi penanganan dan pelaksanaan dengan baik maka akan dapat mengurangi berbagai tindakan penyelundupan dan perbuahan dari tanaman langka tersebut. Apalagi jika kita berbicara mengenai Indonesia, yang merupakan salah satu negara dengan persebaran keanekaragaman hayati yang cukup tinggi. Indonesia sendiri merupakan salah satu negara yang cukup sering

menjadi tujuan para pemburu liar untuk menemukan berbagai koleksi yang eksotis baik berupa tanaman maupun hewan.⁸⁴

e) Pencemaran Tanah

(1) Definisi Pencemaran Tanah

Pencemaran tanah adalah keadaan di mana bahan kimia buatan manusia masuk dan merubah lingkungan tanah alami. Pencemaran ini biasanya terjadi karena: kebocoran limbah cair atau bahan kimia industri atau fasilitas komersial; penggunaan pestisida; masuknya air permukaan tanah tercemar ke dalam lapisan sub-permukaan; kecelakaan kendaraan pengangkut minyak, zat kimia, atau limbah; air limbah dari tempat penimbunan sampah serta limbah industri yang langsung dibuang ke tanah secara tidak memenuhi syarat (illegal dumping).

Ketika suatu zat berbahaya/beracun telah mencemari permukaan tanah, maka ia dapat menguap, tersapu air hujan dan atau masuk ke dalam tanah. Pencemaran yang masuk ke dalam tanah kemudian terendap sebagai zat kimia beracun di tanah. Zat beracun di tanah tersebut dapat berdampak langsung kepada manusia ketika bersentuhan atau dapat mencemari air tanah dan udara di atasnya.

(2) Sumber Pencemaran Tanah

Sumber pencemar tanah, karena pencemaran tanah tidak jauh beda atau bisa dikatakan mempunyai hubungan erat dengan pencemaran udara dan pencemaran air, maka sumber pencemar udara dan sumber pencemar air pada umumnya juga merupakan sumber pencemar tanah. Sebagai contoh gas-gas oksida karbon, oksida nitrogen, oksida belerang yang menjadi bahan pencemar udara yang larut dalam air hujan dan turun ke tanah dapat menyebabkan terjadinya hujan asam sehingga menimbulkan terjadinya pencemaran pada tanah.

Air permukaan tanah yang mengandung bahan pencemar misalnya tercemari zat radioaktif, logam berat dalam limbah industri, sampah rumah tangga, limbah rumah sakit, sisa-sisa pupuk dan pestisida dari daerah pertanian, limbah deterjen, akhirnya juga dapat menyebabkan terjadinya pencemaran pada tanah daerah tempat air permukaan ataupun tanah daerah yang dilalui air permukaan tanah yang tercemar tersebut. Maka sumber bahan pencemar tanah dapat dikelompokkan juga menjadi sumber

⁸⁴M.Faisal, "Upaya serta Cara Melestarikan Hewan dan Tumbuhan Terancam Punah," <https://www.kompas.com/skola/read/2022/09/06/153000469/upaya-serta-cara-melestarikan-hewan-dan-tumbuhan-terancam-punah?> . Diakses pada Maret 2023.

pencemar yang berasal dari, sampah rumah tangga, sampah pasar, sampah rumah sakit, gunung berapi yang meletus/kendaraan bermotor dan limbah industri.

(3)Kompone-Komponen Bahan Pencemaran Tanah

(a)Limbah domestik

Limbah domestik dapat berasal dari daerah: pemukiman penduduk; perdagang-an/pasar/tempat usaha hotel dan lain-lain; kelembagaan misalnya kantor-kantor pemerintahan dan swasta; dan wisata, dapat berupa limbah padat dan cair.

Limbah padat berupa senyawa anorganik yang tidak dapat dimusnahkan atau diuraikan oleh mikroorganisme seperti plastik, serat, keramik, kaleng-kaleng dan bekas bahan bangunan, menyebabkan tanah menjadi kurang subur. Bahan pencemar itu akan tetap utuh hingga 300 tahun yang akan datang. Bungkus plastik yang kita buang ke lingkungan akan tetap ada dan mungkin akan ditemukan oleh anak cucu kita setelah ratusan tahun kemudian.

Sampah anorganik tidak ter-biodegradasi, yang menyebabkan lapisan tanah tidak dapat ditembus oleh akar tanaman dan tidak tembus air sehingga peresapan air dan mineral yang dapat menyuburkan tanah hilang dan jumlah mikroorganisme di dalam tanahpun akan berkurang akibatnya tanaman sulit tumbuh bahkan mati karena tidak memperoleh makanan untuk berkembang. Limbah cair berupa deterjen, oli, cat, jika meresap kedalam tanah akan merusak kandungan air tanah bahkan dapat membunuh mikroorganisme di dalam tanah.

(b)Limbah industri

Limbah Industri berasal dari sisa-sisa produksi industri. Limbah cair yang merupakan hasil pengolahan dalam suatu proses produksi, misalnya sisa-sisa pengolahan industri pelapisan logam dan industri kimia lainnya. Tembaga, timbal, perak, khrom, arsen dan boron adalah zat-zat yang dihasilkan dari proses industri pelapisan logam seperti Hg, Zn, Pb, Cd dapat mencemari tanah. Merupakan zat yang sangat beracun terhadap mikroorganisme. Jika meresap ke dalam tanah akan mengakibatkan kematian bagi mikroorganisme yang memiliki fungsi sangat penting terhadap kesuburan tanah.

(c)Limbah pertanian

Limbah pertanian dapat berupa sisa-sisa pupuk sintetik untuk menyuburkan tanah atau tanaman, misalnya pupuk urea dan pestisida untuk pemberantas hama tanaman. Penggunaan pupuk yang terus menerus dalam pertanian akan merusak

struktur tanah, yang menyebabkan kesuburan tanah berkurang dan tidak dapat ditanami jenis tanaman tertentu karena hara tanah semakin berkurang. Dan penggunaan pestisida bukan saja mematikan hama tanaman tetapi juga mikroorganismenya yang berguna di dalam tanah. Padahal kesuburan tanah tergantung pada jumlah organisme di dalamnya. Selain itu penggunaan pestisida yang terus menerus akan mengakibatkan hama tanaman kebal terhadap pestisida tersebut

(4) Dampak Dari Pencemaran Tanah

(a) Dampak Pada Kesehatan

Dampak pencemaran tanah terhadap kesehatan tergantung, jalur masuk ke dalam tubuh dan kerentanan populasi yang terkena. Kromium, berbagai macam pestisida dan herbisida merupakan bahan karsinogenik untuk semua populasi. Timbal sangat berbahaya pada anak-anak, karena dapat menyebabkan kerusakan otak, serta kerusakan ginjal. Paparan kronis (terus-menerus) terhadap benzena pada konsentrasi tertentu dapat meningkatkan kemungkinan terkena leukemia.

Merkuri (air raksa) dan siklodiena dikenal dapat menyebabkan kerusakan ginjal, dan mungkin tidak bisa diobati, PCB dan siklodiena terkait pada keracunan hati, Organofosfat dan karmabat menyebabkan gangguan pada saraf otot. Ada beberapa macam dampak pada kesehatan seperti sakit kepala, pusing, letih, iritasi mata dan ruam kulit untuk paparan bahan kimia yang disebut di atas. Yang jelas, pada dosis yang besar, pencemaran tanah dapat menyebabkan kematian.

(b) Dampak Pada Lingkungan Atau Ekosistem

Dampak pada pertanian terutama perubahan metabolisme tanaman yang pada akhirnya dapat menyebabkan penurunan hasil pertanian. Hal ini dapat menyebabkan dampak lanjutan pada konservasi tanaman di mana tanaman tidak mampu menahan lapisan tanah dari erosi. Beberapa bahan pencemar ini memiliki waktu paruh yang panjang dan pada kasus lain bahan-bahan kimia derivatif akan terbentuk dari bahan pencemar tanah utama.

Pencemaran tanah juga dapat memberikan dampak terhadap ekosistem. Perubahan kimiawi tanah yang radikal dapat timbul dari adanya bahan kimia beracun/berbahaya bahkan pada dosis yang rendah sekalipun. Perubahan ini dapat menyebabkan perubahan metabolisme dari mikroorganismenya endemik dan antropoda yang hidup di lingkungan tanah tersebut. Akibatnya bahkan dapat memusnahkan beberapa spesies primer dari rantai

makanan, yang dapat memberi akibat yang besar terhadap predator atau tingkatan lain dari rantai makanan tersebut.

(5) Penanggulangan Komponen Bahan Pencemaran Tanah

Limbah domestic, yang sangat banyak penanggulangan sampah ini yaitu dengan cara memisahkan antara sampah organik atau sampah yang dapat atau mudah terurai oleh tanah, dan sampah anorganik atau sampah yang akan terurai tanah tetapi membutuhkan waktu yang sangat panjang untuk terurai oleh tanah. Sampah organik yang mudah terurai oleh tanah, misalnya dijadikan bahan urukan, ke-mudian kita tutup dengan tanah sehingga terdapat permukaan tanah yang dapat kita pakai lagi, dibuat kompos dan khusus kotoran hewan dapat dibuat biogas dan lain-lain. Sedangkan sampah anorganik yang tidak dapat diurai oleh mikroorganisme.

Cara penanganan yang terbaik dengan mendaur ulang sampah-sampah menjadi barang-barang yang mungkin bisa dipakai atau juga bisa dijadikan hiasan dinding. Limbah industri, cara penanggulangannya yaitu dengan cara mengolah limbah tersebut sebelum dibuang ke sungai atau ke laut. Limbah pertanian, yaitu dengan cara mengurangi penggunaan pupuk sintetis dan berbagai bahan kimia untuk pemberantasan hama seperti pestisida diganti dengan penggunaan pupuk kompos.

Ada 2 cara untuk penanganan pencemaran tanah

(a) Remediasi

Remediasi adalah kegiatan untuk membersihkan permukaan tanah yang tercemar. Ada dua jenis remediasi tanah, yaitu in-situ (atau on-site) dan ex-situ (atau off-site). Pembersihan on-site adalah pembersihan di lokasi. Pembersihan ini lebih murah dan lebih mudah, terdiri dari pembersihan, venting (injeksi), dan bioremediasi.

Pembersihan off-site meliputi penggalian tanah yang tercemar dan kemudian dibawa ke daerah yang aman. Setelah itu di daerah aman, tanah tersebut dibersihkan dari zat pencemar. Caranya yaitu, tanah tersebut disimpan di bak/tanki yang kedap, kemudian zat pembersih dipompakan ke bak/tangki tersebut. Selanjutnya zat pencemar dipompakan keluar dari bak yang kemudian diolah dengan instalasi pengolahan air limbah. Pembersihan off-site ini jauh lebih mahal dan rumit.

(b) Bioremediasi

Bioremediasi adalah proses pembersihan pencemaran tanah dengan menggunakan mikroorganisme (jamur, bakteri). Bioremediasi bertujuan untuk memecah atau mendegradasi zat

pencemar menjadi bahan yang kurang beracun atau tidak beracun (karbon dioksida dan air).⁸⁵

Upaya pelestarian tanah pada dasarnya dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain:

(a)Penhijauan

Penhijauan dilakukan dengan tujuan untuk mencegah adanya erosi dan hilangnya bagian tanah paling atas. Penhijauan umumnya dilakukan pada tanah-tanah yang sedang tidak digunakan untuk bercocok tanam dan juga lahan-lahan kritis akibat dari bencana alam atau aktivitas. Penanaman pohon dilakukan dengan tujuan agar tanah tidak menjadi gersang, meningkatkan kadar bahan organik dan juga baik untuk kesuburan tanah.

(b)Mengurangi pencemaran tanah

Mengurangi pencemaran tanah bertujuan untuk melindungi tanah dan ekosistem yang ada di sekitarnya. Bila tanah tercemar, maka dampaknya akan buruk. Ekosistem akan rusak dan pertanian tidak akan maksimal. Bila tanah terpolusi, akan mengakibatkan gangguan ekosistem bahkan mengganggu kesehatan manusia. Manusia bisa terpapar berbagai penyakit mulai dari penyakit ringan sampai yang cukup serius seperti kanker.

(c)Menggunakan pupuk kimia secara bijaksana

Penggunaan pupuk dengan dosis yang tepat, tidak berlebihan dan cara yang bijaksana ditujukan agar keseimbangan unsur hara dalam tanah tetap terjaga baik, Penggunaan pupuk dalam dosis yang berlebihan dapat menyebabkan pencemaran tanah oleh zat kimia yang terdapat dalam pupuk anorganik. Lantaran itu, perlu digalakkan penggunaan pupuk organik seperti pupuk kandang dan kompos yang lebih aman bagi kesuburan tanah.

(d)Penanaman secara bergilir

Dianjurkan agar melakukan penanaman tanaman yang lebih bervariasi dengan tujuan untuk mencegah terakumulasinya hama yang sering menyerang satu spesies saja. Penanaman monoton pada tanaman tertentu akan menghilangkan unsur hara yang terkandung dalam tanah.

⁸⁵ Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan kabupaten bandung, "Pencemaran Pada Tanah," <https://dislkh.badungkab.go.id/artikel/17947-pencemaran-pada-tanah>. Diakses pada Maret 2023.

(e) Membuat kanopi alami bagi tanah

Kanopi alami ditujukan sebagai penahan laju jatuhnya air hujan sehingga mengurangi tenaga kinetik air hujan yang sampai ke tanah. Pohon dapat digunakan sebagai kanopi alami bagi tanah yang ada di bawahnya. Semakin rapat pohon yang di tanam, maka semakin kecil ancaman kerusakan tanah oleh air hujan.

(f) Menerapkan wanatani

Wanatani dilakukan demi mengurangi erosi tanah dan juga memberikan efek perlindungan bagi tanah dari tetesan air hujan yang juga mampu merusak tanah. Wanatani atau yang juga dikenal dengan agroforestry adalah salah satu bentuk upaya pelestarian tanah yang dilakukan dengan cara menggabungkan antara tanaman tahunan dengan tanaman komoditas pertanian yang ditanam secara bersama-sama atau bergantian.

(g) Menggunakan soil conditioner

Metode soil conditioner bertujuan untuk mencegah erosi. Soil conditioner juga bisa memperbaiki pertumbuhan tanaman musiman pada tanah liat, dan sangat baik bagi lahan pertanian atau perkebunan yang baru saja dibuka. Hal ini biasanya dilakukan dengan metode kimia yakni dengan memanfaatkan bahan-bahan yang mampu memperbaiki struktur tanah yang juga sering disebut dengan soil conditioner.⁸⁶

c. Menghindari Korupsi

Korupsi berasal dari Bahasa latin yaitu *Corruptus* dan *Corruption*, artinya buruk, bejad, menyimpang dari kesucian, perkataan menghina, atau memfitnah.⁸⁷

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian korupsi adalah penyelewengan atau penyalahgunaan uang negara (perusahaan, organisasi, yayasan, dan sebagainya) untuk keuntungan pribadi atau orang lain.⁸⁸

Korupsi adalah tindakan pengambilan sesua-tu yang ada di bawah kekuasaannya dengan cara yang tidak benar menurut syari'at Islam.⁸⁹

⁸⁶DNR (Redaksi Kumparan), "7 Contoh Upaya Melestarikan Tanah beserta Tujuannya," <https://kumparan.com/berita-update/7-contoh-upaya-melestarikan-tanah-beserta-tujuannya-1wUPejd2lmB/full>. Diakses pada Maret 2023.

⁸⁷Kukuh Galang Waluyo, "Tindak Pidana Korupsi: Pengertian dan Unsur-unsurnya," <https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/manokwari/id/data-publikasi/berita-terbaru/3026-tindak-pidana-korupsi-pengertian-dan-unsur-unsurnya.html>. Diakses pada Desember 2022.

⁸⁸Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa..., *KBBI*, 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/korupsi>.

Dalam konteks kriminologi atau ilmu tentang kejahatan ada beberapa tipe korupsi yaitu:

- 1) *Political bribery* adalah termasuk kekuasaan dibidang legislatif sebagai badan pembentuk Undang-Undang. Secara politis badan tersebut dikendalikan oleh suatu kepentingan karena dana yang dikeluarkan pada masa pemilihan umum sering berkaitan dengan aktivitas perusahaan tertentu. Para pengusaha berharap anggota yang duduk di parlemen dapat membuat aturan yang menguntungkan mereka.
- 2) *Political kickbacks*, yaitu kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan sistem kontrak pekerjaan borongan antara pejabat pelaksana dan pengusaha yang memberi peluang untuk mendatangkan banyak uang bagi pihak-pihak yang bersangkutan.
- 3) *Election fraud* adalah korupsi yang berkaitan langsung dengan kecurangan pemilihan umum.
- 4) *Corrupt campaign practice* adalah praktek kampanye dengan menggunakan fasilitas Negara maupun uang Negara oleh calon yang sedang memegang kekuasaan Negara.
- 5) *Discretionary corruption* yaitu korupsi yang dilakukan karena ada kebebasan dalam menentukan kebijakan.
- 6) *Illegal corruption* ialah korupsi yang dilakukan dengan mengacaukan bahasa hukum atau interpretasi hukum. Tipe korupsi ini rentan dilakukan oleh aparat penegak hukum, baik itu polisi, jaksa, pengacara, maupun hakim.
- 7) *Ideological corruption* ialah perpaduan antara discretionary corruption dan illegal corruption yang dilakukan untuk tujuan kelompok.
- 8) *Mercenary corruption* yaitu menyalahgunakan kekuasaan semata-mata untuk kepentingan pribadi.⁹⁰

Menurut Shed Husein Alatas, ciri-ciri korupsi antara lain sebagai berikut:

- 1) Korupsi senantiasa melibatkan lebih dari satu orang.
- 2) Korupsi pada umumnya dilakukan secara rahasia, kecuali korupsi itu telah merajalela dan begitu dalam sehingga individu yang berkuasa dan mereka yang berada dalam lingkungannya tidak terduga untuk menyembunyikan perbuatannya.
- 3) Korupsi melibatkan elemen kewajiban dan keuntungan timbal balik.
- 4) Kewajiban dan keuntungan yang dimaksud tidak selalu berupa uang.

⁸⁹Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) No 23, yang ditetapkan di Jakarta, pada 27 Rabi'ul Akhir 1421 H /29 Juli 2000 M.

⁹⁰ Kukuh Galang Waluyo, "Tindak Pidana Korupsi: Pengertian dan Unsur-unsurnya," <https://djp.kemkeu.go.id/kppn/manokwari/id/data-publikasi/berita-terbaru/3026-tindak-pidana-korupsi-pengertian-dan-unsur-unsurnya.html> Diakses pada 1 Desember 2022.

- 5) Mereka yang mempraktikkan cara-cara korupsi biasanya berusaha untuk menyelubungi perbuatannya dengan berlindung di balik pembenaran hukum.
- 6) Mereka yang terlibat korupsi menginginkan keputusan yang tegas dan mampu untuk mempengaruhi keputusan-keputusan itu.
- 7) Setiap perbuatan korupsi mengandung penipuan, biasanya dilakukan oleh badan publik atau umum (masyarakat).
- 8) Setiap tindakan korupsi adalah suatu pengkhianatan kepercayaan.
- 9) Unsur-unsur Tindak Pidana Korupsi.⁹¹

Di antara hal yang sangat mencederai perasaan rakyat adalah, mana kala kondisi rakyat sedang terjadi krisis, tiba-tiba terdengar berita bahwa ada oknum pejabat melakukan korupsi. Maka sangat wajar kalau ancaman hukumannya adalah hukuman mati.

Pasal 2 ayat (2) UU Tipikor menyebutkan, “Dalam hal tindak pidana korupsi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam keadaan tertentu pidana mati dapat dijatuhkan.” Penjelasan Pasal 2 ayat (2) UU Tipikor menyebutkan, “Yang dimaksud dengan “keadaan tertentu” dalam ketentuan ini dimaksudkan sebagai pemberatan bagi pelaku tindak pidana korupsi apabila tindak pidana tersebut dilakukan pada waktu negara dalam keadaan bahaya sesuai dengan undang-undang yang berlaku, pada waktu terjadi bencana alam nasional, sebagai pengulangan tindak pidana korupsi, atau pada waktu negara dalam keadaan krisis ekonomi dan moneter.”⁹²

Sejarah mencatat, praktik korupsi di negeri ini sudah berlangsung sejak zaman kolonial dengan maraknya pengusaha yang menginginkan perlindungan dan jaminan dari penguasa untuk proses bisnis mereka, atau dikenal dengan perilaku pemburu rente. Istilah pemburu rente biasa diberikan kepada seseorang atau kelompok yang memperoleh keuntungan dari aset yang tidak dimilikinya.

Setelah kemerdekaan, praktik korupsi juga terjadi pada era Orde Lama. Praktik korupsi terjadi karena intervensi pemerintah melalui birokrasi yang sangat terpusat begitu besar dalam berbagai sektor ekonomi. Intervensi semacam ini yang melahirkan banyak pemburu rente dan sistem yang ramah terhadap korupsi. Akibatnya, kekayaan hanya dinikmati oleh pengusaha yang dekat dengan pemerintah dan pembangunan tidak dapat dirasakan oleh masyarakat.

⁹¹Kukuh Galang Waluyo, “Tindak Pidana Korupsi ...,” Diakses pada 1 Desember 2022.

⁹²Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia, “Menyoal Sanksi Hukuman Mati Bagi Koruptor Saat Bencana Alam,” <https://www.mkri.id/index.php?page=web.Berita&id=14988> Diakses pada 2 Desember 2020.

Akibat merajalelanya praktik korupsi di masa Orde Lama, negeri ini mengalami krisis parah dengan inflasi lebih dari 600 persen, pertumbuhan negatif, dan jumlah utang yang besar.

Rezim berikutnya, Orde Baru, tidak lebih baik. Ross McLeod, ekonom dari Australian National University, menyatakan bahwa korupsi yang terjadi pada waktu itu memang dirancang oleh rezim untuk menciptakan dan mengumpulkan manfaat bagi semua kegiatan bisnis keluarga. Rezim ini sangat dikenal dengan slogan Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN).

Praktik korupsi puluhan tahun mengantarkan Indonesia pada krisis ekonomi di tahun 1998. Pada akhirnya rezim Orde Baru tumbang akibat perilaku korupsi yang dibiarkan.

Sejak berakhirnya rezim Orde Baru, Indonesia masuk ke era yang lebih demokratis yaitu reformasi. Tapi bukan berarti, era tersebut luput dari para koruptor yang serakah.

Laboratorium Ilmu Ekonomi, Universitas Gadjah Mada mencatat bahwa sejak 2001-2015, setidaknya penegak hukum sudah menangani kasus korupsi sebanyak 2.321 kasus dengan 3.109 terdakwa yang merugikan negara sebesar Rp203,9 triliun. Artinya, negeri ini merugi sekitar rata-rata Rp 13,6 triliun per tahun pada kurun waktu tersebut.

Kasus-kasus besar meliputi kasus korupsi BLBI, Bank Century, dan e-KTP. Dari ketiga kasus itu saja, kerugian negara mencapai Rp14,28 triliun rupiah. Angka tersebut masih kecil jika dibandingkan dengan beban hutang kasus BLBI yang harus dibayar negeri ini hingga tahun 2045 sekitar Rp14.000 triliun beserta bunganya.⁹³

Kasus-kasus korupsi saat terjadi krisis yang termasuk di dalamnya terjadinya krisis pangan dalam konteks ke-Indonesiaan ternyata masih terjadi juga. Misalnya;

- 1) Jadi Tersangka Korupsi Dana Covid-19 Rp1,5 Miliar, Sekda Flores Timur Ditahan (October 26, 2022.)⁹⁴
- 2) Korupsi Dana Bantuan Covid-19 hingga Rp163 Juta, Kepala Desa Ditangkap (Era Neizma Wedya, MNC Portal · Jum'at 30 Desember 2022 21:01 WIB)⁹⁵

⁹³Zuhairan Yunmi Yunan. "Korupsi sebabkan 2 krisis ekonomi di Indonesia: kapan bangsa ini mau belajar?," <https://theconversation.com/korupsi-sebabkan-2-krisis-ekonomi-di-indonesia-kapan-bangsa-ini-mau-belajar-103523>. Diakses pada Maret 2023.

⁹⁴"Jadi Tersangka Korupsi Dana Covid-19 Rp.15 Miliar Sekda Flores Timur Ditahan" <https://ntt.bpk.go.id/jadi-tersangka-korupsi-dana-covid-19-rp15-miliar-sekda-flores-timur-ditahan/> Diakses pada 20 Maret 20230.

⁹⁵"Korupsi Dana Bantuan Covid 19 Hingga Rp.163 Juta Kepala Desa Ditangkap" <https://news.okezone.com/read/2022/12/30/610/2737475/korupsi-dana-bantuan-covid-19-hingga-rp163-juta-kepala-desa-ditangkap>, Diakses pada 20 Maret 20230.

3) Jejak Juliari, Menteri Korupsi Uang Jatah Rakyat Kala Pandemi (CNN Indonesia, Senin, 30 Agu 2021 16:08 WIB).⁹⁶

Menghindari perilaku korupsi dalam konteks Penanggulangan krisis pangan antara lain dengan cara berbuat secara profesional dan proporsional, menghindari setiap perilaku yang terindikasi perbuatan korup, khususnya dalam hal-hal yang bersifat pribadi dan atau kroni khususnya dalam hal pengadaan barang dan jasa. Lakukan audit secara profesioanal, lalu laporkan hasilnya kepada steak holder terkait dan kepada rakyat serta bangsa Indonesia.

Disertasi ini mendukung teori green ekonomi, Namun dalam Al-Quran, green ekonomi yang dimaksud adalah yang mencakup 3 dimensi penting, yaitu dimensi, yaitu: Dimensi Ruhiyah atau spiritual, Dimensi Badaniyah atau Fisik, dan Dimensi Ijtimaiyah atau Sosial, sebagaimana disampaikan di atas.

Pertama; Dimensi Ruhiyah/spirituality; Di dalamnya terkandung nilai-nilai: a. Ikhlas, b. Mizan atau keseimbangan dan c. Leadership dan Amanah,

Kedua: Dimensi Jasmaniyah/physicality, di dalamnya terkandung nilai-nilai atau semangat: a. Bergerak untuk meraih Berkah, d. Memuliakan Makanan, c. Berhemat atau Menabung Pangan.

Ketiga adalah : Dimensi Sosial, Di dalamnya terkandung nilai-nilai: a. Keadilan dan Kesetaraan, b. Tidak Berbuat Kerusakan, c. Menghindari Korupsi.

Green ekonomi seperti dijelaskan oleh Prof. Arief bahwa green economy sering didefinisikan sebagai sistem ekonomi yang selain mampu meningkatkan kesejahteraan dan keadilan sosial juga bisa mengurangi kerusakan alam dan lingkungan. Paradigma ini dapat menjadi anti-tesis dari trade-off antara pertumbuhan dan lingkungan.⁹⁷

Tokoh-tokoh dan akademisi lain baik yang sejalan maupun yang berlawanan dapat ditampilkan dalam tabel berikut;

No	Nama Tokoh	Pandangannya	Status
01	Ahmad Mubariq. (2010).	Green Economy: Global Perspectives and Indonesia Context.	Pro

⁹⁶ “Jejak Juliari Menteri Korupsi Uang Jatah Rakyat Kala Pandemi. “ <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210830133905-12-687308/jejak-juliari-menteri-korupsi-uang-jatah-rakyat-kala-pandemi>. Diakses pada 20 Maret 2023.

⁹⁷ Artanti Hendriyana, Arief Anshory Yusuf, “Selain Masalah Sosial, Indonesia Hadapi Tantangan Besar dalam Pengelolaan, <https://www.unpad.ac.id/2018/02/prof-arief-anshory-yusuf-selain-masalah-sosial-indonesia-hadapi-tantangan-besar-dalam-pengelolaan-sumber-daya-alam-dan-lingkungan>. Diakses pada 3 Februari 2023.

- Makalah disampaikan pada serial diskusi Penyusunan Indonesia Green Economy Policy Paper. Kementerian PPN/Bappenas, 14 Juli 2010.
- 02 Arief Anshory Yusuf “Pertumbuhan inklusif dan green economy tidak bisa terjadi dengan sendirinya karena sistem ekonomi pasar yang kita anut, buta dengan keadilan dan eksternalitas lingkungan. Oleh karena itu peran negara sangat diperlukan untuk melakukan koreksi-koreksi. Dalam keadilan ekonomi, misalnya, melalui pemerataan kesempatan dalam konteks pengembangan human capital terutama di bidang pendidikan dan kesehatan, serta penguatan perlindungan sosial,”(2018) Pro
- 03 Joel Makower Dalam Buku “Strategies for the Green Economy : Opportunities and challenges in the new world of business” (2008) Pro
- 04 Miguel Mendonca, David Jacobs, Benjamin K. Sovacool Dalam buku Powering the Green Economy The Feed-in Tariff Handbook (2009) Pro
- 05 Eugene Hargrove dan Mark Sagoff Manusia terpisah dari alam, Mengutamakan hak-hak manusia atas alam tetapi tidak menekankan tanggung jawab manusia. Kontra
- 06 Paul Burkett Dalam buku “Marxism and Kontra

Ecological Aconomics”

- 07 Niccolo Machiavelli Memisahkan antara etika dan Kontra
politik dalam mengemban tugas
negara.

Untuk dapat merealisasikan konsep ini diperlukan strategi sebagai berikut;

- a). Jangka pendek (0 sampai 6 bulan ke depan)
 - 1). Membuat database daerah-daerah terdampak krisis pangan.
 - 2). Pemanfaatan potensi daerah dan pembukaan akses dan sinergi pengadaan pangan antar daerah.
 - 3). Melakukan import pangan hanya bila benar-benar diperlukan.
- b). Jangka menengah (6 bulan sampai 1 atau 2 tahun ke depan).
 - 1). Menggalakkan sektor pertanian termasuk perkebunan, peternakan dan perikanan serta upaya swasembada pangan.
 - 2). Mempermudah akses pupuk dan pengairan serta permodalan bagi petani.
 - 3). Menyediakan alat2 tehnologi pertanian modern.
- c). Jangka Panjang (2 tahun sampai 5 dan atau 7 tahun ke depan)
 - 1). Pengembangan pendidikan, riset dan teknologi pertanian.
 - 2). Pembagian beasiswa di Perguruan Tinggi untuk mahasiswa pertanian
 - 3). Membuka jaringan kerjasama bidang pertanian dalam dan luar negeri.

BAB V

RELEVANSI PENANGGULANGAN KRISIS PANGAN PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN IMPLEMENTASINYA DI INDONESIA

A. Pengalaman Indonesia menghadapi Krisis

Boleh jadi tahun 1997 adalah tahun paling kelam yang dialami Indonesia semenjak Indonesia merdeka tahun 1945, mengingat krisis ini tidak saja dialami Indonesia, melainkan dialami juga oleh beberapa negara lain seperti Malaysia, Thailand, dan lain-lain. Istilah yang digunakan untuk menggambarkan krisis yang terjadi kala itu sebagai krisis multidimensional, karena yang meskipun awalnya krisis moneter, berubah menjadi krisis ekonomi akibat lumpuhnya kegiatan ekonomi karena semakin banyak perusahaan yang tutup dan meningkatnya jumlah pekerja yang menganggur, krisis pangan akibat kegagalan panen padi di banyak tempat karena musim kering yang panjang dan terparah selama 50 tahun terakhir, hama, kebakaran hutan secara besar-besaran di Kalimantan dan peristiwa kerusuhan yang melanda banyak kota pada pertengahan Mei 1998.

Dampak krisis yang terjadi di Indonesia kala itu, juga dirasakan oleh mahasiswa Indonesia yang belajar di luar negeri, antara lain seperti mahasiswa Indonesia di Mesir. Seorang kolumnis kenamaan di Mesir bernama Fahmi Huwaini, menulis di salah satu tabloid mingguan di Mesir tentang kondisi mahasiswa Indonesia di Mesir, yang antara lain digambarkan untuk makan sehari-hari mereka hanya makan dori kering atau *Isy*,¹ yang

¹*Isy* atau roti *'Isy*, adalah nama salah satu makanan pokok masyarakat Mesir, bahkan masyarakat timur tengah terbuat dari gandum. Mengkonsumsinya bisa cukup elastis. Bisa

dimakan dengan garam plus air putih. Tak ayal tulisan tersebut menjadi viral, sehingga berbodong-bondonglah masyarakat Mesir datang ke Kedutaan Republik Indonesia di Kairo dan kantor Persatuan Pelajar Indonesia di Mesir membawa berbagai bantuan.

Keadaan tersebut membuat Duta Besar Indonesia di Kairo saat itu (sekitar tahun 1998-1999) Dr Hassan Wirajuda bersama organisasi-organisasi kekeluargaan mahasiswa Indonesia di Kairo dan PPMI (Persatuan Pelajar dan Mahasiswa Indonesia) di Mesir membentuk suatu lembaga bernama TPKM (Tim Penanggulangan Krisis Mahasiswa). Jumlah mahasiswa Indonesia di Mesir kala itu sekitar 3000an mahasiswa.

Jumlah mahasiswa ini kemudian dipetakan menjadi 3 bagian. Bagian pertama, mereka yang mendapat beasiswa dari berbagai instansi, baik Al-Azhar maupun instansi lainnya, seperti *Baituzzakâh* Kuwait, Majelis A'la Lissy'u'aun Islamiyah (Majlis Tinggi Islam Mesir), dan lain-lain, bahkan ada yang memberi beasiswa secara personal dari masyarakat Mesir. Kelompok pertama ini adalah kelompok mayoritas atau sekitar 65-70 persen.

Bagian kedua, adalah kelompok warna kuning, adalah mereka yang tetap semangat belajar di satu sisi sedangkan di sisi lain mereka serba kekurangan dan tidak mendapatkan beasiswa. Mereka inilah yang menjadi sasaran utama TPKM. Jumlahnya sekitar 20-25 persen.

Bagian ketiga adalah kelompok mahasiswa berwarna merah, adalah mereka benar-benar tidak mendapatkan apa-apa dari keluarganya di satu sisi, pada sisi yang lain mereka juga kehilangan semangat belajar. Termasuk kelompok ini adalah mereka yang telah menyelesaikan kuliah, mereka ingin pulang hanya saja tidak ada biaya untuk membeli tiket. Dengan memperhatikan kelompok merah ini akhirnya Duta Besar RI di Kairo melalui jaringannya meminta agar pengiriman Kapal laut yang sudah dibeli dari sebelum Indonesia krisis dari Jerman, diminta agar mampir ke Mesir. Maka sekitar 150-200an mahasiswa pulang ke Indonesia dengan kapal laut.

Di antara hal yang patut disyukuri dari Ummat Islam Indonesia dengan status ummat Islam mayoritas, yang tentu saja di Indonesia banyak sekali para guru, kiai dan ulama serta tokoh-tokoh masyarakat lainnya yang bahu membahu saling mengingatkan untuk hidup hemat, serta banyak mengadakan istighatsah (semacam dzikir dan doa berjamaah untuk mohon pengampunan Allah serta memohon pertolongan Allah SWT) di Masjid-Masjid dan Mushalla, terutama di Masjid usai shalat Jum`at dan shalat-shalat berjamaah, agar Indonesia segera terbebas dari krisis yang menimpanya.

Ummat Islam Indonesia yang mayoritas berakidah Ahlussunnah-Waljamaah, bermadzhab syafii, mereka yakin dan percaya konsep ikhtiar

dimakan dengan daging, ayam, ikan, *Fûl* (semacam bubur terbuat dari bahan jenis kacang) atau dimakan dengan *halâwah* (manisan), keju, selai buah-buahan, atau madu.

dan tawakkal. Berbeda dengan kelompok qadariyah atau *free wil*² yang kesannya terlalu percaya diri bahwa semua masalah bisa diatasi dengan kemampuan akal dan kemampuan manusia. Berbeda juga dengan kelompok jabariyah atau *fatalism*³ yang berpandangan bahwa suatu manusia ibaratnya seperti robot, segala sesuatu terserah Allah. Maka bangsa Idan Ummat Islam Indonesia semangat ikhtiar dan berdoa agar bisa keluar dari krisis.

Indonesia yang kala itu dipimpin oleh Presiden BJ Habibie (Alm), dengan berbagai kebijakannya, dengan ikhtiar dan doa dari seluruh elemen bangsa akhirnya pelan-pelan Indonesia pulih dari krisis multidimensional yang menderanya, atas izin Allah SWT.

Belakangan ini, di Indonesia, berbagai peristiwa gagal panen akibat cuaca ekstrim semakin sering ditemukan. Salah satu kasus yang sangat mengkhawatirkan ketika embun beku di Kuyawage, Kabupaten Lanny Jaya, Papua hingga mengakibatkan rusaknya lahan pertanian masyarakat dan terjadinya gagal panen. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) mencatat sekitar 500 lebih kepala keluarga mengalami kelaparan, bahkan beberapa telah merengas nyawa.⁴

Kenaikan suhu global, mengakibatkan kondisi cuaca yang tidak menentu. Para petani bawang merah di Brebes, harus rela kehilangan kesempatan panen hampir 50 persen dari yang semestinya mereka panen akibat hujan ekstrim. Begitu juga dengan petani cabe, hampir di semua wilayah Jawa dan Sumatera yang menderita kerugian akibat hujan ekstrim.⁵

Gagal panen akibat cuaca ekstrim semakin sering terjadi di Indonesia. Masyarakat harus menanggung biaya lebih untuk memperoleh pasokan

²*Qadariyah* berasal dari bahasa Arab, yaitu dari kata *qadara* yang artinya kemampuan dan kekuatan. Dalam bahasa Inggris *free will* yaitu kemauan bebas. Adapun menurut pengertian Istilah, *Qadariyah* adalah suatu paham yang percaya bahwa segala tindakan manusia tidak dipaksakan oleh Allah SWT tetapi manusia memiliki kemampuan (*qadar*) untuk berusaha sendiri. Itulah sebabnya akhirnya golongan ini disebut dengan "*Qadariyah*". Dikutip dari situs Universitas Islam An-Nur Lampung, <https://an-nur.ac.id/doktrin-qadha-dan-qadar-menurut-qadariyah/>.

³Secara bahasa *jabariyah (fatalism)* berasal dari kata *jabara* yang mengandung arti *memaksa dan mengharuskannya melakukan sesuatu*. Menurut Harun Nasution *jabariyah* adalah paham yang menyebutkan bahwa segala perbuatan manusia telah ditentukan dari semula oleh Qadha dan Qadar Allah. Maksudnya, setiap perbuatan yang dikerjakan manusia tidak berdasarkan kehendak manusia, tapi diciptakan oleh Tuhan dan dengan kehendak-Nya, manusia tidak mempunyai kebebasan dalam berbuat, manusia mengerjakan perbuatan dalam keadaan terpaksa (*majbur*). Dikutip dari situs Universitas Islam An-Nur Lampung, <https://an-nur.ac.id/aliran-jabariyah-pengertian-dasar-doktrin-ajaran-dan-aliran>.

⁴Greenpeace.org, "Krisis pangan dan tantangan masa depan" <https://www.greenpeace.org/indonesia/cerita/55507/krisis-pangan-dan-tantangan-masa-depan/>. Diakses pada 3 Januari 2023.

⁵Greenpeace.org, krisis pangan dan tantangan ..., Diakses pada 3 Januari 2023.

karbohidrat, protein, dan serat. Sementara, lonjakan harga pangan, tidak pernah benar-benar mendatangkan kesejahteraan bagi petani. Petani, justru ikut menderita kerugian karena hasil panen yang tidak maksimal. Sementara, mereka harus tetap menanggung biaya produksi yang semakin tinggi.⁶

Sunnatullah-nya memang tidak ada suatu negeri yang akan mengalami aman tentram damai dan sejahtera selalu tanpa kekurangan apapun. Karena kondisi seperti ini seperti dan seolah-olah menggambarkan suasana surga, dan ini musthil. Saat ini masih episode kehidupan dunia, sehingga hukum - hukum keduniaan masih adan terus berlaku, seperti datan dan pergi, baik dan buruk, fana, rusak dan binasa tentu merupakan hal yang bersifat duniawi, untuk memastikan bahwa dunia dunia benar-benar tempat tempat ujian dan permainan.

Allah SWT memastikan hal ini dalam Al-Quran;

إِنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌّ وَلَهُمْ وَإِنْ تَوَمَّنُوا وَتَتَّقُوا يُؤْتِكُمْ أَجْرَكُمْ وَلَا يَسْأَلُكُمْ
أَمْوَالَكُمْ ﴿٣٦﴾

Sesungguhnya kehidupan dunia itu hanyalah permainan dan kelengahan. Jika kamu beriman dan bertakwa, Allah akan memberikan pahala kepadamu dan Dia tidak akan meminta harta-hartamu. (QS. Muhamamd/47:36).

Allah SWT juga berfirman,

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَعِبٌّ وَلَهُمْ وَلِلدَّارِ الْآخِرَةِ خَيْرٌ لِّلَّذِينَ يَتَّقُونَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿٣٢﴾

Kehidupan dunia hanyalah permainan dan kelengahan, sedangkan negeri akhirat itu, sungguh lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Tidakkah kamu mengerti? (QS. Al-An`am/6:32)

Pada ayat lain Allah SWT berfirman,

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِيرِ
الصَّالِحِينَ ﴿١٥٥﴾

Kami pasti akan mengujimu dengan sedikit ketakutan dan kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Sampaikanlah (wahai Nabi Muhammad,) kabar gembira kepada orang-orang sabar. (QS. Al-Baqarah/2:155).

Ketika menjelaskan ayat ini, Ibnu Katsir menulis; Allah SWT. memberitahukan bahwa Dia pasti menimpakan cobaan kepada hamba-

⁶Greenpeace.org, krisis pangan dan tantangan ..., Diakses pada 3 Januari 2023.

hamba-Nya, yakni melatih dan menguji mereka. Seperti yang disebutkan di dalam firman lainnya, yaitu:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ حَتَّىٰ نَعْلَمَ الْمُجَاهِدِينَ مِنْكُمْ وَالصَّابِرِينَ وَنَبْلُوَ أَخْبَارَكُمْ

Dan sesungguhnya Kami benar-benar akan menguji kalian agar Kami mengetahui (supaya nyata) orang-orang yang berjihad dan bersabar di antara kalian; dan agar Kami menyatakan (baik buruknya) hal ihwal kalian. (Muhammad/47: 31)

Adakalanya Allah SWT. mengujinya dengan kesenangan dan adakalanya mengujinya dengan kesengsaraan berupa rasa takut dan rasa lapar.

Pada ayat lain, Allah SWT berfirman;

وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا قَرْيَةً كَانَتْ آمِنَةً مُّطْمَئِنَّةً يَأْتِيهَا رِزْقُهَا رَغَدًا مِنْ كُلِّ مَكَانٍ فَكَفَرَتْ بِأَنْعُمِ اللَّهِ فَأَذَاقَهَا اللَّهُ لِبَاسَ الْجُوعِ وَالْخَوْفِ بِمَا كَانُوا يَصْنَعُونَ ﴿١١٢﴾

Allah telah membuat suatu perumpamaan sebuah negeri yang dahulu aman lagi tenteram yang rezekinya datang kepadanya berlimpah ruah dari setiap tempat, tetapi (penduduknya) mengingkari nikmat-nikmat Allah. Oleh karena itu, Allah menimpakan kepada mereka bencana kelaparan dan ketakutan karena apa yang selalu mereka perbuat. (QS.An-Nahl/16:112)

Negara yang terkenal dengan kata-kata subur dan Makmur seperti Indonesia, ternyata belum tentu “aman” dari krisis pangan. Dan ternyata peristiwa krisis pangan bukanlah satu-satunya peristiwa yang berdiri sendiri, melainkan bisa jadi krisis pangan sering kali terkait dengan peristiwa atau jenis krisis yang lain, contoh-nya krisis pupuk.

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo pada ketika membuka sesi pertama Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 di Bali, memfokuskan pembicaraannya pada dampak negatif krisis pupuk yang bisa berdampak pada krisis lanjutan yang berupa krisis pangan terutama pada negara-negara berkembang, bahkan krisis pangan dunia.⁷

Langka bahan baku dan pupuk diprediksi dapat berdampak pada anjloknya produksi pangan, bahkan gagal panen bisa terjadi di berbagai belahan dunia, terutama dampaknya akan dirasakan oleh 48 negara berkembang yang memiliki tingkat kerawanan pangan tinggi.⁸

⁷Muhrizal Sarwani, “Krisis Pupuk Dunia: Dampaknya bagi Indonesia”, Kompas.com, : <https://money.kompas.com/read/2022/12/03/070000026/krisis-pupuk-dunia--dampaknya-bagi-indonesia-?page=all>. Diakses pada 3 Oktober 2022.

⁸ Muhrizal Sarwani, “Krisis Pupuk Dunia:..” Diakses pada 8 Desember 2022.

Oleh karena itu, menjadi sangat penting adanya koordinasi dan kerjasama semua elemen terkait pangan, agar tercipta keharmonisan, karena seluruh elemen terkait tersebut. Disinilah fungsi dan peran keterampilan managerial dan leadership seorang pemimpin melalui *good will* atau kemauan dan inisiatif yang baik untuk benar-benar ingin mensejahterakan bangsa dan negaranya.

B. Implementasi Perumusan Konsep Penanggulangan Krisis Pangan oleh DPR (Dewan Perwakilan Rakyat)

Posisi sebagai anggota DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) di Indonesia sesungguhnya sangat strategis karena di tangan merekalah lahirnya perundang-undangan yang akan dijalankan oleh pemerintah Republik Indonesia. Oleh karenanya maka anggota DPR idealnya harus dari kalangan orang-orang terbaik.

"DPR itu lembaga yang sangat penting, karena itu harus diisi oleh orang-orang yang baik. Kalau itu terealisasi, kita bisa berharap, kinerjanya semakin membaik. Bukan hanya dalam membuat perundangan, tetapi juga dalam hal pengawasan serta penganggaran," kata Yandri penuh harap.

Pernyataan itu disampaikan Yandri Susanto pada acara Dialog Kebangsaan bersama tokoh masyarakat Kabupaten Malang, Jawa Timur. Acara tersebut berlangsung di Hotel Grand Cakra Malang, Minggu (13/11/2022). Untuk menyemarakkan suasana, mantan Ketua Komisi VIII DPR RI, itu mengisinya dengan berbagai kuis, mengajukan pertanyaan dan memberi hadiah bagi peserta yang berani mencoba untuk menjawab soal-soal yang diajukan.

Memilih orang baik, jujur, taat beribadah dan suka menolong masyarakat, menurut Yandri termasuk ibadah dengan kategori amal jariyah. Karena produk-produk kerja DPR, tidak hanya akan dirasakan manfaatnya sekarang saja. Tetapi hasil pekerjaan DPR, itu akan bermanfaat dalam jangka waktu yang lama. Sehingga pemilih, ikut mendapatkan pahala selama hasil kerja DPR, Itu masih digunakan.

"Meskipun kita tidak duduk menjadi anggota DPR, tetapi karena kita memilih anggota legislatif dari orang-orang yang baik, dan mereka menghasilkan perundangan yang baik, maka kita ikut mendapat kebaikannya, berupa pahala yang akan terus mengalir," tambah Yandri.

Saat ini, menurut Yandri kondisi bangsa Indonesia sedang tidak baik-baik saja. Indonesia tengah dalam kondisi darurat narkoba, judi, bahaya LGBT, dan terancam krisis ekonomi dunia. Karena itu dibutuhkan figur-figur anggota DPR yang baik, siap memperjuangkan kepentingan bangsa dan negara.

'Kita butuh orang baik, dalam jumlah yang besar. Dan untuk menempatkan orang-orang terbaik, pada posisi yang tepat sesuai konstitusi,

adalah menggunakan saluran pemilu, lima tahun sekali. Kalau lima tahun sekali, itu tidak dimanfaatkan maka kita akan merugi," pungkas Yandri.⁹

Terkait dengan fungsi legislasi, DPR memiliki tugas dan wewenang:

1. Menyusun Program Legislasi Nasional (Prolegnas)
2. Menyusun dan membahas Rancangan Undang-Undang (RUU)
3. Menerima RUU yang diajukan oleh DPD (terkait otonomi daerah; hubungan pusat dan daerah; pembentukan, pemekaran dan penggabungan daerah; pengelolaan SDA dan SDE lainnya; serta perimbangan keuangan pusat dan daerah)
4. Membahas RUU yang diusulkan oleh Presiden ataupun DPD
5. Menetapkan UU bersama dengan Presiden
6. Menyetujui atau tidak menyetujui peraturan pemerintah pengganti UU (yang diajukan Presiden) untuk ditetapkan menjadi UU

Terkait dengan fungsi anggaran, DPR memiliki tugas dan wewenang:

1. Memberikan persetujuan atas RUU tentang APBN (yang diajukan Presiden)
2. Memperhatikan pertimbangan DPD atas RUU tentang APBN dan RUU terkait pajak, pendidikan dan agama
3. Menindaklanjuti hasil pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang disampaikan oleh BPK
4. Memberikan persetujuan terhadap pemindahtanganan aset negara maupun terhadap perjanjian yang berdampak luas bagi kehidupan rakyat yang terkait dengan beban keuangan negara

Terkait dengan fungsi pengawasan, DPR memiliki tugas dan wewenang:

1. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan UU, APBN dan kebijakan pemerintah
2. Membahas dan menindaklanjuti hasil pengawasan yang disampaikan oleh DPD (terkait pelaksanaan UU mengenai otonomi daerah, pembentukan, pemekaran dan penggabungan daerah, pengelolaan SDA dan SDE lainnya, pelaksanaan APBN, pajak, pendidikan dan agama)

Tugas dan wewenang DPR lainnya, antara lain:

1. Menyerap, menghimpun, menampung dan menindaklanjuti aspirasi rakyat
2. Memberikan persetujuan kepada Presiden untuk: (1) menyatakan perang ataupun membuat perdamaian dengan Negara lain; (2) mengangkat dan memberhentikan anggota Komisi Yudisial.

⁹Yandri Susanto: Kita Butuh Banyak Orang Baik Jadi Anggota DPR, <https://mpr.go.id/berita/Yandri-Susanto-:Kita-Butuh-Banyak-Orang-Baik-Jadi-Anggota-DPR>. Diakses pada April 2023.

3. Memberikan pertimbangan kepada Presiden dalam hal: (1) pemberian amnesti dan abolisi; (2) mengangkat duta besar dan menerima penempatan duta besar lain
4. Memilih Anggota BPK dengan memperhatikan pertimbangan DPD
5. Memberikan persetujuan kepada Komisi Yudisial terkait calon hakim agung yang akan ditetapkan menjadi hakim agung oleh Presiden
6. Memilih 3 (tiga) orang hakim konstitusi untuk selanjutnya diajukan ke Presiden¹⁰

DPR yang menangani persoalan pangan tergabung di Komisi IV yang meliputi: Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Kelautan, Perikanan dan Pangan.

Dasar hukum dalam penanggulangan krisis pangan di Indonesia, sebenarnya sudah dibuat oleh DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) Indonesia, yaitu berupa lahirnya Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 tahun 2012 Tentang Pangan. Sebagaimana terlampir.

Rumusan-rumusan perundang-undangan tentang pangan yang telah dibuat dan disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat, menjadi pedoman dan acuan penting bagi pemerintah dan rakyat Indonesia (khususnya) untuk bersama-sama menanggulangi krisis pangan.

Hal yang demikian ini –kalau di dalam Al-Quran– seolah-olah seperti pedoman dan arahan yang disampaikan Nabi Yusuf AS. kepada Raja dan rakyatnya, terkait makna mimpi yang dialami Raja sebelum krisis pangan terjadi, seperti yang Allah SWT firmankan pada surah Yusuf/12 ayat 43 sampai 49.

Sekarang di zaman ini, Nabi dan Rasul sudah tidak ada lagi, Wahyu dalam arti wahyu yang turun kepada Nabi dan Rasul sudah tidak ada lagi. Yang ada dan abadi adalah Al-Quranul Karim. Kisah Nabi Yusuf dalam konteks penanggulangan krisis pangan menjadi spirit dan inspirasi sebagai konsep penanggulangan krisis pangan pada saat kapan dan dimanapun.

C. Implementasi Penanggulangan Krisis Pangan oleh Pemerintah

Pemerintah adalah pengemban amanat pertama dan utama dalam mensejahterakan Rakyat. Mereka adalah para aparatur negara yang dipilih dan disumpah untuk menjalalkan Amanah bahkan sudah disiapkan gaji dengan semua fasilitas untuk memikirkan dan bekerja demi kepentingan bangsa dan negara. Maka ketika terjadi masalah krisis, mereka adalah kelompok yang ada pada barisan terdepan untuk menyelesaikannya.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 tentang pangan disebutkan bahwa Negara (yang dalam hal ini dipimpin oleh

¹⁰DPR RI. Tugas dan Wewenang, <https://www.dpr.go.id/tentang/tugas-wewenang#:~:wewenang%20DPR%20lainnya,dan%20memberhentikan%20anggota%20Komisi%20Yudisial>. Diakses pada Maret 2023.

seorang presiden dan seorang wakil presiden dengan berpuluh menteri sebagai pembantu presiden) berkewajiban mewujudkan ketersediaan, keterjangkauan, dan pemenuhan konsumsi Pangan yang cukup, aman, bermutu, dan bergizi seimbang, baik pada tingkat nasional maupun daerah hingga perseorangan secara merata di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sepanjang waktu dengan memanfaatkan sumber daya, kelembagaan, dan budaya local.¹¹

Untuk mengatasi masalah krisis pangan di Indonesia, Pemerintah Republik Indonesia telah membentuk sebuah lembaga yang bernama : Badan Pangan Nasional.

Badan Pangan Nasional merupakan lembaga pemerintah yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden dalam pelaksanaan urusan pangan, untuk menciptakan kedaulatan pangan, ketahanan pangan, dan kemandirian pangan bagi negara.

Terdapat sembilan komoditas pangan yang menjadi sasaran tugas Badan Pangan Nasional, yaitu beras, jagung, kedelai, gula konsumsi, bawang, telur unggas, daging ruminansia, daging unggas, cabai.¹²

Badan Pangan Nasional dibentuk berdasarkan Perpres Nomor 66 Tahun 2021 tentang Badan Pangan Nasional yang merupakan amanat dari UU Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan.

Badan ini melaksanakan pengadaan, pengelolaan, dan penyaluran cadangan pangan yang dilakukan melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Berkaitan dengan stabilitas harga dan inflasi, khususnya Sembilan bahan pokok, tetap akan dijaga oleh Badan Pangan Nasional melalui BUMN di bidang pangan sebagai instrumennya.

¹¹DPR RI, *Undang-Undang RI. No. 18 tahun 2012 Tentang Pangan*.

¹² Nugraheny, dkk. "9 Komoditas Jadi Sasaran Kerja Badan Pangan Nasional Bentuk Jokowi". *Kompas.com*. <https://nasional.kompas.com/read/2021/08/25/09484461/9-komoditas-jadi-sasaran-kerja-badan-pangan-nasional-bentukan-jokowi>. Diakses 7 Januari 2023.



Badan Pangan Nasional¹³

Menarik apa yang dilakukan oleh Badan Pangan Nasional, dalam program kerjasama seperti yang tergambar pada diagram diatas, sehingga tersurat sinerginya dengan lembaga-lembaga lain, untuk menyelesaikan masalah pangan, seperti: Kementerian/Lembaga, BUMN, Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, Lembaga Swadaya Masyarakat, Media, Organisasi Internasional, petani dan peternak, Asosiasi Pangan, Lembaga Keuangan, Sektor Swasta.

Catatannya adalah, betapa sebuah ujian besar bernama krisis pangan tidak bisa dihadapi dengan sendirian atau sekelompok orang saja, melainkan perlu melibatkan banyak pihak, baik nasional maupun internasional.

Langkah-langkah yang dilakukan Pemerintah dalam penanggulangan krisis pangan dan pertanian yang terjadi antara lain akibat perubahan iklim dan gejolak ekonomi global sebelum pandemi Covid-19, maka –antara lain juga dibantu-- melalui Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional atau Kementerian PPN/BAPPENAS telah menyiapkan beberapa strategi, yaitu;

1. Meningkatkan penambahan nutrisi pangan.
2. Produksi pangan domestik dan industri makanan lokal.¹⁴

¹³Sumber: Situs badan Pangan nasional, <https://badanpangan.go.id/wiki/kebijakan> (diakses pada Januari 2023)

¹⁴Kementerian PPN/BAPPENAS, Bappenas Paparkan Strategi Atasi Krisis Pangan dan Pertanian Akibat Covid-19, 29 September 2020, <https://www.bappenas.go.id/id/berita/bappenas-paparkan-strategi-atasi-krisis-pangan-dan-pertanian-akibat-covid-19>. Diakses 15 Desember 2022.

Untuk merealisasikan hal tersebut, diperlukan stimulus ekonomi bagi pengusaha, baik penghasil makanan maupun petani agar bisa menghasilkan produk dengan kualitas yang lebih baik.

Akses pangan yang stabil juga dibutuhkan untuk menjamin distribusi merata ke semua lapisan masyarakat.

Bantuan pangan terhadap rumah tangga yang rentan juga penting. Pilar ini fokus untuk memberikan pangan yang memadai bagi semua orang. Bersamaan dengan hal itu, pilar ini diharapkan juga dapat mengurangi sampah makanan yang dihasilkan.

Berdasarkan asalnya, terdapat dua jenis sampah makanan.

1. *Food loss*, yaitu sampah makanan yang berasal dari hasil produksi pertanian, perikanan, maupun peternakan, dan distribusi.
2. *Food waste*, yaitu sampah makanan yang dihasilkan dari konsumsi individu, memasak, dan makan disebut.

Untuk mengurangi *food loss*, diperlukan praktik pertanian dan distribusi yang baik. Saat ini, kehilangan bahan pangan banyak terjadi saat distribusi pengiriman barang. Usaha mengurangi *food loss* dan *food waste* tidak hanya dilakukan oleh pemerintah dengan insentif fiskal, tetapi memerlukan kerja sama dari berbagai pihak, seperti komunitas dan sektor privat.

Food Estate adalah upaya pemerintah atasi krisis pangan sekaligus merupakan program peningkatan penyediaan pangan serta sebagai salah satu upaya Pemerintah dalam menghadapi krisis pangan (seperti yang dinyatakan oleh WHO) akibat pandemi COVID-19.

Pemerintah mengingatkan akan ancaman krisis pangan dunia sudah di depan mata. Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo mengajak, seluruh pihak termasuk pemerintah daerah maupun petani untuk ikut mengantisipasi krisis ini. Salah satu caranya dengan meningkatkan stok pangan dalam negeri.

"Kita harus meningkatkan stok pangan karena ancaman krisis pangan sudah di depan mata," kata Mentan pada Peringatan Hari Krida Pertanian Nasional ke-50 Tahun 2022 dan kegiatan panen raya padi IP400 di Desa Tegal Sari, Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah.

Presiden Joko Widodo juga turut mengingatkan seluruh pihak harus hati-hati soal pangan karena ketidakpastian pasokan pangan terus meningkat di pasar global. Contohnya, pada Januari 2022 hanya ada tiga negara yang menyetop ekspor pangan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri.

Sedangkan pada pertengahan Juni 2022 jumlah negara yang menyetop ekspor pangan meningkat menjadi 23 negara karena masing-masing negara ingin menjaga stok pangan guna memenuhi kebutuhan domestik.

Atas ancaman krisis pangan ini, berikut merdeka.com akan merangkum sejumlah jurus pencegahan yang disiapkan pemerintahan Jokowi.

1. Imbau Masyarakat Ikut Bercocok Tanam

Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengajak masyarakat untuk menanam berbagai jenis tanaman pangan di lahan-lahan terlantar, guna memitigasi dampak negatif tekanan rantai pasok komoditas pangan di pasar global.

"Saya hanya ingin titip, sampaikan kepada masyarakat, pada rakyat bahwa yang namanya sekarang ini jangan sampai ada lahan yang terlantar tidak ditanami apa-apa," kata Presiden Jokowi.

Dia mengimbau masyarakat untuk menanam komoditas pangan yang bisa cepat berproduksi, seperti singkong ataupun jagung. Dengan memiliki sumber produksi pangan sendiri, masyarakat akan memiliki ketahanan sumber pangan, sehingga terjaga dari tekanan pasokan komoditas pangan di pasar global.

"Yang gampang-gampang saja, jagung 3 bulan sudah bisa panen, singkong juga 3 bulan sudah panen. Tanami cepat-cepat karena kita tidak tahu situasi, perubahan iklim dan lain-lain," imbuhnya

2. Siapkan Sumber Makanan Alternatif

Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyebut, saat dunia menghadapi ancaman krisis pangan, perlu ada rencana memanfaatkan alternatif bahan pangan.

"Banyak pilihan-pilihan yang bisa kita kerjakan di negara kita, diversifikasi pangan, alternatif-alternatif bahan pangan, tidak hanya tergantung pada beras karena kita memiliki beras, karena kita memiliki jagung, memiliki sagu, dan juga sebetulnya tanaman lama kita, yang ketiga adalah sorgum," katanya.

Oleh karena itu, Jokowi memerintahkan pemerintah daerah untuk memastikan luasan lahan yang dapat digunakan untuk menanam sorgum. Sehingga tidak bergantung pada bahan pangan lainnya.

"Karena di sini juga sudah dicoba jagung kurang berhasil, coba sorgum sangat berhasil karena memang sebelumnya sorgum itu sudah bertumbuh baik dan ditanam oleh para petani kita di Sumba Timur dan di Provinsi Nusa Tenggara Timur," ujarnya.

3. Amankan Suplai, Diversifikasi, dan Efisiensi

Menteri Koordinator Perekonomian, Airlangga Hartarto menyampaikan bahwa Indonesia tengah berkonsentrasi terhadap ketersediaan pangan dalam negeri, mengingat terdapat 24 negara yang melarang ekspor komoditas pangan, meskipun tujuh di antaranya telah melakukan relaksasi.

Menko Airlangga memaparkan terdapat tiga kunci yang akan dilancarkan pemerintah untuk mewujudkan ketersediaan pangan, yakni mengamankan suplai, diversifikasi pangan, dan melakukan efisiensi.

"Sudah 24 negara melarang ekspor. Namun, tujuh sudah melakukan relaksasi lagi. Sehingga, dari itu ada 17 negara, dan yang dilarang itu mulai dari gandum, ayam, dan produk hortikultura lain, termasuk pupuk. Jadi, ini kita harus betul-betul berkonsentrasi terhadap ketersediaan pangan dalam negeri," kata Menko Airlangga.

Menko menyampaikan satu sektor pangan yang perlu digenjut dan ditingkatkan adalah produksi hasil pertanian dan kelautan, sehingga Indonesia dapat mengurangi ketergantungan impor protein.

"Nah, ini harus kita dorong, budi daya ini harus didorong untuk menggantikan yang ditangkap, semua protein baik itu dari ikan dan udang. Badan pangan harus mempromosikan agar orang Indonesia tidak tergantung pada daging impor," tukas Menko Airlangga.¹⁵

D. Peran serta masyarakat dalam mengimplementasikan program penanggulangan krisis pangan dan ketahanan pangan.

Krisis pangan merupakan masalah besar dan sistemik, sehingga penyelesaiannya tidak bisa hanya dilakukan oleh satu atau dua orang saja, akan tetapi penanggulangannya perlu melibatkan semua komponen bangsa, mulai dari pejabat negara paling tinggi, sampai yang paling rendah, bahkan yang tidak punya jabatan sekalipun, yaitu keikutsertaan dan peran masyarakat.

Soekarno, Presiden pertama Republik Indonesia, mengatakan : "Suatu negara apabila menguasai bidang pertanian sebagai bahan baku makanan akan menjadi Negara besar. Sebaliknya apabila suatu negara untuk memenuhi kebutuhan pangannya bergantung pada negara lain (impor) negara tersebut pada akhirnya akan mengalami keruntuhan."¹⁶

Ketika bertanya, siapa yang menjalankan berbagai konsep tentang pertanian di suatu negara?, jawabannya pastilah masyarakat petani. Masyarakat petanilah yang berjibaku menyiapkan pangan, dalam berbagai bidang dan variasinya, baik petani beras, gandum, buah-buahan, sayur-sayuran, garam, sampai petani ikan dan kaum nelayan serta para peternak.

Apa yang dikatakan Bung Karno sesungguhnya merupakan motivasi agar para penyelenggara negara benar-benar memperhatikan masalah pangan, baik ketahanan pangannya maupun kedaulatan pangannya.

¹⁵ Bim, "Mengintip Strategi Pemerintah Cegah Krisis Pangan Landa Masyarakat Indonesia," *Merdeka.Com*, <https://www.merdeka.com/uang/mengintip-strategi-pemerintah-cegah-krisis-pangan-landa-masyarakat-indonesia.html>. Diakses : 5 Maret 2023.

¹⁶ Ahmad Soim, Pangan adalah Senjata, *Tabloid Sinar Tani*, <https://tabloidsinartani.com/detail/indeks/kolom/1699-pangan-dan-senjata>. Diakses : 5 Maret 2023.

Jangan sampai Negara Kesatuan Republik Indonesia yang terkenal sebagai negara besar yang tanahnya subur dan kaya raya, memiliki masalah terkait pangan. Percuma tanahnya subur, kalau untuk memenuhi kebutuhan pangannya ditengarai Import, dan akan lebih ironi lagi jika kedaulatan pangan justru dipegang oleh segelintir orang dari kalangan pengusaha, yang menunjukkan bahwa negara sudah tidak memiliki kedaulatan di bidang pangan.

Oleh karena itu, penulis mencatat bahwa ketahanan pangan dan kedaulatan pangan adalah suatu keniscayaan. Sedangkan penanggulangan krisis pangan tidak bisa diselesaikan oleh segelintir orang atau sekelompok orang saja, melainkan perlu adanya kerjasama semua elemen dan komponen bangsa, terutama peran masyarakat petani.

Menurut pemerhati dunia pertanian, sedikitnya ada 6 masalah umum para petani, yaitu;

1. Pertanian dipandang sebelah mata
2. Krisis regenerasi petani muda
3. Rantai niaga yang merugikan petani
4. Teknik budi daya kurang presisi
5. Modal bagi petani
6. Alih fungsi lahan¹⁷

Keenam masalah ini dapat dijelaskan sebagai berikut;

1. Pertanian Dipandang Sebelah Mata

Kebanyakan orang memandang pertanian sebagai sesuatu yang tidak keren, sehingga pekerjaan sebagai petani banyak ditinggalkan. Menjadi petani merupakan tugas yang mulia, sumber pangan berada dari hasil keringat dan tangan mereka. Namun, seiring waktu pekerjaan ini mulai terkikis, ada banyak faktor kenapa menjadi petani banyak ditinggalkan.¹⁸ Guru Besar IPB Dwi Andreas Santosa menyatakan Institut Pertanian Bogor (IPB) seringkali disebut sebagai Institut Perbankan Bogor atau Institut Publisistik Bogor, karena banyaknya alumni kampus tersebut yang justru tidak menjadi petani atau banting setir ke bidang lain yang tidak sejalan dengan disiplin ilmunya.¹⁹

Menjadi petani memang bekerja di belakang layar, jarang disorot camera, tidak ada keren-kerennya, pada hal hasil dari pertanianlah sebagai unsur terpenting yang akan membuat suatu bangsa ini kuat atau lemah. Itulah

¹⁷Supriyadi, "6 Masalah Menahun Pertanian di Indonesia yang Tak Kunjung Selesai," Sumber:<https://tanjungmeru.kec-kutowinangun.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/4/547>. Diakses pada 20 Januari 2023.

¹⁸Tatang Adhiwidharta, "Ini Alasan Kenapa Pekerjaan sebagai Petani Banyak Ditinggalkan," <https://pertanian.sariagri.id/104535/ini-alasan-kenapa-pekerjaan-sebagai-petani-banyak-ditinggalkan>. Diakses pada 20 Januari 2023.

¹⁹Tatang Adhiwidharta, "Ini Alasan.." Diakses pada 20 Januari 2023.

sebabnya kalau pangan mengalami masalah maka ummat sedunia akan resah. Oleh karena itu sektor ini wajib menjadi perhatian semua pihak, khususnya pemerintah. Di era kepemimpinan orde baru, Indonesia pernah berhasil swasembada pangan. Bukan saja mencukupi kebutuhan pangan dalam negeri, akan tetapi juga meng-ekspor ke luar negeri. Hal yang sangat penting adalah adanya *political will* atau niat yang tulus dan serius dari pemegang kebijakan untuk menangani masalah, dan bukan sekedar PHP atau Pemberi Harapan Palsu saja.

2. Krisis Regenerasi Petani Muda

Generasi muda sekarang banyak yang tidak mau menjadi petani, karena kurang menjanjikan dari segi keuangan. Menjadi petani menunggu hasilnya lama bahkan sering gagal panen akibat cuaca ekstrim dan yang tidak stabil, serangan hama dan lain sebagainya, pada hal modalnya relatif tidak kecil. Banyak generasi muda zaman sekarang cenderung kerja ke kota meski pendidikannya tidak tinggi, mereka lebih memilih berangkat ke kota cari pekerjaan di kota, entah sebagai penjaga toko, jualan kopi, atau apapun yang penting hijrah dari desa. Belum lagi kalau mereka melihat orang-orang yang pulang dari kota dengan berbagai penampilan dan gaya hidup yang “berbeda”. Seperti pakaian yang dipakai, Handphone yang dibawa, perhiasan, renovasi rumah dan lain sebagainya. Hal seperti ini tentu amat berbahaya, karena secara dzahir pangan adalah inti kehidupan, dan pangan hanya dihasilkan dari pertanian.

Masalah ini perlu mendapat perhatian serius, khususnya dari pemerintah selaku pemegang kebijakan. Jadi kalau ditanya, mengapa sektor pertanian kurang menarik, antara lain karena fakta-fakta yang banyak ditemukan di lapangan adalah bahwa penghasilan menjadi petani menjadi tidak menarik karena kecil. Maka tak ayal lagi, alumni perguruan tinggi bidang pertanian lebih tertarik lari ke sektor-sektor lain yang lebih menjanjikan, seperti perdagangan, travel atau menjadi pegawai di berbagai sektor lainnya. Pemerintah selaku pemegang kebijakan harus segera bergerak menghidupkan koperasi-koperasi pertanian, meringankan modal pertanian, memperkecil pergerakan kaum tengkulak dan langkah-langkah lainnya sehingga bekerja sebagai petani juga beruntung dan menghasilkan.

3. Rantai Niaga yang Merugikan Petani

Relasi penting dari pertanian adalah perniagaan sesungguhnya merupakan symbiosis mutualisme, yaitu relasi yang saling menguntungkan, akan tetapi fakta yang dihadapi, ternyata tidaklah demikian. Hasil yang diperoleh seringkali tidak sebanding dengan resiko yang dialami petani. Inilah di antara faktor yang menyebabkan pekerjaan sebagai petani menjadi sesuatu yang kurang menjanjikan. Keuntungannya tak seberapa, belum lagi dihitung dengan kerugian ketika cuaca tidak mendukung ataupun serangan

hama. Untuk itu, diperlukan sarana yang mampu memotong rantai perniagaan yang cukup panjang untuk komoditas pertanian. Harapannya, petani mampu menyediakan produknya secara langsung ke konsumen sehingga keuntungan yang diperoleh petani pun meningkat.

Solusi yang bisa ditawarkan adalah dengan menurunkan harga pupuk dan bibit, hidupkan KUD atau Koperasi Unit Desa untuk membantu petani menyediakan modal dan menyediakan alat-alat serta bahan pertanian, untuk meringankan modal pertanian, di satu sisi, sedangkan pada sisi lain, hadirkan peran pemerintah untuk bertemu langsung dengan para petani, sehingga bukan para tengkulak dan kaum konglomrasi yang datang menyapa para petani.

4. Teknik Budi Daya Kurang Presisi

Maksud dari istilah Presisi di sini yaitu bertani dengan teknik yang benar dan tepat guna. Pada kenyataannya, pertanian umumnya dilakukan berdasarkan naluri dan pengalaman.²⁰

Sepertinya tidak keren dan tidak populer kita temukan petani di Indonesia yang berasal dari kalangan terdidik yang sudah memiliki bekal pengetahuan yang cukup tentang pertanian, sehingga ia sangat menguasai tentang pemberian pupuk dengan dosis yang tepat, penanganan hama yang benar, ataupun proses pasca panen yang seharusnya dilakukan sehingga nilai jual produk lebih tinggi. Selain itu, benih yang digunakan sebagai bahan tanam tentulah benih bersertifikat. Seharusnya, pemerintah melalui kelembagaan pertanian melengkapi pengetahuan masyarakat tani dengan menurunkan penyuluh pertanian secara serius.

5. Modal Bagi Petani

Salah satu masalah penting yang dihadapi petani adalah masalah modal. Penghasilan petani, umumnya mengandalkan hasil pertanian. Jika pertanian mereka berhasil dan dapat uang, maka umumnya uang itu dipakai untuk keperluan sehari-hari bahkan untuk memenuhi kebutuhan primer sampai mewah sekalipun, seperti: membayar hutang, membayar tunggakan biaya pendidikan anak, membeli kendaraan, perhiasan dan lain sebagainya.

Mungkin tidak banyak petani kita temukan, ia menyisihkan sebagian hasil panennya untuk ia gunakan sebagai modal untuk bertani lagi. Yang banyak adalah, hasil panen mereka habiskan, urusan modal untuk bisa bertani lagi adalah urusan nanti, sehingga pada saat mereka mau menanam banyak yang kebingungan dari mana mereka akan dapat modal, sebagian justru membawa surat-surat pentingnya ke kantor pegadaian terdekat.

²⁰Supriyadi, "6 Masalah Menahun...", Diakses pada 20 Januari 2023..

Oleh karenanya keberadaan Koperasi Unit Desa atau KUD menjadi sesuatu yang sangat dinantikan, dengan pengelolaan yang lebih profesional, demi memenuhi kebutuhan para petani.

6. Alih Fungsi Lahan

Di banyak daerah di Indonesia, terutama di pulau Jawa, padatnya penduduk dengan tingkat kebutuhan yang tinggi menyebabkan lahan-lahan pertanian diubah menjadi perumahan dan gedung-gedung bertingkat. Produktivitas yang tidak seberapa ditambah dengan lahan yang semakin sempit menyebabkan perekonomian petani semakin terhimpit.²¹ Pemerintah perlu secara lebih serius membatasi alih fungsi lahan secara brutal, tanpa mengindahkan tata aturan dan studi kewilayahan secara lebih bijak.

Tiga langkah yang penulis garis bawahi dalam kaitannya dengan dengan strategi penanggulangan krisis pangan dalam al-Quran, atau dengan apa yang penulis istilahkan dengan istilah “*green economy qur`ani*”. Ketiga Langkah tersebut adalah;

- a. Mengimbuu Masyarakat Agar Ikut Bercocok Tanam, artinya langkah ini merupakan langkah yang mengandung berkelanjutan (*sustainable*)
- b. Siapkan Sumber Makanan Alternatif.
- c. Amankan Suplai, Diversifikasi, dan Efisiensi

Langkah-langkah ini akan menjadi langkah yang efektif jika disertai dengan niat yang tulus dan praktek yang jelas, memperhatikan prinsip keadilan dan rasa kesetaraan, jangan sampai di saat sekelompok masyarakat merasakan kelaparan, pada sisi lain terekam kamera saat anak atau keluarga pejabat memamerkan hidup mewah dan kekayaan, disertai dengan pengawasan yang konsisten dan evaluasi yang diperlukan, supaya sebuah instruksi dan konsep tidak sekedar konsep, tapi dapat terealisasi dengan baik.

²¹Supriyadi, “6 Masalah Menahun ...”, Diakses pada 20 Januari 2023.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Disertasi ini menyimpulkan bahwa strategi penanggulangan krisis pangan dalam perspektif Al-Quran dapat dilakukan dengan menjalankan konsep “*Green Economy Qur`any*”, yaitu dengan 3 dimensi pendekatan; *Pertama*; Dimensi Ruhiah/*spirituality*; Di dalamnya terkandung nilai-nilai: a. Ikhlas, b. Keseimbangan dan c. Amanah, *Kedua*: Dimensi Jasmaniah/*physicality*, di dalamnya terkandung nilai-nilai: a. Bergerak untuk meraih keberkahan, b. Memuliakan makanan, dan c. Berhemat atau menabung pangan. Dan *Ketiga* : Dimensi Sosial, Di dalamnya terkandung nilai-nilai: a. Keadilan dan Kesetaraan, b. Tidak berbuat kerusakan, c. Menghindari korupsi.

Disertasi ini juga menghasilkan beberapa temuan sebagai berikut;

1. Diskursus strategi penanggulangan krisis pangan dalam kajian teoritisnya menegaskan bahwa Krisis Pangan adalah kondisi kelangkaan Pangan yang dialami sebagian besar masyarakat di suatu wilayah yang disebabkan oleh, antara lain, kesulitan distribusi pangan, dampak perubahan iklim, bencana alam dan lingkungan, dan konflik sosial, termasuk akibat perang. Sedangkan di dalam Al-Quran terdapat banyak penyebutan unsur-unsur pangan, seperti: *Khudûr* (Bulir gandum, atau sayur-sayuran), *Ruthab* (kurma), *Nakhl* (Kurma), *Inab* (Anggur), *Tîn* (buah), *Zaitun* (buah), *Qitsâ* (Mirip Ketimun), *Fûm* (sejenis bawang), *Baql* (kacang), *Bashal* (bawang bombay), *Lahman Thariyya* (jenis ikan-

ikanan), *Ibil* (unta), *An'am* (Binatang ternak : unta, sapi dan kambing) *Al-Mâ'* (air), *Laban* (susu), bahkan terdapat kisah tentang strategi Nabi Yusuf A.S. dalam penanggulangan krisis pangan selama 7 tahun berturut-turut di masanya.

2. Analisa kritis Strategi penanggulangan krisis pangan dilakukan penulis dengan cara menangkap isyarat-isyarat penting dari banyaknya penyebutan unsur-unsur pangan dalam Al-Quran baik nama surah maupun materi ayat, termasuk kualitas *halal* dan *thayyib*-nya serta mengkorelasikannya dengan kisah dan strategi Nabi Yusuf AS dalam penanggulangan krisis pangan selama tujuh tahun berturut-turut, yaitu dengan menggerakkan sektor pertanian dalam arti menanam dengan segala sumber daya dan tehnologi yang dikuasasinya. Isyaratnya adalah adanya nilai tentang pentingnya ikhtiar, memanfaatkan tehnologi, adil dan *sustainable program* atau merupakan program berkelanjutan, sehingga bisa dinikmati oleh generasi mendatang.
3. Revitalisasi penanggulangan krisis pangan perspektif Al-Quran dilakukan dengan menerapkan strategi sebagai berikut;
 - a). Jangka pendek (0 sampai 6 bulan ke depan)
 - 1). Membuat database daerah-daerah terdampak krisis pangan.
 - 2). Pemanfaatan potensi daerah dan pembukaan akses dan sinergi pengadaan pangan antar daerah.
 - 3). Melakukan import pangan hanya bila benar-benar diperlukan.
 - b). Jangka menengah (6 bulan sampai 1 atau 2 tahun ke depan).
 - 1). Menggalakkan sektor pertanian termasuk perkebunan, peternakan dan perikanan serta upaya swasembada pangan.
 - 2). Mempermudah akses pupuk dan pengairan serta permodalan bagi petani.
 - 3). Menyediakan alat2 tehnologi pertanian modern.
 - c). Jangka Panjang (2 tahun sampai 5 dan atau 7 tahun ke depan)
 - 1). Pengembangan pendidikan, riset dan teknologi pertanian.
 - 2). Pembagian beasiswa di Perguruan Tinggi untuk mahasiswa pertanian
 - 3). Membuka jaringan kerjasama bidang pertanian dalam dan luar negeri.

B. Saran-Saran

1. Kepada Pemerintah, baik Legislatif, Eksekutif maupun Yudikatif, agar benar-benar menjadi pejabat yang amanah.
2. Kepada Masyarakat Petani, tetaplah bersemangat menghidupkan *ghirah* dan semangat bertani
3. Kepada rakyat dan bangsa Indonesia, tetaplah menjaga dan memelihara sikap gotong royong, atas nama *Ukhuwwah Islamiyyah* (Persaudaraan

sesama Muslim), *ukhuwwah wathaniyyah* (persaudaraan sebangsa dan setanah air) dan *ukhuwwah insaniyyah* (persaudaraan sesama manusia), ibarat sebuah bangunan yang saling menjaga dan saling menguatkan antara satu komponen dengan komponen lainnya, sehingga mana kalau terjadi musibah dan atau krisis, termasuk krisis pangan, akan dengan segera untuk membantunya.

DAFTAR PUSTAKA`

- Abbas, Ibnu. *“Tanwirul Miqyas Min Tafsiiri Ibnu Abbas”*, Beirut, Darul Kitab al-Ilmiyah, 2000.
- Abdillah, Abu, Ahmad bin Ahmad bin Muhammad bin Hanbal asy-Syaibani, *“Musnad Al-Imamu Ahmad bin Hanbal”*, Penerbit Muassasah Ar-Risalah, 1999.
- Abdul Halim, Muhyiddin, *“Al Arab wal Muslimun, Baina Azmatil Ghada, Wa Tahaddil Hadhary”*, *Maqâl Bi Majallah Al-Wa’yul Islamy*, Al-Adad 42, Jumadil Akhirah, 1423.
- Abul Husain Al-Qusyairy An-Nisabury, Muslim Bin Hajjad, *“Shahih Muslim”*, Tahqiq Muh Fuad Abdul Baqy, Beirut, Dar Ihyaitturats Al-Araby.
- Al Husain, Eshmahm *“Az-Zakah, wa Dauruha, Fit Tanmiyyatil Iqtishadiyah”*, Maqaal Bi Majallah Al-Wa’yul Islamy, Al-Adad 347, Rajab, 1415, Des 1994, Sh: 55-56.
- Al-Baghdady, Abul Hasan Ali Bin Muhammad Bin Mhammad Bin Habib Al-Baishry, yang Masyhur dengan sebutan Al-Mawardi, *“Al-Ahkam As-Sulthaniyah”*, Kairo, Penerbit: Darul Hadis. (t.th.)

Al-Baihaqi, Ahmad Bin Husain Bin ‘Ali Bin Musa Bin Abu Bakar. “*Sunan Baihaqi Kubra*”. Maktabah Darul Baazi. Makkah Al-Mukarramah. 1994

Al-Baklabaky, Ruhay, “*Al-Maurid, Kamus Arab-Inggris*”, (t.tp.) Dar el-Ilmi Lil Malaayiin, (t.th.)

Al-Basty, Al-Imam Muhammad bin Hibban bin Ahmad bin Ahmad Abu Hatim At-Tamimy, “*Shahih Ibnu Hibban*”, Beirut, Muassasah Ar-Risalah, 1993

Al-Farmawi, Abd Al-Hayy Bin Husain, “*Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Maudu’iyyah: Dirasah Manhajiyyah Maudhu’iyyah*,” Kairo, Maktabah Jumhuriyah, 1997.

Al-Farra, Muhammad Ali: “*Musykilah Al-Ghadzaa’ Fil Wathanil ‘Arabiy Wal Azimmatul Iqtishadiyyatil ‘Aalamiyyah*”. Kuwait, Ma’had Arabiy Lit Takhthiith – Kaazhimati Lin Nasyr Wat Tawzii’ Wa Tarjamah –1985

-----, “*Nahwa Istiratijiyyah Muwaahadah Li Muwaajahah Musykilah Al-Intajil ‘Arabiy Minal Ghadzaa’*”. *Majallah Syu’un ‘Arabiyyah – Amaanatul ‘Aammah Li Jaami’atid Duwalil ‘Arabiyyah – Januari 1982*.

Al-Hury, Muhammad Abduh Muhammad , Akademi Study Islam. University of Malaysia dengan judul: “*Daurah Al-Qiyâdah Fii Idârah Ad Daurât Al Iqtishâdiyah: Yusuf Alaihissalâm: Namûdajan*”, atau Peranan kepemimpinan dalam administrasi dan management ekonomi: Mencontoh Nabi Yusuf AS, *Al-Hikmah Journal*, April 2019.

Ali, Ibnu Hajar Al-Asqalany As-Syafi’iy, Ahmad Bin, “*Fathul Bary*”, Beirut, Darul Makrifah. (t.th.)

Al-Islamy, I’dad lil Jannah Al-‘Alamiyyah fil Musytasyfa (t.tp.) “*Shiyamu wa Ta’tsiratuhu ‘Alal Amradh*”.. Nasyrar raqm (11) (t.th.)

Al-Jauziyah, Ibnul Qayim, *Uddatus Shabirin wa Dzakhiratus Syakirin*, Damaskus-Beirut. Dar Ibnu Katsir, (t.th.).

Al-Jurjani, Ali Bin Muhammad bin Ali, “*At-Ta’rifat*”, Tahqiq: Ibrahim Al-Abyary, Beirut: Penerbit Darul Kitab Al-Araby. (t.th.).

- Al-Kalaly, Muhammad, As ad, "*Kamus Indonesia-Arab*" Penerbit Bulan Bintang, Jakarta-Indonesia, 1987
- Allan, Muhammad Ali bin Muhammad Bin. "*Dalilul Falihin Li Thuruqi Riyadis Shalihin* Beirut"-Libanon, Darul Ma'rifah Lin Nars Wat Tauzi', 2004.
- Al-Mahally, Jalaluddin Muhammad bin Ahmad, dan Jalaluddin Abdurrahman Bin Abi Bakr As-Suyuthy, "*Tafsir Al-Jalalain*", Kairo, Darul Hadits. (t.th.)
- Al-Mishry, Hamid At-Tikrari wa Hadhar. "*Taghdiyatul Insan*". (t.tp.) Daarul Hunain.(t.th.)
- Al-Mughirah, Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Bukhari, Abu Abdillah., *Shahih Al-Bukhari*, Beirut, Dar Ibnu Katsir, 1987.
- Al-Munjid*, Beirut, Penerbit: Darul Masyriq- At-Tauzi': Al-Maktabah As-Syarqiyyah, Cet. 39, 2002.
- Al-Qazwiny, Abu Abdillah, Al-Imam Muhamamd bin Yazid, "*Sunan Ibnu Maajah*", Tahqiq Muh Fuad Abdul Baqy, Beirut, Darul Fikr. (t.th.)
- Al-Qithriyyah, Wizaratul Awqâf. "*Adhwâ' 'ala Musykilatil Ghadzâ'i bil Mantiqâtil 'Arabiyyah*". (t.tp.) Darul Kutub Al-Qithriyyah. 1999 (Kitabul Ummah 68)
- Al-Qurthuby, Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad bin Abi Bakr bin Faraj Al-Anshary, Syamsuddin, *Al-Jami' Li Ahkamil Quran*, Kairo: Darul kutub Al-Mishriyah.
- An-Najjar, Zaghlul. "*Min Aayaatil I'jaazil Ilmy Fil Qur aanil Kariim*", Kairo, Maktabah As- Syuruoq. 2001.
- An-Nawawi, Abu Zakariya Yahya Bin Syaraf Bin Murriy "*Syarh Nawawi 'Ala Shahih Muslim*". Beirut, Darul ihya' At-Turatsu Al-Araby. (t.th.).
- Arikunto, Suharsimi, "*Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praktek*", Jakarta: Rineka Cipta, 1993.

- Ar-Razy, Abu Abdillah, Muhammad Bin Umar bin Al-Hasan bin Al-Husain At-Taimy Arrazy; “*At-Tafsîrul Kabîr / Mafâtiḥul Ghaib*”, Beirut, Dar Ihya’ Turats Al-Araby, 1420 H.
- As-Sa’udiy, Abbas Fadhil: “*Taqyîmul Jughrafiy li Musykilatil Ghadzaa’, Nasyr Wizaaratul Tsaqafah*” – Iraq. (t.th.)
- As-Saady, Abdurrahman bin Nasir, “*Taysiirul Kariimirrahman, Fii Tafsiiri Kalaamil Mannan*” (t.tp.) Dar Ibnul Jauzi, 2007.
- As-Shawi, Ahmad bin Muhammad, “*Hâsyiyatus Shâwi ‘ala Tafsiiril Jalalain*”, Beirut, Darul Kutub Al-Islamiyah, 1434 H/2013 M.
- As-Shufi, Ibrahim Fathi Ibrahim. (2014). “*Al-‘Adlu ‘Inda Hukkamil Andalus Fi ‘Ahdail Imarah Wal Khilafah 138-422 H,*” Universitas Islam Gaza, 2014.
- As-Suyuthi, Jalaluddin, “*Al-Asybah Wa An-Nadhair*”, Beirut, Darul Kutub Al-Ilmiyah. (t.th.).
- As-Sya’rawy, Muhammad Mutawally, *Tafsîr As-Sya’râwy*, Kairo, Penerbit Akhbar Al-Yaum Bidang Kebudayaan. (t.th.)
- As-Syaibany, Ahmad Bin Hanbal, Abu ‘Abdillah, “*Musnad Ahmad*”. Kairo, Muassasah Al-Qurtubah, (t.th.).
- At-Thabary, Muhamamd bin Jarir bin Yazid bin Katsir bin Ghalib Al-Amaly, Abu Jakfar At-Thabary, “*Jami’ul Bayan Fi Ta’wiilil Qur’an,*” (t.tp.) Mu`assasah Ar-Risalah. (t.th.).
- At-Tirmidzi, Muhammad bin Isa bin Saurah bin Musa bin Ad-Dahhak As-Sulami, Abu Isa, “*Sunan At-Tirmidzi*”, Beirut, Dar Ihya ut Turats Al-Araby, (t.th.).
- Aziz, Muhammad Thariq, “*Asal Usul Bahasa dalam Perspektif Al-Qur’an dan Sains Modern, Utile Jurnal kependidikan*”. (t.th.)
- Az-Zuhaily, Wahbah. “*Al-Fiq Al-Islami wa Adillatuhu,*” Beirut: Darul Fikr, (t.th.)
- Az-Zuhaily, Wahbah. “*At-Tafsirul Wajiz,*” Beirut, Darul Fikr, 2004.
- Az-Zuhaily, Wahbah. “*Tafsirul Munir,*” Damaskus, Darul Fikr Al-Ma’ashir. (t.th.)

- Baidan, Nashiruddin, *“Metodologi Penafsiran Al-Qur’an”*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Bakker, Anton. dan Ahmad Haris Zubair, *“Metodologi Penelitian Filsafat”*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Baqi, Muhammad Fuad Abdul. *“Mu’jam al-Mufahras Li Alfaazil Qur’an Al-Karim”*. Kairo, Muthaba’ah Darul Kitab Al-Mishriyyah. (t.th.)
- Behnassi, Mohamed, Sidney Draggan, Sanni Yaya (Ed.). *“Global Food Insecurity, Rethinking Agricultural and Rural Development Paradigm and Policy”*, New York: Springer. 2011
- BPS (Badan Pusat Statistik) Provinsi Banten, Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik, *“Studi Penyusunan Indeks Ketahanan Pangan Rumah Tangga Provinsi Banten 2017”*, CV. Dharmaputra. 2017
- Dahlan, Abdul Azis [ed. Et. Al.]. *“Ensiklopedi Hukum Islam”*. Jakarta, PT Ihtiar Baru Van Hoeve. 2001.
- Daugherty, James and Robert L. Pfaltzgraff, Jr. *“Contending Theories of Internastional Relations A Comprehensive Survey”* Third Edition, New York, Harper Collins Publisher. 1990.
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, *“Undang-Undang Negara Republik Indonesia, Tahun 2012 Tentang Pangan.”*
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, *“Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.”*
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, *“Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011, Tentang Pengelolaan Zakat.”*
- Diyab, Muhammad. *“Al-Musykilatul Ghadzaaiyyah fil ‘Alam: Jauhaaruhaa wa Asbaabuhaa al-Haqiqiyah I’dad”*: Muhadhir fi Kulliyatil ‘Ulûmîl Iqtishâdiyyah wa Idâratil A’mâl fil Jâmi’ah al-Libnâniyyah. Beirut (t.th.)
- Forum Karya Ilmiah RADEN (Refleksi Anak Muda Pesantren) Purna Siswa 2011 MHM Lirboyo Kota Kediri, *“Al-Qur’an Kita Studi Ilmu, Sejarah dan Tafsir Kalamullah”*, Kediri: Lirboyo Press, 2013.

- Fu'ad Abdul Baqy, Muhammad, "*Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Alfaadzil Quran*", Kairo, Darul Hadits, 1986.
- Hanbal, Ahmad Bin. "*Musnadul Imamu Ahmad*," Tahqiq, Syuaib Al-Arnauth, (t.tp.) Penerbit: Muassasah Ar-Risalah. (t.th.)
- Harian Umum Republika, Islam Digest, "*Bencana Alam Menghantui Peradaban*", Jakarta, HU. Republika, Ahad 26 Oktober 2014.
- Hatta, Ahmad, dkk, "*The Golden Story of Umar bin Khatthab RA*". Jakarta, Magfirah Pustaka, 2014.
- Hendri, Anto, M.B. "*Pengantar Ekonomika Mikro Islami*", Yogyakarta, EKONISIA, 2003.
- Ibrahim, Muhammad Quthb. "*Kebijakan Ekonomi Umar Bin Khaththab*", Jakarta, Pustaka Azzam. 2002.
- In'ami, Naailatul. "*Limaadza Yubda' Al-Iftharu fi Ramadhana bit Tamri?*" Majalah Balsam At-Thibbiyyah. 1999
- Isa, Ibrahim Sulaiman: "*Al-Muntajât Hayawiyah wa 'Ulûmuz Zirâ'ah fil Qur'an was Sunnah an-Nabawiy*", Maqâla bi Majallati Manâbiril Islam – al-'Adadul Awwal lis Sunnah 61 Muharram 1423 – April 2002.
- Katsir, Ismail bin Umar bin Katsir Qurasy Ibnu. Ad Dimasyqy, *Tafsir Al-Quranul Adzim*, Kairo, Darul Thayyibah Lin Nasyr Wat Tauzi'. (t.th.)
- Kementerian Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, "*Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Pusat Pengembangan Pelatihan.*" 2010.
- Kementrian Agama RI "*Air Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Sains* " Lanjoh Pentashhihan Mushaf Al-Quran KEMENAG RI
- Ken Suratiyah, dkk. 2013. "*Ketahanan Pangan dan Kemiskinan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunung Kidul*", dipresentasikan dalam Lokakarya Nasional dan Seminar Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia di Bogor tgl. 2-4 September 2013.IPB.

- Khaled, Amru. *“Ishlahul Qulub”*, Kairo, Ad-Dârul Arabiyyah Lil Ulum, 1996.
- Khan, Muhammad Akram. *“An Introduction to Islamic Economics,”* (Islamabad, Pakistan: International Institute of Islamic Thought and Institutes of Policy Studies, IIIT) 1994.
- Lembaga Bahasa Arab Mesir, *“Al-Mu’jam al-Wasith”* Cet. Ke-4 tahun 2005, Maktabah Syuruq Ad-Dauliyyah.
- Majlis Ulama Indonesia (MUI), Fatwa MUI No 23, yang ditetapkan di Jakarta, pada 27 Rabi’ul Akhir 1421 H /29 Juli 2000 M.
- Mandzur, Ibnu, Muhammad bin Karam, Abil Fadl, Jamaludin, *“Lisânul Arab”*, Beirut, Daru Shâdir, (t.th.).
- Mannan, M. Abdul.. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa. 1997
- Maser, C. Ear th in Our Care: *Ecology, “Economy, and Sustainability”*. London: Rutgers University Press. 2009.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, Jakarta: UI Press. 1992.
- Misanam, Munrohimm dkk.. *“Ekonomi Islam”*, Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia bekerja sama dengan Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (UII). 2008.
- Mudrieq, Sulfitri Hs. *“Problematika Krisis Pangan Dunia Dan Dampaknya Bagi Indonesia”*, *Jurnal Academica Fisip Untad*, Vol. 06 No. 02 Oktober 2014.
- Mujamma’ Al-Lughah al-Arabiyyah, *“Al-Mu’jam Al-Wasîth,”* Kairo, Maktabah As-Syurûq Ad-Dauliyyah, 2005.
- Munadz-dzamatul Aghdziyah wa Zira’ah Al-‘Alamiyyah, *“Al-Ghadza’ wa Taghzdiyyah fil Islam”*, (t.tp.) Maktabah Al-Iqlimiy lisy Sarqil Adna. 1999.

- Munawir, A. Warson, *“Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia Terlengkap”*, Surabaya: Pustaka Progesif, 1997.
- N, Alexandratos, *“World Agriculture: Toward 2010: An FAO Study”*. Rome: FAO and John Wiley & Sons. 1995.
- Neuman, W. Lawrence, *“Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approach,”* Edisi ketiga, Boston, Allyn and Bacon, 1997.
- Nugraheny, Dian Erika (2021-08-25). Krisiandi, ed. "9 Komoditas Jadi Sasaran Kerja Badan Pangan Nasional Bentuk Jokowi". *Kompas.com*. Diakses tanggal 2022-08-19., dalam BPN (Badan Pangan Nasional).
- Nuhfil, Hanani A., “Pengertian Ketahanan Pangan”, (<http://nuhfil.lecture.ub.ac.id/files/2009/03/2-pengertian-ketahanan-pangan-2.pdf>, diakses 12 Februari 2012), dalam: Galuh Prila Dewi dan Ari Muliarta Ginting, Antisipasi Krisis Pangan Melalui Kebijakan Diversifikasi Pangan, *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, Vol. 3 No. 1, Juni 2012.
- Opwis, Felicitas. *“Masalah in Contemporary Islamic Legal Theory”*, Essay, Yale Symposium on Shariah in the Contemporary Context: Inquiries into the Normative Discourse of Islam on February 8-9, 2003.
- Pirzada. *The Organization of the Islamic Conference*, Jeddah, 1988.
- Qaradhawi, Yusuf, “Islam dan Sekulerisme”. Terjemahan Amirullah Kandu, Bandung: Pustaka Setia, 2006, 45-46., dalam Fauziah Nurdin, “Islam Dan Konsep Keseimbangan Dalam Lini Kehidupan”, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/icis/article/view/12702/6631>
- Quthub, Sayyid. Tafsir *“Fi Dzilalil Qur’an”*. Beirut, Darul Arabiyyah lith Thiba’ah wan Nasyr wat Tawzi’. (t.th.)
- Rosyidi, Imron. *“Organisasi Konferensi Islam dan Masalahnya”*, Jakarta: Yayasan Idayu, 1981.
- Royce Singleton, et.al , *Approaches to Social Research*, New York: Oxford University Press, 1988) hlm. 28-37 dikutip oleh Gumilar Rusliwa

- Somantri, *Memahami Metode Kualitatif*, Makara, Sosial Humaniora, Vol. 9, No. 2, Desember 2005.
- Rustijarno, Sinung (2014). “*Inovasi Perbenihan Jagung Hibrida di Gunung Kidul*” yogya.litbang.deptan.go.id/...index.php?...jagung...gunungkidul, Diakses pada 25 September 2014.
- Sabiq, Sayid. “*Fiqh Sunnah*”. Kairo, Darul Fikr lith Thaba’ah wan Nasyr wat Tawzi’. Thab’ah Ula. 1997
- Setiawan, Usep. “Dinamika Reforma Agraria di Indonesia dalam Dua Abad Penguasaan Tanah”, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, hal. 412-415., dalam: Galuh Prila Dewi & Ari Mulianta Ginting, “Antisipasi Krisis Pangan Melalui Kebijakan Diversifikasi Pangan (Anticipate Food Crisis through Food Diversification Policy), *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, Vol.3 No. 1, Juni 2012.
- Shaw, John. “*World Food Security: A History Since 1945*”, New York: Palgrave Macmillan. 2007.
- Shihab, Muhamamd Quraish, “*Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*,” Penerbit Lentera Hati, 2011,
- Shihab, Muhammad Quraish, “*Membumikan Al-Quran*”, Bandung, Penerbit MIZAN, 2003.
- Subarkah, Muhammad, *Anies Baswedan: Keadilan Sosial dan Kesetaraan Hak Semua Warga Negara Harus Diwujudkan*,
- Sudarto. *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Rajawali Press, 1996), h.62
- Sudirman, “Corak Dan Metode Penafsiran Al-Qur’an”, *EL-QUDWAH*, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/lemlit/article/view/2056>
- Sulaiman, Ya’qub: “*Maḥḥumul Fajawwatul Ghadzâiyyah Waaqa’uhaa ar-Rahin fil Baladaanil ‘Arabiyyah*”. Oman. Arden – tahun 1986.
- Syu’aib, Ahmad Bin, Abu Abdurrahman An Nasa’i. “*Sunan Al-Kubra*”, Beirut, Darul Kitab Alamiyyah. 1991

Tansey, G. dan T. Worsley. *“The Food System: A Guide”*. London: Earthscan Publications Ltd.” 1995.

Usman, Abdurrahaman Muhammad, *“Aunul Ma’bud Syarah Sunan Abi Daud”*, Beirut, Darul Fikr, 1979.

Usman, *Ilmu Tafsir*, Yogyakarta, Penerbit Teras, 2009,

Wahyudi, Yudian. *“Maqashid Syari’ah dalam Pergumulan Politik: Berfilsafat Hukum Islam dari Harvard ke Sunan Kalijaga,”* Yogyakarta: Pesantren Nawesea Press. 2007.

Wallerstein, Immanuel. *“World System Analysis: An Introduction”*, Amerika: Duke University Press. 2005.

Yudoyono, Susilo Bambang. *“Perkembangan Lingkungan Strategis Dan Prediksi Ancaman Tahun 2008”*, Diterbitkan oleh Ditanlingstra, Ditjen Strahan Dephan RI Jl. Merdeka Barat No. 13-14.

Yusdani. 2000. Peranan kepentingan Umum dalam Reaktualisasi Hukum: Kajian Konsep Hukum Islam Najamuddin at-Tufi, (Yogyakarta: UII Press).

Zakariya Al-Imam Abi, Yahya bin Syaraf An-Nawawi Ad-Dimasyqi, Riyadus-Shalihin, Dimasy-Suriyah, Dar Tsaqafah Al-Arabiyah, 1994.

Zakariya, Al-Imam Abi, Yahya Bin Syaraf An-Nawawy Ad-Dimasyqy, *“Syarah Shahih Muslim”*. Kairo, Penerbit Al-Maktabah At-Taufiqiyah. (t.th.)

Dari Internet

Adhiwidharta, Tatang, “Ini Alasan Kenapa Pekerjaan sebagai Petani Banyak Ditinggalkan,” *pertanian.sariagri.id*, <https://pertanian.sariagri.id/104535/ini-alasan-kenapa-pekerjaan-sebagai-petani-banyak-ditinggalkan>.

Admin, Kurma Ruthob Libya Fresh Premium Frozen Food Zannubia, <https://paxelmarket.co/product/kurma-ruthob-libya-fresh-premium>

- Ahdiat, Adi, "FAO: Ini Negara yang Rawan Krisis Pangan di Tengah Pandemi", *kbr.id*, https://kbr.id/berita/internasional/042020/fao_ini_negara_yang_rawan_krisis_pangan_di_tengah_pandemi
- Ahdiat, Adi, *FAO: Ini Negara yang Rawan Krisis Pangan di Tengah Pandemi* https://kbr.id/berita/internasional/04-2020/fao_ini_negara_yang_rawan_krisis_pangan_di_tengah_pandemi/103031.html
- Alodokter.com, "Menguak Manfaat Susu Unta yang Menyehatkan", *Alodokter* <https://www.alodokter.com/menguak-manfaat-susu-unta-yang-menyehatkan>
- Al-Shourûq, *At-Tha`âm Was Syarâb Fil Qurân was Sunnah, Al-Shourûq*, <https://www.echoroukonline.com/الطعاموالشرابفيالقرآنالكريموالسنة>
- Amany, Hasna Zakiyah, "Manisnya Maulid Nabi di Negeri Fir'aun", *Tebuireng.online* <https://tebuireng.online/manisnya-maulid-nabi-di-negeri-firaun/>
- Arraihanfiraibi.com, "Kisah Ibnu Hajar Si Anak Batu Yang Menjadi Ulama Besar" <https://araihanfiraibi.com/kisah-ibnu-hajar-si-anak-batu-yang-menjadi-ulama-besar>
- Arum, Rifda, "5 Penyebab Pencemaran Air, Cegah dan Buat Lingkungan Air Lebih Baik!", *gramedia.com*, <https://www.gramedia.com/literasi/penyebab-pencemaran-air>
- As-Shury, As-Sayyid 'Ali Ahmad, "*Ushûlul Amnil Ghadâ'iy Fil Qur'an was Sunnah.*" *Tarikh An-Nasyr*. 2010, <https://quran-m.com/-أصولالأمّن-الغذائي-في-القرآن-والسنة>
- Astuti, Lutfi Dwi Puji, Adinda Permatasari. "19 Juta Orang Indonesia Masih Kelaparan", *viva.co.id*, www.viva.co.id/gaya-hidup/kesehatan-inti
- Bal'abid, Abdul majid, "*Fadzaru`hu Fî Sumbulihî-I'jaz Ilmin Jadîd*", www.quran-m.com/فدروہ-في-سنبله-إعجاز-علمي-جديد
- Betahita: Sandy Indra Pratama, "Studi PBB: Sederet Negara dalam Titik Krisis Pangan", <https://betahita.id/news/detail/6394/studi-pbb-sederet-negara-dalam-titik-krisis-pangan.html.html>

Bim, “Mengintip Strategi Pemerintah Cegah Krisis Pangan Landa Masyarakat Indonesia,” *Merdeka.Com*, <https://www.merdeka.com/uang/mengintip-strategi-pemerintah-cegah-krisis-pangan-landa-masyarakat-indonesia.html>

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), “*Jadi Tersangka Korupsi Dana Covid-19 Rp1,5 Miliar, Sekda Flores Timur Ditahan*” <https://ntt.bpk.go.id/jadi-tersangka-korupsi-dana-covid-19-rp15-miliar-sekda-flores-timur-ditahan>

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Pemprov. DKI, “*Edukasi Bencana*”, <https://bpbd.jakarta.go.id/education/detail/81>, diakses tanggal 4 Mei 2020.

Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), “*Tantangan Indonesia Wujudkan Kedaulatan Pangan*”, <https://brin.go.id/news/110989/tantangan-indonesia-wujudkan-kedaulatan-pangan>.

Carrel, Alexis, Chirurg, anatoom dan ahli biologi dari Perancis 1873-1944, “*In joy or sorrow, health or sickness, prosperity or the reverse, the effort must still continue. One must rise after every fall and gradually acquire courage, faith, the will to succeed and the capacity to love.*” (<https://jagokata.com/kata-bijak/kata-kemakmuran>).

Citra, Adysha, Andi Nur Aminah, “Jaga Kesehatan, Van Damme Tiru Gaya Hidup Rasulullah SAW” *Republika.Co.Id*, <https://ameera.republika.co.id/berita/o6mp85384/jaga-esehatan-van-damme-tiru-gaya-hidup-rasulullah-saw>.

CNN Indonesia, “PBB: Dunia dalam Bahaya Krisis Air Global,” *CNN Indonesia* <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20180315122456-134-283227/pbb-dunia-dalam-bahaya-krisis-air-global>

Cut Emeria, dari CNBC Indonesia, NEWS “Berulang Kali Diingatkan Jokowi, Apa Itu Krisis Pangan?”, *CNBC* <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220622164702-4-349430/berulang-kali-diingatkan-jokowi-apa-itu-krisis-pangan>.

Databoks.katadata.co.id, “Impor Beras Indonesia SMT I 2018 Melonjak 755%,” *Databoks.katadata.co.id* <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/08/21/impor-beras-indonesia-smt-i-2018melonjak>

Detik Finance, “Lima Penyebab Pangan Dunia Kritis”, *Detik Finance*
<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-922580/lima-penyebab-pangan-dunia-kritis>

Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR.RI), “*Hadapi Ancaman Krisis Pangan, Pemerintah Diminta Lebih Waspada,*”
<https://emedia.dpr.go.id/hadapi-ancaman-krisis-pangan-pemerintah-diminta-lebih-waspada/>

Dosenpertanian.Com, “8 Jenis perkebunan dan contohnya di masyarakat”,
Dosenpertanian.Com rubrik: kumpulan materi pertanian,
www.dosenpertanian.com

DPR RI, *Undang-Undang Dasar 1945*, <https://www.dpr.go.id/jdih/uu1945>

Dw.com “PBB Peringatkan Ancaman Krisis Air Global:”, *Dw.Com*,
<https://www.dw.com/id/krisis-air-global-ancam-dunia/a-59420944>.

Fadli, Rizal, “Zat Berbahaya dalam Makanan Kemasan yang Perlu Diwaspadai,”,
Halodoc.Com, <https://www.halodoc.com/artikel/jarang-diketahui-ini-6-zat-zat-berbahaya-di-dalam-makanan-kemasan>

FaisalM, “Upaya serta Cara Melestarikan Hewan dan Tumbuhan Terancam Punah,”
Kompas.Com, <https://www.kompas.com/skola/read/2022/09/06/153000469/upaya-serta-cara-melestarikan-hewan-dan-tumbuhan-terancam-punah>.

FAO (*Food and Agriculture Organisation*) of the United Nations, “*Report Global Hunger SOFI 2022*”
 FAO <https://www.fao.org/newsroom/detail/un-report-global-hunger-SOFI-2022-FAO>.

FAO (*Food and Agriculture Organization*), “*Global report on food crisis 2018,*”
 FSIN Food Security Information Network, www.fao.org.

FAO, “*Global report on food crisis 2018*”, *FSIN Food Security Information Network*
www.fao.org, (diakses pada 7 Oktober 2019).

Fauziyah, Rosyda Nur. “*Badan Pangan Dunia: Pengertian, Departemen, dan Tujuan,*”
Gramedia.Com, <https://www.gramedia.com/literasi/badan-pangan-dunia>.

- Febryan. A/ Red: Teguh Firmansyah, “BMKG: Cuaca Ekstrem Mengancam Ketahanan Pangan Nasional”, *Republika*.
<https://www.republika.co.id/be>
- Fitra, Syahrul, “Krisis Pangan dan Tantangan Masa Depan”,
<https://www.greenpeace.org/indonesia/cerita/55507/krisis-pangan-dan-tantangan-masa-depan/>
- Giovani Dio Prasasti. “Lebih Dari 820 Juta Penduduk Dunia Kelaparan di 2018”. *liputan6.com*, <https://www.liputan6.com/health/read/4018579/lebih-dari-820-juta-penduduk-dunia-kelaparan-di-2018>.
- Global Report on Food Crises – 2022 dalam <https://www.wfp.org/publications/global-report-food-crises-2022>
- Gus Tama, *Al-harakah Barakah; Bergerak Kunci Raih Keberkahan*,
<https://www.aswajadewata.com/al-harakah-barakah-bergerak-kunci-raih-keberkahan-bagian-1>
- Hanafi, Ahmed, “*Hunâ Âsya Sayyidunâ Yusuf Wa Ashbaha Aziziza Misr*”
 Harian As-Syuruq, edisi 7 Januari, 2020,
<https://www.echoroukonline.com>
- Hellosehat.com, “9 Manfaat Daging Kelinci untuk Kesehatan Tubuh,”
Hellosehat.com, <https://hellosehat.com/nutrisi/fakta-gizi/kandungan-gizi-manfaat-daging-kelinci>
- Hendri, Tanjung, “*Ekspor dan Ekonomi Islam*”, *Badan Wakaf Indonesia (BWI)*,
<https://www.bwi.go.id/1624/2018/03/09/ekspor-dan-ekonomi-islam>
- Hendriyana, Artanti, . Arief Anshory Yusuf, “*Selain Masalah Sosial, Indonesia Hadapi Tantangan Besar dalam Pengelolaan*,
<https://www.unpad.ac.id/2018/02/-arief-anshory-yusuf-selain-masalah-sosial-indonesia-hadapi-tantangan-besar-dalam-pengelolaan-sumber-daya-alam-dan-lingkungan>.
- Hidayat, Ali Akhmad Noor, “BPS Sebut 10 Negara Ini Batasi Ekspor Pangan dan Pupuk, Dampak Perang Ukraina”, *Tempo*,
<https://bisnis.tempo.co/read/1597505/bps-sebut-10-negara-ini-batasi-ekspor-pangan-dan-pupuk-dampak-perang-ukraina>.

Idris, Muhammad, “Menperin Beberkan Alasan RI Harus Impor Garam 3,07 Juta Ton di 2021,” <https://money.kompas.com/read/2021/09/25/100200226/menperin-beberkan-alasan-ri-harus-impor-garam-3-07-juta-ton-di-2021>

Iraqi-datepalms.net سقوط وذبول الثمار Fruits Dropping and Wilting, <https://www.iraqi-datepalms.net/آفات النخيل/أمراض النخيل/سقوط وذبول الثمار-fruits-dropping-and-wilting>.

Joniansyah, “Pesawat Adam Air Hilang di Mamuju dalam”, *Tempo* <https://nasional.tempco.co/read/90386/pesawat-adam-air-hilang-di-mamuju>.

JR/APA/ESP, “Pelajaran dari Bencana Gempa Turki untuk Indonesia,” <https://www.uui.ac.id/pelajaran-dari-bencana-gempa-turki-untuk-indonesia>.

Kamalina, Annasa Rizki, “22 Negara Batasi Ekspor Pangan, Jokowi Tekankan Konsep Ini,” <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220612/12/1542608/22-negara-batasi-ekspor-pangan-jokowi-tekankan-konsep-ini>.

Kamus online, <https://www.yourdictionary.com/food-crisis>

Karnadi, Alif “Produksi Garam Indonesia Capai 1,37 Juta Ton pada 2020” Data Indonesia, <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/produksi-garam-indonesia-capai-137-juta-ton-pada-2020>

Kartika Mayasari, “Makan Terlalu Kenyang Mengundang Penyakit”, *Honestdocs* <https://www.honestdocs.id/makan-terlalu-kenyang-mengundang-penyakit>.

KBRI Ankara, “Bantuan Kemanusiaan Indonesia Tahap Ketiga Tiba di Adana, Turki,” <https://kemlu.go.id/portal/id/read/4472/berita/bantuan-kemanusiaan-indonesia-tahap-ketiga-tiba-di-adana-turki>.

Keikohubbansjah, “Ancaman Krisis Pangan Dunia: Sudah Optimalakah Antisipasi Indonesia?,” <https://keikohubbansjah.wordpress.com/ancaman-krisis-pangan-dunia-sudah-optimalakah-antisipasi-indonesia/>

Kementerian Pertanian Republik Indonesia (Kementan), “Mewujudkan Komitmen Swasembada Pangan dan Sumbangan Indonesia pada

‘Feed The World’, (<http://www.kadin-indonesia.or.id/id/doc/MenteriPertanian.pdf>), dalam: Galuh Prila Dewi dan Ari Muliarta Ginting, “Antisipasi Krisis Pangan Melalui Kebijakan Diversifikasi Pangan,” *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, Vol. 3 No. 1, Juni 2012.

Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag) RI, “Tafsir Lengkap Kementerian Agama RI <https://quranhadis.com/quran/7-al-a-raf/al-araf-ayat-56/>.”

Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag),: “Tips Sederhana Hadapi Cuaca Ekstrem di Madinah”, tertanggal Sabtu, 13 Agustus 2016, <https://kemenag.go.id/berita/read>.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (Kemenkes), “Daftar hobi yang dapat menjaga kesehatan mental Anda” <https://www.sehatq.com/artikel/daftar-hobi-berikut-bisa-menjaga-Anda-dari-gangguan-mental>.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Kemenkeu), “Penjelasan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial”, <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2012>.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) Republik Indonesia - Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*” (KBBI) Online, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Kementerian PPN/BAPPENAS, “Bappenas Paparkan Strategi Atasi Krisis Pangan dan Pertanian Akibat Covid-19, 29 September 2020,” <https://www.bappenas.go.id/id/berita/bappenas-paparkan-strategi-atasi-krisis-pangan-dan-pertanian-akibat-covid-19>

Khayyathy, Mostafa, “*At-Thaâm Was Syarâb Fil Qurânil Karim was sunnah*”, Al-shouruq <https://www.echoroukonline.com/> الطعام والشراب في القرآن الكريم والسنة.

Kompas.com, “Petani Buang Garam” *Kompas.com*, <https://regional.kompas.com/read/2012/09/13/02374098/petani.buang.garam..>

- Kompasiana.Com “Perubahan Iklim dan Ketahanan Pangan”,
Kompasiana.Com <https://www.kompasiana.com/mhidayanto/perubahan-iklim-dan-ketahanan-pangan>.
- Kukuh Galang Waluyo, “Tindak Pidana Korupsi : Pengertian dan Unsur-unsurnya”, *Kemenkeu* <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/manokwari/id/data-publikasi/berita-terbaru/3026-tindak-pidana-korupsi-pengertian-dan-unsur-unsurnya.html>.
- Kumparan SAINS, “Bukan DKI Jakarta, Ini Kota Terbesar di Dunia,”
Kumparansains <https://kumparan.com/kumparansains/bukan-dki-jakarta-ini-kota-terbesar-di-dunia-1yX0SyQegcs/1>
- Kumparan, “7 Contoh Upaya Melestarikan Tanah beserta Tujuannya,”
Kumparan <https://kumparan.com/berita-update/7-contoh-upaya-melestarikan-tanah-beserta-tujuannya-1wUPEjd2lmB/full..>
- Kurniawan, Aris, “Hidroponik”, *Gurupendidikan* <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertianhidroponik/>.
- LAZ (Lembaga Amil Zakat) Al-Azhar Peduli Ummat, RGI (Rumah Gemilang Indonesia), <http://rumahgemilang.com/#> .
- Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (LEMHANAS) RI., Nomor : PR/ 61 / X /2022, Tanggal: 11 Oktober 2022, “*Krisis Pangan Semakin Mengkhawatirkan*”, <https://www.lemhannas.go.id/index.php/publikasi/press-release/1721-krisis-pangan-semakin-mengkhawatirkan>.
- LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia), “*Meluruskan Informasi Khasiat Jahe Merah*”, *LIPI*, <http://lipi.go.id/berita/meluruskan-khasiat-jahe-merah/21972>.
- Liputan6.com, “Cek Jumlah Beras Yang Diimpor Ri Dalam 5 Tahun”,
Liputan6.com <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3227061/cek-jumlah-beras-yang-diimpor-ri-dalam-5-tahun> (diakses pada 11 Januari 2019)
- Literasi Gramedia.com “15 Pengertian Kebijakan Publik Menurut Para Ahli,”
Gramedia.Com <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-kebijakan-publik>.

- M, Ariani, 2005. “Penguatan Ketahanan Pangan Daerah untuk Mendukung Ketahanan Pangan Nasional”. www.pse.litbang.deptan.go.id.
- Mahdi, M Ivan. “Jakarta, Provinsi Paling Padat di Indonesia,” *DataIndonesia.Id* <https://dataindonesia.id/ragam/detail/jakarta-provinsi-paling-padat-di-indonesia>
- Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia “Menyoal Sanksi Hukuman Mati Bagi Koruptor Saat Bencana Alam”, <https://www.mkri.id/index.php?page=web.Berita&id=14988>.
- Makarim, Fadhli Rizal, “10 Manfaat Mengonsumsi Daging Sapi,” <https://www.halodoc.com/artikel/10-manfaat-mengonsumsi-daging-sapi>.
- Muhlisin, Ahmad, “Manfaat Kurma Muda (*Ruthab*) Yang Menakjubkan”, *Honestdocs.Id* <https://www.honestdocs.id/manfaat-kurma-muda>
- Muqaddas, Busyro, “Keutamaan Akhlakul Karimah”, *Islamiccenter*, <https://islamiccenter.uad.ac.id/keutamaan-akhlakul-karimah/>
- Mus, Alien (Komisi IV, DPR RI): “Bapanas Harus Jadi Solusi Hadapi Krisis Pangan Indonesia,” <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/41851/t/Alien+Mus%3A+Bapanas+Harus+Jadi+Solusi+Hadapi+Krisis+Pangan+Indonesia>.
- Nababan, Christine Novita | “ADB Laporkan 22 Juta Orang Kelaparan di Era Jokowi,” *CNN Indonesia*, <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20191106150657-532-446069/adb-laporkan-22-juta-orang-kelaparan-di-era-jokowi>
- Nashrullah, Nashih, “Pembuktian Medis Soal Khasiat Madu dalam Alquran dan Hadis”, *Harian Umum Republika*, <https://iqra.republika.co.id/berita/q47o9o320/pembuktian-medis-soal-khasiat-madu-dalam-alquran-dan-hadis>.
- News Okezone.Com, “Perubahan Iklim Bisa Memicu Krisis Pangan-Dunia”, *News.Okezone.Com* <https://news.okezone.com/read/2019/08/17/18/2093295/perubahan-iklim-bisa-memicu-krisis-pangan-dunia>
- Nugrahadi, Rino, “Jenis Cuaca Ekstrem di Indonesia Ada Apa Saja? Begini Penjelasan BMKG”, <https://infosemarangraya.pikiran-rakyat.com/>

nasional/pr-1603329173/jenis-cuaca-ekstrem-di-indonesia-ada-apa-saja-begini-penjelasan-bmkg.

Nuraini, Tantiya Nimas, “4 Manfaat Roti Gandum untuk Diet & Tips Memilihnnya, Penuh Nutrisi Sehat Tiap Hari”, *Merdeka.Com*, <https://www.merdeka.com/trending/4-manfaat-roti-gandum-untuk-diet-amp-tips-memilihnnya-penuh-nutrisi-sehat-tiap-hari-klm.html>.

Nurhayati, Linda dkk., "Kreatifitas Usaha Sektor Agribisnis", *Pertanian.Go.Id*
<http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/83736/Kreatifitas-Usaha-Sektor-Agribisnis/>.

Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, Dinas Lingkungan hidup dan Kehutanan Daerah Istimewa Yogyakarta, “*Penyulihan Perlindungan Hutan*”, <https://dlhk.jogjaprov.go.id/penyulihan-perlindungan-hutan>.

Pemerintah Kabupaten Bandung, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Bandung, “*Pencemaran Pada Tanah*”, <https://dislhk.badungkab.go.id/artikel/17947-pencemaran-pada-tanah>.

Pemerintah Kabupaten Buleleng, Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan, “*Jenis-jenis Sayuran Berdasarkan Ketinggian Tempat Tumbuhnya*,” 1 Sept 2020, <https://dkpp.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/jenis-jenis-sayuran-berdasarkan-ketinggian-tempat-tumbuhnya->.

Pemernitah Kabupaten Buleleng, Distan, “*Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)*,” , *Distan.Bulelengkab.Go.Id*, <https://distan.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/organisme-pengganggu-tanaman-opt>

Permana, Rizky Wahyu, “*Berapa Lama Sebenarnya Manusia Bisa Hidup Tanpa Makan dan Minum?*” *Merdeka.Com*, <https://www.merdeka.com/sehat/berapa-lama-sebenarnya-manusia-bisa-hidup-tanpa-makan-dan-minum.html>

Perum BULOG (Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik), “*Peran Bulog Dalam Usaha Pengendalian Harga Pangan*”, <http://www.bulog.co.id/berita/37/6018/13/1/2017/Peran-Bulog-Dalam-Usaha-Pengendalian-Harga-Pangan.html>..

- Pji.uma, “Manfaat Keju untuk Kesehatan Tubuh, *Pji.uma* <https://pji.uma.ac.id/index.php/2023/01/25/manfaat-keju-untuk-kesehatan-tubuh>.”
- Prawira, Y., “*Pengaruh Cuaca, Iklim Dan Tanaman*”, <https://yprawira.wordpress.com/pengaruh-cuaca-iklim-dan-tanaman>.
- Primastika, Widia. “*Manfaat Berkebun bagi Kesehatan Mental*”, <https://tirto.id/manfaat-berkebun-bagi-kesehatan-mental-cTqg>.
- Priyanto, Mamdukh Adi. “Tolak Impor Garam, Serikat Nelayan NU Kritik Pemerintah: Kuncinya di Petani, Bukan Importir Garam”, *Tribunpantura.Com*, Semarang, <https://pantura.tribunnews.com/2021/03/17/tolak-impor-garam-serikat-nelayan-nu-kritik-pemerintah-kuncinya-di-petani-bukan-importir-garam>
- Putri, Arum Sutrisni, *Pencemaran Udara: Pengertian dan Jenis*, <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/17/070000969/pencemaran-udara-pengertian-dan-jenis?page=all>
- Putri, Vanya Karunia Mulia, “*Dampak Menumbang Pohon Sembarangan bagi Lingkungan dan Orang Lain*”, <https://www.kompas.com/skola/read/2021/09/15/153000769/dampak-menebang-pohon-sembarangan-bagi-lingkungan-dan-orang-lain>.
- Ramli, Rizal: “*Mengenang Era Soeharto, Bisa Ekspor Beras ke Vietnam*” dalam <https://bisnis.tempo.co/read/1248123/rizal-ramli-mengenang-era-soeharto-bisa-ekspor-beras-ke-vietnam>,
- Redaksi Manfaat, “*26 Manfaat Cuka Dapur Bagi Kesehatan dan Kecantikan*,” <https://manfaat.co.id/manfaat-cuka-dapur>
- Rumah.com, “*Apa Itu Biofuel? Ini Bedanya dengan Biodiesel*,” *Rumah.com*, <https://www.rumah.com/panduan-properti/biofuel-66403>
- Saefuddin, (Pemerhati sosial dan kebijakan), “*925 Juta Manusia Alami Kelaparan*”, *kompasiana.com* <https://www.kompasiana.com/sae//925-juta-manusia-alami-kelaparan>.
- Saputra, Andrian, Muhammad Hafil “*Nabi Muhammad Ajarkan Prinsip Keseimbangan*”. *Republika.co.id*, Islam Digest HU Republika, Rabu 14 Oct 2020, <https://www.republika.co.id/berita/qi6qmn430/nabi-muhammad-ajarkan-prinsip-keseimbangan>

- Sarwani, Muhrizal, “Krisis Pupuk Dunia: Dampaknya bagi Indonesia”, *Kompas.com*,: <https://money.kompas.com/read/2022/12/03//krisis-pupuk-dunia--dampaknya-bagi-indonesia>.
- Sasongko, Agung, “Tiga Olahraga yang Dianjurkan Rasulullah”, *Republika.co.id* <https://islamdigest.Republika.co.id/berita/rhfnos313/tiga-olahraga-yang-dianjurkan-rasulullah>.
- Sayidi, Akhmad “Pertanian Tekno-Ekologis Solusi Untuk Menghadapi Perubahan Iklim” *Pelita Wana : Media Penyuluhan Bagi Masyarakat Petani Hutan*
<http://pelitawana.blogspot.com/2014/07/pertanian-tekno-ekologis-solusi-untuk.html>
- Scherly. “Kebijakan-Kebijakan Perdagangan Internasional” *Bbs.Binus.Ac.Id*
<https://bbs.binus.ac.id/ibm/2018/05/kebijakan-kebijakan-perdagangan-internasional>.
- Sebayang, Rehia., “Asia Terancam Krisis Pangan, Benua Kuning Butuh Rp 11 Ribu T” *CNBC Indonesia*,
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20191128084122-4-118555/asia-terancam-krisis-pangan-benua-kuning-butuh-rp-11-ribu-t> .
- Sekretariat Kabinet (SETKAB) RI., “*Indonesia Negara Agraris dan Maritim, tapi Banyak Petani dan Nelayan Belum Sejahtera*,”
<https://setkab.go.id/indonesia-negara-agraris-dan-maritim-tapi-banyak-petani-dan-nelayan-belum-sejahtera>
- Seputarpengetahuan.co.id, “20 Pengertian Kebijakan Publik Menurut Para Ahli” (Bahas Lengkap), *Seputarpengetahuan* <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/12/pengertian-kebijakan-publik-menurut-para-ahli.html>
- Serikat Petani Indonesia, “Pandangan dan Sikap SPI tentang kedaulatan pangan”, *Serikat Petani Indonesia (SPI)*, <https://spi.or.id/329/>, diakses pada 18 April 2020
- Serikat Petani Indonesia, “Usulan Pokok-Pokok Pemikiran Untuk Pembangunan Pertanian Dan Pedesaan, Visi Kedaulatan Pangan Indonesia 2014 – 2024” *Serikat Petani Indonesia*, <https://spi.or.id/visi-kedaulatan-pangan-indonesia-2014-2024>

Setyaningrum, Puspasari, Apa Itu Cuaca Ekstrem? Ini Penyebab, Tanda-tanda, dan Dampaknya, <https://regional.kompas.com/read/2022/07/19/200540078/apa-itu-cuaca-ekstrem-ini-penyebab-tanda-tanda-dan-dampaknya?page=all>

Shalih bin Muhammad, dkk. “*Tafsir Al-Muyassar*,” Kementerian Wakaf Arab Saudi <https://tafsirweb.com>

Sinarizqi, Bidari Aufa, "Program Transmigrasi pada Masa Orde Baru" <https://www.kompas.com/stori/read/2022/06/06/100000579/program-transmigrasi-pada-masa-orde-baru>.

Soim, Ahmad, Pangan adalah Senjata, Tabloid Sinar Tani, <https://tabloidsinartani.com/detail/indeks/kolom/1699-pangan-dan-senjata>

SPI (Serikat Petani Indonesia), “*Kedaulatan Pangan, Konsepsi Serikat Petani Indonesia (Spi) Tentang Kedaulatan Pangan*”, <https://spi.or.id/isu-utama/kedaulatan-pangan> .

Subarkah, Muhammad, “Teladan Khalifah Umar Menegur Gubernur Mesir yang Sembarangan Gusur Warga” Miskin, <https://www.republika.co.id/berita/of659o385/teladan-khalifah-umar-menegur-gubernur-mesir-yang-sembarangan-gusur-warga-miskin>

Sudarsa, Agus Suarman. Kebijakan Publik dalam perspektif Islam, laman <https://unida.ac.id/artikel/kebijakan-publik-dalam-perspektif-islam>

Supriyadi, 6 Masalah Menahun Pertanian di Indonesia yang Tak Kunjung Selesai, Sumber: <https://tanjungmeru.kec-kutowinangun.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/4/547>.

Supriyanto, Bambang, "*Warisan Swasembada Pangan Pak Harto Membuat Indonesia Berdaulat*", <https://ekonomi.bisnis.com/read//warisan-swasembada-pangan-pak-harto-membuat-indonesia-berdaulat>.

Supriyanto, Bambang, Potensi Zakat Rp233,8 Triliun, Muhammadiyah Apresiasi Survei Lazismu, <https://finansial.bisnis.com/read//potensi-zakat-rp2338-triliun-muhammadiyah-apresiasi-survei-lazismu>.

Suryana Slamet, “Krisis Pangan: 8 Penyebab Pertanian Indonesia Tertinggal” *Kompasiana.Com* ,

[//www.kompasiana.com/suryana/krisis-pangan-8-penyebab-pertanian-indonesia-tertinggal](http://www.kompasiana.com/suryana/krisis-pangan-8-penyebab-pertanian-indonesia-tertinggal)

Suryana, A. 2007. “*Menelisik Ketahanan Pangan, Kebijakan Pangan, dan Swasembada Beras. Pengembangan Inovasi Pertanian*”
<https://repository.pertanian.go.id>

Susanto, Yandri: Kita Butuh Banyak Orang Baik Jadi Anggota DPR,
<https://mpr.go.id/berita/Yandri-Susanto--Kita-Butuh-Banyak-Orang-Baik-Jadi-Anggota-DPR>

Syarifah, Fitri, *Puasa 3 Hari Bikin Sehat, Apalagi Sebulan*, <https://www.liputan6.com/health/read/2531088/puasa-3-hari-bikin-sehat-apalagi-sebulan>.

Taufandri, Muhammad Javier Putra, “*Kebijakan Publik Dalam Perspektif Islam,*” [https://retizen.republika.co.id/posts/29837/kebijakan-publik-dalam-perspektif-islam,.](https://retizen.republika.co.id/posts/29837/kebijakan-publik-dalam-perspektif-islam,)

Tempo Eksklusif, “*18 Negara Berikan Bantuan ke Aceh*”
<https://nasional.tempo.co/read/54018/18-negara-berikan-bantuan-ke-aceh>

Universitas Islam An-Nur Lampung, “*Aliran Jabariyah Pengertian Dasar Doktrin Ajaran Dan Aliran*”, <https://an-nur.ac.id/aliran-jabariyah-pengertian-dasar-doktrin-ajaran-dan-aliran/>

Universitas Islam An-Nur Lampung, “*Doktrin Qadha Dan Qadar Menurut Qadariyah*” <https://an-nur.ac.id/doktrin-qadha-dan-qadar-menurut-qadariyah/>.

Universitas Islam Indonesia (UII), “*Perbedaan Biofuel dan Biodiesel*”,
<https://www.uii.ac.id/perbedaan-biofuel-dan-biodiesel>.

Voltaire, *Penulis dan filsuf dari Perancis 1694-1778*, <https://jagokata.com/kata-bijak/kata-pengabdian.html>.

Wahyunto, Ai Dariah "Degradasi Lahan di Indonesia: Kondisi Existing, Karakteristik, dan Penyeragaman Definisi Mendukung Gerakan Menuju Satu Peta", *Jurnal Sumberdaya Lahan*, <http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/jsl/article/view/6470> (diakses pada 20 April 2020)

- Widiyani, Rosmha, “Kisah Umar bin Khattab dan Ibu yang Masak Batu Karena Tak Punya Makanan”, <https://news.detik.com/berita/d-5001058/kisah-umar-bin-khattab-dan-ibu-yang-masak-batu-karena-tak-punya-makanan>.
- Yunan, Zuhairan Yunmi. Korupsi sebabkan 2 krisis ekonomi di Indonesia: kapan bangsa ini mau belajar?, <https://theconversation.com/korupsi-sebabkan-2-krisis-ekonomi-di-indonesia-kapan-bangsa-ini-mau-belajar-103523>.
- Zarkasyi, Hamid Fahmy: *Bagaimana Berislam Dengan Pikiran*, seperti dilaporkan Rep. Ach. Fuad Fahmi, Program Kaderisasi Ulama Universitas Darussalam Gontor, dalam <http://pku.unida.gontor.ac.id/dr-hamid-fahmy-zarkasyi-bagaimana-berislam-dengan-pikiran/>.
- Zuhra, Wan Ulfa Nur, Memakan Serangga untuk Mengatasi Krisis Pangan <https://tirto.id/memakan-serangga-untuk-mengatasi-krisis-pangan-cqD5>
- Zulfikar, Fahri – detik Edu, *10 Negara dengan Jumlah Penduduk Terbesar di Dunia, Indonesia Nomor Berapa?*, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5703755/10-negara-dengan-jumlah-penduduk-terbesar-di-dunia-indonesia-nomor-berapa>
- Zuraya, Nidia, Sekjen PBB: Konflik Penyebab Kelaparan Meningkat di Dunia, <https://www.republika.co.id/berita/internasional/afrika/18/03/23/p618xe383-sekjen-pbb-konflik-penyebab-kelaparan-meningkat-di-dunia>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Dr. Hadi Yasin Musa'i, M.A.
Panggilan : Hadi
Tempat/Tanggal Lahir : Sumenep 15 Juni 1970
Status Perkawinan : Menikah
Istri : Maimunah, M.M.
Anak : Jibril Muhammad Hanif
Alamat Tinggal : Jalan Mampang Prapatan VI, No 49D RT
07/02 Mampang Prapatan Jakarta Selatan
12790
HP (WA) : 0817 9473 557
E-mail : hadiyasin2020@gmail.com/
hadi.abujibrilmhanif@gmail.com
Pekerjaan : Dosen Tetap Fak Agama Islam Universitas
Islam As-Syafiiyah (UIA) Jakarta

PENDIDIKAN FORMAL

- ✓ Madrasah Ibtidaiyah "Mirqatus-Shibyan" (Sekarang : Sumber Mas) Rombiya barat Ganding Sumenep (1984)
- ✓ Madrasah Tsanawiyah "Sumber Payung" Bataal barat Ganding Sumenep (1987)
- ✓ Madrasah Aliyah "Sumber Payung" Bataal barat Ganding Sumenep (1990)
- ✓ S1. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Khairat Pamekasan-Jatim. (1995)
- ✓ Ma'had Tsanawy Al-Azhar As-Syarif Cairo, (1997)
- ✓ S1. Al-Azhar University Cairo, Fakultas Ushuluddin Jur. Akidah-Filsafat (2002)
- ✓ S2 : *Al-Jami`ah Al-Amirikiyah Al-Maftuhah* Cairo, Islamic and Arabic Studies Faculty, Department of Theology (2004), *Thesis : Environment on Quranic Perspective, Thematic Studies.*
(البيئة في ضوء القرآن الكريم : دراسة موضوعية)
- ✓ S3 : Institute Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran (PTIQ). Konsentrasi Ilmu Al-Quran dan Tafsir (2023)
Judul Disertasi : "Strategi Penanggulangan Krisis Pangan Perspektif Al-Quran"

PENDIDIKAN NON FORMAL

- ✓ Pondok Pesantren "Darul Ulum" Banyuwangi Pamekasan - Jatim (1990-1996)
- ✓ Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Zakat Modern, Kantor Akuntan Public *Doktor Husein Syahatah*, Al-Azhar Kairo 2002.
- ✓ Pendidikan dan Pelatihan Wakaf dalam Islam: Teori dan Praktek; Pusat Study Al-Azhar, Shalah Kamil Center, Kairo 2003.
- ✓ Pendidikan dan Pelatihan *Methodology Research* ; Pusat Study dan Masa Depan Afrika , Kairo; 2002
- ✓ DII

PENGALAMAN ORGANISASI

- ✓ Pembina Pramuka Gudep Pon.Pes Drul Ulum Banyuwangi Banyuwangi, Pamekasan Madura (1995-1996 dan 2004-2005)
- ✓ Pembina Majalah Al-Ikhwan Darul Ulum Banyuwangi, Pamekasan Madura (1995-1996 dan 2004-2005)
- ✓ Pemimpin Umum/Pemimpin Redaksi Informatika (Kairo); 1999-2000
- ✓ Sekjen Ikatan Cendekiawan Muslim Se-Indonesia (ICMI) Orsat Cairo; 2000-2002
- ✓ Ketua Ikatan Cendekiawan Muslim Se-Indonesia (ICMI) Orsat Cairo; 2002-2004.
- ✓ Anggota Perwakilan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) Kairo (2002-2004)
- ✓ Pemimpin Redaksi Jurnal Cakrawala Al-Azhar (Kairo) 2000-2002
- ✓ Ketua Komunitas Sastra Indonesia (KSI) Korda Kairo, 2002-2004.
- ✓ Peserta Mukhtar III ICMI 2000 di Jakarta 2000
- ✓ Peserta Konferensi Islam Internasional **IIFTIHAR** (*International Forum for Science, Technology and Human Resources Development*) di Jakarta 2000
- ✓ Peserta Perkemahan Pemuda Internasional, di Alexandria, 2001

PENGALAMAN KERJA

- ✓ *Free line Guide* para Tamu KBRI di Kairo tahun 2002-2004 dengan obyek Wisata di Kairo, Giza, Alexandria, Luxor dan Sinai
- ✓ Anggota Tim Advanced Kedatangan Presiden Megawati Soekarno Putri di Luxor, tahun 2002.
- ✓ Manager Group Nasyid Best Light, (ICMI Cairo) 2003-2004
- ✓ Guru Madrasah Aliyah Darul Ulum Banyuwangi, Pamekasan (1994-1995)
- ✓ Relawan Dakwah Pasca Tsunami di Aceh Maret 2005

- ✓ Manager Div. Dakwah & Penerbitan CV. Kuwais Media Kreasindo, Jkt, 2005-2006.
- ✓ *Scripts Hunter* Div Publishing Book PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2006-2008
- ✓ Konsultan Zakat, Infaq dan Shadaqah serta Waqaf di Dompot Dhuafa Republika, Ramadhan tahun 2008.
- ✓ Ustadz dan Imam Masjid Al-Muhajirin Pondok Kelapa Duren Sawit Jakarta Timur 2008-2017 (9 tahun)

KEGIATAN SAAT INI

- ✓ Dosen Tetap Fak Agama Islam Universitas Islam As-Syafiiyah (UIA) Jakarta
- ✓ Pengurus Majelis Intelektual dan Ulama Muda Indonesia (MIUMI) DKI Jakarta 2014-Sekarang.
- ✓ Pengurus Pusat Jaringan Alumni Timur Tengah (JATTI) Jakarta 2020-Sekarang.
- ✓ Pengasuh Rumah Al-Quran (RQ) *Al-Madinah* 2019-Sekarang
- ✓ Ketua Yayasan Insan Saling Berbagi, Jakarta 2022-Sekarang